

e-Renungan
Harian

2004

Publikasi e-Renungan Harian (e-RH)

Bahan renungan yang diterbitkan secara teratur setiap hari oleh Yayasan Gloria dan diterbitkan secara elektronik oleh [Yayasan Lembaga SABDA \(YLSA\)](http://www.ylsa.org).

Bundel Tahunan Publikasi Elektronik e-Renungan Harian
(<http://sabda.org/publikasi/e-rh>)

Diterbitkan secara elektronik oleh Yayasan Lembaga SABDA
(<http://www.ylsa.org>)

© 2004 (hubungi Yayasan Lembaga SABDA)

Daftar Isi

(1-1-2004) TAHUN YANG TERBUANG (Yoel 2:25)	14
(2-1-2004) RENCANA MULIA (Yesaya 32:8)	15
(3-1-2004) AKU TERSENYUM (2Korintus 5:17)	16
(4-1-2004) DI PIHAK KITA (Roma 8:31)	17
(5-1-2004) MASUK KE "REBUSAN" (Matius 5:13)	18
(6-1-2004) TUKANG PERIUK AGUNG (Yeremia 18:6).....	19
(7-1-2004) DAFTAR SUKACITA (Yohanes 15:11)	20
(8-1-2004) MENUJU RUMAH (Ibrani 11:9).....	21
(9-1-2004) SALAH SIAPA? (Matius 7:5)	22
(10-1-2004) DUNIA MENYAKSIKAN (1Yohanes 2:6).....	23
(11-1-2004) HANYA DIA (Ezra 4:3)	24
(12-1-2004) SUAM-SUAM KUKU (Wahyu 3:15)	25
(13-1-2004) MEMANDANG KE DEPAN (Filipi 3:13,14).....	26
(14-1-2004) DI PAGI HARI (Markus 1:35).....	27
(15-1-2004) MENIPU DIRI SENDIRI (Yakobus 1:22).....	28
(16-1-2004) HANYA KEBENARAN (Amsal 12:22).....	29
(17-1-2004) STRATEGI BERBELANJA (Maleakhi 1:13)	30
(18-1-2004) KENYATAAN ATAU ILUSI? (Maleakhi 2:17)	31
(19-1-2004) KARYA PERDAMAIAN (Yakobus 3:18)	32
(20-1-2004) KELEMAHAN ATAU KEKUATAN? (2Korintus 12:9)	33
(21-1-2004) APA YANG ANDA CARI? (Yohanes 1:38).....	34
(22-1-2004) SAKSI PENGHARAPAN (1Petrus 3:15).....	35
(23-1-2004) KEBEBASAN DALAM STRUKTUR (1Yohanes 5:3)	36
(24-1-2004) PELAYANAN YANG TEGUH (1Korintus 15:58)	37
(25-1-2004) BERHALA EMAS (Keluaran 20:3)	38
(26-1-2004) SAATNYA BERTINDAK (Keluaran 14:15)	39
(27-1-2004) PAHIT MENJADI MANIS (Keluaran 15:25)	40
(28-1-2004) DOA YANG PEDULI (Roma 15:30).....	41
(29-1-2004) MARI KITA BICARAKAN! (Amsal 3:3)	42
(30-1-2004) AHLI PERUBAHAN (Galatia 4:4).....	43

(31-1-2004) WAKTU YANG BERPACU (Mazmur 90:12).....	44
(1-2-2004) PEMBERONTAK (Yesaya 30:9).....	45
(2-2-2004) DIAMPUNI CUMA-CUMA (Kolose 3:13).....	46
(3-2-2004) MENUA DENGAN BIJAKSANA (Mazmur 139:14).....	47
(4-2-2004) AKU MELIHAT! (Yohanes 21:7).....	48
(5-2-2004) APAKAH DIA PEDULI? (Galatia 2:20).....	49
(6-2-2004) PUSAT PERHATIAN (Kolose 3:2).....	50
(7-2-2004) BERSAMA ALLAH SELAMANYA (2Korintus 5:1).....	51
(8-2-2004) TINGGI HATI (2Tawarikh 26:5).....	52
(9-2-2004) BEKERJA: SUATU CANDU (Pengkhobah 2:10,11).....	53
(10-2-2004) DALAM TANGAN TUHAN (2Samuel 16:12).....	54
(11-2-2004) PENGARUH YANG NYATA (Efesus 6:12).....	55
(12-2-2004) LAUTAN PUJIAN (Mazmur 104:24).....	56
(13-2-2004) KASIH YANG SEMPURNA (1Yohanes 4:18).....	57
(14-2-2004) MEMPERTAHANKAN KASIH (Yudas 21).....	58
(15-2-2004) MEMULAI LAGI (2Korintus 5:17).....	59
(16-2-2004) TES KRITIK (Amsal 27:6).....	60
(17-2-2004) KEBIJAKAN TERBAIK (Imamat 19:36).....	61
(18-2-2004) SEBELAH ATAS TERBUKA (Ibrani 4:14).....	62
(19-2-2004) TAK DIKENAL (Roma 16:2).....	63
(20-2-2004) MENAKJUBKAN! (Markus 2:12).....	64
(21-2-2004) APA JAWABAN ANDA? (1Tesalonika 4:16).....	65
(22-2-2004) KIAT BERKEBUN (Markus 4:20).....	66
(23-2-2004) PEMIMPIN YANG RENDAH HATI (Efesus 5:21).....	67
(24-2-2004) PERSAMAAN MISTERIUS (Roma 5:8).....	68
(25-2-2004) GRAFITI (Lukas 12:15).....	69
(26-2-2004) BERHALA DALAM HATI (1Korintus 10:14).....	70
(27-2-2004) SESAMA YANG BAIK (Lukas 10:36).....	71
(28-2-2004) ORANG TUA KIKIR (Yohanes 3:16).....	72
(29-2-2004) ORANG TAK PENTING (1Korintus 12:22).....	73
(1-3-2004) KEKUATAN UNTUK HARI INI (Filipi 4:13).....	74

(2-3-2004) KELUAR DAN MASUK (Bilangan 27:21)	75
(3-3-2004) KEBAIKAN TAK TERDUGA (Roma 12:20)	76
(4-3-2004) SELAMAT MENDERITA? (Yakobus 1:2).....	77
(5-3-2004) MENEKAN ALLAH (Matius 26:42).....	78
(6-3-2004) MENYIA-NYIAKAN HIDUP (Efesus 4:17)	79
(7-3-2004) DI BALIK TAKHTA (Daniel 2:21)	80
(8-3-2004) TERLALU BERAMBISI (Markus 10:45).....	81
(9-3-2004) UANG DAN WAKTU (Markus 12:17).....	82
(10-3-2004) TEMPAT PERLINDUNGAN (Mazmur 34:9).....	83
(11-3-2004) TANDA (Markus 6:48)	84
(12-3-2004) HANYA SATU PILIHAN (Habakuk 2:4)	85
(13-3-2004) KABAR SEGALA MUSIM (Yohanes 4:35).....	86
(14-3-2004) KONSEKUENSI YANG MAHAL (1 Samuel 13:13,14).....	87
(15-3-2004) PERAWATAN HATI (Amsal 4:23).....	88
(16-3-2004) CARI DAN DAPATKAN (Amsal 2:4,5).....	89
(17-3-2004) MASA DALAM KEHIDUPAN (Mazmur 71:6)	90
(18-3-2004) KAWAN YANG MENDENGARKAN (Ayub 13:5)	91
(19-3-2004) MANUSIA KUPU-KUPU (Galatia 5:16)	92
(20-3-2004) IMAN SEPERTI ANAK-ANAK (Matius 21:16)	93
(21-3-2004) DURI ATAU MAWAR? (Bilangan 11:1).....	94
(22-3-2004) MAKNA SEBUAH NAMA (Amsal 10:7).....	95
(23-3-2004) MENGHADAPI RASA TAKUT (Mazmur 138:3)	96
(24-3-2004) KAKI YUDAS (Yohanes 13:15)	97
(25-3-2004) SALIB BERBICARA (1 Korintus 15:3,4)	98
(26-3-2004) MENJADI BERGUNA (Lukas 3:22)	99
(27-3-2004) HIDUP DENGAN PENGHARAPAN (Yohanes 20:3,4)	100
(28-3-2004) DUA ANAK PEREMPUAN (Lukas 8:49).....	101
(29-3-2004) DI MANA AKAN BERAKHIR? (1 Petrus 2:23).....	102
(30-3-2004) SERUAN UNTUK WASPADA (Wahyu 3:2).....	103
(31-3-2004) BERAPA LAMA? (Lukas 19:41).....	104
(1-4-2004) MENATA PIKIRAN (Filipi 4:4)	105

(2-4-2004) DUA KENYATAAN (Yohanes 10:10)	106
(3-4-2004) MASTER CATUR (Yesaya 48:21)	107
(4-4-2004) BATU YANG BERTERIAK (Lukas 19:40)	108
(5-4-2004) KASIH YANG MEMBEBAHKAN (Mazmur 99:6).....	109
(6-4-2004) LEMBAH KEKELAMAN (Mazmur 23:4)	110
(7-4-2004) TERUS MEMOHON (Lukas 11:9).....	111
(8-4-2004) MEMANGGUL SALIB-NYA (Markus 15:21)	112
(9-4-2004) TIGA SALIB (Lukas 23:33)	113
(10-4-2004) MENCIPTAKAN KEDAMAIAN (2 Korintus 5:18)	114
(11-4-2004) HARAPAN YANG PASTI (1 Korintus 15:20)	115
(12-4-2004) KALAH DAN MENANG (Lukas 24:31).....	116
(13-4-2004) Mencari Allah (1 Tawarikh 28:9).....	117
(14-4-2004) TUNTUTAN KESETIAAN (1 Korintus 4:2).....	118
(15-4-2004) MULUT YANG KOTOR (Amsal 13:3).....	119
(16-4-2004) MENJAUHKAN DIRI (Yakobus 4:7).....	120
(17-4-2004) BIARKAN TERKUBUR (Yeremia 31:34).....	121
(18-4-2004) HIDUP KITA DI SURGA (Wahyu 22:3)	122
(19-4-2004) MEMPERTAHANKAN KARAKTER (Roma 12:2)	123
(20-4-2004) TERSESAT DALAM KABUT (Amsal 3:5)	124
(21-4-2004) SIAPA MENYIAPKAN PARASUT? (1 Samuel 30:24).....	125
(22-4-2004) KUASA TANPA BATAS (Yesaya 40:26)	126
(23-4-2004) BADAI SEGERA DATANG! (Ibrani 9:27).....	127
(24-4-2004) KEKALAHAN TERBURUK (2 Raja-raja 24:20).....	128
(25-4-2004) SERAHKAN BEBAN ANDA (Mazmur 55:23)	129
(26-4-2004) KESULITAN DAN KEBERHASILAN (Ibrani 12:11)	130
(27-4-2004) SURAT WASIAT YANG SAH (1 Petrus 1:3)	131
(28-4-2004) TETAP PERCAYA (Mazmur 139:16).....	132
(29-4-2004) LEBAH PEJANTAN (2 Tesalonika 3:11).....	133
(30-4-2004) TERANGILAH DUNIA (Zakharia 4:6).....	134
(1-5-2004) HIDUP DAMAI (Roma 12:18).....	135
(2-5-2004) DEKAT TETAPI JAUH (Roma 10:13)	136

(3-5-2004) KEKUATAN DUA ORANG (1 Samuel 20:17)	137
(4-5-2004) PELEMPAR CAKRAM (1 Petrus 5:10)	138
(5-5-2004) MUKJIZAT TERUS BERLANGSUNG (2 Tawarikh 30:27)	139
(6-5-2004) GUNUNG DAPAT BERPINDAH! (Markus 11:22)	140
(7-5-2004) PELAJARAN YANG MENYADARKAN (Daniel 4:37)	141
(8-5-2004) KOMBINASI YANG BERHASIL (1 Timotius 1:19).....	142
(9-5-2004) SANGAT DIBUTUHKAN (2 Timotius 1:5).....	143
(10-5-2004) KEKRISTENAN KARTU POS (Mazmur 13:2).....	144
(11-5-2004) SAAT ANDA JATUH (Mazmur 6:9)	145
(12-5-2004) BERLARI BAGI ORANG LAIN (Filipi 2:3).....	146
(13-5-2004) MENARUH DENDAM (Imamat 19:18)	147
(14-5-2004) SANG API (Ibrani 12:28,29)	148
(15-5-2004) BUKU KUNO (2 Raja-raja 22:8).....	149
(16-5-2004) KRISTAL MURNI (Mazmur 127:3)	150
(17-5-2004) MEMPRAKTIKKAN KASIH (Matius 5:16).....	151
(18-5-2004) BUAYA YANG TAK DIHARAPKAN (Matius 13:21).....	152
(19-5-2004) BERTEMU KEMBALI? (1 Tawarikh 16:23).....	153
(20-5-2004) PERISTIWA BESAR (Wahyu 1:7).....	154
(21-5-2004) HARAPAN BARU (Roma 15:13)	155
(22-5-2004) SANG PENEBUS (1 Samuel 22:2)	156
(23-5-2004) SISI INDAH KEMATIAN (Yohanes 17:24).....	157
(24-5-2004) TERLALU BANYAK PEKERJAAN? (Mazmur 27:4).....	158
(25-5-2004) SIAPA WASITNYA (Ayub 39:35).....	159
(26-5-2004) ALLAH HIDUP! (Mazmur 30:13)	160
(27-5-2004) MALAPETAKA (Lukas 13:4,5).....	161
(28-5-2004) MEMULIHKAN GAMBAR ALLAH (2 Korintus 3:18)	162
(29-5-2004) KEBESARAN SEJATI (Lukas 9:37).....	163
(30-5-2004) PENGHIBUR TERBAIK (Yohanes 14:16)	164
(31-5-2004) MENGINGAT (Roma 5:6)	165
(1-6-2004) KEMENANGAN ATAS PENCOBAAN (1 Korintus 10:13).....	166
(2-6-2004) MANUSIA LANDAK (1 Yohanes 4:21)	167

(3-6-2004) JAM KEMATIAN (1 Petrus 4:7)	168
(4-6-2004) TEGURAN SEORANG KAWAN (Amsal 27:6).....	169
(5-6-2004) PEMANGKASAN (Yohanes 15:2).....	170
(6-6-2004) CINCIN (Filipi 1:12)	171
(7-6-2004) APA YANG ANDA HARGAI? (Lukas 6:46)	172
(8-6-2004) PEMBAWA DAMAI (Matius 5:9).....	173
(9-6-2004) PERSAHABATAN DENGAN ALLAH (Yohanes 15:15).....	174
(10-6-2004) CUKUP UNTUK APA SAJA (2 Korintus 9:8).....	175
(11-6-2004) TETAP DALAM BATASAN ALLAH (Efesus 5:15).....	176
(12-6-2004) HANYA UNTUK PENDOSA (Efesus 2:8,9).....	177
(13-6-2004) KITA SALING MEMBUTUHKAN (Lukas 4:16).....	178
(14-6-2004) TERANGKAT (2 Korintus 5:8).....	179
(15-6-2004) BERDOA DAN MENUNGGU (Mazmur 37:7)	180
(16-6-2004) BERTUMBUH DI USIA TUA (Mazmur 92:15).....	181
(17-6-2004) APA MOTIVASI KITA? (1 Tesalonika 2:4)	182
(18-6-2004) BERCAK CAT (1 Yohanes 1:9).....	183
(19-6-2004) HIU! (Mazmur 3:4)	184
(20-6-2004) BERKAT AYAH (1 Petrus 3:8,9)	185
(21-6-2004) KAUM "APATEIS" (Wahyu 3:16).....	186
(22-6-2004) "IKUTLAH AKU" (Markus 1:17,18).....	187
(23-6-2004) MENGATASI SEMAK DURI (Markus 4:19).....	188
(24-6-2004) MEMBENTUK DIRI KITA (Ibrani 12:6)	189
(25-6-2004) JANGAN PERNAH MENYERAH (1 Korintus 15:58).....	190
(26-6-2004) PENCARI TANDA (Lukas 11:29)	191
(27-6-2004) MAZMUR, DUPA, PUJIAN (Mazmur 150:6)	192
(28-6-2004) PERNAH MERASA TERDAKWA? (1 Yohanes 3:20).....	193
(29-6-2004) KISAH YANG PANJANG (Amsal 29:1).....	194
(30-6-2004) PULANG SEBELUM GELAP (Kisah 20:24)	195
(1-7-2004) TERSEDIA BAGI ANDA (1 Petrus 1:6).....	196
(2-7-2004) KASIH ITU RENTAN (Hosea 11:8).....	197
(3-7-2004) OBAT YANG MANJUR (Amsal 17:22).....	198

(4-7-2004) KONSTITUSI YANG KUAT (1 Petrus 2:9)	199
(5-7-2004) BOLA SALJU BEKU (Ibrani 12:28).....	200
(6-7-2004) "LALU BAGAIMANA?" (Amsal 27:24)	201
(7-7-2004) MEMBUAT PERBEDAAN (Lukas 3:2).....	202
(8-7-2004) KEKUATAN DARI DALAM (Efesus 3:16)	203
(9-7-2004) "BABI KECIL" (1 Petrus 5:7)	204
(10-7-2004) PERNIKAHAN DI SURGA (Markus 12:25).....	205
(11-7-2004) POHON KEHIDUPAN (1 Petrus 2:24)	206
(12-7-2004) MENGATASI KETAMAKAN (1 Timotius 6:18).....	207
(13-7-2004) KASIH TERBESAR (1 Yohanes 4:10).....	208
(14-7-2004) PETUNJUK SIKAP DIAM (Markus 15:3,5).....	209
(15-7-2004) TENTANG KEBENARAN (2 Timotius 3:7)	210
(16-7-2004) TANPA STIKER MOBIL (Kisah 4:13).....	211
(17-7-2004) WARISAN ADAM (Roma 5:19).....	212
(18-7-2004) NYANYIAN BARU (Mazmur 40:4)	213
(19-7-2004) IKATAN KELUARGA (Efesus 2:21)	214
(20-7-2004) ALLAH MENGASIHI SAYA? (1 Yohanes 4:19)	215
(21-7-2004) PENCARI KEBENARAN (Mazmur 119:93)	216
(22-7-2004) TIDAK DIJUAL (Kisah 8:20).....	217
(23-7-2004) MATI SETIAP HARI (2 Korintus 4:8,10)	218
(24-7-2004) PENGAMPUNAN KETIDAKTAATAN (Hosea 14:5)	219
(25-7-2004) MENYELAMATKAN DYLAN (Yohanes 9:3)	220
(26-7-2004) MENGEJAR KEBAHAGIAAN (Mazmur 34:9).....	221
(27-7-2004) SENANG SEKALIGUS SEDIH (Matius 6:19,20).....	222
(28-7-2004) MASALAH RASA (2 Korintus 7:1).....	223
(29-7-2004) LISTRIK YANG PADAM (2 Timotius 1:7).....	224
(30-7-2004) TERUSKAN! (Yesaya 55:11)	225
(31-7-2004) SUDAH, TETAPI BELUM (Lukas 10:18).....	226
(1-8-2004) PERAYAAN BESAR (Mazmur 96:9).....	227
(2-8-2004) MINYAK PERTOLONGAN (Yesaya 61:1,3).....	228
(3-8-2004) MEKAR DARI DURI (Ibrani 12:11)	229

(4-8-2004) PAGI, SIANG, MALAM (Mazmur 55:18).....	230
(5-8-2004) KEGETIRAN HATI (Ulangan 32:46,47).....	231
(6-8-2004) TAKUT DOKTER GIGI? (1Samuel 12:20).....	232
(7-8-2004) RANTAI YANG TAK PUTUS (2Timotius 2:2).....	233
(8-8-2004) "MENAMBANG BATU BARA" (Roma 16:1,2).....	234
(9-8-2004) TINGGAL DAN TAAT (Yakobus 1:22).....	235
(10-8-2004) KEAJAIBAN TAK TERBILANG (Ayub 9:10).....	236
(11-8-2004) APA IDENTITAS ANDA? (Galatia 3:26).....	237
(12-8-2004) KEKUATAN KASIH (Matius 5:44).....	238
(13-8-2004) DIHARGAI (Matius 26:13).....	239
(14-8-2004) ALKITAB TERBUKTI BENAR! (Ibrani 11:30)	240
(15-8-2004) SEPAKET LENGKAP (1Korintus 6:20)	241
(16-8-2004) BERJIWA MUDA (Yesaya 40:31)	242
(17-8-2004) DASAR YANG KOKOH (1Korintus 3:11).....	243
(18-8-2004) MENGENAL KELUARGA "TATE" (1Korintus 12:21).....	244
(19-8-2004) KASIH DAN KEMULIAAN (Mazmur 84:12).....	245
(20-8-2004) MEMPERBAIKI KESALAHAN (Yakobus 3:9).....	246
(21-8-2004) NYANYIAN BARU (Mazmur 33:2,3)	247
(22-8-2004) KEMANUSIAAN YESUS (Ibrani 4:15).....	248
(23-8-2004) KUAT SAMPAI AKHIR (1Korintus 9:27)	249
(24-8-2004) TIDAK SENDIRI (Yohanes 16:32).....	250
(25-8-2004) SETENGAH MATANG (Hosea 7:8,10).....	251
(26-8-2004) SAHABAT SETIA (Amsal 17:17)	252
(27-8-2004) HAL YANG PASTI (Ibrani 9:27)	253
(28-8-2004) SAATNYA MENANGIS (Yohanes 11:35)	254
(29-8-2004) ROTI SETIAP HARI (Yohanes 6:51).....	255
(30-8-2004) BAJING TANAH (Ayub 16:12).....	256
(31-8-2004) BERSUKACITALAH HARI INI (Mazmur 118:24)	257
(1-9-2004) SAHABAT PARA PENDOSA (Lukas 5:32)	258
(2-9-2004) IMAN BERCAMPUR KERAGUAN (Mazmur 42:12)	259
(3-9-2004) KERAMAHAN PALSU (Amsal 18:24, versi King James)	260

(4-9-2004) MARI BERTUMBUH! (2Petrus 3:18)	261
(5-9-2004) SIAPAKAH "SETIAP ORANG" ITU? (Yohanes 3:16).....	262
(6-9-2004) TUAN ROGERS (Kolose 3:23)	263
(7-9-2004) CERMINAN CITRA ALLAH (2Korintus 3:18).....	264
(8-9-2004) SALAH SIAPA? (Lukas 13:2)	265
(9-9-2004) JALANAN YANG ASING (Mazmur 27:11)	266
(10-9-2004) CARA HIDUP (Efesus 4:26)	267
(11-9-2004) NAMA YANG BERTAMBAH (Lukas 10:20)	268
(12-9-2004) ORANG SAMARIA YANG JAHAT (Matius 23:23)	269
(13-9-2004) UMUR PANJANG (Mazmur 90:10)	270
(14-9-2004) DAMAI SEJAHTERA YESUS (Yohanes 14:27).....	271
(15-9-2004) DIPIMPIN OLEH ROH (Roma 8:14)	272
(16-9-2004) MENJADI SAHABAT (Amsal 18:24)	273
(17-9-2004) TAK ADA YANG TERSEMBUNYI (1Timotius 5:24,25)	274
(18-9-2004) MEMBERI MAKAN SERIGALA (Roma 13:14).....	275
(19-9-2004) MEMBERI TAHU ALLAH (Ayub 21:22)	276
(20-9-2004) JIKA RAGU, JANGAN! (Roma 14:23)	277
(21-9-2004) DITURUNKAN (1Petrus 5:6).....	278
(22-9-2004) PESAN YANG BAIK (Matius 14:14).....	279
(23-9-2004) SIAPAKAH YANG DIKASIHI? (Lukas 15:31).....	280
(24-9-2004) BERTEMU ALLAH (Amsal 16:9).....	281
(25-9-2004) "IA DI SURGA" (Filipi 1:21)	282
(26-9-2004) PELAJARAN MEMUJI (Mazmur 150:1)	283
(27-9-2004) PEMELIHARAAN LEMBUT ALLAH (Mazmur 31:8).....	284
(28-9-2004) BERPIKIR BERSAMA (Filipi 4:8)	285
(29-9-2004) JARINGAN RELASI (Markus 12:30)	286
(30-9-2004) MENGIKUTI INSTRUKSI (Mazmur 119:130).....	287
(1-10-2004) MENGANGKAT BEBAN (Kejadian 45:5)	288
(2-10-2004) "MERUSAK" ALKITAB (2Timotius 3:16)	289
(3-10-2004) JANGAN PUTUS ASA (2Petrus 3:14)	290
(4-10-2004) TETAPI SEANDAINYA TIDAK ... (Daniel 3:18).....	291

(5-10-2004) MEMERHATIKAN ANGIN (Pengkhotbah 11:4)	292
(6-10-2004) ALLAH GUNUNG DAN JALANAN (Mazmur 121:8).....	293
(7-10-2004) MENJADI DIRI YANG SEBENARNYA (2Korintus 3:17)	294
(8-10-2004) DATANGLAH KEPADA-KU (Yohanes 6:35).....	295
(9-10-2004) MARAH TANPA BERDOSA (Efesus 4:26).....	296
(10-10-2004) HARI YANG INDAH (2Korintus 9:7).....	297
(11-10-2004) PERMOHONAN YANG MUNAFIK (Matius 16:4)	298
(12-10-2004) DIPERLUKAN BANTUAN! (Matius 16:24).....	299
(13-10-2004) SAKSI DARI KURSI RODA (Matius 20:28)	300
(14-10-2004) KEPENUHAN HIDUP (Markus 2:5,11)	301
(15-10-2004) ORANG BIASA (Ulangan 4:9)	302
(16-10-2004) SENANG TIBA DI RUMAH! (Ibrani 13:14)	303
(17-10-2004) PENYEMBAHAN YANG AKTIF (Mazmur 100:4).....	304
(18-10-2004) DOA GRATIS (Efesus 6:18).....	305
(19-10-2004) HARI BAIK UNTUK MATI? (1Raja-raja 19:4)	306
(20-10-2004) HADIAH KASIH KARUNIA (2Korintus 8:9)	307
(21-10-2004) KATA-KATA YANG RAMAH (Efesus 4:29).....	308
(22-10-2004) POHON JERUK NIPIS (1Yohanes 4:16).....	309
(23-10-2004) BERSEMANGAT BAGI ALLAH (Kolose 4:12,13)	310
(24-10-2004) RAJA KERA (2Korintus 10:17)	311
(25-10-2004) UNTUK APA ANDA HIDUP? (2Timotius 4:7)	312
(26-10-2004) HARTA KARUN YANG HILANG (Markus 10:21)	313
(27-10-2004) SURAT KEPADA ALLAH (Mazmur 65:3)	314
(28-10-2004) "PAPAN TULIS" KATAK (Mazmur 119:37).....	315
(29-10-2004) BEKERJA DI LADANG TUAIAN (Matius 9:38)	316
(30-10-2004) TAK MUNGKIN LOLOS! (Yesaya 59:12)	317
(31-10-2004) MENANGGAPI HALLOWEEN (Amsal 10:7)	318
(1-11-2004) SERANGGA PENGGEREK DAUN (Yeremia 17:8)	319
(2-11-2004) MELAKUKAN YANG BAIK (Titus 3:1).....	320
(3-11-2004) KESEMPATAN KEDUA (Yohanes 21:16).....	321
(4-11-2004) "RETRONIM" (Yohanes 3:7)	322

(5-11-2004) KELUAR DARI JALUR (Kejadian 12:1).....	323
(6-11-2004) ATEIS YANG BAIK (Roma 13:9).....	324
(7-11-2004) PERANG TELAH USAI! (Efesus 2:17).....	325
(8-11-2004) PENGINJIL CILIK (Markus 12:30).....	326
(9-11-2004) ASA BAGI YANG KHAWATIR (Mazmur 23:1).....	327
(10-11-2004) MENJALANKAN IMAN (Yakobus 2:22).....	328
(11-11-2004) PENDERITAAN DI SALIB (Filipi 2:8).....	329
(12-11-2004) CUACA MENDUNG (Kisah 16:25).....	330
(13-11-2004) MENGERIKAN SEKALI! (Ratapan 3:40).....	331
(14-11-2004) LEBIH DARI BERSOSIALISASI (Roma 12:10).....	332
(15-11-2004) YANG DIPERBUAT ALLAH (Kisah 26:19).....	333
(16-11-2004) APA ADANYA (2 Korintus 5:17).....	334
(17-11-2004) PENDERITAAN ADA GUNANYA (Yesaya 28:29).....	335
(18-11-2004) JANJI YANG MENGHERANKAN (Ibrani 13:5).....	336
(19-11-2004) PENCOBAAN PENUH SUKACITA (Yakobus 1:2).....	337
(20-11-2004) BIAR DUNIA MENDENGAR (Markus 16:15).....	338
(21-11-2004) PENGURBANAN YANG UNIK (Ibrani 10:12).....	339
(22-11-2004) TELADAN KRISTIANI (Matius 5:16).....	340
(23-11-2004) SEBAGAIMANA ADANYA (Yohanes 6:37).....	341
(24-11-2004) BERSYUKUR DAN MENGINGAT (Ibrani 13:16).....	342
(25-11-2004) DIPENUHI RASA SYUKUR (Ibrani 13:15).....	343
(26-11-2004) WASPADAI MATA ANDA (Matius 6:22).....	344
(27-11-2004) SALING MENUJING (Mazmur 14:3).....	345
(28-11-2004) LAYAK DISEMBAH (Mazmur 99:5).....	346
(29-11-2004) MEMBERSIHKAN NODA (1 Yohanes 1:7).....	347
(30-11-2004) TANPA SUARA (Kolose 3:16).....	348
(1-12-2004) BEBEK MATI (Roma 7:15).....	349
(2-12-2004) MEMBALAS KASIH ALLAH (Maleakhi 1:2).....	350
(3-12-2004) Mencari ALLAH? (Matius 21:31).....	351
(4-12-2004) MEMBACA KESELURUHAN (2 Timotius 3:16).....	352
(5-12-2004) TAK ADA JAWABAN (Ayub 39:35).....	353

(6-12-2004) LUTUT (Kolose 4:2).....	354
(7-12-2004) MENJADI TIDAK DISUKAI (Yeremia 23:1).....	355
(8-12-2004) KABAR BURUK? (Mazmur 112:7).....	356
(9-12-2004) TAKUT UNTUK TAKUT (Mazmur 56:4).....	357
(10-12-2004) PERIBAHASA BERBAHAYA (Yehezkiel 18:9).....	358
(11-12-2004) SELINGAN MENYENANGKAN (Roma 12:2).....	359
(12-12-2004) MELAYANI DAN BERSEKUTU (Lukas 10:40).....	360
(13-12-2004) "MANUSIA GUA" (Mazmur 142:7).....	361
(14-12-2004) PERCAYA ITU YAKIN PENUH (Roma 1:16).....	362
(15-12-2004) KEDAMAIAN SEMPURNA (Yesaya 26:3).....	363
(16-12-2004) HADIAH KELUARGA (Keluaran 20:12).....	364
(17-12-2004) BERJALAN DI DUNIA (Yohanes 1:14).....	365
(18-12-2004) PERAWAT, BUKAN PEMILIK (1 Tawarikh 29:14).....	366
(19-12-2004) BETAPA ELOKNYA! (Yesaya 9:5).....	367
(20-12-2004) DIUJI DENGAN API (Mazmur 66:10).....	368
(21-12-2004) PEMBUAT JALAN (Ibrani 12:13).....	369
(22-12-2004) KEBAKARAN BESAR (Yakobus 3:5).....	370
(23-12-2004) MERAYAKAN BAYI (Lukas 2:11).....	371
(24-12-2004) LAHIR UNTUK MATI (Matius 20:28).....	372
(25-12-2004) TIDAK TERSEMBUNYI (Lukas 1:31).....	373
(26-12-2004) RASA HAMPA (Lukas 2:19,20).....	374
(27-12-2004) TEMPAT KEBERANGKATAN (Mikha 5:1).....	375
(28-12-2004) SAAT ALLAH MENGGUNTUR (Mazmur 81:8).....	376
(29-12-2004) TIDAK COCOK? (1 Petrus 3:8).....	377
(30-12-2004) TIDURKAH MALAIKAT? (Ulangan 30:14).....	378
(31-12-2004) DULU, KINI, DAN NANTI (Filipi 3:14,17).....	379
Publikasi e-Renungan Harian (e-RH) 2011	380
Sumber Bahan Renungan Kristen	380
Yayasan Lembaga SABDA – YLSA	380
Sumber Bahan Alkitab dari Yayasan Lembaga SABDA	380

Kamis, 1 Januari 2004

Bacaan : [Yoel 2:12-27](#)

Setahun : [Kejadian 1-3](#); [Matius 1](#)

Nats : Aku akan memulihkan kepadamu tahun-tahun yang hasilnya dimakan habis oleh belalang ([Yoel 2:25](#))

TAHUN YANG TERBUANG ([Yoel 2:25](#))

Berapa banyak tahun-tahun Anda yang hasilnya hilang dimakan belalang? Apakah keinginan pribadi, hawa nafsu, motivasi penuh dosa, dan ambisi pribadi Anda telah merampas sukacita, kedamaian, dan keberhasilan dari hidup Anda? Mungkin Anda merasa putus asa memikirkan waktu-waktu yang terbuang dan tidak dapat terulang lagi.

Jika memang demikian, perhatikanlah perkataan Tuhan melalui Nabi Yoel. Allah memberi tahu umat Israel bahwa sekalipun mereka pernah tidak menaati Tuhan dan mengalami pendisiplinan Tuhan melalui wabah belalang, tetapi masih ada pengharapan bagi mereka. Tuhan berkata bahwa Dia "pengasih dan penyayang, panjang sabar dan berlimpah kasih setia" ([Yoel 2:13](#)). Dan Dia berjanji, "Aku akan memulihkan kepadamu tahun-tahun yang hasilnya dimakan habis oleh belalang" (ayat 25).

Apabila kita mengaku dosa kepada Tuhan, maka Dia akan segera mengampuni masa lalu dan mengisi hari depan kita dengan pengharapan. Dia dapat memunculkan kebaikan dari tahun-tahun kita yang terbuang. Dia melakukannya dengan cara mengajari kita kerendahan hati melalui kegagalan yang kita alami, dan menolong kita memahami kelemahan yang sering kita perbuat terhadap orang lain.

Meskipun tahun-tahun kita yang lalu telah dirusak oleh dosa, Allah sangat rindu untuk memulihkan kita dan memberi hasil terhadap pekerjaan kita. Apa yang telah kita pelajari di masa lalu menghasilkan pelayanan yang produktif dan pujian yang sepenuh hati bagi Dia. Tahun yang sedang kita jelang ini dipenuhi dengan pengharapan! -- David Roper

BETAPA PUN GELAPNYA MASA LALU ANDA
BERSAMA KRISTUS HARI DEPAN ANDA CERAH

Jumat, 2 Januari 2004

Bacaan : [Yesaya 32:1-8](#)

Setahun : [Kejadian 4-6; Matius 2](#)

Nats : Orang yang berbudi luhur merancang hal-hal yang luhur, dan ia selalu bertindak demikian ([Yesaya 32:8](#))

RENCANA MULIA ([Yesaya 32:8](#))

Ada perbedaan antara ucapan, "Saya ingin berkunjung ke Inggris", dan, "Saya berencana pergi ke Inggris minggu depan". Pernyataan pertama mengungkapkan sebuah keinginan, sedang yang kedua menunjukkan persiapan pasti.

Kita sering memasuki tahun baru dengan harapan, keinginan, dan ketetapan hati yang dapat menjadi benih perubahan positif. Namun, kunci dari apa yang terjadi dalam hidup kita terletak pada penyusunan rencana yang pasti. Perencanaan itu melibatkan pemikiran, tujuan, dan usaha.

Yesaya menulis tentang waktu yang akan datang ketika "seorang raja akan memerintah menurut kebenaran" ([Yesaya 32:1](#)). Perikop nubuatan ini menyatakan pemerintahan Kristus yang akan datang. Selain itu juga memberi kita, orang-orang yang menyembah Yesus sebagai Raja, sebuah prinsip yang kini dapat kita terapkan. Yesaya membandingkan penipu yang "merancang perbuatan-perbuatan keji" dengan orang berbudi luhur yang "merancang hal-hal yang luhur" (ayat 7,8). Sebagai pengikut Kristus, kita perlu menjadi orang yang berbudi luhur.

Rencana apa yang telah kita buat untuk meningkatkan keluhuran budi kita di tahun baru ini? Apakah kita hanya berharap memberi lebih banyak waktu dan perhatian bagi sesama, atau kita telah membuat komitmen yang jelas? Bila kita ingin memberi dukungan finansial kepada seseorang atau sebuah tujuan, sudahkah kita mulai mempersiapkan keuangan kita untuk itu?

Inilah saat yang tepat untuk membuat rencana-rencana mulia yang memuliakan Allah, melalui visi dan keluhuran budi kita -- David McCasland

RENCANA ALLAH MELIBATKAN ANDA
APAKAH RENCANA ANDA MELIBATKAN ALLAH?

Sabtu, 3 Januari 2004

Bacaan : [Mazmur 118:14-21](#)

Setahun : [Kejadian 7-9; Matius 3](#)

Nats : Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru: yang lama sudah berlalu, sesungguhnya yang baru sudah datang ([2Korintus 5:17](#))

AKU TERSENYUM ([2Korintus 5:17](#))

Beberapa tahun lalu, seorang penyanyi bernama Russ Lee merilis lagu berjudul I Smile [aku tersenyum]. Jika Anda mengetahui bagaimana hidupnya telah diubah oleh Yesus Kristus, Anda akan memahami mengapa ia menyanyikan lagu demikian, "Aku tersenyum memikirkan bagaimana Engkau mengubah arah hidupku. Aku tersenyum memikirkan kebahagiaan yang kuperoleh di dalam-Mu."

Ketika Russ berusia 17 tahun, hari-harinya dihabiskan untuk berlutut dengan narkoba, alkohol, kejenuhan, dan penderitaan. Hidupnya penuh dengan masalah yang dibuat sendiri dan keputusan. Suatu hari, ketika ia mendengarkan sebuah lagu rock lawas berjudul I Can't Get No Satisfaction, ia sadar bahwa lagu itu menggambarkan keadaannya. Dua hari kemudian, seorang kawan mengajaknya ke gereja. Di sana ia mendengar bahwa sumber kepuasan sejati berasal dari pengenalan akan Yesus Kristus, sehingga ia berserah dalam iman kepada Dia.

Lalu, apakah yang pertama-tama dilakukan Russ setelah memercayai Kristus? Menurut buku *Touched By The Savior* yang ditulis Mike Yourkey, Russ berkata, "Saya berjalan keluar menuju mobil saya. Di bagasi ada sebuah kantung sampah penuh dengan narkoba barang dagangan saya. Saya tidak memerlukan semua ini lagi, pikir saya, dan saya memang benar. Kantung sampah itu pun saya buang. Sejak saat itu dan seterusnya, Allah mengubah hidup saya mulai dari dalam batin saya. Saya telah menjadi ciptaan baru."

Tak heran jika Russ Lee dapat bernyanyi dengan penuh semangat, "Aku tersenyum." Apakah Anda pun dapat tersenyum? -- Dave Branon

NYANYIAN DALAM HATI
MENYUNGGINGKAN SENYUM DI WAJAH ANDA

Minggu, 4 Januari 2004

Bacaan : [Rut 1](#)

Setahun : [Kejadian 10-12; Matius 4](#)

Nats : Jika Allah di pihak kita, siapakah yang akan melawan kita? ([Roma 8:31](#))

DI PIHAK KITA ([Roma 8:31](#))

Naomi, suami, dan kedua putranya meninggalkan tanah Israel untuk pindah ke Moab karena terjadi bencana kelaparan ([Rut 1:1,2](#)). Satu putranya menikahi Rut, dan yang lain menikahi Orpa. Akhirnya suami dan kedua putra Naomi meninggal dunia (ayat 3,5), sehingga ia memutuskan untuk kembali ke Israel. Namun, ia merasa bahwa lebih baik kedua menantunya tetap tinggal di Moab (ayat 6-13). Ia berusaha mencegah mereka ikut dengan berkata, "Janganlah kiranya demikian, anak-anakku, bukankah jauh lebih pahit yang aku alami daripada kamu, sebab tangan Tuhan teracung terhadap aku?" (ayat 13).

Apakah pikiran Naomi tentang Allah itu benar? Mungkin keluarga itu telah menunjukkan kurangnya iman mereka dengan pindah ke Moab yang penduduknya menyembah berhala, tetapi Allah nyata-nyata tidak memusuhi Naomi. Hal ini terbukti ketika Dia secara ajaib mencukupkan kebutuhan Naomi dan Rut saat kembali ke Israel. (Bacalah seluruh kitab Rut yang pendek ini.)

Mungkin Anda sedang menganggur, sakit parah, memiliki anak yang cacat, atau merawat orang terkasih yang menderita penyakit Alzheimer. Allah tak pernah berjanji untuk menghindarkan kita dari masalah semacam itu. Namun Dia telah membuktikan bahwa Dia selalu hadir "bagi kita" umat kristiani, melalui apa yang dilakukan-Nya di dalam Yesus ([Roma 5:8,9](#)). Tak satu hal pun, termasuk maut, yang dapat memisahkan kita dari kasih-Nya (ayat 8:35-39).

Tuhan tak pernah "melawan kita", bahkan ketika Dia sedang menyesah kita ([Ibrani 12:5,6](#)). Dia selalu ada di pihak kita! -- Herb Vander Lugt

DIA YANG TELAH MATI UNTUK MENYELAMATKAN ANDA
TAKKAN PERNAH MEMUSUHI ANDA

Senin, 5 Januari 2004

Bacaan : [Matius 5:11-16](#)

Setahun : [Kejadian 13-15; Matius 5:1-26](#)

Nats : Kamu adalah garam dunia ([Matius 5:13](#))

MASUK KE "REBUSAN" ([Matius 5:13](#))

Benda ini sering dijumpai, murah, dan digunakan di seluruh dunia. Benda ini telah menimbulkan banyak peperangan, mendorong pembangunan rute-rute perdagangan, dan berguna untuk membayar gaji para tentara. Kini benda itu lebih banyak digunakan sebagai bahan pengawet dan penyedap rasa. Benda apakah itu? Benda itu adalah zat berbentuk kristal yang kita sebut garam.

Yesus, Seorang yang ahli menggunakan hal-hal biasa untuk menjelaskan realitas rohani, berbicara soal garam ketika Dia sedang mengajar murid-murid-Nya tentang bagaimana melayani sebagai wakil kerajaan-Nya. Dia berkata, "Kamu adalah garam dunia" ([Matius 5:13](#)).

Jika kita menganggap garam sebagai bahan pengawet, dapat diperkirakan bahwa Yesus menginginkan agar kita mencegah kemerosotan moral yang terjadi dalam masyarakat kita. Dan apabila kita memikirkan fungsi garam untuk menyedapkan rasa, maka kita dapat meyakini bahwa Dia ingin agar kita menolong sesama untuk menemukan sukacita ketika mereka mengenal dan hidup bagi-Nya.

Garam yang hanya tersimpan di rak penyimpanan tidak dapat memenuhi fungsinya. Sama halnya jika kita tidak berusaha secara aktif untuk membagikan kebenaran Allah yang mengubah kehidupan, maka sebenarnya kita tidak melayani sebagai garam rohani. Bagaimanapun, tempat bagi garam adalah dalam "rebusan" aktivitas manusia. Daripada hanya mengkritik kemerosotan kebudayaan kita dan datarnya kehidupan yang dijalani banyak orang, marilah kita masuk ke dalam "rebusan", karena kita adalah garam dunia -- Vernon Grounds

SEORANG KRISTIANI YANG MENJADI GARAM
MEMBUAT ORANG LAIN HAUS AKAN YESUS SANG AIR KEHIDUPAN

Selasa, 6 Januari 2004

Bacaan : [Yeremia 18:1-6](#)

Setahun : [Kejadian 16-17](#); [Matius 5:27-48](#)

Nats : Seperti tanah liat di tangan tukang periuk, demikianlah kamu di tangan-Ku ([Yeremia 18:6](#))

TUKANG PERIUK AGUNG ([Yeremia 18:6](#))

Salah satu definisi attitude [Ind: sikap] adalah "sudut pendekatan" yang diambil pesawat terbang ketika akan mendarat. Penulis Chris Spicer menulis, "Sikap terhadap kehidupan adalah seperti sudut pendekatan dalam penerbangan." "Sikap adalah cara yang dipilih dalam memikirkan sesuatu. Sikap membuat kita bereaksi dan melakukan tindakan tertentu," tambahnya.

Menurutnya, sikap bukan pembawaan sejak lahir atau muncul kebetulan. Sikap adalah beragam reaksi yang dipelajari dan diserap, karena itu dapat diubah.

Saat usia saya tiga puluhan, Tuhan mulai menunjukkan kesalahan saya dalam memikirkan diri sendiri, orang lain, dan kehidupan. Saya suka berpikiran negatif, mengasihani diri, dan penuh kepahitan. Dengan pertolongan sabda Allah, saya mengenali kebutuhan saya untuk berubah dalam tiga wilayah utama: sikap, tindakan, dan reaksi. Namun, saya tidak yakin dapat berubah. Suatu hari saya membaca [Yeremia 18](#) tentang tukang periuk yang mengerjakan kembali bejana tanah liat yang rusak (saya merasa saya seperti itu) menjadi bejana lain yang disukainya. Yang tidak dapat saya lakukan, dapat dilakukan oleh Tukang Periuk saya yang agung! Saya hanya perlu menjadi tanah liat yang mau bekerja sama.

Kini bejana ini memang masih belum sempurna. Namun sejak saya memercayakan diri ke tangan Sang Tukang Periuk, Dia terus menggarap saya dan membentuk sikap serta tindakan saya. Saya menyebutnya sikap-Kristus, tindakan-Kristus, dan reaksi-Kristus.

Tukang Periuk Yang Agung dapat melakukan hal yang sama bagi Anda -- Joanie Yoder

PERUBAHAN DALAM HATI
MEMBAWA PERUBAHAN TINGKAH LAKU

Rabu, 7 Januari 2004

Bacaan : [Yohanes 15:9-17](#)

Setahun : [Kejadian 18-19; Matius 6:1-18](#)

Nats : Semuanya itu Kukatakan kepadamu, supaya sukacita-Ku ada di dalam kamu dan sukacitamu menjadi penuh ([Yohanes 15:11](#))

DAFTAR SUKACITA ([Yohanes 15:11](#))

Penulis C.W. Metcalf tengah menjadi sukarelawan rumah sakit darurat ketika bertemu Chuck, 13 tahun, yang sedang sekarat. Suatu hari Chuck memberikan setengah lusin kertas yang ditulis bolak-balik kepada Metcalf sambil berkata, "Saya ingin Anda memberikannya kepada ibu dan ayah saya setelah saya meninggal. Ini adalah daftar kegembiraan yang pernah kami alami; masa-masa yang penuh canda tawa." Metcalf kagum terhadap remaja yang di ambang kematiannya masih sempat memikirkan kebaikan orang lain.

Metcalf pun mengirimkan daftar itu. Bertahun-tahun kemudian, ia juga memutuskan untuk membuat daftarnya sendiri. Yang mengejutkan, mulanya ia merasa kesulitan dalam menyusun "daftar sukacitanya". Namun ketika ia mulai memerhatikan momen-momen penuh canda tawa, kepuasan, dan sukacita dalam kesehariannya, daftarnya mulai bertambah.

Apa pun daftar sukacita yang kita kumpulkan sebagai seorang kristiani, pastilah berhubungan dengan kehadiran dan kuasa Yesus Kristus dalam berbagai peristiwa. Apa pun keadaan kita, sukacita adalah pemberian penuh rahmat bagi semua orang yang percaya kepada-Nya. Bahkan ketika Yesus hampir menghadapi kesengsaraan di kayu salib, hati-Nya tetap bersukacita. Dia memberi tahu para murid-Nya, "Semuanya itu Kukatakan kepadamu, supaya sukacita-Ku ada di dalam kamu dan sukacitamu menjadi penuh" ([Yohanes 15:11](#)).

Mulailah membuat daftar sukacita Anda hari ini. Daftar itu dapat mengingatkan Anda akan kasih setia Tuhan dan kegirangan hati yang Dia berikan -- David McCasland

AGAR SUKACITA ANDA BERLIMPAH
HITUNGLAH BERKAT ANDA

Kamis, 8 Januari 2004

Bacaan : [Ibrani 11:8-10](#)

Setahun : [Kejadian 20-22; Matius 6:19-34](#)

Nats : Karena iman [Abraham] diam di tanah yang dijanjikan itu seolah-olah di suatu tanah asing ([Ibrani 11:9](#))

MENUJU RUMAH ([Ibrani 11:9](#))

Kini ketika saya semakin mendekati akhir perjalanan hidup, saya semakin merasa sebagai pendatang di dunia ini. Saya pikir ini adalah hal yang wajar. Pada awalnya Abraham menggambarkan dirinya sebagai "orang asing dan pendatang" ketika ia membeli sebidang tanah untuk menguburkan Sara ([Kejadian 23:4](#)). Waktu dan kematian dapat membuat Anda berpikir seperti itu.

Kebanyakan orang percaya yang sudah berusia senja mengatakan hal semacam ini: tak ada rumah bagi kita di dunia ini sebelum sampai ke surga. Seperti peziarah dalam *The Pilgrim's Progress* karya John Bunyan, sekali kita memandang Kota Surgawi, kita takkan pernah puas dengan hal lain yang tidak semulia itu. Seperti Abraham, kita mencari sebuah kota yang dibangun oleh Allah ([Ibrani 11:10](#)).

Dalam *Lord Of The Rings* karya Tolkien, Frodo dan kawan hobbitnya yang lain berangkat menyongsong petualangan besar sambil menyanyikan, "Rumah kita tinggalkan, dunia tujuan kita." Namun bagi orang kristiani, kita menyanyikan kebalikannya: dunia kita tinggalkan, rumah tujuan kita.

Di sana ada lembah air mata karena "Ia akan menghapus segala air mata dari mata [kita], dan maut tidak akan ada lagi; tidak akan ada lagi perkabungan, atau ratap tangis, atau dukacita, sebab segala sesuatu yang lama itu telah berlalu" ([Wahyu 21:4](#)). Janji ini membuat perjalanan kita sekarang lebih mudah dijalani.

Dengan kata lain, pengharapan untuk pulang ke rumah, itulah yang membuat saya tetap berjalan. Saya tak sabar lagi untuk tiba di sana! -- David Roper

SEMAKIN ANDA MENGARAHKAN PANDANGAN KE SURGA
SEMAKIN KECIL HASRAT DUNIAWI ANDA

Jumat, 9 Januari 2004

Bacaan : [Matius 7:1-5](#)

Setahun : [Kejadian 23-24; Matius 7](#)

Nats : Hai orang munafik, keluarkanlah dahulu balok dari matamu ([Matius 7:5](#))

SALAH SIAPA? ([Matius 7:5](#))

Seorang pria dari North Carolina menuduh istrinya yang tinggal jauh darinya telah menikah dengan pria lain. Ketika wanita tersebut ditangkap, ia tidak menyangkal telah menikahi dua orang pria. Ia tidak saja mengakui kesalahannya, tetapi juga memberi tahu para pihak yang berwenang bahwa ia mungkin kurang waras karena menikah dua kali tanpa bercerai atau menjanda.

Namun, itu baru sebagian dari kisah yang sebenarnya. Wanita itu mengatakan bahwa ia terkejut suaminya telah melaporkannya, karena sebenarnya suaminya juga melakukan pelanggaran yang sama. Ketika tuduhan balasan ini ditelusuri, sang suami akhirnya mengaku bahwa ia juga telah menikah dengan dua orang wanita secara tidak resmi.

Suami ini adalah contoh dari apa yang digambarkan Yesus dalam [Matius 7:1-5](#). Sekalipun ada "balok" di matanya sendiri, pria ini menunjuk dengan penuh penghakiman pada "selumbar" di mata istrinya. Mereka berdua telah melanggar hukum karena menikah dengan dua orang pada waktu yang sama. Namun, dosa sang suami sebenarnya lebih besar karena dengan angkuh ia berpikir bahwa ia dapat meloloskan diri dari hukuman dengan menghakimi orang lain yang melakukan dosa yang juga diperbuatnya.

Pesan dalam kisah ini sangat jelas. Kristus menunjukkan belas kasih-Nya ketika kita mengaku dosa. Namun, Dia mencela kemunafikan dan keangkuhan kita ketika kita menolak untuk merendahkan diri di hadapan-Nya.

Marilah kita membereskan dosa kita sendiri, dan jangan menjadi orang yang pandai menghakimi dosa orang lain -- Mart De Haan

KEBANYAKAN KITA TIDAK CEPAT MENYADARI DOSA
KITA MELIHAT DOSA ORANG LAIN TETAPI TIDAK MELIHAT DOSA SENDIRI

Sabtu, 10 Januari 2004

Bacaan : [1 Yohanes 2:1-11](#)

Setahun : [Kejadian 25-26; Matius 8:1-17](#)

Nats : Barang siapa mengatakan, bahwa ia ada di dalam [Yesus], ia wajib hidup sama seperti Kristus telah hidup ([1Yohanes 2:6](#))

DUNIA MENYAKSIKAN ([1Yohanes 2:6](#))

Apabila masyarakat sekitar Anda ditanyai tentang umat kristiani yang hidup di tempat itu, kira-kira apa yang akan mereka katakan? Apakah mereka akan mengatakan bahwa mereka mengenali orang kristiani karena kasih mereka, atau karena sesuatu yang lain?

Renungkanlah dua kisah nyata berikut. Pada sebuah kota kecil, sebuah restoran memutuskan untuk tutup di hari Minggu malam karena karyawannya menolak melayani orang-orang yang mampir untuk makan sepulang mengikuti kebaktian malam. Orang-orang kristiani itu bersikap kasar, jorok, dan hanya meninggalkan sedikit tip.

Di kota yang lain, seorang manajer sebuah toko menjual tiket konser. Ia melaporkan bahwa orang-orang paling kasar yang pernah dijumpainya adalah mereka yang membeli tiket konser grup musik kristiani terkenal.

Kadang kala kita tidak menyadari bahwa orang-orang nonkristiani sedang menyaksikan kita. Tetangga dan sahabat-sahabat kita, juga orang-orang lain yang kita jumpai sedang memerhatikan tingkah laku kita. Mereka tahu bahwa kita yang mengaku sebagai pengikut Kristus seharusnya bersikap ramah dan penuh kasih sayang. Mereka tahu bahwa hidup kita seharusnya mencerminkan kasih dan menyerupai Kristus ([Yohanes 13:35](#); [1 Yohanes 2:6](#)). Mereka tahu bahwa tidak seharusnya kita menyibukkan diri dengan kepentingan pribadi sehingga lalai untuk menunjukkan kasih kepada orang lain.

Pastikanlah bahwa orang-orang yang memerhatikan kehidupan kita akan memiliki kerinduan untuk mengenal Juruselamat kita -- Dave Branon

TIDAK ADA YANG LEBIH MENARIK
DARIPADA MENJADI SEPERTI KRISTUS

Minggu, 11 Januari 2004

Bacaan : [Ezra 4:1-5](#)

Setahun : [Kejadian 27-28; Matius 8:18-34](#)

Nats : Kami sendirilah yang hendak membangun bagi Tuhan, Allah Israel, seperti yang diperintahkan kepada kami oleh Koresy, raja negeri Persia ([Ezra 4:3](#))

HANYA DIA ([Ezra 4:3](#))

Sebuah organisasi pemuda kristiani di Singapura mendengar berita bahwa klub pacuan kuda setempat bermaksud menyumbang dana cukup besar bagi program mereka. Pemberian itu sebenarnya akan sangat membantu, tetapi organisasi tersebut telah mengambil sikap menentang perjudian. Dan sekarang mereka harus memutuskan, apakah dengan menerima sumbangan dari klub pacuan kuda yang pendapatannya berasal dari perjudian, mereka telah menundakan komitmen mereka kepada Kristus.

Zerubabel, Yesua, dan para kepala kaum keluarga orang Israel juga menghadapi dilema yang sama. Mereka mendapat tawaran bantuan untuk membangun bait suci mereka dari orang-orang Asyur yang tinggal di daerah tersebut dan telah menikah antarsuku dengan sisa-sisa suku Israel. Orang-orang yang kemudian dikenal sebagai orang Samaria, adalah lawan orang Israel ([Ezra 4:1](#)). Zerubabel menjawab dengan tegas, "Kami sendirilah yang hendak membangun bagi Tuhan." Mengapa seolah-olah ada sikap eksklusif? Dalam [2 Raja-raja 17:33](#), kita melihat bahwa mereka yang menawarkan bantuan itu "berbakti kepada Tuhan, tetapi dalam pada itu mereka beribadah kepada allah mereka".

Kita perlu sering diingatkan kembali akan perintah pertama, "Jangan ada padamu allah lain di hadapan-Ku" ([Keluaran 20:3](#)). Meskipun Tuhan dapat memaknai orang yang tidak percaya untuk menyelesaikan tujuan-Nya, namun kita tidak boleh menundakan kesetiaan kita kepada-Nya. Kita harus menunjukkan bahwa kita menyembah Dia dan hanya Dia, melalui kata-kata dan perbuatan kita -- Albert Lee

ADA BANYAK CARA MENYEMBAH ALLAH
TETAPI HANYA ADA SATU ALLAH YANG LAYAK DISEMBAH

Senin, 12 Januari 2004

Bacaan : [Wahyu 3:14-22](#)

Setahun : [Kejadian 29-30; Matius 9:1-17](#)

Nats : Aku tahu segala pekerjaanmu: engkau tidak dingin dan tidak panas. Alangkah baiknya jika engkau dingin atau panas ([Wahyu 3:15](#))

SUAM-SUAM KUKU ([Wahyu 3:15](#))

Saya menyukai sup yang panas mengepul dan minuman ringan yang sedingin es. Saya tidak suka jika salah satunya suam-suam kuku. Yesus juga bersikap seperti itu terhadap mereka yang mengaku sebagai anak-Nya. Dia tidak suka hal yang suam-suam kuku. Dia berharap agar mereka dingin atau panas ([Wahyu 3:15](#)).

Sebagian orang menganggap istilah dingin mengacu pada perlawanan terhadap Yesus dan Injil. Namun, menurut saya tidak mungkin Dia lebih memilih perlawanan daripada pelayanan yang setengah hati. Saat menasihati jemaat Laodikia, mungkin yang ada di benak Yesus adalah dua mata air di daerah itu, yaitu mata air panas mineral di Hierapolis dan mata air dingin yang jernih di Kolose. Mata air panas dipercaya dapat mengobati penyakit, sementara mata air dingin memberikan kesegaran. Jadi, orang-orang kristiani di Laodikia tidak menjadi sumber penyembuhan bagi penyakit rohani, dan tidak juga memberikan kesegaran bagi orang yang letih. Mereka adalah orang yang suam-suam kuku dan tidak menjadi penolong bagi yang lain.

Anda perlu menanyakan hal-hal berikut: Apakah saya memberikan kesegaran bagi orang yang letih rohani dengan memberikan dorongan semangat, sukacita, dan pengharapan bagi mereka? Apakah saya membawa kesembuhan dengan cara menantang orang-orang yang acuh tak acuh, menunjukkan kebenaran bagi yang tersesat, dan memotivasi yang tak bersemangat? Ingatlah, kita tidak dapat menolong siapa pun jika kita suam-suam kuku. Tuhan ingin agar kita menjadi dingin atau panas, tergantung pada kebutuhan sesama kita saat itu -- Herb Vander Lugt

ORANG KRISTIANI YANG SETENGAH HATI
PERLU MEMPERBARUI HATINYA BAGI ALLAH

Selasa, 13 Januari 2004

Bacaan : [Filipi 3:7-14](#)

Setahun : [Kejadian 31-32; Matius 9:18-38](#)

Nats : Aku melupakan apa yang telah di belakangku ... dan berlari-lari kepada tujuan ([Filipi 3:13,14](#))

MEMANDANG KE DEPAN ([Filipi 3:13,14](#))

Kata Januari berasal dari nama Janus, dewa segala permulaan yang disembah oleh rakyat Romawi. Dewa ini digambarkan seperti manusia berwajah dua, dengan satu wajahnya menghadap ke belakang dan yang lainnya menghadap ke depan.

Sebagian orang mengalami kesulitan dalam mengarahkan pandangan penuh pengharapan ke depan, karena mereka terus-menerus melihat ke belakang dan meratapi kesalahan-kesalahan yang mereka perbuat di masa lalu. Pandangan mereka tentang masa depan menjadi suram, dan semangat mereka pun memudar. Padahal, sia-sialah bagi kita menyesali hal yang sudah berlalu. Sejarah sepertinya akan terulang dengan sendirinya jika mereka terus-menerus merenungi berbagai kegagalan dari tahun yang lewat, atau senantiasa mengeluhkan berbagai ketidakadilan yang mereka derita selama 12 bulan yang sudah berlalu. Tidak ada untungnya terus-menerus mengeluh tentang masa lalu.

Pada awal tahun yang baru ini, awalilah dengan mengakui dosa-dosa Anda kepada Tuhan dan terimalah pengampunan penuh rahmat yang ditawarkan-Nya ([1Yohanes 1:9,10](#)). Perbaikilah apa yang perlu dibenahi dan kemudian "lupakanlah apa yang telah di belakang Anda". Melangkahlah maju dengan penuh keyakinan, dan percayalah kepada Bapa surgawi kita ([Filipi 3:13,14](#)). Ini adalah rahasia hidup Paulus yang terbukti berhasil.

Marilah kita berhenti menoleh ke belakang dan meratapi kegagalan-kegagalan di masa lalu. Sebaliknya, arahkan pandangan ke depan dan bergeraklah maju dengan penuh pengharapan dan sukacita -- Richard De Haan

DARIPADA HIDUP DALAM BAYANGAN HARI KEMARIN
BERJALANLAH DALAM TERANG HARI INI DAN PENGHARAPAN AKAN ESOK HARI

Rabu, 14 Januari 2004

Bacaan : [Markus 1:23-39](#)

Setahun : [Kejadian 33-35; Matius 10:1-20](#)

Nats : Pagi-pagi benar ... Ia bangun dan pergi keluar. Ia pergi ke tempat yang sunyi dan berdoa di sana ([Markus 1:35](#))

DI PAGI HARI ([Markus 1:35](#))

Apakah Anda sangat terburu-buru sepanjang hari sehingga Anda merasa sulit untuk meluangkan sejenak waktu bersama Allah? Banyak orang meluangkan waktu pada pagi hari sebelum mereka terjebak dalam banyak kegiatan yang sangat menyibukkan sepanjang hari.

Saya membaca kisah tentang seorang pria yang begitu sibuk, namun masih berusaha mencari waktu untuk mengawali setiap harinya dengan sebuah lompatan rohani. Ia adalah Dr. Ben Carson, kepala ahli bedah saraf anak di rumah sakit John Hopkins Children's Center. Ia menempati posisi itu pada tahun 1984, saat usianya 33 tahun.

Inilah kesaksian Carson tentang pentingnya menempatkan hal-hal rohani di urutan pertama, "Saya mendapati bahwa ritual pada pagi hari -- seperti membaca Alkitab atau bersaat teduh -- dapat menyelaraskan irama sepanjang hari itu. Setiap pagi, saya meluangkan waktu setengah jam untuk membaca Alkitab, terutama kitab Amsal. Ada banyak hikmat di dalam kitab itu. Sepanjang hari itu, jika saya berada dalam situasi yang dapat membuat frustrasi, saya merenungkan kembali salah satu ayat yang saya baca pada pagi harinya."

Yesus mengalami hari-hari yang sibuk untuk melayani kerumunan orang yang membutuhkan-Nya. Dalam injil Markus kita membaca, "Pagi-pagi benar, waktu hari masih gelap, Ia bangun dan pergi keluar. Ia pergi ke tempat yang sunyi dan berdoa di sana" (ayat 1:35).

Apakah Anda meluangkan waktu untuk membaca firman Allah dan berdoa? Cobalah untuk melakukannya di pagi hari. Hal itu akan mengubah seluruh hari Anda -- Vernon Grounds

JADIKANLAH KRISTUS PIKIRAN PERTAMA ANDA DI PAGI HARI
DAN PIKIRAN TERAKHIR ANDA DI MALAM HARI

Kamis, 15 Januari 2004

Bacaan : [Yakobus 1:19-25](#)

Setahun : [Kejadian 36-38; Matius 10:21-42](#)

Nats : Hendaklah kamu menjadi pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja; sebab jika tidak demikian kamu menipu diri sendiri ([Yakobus 1:22](#))

MENIPU DIRI SENDIRI ([Yakobus 1:22](#))

Seorang anak diberi tahu ibunya, "Bercerminlah, lalu cuci wajahmu." Namun anak itu membantah, "Saya sudah bercermin!" Ibunya kemudian menjawab, "Kamu telah menipu dirimu sendiri!" Wajahnya yang masih kotor menandakan bahwa jika ia memang sudah bercermin, maka tentulah ia mengabaikan apa yang telah dilihatnya di cermin. Ia pasti sudah melihat keadaan dirinya yang sebenarnya, tetapi kotoran di wajahnya tidak dibersihkannya.

Rasul Yakobus mengajar bahwa siapa pun yang mendengar firman Allah tetapi tidak menaatinya, berarti telah menipu diri sendiri. Ia seperti seseorang yang melihat wajahnya di cermin, lalu pergi dan lupa bagaimana rupanya ([Yakobus 1:22-24](#)). Ia mendengar dan membaca firman Allah, tetapi mengabaikan dan tidak mengizinkan firman Allah mengubah hidupnya. Orang yang bercermin pada firman Allah dan rindu untuk berubah, "bukan hanya mendengar untuk melupakannya" (ayat 25). Ia rindu firman itu mengungkapkan hasrat hatinya yang sebenarnya, dan menunjukkan kebenaran yang perlu ia taati. Dan jika ia taat, maka secara berangsur-angsur ia akan menyerupai Yesus. Yakobus mengatakan bahwa orang yang demikian "akan berbahagia oleh perbuatannya" (ayat 25).

Jika kita benar-benar rindu untuk menjadi semakin serupa dengan Kristus dalam sikap, perbuatan, dan tanggapan kita, maka kita perlu mengaca pada cermin Allah secara teratur, yaitu Alkitab. Namun, janganlah menipu diri sendiri, karena melihat saja tidak cukup. Firman Allah akan mengubah diri kita, hanya jika kita menaatinya -- Joanie Yoder

BUKALAH ALKITAB ANDA DENGAN BERDOA,
BACALAH DENGAN TELITI, DAN TAATILAH DENGAN SUKACITA

Jumat, 16 Januari 2004

Bacaan : [Amsal 12:17-22](#)

Setahun : [Kejadian 39-40; Matius 11](#)

Nats : Orang yang dusta bibirnya adalah kekejian bagi Tuhan, tetapi orang yang berlaku setia dikenan-Nya ([Amsal 12:22](#))

HANYA KEBENARAN ([Amsal 12:22](#))

Beberapa tahun lalu saya membaca beberapa penjelasan yang aneh dan menggelikan tentang berbagai kecelakaan mobil. Berikut ini komentar beberapa orang yang mengajukan permohonan pada perusahaan asuransi:

"Sebuah mobil, entah dari mana, tiba-tiba menyelonong dan menabrak mobil saya. Kemudian mobil itu kabur."

"Saya sudah berpengalaman menyetir mobil selama 40 tahun. Hanya saja saat itu saya tertidur ketika mengemudikan mobil dan terjadilah kecelakaan."

"Saya bergerak meninggalkan tepi jalan, menoleh sekilas kepada ibu mertua saya, dan menabrak pembatas jalan."

"Pejalan kaki itu bingung hendak berjalan ke mana, sehingga akhirnya saya menabraknya."

"Tiang telepon itu tiba-tiba sudah di hadapan saya. Saya telah berusaha membanting setir, tetapi tiang itu masih juga kena bumper depan mobil saya."

"Orang itu sudah berada di tengah jalan. Saya sudah membanting setir beberapa kali, tetapi ia masih tertabrak juga."

"Penyebab tidak langsung kecelakaan ini adalah seorang pria kecil bermulut besar yang mengendarai mobil kecil."

"Alasan-alasan" ini dapat membuat kita tersenyum, dan beberapa di antaranya mungkin disengaja. Namun, berbagai alasan itu juga mengingatkan bahwa kita cenderung menutupi kenyataan, terutama jika hal itu menguntungkan kita. Kitab Amsal mengajarkan bahwa "orang yang dusta bibirnya adalah kekejian bagi Tuhan" (ayat 12:22).

Jadi, marilah kita senantiasa berusaha mengutarakan kebenaran -- dan tak ada yang lain selain kebenaran -- Richard De Haan

DUSTA ADALAH UPAYA PENGECEUT
UNTUK KELUAR DARI MASALAH

Sabtu, 17 Januari 2004

Bacaan : [Maleakhi 1:6-14](#)

Setahun : [Kejadian 41-42; Matius 12:1-23](#)

Nats : Kamu membawa binatang yang dirampas, binatang yang timpang dan binatang yang sakit Akan berkenankah Aku menerimanya dari tanganmu? firman Tuhan ([Maleakhi 1:13](#))

STRATEGI BERBELANJA ([Maleakhi 1:13](#))

"Aku tidak suka kepada kamu." Ini adalah kemarahan Tuhan yang luar biasa kepada umat-Nya yang disampaikan melalui Nabi Maleakhi (ayat 1:10). Allah murka terhadap cara penyembahan mereka yang ceroboh dan hina. Binatang-binatang yang mereka persembahkan tidak layak di hadapan-Nya, karena binatang-binatang tersebut bukanlah ternak dan piaraan yang terbaik. Sebaliknya, mereka justru mempersembahkan binatang rampasan, yang timpang, dan yang sakit (ayat 13).

Kendati kita tidak menunjukkan sikap penghinaan kepada Allah seperti itu, kadang kala kita begitu acuh tak acuh dalam melakukan penyembahan. Teman saya mengamati hal itu dalam dirinya sendiri: "Ketika saya berbelanja barang-barang yang biasa seperti sabun atau mentega, saya tidak terlalu memikirkannya. Namun, saat mencari sebuah blus yang serasi dengan rok saya, saya akan memilih dengan sangat hati-hati. Saya berpindah dari satu toko ke toko yang lain sampai benar-benar menemukan apa yang saya cari." Kemudian ia berkata dengan penuh pengertian, "Seharusnya saya melakukan hal yang sama saat menyembah Allah. Namun, terkadang saya menghampiri Allah sama santainya seperti saat membeli sekotak tisu."

Selama ibadah di gereja, mungkin kita tidak sungguh-sungguh memperhatikan Allah. Kita datang terlambat. Pikiran kita melayang ke mana-mana. Kita perlu mendisiplinkan pikiran agar tidak terpusat pada masalah-masalah hari kemarin atau tanggung jawab hari esok. Saat kita menyembah Tuhan dengan sepuh hati, Dia akan bergembira karena kita -- Dave Egner

PENYEMBAHAN YANG SEJATI
ADALAH PENYEMBAHAN SETULUS HATI

Minggu, 18 Januari 2004

Bacaan : [Maleakhi 2:13-17](#)

Setahun : [Kejadian 43-45; Matius 12:24-50](#)

Nats : Kamu menyangka: "Setiap orang yang berbuat jahat adalah baik di mata Tuhan" ([Maleakhi 2:17](#))

KENYATAAN ATAU ILUSI? ([Maleakhi 2:17](#))

Saya mulai memundurkan mobil van saya dari tempat pemuatan barang. Melalui kaca spion, saya melihat dua truk yang parkir berdampingan. Saya masih mempunyai cukup ruang. Namun kemudian, salah satu truk itu tampaknya bergerak ke arah saya. Saya menghentikan mobil. Kemudian saya menyadari bahwa ternyata truk sebelahnyalah yang sebenarnya berjalan mundur, sehingga hal itu menciptakan ilusi bahwa truk yang sedang parkir tersebut seolah-olah bergerak maju.

Menurut kamus, ilusi adalah sebuah "persepsi yang salah tentang kenyataan". Para pesulap memanfaatkan ilusi untuk "melakukan hal yang tidak mungkin". Kebanyakan ilusi memang tidak berbahaya, tetapi beberapa di antaranya bisa berakibat fatal. Di padang pasir, mengejar fatamorgana yang tampak seperti air bisa mengakibatkan kematian.

Namun, ilusi-ilusi yang paling berbahaya adalah ilusi rohani dan moral yang cenderung dipercayai orang. Dalam [Maleakhi 2](#), bangsa Israel telah melanggar janji nikah mereka (ayat 14-16). Mereka tahu Allah membenci perceraian (ayat 16), namun mereka berkata, "Setiap orang yang berbuat jahat adalah baik di mata Tuhan" (ayat 17).

Bukankah hal itu mirip dengan budaya zaman sekarang? Karena alasan yang tidak alkitabiah, banyak orang percaya bahwa hal-hal seperti aborsi, seks di luar nikah, dan perceraian dapat dibenarkan secara moral. Bahkan sebagian orang kristiani memercayai ilusi-ilusi seperti itu.

Kita perlu menempatkan Alkitab sebagai standar agar dapat membedakan kenyataan dengan ilusi! Dennis De Haan

SALAH SATU ILUSI TERBESAR DALAM HIDUP
ADALAH BAHWA DOSA TIDAK MEMILIKI AKIBAT

Senin, 19 Januari 2004

Bacaan : [Yakobus 3:13-18](#)

Setahun : [Kejadian 46-48; Matius 13:1-30](#)

Nats : Dan buah yang terdiri dari kebenaran ditaburkan dalam damai untuk mereka yang mengadakan damai ([Yakobus 3:18](#))

KARYA PERDAMAIAN ([Yakobus 3:18](#))

Gereja kecil di Umbarger, Texas, memang tidak tampak seperti sebuah tempat pameran seni internasional. Namun menjelang akhir Perang Dunia II, tujuh orang Italia yang menjadi tawanan perang di sebuah kamp besar di dekat gereja itu, dipilih untuk membantu menghiasi dinding batu gereja yang kosong.

Para tawanan itu sebenarnya enggan membantu orang-orang yang menawan mereka. Namun akhirnya mereka bersedia membantu asalkan usaha yang mereka lakukan dianggap sebagai sumbangan bagi persaudaraan dan sikap pengertian kristiani. Dan ketika mereka mengerjakan lukisan dan ukiran Perjamuan Terakhir, salah seorang tawanan perang itu kemudian mengingatkan, "Secara hampir bersamaan, suatu gelombang kedamaian yang spontan mengalir di antara kita." Tak ada seorang pun yang membicarakan perang atau masa lalu karena "kita di sini melakukan karya perdamaian dan cinta kasih".

Hidup kita di dunia ini dipenuhi oleh situasi-situasi yang tidak memungkinkan bagi kita untuk memperkenalkan kedamaian Allah. Kita dapat merasa terpenjara oleh perasaan tertekan, hubungan yang tegang, dan keadaan yang mengikat. Namun, kedamaian memiliki kuasa untuk berkobar di mana saja. Rasul Yakobus mengingatkan kita bahwa "hikmat yang dari atas adalah ... pendamai, peramah, penurut Dan buah yang terdiri dari kebenaran ditaburkan dalam damai untuk mereka yang mengadakan damai" ([Yakobus 3:17,18](#)).

Di mana pun kita berada hari ini, mintalah agar Tuhan memakai kita sebagai pembawa damai-Nya -- David McCasland

PEMBAWA DAMAI TERBAIK ADALAH
MEREKA YANG MENGENAL DAMAI ALLAH

Selasa, 20 Januari 2004

Bacaan : [2 Korintus 12:1-10](#)

Setahun : [Kejadian 49-50; Matius 13:31-58](#)

Nats : Tetapi jawab Tuhan kepadaku, "Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu, sebab justru dalam kelemahanlah kuasa-Ku menjadi sempurna" ([2Korintus 12:9](#))

KELEMAHAN ATAU KEKUATAN? ([2Korintus 12:9](#))

Kita sudah diajarkan bahwa apabila kita meminta sesuatu kepada Allah melalui doa, jawabannya mungkin ya, tidak, atau tunggu. Kita bahkan diberi tahu bahwa kita bisa saja menerima jawaban tidak, meskipun kita jelas-jelas tidak menginginkan jawaban seperti itu. Jawaban tidak juga bukan jawaban yang diinginkan Paulus ketika ia memohon kepada Allah agar mencabut "duri di dalam daging"-nya ([2Korintus 12:7,8](#)).

Apa pun duri yang dirasakan Paulus, duri itu telah melemahkan dirinya. Karena ia ingin menjadi kuat dalam pelayanannya, Paulus meminta kelepaan kepada Allah. Meskipun Allah tidak mengabulkan permohonannya, Dia tetap menjawab doanya! Dia berkata kepada Paulus, "Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu, sebab justru dalam kelemahanlah kuasa-Ku menjadi sempurna" (ayat 9). Kekuatan Kristus yang cukup telah menjadi kekuatan baru bagi Paulus.

Penulis J. Oswald Sanders menyimpulkan sikap Paulus terhadap duri yang dialaminya demikian, "Awalnya ia memandang hal itu sebagai kelemahan yang membatasi, tetapi kemudian ia menganggapnya sebagai kekuatan surgawi." Oleh karena itu, Paulus dapat bersaksi, "Aku rela dan senang di dalam kelemahan, di dalam siksaan, di dalam kesukaran, di dalam penganiayaan dan kesesakan Sebab jika aku lemah, maka aku kuat" (ayat 10).

Pernahkah Anda berdoa untuk memohon kelepaan dari sesuatu yang melemahkan Anda, tetapi ternyata kelepaan itu tidak kunjung tiba? Perlu Anda ingat bahwa kasih karunia Allah cukup bagi Anda. Dia dapat mengubah kelemahan Anda menjadi "kekuatan surgawi" Joanie Yoder

**KELEMAHAN KITA ADALAH BERKAT
KETIKA KITA BERSANDAR PADA KEKUATAN ALLAH**

Rabu, 21 Januari 2004

Bacaan : [Yohanes 1:35-42](#)

Setahun : [Keluaran 1-3](#); [Matius 14:1-21](#)

Nats : Tetapi Yesus menoleh ke belakang. Ia melihat mereka mengikuti Dia lalu berkata kepada mereka, "Apakah yang kamu cari" ([Yohanes 1:38](#))

APA YANG ANDA CARI? ([Yohanes 1:38](#))

Bagaimana jawaban Anda seandainya Yesus bertanya, "Apakah yang kamu cari?" ([Yohanes 1:38](#)). Apakah Anda memohon kesehatan dan kebugaran dari-Nya? Sebuah pekerjaan yang lebih baik? Pernikahan yang lebih bahagia? Jaminan keuangan? Pemulihan nama baik karena tuduhan yang salah? Keselamatan untuk orang yang suka melawan, yang kita kasihi? Sebuah penjelasan tentang konsep teologi yang sulit?

Bagi dua orang murid Yohanes Pembaptis, situasi ini lebih dari sekadar sebuah latihan imajinasi. Suatu hari ketika mereka sedang bersama Yohanes, Yesus lewat dan Yohanes berseru, "Lihatlah Anak domba Allah!" (ayat 36). Setelah itu kedua murid tersebut tidak lagi mengikuti Yohanes, tetapi mulai mengikuti Yesus.

Ketika Yesus melihat mereka, Dia bertanya, "Apakah yang kamu cari?" (ayat 38).

Tampaknya Yohanes telah mengajar mereka dengan sangat baik, karena jawaban mereka menunjukkan bahwa mereka tidak mencari sesuatu bagi diri mereka sendiri, tetapi Yesuslah yang mereka cari. Mereka ingin mengetahui tempat tinggal Yesus. Dan Yesus tidak hanya menunjukkan tempat tinggal-Nya, tetapi juga menghabiskan sisa hari itu bersama mereka.

Saya berpikir bahwa kita sering kehilangan kesempatan untuk meluangkan waktu bersama Yesus karena kita mencari hal lain selain hadirat-Nya. Dari pengalaman, saya sadar bahwa semakin banyak waktu yang saya habiskan bersama Yesus, semakin sedikit keinginan saya untuk memiliki banyak hal yang hanya tampak penting untuk sesaat -- Julie Ackerman Link

KERINDUAN YESUS UNTUK BERSAHABAT DENGAN KITA
LEBIH DARI KERINDUAN KITA UNTUK BERSAHABAT DENGAN-NYA

Kamis, 22 Januari 2004

Bacaan : [Kisah 26:1-8,24-32](#)

Setahun : [Keluaran 4-6; Matius 14:22-36](#)

Nats : Dan siap sedialah pada segala waktu untuk memberi pertanggung jawaban kepada tiap-tiap orang yang meminta pertanggung jawaban dari kamu tentang pengharapan yang ada padamu ([1Petrus 3:15](#))

SAKSI PENGHARAPAN ([1Petrus 3:15](#))

Sebagai seorang anak yang dibesarkan di bekas negara Uni Soviet, Nickolas adalah satu-satunya siswa di sekolahnya yang menolak untuk bergabung dengan kelompok politik pemuda. Karena imannya kepada Allah, ia pun dikucilkan dan diejek, diberi nilai jelek yang tidak sepatasnya ia terima, dan rekomendasinya ke universitas ditolak. Meskipun mendapat tentangan, ia tetap bertekun. Dan beberapa tahun kemudian, ia membawa beberapa penentangannya untuk percaya kepada Yesus Kristus. Saat ini, ia adalah pendeta dari sebuah gereja yang berkembang di Belarus.

Rasul Paulus juga mengalami penganiayaan. Karena imannya, ia dihadapkan pada pengadilan Raja Agripa. Dan di sana ia mempunyai kesempatan untuk bersaksi bagaimana Allah telah mengubah hidupnya. Paulus memberikan kesaksian, "Dan sekarang aku harus menghadap pengadilan oleh sebab aku mengharapkan kegenapan janji, yang diberikan Allah kepada nenek moyang kita" ([Kisah Para Rasul 26:6](#)). Kesaksiannya di hadapan raja tentang keselamatan dalam Kristus dan pengharapan akan kebangkitan, sangat jelas dan meyakinkan.

Jika kita menjalankan hidup dalam iman kepada Kristus, kita pasti menarik perhatian orang lain dan bahkan mungkin menghadapi penganiayaan. Kita tahu bahwa dosa kita telah diampuni dan kita menanti saat untuk bersama dengan Yesus di surga selamanya. Kita ingin membagikan iman kita kepada sesama dan beberapa orang ingin mengetahui alasan pengharapan kita ([1Petrus 3:15](#)). Saat orang mulai bertanya, persiapkanlah diri Anda untuk bersaksi! Dave Egner

KESAKSIAN KITA TENTANG KRISTUS
ADALAH TERANG BAGI DUNIA YANG BERADA DALAM KEGELAPAN

Jumat, 23 Januari 2004

Bacaan : [1 Yohanes 5:1-13](#)

Setahun : [Keluaran 7-8; Matius 15:1-20](#)

Nats : Sebab inilah kasih kepada Allah, yaitu bahwa kita menuruti perintah-perintah-Nya. Perintah-perintah-Nya itu tidak berat ([1Yohanes 5:3](#))

KEBEBASAN DALAM STRUKTUR ([1Yohanes 5:3](#))

Pianis konser Jeannette Haien percaya bahwa struktur komposisi musik yang baik sebenarnya memberikan kebebasan yang besar bagi orang yang memainkannya. "Dalam keterbatasan tatanan musik," katanya, "terdapat seluruh kebebasan untuk berekspresi."

Kita mudah merasa terkungkung oleh struktur dalam iman kita karena secara alami kita memiliki sifat perlawanan terhadap berbagai aturan. Namun, perintah-perintah Allah diberikan justru untuk meningkatkan kualitas hidup kita, bukannya untuk membatasi.

Ayat [1 Yohanes 5:3](#) menyatakan, "Sebab inilah kasih kepada Allah, yaitu bahwa kita menuruti perintah-perintah-Nya. Perintah-perintah-Nya itu tidak berat." Perintah-perintah-Nya itu tidak memberatkan, tetapi justru melindungi kita dari beban dosa. Jika menuruti perintah-perintah-Nya, kita akan mengalami kebebasan.

Berbicara mengenai komposisi musik yang bagus, Jeannette Haien berkata, "Dalam aturan-aturan struktur, Anda memiliki kebebasan untuk bekerja dengan cara paling bebas yang dapat Anda bayangkan. Namun, apa yang sudah ditulis [komposer], itulah yang saya hormati."

Alkitab adalah lembar partitur kehidupan kita. Hari ini kita dapat memainkan nyanyian kehidupan sesuai dengan yang telah dituliskan oleh Allah. Dan kita dapat menemukan janji Yesus yang baru bagi mereka yang percaya kepada-Nya: "Jikalau kamu tetap dalam firman-Ku, kamu benar-benar adalah murid-Ku dan kamu akan mengetahui kebenaran, dan kebenaran itu akan memerdekakan kamu" ([Yohanes 8:31,32](#)) David McCasland

KEBEBASAN SEJATI ADA DALAM KETAATAN KEPADA KRISTUS

Sabtu, 24 Januari 2004

Bacaan : [Kisah 20:23,24](#)

Setahun : [Keluaran 9-11; Matius 15:21-39](#)

Nats : Berdirilah teguh, jangan goyah ... Sebab kamu tahu, bahwa dalam persekutuan dengan Tuhan jerih payahmu tidak sia-sia ([1Korintus 15:58](#))

PELAYANAN YANG TEGUH ([1Korintus 15:58](#))

Bagaimana reaksi kita terhadap kejadian-kejadian yang tragis? Saat pengalaman yang membingungkan menimpa hidup kita dan menciptakan suasana kelam dan murung, bagaimana tanggapan kita? Kita mungkin cenderung panik atau putus asa. Seseorang yang bernama Abraham Davenport dapat memberi sebuah pelajaran tentang keteguhan hati kepada kita.

Pada tanggal 19 Mei 1780, telah terjadi sebuah fenomena yang misterius. Kegelapan yang pekat (barangkali disebabkan oleh asap kebakaran hutan dan kabut tebal) menutupi seluruh daerah New England. Banyak orang diliputi ketakutan dan mengira dunia akan kiamat.

Pada siang hari itu, Parlemen Connecticut sedang mengadakan sidang dan banyak anggota parlemen mendesak agar sidang tersebut ditunda dahulu. Namun, Abraham Davenport berkata kepada rekan-rekannya, "Saya tidak menyetujui penundaan. Hari Penghakiman mungkin sudah tiba, mungkin juga belum. Jika belum, maka tidak ada alasan untuk melakukan penundaan; jika sudah, saya memilih untuk didapati sedang melakukan tugas saya. Karena itu, saya harap lilin-lilin disiapkan."

Rasul Paulus memiliki ketetapan hati yang serupa. Meskipun harus mengalami kesulitan dan perlawanan yang hebat, serta mendengar berita buruk tentang apa yang akan dialaminya, ia tetap bertekad untuk "menyelesaikan pelayanan[nya]" dengan sukacita ([Kisah Para Rasul 20:24](#)).

Dengan kepercayaan yang meneduhkan hati di dalam Tuhan, marilah kita tetap teguh dalam melayani-Nya setiap saat Vernon Grounds

UNTUK BERTAHAN MELAWAN BADAI KEHIDUPAN
BERLABUHLAH PADA BATU KARANG YANG TEGUH

Minggu, 25 Januari 2004

Bacaan : [Keluaran 12:29-36](#)

Setahun : [Keluaran 12-13](#); [Matius 16](#)

Nats : Jangan ada padamu allah lain di hadapan-Ku ([Keluaran 20:3](#))

BERHALA EMAS ([Keluaran 20:3](#))

Allah telah menyita perhatian Firaun dan bangsa Mesir melalui serangkaian tulah. Sekarang mereka menderita karena pembebasan budak-budak Israel mereka. Namun Allah tidak menginginkan bangsa Israel meninggalkan Mesir dengan tangan hampa. Karena itu, setelah mengalami 400 tahun masa perbudakan, mereka berhak menerima upah. Lalu mereka meminta mantan majikan mereka untuk memberikan barang-barang dari perak, emas, serta pakaian. Dan mereka memperolehnya. [Keluaran 12:36](#) mengatakan bahwa orang Israel "merampasi orang Mesir itu".

Namun, itu tidak berlangsung lama sampai umat Allah jatuh ke dalam penyembahan berhala. Mereka menggunakan emas mereka untuk membuat anak lembu emas, yang mereka sembah saat Musa berada di puncak Gunung Sinai untuk menerima perintah Allah (ayat 32:1-4).

Pengalaman tragis ini menyoroti satu penekanan yang perlu senantiasa diingat oleh orang-orang kristiani sehubungan dengan harta mereka. Ada banyak hal yang bisa kita nikmati dalam masyarakat kita, tetapi benda-benda materi dapat menjadi bahaya maut apabila tidak kita gunakan secara bijak. Os Guinness berkata bahwa kita "bebas untuk menggunakan" tetapi "jangan sampai memuja". Kita adalah "orang asing dan pendatang di bumi ini" ([Ibrani 11:13](#)), dan kita tidak boleh terlalu terpicat oleh "harta Mesir" sehingga menjadi puas karenanya dan melupakan panggilan sejati kita.

Apakah kita menggunakan berkat materi kita untuk melayani Tuhan, atau kita justru telah diperbudak oleh berkat materi tersebut? Haddon Robinson

EMAS BISA MENJADI HAMBA YANG BERGUNA
TETAPI JUGA DAPAT MENJADI TUAN YANG KEJAM

Senin, 26 Januari 2004

Bacaan : [Keluaran 14:5-18](#)

Setahun : [Keluaran 14-15](#); [Matius 17](#)

Nats : Berfirmanlah Tuhan kepada Musa, "Mengapakah engkau berseru-seru kepada-Ku? Katakanlah kepada orang Israel, supaya mereka berangkat" ([Keluaran 14:15](#))

SAATNYA BERTINDAK ([Keluaran 14:15](#))

Wanita itu tertawa kecil ketika bercerita kepada saya tentang peristiwa saat ia membangunkan suaminya untuk memberi tahu bahwa ia hampir melahirkan dan perlu ke rumah sakit. Suaminya melompat dari tempat tidur, kemudian berlutut dan berkata, "Sayang, mari kita berdoa." Ia berkata kepada suaminya bahwa itu bukan saatnya berlutut dan berdoa. Itu adalah saatnya untuk bersiap-siap dan berangkat ke rumah sakit. Itu adalah saatnya bertindak!

Saya pikir, demikian juga pesan Allah kepada Musa saat Dia berbicara tentang orang Israel, "Mengapakah engkau berseru-seru demikian kepada-Ku?" ([Keluaran 14:15](#)). Beberapa saat sebelumnya, Firaun telah mengizinkan bangsa Israel meninggalkan Mesir, tetapi kemudian ia berubah pikiran (ayat 5,6). Karena menginginkan bangsa Israel kembali, Firaun dan pasukannya kemudian mengejar mereka (ayat 7-9). Orang-orang Israel ketakutan saat melihat tentara Mesir mendekat. Mereka terjebak di tepi Laut Merah, dan tidak menemukan jalan keluar! Namun Musa meyakinkan bangsa itu bahwa Allah akan melepaskan mereka. Sekarang saatnya bertindak -- bukan terus berseru-seru kepada Allah. Ini saatnya untuk "berjalan dari tengah-tengah laut di tempat kering" (ayat 16).

Untuk segala sesuatu ada waktunya ([Pengkhotbah 3:1](#)), termasuk waktu untuk berdoa dan bertindak. Saat kita melihat seseorang yang kekurangan makanan dan pakaian, maka sebaiknya kita memberi apa yang mereka butuhkan ([Yakobus 2:15,16](#)). Kadang kala kita perlu percaya kepada Allah, dan segera mengambil tindakan -- Herb Vander Lugt

JIKA ALLAH TELAH MENGATAKAN APA YANG HARUS ANDA LAKUKAN
ANDA TIDAK PERLU BERTANYA LAGI KEPADA-NYA

Selasa, 27 Januari 2004

Bacaan : [Keluaran 15:22-27](#)

Setahun : [Keluaran 16-18; Matius 18:1-20](#)

Nats : Tuhan menunjukkan kepadanya sepotong kayu; Musa melemparkan kayu itu ke dalam air; lalu air itu menjadi manis ([Keluaran 15:25](#))

PAHIT MENJADI MANIS ([Keluaran 15:25](#))

Acap kali sukacita dan dukacita berjalan seiring. Seperti bangsa Israel yang merasakan getar kemenangan di Laut Merah, tetapi tiga hari sesudahnya menjumpai air yang pahit di Mara ([Keluaran 15:22,23](#)), sukacita kita pun dapat segera berubah menjadi kemarahan.

Di Mara, Tuhan menyuruh Musa melemparkan sepotong kayu ke dalam air, sehingga air itu menjadi manis dan bisa diminum (ayat 25). Suatu "potongan kayu" lain yang "dilemparkan ke dalam" berbagai situasi pahit hidup kita dapat membuat situasi itu menjadi manis. Potongan kayu itu adalah salib Yesus ([1Petrus 2:24](#)). Pandangan kita akan berubah saat kita merenungkan kematian-Nya yang penuh pengurbanan dan penyerahan-Nya pada kehendak Allah ([Lukas 22:42](#)).

Penderitaan kita dapat terjadi karena dibenci orang lain, atau lebih buruk lagi, karena tidak mereka pedulikan. Namun, Tuhan mengizinkan hal itu terjadi. Kita mungkin tidak memahami alasannya, tetapi itu adalah kehendak Bapa dan Sahabat kita, yang tak terbatas kebijaksanaan serta kasih-Nya.

Ketika kita berkata "ya" kepada Allah saat Roh-Nya menyatakan rencana-Nya kepada kita melalui firman-Nya, situasi pahit dalam hidup kita akan menjadi manis. Kita tak perlu mengeluhkan kejadian yang telah diizinkan Tuhan. Sebaliknya, kita harus melakukan segala perintah-Nya. Yesus berkata bahwa kita harus memikul salib kita setiap hari dan mengikuti Dia ([Lukas 9:23](#)).

Saat kita mengingat salib Yesus dan berserah kepada Bapa seperti Yesus berserah kepada-Nya, maka pengalaman pahit akan menjadi manis David Roper

ALLAH MEMAKAI KESULITAN UNTUK MEMBUAT KITA LEBIH BAIK
BUKAN LEBIH PAHIT

Rabu, 28 Januari 2004

Bacaan : [Roma 15:30-33](#)

Setahun : [Keluaran 19-20; Matius 18:21-35](#)

Nats : Aku menasihatkan kamu ... untuk bergumul bersama-sama dengan aku dalam doa kepada Allah untuk aku ([Roma 15:30](#))

DOA YANG PEDULI ([Roma 15:30](#))

Baru-baru ini saya menerima e-mail dari seseorang yang tidak saya kenal. E-mail itu dikirim oleh pemuda yang memberi pelajaran berharga yang dapat kita teladani. E-mailnya menunjukkan betapa ia memercayai kekuatan doa.

Dalam e-mailnya ia bercerita tentang seorang gadis remaja di kotanya yang hamil di luar nikah. Orangtua gadis itu mengancam dan memaksanya untuk menggugurkan kandungan. Ketika pemuda tersebut mendengar hal ini, ia langsung menuju komputernya dan mengirim e-mail kepada lebih dari 100 orang. Ia menceritakan kesulitan yang dialami gadis itu dan senantiasa berkata, "Tolong doakan gadis ini." Belas kasihnya terhadap gadis itu sangat nyata, senyata imannya bahwa Allah akan menjawab doa.

Pemuda ini bisa saja menghabiskan waktunya di depan komputer untuk mengerjakan banyak hal lain; seperti mencari informasi mobil, bermain video game, atau mengirim cerita humor kepada teman-temannya. Namun, ia justru mempergunakan waktunya untuk mengumpulkan alamat-alamat e-mail, lalu menulis pesan yang penuh perhatian dan tulus. Dalam [Roma 15:30-33](#), Rasul Paulus menyatakan bahwa ia menyadari pentingnya doa bersama, baik untuk diri kita sendiri maupun untuk orang lain yang berada dalam kesulitan.

Sungguh pelajaran yang berharga! Hal itu mengingatkan kita untuk mendekatkan diri kepada Tuhan dalam doa, dan juga menunjukkan kepada kita sebuah teladan belas kasihan yang mengarahkan kita untuk bersekutu dengan sesama dalam doa yang peduli -- Dave Branon

KETIKA ANDA TIDAK DAPAT HADIR
ANDA DAPAT MEMBANTU MELALUI DOA

Kamis, 29 Januari 2004

Bacaan : [Matius 18:15-20](#)

Setahun : [Keluaran 21-22; Matius 19](#)

Nats : Janganlah kiranya kasih dan setia meninggalkan engkau! Kalungkanlah itu pada lehermu, tuliskanlah itu pada loh hatimu ([Amsal 3:3](#))

MARI KITA BICARAKAN! ([Amsal 3:3](#))

Kepolisian San Diego menerima keluhan dari seorang wanita yang mengatakan bahwa ia menerima beberapa panggilan telepon yang mengganggu. Pada tengah malam seseorang meneleponnya, dengan menirukan suara anjing menggonggong, dan kemudian menutup telepon. Akhirnya polisi menemukan bahwa telepon itu berasal dari tetangga wanita tersebut. Tetangga itu mengatakan bahwa setiap kali ia terbangun karena gonggongan anjing wanita tersebut, ia ingin memastikan bahwa wanita itu juga terbangun.

Tindakan yang dilakukan sang tetangga itu sama sekali tidak menunjukkan hikmat Allah. Alkitab mengajarkan agar kita menghadapi masalah secara langsung ([Matius 18:15-20](#)). Sebuah pembicaraan yang jujur pada saat yang tepat dan demi semua pihak yang terlibat, merupakan suatu penyelesaian masalah.

Namun, tindakan yang penuh kasih dan terbuka seperti itu tidak selalu dilakukan orang kristiani. Kita cenderung untuk "bermain-main" daripada memercayai Allah dan melewati situasi tegang dengan hati nurani yang bersih serta hasrat untuk berdamai. Tanda-tanda diabaikan. Kasih sayang disembunyikan. Percakapan menjadi singkat. Suasana menjadi dingin, dan kebekuan situasi ini hanya dapat dicairkan oleh perpaduan yang bijak antara belas kasih dan kebenaran ([Amsal 3:3](#)).

Keluhan kita terhadap sesama tidak dapat dihilangkan begitu saja dengan mengubur kemarahan. Jika sebuah masalah tidak cukup kecil untuk dilupakan dengan tulus hati, maka marilah kita membicarakannya -- Mart De Haan

CARA TERBAIK UNTUK MENGALAHKAN MUSUH ANDA
ADALAH MENJADIKANNYA TEMAN ANDA

Jumat, 30 Januari 2004

Bacaan : [Galatia 3:22-4:7](#)

Setahun : [Keluaran 23-24; Matius 20:1-16](#)

Nats : Tetapi setelah genap waktunya, maka Allah mengutus anak-Nya, yang lahir dari seorang perempuan dan takluk kepada hukum Taurat ([Galatia 4:4](#))

AHLI PERUBAHAN ([Galatia 4:4](#))

Para anggota Asosiasi Manajemen Perubahan jarang diminta bergabung dengan perusahaan-perusahaan sukses. Sebaliknya, para profesional terampil tersebut diminta nasihatnya oleh banyak perusahaan yang tidak sehat untuk membantu usaha mereka agar tetap bertahan.

Kebutuhan akan perubahan dramatis seperti itu terdapat juga dalam masyarakat. Orang-orang yang dapat membalikkan pusaran kemerosotan dalam kehidupan seseorang, dalam suatu hubungan, atau sebuah kelompok, akan senantiasa dibutuhkan.

Namun, bagaimana dengan mengubah dunia? Banyak orang mengatakan bahwa hanya Allah yang dapat melakukannya. Dan untuk itulah Dia telah mengutus anak-Nya. Alkitab menggambarkan pusaran kemerosotan manusia itu dengan mengatakan bahwa seluruh dunia telah terkurung dan "takluk" oleh dosa ([Galatia 3:22, 4:3](#))

Yesus telah datang ke dunia yang kehilangan pengharapan "untuk menebus mereka, yang takluk kepada hukum Taurat, supaya kita diterima menjadi anak" (ayat 4:5). Perubahan pribadi kita dimulai ketika kita menerima tawaran Allah akan hidup kekal dalam Kristus dan menerima Roh-Nya di dalam hati (ayat 6). Kita tidak hanya diberi seperangkat aturan baru dan menyingkirkan peraturan kita sendiri yang telah kita anut, namun lebih dari itu, kita juga diangkat menjadi keluarga Allah.

Yesus Kristus adalah ahli perubahan yang terbaik. Dia ahli mengatasi kasus-kasus yang mustahil. Apakah Anda ingin mengundang-Nya masuk ke dalam hidup Anda hari ini? David McCasland

SELURUH HIDUP KITA BERUBAH ARAH
KETIKA KITA MEMILIH UNTUK MENGIKUTI YESUS

Sabtu, 31 Januari 2004

Bacaan : [Mazmur 90:10-17](#)

Setahun : [Keluaran 25-26; Matius 20:17-34](#)

Nats : Ajarlah kami menghitung hari-hari kami sedemikian, hingga kami peroleh hati yang bijaksana ([Mazmur 90:12](#))

WAKTU YANG BERPACU ([Mazmur 90:12](#))

Banyak ungkapan dalam karya sastra yang digunakan untuk menggambarkan singkatnya hidup. Hidup adalah sebuah mimpi, pelari cepat, sesuatu yang sukar dimengerti, segumpal asap, sebuah bayangan, lambaian di udara, goresan kalimat di atas pasir, seekor burung yang terbang di jendela sebuah rumah, dan masih banyak lagi. Satu ungkapan lain diusulkan oleh teman saya bahwa tanda sambung berupa garis pendek antara tanggal kelahiran dan kematian di batu nisan menunjukkan singkatnya hidup seseorang.

Ketika kita masih kecil, tampaknya waktu hanya berputar-putar. Namun ketika kita hampir mendekati ajal, waktu berpacu semakin cepat, seperti pusaran air yang turun ke pembuangan. Pada masa kanak-kanak, kita mengukur usia dalam skala kenaikan yang kecil. Kita berkata, "Saya berumur 6 1/2 tahun." Sepertinya butuh waktu yang lama untuk bertambah umur. Kini kita tidak mengukur waktu seperti kanak-kanak lagi. Siapakah yang mengatakan usianya 60 1/2 tahun?

Baik kiranya bila kita sesekali merenungkan singkatnya kehidupan. Hidup ini sangat singkat untuk dijalani dengan ceroboh. Dalam [Mazmur 90](#), setelah menjelaskan singkatnya kehidupan, Musa berdoa, "Ajarlah kami menghitung hari-hari kami sedemikian, hingga kami peroleh hati yang bijaksana" (ayat 12).

Untuk memanfaatkan sebaik-baiknya keberadaan kita di dunia ini, kita harus menyerahkan diri pada kehendak Allah ([1Petrus 4:2](#)). Ini dapat kita lakukan bahkan ketika waktu hampir habis. Tidak ada kata terlambat untuk menyerahkan diri sepenuhnya kepada Allah -- David Roper

JANGAN HANYA MENGHITUNG HARI-HARI ANDA
TETAPI BUATLAH HARI-HARI ANDA BERTARTAMBA

Minggu, 1 Februari 2004

Bacaan : [Yesaya 30:8-17](#)

Setahun : [Keluaran 27-28; Matius 21:1-22](#)

Nats : Sebab mereka itu suatu bangsa pemberontak, anak-anak yang suka bohong, anak-anak yang enggan mendengar akan pengajaran Tuhan ([Yesaya 30:9](#))

PEMBERONTAK ([Yesaya 30:9](#))

Saya tak mau mendengarkan Ayah dan Ibu lagi!" Inilah ucapan yang tidak ingin didengar para orangtua dari anak remaja mereka. Ini berarti bahwa mereka telah memutuskan untuk tidak menaati orangtua. Biasanya mereka mengatakannya dengan penuh amarah, dan akan segera melupakannya.

Namun, terkadang seorang remaja memutuskan untuk menjadikan sikap ini sebagai cara hidup, sehingga akan menimbulkan kesulitan bagi setiap anggota keluarganya. Penolakan anak untuk me-naati otoritas hanya akan senantiasa menciptakan kekacauan dan mengurangi sukacita dalam hidup.

Para remaja secara terbuka menun-jukkan pemberontakan dan berpikir bahwa mereka akan bahagia bila menentang otoritas. Padahal, sebenarnya hal ini akan membuat hati mereka menderita.

Nabi Yesaya menceritakan tentang beberapa pemberontak -- orang-orang yang memberontak dan suka berbohong, yang menolak untuk mendengarkan firman Allah (ayat 30:8-17). Mereka berkata kepada-Nya, "Kami telah cukup mendengar. Kami tidak perlu mendengarkan Engkau!" Kekerasan hati telah membuat mereka menentang kebenaran Allah.

Pemberontakan tidak hanya dilakukan oleh para remaja atau umat di zaman Nabi Yesaya. Terkadang kita juga suka memberontak. Kita membaca firman Allah dan menganggap firman itu terlalu membatasi kita. Atau kita menyadari bahwa Allah ingin kita melakukan sesuatu, tetapi kita malah lari darinya. Semua ini hanya akan mengakibatkan kesedihan. Namun, jika kita menaati firman Allah, kita akan menikmati kedamaian-Nya di dalam hati kita -- Dave Branon

KETAATAN MERUPAKAN JALAN MENUJU SUKACITA

Senin, 2 Februari 2004

Bacaan : [Kolose 3:12-17](#)

Setahun : [Keluaran 29-30; Matius 21:23-46](#)

Nats : Apabila yang seorang menaruh dendam terhadap yang lain, sama seperti Tuhan telah mengampuni kamu, kamu perbuat jugalah demikian ([Kolose 3:13](#))

DIAMPUNI CUMA-CUMA ([Kolose 3:13](#))

Apabila yang seorang menaruh dendam terhadap yang lain, sama seperti Tuhan telah mengampuni kamu, kamu perbuat jugalah demikian ([Kolose 3:13](#))

Penelitian sejumlah psikolog menunjukkan bahwa yang membuat orang bahagia bukanlah kekayaan berlimpah, melainkan persahabatan dan pengampunan. Marilyn Elisa mengomentari temuan ini dalam USA Today, "Orang yang paling bahagia dikelilingi saudara dan teman-teman, tidak punya masalah dengan tetangga, sibuk dengan kegiatan sehari-hari, dan yang terpenting, mudah mengampuni."

Christopher Peterson, psikolog dari Universitas Michigan mengatakan bahwa kemampuan untuk mengampuni orang lain merupakan karakter yang sangat berkaitan dengan kebahagiaan. Ia menyebutnya "ratu semua kebajikan, dan mungkin yang paling sulit dicapai".

Jiwa yang tidak mau mengampuni acap kali merupakan benteng emosi terakhir yang kita pasrahkan dalam kuasa Allah. Walaupun kita adalah orang kristiani, kita mungkin menyimpan kemarahan dan kepahitan, merasa bahwa setiap orang yang berbuat salah kepada kita harus menderita karena kejahatan mereka. Namun, apabila kita menyadari bahwa Allah telah banyak mengampuni kita, maka kita wajib meneruskan belas kasih tersebut kepada sesama. Alkitab menyarankan kita untuk mengenakan "belas kasihan, kemurahan, kerendahan hati, kelembahlembutan, dan kesabaran, ... sama seperti Tuhan telah mengampuni kamu, kamu perbuat jugalah demikian" ([Kolose 3:12,13](#)).

Mengampuni adalah perintah Allah bagi kita dan merupakan bagian dari hidup yang penuh kasih, damai, syukur, dan pujian (ayat 14-16). Sebagaimana kita telah diampuni dengan cuma-cuma, maka hendaklah kita juga melakukannya kepada sesama -- David McCasland

BILA ANDA MERASA TIDAK DAPAT MENGAMPUNI
INGATLAH BERAPA BANYAK ANDA TELAH DIAMPUNI

Selasa, 3 Februari 2004

Bacaan : [Mazmur 139:13-18](#)

Setahun : [Keluaran 31-33; Matius 22:1-22](#)

Nats : Aku bersyukur kepada-Mu oleh karena kejadianku dahsyat dan ajaib ([Mazmur 139:14](#))

MENUA DENGAN BIJAKSANA ([Mazmur 139:14](#))

Banyak orang berusaha melawan proses penuaan. Orang yang keriput melakukan pengencangan kulit, sedang yang lain melakukan penyuntikan untuk menghilangkan garis-garis wajah yang tak diinginkan. Di balik semua tren ini, ada suatu anggapan bahwa wajah tua tidak dapat diterima.

Namun, tidak semua orang merasa seperti itu. Di sebuah acara televisi, seorang wanita tua ditanya, "Apakah Anda menyukai wajah Anda?" Wanita itu menjawab dengan yakin, "Saya sangat menyukai wajah saya! Ini adalah wajah pemberian Allah, dan saya menerimanya dengan gembira."

Dalam [Mazmur 139](#), Daud meng-ungkapkan keyakinan bahwa seluruh keberadaannya dirancang oleh Allah, sehingga layak disyukuri. Ia berdoa, "Aku bersyukur kepada-Mu oleh karena kejadianku dahsyat dan ajaib" (ayat 14). Ia juga percaya bahwa Allah merancang hari-hari dalam hidupnya (ayat 16).

Daripada berjuang dalam pertarungan sia-sia melawan proses penuaan, seharusnya kita memusatkan perhatian untuk meningkatkan kualitas rohani karena hal itulah yang bersifat kekal. Salah satu kuncinya adalah beriman seumur hidup kepada Allah, yang meyakinkan umat-Nya, "Sampai masa tuamu Aku tetap Dia dan sampai masa putih rambutmu Aku menggendong kamu" ([Yesaya 46:4](#)).

Myron Taylor menulis, "Waktu dapat membuat kulit keriput, tetapi kekhawatiran, keraguan, kebencian, dan hilangnya tujuan hidup akan membuat kerut-kerut pada jiwa kita." Jika kita menerima tahun-tahun yang lalu dengan rasa syukur, Allah akan menghilangkan kerut-kerut jiwa kita -- Joanie Yoder

KETIKA ANDA MENGIZINKAN KASIH ALLAH MEMENUHI HATI ANDA
HAL ITU AKAN TAMPAK PADA WAJAH ANDA

Rabu, 4 Februari 2004

Bacaan : [Yohanes 21:1-7](#)

Setahun : [Keluaran 34-35; Matius 22:23-46](#)

Nats : Maka murid yang dikasihi Yesus itu berkata kepada Petrus: "Itu Tuhan" ([Yohanes 21:7](#))

AKU MELIHAT! ([Yohanes 21:7](#))

Beberapa teman kami mempunyai kebiasaan melakukan permainan yang dinamai "Aku melihat" bersama anak-anak mereka. Jika seorang anggota keluarga melihat suatu pekerjaan Allah di sekitarnya, maka ia akan berseru, "Aku melihat!" Pekerjaan Allah tersebut dapat berupa indahnya matahari tenggelam atau berkat-berkat yang istimewa. Semua pengalaman itu mengingatkan mereka akan kehadiran Allah di dunia ini dan dalam hidup mereka.

Permainan itu mengingatkan saya akan murid-murid Yesus dan usaha mereka yang sia-sia saat menjala ikan di dalam [Yohanes 21:1-7](#). Pagi-pagi sekali, di dalam kabut mereka melihat seorang lelaki berdiri di pinggir pantai, tetapi mereka tidak mengetahui bahwa itu adalah Yesus." Anak-anak-Ku, apakah kalian mempunyai lauk-pauk?" tanya Yesus. "Tidak," jawab mereka. "Tebarkanlah jalamu di sebelah kanan perahu," kata-Nya, "maka kalian akan mendapat ikan." Mereka mematuhi-Nya dan jaring mereka pun penuh dengan ikan sehingga tidak dapat mereka tarik. "Itu Tuhan!" teriak Yohanes. Itulah salah satu peristiwa "aku melihat", dan Yohanes, "murid yang dikasihi Yesus", adalah yang pertama kali mengenali Yesus.

Mintalah kepada Allah agar Anda diberi mata yang dapat "melihat" Yesus, baik dalam situasi yang luar biasa atau dalam kegiatan sehari-hari. Jika Anda menaruh perhatian, maka Anda akan melihat tangan-Nya bekerja sementara orang lain tidak melihat apa-apa. Cobalah untuk bermain "aku melihat" sekarang dan izinkan hadirat Tuhan meyakinkan Anda akan kasih dan pemeliharaan-Nya -- David Roper

MATA IMAN DAPAT MELIHAT ALLAH YANG SEDANG BEKERJA

Kamis, 5 Februari 2004

Bacaan : [Matius 6:25-34](#)

Setahun : [Keluaran 36-38; Matius 23:1-22](#)

Nats : Dan hidupku yang kuhidupi sekarang di dalam daging, adalah hidup oleh iman dalam Anak Allah yang telah mengasihi aku dan menyerahkan diri-Nya untuk aku ([Galatia 2:20](#))

APAKAH DIA PEDULI? ([Galatia 2:20](#))

Jika Anda merasa diri Anda tidak berarti di antara miliaran manusia di bumi ini, pertimbangkanlah hal berikut ini: Masing-masing Anda merupakan ciptaan Allah yang unik ([Mazmur 139:13,14](#)). Bahkan saudara kembar identik pun tidak ada yang persis sama. Tidak ada dan tidak akan pernah ada orang yang benar-benar serupa dengan Anda.

Yang lebih penting lagi, Allah menghargai Anda ([Matius 6:26-30](#)) dan telah berusaha keras untuk menunjukkan kasih-Nya. Alkitab mengatakan bahwa Putra-Nya, Yesus, sangat mengasihi Anda sehingga Dia rela memberikan hidup-Nya bagi Anda ([Galatia 2:20](#)).

Anda akan dianggap aneh bila bertanya kepada seorang ibu yang penuh kasih dan memiliki banyak anak, apakah ia rela menyerahkan salah satu anaknya. Sebagai contoh, Susannah Wesley memiliki 19 orang anak, dan dua di antaranya adalah John dan Charles yang memelopori kebangunan rohani pada abad ke-18 di negara Inggris. Jika Anda membaca surat-surat yang ditulisnya untuk setiap anaknya, Anda akan merasa kagum terhadap perhatian yang diberikannya kepada masing-masing anaknya yang memiliki pribadi dan permasalahan sendiri-sendiri. Susannah memperlakukan anak-anaknya seolah-olah setiap anak adalah satu-satunya anak dan keturunan yang ia miliki.

Demikianlah gambaran kepedulian Allah terhadap Anda. Jika Anda pernah meragukan apakah Dia menyadari keberadaan Anda serta peduli terhadap apa yang menimpa Anda, ingatlah pada yang telah dilakukan Yesus bagi Anda di kayu salib.

Sebesar itulah kasih-Nya bagi Anda -- Vernon Grounds

BEGITU BESAR KASIH ALLAH BAGI ANDA
SEHINGGA SEOLAH-OLAH ANDA ADALAH ANAK-NYA SATU-SATUNYA

Jumat, 6 Februari 2004

Bacaan : [Kolose 3:1-11](#)

Setahun : [Keluaran 39-40; Matius 23:23-39](#)

Nats : Pikirkanlah perkara yang di atas, bukan yang di bumi ([Kolose 3:2](#))

PUSAT PERHATIAN

(Kolose 3:2)

Seorang pilot misionaris bernama Bernie May menulis, "Pelajaran tersulit yang diajarkan kepada para pilot baru mengenai pendaratan di landasan yang pendek dan berbahaya adalah menjaga pandangan mereka supaya terus tertuju pada bagian landasan yang baik, dan bukannya memerhatikan bagian yang rusak. Kecenderungan alami kita adalah memerhatikan halangan, bahaya, serta hal-hal yang ingin dihindari. Namun pengalaman mengajarkan kita bahwa pilot yang memerhatikan hal-hal yang berbahaya, cepat atau lambat akan menuju pusat kehancuran."

Pelajaran ini membuat saya berpikir mengenai prinsip-prinsip rohani di dalam Alkitab. Daripada memusatkan perhatian pada dosa-dosa yang ingin kita hindari, kita diajar untuk memusatkan perhatian pada perbuatan-perbuatan baik yang Kristus harapkan dari kita. Paulus memberi tahu umat kristiani di Kolose demikian, "Pikirkanlah perkara yang di atas, bukan yang di bumi" ([Kolose 3:2](#)). Kita akan menyingkirkan cara lama dalam berpikir dan bertindak (ayat 5-9), serta "mengenakan" cara hidup yang baru (ayat 10-17).

Bernie May membuat kesimpulan dengan mengatakan bahwa pilot yang berpengalaman memusatkan perhatian secara penuh pada jalur pendaratan yang mereka inginkan, sedangkan bahaya atau risiko yang ada tidak banyak mendapat perhatian.

Ketika Kristus dan kehendak-Nya menjadi pusat hidup kita, maka daya tarik kehidupan lama tidak menjadi pusat perhatian kita karena tujuan kita adalah mendarat tepat di pusat kehendak Allah -- David McCasland

ORANG YANG MATANYA TERTUJU PADA SURGA
TIDAK AKAN DIKACAUKAN OLEH PERKARA DUNIAWI

Sabtu, 7 Februari 2004

Bacaan : [2 Korintus 5:1-10](#)

Setahun : [Imamat 1-3; Matius 24:1-28](#)

Nats : Jika kemah tempat kediaman kita di bumi ini dibongkar, Allah telah menyediakan suatu tempat kediaman di surga bagi kita, suatu tempat kediaman yang kekal ([2Korintus 5:1](#))

BERSAMA ALLAH SELAMANYA **([2Korintus 5:1](#))**

Saat itu Melissa sedang menikmati liburan musim panas kenaikan kelas dari kelas satu ke kelas dua SMU. Ia dan temannya, Mandy, sedang berada di Spanyol dalam suatu perjalanan darmawisata bersama teman-teman kelas bahasa Spanyol mereka. Suatu malam mereka terlibat dalam suatu diskusi serius di dalam kamar hotel. Mereka baru saja menyaksikan sebuah berita di saluran BBC tentang kematian beberapa orang remaja akibat kecelakaan, dan mereka mulai membicarakan topik tentang kematian.

Melissa berkata kepada Mandy bahwa ia tidak mengerti mengapa orang kristiani takut pada kematian. Bagaimanapun juga, katanya, ketika seorang kristiani meninggal maka ia akan "bersama Allah selamanya". Apakah ada yang lebih baik dari hal itu? Melissa tak habis pikir.

Bagaimana mungkin kami dapat mengetahui percakapan ini? Mandy menceritakannya kepada kami tidak lama setelah meninggalnya putri kami tercinta, Melissa, pada umur 17 tahun, dalam sebuah kecelakaan mobil pada tahun 2002. Cerita ini membuat kami terhibur karena melaluinya kami senantiasa diingatkan bahwa Melissa tahu bahwa dirinya telah diselamatkan, dan ia yakin akan melewati kekekalan bersama Juruselamatnya. Kami hanya tidak me-nyangka bahwa ia akan "bersama Allah selamanya" dalam waktu secepat itu, dan dalam usia yang masih sangat muda.

Apakah Anda memiliki keyakinan yang sama seperti Melissa, bahwa saat meninggal Anda akan berada dalam hadirat Allah selamanya? ([2Korintus 5:6-8](#)). Pastikan keselamatan Anda hari ini juga. Maka Anda tidak lagi takut pada kematian -- Dave Branon

**JIKA ANDA MENYEDIAKAN RUANG BAGI YESUS DI HATI ANDA
MAKA DIA AKAN MENYEDIAKAN RUANG BAGI ANDA DI SURGA**

Minggu, 8 Februari 2004

Bacaan : [2 Tawarikh 26](#)

Setahun : [Imamat 4-5; Matius 24:29-51](#)

Nats : Dan selama ia mencari Tuhan, Allah membuat segala usahanya berhasil ([2Tawarikh 26:5](#))

TINGGI HATI ([2Tawarikh 26:5](#))

Sungguh menyedihkan menyaksikan seseorang yang memulai kehidupannya dengan baik, tetapi kemudian hidupnya berakhir dengan tragis. Seperti itulah kisah hidup Uzia. Uzia diangkat sebagai raja pada usia yang masih sangat muda, yaitu 16 tahun. Meskipun masih muda, tetapi dapat kita baca bahwa Uzia "melakukan apa yang benar di mata Tuhan Ia mencari Allah selama hidup Zakharia, yang mengajarnya supaya takut akan Allah. Dan selama ia mencari Tuhan, Allah membuat segala usahanya berhasil" ([2Tawarikh 26:4,5](#)).

Kemasyhuran Uzia tersebar luas dan kekuatan pasukannya bertambah besar (ayat 8). Ia memiliki 2.600 kepala prajurit dan 307.500 balatentara yang membantunya mengalahkan musuh (ayat 12,13).

Namun tragisnya, setelah itu kita membaca, "Setelah ia menjadi kuat, ia menjadi tinggi hati sehingga ia melakukan hal yang merusak" (ayat 16). Uzia tidak ingat lagi akan Dia yang telah menganugerahkan keberhasilan dan orang-orang yang telah memberikan bimbingan ilahi. Ia berdosa kepada Tuhan ketika membakar kemenyan di bait Tuhan, karena itulah Allah menimpakan penyakit kusta kepadanya (ayat 16-19). Raja Uzia "sakit kusta sampai kepada hari matinya" (ayat 21).

Agar dapat menyelesaikan hidup ini dengan baik, kita harus menghindari sikap "tinggi hati". Jadikanlah [Amsal 16:18](#) sebagai peringatan bagi kita, "Kecongkakan mendahului kehancuran, dan tinggi hati mendahului kejatuhan." Marilah kita senantiasa mencari Tuhan, menaati-Nya, dan bersyukur atas semua yang telah dilakukan-Nya -- Albert Lee

ANDA TIDAK AKAN MENGALAMI GANGGUAN PENCERNAAN
DENGAN MENELAN KESOMBONGAN DIRI ANDA

Senin, 9 Februari 2004

Bacaan : [Pengkhotbah 2:1-11](#)

Setahun : [Imamat 6-7; Matius 25:1-30](#)

Nats : Hatiku bersukacita karena segala jerih payahku Lihatlah, segala sesuatu adalah kesia-siaan dan usaha menjaring angin ([Pengkhotbah 2:10,11](#))

BEKERJA: SUATU CANDU **(Pengkhotbah 2:10,11)**

Seorang kawan menceritakan kepada saya bahwa ia merasa sangat dekat dengan Allah pada saat-saat tersibuknya. Ia menjelaskan bahwa ketika tuntutan begitu berat, saat itulah ia bersandar penuh pada kekuatan Tuhan. Ia menegaskan bahwa jika ia tidak meluangkan waktu untuk berdoa setiap hari, maka pekerjaannya hanya akan menjadi suatu pelarian belaka.

Banyak orang terlibat dalam aktivitas semata-mata demi aktivitas itu sendiri dan menggunakan kesibukan sebagai alat untuk menghindari dari kenyataan. Sebagaimana alkohol dapat mematikan kesadaran pada hubungan pribadi, kewajiban keluarga, dan tanggung jawab dalam masyarakat, pekerjaan juga dapat menjadi candu yang akan mematikan kepekaan kita terhadap masalah hidup yang lebih rumit.

Kira-kira 3.000 tahun yang lalu, penulis kitab Pengkhotbah menyadari hal ini. Ia mencari kepuasan dengan menyibukkan diri membangun rumah-rumah serta menanam kebun anggur. Namun ketika merenungkan pekerjaan yang telah dilakukannya, ia menyadari bahwa semuanya itu sia-sia belaka (ayat 2:10,11).

Kita dapat melakukan kesalahan yang sama, bahkan dalam nama Tuhan. Mungkinkah itu juga merupakan suatu alasan mengapa sebagian dari kita menjalankan aktivitas gereja dengan usaha sendiri, dan lupa bahwa kepenuhan hanya berasal dari hati yang dipenuhi oleh Allah? Apakah kita bekerja tanpa meluangkan waktu yang amat penting untuk beribadah dan merenung? Jika demikian, inilah saatnya kita menyembah Allah sebelum terperangkap dalam pekerjaan yang semata-mata demi pekerjaan itu sendiri -- Mart De Haan

**JANGAN PERNAH BEKERJA LEBIH KERAS
JIKA ANDA TIDAK BANYAK BERDOA**

Selasa, 10 Februari 2004

Bacaan : [2 Samuel 16:5-14](#)

Setahun : [Imamat 8-10; Matius 25:31-46](#)

Nats : Mungkin Tuhan akan memerhatikan kesengsaraanku ini dan Tuhan membalas yang baik kepadaku ([2Samuel 16:12](#))

DALAM TANGAN TUHAN

(2Samuel 16:12)

Dalam [2 Samuel 16:5-14](#) kita membaca kisah Raja Daud yang dikutuk oleh Simei. Ini terjadi ketika ia melarikan diri dari putranya, Absalom, yang ingin membunuhnya.

Tidak seperti Daud, kadang-kadang kita ingin membungkam pengkritik kita, menuntut keadilan, dan membela diri. Tetapi ketika kita semakin bertumbuh dalam kesadaran akan perlindungan kasih Allah, kita tidak akan terlalu memedulikan pendapat orang lain mengenai diri kita. Sebaliknya, kita semakin ingin memercayakan diri kita kepada Bapa. Seperti Daud, kita dapat berkata kepada si pengkritik, "Biarkanlah dia dan biarlah ia mengutuk" ([2Samuel 16:11](#)). Ini merupakan kepatuhan yang rendah hati pada kehendak Allah.

Kita mungkin dapat meminta lawan kita menjelaskan tuduhan mereka, atau mungkin menyangkal keras tuduhan itu. Atau seperti Daud (ayat 12), kita dapat menunggu dengan sabar hingga Allah memberikan keadilan bagi kita.

Alangkah baiknya jika kita tidak melihat lawan-lawan kita, tetapi memusatkan perhatian kepada Dia yang mengasihi kita dengan kasih yang kekal. Alangkah baiknya bila kita dapat percaya bahwa apa pun yang Allah izinkan terjadi, semuanya demi kebaikan kita -- sekalipun kita mungkin harus menghadapi kutukan Simei, sekalipun hati kita hancur dan air mata mengucur.

Anda berada dalam genggam tangan Tuhan, tidak peduli apa pun komentar orang lain tentang Anda. Allah melihat penderitaan Anda, dan pada waktunya Dia akan membalaskan kutuk yang Anda terima. Jadi, percayalah kepada-Nya dan tetaplah tinggal dalam kasih-Nya -- David Roper

KITA DAPAT BERTAHAN DALAM KETIDAKSEMPURNAAN HIDUP INI
KARENA KITA TAHU ALLAH AKAN MENYEMPURNAKAN SEGALANYA

Rabu, 11 Februari 2004

Bacaan : [Daniel 10](#)

Setahun : [Imamat 11-12; Matius 26:1-25](#)

Nats : Karena perjuangan kita bukanlah melawan darah dan daging, tetapi melawan ... penghulu-penghulu dunia yang gelap ini ([Efesus 6:12](#))

PENGARUH YANG NYATA ([Efesus 6:12](#))

John Wesley percaya bahwa bukan khotbah-khotbahnya, melainkan doa umat Allahlah yang menyebabkan ribuan orang datang kepada Kristus melalui pelayanannya. Oleh sebab itu ia berkata, "Allah tidak melakukan apa pun selain menjawab doa umat-Nya." Apakah pernyataan ini berlebihan? Ya. Tetapi, fakta membuktikan bahwa doa kita adalah senjata ampuh dalam peperangan antara Allah dan Setan.

Pada bacaan Kitab Suci hari ini, Daniel sangat sedih atas pewahyuan mengenai masa depan Israel, sehingga yang dia lakukan hanyalah berdoa dan berpuasa. Tiga minggu kemudian datanglah utusan surgawi, mengatakan bahwa Allah telah mengutusnyanya ketika Daniel berdoa, tetapi pemimpin kerajaan orang Persia menentangnya ([Daniel 10:13](#)). "Pemimpin kerajaan" ini adalah roh jahat yang bertugas memengaruhi penguasa Persia untuk menentang rencana Allah. Ia telah menghalangi utusan Allah, hingga Mikhael, penghulu malaikat yang terkemuka, datang memberikan pertolongan.

Pertentangan antara yang baik dan yang jahat terus berlangsung dalam dunia roh yang tidak terlihat. Paulus mengingatkan bahwa pertarungan ini melibatkan orang kristiani. Ia mendaftar perisai dan senjata rohani yang kita butuhkan untuk memenangkan peperangan ini ([Efesus 6:13-17](#)), dan kemudian ia menambahkan supaya kita berdoa setiap waktu (ayat 18).

Doa-doa kita dapat memberi pengaruh yang besar terhadap hasil peperangan rohani ini. Oleh sebab itu, hendaklah kita setia berdoa demi memperjuangkan perkara yang baik ([1Timotius 1:18](#))
-- Herb Vander Lugt

SETAN GEMETAR
BAHKAN SAAT MELIHAT ORANG KUDUS TERLEMAH MULAI BERDOA

Kamis, 12 Februari 2004

Bacaan : [Mazmur 104:24-30](#)

Setahun : [Imamat 13; Matius 26:26-50](#)

Nats : Betapa banyak perbuatan-Mu, ya Tuhan, sekaliannya Kaujadikan dengan kebijaksanaan ([Mazmur 104:24](#))

LAUTAN PUJIAN ([Mazmur 104:24](#))

Kapan pun saya memandangi lautan (yang tidak sering saya lakukan), saya terpesona akan keluasan, keindahan, serta kekuatan yang terkandung di dalamnya. Kapal-kapal besar bermuatan minyak, makanan, atau barang-barang dagangan berlayar melintasi permukaannya yang begitu luas. Kapal ikan yang berlayar di dekat pantai atau ratusan kilometer di tengah laut memanen hasil laut yang kaya: udang dan kepiting, ikan tuna dan ikan todak. Di bawah riak permukaan lautan itu terkandung berbagai jenis kekayaan alam yang tak ternilai, yang beberapa di antaranya masih belum dapat ditemukan.

Penulis [Mazmur 104](#) yang menghitung kembali pekerjaan Allah dalam suatu kidung pujian, menggunakan istilah "laut yang besar dan luas" sebagai gambaran akan kekuasaan dan kebijaksanaan Allah yang penuh dengan daya cipta (ayat 24,25). Tuhan memerintah segala sesuatu yang "tak terbilang banyaknya, binatang-binatang yang kecil dan besar" yang menghuni lautan (ayat 25). Pemazmur mengibaratkan lautan sebagai tempat bermain Lewiatan, suatu makhluk laut raksasa yang diciptakan Allah untuk bermain di sana (ayat 26).

Lautan yang bergelombang, baik yang menopang hidup maupun yang membahayakan kehidupan, sama-sama menunjukkan keagungan Allah. Pekerjaan-Nya begitu mengagumkan, kekayaan-Nya tak ada habis-habisnya, dan anugerah-Nya senantiasa melimpah bagi segala jenis makhluk hidup.

Tuhan, pekerjaan-Mu sungguh luar biasa! Ketika merenungkan semua ini, bersama pemazmur saya hendak melantunkan pujian bagi-Mu -- Dave Egner

SEGALA CIPTAAN MELANTUNKAN PUJIAN BAGI ALLAH

Jumat, 13 Februari 2004

Bacaan : [1 Yohanes 4:15-18](#)

Setahun : [Imamat 14; Matius 26:51-75](#)

Nats : Di dalam kasih tidak ada ketakutan: kasih yang sempurna melenyapkan ketakutan; sebab ketakutan mengandung hukuman dan barang siapa takut, ia tidak sempurna di dalam kasih ([1Yohanes 4:18](#))

KASIH YANG SEMPURNA ([1Yohanes 4:18](#))

Seorang bijak pernah menulis, "Ketika kasih hadir, ketakutan pun lenyap." Saya mengenal banyak orang kristiani yang tersiksa oleh perasaan ragu, tak berharga, dan penuh dosa. Mereka berpikir harus berbuat sesuatu agar lebih dikasihi Allah. Namun, Yohanes menulis, "karena sama seperti Dia [Yesus], kita juga ada di dalam dunia ini" ([1Yohanes 4:17](#)). Artinya, bila Yesus meyakini kasih Bapa, Demikian pula seharusnya kita memiliki keyakinan yang sama dengan Yesus bahwa Bapa mengasihi kita dengan kasih sempurna.

Yesus telah menyelesaikan tugas penebusan bagi kita di kayu salib, maka semua hukuman atas dosa-dosa kita telah berlalu dan dihapus selamanya. Kini kita tidak lagi berada di bawah hukuman.

Kasih ini melenyapkan ketakutan. Seperti yang ditulis Yohanes, "Di dalam kasih tidak ada ketakutan: kasih yang sempurna melenyapkan ketakutan" (ayat 18). "Ketakutan" yang dimaksud Yohanes adalah ketakutan akan penghakiman. Tetapi kita tak perlu takut lagi, sebab "sekarang tidak ada penghukuman bagi mereka yang ada di dalam Kristus Yesus" ([Roma 8:1](#)). "Kasih sempurna" Allah telah mengenyahkan ketakutan.

Semua dosa kita telah diampuni. Kita dipegang erat oleh kasih Allah dan ditentukan untuk menikmati persekutuan abadi dengan-Nya. Bukan karena usaha yang kita lakukan, tetapi karena segala sesuatu yang telah dilakukan-Nya bagi kita. "Inilah kasih itu: Bukan kita yang telah mengasihi Allah, tetapi Allah yang telah mengasihi kita dan telah mengutus Anak-Nya sebagai pendamaian bagi dosa-dosa kita" ([1Yohanes 4:10](#)). Itulah kasih yang sempurna! -- David Roper

KITA TIDAK TAKUT AKAN PENGHAKIMAN ALLAH
APABILA KITA MENGENAL KASIH-NYA YANG MENGAMPUNI

Sabtu, 14 Februari 2004

Bacaan : [Yudas 17-23](#)

Setahun : [Imamat 15-16; Matius 27:1-26](#)

Nats : Peliharalah dirimu demikian dalam kasih Allah ([Yudas 21](#))

MEMPERTAHANKAN KASIH ([Yudas 21](#))

Negarawan dan pengacara kondang Amerika William Jennings Bryan (1860-1925) sedang dilukis potret dirinya. Sang pelukis bertanya, "Mengapa Anda membiarkan rambut Anda menutupi telinga seperti itu?"

Bryan menjawab, "Ada kisah romantis berkaitan dengan rambut saya. Ketika saya mulai berpacaran dengan Bu Bryan, ia tidak suka melihat telinga saya yang menonjol keluar. Untuk menyenangkan hatinya, saya membiarkan rambut saya tumbuh hingga menutupi telinga."

"Kejadiannya sudah bertahun-tahun silam," sahut pelukis itu. "Mengapa sekarang Anda tidak memotong rambut?"

"Karena," kata Bryan sambil mengedipkan matanya, "jalinan kasih kami masih terus berlangsung hingga sekarang."

Apakah jalinan kasih kita dengan Yesus masih berlangsung hingga sekarang? Ketika pertama kali datang dengan iman kepada Kristus, kita bersukacita karena dosa kita diampuni dan kita diangkat menjadi anggota keluarga-Nya. Kasih Tuhan memenuhi dan terus mengaliri hati kita. Kita pun rindu untuk menyenangkan-Nya.

Ketika waktu berlalu, semangat cinta pertama kita yang menyala-nyala mungkin mulai mendingin. Oleh sebab itu, kita perlu merenungkan perkataan Yudas yang tertulis dalam surat singkatnya, "Peliharalah dirimu demikian di dalam kasih Allah" (ayat 21). Yesus menggunakan ungkapan yang sama ketika Dia berkata, "Tinggallah di dalam kasih-Ku" ([Yohanes 15:9,10](#)). Kita memelihara kasih tersebut apabila kita memusatkan diri untuk menyenangkan-Nya, bukan menyenangkan diri sendiri.

Peliharalah senantiasa jalinan kasih itu -- Dave Egner

UNTUK MEMPERBARUI KASIH ANDA KEPADA KRISTUS
INGATLAH KASIH-NYA KEPADA ANDA

Minggu, 15 Februari 2004

Bacaan : [Efesus 2:1-10](#)

Setahun : [Imamat 17-18; Matius 27:27-50](#)

Nats : Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru: yang lama sudah berlalu, sesungguhnya yang baru sudah datang ([2Korintus 5:17](#))

MEMULAI LAGI ([2Korintus 5:17](#))

Seorang anak kecil memandang ibunya dan bertanya, "Bu, apakah Ibu tahu alasan mengapa Allah menciptakan kita?"

Sang ibu yang tahu bahwa putranya memiliki penjelasan tersendiri, justru balas bertanya, "Baiklah, Justin, apakah kamu tahu alasannya?"

"Oh, mudah saja. Karena manusia yang ada di dalam Alkitab berkelakuan sangat buruk sehingga Allah ingin memulai lagi dari awal."

Jika direnungkan baik-baik, Anda akan tahu mengapa anak kecil ini dapat mengambil kesimpulan seperti itu. Ketika mendengarkan cerita-cerita Alkitab di Sekolah Minggu, yang ia dengarkan adalah kisah tentang Adam dan Hawa yang membuat hidup kita berantakan, atau tentang Yunus yang tidak menaati Allah dan ditelan oleh ikan besar. Ia pun mendengar tentang Yudas yang mengkhianati Yesus demi memperoleh 30 keping uang perak.

Alkitab adalah gambaran kenyataan yang menyedihkan tentang manusia. Tidak ada edisi perbaikan dari sejarah umat Allah. Melalui berbagai tokoh yang diketengahkan secara apa adanya, Alkitab membuktikan bahwa kita semua membutuhkan pengampunan untuk dosa-dosa kita. "Orang-orang jahat" di Alkitab mengingatkan kita bahwa "semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah" ([Roma 3:23](#)).

Namun, ada kabar gembira. Allah telah menyediakan jalan untuk "memulai lagi". Ia mengutus Yesus yang rela mati supaya kita dapat menjadi ciptaan baru ([2Korintus 5:17](#)). Percayalah kepada Yesus dan Anda akan diselamatkan dari dosa-dosa Anda. Setelah itu Anda akan dapat "memulai lagi dari awal" -- Dave Branon

MINTALAH HATI YANG BARU DARI ALLAH
UNTUK MEMULAI AWAL YANG BARU

Senin, 16 Februari 2004

Bacaan : [Imamat 19:15-18](#)

Setahun : [Imamat 19-20](#); [Matius 27:51-66](#)

Nats : Seorang kawan memukul dengan maksud baik, tetapi seorang lawan mencium secara berlimpah-limpah ([Amsal 27:6](#))

TES KRITIK ([Amsal 27:6](#))

Setelah selesai berkhotbah tentang karunia-karunia rohani, sang pendeta disambut seorang wanita di pintu depan gereja. Wanita itu berkata, "Pak Pendeta, saya yakin bahwa saya memiliki karunia untuk mengkritik."

Sang pendeta berkata, "Apakah Anda ingat orang yang memiliki satu talenta dalam perumpamaan Yesus? Ingatkah Anda apa yang dilakukannya dengan satu talenta itu?"

"Ya," jawab wanita itu, "ia pergi dan mengubur talentanya" (lihat [Matius 25:18](#)).

Sang pendeta tersenyum dan berkata, "Pergi dan lakukanlah hal yang sama!"

Kritik yang tidak disampaikan dengan kasih dan keinginan tulus untuk menolong, dapat menjadi kritik yang kejam dan menghancurkan. [Imamat 19:17](#) menuliskan, "Engkau harus berterus terang menegur orang sesamamu dan janganlah engkau mendatangkan dosa kepada dirimu karena dia." Kata-kata ini didahului peringatan agar tidak menebar fitnah dan memelihara kebencian.

Anda dapat menentukan kapan perlu dan tidak perlu mengkritik, dengan menanyakan tiga pertanyaan berikut kepada diri Anda:

1. Apakah motivasi saya adalah untuk menolong orang lain?
2. Apakah saya akan berterus terang, tetapi dengan lembut?
3. Apakah saya melakukan hal ini untuk Tuhan, atau karena saya senang mengkritik?

Jika tujuan Anda untuk menolong, motivasi Anda untuk mengasihi, dan kerinduan Anda untuk menyenangkan Allah, maka Anda boleh mengkritik. Namun jika Anda tidak melewati ketiga tes tersebut, jangan berkata apa pun -- Richard De Haan

ORANG YANG BERHAK MENKRITIK
ADALAH ORANG YANG PUNYA HATI UNTUK MENOLONG -- ABRAHAM LINCOLN

Selasa, 17 Februari 2004

Bacaan : [Imamat 19:32-37](#)

Setahun : [Imamat 21-22; Matius 28](#)

Nats : Neraca yang betul, batu timbangan yang betul ... haruslah kamu pakai; Akulah Tuhan, Allahmu ([Imamat 19:36](#))

KEBIJAKAN TERBAIK ([Imamat 19:36](#))

Mantan ketua Institut Akuntan Publik Bersertifikat Amerika mengatakan bahwa etika dalam bekerja merupakan dasar dari kesuksesan bisnis. Ketika berbicara di hadapan para pemimpin bisnis dan pemimpin komunitas, Marvin Strait berkata, "Orang-orang ingin berbisnis dengan rekan yang dapat mereka percaya. Kepercayaan lah yang membuat bisnis berjalan. Itu merupakan landasan bagi sistem perusahaan bebas."

Di tengah berkembangnya skandal korporat dan menipisnya kepercayaan publik, pernyataan Marvin tersebut mengingatkan kita akan nilai kejujuran. Tanpa kejujuran, hidup dan pekerjaan kita tidak akan pernah sesuai dengan rancangan Allah.

Hukum dalam Perjanjian Lama mengatakan, "Neraca yang betul, batu timbangan yang betul ... haruslah kamu pakai; Akulah Tuhan, Allahmu" ([Imamat 19:36](#)). Selain itu Perjanjian Baru mengajarkan bahwa kebenaran dan kejujuran dalam segala perkataan dan perbuatan seharusnya menjadi ciri orang-orang yang telah ditebus oleh Kristus ([Efesus 4:25-28](#)).

Salah satu cara untuk menguji pilihan-pilihan kita setiap hari adalah dengan bertanya kepada diri sendiri, "Akan malukah saya seandainya membaca berita mengenai perbuatan saya di surat kabar, atau jika keluarga dan teman-teman saya mengetahui perbuatan saya itu? Apakah saya membiarkan atau malah mencari keuntungan dari tindakan tidak etis yang dilakukan orang lain?"

Kejujuran bukan hanya kebijakan terbaik, melainkan kebijakan Allah bagi setiap aspek kehidupan kita. Hidup berintegritas berarti menghormati dan memuliakan Dia -- David McCasland

KEJUJURAN MERUPAKAN KEBIJAKAN TERBAIK -- BENJAMIN FRANKLIN

Rabu, 18 Februari 2004

Bacaan : [Ibrani 4:14-16](#)

Setahun : [Imamat 23-24; Markus 1:1-22](#)

Nats : Kita sekarang mempunyai Imam Besar Agung, yang telah melintasi semua langit, yaitu Yesus, Anak Allah ([Ibrani 4:14](#))

SEBELAH ATAS TERBUKA ([Ibrani 4:14](#))

Seorang pendeta sedang berkhotbah di hadapan banyak jemaat. Ia menandakan bahwa menjadi orang percaya tidak berarti bebas dari persoalan. Pada kenyataannya, sebagian orang kristiani dikelilingi persoalan; persoalan di sebelah kanan, di sebelah kiri, depan, maupun belakang. Menanggapi hal itu, seorang pria yang telah melayani Tuhan selama bertahun-tahun berseru, "Terpujilah Allah, karena sebelah atas selalu terbuka!"

Rasa percaya kepada Allah yang dimiliki pria tersebut sangat sesuai dengan [Ibrani 4](#). Karena Imam Besar kita, yaitu Yesus Sang Anak Allah, telah naik ke surga dan menjadi perantara bagi kita, maka kita memiliki landasan yang pasti untuk memercayai-Nya di tengah berbagai persoalan (ayat 14). Yesus dapat ikut merasakan kelemahan kita karena semasa hidup-Nya di dunia ini, Dia dicobai dalam segala hal sama seperti kita, tetapi Dia tidak berbuat dosa (ayat 15). Kita dapat menghampiri takhta-Nya yang disebut "takhta kasih karunia" (ayat 16).

Dalam kitab Ibrani, kita didorong untuk mengarahkan pandangan ke atas melalui berbagai ujian yang kita alami, dan dengan penuh keberanian menghampiri takhta itu oleh karena iman. Melalui doa yang rendah hati, kita akan menerima rahmat untuk mengatasi segala kegagalan kita, dan kasih karunia untuk mendapat pertolongan pada waktunya (ayat 16).

Apakah ujian dan cobaan hidup membuat Anda ragu? Apakah percobaan menyatakan bahwa tidak ada jalan keluar bagi Anda? Taballah, dan tetaplah memandang ke atas karena sebelah atas selalu terbuka! -- Joanie Yoder

UNTUK MEMPERBAIKI SUDUT PANDANG ANDA
COBALAH MEMANDANG KE ATAS

Kamis, 19 Februari 2004

Bacaan : [Roma 16:1-16](#)

Setahun : [Imamat 25; Markus 1:23-45](#)

Nats : Ia sendiri telah memberikan bantuan kepada banyak orang, juga kepadaku sendiri ([Roma 16:2](#))

TAK DIKENAL ([Roma 16:2](#))

James Deitz telah membuat berbagai lukisan pesawat terbang dan awaknya. Lukisannya begitu realistis sehingga tampak seperti foto. Banyak karyanya dipajang di berbagai galeri penerbangan di Amerika Serikat, termasuk Lembaga Smithsonian.

Salah satu lukisan Deitz yang ber-judul "Tak Dikenal", menggambarkan empat awak mekanik yang sedang memperbaiki sebuah pesawat pengebom. Mereka berada jauh di bawah geladak kapal induk pengangkut pesawat terbang, di tengah Samudera Pasifik pada Perang Dunia II. Keempat pria berwajah pucat dan serius yang berlumuran minyak itu sedang bekerja keras memperbaiki pesawat agar dapat kembali ke medan perang.

Mungkin kita pun sedang melakukan tugas tak terlihat dalam mendukung misi gereja untuk menyebarkan Injil dan menumbuhkan iman jemaat. Tanpa banyak sukarelawan, tak satu pun gereja atau lembaga misi dapat menjalankan pelayanannya secara efektif.

Saat Rasul Paulus mengakhiri suratnya kepada jemaat di Roma, ia menuliskan beberapa nama yang tak disebutkan di bagian lain Alkitab. Sebagai contoh, Paulus menyebut Febe dan mengatakan bahwa ia "memberikan bantuan kepada banyak orang" (ayat 16:2). Febe dan beberapa orang lain, telah menjadi bagian yang sangat penting dalam kehidupan dan pelayanan gereja mula-mula.

Apakah Anda bekerja "di bawah geladak kapal"? Ingatlah, pelayanan Anda bagi Kristus sangat penting. Bahkan jika tak seorang pun menunjukkan penghargaan atas kerja keras Anda, yakinlah bahwa suatu hari nanti Tuhan sendiri akan memberikan penghargaan kepada Anda ([Kolose 3:23,24](#)) -- Dave Egner

TAK ADA PELAYANAN BAGI KRISTUS
YANG TAK TERLIHAT OLEH-NYA

Jumat, 20 Februari 2004

Bacaan : [Markus 2:1-12](#)

Setahun : [Imamat 26-27; Markus 2](#)

Nats : Mereka semua takjub lalu memuliakan Allah ([Markus 2:12](#))

MENAKJUBKAN! **(Markus 2:12)**

Ketika Yesus menyembuhkan seseorang yang lumpuh sebagai bukti kuasa-Nya untuk mengampuni dosa manusia, takjublah orang-orang yang menyaksikan peristiwa itu. Lalu mereka "memuliakan Allah, katanya, 'Yang begini belum pernah kita lihat'" ([Markus 2:12](#)). Lebih dari dua belas kali dalam injil Markus, kita membaca tentang orang-orang yang memberi reaksi serupa terhadap perkataan dan pelayanan Yesus.

Kata yang diterjemahkan sebagai "takjub" atau "heran", dalam bahasa aslinya mengandung suatu makna "terperosok dalam kondisi terkejut atau takut, atau keduanya". Terkadang kita mungkin merasakan hal yang sama ketika berjumpa dengan Yesus Kristus melalui pembacaan firman Allah. Seperti murid-murid-Nya, kita mungkin heran saat membaca perkataan Yesus, "Alangkah sukarnya orang yang beruang masuk ke dalam Kerajaan Allah" ([Markus 10:23](#)). Kerap kali kita berpikir bahwa dengan memiliki uang banyak, selesailah semua masalah kita.

Orang-orang yang melihat seorang pria dilepaskan dari kerasukan satu legion roh jahat juga menjadi heran ([Markus 5:20](#)). Mengapa mereka heran? Apakah mereka berpikir bahwa pria itu tidak terjangkau oleh kuasa Allah yang menyelamatkan? Apakah kita memiliki pikiran yang sama saat Allah menyelamatkan orang tertentu?

Yesus tidak terikat oleh batasan atau harapan kita. Dia berbicara dan bertindak dengan kuasa dan hikmat yang jauh melampaui akal kita. Dengan rasa hormat dan kekaguman, marilah kita mendengar perkataan Yesus dan mencari jamahan tangan-Nya yang berkuasa untuk mengubah -- David McCasland

JANGAN MENGUKUR KUASA ALLAH YANG TAK TERBATAS
DENGAN PIKIRAN ANDA YANG TERBATAS

Sabtu, 21 Februari 2004

Bacaan : [1 Tesalonika 4:13-18](#)

Setahun : [Bilangan 1-3; Markus 3](#)

Nats : Sebab pada waktu tanda diberi ... Tuhan sendiri akan turun dari surga dan mereka yang mati dalam Kristus akan lebih dahulu bangkit ([1Tesalonika 4:16](#))

APA JAWABAN ANDA? ([1Tesalonika 4:16](#))

Sir Norman Anderson diundang untuk berbicara di sebuah acara televisi tentang bukti kebangkitan Kristus, topik yang banyak ditulisnya. Ketika putranya meninggal karena kanker, produser acara televisi itu menawarkan untuk menunda keikutsertaannya dengan berkata, "Anda tentu tak dapat berbicara tentang kebangkitan saat Anda baru saja kehilangan seorang anak." Namun Anderson berkata, "Saya bahkan ingin bicara lebih lagi tentangnya." Demikianlah, walau hatinya sedih, dengan keyakinan teguh ia berbicara tentang kebangkitan Kristus dan kebangkitan kita sebagai orang percaya.

Kebangkitan Yesus bukanlah sebuah mitos, melainkan fakta bersejarah yang terbukti kebenarannya. Sesungguhnya, kebangkitan-Nya merupakan fakta yang kekal! Yesus berkata, "Aku adalah ... Yang Hidup. Aku telah mati, namun lihatlah, Aku hidup, sampai selamanya" ([Wahyu 1:18](#)).

Yesus berbicara kepada murid-murid-Nya tentang kebangkitan-Nya dan meyakinkan mereka, "Sebab Aku hidup ... kamu pun akan hidup" ([Yohanes 14:19](#)). Paulus juga menulis tentang kebangkitan orang kristiani, dan mengajarkan bahwa ketika seorang saudara seiman meninggal, kita tidak perlu berdukacita seperti orang-orang yang tidak punya pengharapan ([1Tesalonika 4:13](#)).

Ketika Lazarus meninggal, Yesus meyakinkan Marta bahwa siapa pun yang percaya kepada-Nya akan hidup walaupun ia sudah mati ([Yohanes 11:25,26](#)). Lalu Dia bertanya, "Percayakah engkau akan hal ini?" Marta menjawab, "Ya, Tuhan, aku percaya, bahwa Engkaulah Mesias, Anak Allah" (ayat 27). Apa jawaban Anda? -- Joanie Yoder

KEBANGKITAN KRISTUS ADALAH JAMINAN KEBANGKITAN KITA

Minggu, 22 Februari 2004

Bacaan : [Markus 4:1-9](#)

Setahun : [Bilangan 4-6; Markus 4:1-20](#)

Nats : Yang ditaburkan di tanah yang baik, ialah orang yang mendengar dan menyambut firman itu lalu berbuah ([Markus 4:20](#))

KIAT BERKEBUN ([Markus 4:20](#))

Suatu hari, saya membeli sebuah buku tentang berkebun dan memperoleh sebuah nasihat yang bagus, "Rawatlah tanahnya, dan tidak perlu khawatir dengan tanamannya. Jika tanahnya bagus, setiap benih pasti berakar dan bertumbuh."

Melalui perumpamaan tentang seorang penabur di dalam [Markus 4](#), Yesus berbicara tentang betapa pentingnya "tanah yang baik". Dia menyebutkan tanah yang baik untuk menjelaskan tentang orang-orang yang "mendengar" firman Allah, "menerima", dan "berbuah" (ayat 20). Jika kita menjaga hati kita tetap lembut dan terbuka, maka firman Allah akan berakar, bertumbuh, dan menghasilkan buah.

Menurut teori berkebun, kehidupan ada di dalam benih. Dalam kondisi yang benar, benih itu akan bertumbuh sampai dewasa dan menghasilkan buah. Dengan cara yang sama, benih firman yang ditanam di tanah yang baik, yaitu hati yang terbuka, akan bertumbuh hingga karakter Yesus terlihat.

Bagi orang kristiani, kuasa kehidupan rohani berasal dari Roh Kudus yang berdiam di dalam hati. Jika kita membuka hati kita pada firman, disertai kerinduan yang dalam untuk menaatinya, maka Roh Kudus akan membuat kita bertumbuh dan berbuah ([Galatia 5:22,23](#)).

Kita tidak dapat membuat diri kita sendiri bertumbuh, sebagaimana kita tidak dapat memaksakan pertumbuhan benih di kebun kita. Namun, kita dapat memelihara tanahnya, dengan menjaga hati kita tetap lembut, terbuka, dan taat pada firman Allah. Maka akhirnya, kita pun akan menghasilkan buah kebenaran.

Tanah macam apakah hati Anda? -- David Roper

HATI YANG TERBUKA KEPADA ALLAH
ADALAH TANAH TEMPAT BENIH FIRMAN ALLAH TUMBUH SUBUR

Senin, 23 Februari 2004

Bacaan : [2 Tawarikh 10](#)

Setahun : [Bilangan 7-8; Markus 4:21-41](#)

Nats : Dan rendahkanlah dirimu seorang kepada yang lain di dalam takut akan Kristus ([Efesus 5:21](#))

PEMIMPIN YANG RENDAH HATI ([Efesus 5:21](#))

Seorang pria yang bertemperamen lembut membaca buku tentang bagaimana menjadi orang yang tegas. Lalu ia memutuskan untuk mulai mempraktikkannya di rumah. Maka ia pun menerjang masuk ke rumah, menunjuk wajah istrinya, dan berkata, "Mulai sekarang saya adalah bos di sini, maka kamu harus menuruti kata-kata saya. Saya ingin kamu menyiapkan makanan enak dan air mandi buat saya. Kemudian, setelah saya selesai makan dan mandi, coba tebak siapa yang akan mendandani dan menyisir rambut saya." "Petugas penguburan," jawab istrinya.

Raja Rehabeam mencoba ketegasan yang serupa. Namun, hal itu justru membuat bangsa Israel berbalik melawannya.

Ketika ia naik takhta, rakyat memohon pengurangan beban pajak. Para penasihat yang lebih tua mendesaknya untuk memenuhi permintaan rakyat, namun teman-temannya yang masih muda menasihatinya agar bersikap lebih tegas daripada ayahnya. Karena ia menuruti nasihat teman-temannya, akibatnya sepuluh dari dua belas suku Israel memisahkan diri dan membentuk sebuah kerajaan baru ([2Tawarikh 10:16,17](#)).

Pemimpin yang baik tidak mengandalkan ketegasan yang mendominasi -- baik di rumah, di gereja, atau dalam pekerjaan. Sebaliknya, mereka menyeimbangkan ketegasan itu (yang sesungguhnya bukan sesuatu yang salah) dengan prinsip saling merendahkan diri ([Efesus 5:21](#)). Mereka mendengarkan dengan rasa hormat, mengakui kesalahan mereka, menunjukkan kesediaan untuk berubah, dan menggabungkan kelembutan dengan ketegasan. Itulah kepemimpinan yang rendah hati, dan itu manjur untuk dilakukan! -- Herb Vander Lugt

PEMIMPIN YANG LAYAK MEMIMPIN
ADALAH MEREKA YANG TELAH BELAJAR MELAYANI

Selasa, 24 Februari 2004

Bacaan : [Kolose 1:9-18](#)

Setahun : [Bilangan 9-11; Markus 5:1-20](#)

Nats : Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita, oleh karena Kristus telah mati untuk kita, ketika kita masih berdosa ([Roma 5:8](#))

PERSAMAAN MISTERIUS ([Roma 5:8](#))

Profesor John Nash dari Universitas Princeton adalah seorang yang jenius dalam bidang matematika. Ia menghabiskan sepanjang hidupnya menekuni dunia angka yang abstrak, persamaan-persamaan -- dan khayalan. Padahal Nash menderita schizophrenia, yaitu penyakit mental yang dapat menyebabkan kelakuan aneh dan mengganggu hubungan dengan sesama. Dengan pertolongan medis dan kasih sayang istrinya, ia belajar untuk hidup dengan penyakitnya dan akhirnya memenangkan Hadiah Nobel.

Dalam film tentang kehidupannya, Nash berkata, "Saya selalu percaya pada angka, persamaan, dan logika yang mem-bawa pada jawaban Pencarian telah membawa saya melewati dunia fisik, metafisik, khayalan, dan kembali lagi. Dan saya telah membuat penemuan terpenting dalam hidup saya. Semua alasan yang logis hanya dapat terjawab dalam persamaan misterius tentang kasih."

Dalam [Kolose 1](#), kita membaca "persamaan misterius tentang kasih" pada tingkat yang terdalam, yaitu kasih Allah bagi kita dalam Kristus. Yesus adalah gambaran Allah yang tak kelihatan, dan karena kasih, Dia telah menciptakan dan memelihara kita (ayat 16,17). Dia juga telah menyediakan kelepasan dari kuasa kegelapan (ayat 13) dan pengampunan bagi dosa-dosa kita (ayat 14). Tidaklah mengherankan jika Paulus berkata bahwa kasih seperti itu "melampaui segala pengetahuan" ([Efesus 3:19](#)). Kasih itu membawa kita melampaui akal menuju pengertian yang sesungguhnya tentang Allah ([1Yohanes 4:16](#)).

Kita harus hidup di dalamnya dan menunjukkan kasih itu, setiap saat -- Dennis De Haan

KASIH ALLAH TIDAK DAPAT DIJELASKAN
KASIH ALLAH HANYA DAPAT DIALAMI

Rabu, 25 Februari 2004

Bacaan : [Lukas 12:13-21](#)

Setahun : [Bilangan 12-14; Markus 5:21-43](#)

Nats : Walaupun seorang berlimpah-limpah hartanya, hidupnya tidaklah tergantung dari pada kekayaannya itu ([Lukas 12:15](#))

GRAFITI ([Lukas 12:15](#))

Pendeta dan penginjil E.V. Hill pulang ke rumah Tuhan dan Juruselamatnya pada tanggal 25 Februari 2003. Sebagai pembicara konferensi, ia sangat digemari banyak orang. Tidak banyak orang yang memperoleh perhatian dan penghormatan dari berbagai kalangan masyarakat seperti dirinya.

Bertahun-tahun yang lalu, Pendeta Hill diundang untuk berbicara di sebuah gereja, di pinggir sebuah kota besar di Amerika Serikat bagian selatan. Pada pembukaan khotbahnya, Pendeta Hill mengomentari perbedaan antara daerah pinggir yang kaya tersebut dengan daerah perkotaan miskin tempat ia melayani. "Saya tahu apa yang kurang," katanya. "Di sini tak ada grafiti sama sekali. Saya bersedia dengan sukarela membuatnya bagi kalian. Saya akan mengambil seember cat dan berjalan mengelilingi kawasan kalian. Lalu saya akan menuliskan satu kata ini di atas rumah jutaan dolar dan mobil mahal buatan Eropa milik kalian: sementara. Hanya satu kata itu: sementara. Tak satu pun dari semua kekayaan itu bersifat kekal."

Kita menikmati dan mengurus harta kita, dan memang seharusnya demikian. Namun, Yesus mengatakan bahwa kita tidak boleh dikuasai oleh harta kita, karena semua itu tidak akan dapat dibawa ke dalam kekekalan ([Lukas 12:15-21](#)). Rumah hanyalah sebuah kotak tempat berlindung dari hujan dan panas; mobil hanyalah sebuah alat untuk membawa kita dari satu tempat ke tempat yang lain. Karena kita tidak dapat membawanya saat kita meninggal dunia, sebaiknya kita melihat semuanya itu sebagaimana dilihat oleh E. V. Hill melihatnya: sementara -- Dave Egner

UKURAN SESUNGGUHNYA DARI KEKAYAAN KITA
ADALAH APA YANG AKAN KITA MILIKI DALAM KEKEKALAN

Kamis, 26 Februari 2004

Bacaan : [1 Korintus 10:1-14](#)

Setahun : [Bilangan 15-16; Markus 6:1-29](#)

Nats : Saudara-saudaraku yang kekasih, jauhilah penyembahan berhala ([1Korintus 10:14](#))

BERHALA DALAM HATI ([1Korintus 10:14](#))

Pada zaman Perjanjian Lama, penyembahan berhala mudah dikenali -- tarian mengitari lembu emas, sujud menyembah patung Baal. Bahkan saat Rasul Paulus menulis surat kepada pengikut Kristus di Korintus pada abad pertama, penyembahan berhala orang kafir dipraktikkan secara terbuka. Ia memperingatkan mereka agar menjauhi segala sesuatu yang berhubungan dengan hal itu ([1Korintus 10:14](#)).

Penyembahan berhala masih menjadi suatu bahaya bagi umat Allah, walaupun kegiatannya tidak selalu terbuka atau kelihatan. Berhala biasanya lebih terselubung dan sulit dikenali, karena mereka mengisi tempat-tempat tersembunyi di dalam hati kita.

Jika kita ingin menyingkap berhala di hati kita, perhatikanlah pikiran-pikiran yang mendominasi, karena apa yang sering kita pikirkan mungkin telah menjadi suatu berhala. Apa yang terakhir kita pikirkan sebelum tidur, apa yang pertama kita pikirkan saat bangun, apa yang kita khayalkan sepanjang hari, semuanya berkaitan dengan benda atau sesuatu yang kita sayangi dan percayai. Setiap benda atau orang yang kita harapkan memberikan kepuasan, setiap sasaran atau keinginan kita yang telah menjadi lebih penting daripada Allah, semuanya merupakan "allah-allah" yang merebut kesetiaan kita dan diam-diam mengendalikan kehidupan kita.

Hanya Allah yang dapat memuaskan kebutuhan hati kita yang terdalam dan membuat kita benar-benar hidup. Itulah sebabnya kita perlu mengindahkan nasihat yang penuh kasih dari Rasul Paulus, "Saudara-saudaraku yang kekasih, jauhilah penyembahan berhala" -- David Roper

BERHALA ADALAH SEGALA SESUATU
YANG MENGAMBIL ALIH TEMPAT ALLAH

Jumat, 27 Februari 2004

Bacaan : [Lukas 10:25-37](#)

Setahun : [Bilangan 17-19; Markus 6:30-56](#)

Nats : Siapakah di antara ketiga orang ini, menurut pendapatmu, adalah sesama manusia dari orang yang jatuh ke tangan penyamun itu? ([Lukas 10:36](#))

SESAMA YANG BAIK ([Lukas 10:36](#))

Saat Fred Rogers meninggal dunia pada tanggal 27 Februari 2003, banyak surat kabar memuat berita itu sebagai berita halaman depan. Dan hampir setiap judul berita utama memuat kata sesama. Ia adalah pembawa acara televisi anak-anak berjudul Sesama Pak Rogers. Ia dikenal oleh jutaan anak dan orangtua sebagai seorang yang baik, lembut, dan hangat yang secara tulus menganggap "setiap orang adalah istimewa, di dalam diri mereka, sebagaimana adanya mereka".

Pak Rogers pernah berkata kepada seorang wartawan, "Ketika kita memandang sesama kita dengan penuh penghargaan, ... dengan ucapan syukur atas apa adanya dirinya, maka saya merasa bahwa kita bergandengan tangan dengan Kristus Yesus, sebagai pembela kebaikan sejati." Karena ia menghargai pentingnya hidup setiap orang, Rogers mampu menjadi sesama yang baik bagi semua orang.

Saat Yesus ditanya, "Siapakah sesamaku manusia?" Dia menceritakan perumpamaan orang Samaria yang murah hati ([Lukas 10:29-35](#)). Di akhir cerita, Tuhan bertanya, "Siapakah di antara ketiga orang ini, menurut pendapatmu, adalah sesama manusia dari orang yang jatuh ke tangan penyamun itu?" Jawabannya: "Orang yang telah menunjukkan belas kasihan kepadanya" (ayat 36,37).

Siapakah di antara sesama kita yang membutuhkan perkataan ramah, uluran tangan persahabatan, atau dorongan semangat pada hari ini? Yesus memanggil kita untuk menunjukkan kasih dan belas kasihan kepada orang lain sementara kita mengasihi Allah dengan segenap hati, dan mengasihi sesama seperti diri sendiri -- David McCasland

KASIH ANDA BAGI SESAMA
ADALAH BUKTI KASIH ANDA KEPADA ALLAH

Sabtu, 28 Februari 2004

Bacaan : [1 Timotius 6:17-19](#)

Setahun : [Bilangan 20-22; Markus 7:1-13](#)

Nats : Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal ([Yohanes 3:16](#))

ORANG TUA KIKIR ([Yohanes 3:16](#))

Sebagian orang akan melakukan apa saja untuk menghemat uang. Saya membaca tentang seorang paman kikir yang mengundang keponakan-keponakannya untuk mencari mata anak panah di pekarangan belakang rumahnya. Namun sebelum pencarian dimulai, ia memerintahkan anak-anak itu untuk memindahkan semua batu dan menyangi semak belukar di pekarangan tersebut. Pada saat semuanya selesai dikerjakan, hari sudah terlalu malam bagi mereka untuk mencari mata anak panah. Akhirnya, mereka sadar tidak ada mata anak panah di sana. Saat mengadu kepada ayah mereka, sang ayah berkata, "Kakak saya yang kikir itu telah menipu kalian untuk bekerja seharian." Anak-anak itu tidak akan mudah melupakan bagaimana mereka telah dimanfaatkan.

Tidak ada salahnya berhemat. Itu merupakan pengelolaan keuangan yang baik. Namun, tidak benar jika karena alasan berhemat, Anda tidak mau membayar upah yang patut diterima oleh seorang anak.

Kekikiran yang membuat orang lain merasa terhina dan menderita bukanlah sesuatu yang diinginkan oleh Tuhan kita. Dalam [1 Timotius 6:18](#), kita mempelajari bahwa kita harus "berbuat baik" dan "siap memberi dan rela membagi". Kita harus menjadi orang-orang yang adil, suka memberi, dan murah hati.

Allah adalah pemberi yang terbesar. Dia memberikan Putra-Nya, dalam pengurbanan yang menakjubkan untuk memberi kita hidup yang baru ([Yohanes 3:16](#)). Marilah kita mengikuti teladan kasih dan kemurahan-Nya, sehingga kita tidak akan disebut "orang tua kikir" -- Dave Egner

KARENA ALLAH MEMBERIKAN SEGALA KEBUTUHAN KITA
MARILAH KITA MEMBERI BAGI MEREKA YANG MEMBUTUHKAN

Minggu, 29 Februari 2004

Bacaan : [1 Korintus 12:12-31](#)

Setahun : [Tak ada bacaan hari ini](#)

Nats : Anggota-anggota tubuh yang tampaknya paling lemah, yang paling dibutuhkan ([1Korintus 12:22](#))

ORANG TAK PENTING ([1Korintus 12:22](#))

Seorang pengunjung dibawa berkeliling menyaksikan wilayah orang kusta di India. Pada tengah hari, gong makan siang dibunyikan. Orang-orang yang berada di situ berdatangan ke ruang makan. Tiba-tiba tawa keras memenuhi ruangan itu. Dua pria muda, yang satu menaiki punggung yang lain, berpura-pura menjadi kuda dan penunggangnya. Mereka berdua sangat menikmati kegembiraan itu.

Sementara menyaksikan peristiwa itu, sang pengunjung itu diberi tahu bahwa pria yang menggendong temannya adalah orang buta, dan pria yang digendong adalah orang lumpuh. Pria yang tidak dapat melihat itu menggunakan kakinya; pria yang tidak dapat berjalan menggunakan matanya. Mereka berdua saling menolong.

Dan mereka menemukan sukacita yang besar saat melakukannya.

Bayangkanlah ada sebuah gereja semacam itu, yang setiap anggota menggunakan kekuatannya untuk melengkapi kelemahan orang lain. Itulah yang seharusnya terjadi dalam setiap jemaat orang-orang percaya. Paulus menyamakan karunia rohani seumpama bagian-bagian yang berbeda dalam tubuh manusia. Mata melihat. Telinga mendengar. Tangan bekerja. Kaki menggerakkan tubuh ke depan. Semuanya merupakan bagian yang penting. Dan bila semua bagian melakukan fungsinya, seluruh tubuh memperoleh keuntungan.

Kita semua memiliki kelemahan, namun kita juga memiliki kelebihan. Kita semua berbeda, namun Allah telah memberi setiap kita paling sedikit satu karunia untuk digunakan bagi kepentingan gereja. Kita saling membutuhkan. Di dalam tubuh Kristus tidak ada orang yang tidak penting -- Dennis De Haan

TIDAK ADA SATU PUN PELAYANAN
YANG TIDAK BERARTI BAGI KRISTUS

Senin, 1 Maret 2004

Bacaan : [Filipi 4:8-13](#)

Setahun : [Bilangan 23-25; Markus 7:14-37](#)

Nats : Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku ([Filipi 4:13](#))

KEKUATAN UNTUK HARI INI ([Filipi 4:13](#))

Kebanyakan orang memiliki kalender atau buku agenda untuk mencatat detail pekerjaan yang akan dilakukan. Seorang kawan kristiani saya menggunakan agendanya dengan cara berbeda. Ia hanya mencatat kegiatan-kegiatan utama setelah semuanya dilaksanakan.

Inilah yang dilakukannya: Setiap pagi ia berdoa, "Tuhan, aku akan melakukan segalanya dengan kekuatan-Mu semata. Pakailah diriku sesuai kehendak-Mu." Kemudian, setiap kali ia berhasil menyelesaikan suatu pekerjaan yang luar biasa atau sulit, malamnya ia mencatat di dalam buku hariannya.

Contohnya, ia menulis, "Hari ini saya dimampukan untuk membagikan kesaksian dengan seorang kawan." "Hari ini Allah memampukan saya untuk mengatasi ketakutan saya melalui iman." "Hari ini saya dimampukan untuk menolong dan menyemangati seseorang yang sedang dirundung masalah."

Kawan saya menggunakan istilah dimampukan karena ia menyadari bahwa ia tidak dapat melakukan semua itu tanpa pertolongan Allah. Dengan setiap kali menulis kata "dimampukan", ia memberikan segala kemuliaan bagi Allah. Dengan terus-menerus bersandar pada kekuatan Allah, ia dapat bersaksi bersama Rasul Paulus, "Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku" ([Filipi 4:13](#)).

Saat Anda memasuki setiap hari baru, mohonlah supaya Allah menguatkan dan memakai Anda. Anda dapat merasa yakin bahwa saat menengok ke belakang, Anda akan memuji dan memuliakan Tuhan karena menyadari bahwa Dialah yang telah memampukan Anda untuk mengerjakan itu semua -- Joanie Yoder

ALLAH SELALU MEMBERIKAN KEKUATAN YANG CUKUP
UNTUK LANGKAH SELANJUTNYA

Selasa, 2 Maret 2004

Bacaan : [Bilangan 27:15-23](#)

Setahun : [Bilangan 26-27; Markus 8:1-21](#)

Nats : Atas titahnya mereka akan keluar dan atas titahnya mereka akan masuk ([Bilangan 27:21](#))

KELUAR DAN MASUK ([Bilangan 27:21](#))

Ungkapan "atas titahnya" digunakan dua kali dalam [Bilangan 27:21](#) untuk menegaskan bagaimana Allah akan membimbing bangsa Israel. Yosua harus mengarahkan bangsa Israel untuk "keluar" dan "masuk", sesuai dengan apa yang diperintahkan Allah kepada Imam Eleazar.

Seberapa sering kita membuat keputusan untuk pergi ke suatu tempat atau melakukan sesuatu berdasarkan kesombongan, ambisi pribadi, atau hanya supaya tetap sibuk? Seberapa sering kita pergi hanya untuk menyenangkan hati seseorang yang menyuruh kita pergi, dan bukan karena ingin menyenangkan Tuhan? Ketika kita "keluar" untuk mengejar keinginan-keinginan kita sendiri, dan tidak mengikuti pimpinan Allah, kita akan frustrasi dengan usaha-usaha kita, sehingga semua itu menjadi sia-sia dan mengecewakan.

Namun jika kita keluar atas anjuran dan petunjuk Tuhan, "atas titah-Nya", maka Dia bertanggung jawab atas hasilnya. Disadari atau tidak, yang kita hasilkan adalah pekerjaan yang menghasilkan buah.

Waktu untuk "masuk" juga diatur oleh Tuhan. Ada waktu untuk mundur dari segala aktivitas dan meluangkan waktu untuk berdoa, mengisi hati kita dengan firman-Nya, serta mengistirahatkan tubuh kita.

Kita harus datang setiap hari di hadapan Imam Besar kita, Tuhan Yesus, dan menerima perintah-Nya. Jika kita menundukkan kepala di hadapan-Nya dan memohon pimpinan dari-Nya, Dia akan membantu kita untuk mengetahui apa yang harus dilakukan dan kapan waktu yang tepat untuk melakukannya -- David Roper

ANDA TIDAK MUNGKIN SALAH JALAN
JIKA MENGIKUTI PIMPINAN ALLAH

Rabu, 3 Maret 2004

Bacaan : [1 Samuel 26:1-26](#)

Setahun : [Bilangan 28-30](#); [Markus 8:22-38](#)

Nats : Tetapi, jika seterumu lapar, berilah dia makan; jika ia haus, berilah dia minum! ([Roma 12:20](#))

KEBAIKAN TAK TERDUGA ([Roma 12:20](#))

Seorang utusan Injil sedang mengajarkan kebaikan kepada sekelas gadis-gadis kecil. Ia menceritakan kepada mereka tentang Yesus yang mengatakan bahwa seseorang yang memberikan secangkir air di dalam nama-Nya "tidak akan kehilangan upahnya" ([Markus 9:41](#)).

Hari berikutnya, utusan Injil itu mengamati sekelompok laki-laki yang tampak letih berjalan menuju alun-alun. Mereka menurunkan ransel mereka yang berat, dan duduk untuk beristirahat sejenak. Beberapa menit kemudian, tampaklah beberapa gadis kecil yang dengan malu-malu mendekati orang-orang yang terkejut itu dan memberi mereka semua minum. Kemudian mereka lari menghampiri si utusan Injil. "Guru!" teriak mereka, "kami memberi orang-orang itu minuman dalam nama Yesus."

Walaupun [Markus 9:41](#) terutama diterapkan untuk menunjukkan kebaikan kepada orang-orang yang percaya di dalam Kristus, kita tahu bahwa kita harus "berbuat baik kepada semua orang" ([Galatia 6:10](#)) dan bahkan memberi musuh kita minum ([Roma 12:20](#)).

Dalam bacaan Alkitab hari ini, Daud mempunyai kesempatan untuk membalas dendam kepada Raja Saul ([1 Samuel 26:9](#)). Tetapi karena Daud menyembah Allah, ia menunjukkan kebaikan kepada raja itu.

Menunjukkan kebaikan yang tak terduga kepada orang asing atau musuh kita memang tidak selalu akan mengubah hati mereka. Namun cepat atau lambat, seseorang akan bertanya-tanya mengapa kita berbuat kebaikan, dan kita akan memiliki kesempatan untuk menceritakan Tuhan kita yang baik, bahkan terhadap para musuh-Nya ([Roma 5:10](#)) -- Herb Vander Lugt

SATU PERBUATAN BAIK MENGAJARKAN LEBIH BANYAK
TENTANG KASIH ALLAH DARIPADA BANYAK NASIHAT

Kamis, 4 Maret 2004

Bacaan : [Yakobus 1:1-12](#)

Setahun : [Bilangan 31-33; Markus 9:1-29](#)

Nats : Anggaplal sebagai suatu kebahagiaan, apabila kamu jatuh ke dalam berbagai-bagai pencobaan ([Yakobus 1:2](#))

SELAMAT MENDERITA? ([Yakobus 1:2](#))

Di belakang kartu ucapan ulang tahun [anniversary] pernikahan, ada beberapa garis lekak-lekuk yang digambar cucu kami, Trevor, 3 tahun. Di sampingnya tertulis catatan putri kami yang menjelaskan bahwa Trevor menceritakan kepadanya apa yang telah ia tulis: "Saya mengucapkan selamat atas cinta kalian dan selamat menderita [Happy adversity]."

"Kesalahan" Trevor menjadi semboyan kami, karena "selamat menderita" mengandung prinsip alkitabiah untuk menghadapi kesulitan dengan sukacita: "Anggaplal sebagai suatu kebahagiaan, apabila kamu jatuh ke dalam berbagai-bagai pencobaan, sebab kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketekunan" ([Yakobus 1:2,3](#)).

Dari sudut pandang kita, kemalangan bukanlah kebahagiaan. Kita berpikir hidup orang kristiani seharusnya bebas dari masalah, dan kita tak melihat banyak makna dalam penderitaan. Namun, Allah memandangnya dengan berbeda.

J.B. Phillips menerjemahkan [Yakobus 1:2,3](#) demikian: "Ketika segala jenis ujian dan cobaan menyesakkan hidupmu, Saudaraku, jangan membenci mereka sebagai pengacau, tetapi sambutlah mereka sebagai kawan! Sadarilah bahwa cobaan-cobaan itu datang untuk menguji imanmu dan menghasilkan daya tahan bagimu."

Penderitaan tidak datang sebagai pencuri yang mencuri kebahagiaan, tetapi sebagai kawan yang membawa karunia agar kita tetap kuat. Melalui penderitaan, Allah menjanjikan hikmat dan kekuatan-Nya bagi kita.

Jadi, jangan tersinggung jika hari ini saya mengucapkan, "Selamat Menderita" kepada Anda -- David McCasland

BEBAN KEHIDUPAN TIDAK DIRANCANG UNTUK MENGHANCURKAN KITA
TETAPI UNTUK MENDEKATKAN DIRI KITA KEPADA ALLAH

Jumat, 5 Maret 2004

Bacaan : [Matius 26:36-46](#)

Setahun : [Bilangan 34-36; Markus 9:30-50](#)

Nats : "Ya Bapa-Ku, jikalau cawan ini tidak mungkin lalu, kecuali apabila Aku meminumnya, jadilah kehendak-Mu!" ([Matius 26:42](#))

MENEKAN ALLAH ([Matius 26:42](#))

Di bawah pimpinan Jenderal George Patton pada Perang Dunia II, Laskar Ketiga berhasil memukul mundur tentara Nazi sampai kabut dan hujan memaksa pasukan tersebut untuk berhenti. Lalu Patton menelepon seorang pendeta tentara dan bertanya, "Apakah Anda punya doa yang bagus mengenai cuaca?" Pendeta itu segera memenuhi permintaan jenderal tersebut. Ia menulis sebuah doa, dan kemudian Patton memerintahkan agar doa itu dicetak dan dibagikan kepada 250.000 orang prajurit di bawah pimpinannya. Ia menyuruh mereka berdoa agar cuaca menjadi cerah.

Kitab Suci mengajarkan bahwa Allah ingin agar kita membawa semua permohonan kita kepada-Nya, dan yakin bahwa Dia peduli dan akan menjawab kita ([Filipi 4:6](#); [1 Yohanes 5:14,15](#)). Namun Dia tidak pernah memiliki kewajiban untuk menjawab dengan cara seperti yang kita inginkan atau hanya karena banyak orang berdoa.

Ketika Anak Allah menderita di Taman Getsemani, Dia mengajukan permohonan-Nya dengan penyerahan yang rendah hati kepada Bapa-Nya dengan berkata, "Jadilah kehendak-Mu" ([Matius 26:42](#)). Prinsip Getsemani itulah yang harus mendominasi doa-doa kita.

Kehendak Bapa selalu mengandung kasih dan hikmat yang tak terbatas. Oleh karena itu, daripada mencoba untuk menekan Allah karena mengira Dia wajib menjawab doa kita, seharusnya kita sebagai anak-anak yang percaya, dengan senang hati menyerahkan semua keinginan kita kepada-Nya. Apa pun yang Dia anugerahkan akan terbukti menjadi berkat terbaik pada akhirnya nanti -- Vernon Grounds

DARIPADA MENCoba UNTUK MEMAKSA ALLAH
SERAHKANLAH DIRI ANDA KE DALAM TANGAN-NYA

Sabtu, 6 Maret 2004

Bacaan : [Efesus 4:17-29](#)

Setahun : [Ulangan 1-2; Markus 10:1-31](#)

Nats : Jangan hidup lagi sama seperti orang-orang yang tidak mengenal Allah dengan pikirannya yang sia-sia ([Efesus 4:17](#))

MENYIA-NYIAKAN HIDUP ([Efesus 4:17](#))

Betapa stresnya berbicara kepada sebagian orang tentang Allah, Yesus, dan keselamatan. Mereka meremehkan Anda dengan berkata, "Kita memiliki keyakinan masing-masing." Atau, "Jangan mengkhotbahi saya tentang bagaimana harus hidup karena saya juga tidak akan mengkhotbahi Anda."

Bagaimana cara kita menanggapi hal itu? Dengan menceritakan dan menunjukkan kepada mereka bahwa keyakinan kita di dalam Kristus masuk akal. Keyakinan ini memberi arti bagi kehidupan kita sekarang dan selamanya.

Dalam buku Papillon, sang tokoh utama bermimpi sedang diadili. Hakim mendakwanya melakukan kejahatan paling mengerikan yang pernah dilakukan manusia. Saat Papillon menanyakan kejahatan apa yang dilakukannya, sang hakim memberitahunya, "Tragedi menyalakan hidup." "Aku bersalah!" kata Papillon, terisak. "Bersalah."

Ada banyak orang di sekitar kita yang hidupnya tidak bermakna atau tidak berpengharapan. Mereka terjebak dalam jaring dosa, hidup "dengan pikirannya yang sia-sia" ([Efesus 4:17](#)). Peran kita, sebagai pengikut Tuhan Yesus, adalah menunjukkan bahwa hidup dengan iman itu masuk akal. Di tengah-tengah dunia yang tanpa tujuan dan penuh keputusasaan, kita harus hidup dengan tujuan dan harapan.

Ketika kita menunjukkan perbedaan yang telah dibuat Yesus dalam hidup kita kepada orang-orang di sekitar kita, mereka akan melihat bahwa hidup dapat memiliki arti dan tujuan. Dengan demikian, jika mereka berpaling kepada Yesus, mereka pun akan menghindari tragedi menyalakan hidup -- Dave Egner

HIDUP SEPERTI KRISTUS
DAPAT MENJADI ALKITAB YANG TERBUKA BAGI DUNIA

Minggu, 7 Maret 2004

Bacaan : [Ester 1](#)

Setahun : [Ulangan 3-4; Markus 10:32-52](#)

Nats : Dia mengubah saat dan waktu, Dia memecat raja dan mengangkat raja ([Daniel 2:21](#))

DI BALIK TAKHTA ([Daniel 2:21](#))

Di sepanjang hidup, saya telah menyaksikan orang-orang jahat bangkit menduduki tampuk kekuatan politik dan militer, membuat banyak kesalahan besar, lalu menghilang di balik layar. Bahkan para pemimpin yang baik pun meninggalkan catatan yang mengandung kesalahan dan kelemahan.

Kitab Ester pasal pertama menunjukkan kesombongan Raja Ahasyweros, pemimpin kerajaan Persia yang sangat besar. Ia menyelenggarakan sebuah pesta besar-besaran untuk memamerkan kekayaan dan kemegahannya. Setelah berpesta selama tujuh hari, raja memerintahkan para pelayannya membawa Wasti, sang ratu, di hadapan pengunjung pesta agar mereka dapat melihat kecantikannya yang luar biasa. Tetapi Ratu Wasti menolak untuk datang, dan penolakannya memalukan raja agung Persia tersebut (ayat 12-18).

Ahasyweros marah besar dan meminta nasihat dari orang-orang bijak di kerajaannya. Mereka menasihatinya untuk mencopot Wasti dari jabatannya sebagai ratu dan "mengaruniakan kedudukannya sebagai ratu kepada orang lain yang lebih baik daripadanya" (ayat 19). Allah memakai berbagai kejadian luar biasa ini untuk menempatkan gadis Yahudi dalam posisi strategis untuk melindungi rakyatnya dari kehancuran.

Nama Allah tidak disebutkan di seluruh kitab Ester, namun pesan dalam pasal 1 itu demikian keras dan jelas: Allah dapat menciptakan kebaikan dari segala sesuatu, bahkan ketika orang-orang yang punya kekurangan dan cenderung melakukan kesalahan terlibat di dalamnya. Dialah kekuasaan yang sesungguhnya di balik setiap takhta -- Herb Vander Lugt

RAJA PALING KUAT HANYALAH SEBUAH BIDAK
DI TANGAN RAJA SEGALA RAJA

Senin, 8 Maret 2004

Bacaan : [Markus 10:35-45](#)

Setahun : [Ulangan 5-7; Markus 11:1-18](#)

Nats : Anak Manusia juga datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk melayani dan untuk memberikan nyawa-Nya menjadi tebusan bagi banyak orang ([Markus 10:45](#))

TERLALU BERAMBISI ([Markus 10:45](#))

Jika Anda mengenal karya-karya William Shakespeare, Anda pasti mengenal Macbeth sebagai salah satu tokoh dalam karyanya. Macbeth begitu ingin menjadi raja sehingga ia melakukan pembunuhan, dan ia harus membayar perbuatannya itu dengan nyawanya.

Kita akan menjadi seperti tokoh yang tragis itu jika kita membiarkan ambisi memenuhi pikiran, sehingga akhirnya melupakan siapa yang sebenarnya mengendalikan kehidupan kita. Kita mungkin tidak mempergunakan cara-cara yang jahat untuk mencapai tujuan, tetapi kita membiarkan ambisi menutupi pikiran kita mengenai kedaulatan Allah. Bukannya menyerahkan segala persoalan ke dalam tangan-Nya, kita malah menyelesaikannya sendiri.

Contoh lain dari ambisi yang berlebihan ditemukan dalam percakapan antara Yakobus dan Yohanes dengan Yesus di dalam [Markus 10](#). Mereka bertujuan untuk menduduki posisi yang memiliki kehormatan dan kekuasaan tertinggi di Kerajaan Surga. Dan karena tidak sabar untuk menunggu dan melihat apakah Yesus akan menganugerahkan kehormatan itu kepada mereka, maka mereka dengan berani memintanya. Mereka begitu tidak sabar untuk menyerahkan segala persoalan ke dalam tangan-Nya.

Ambisi memang tidak selalu salah. Namun ketika ambisi begitu memenuhi pikiran sehingga kita tidak sabar menunggu Allah, maka kita menunjukkan kurangnya iman seperti yang dilakukan para murid itu.

Apabila kita menyerahkan semua tujuan dan keinginan kita kepada Tuhan, kita dapat yakin bahwa Dia akan memberikan yang terbaik bagi kita -- Dave Branon

BERAMBISILAH UNTUK TUHAN
TETAPI BERHATI-HATILAH DENGAN MOTIVASI ANDA

Selasa, 9 Maret 2004

Bacaan : [Markus 12:13-17, 28-31](#)

Setahun : [Ulangan 8-10; Markus 11:19-33](#)

Nats : "Berikanlah kepada Kaisar apa yang wajib kamu berikan kepada Kaisar dan kepada Allah apa yang wajib kamu berikan kepada Allah!" ([Markus 12:17](#))

UANG DAN WAKTU ([Markus 12:17](#))

Selama perjalanan ke London, saya mengunjungi Museum Bank of England, lalu terus ke Museum Clockmakers. Dalam beberapa hal, saya terkejut saat menyadari bahwa uang dan waktu telah menjadi komoditas sangat penting sejauh ingatan manusia. Namun, keduanya juga menghadirkan satu dilema besar dalam hidup. Kita memanfaatkan waktu yang berharga untuk bekerja mencari uang, lalu menghabiskan uang kita untuk menikmati waktu libur. Kita jarang memiliki keduanya secara seimbang.

Sebaliknya, Tuhan tidak pernah dipusingkan oleh uang atau waktu. Ketika ditanya apakah membayar pajak kepada Kaisar itu sah menurut hukum, Yesus menjawab, "Berikanlah kepada Kaisar apa yang wajib kamu berikan kepada Kaisar dan kepada Allah apa yang wajib kamu berikan kepada Allah!" ([Markus 12:17](#)). Meskipun kesibukan-Nya menyita waktu, Yesus meluangkan waktu di pagi hari dan larut malam untuk berdoa, mencari dan melakukan kehendak Bapa-Nya.

Penulis himne Frances Havergal menulis:

Ambillah hidupku, dan biarlah
Diabdikan kepada-Mu, Tuhan;
Ambillah waktu-waktu dan hari-hariku,
Biarlah mereka mengalir dalam pujian tanpa henti.
Ambillah perakku dan emasku,
Tak sedikit pun akan kutahan;
Ambillah kepandaianku dan pakailah
Setiap kekuatan yang akan Kaupilih.

Kita dapat menyeimbangkan waktu dan uang dengan sebaik-baiknya jika kita mempersembahkan diri tanpa syarat kepada Allah -- David McCasland

PERGUNAKANLAH WAKTU DAN UANG DENGAN BIJAK
KARENA KEDUANYA MILIK ALLAH

Rabu, 10 Maret 2004

Bacaan : [Mazmur 34:5-9](#)

Setahun : [Ulangan 11-13; Markus 12:1-27](#)

Nats : Kecaplah dan lihatlah, betapa baiknya Tuhan itu! Berbahagialah orang yang berlindung pada-Nya! ([Mazmur 34:9](#))

TEMPAT PERLINDUNGAN ([Mazmur 34:9](#))

Di dalam dunia yang penuh dengan kesengsaraan ini, hanya ada satu tempat perlindungan yang pasti, yaitu Allah sendiri. "Dia menjadi perisai bagi semua orang yang berlindung pada-Nya" ([Mazmur 18:31](#)).

"Berlindung" berasal dari bahasa Ibrani yang berarti "mencari perlindungan di dalam" atau "bersembunyi di dalam" atau "bersembunyi bersama". Kata ini menunjukkan tempat persembunyian rahasia. Orang Texas suka menyebutnya hidey hole yang artinya "lubang persembunyian".

Ketika kita merasa sangat letih oleh semua usaha kita, ketika kita bingung karena berbagai masalah kita, ketika kita dilukai oleh kawan-kawan kita, ketika kita dikelilingi oleh musuh-musuh kita, kita dapat berlindung kepada Allah. Tidak ada rasa aman di dunia ini. Seandainya kita menemukan rasa aman di dalam dunia ini, maka kita tidak akan pernah mengalami sukacita dari kasih dan perlindungan Allah. Kita akan kehilangan kebahagiaan yang telah disediakan bagi kita.

Tempat yang paling aman hanyalah Allah sendiri. Ketika awan badai menggumpal dan bencana mulai membayang, kita harus datang ke hadirat Allah dalam doa dan berdiam di sana ([Mazmur 57:2](#)).

George MacDonald berkata, "Orang yang memiliki iman sempurna adalah orang yang dapat datang kepada Allah dalam segala kekurangan dari perasaan dan hasratnya, tanpa semangat atau ambisi; dengan beban kekecewaan, kegagalan, perasaan diabaikan, dan kelalaian, serta berkata kepada-Nya, 'Engkaulah tempat perlindunganku.'"

Betapa aman dan diberkatinya kita! -- David Roper

RASA AMAN TIDAK DITEMUKAN DALAM KETIADAAN BAHAYA
MELAINKAN DALAM HADIRAT ALLAH

Kamis, 11 Maret 2004

Bacaan : [Markus 6:45-52](#)

Setahun : [Ulangan 14-16; Markus 12:28-44](#)

Nats : Ia datang kepada mereka berjalan di atas air ([Markus 6:48](#))

TANDA ([Markus 6:48](#))

Ketika sebuah helikopter jatuh di hutan belantara bergunung-gunung yang dingin, para pilotnya selamat namun terluka parah. Siang yang membeku berganti menjadi malam yang jauh lebih membekukan lagi. Situasi tampaknya tak memberikan harapan, sampai sebuah helikopter penyelamat muncul, dan lampu sorotnya menembus kegelapan malam. Helikopter itu berhasil menemukan bangkai pesawat, mendarat di dekatnya, dan menyelamatkan seluruh awaknya.

"Bagaimana kalian bisa mengetahui posisi kami?" tanya seorang pilot yang terluka.

"Dari radar di helikopter Anda," jelas si penyelamat. "Alat itu mati secara otomatis ketika Anda jatuh. Yang kami lakukan hanyalah mengikutinya."

Murid-murid Yesus juga mengalami sukacita karena diselamatkan. Mereka telah berusaha mendayung perahu mereka melawan angin dan gelombang di tengah kegelapan malam di Laut Galilea ([Markus 6:45-47](#)). Kemudian Yesus mendatangi mereka, berjalan di atas air, dan menenangkan laut yang bergejolak itu (ayat 48-51).

Kita mungkin mengalami situasi yang sama, yaitu ketika semuanya gelap dan memberikan pertanda buruk. Kita tidak dapat menolong diri sendiri, dan tampaknya orang lain pun tidak dapat menolong kita. Tidak seorang pun tahu betapa takut dan letihnya kita. Tidak seorang pun tahu, kecuali Yesus.

Ketika kita terperangkap, terluka, kesepian, atau kecil hati, Yesus mengetahuinya. Tangis kesedihan kita adalah tanda yang akan membawa Dia ke sisi kita, tepat pada saat kita sangat membutuhkan-Nya -- Dave Egner

YESUS MENDENGAR TERIAKAN MINTA TOLONG
YANG PALING SAMAR SEKALIPUN

Jumat, 12 Maret 2004

Bacaan : [Habakuk 1:1-2:4](#)

Setahun : [Ulangan 17-19; Markus 13:1-20](#)

Nats : Sesungguhnya, orang yang membusungkan dada, tidak lurus hatinya, tetapi orang yang benar itu akan hidup oleh percayanya ([Habakuk 2:4](#))

HANYA SATU PILIHAN ([Habakuk 2:4](#))

Jika Anda meminta beberapa orang untuk menggambar sebuah garis lekak-lekuk di atas selembar kertas, mereka tidak mungkin membuat dua garis yang persis sama. Dari sini kita dapat menarik sebuah pelajaran: Ada begitu banyak cara untuk hidup tidak lurus, namun hanya ada satu cara untuk hidup lurus.

Tuhan mengatakan kepada kita bahwa orang yang benar hanya memiliki satu pilihan, yaitu untuk "hidup oleh percayanya" ([Habakuk 2:4](#)). Dalam pasal sebelum pernyataan dari Tuhan ini, Nabi Habakuk mengeluh tentang kekerasan dan ketidakadilan yang dilakukan oleh orang-orang di sekitarnya. Ia merasa seolah-olah orang fasik menelan orang yang benar ([Habakuk 1:13](#)).

Allah menjawab keluhan Habakuk dengan mengatakan bahwa Dia berharap supaya umat-Nya bersikap "benar" dan hidup dengan iman. Dia tidak ingin mereka menjadi seperti orang yang "mimbusungkan dada" dan "tidak lurus hatinya" (2:4). Orang yang sombong dan terlalu percaya diri akan mencari-cari alasan atas kesalahan yang ia perbuat dan atas ketidaksempurnaannya. Ia tidak ingin mengakui bahwa dirinya membutuhkan Allah. Jalan hidupnya tidak lurus.

Kejahatan tampaknya menang di dunia kita ini. Namun, Allah mendorong kita untuk hidup dengan iman, dan menyimpan di dalam hati jaminan yang diberikan-Nya kepada Habakuk, yaitu bahwa akan tiba hari pembalasan bagi orang-orang jahat.

Satu-satunya cara untuk menyenangkan Allah sekarang ini dan menyiapkan diri untuk menghadapi hari pembalasan itu adalah hidup dengan iman -- Albert Lee

SATU-SATUNYA JALAN YANG BENAR
ADALAH JALAN YANG LURUS DAN SEMPIT

Sabtu, 13 Maret 2004

Bacaan : [Kisah 5:31-42](#)

Setahun : [Ulangan 20-22; Markus 13:21-37](#)

Nats : Lihatlah sekelilingmu dan pandanglah ladang-ladang yang sudah menguning dan matang untuk dituai ([Yohanes 4:35](#))

KABAR SEGALA MUSIM ([Yohanes 4:35](#))

Saya bukanlah seorang ahli dalam hal menanam bunga. Tetapi saya telah belajar memahami perbedaan antara bunga semusim dan bunga segala musim. Setiap musim semi, saya biasanya membeli bernampan-nampan tanaman semusim. Tanaman itu langsung berakar saat ditanam di tanah. Hidup mereka yang singkat selalu berakhir oleh embun beku di musim gugur, dan tanahnya menjadi gundul sampai masa tanam di musim semi tahun berikutnya. Saya lebih suka menanam bunga-bunga segala musim. Mereka terus hidup dari tahun ke tahun, dan secara teratur bersemi, berbunga, dan bereproduksi lagi.

Penulis Eugene Harrison menggambarkan bahwa usaha penginjilan orang-orang percaya dalam Perjanjian Baru mempunyai sifat "segala musim". Mereka tidak mencurahkan seluruh tenaga hanya untuk usaha penginjilan sekali setahun. Sebaliknya, menurut Harrison, membagikan kabar baik tentang Kristus merupakan "perhatian terbesar setiap orang percaya, setiap hari sepanjang tahun, di segala tempat". Dalam [Kisah Para Rasul 5:42](#) dan 8:4, jangkauan kesaksian mereka jelas: Mereka bersaksi tentang Kristus dan Injil di Bait Allah, rumah mereka, dan pasar dengan menggunakan metode yang dikaruniakan Roh Kudus untuk berkhotbah, mengajar, dan menyampaikan kesaksian pribadi.

Yesus mengajarkan bahwa musim untuk tuaian rohani selalu hari ini ([Yohanes 4:35](#)). Dan Rasul Paulus mengatakan bahwa "hari ini adalah hari penyelamatan" ([2 Korintus 6:2](#)).

Yakinlah, kita tidak pernah menuai pada musim yang salah, karena ladang-ladang menguning hari ini -- Joanie Yoder

BERSAKSI UNTUK KRISTUS TIDAK PERNAH SALAH MUSIM

Minggu, 14 Maret 2004

Bacaan : [1 Samuel 13:1-15](#)

Setahun : [Ulangan 23-25; Markus 14:1-26](#)

Nats : Engkau tidak mengikuti perintah Tuhan Sekarang kerajaanmu tidak akan tetap ([1 Samuel 13:13,14](#))

KONSEKUENSI YANG MAHAL ([1 Samuel 13:13,14](#))

Saya selalu sadar bahwa ketidaktaatan memiliki konsekuensi tertentu. Namun, saya terpaksa mengakuinya saat menjalani latihan dasar selama Perang Dunia II. Saya telah melakukan perjalanan melebihi jarak yang diizinkan pada akhir pekan untuk menemui istri saya Ginny. Dan saya terlambat pulang ke kamp karena kereta apinya rusak. Saya harus membayar pelanggaran itu dengan 20 jam tugas tambahan mencuci alat-alat dapur!

Raja Saul juga belajar tentang mahalnnya sebuah ketidaktaatan. Ia menghadapi kemungkinan pertempuran melawan tentara Filistin yang sangat besar jumlahnya dan memiliki persenjataan lengkap, sedangkan ia hanya memiliki sekelompok kecil pengikut yang ketakutan dan tidak terlatih. Sementara menunggu kedatangan Samuel yang akan mempersembahkan korban sebelum menuju medan perang, Saul tidak sabar dan mempersembahkan korban itu sendiri. Padahal ia tahu bahwa Allah hanya memberikan hak itu kepada imam. Sungguh kesalahan yang harus dibayar mahal.

Saul sebenarnya telah memulai pemerintahannya dengan rendah hati serta penuh belas kasihan, dan ia memercayai Allah ([1 Samuel 11](#)). Dan Nabi Samuel memberitahunya bahwa Allah akan mempertahankan kedudukan raja dalam keluarganya jika saja ia menaati perintah Allah (13:13,14). Namun, satu ketidaktaatan telah mengubah jalan hidupnya. Sejak saat itu, perjalanan hidupnya semakin memburuk.

Jangan Anda lupa bahwa ketidaktaatan memiliki berbagai konsekuensi. Dan beberapa di antaranya harus dibayar mahal -- Herb Vander Lugt

KETAATAN ADALAH SATU-SATUNYA CARA
UNTUK MEMPEROLEH BERKAT

Senin, 15 Maret 2004

Bacaan : [Amsal 4:20-27](#)

Setahun : [Ulangan 26-27; Markus 14:27-53](#)

Nats : Jagalah hatimu dengan segala kewaspadaan, karena dari situlah terpancar kehidupan ([Amsal 4:23](#))

PERAWATAN HATI ([Amsal 4:23](#))

Jika Anda berusia di atas 40 tahun, itu artinya jantung Anda telah berdetak lebih dari 1,5 miliar kali. Saya sadar bahwa ketika jantung saya berhenti berdetak, sudah sangat terlambat bagi saya untuk mengubah gaya hidup. Jadi, saya berusaha mengontrol berat badan saya, berolahraga, dan memerhatikan tidak hanya apa yang saya makan, tetapi juga apa yang mengganggu pikiran saya.

Hal terakhir ini berhubungan dengan organ penting lain yang disebut "hati", yaitu hati rohani kita. Hati kita juga berdenyut jutaan kali karena pemikiran, kasih sayang, dan berbagai pilihan. Di dalam hati, kita memutuskan bagaimana kita akan berbicara, bersikap, dan menanggapi keadaan lingkungan ([Amsal 4:23](#)). Apakah kita akan memercayai Tuhan dan memilih untuk menjadi ramah, sabar, dan penuh kasih? Atau apakah kita akan menyerah pada kesombongan, ketamakan, dan kepahitan?

Bacaan Kitab Suci hari ini menekankan pentingnya memelihara hati kita. Apakah kita tetap sehat secara rohani?

Berat: Apakah kita perlu mengurangi beban dan pemikiran yang tidak perlu?

Denyut: Apakah kita mempertahankan ketetapan irama ucapan syukur dan pujian?

Tekanan darah: Apakah kepercayaan kita lebih besar daripada kecemasan kita?

Diet: Apakah kita menikmati gizi firman Allah yang memberikan kehidupan?

Sudahkah Anda memeriksa hati Anda akhir-akhir ini? -- Mart De Haan

AGAR SELALU SEHAT SECARA ROHANI
MINTALAH NASIHAT DARI TABIB YANG AGUNG

Selasa, 16 Maret 2004

Bacaan : [Amsal 2:1-6](#)

Setahun : [Ulangan 28-29; Markus 14:54-72](#)

Nats : Jikalau engkau mencarinya seperti mencari perak, dan mengejarnya seperti mengejar harta terpendam, maka engkau akan ... mendapat pengenalan akan Allah ([Amsal 2:4,5](#))

CARI DAN DAPATKAN ([Amsal 2:4,5](#))

Justin Martyr adalah pria abad ke-2 yang rindu mencari kebenaran. Ia membaca buku-buku penulis klasik Yunani, mempelajari dan menganalisa setiap filosofi dari segala sudut. Ia mencari pemahaman, terutama jawaban bagi kerinduannya akan kemurnian seks. Namun, usahanya sia-sia. Ia menulis, "Akhirnya, ketidaksetiaan akan muncul, dan cepat atau lambat akan mengkhianati cinta."

Suatu hari, ia berjalan-jalan tanpa tujuan menyisir pantai, dan bertemu seorang pria tua yang ucapannya menyentuh hati. Belum pernah ada yang berkata seperti itu kepadanya. Pria itu memperkenalkan Allah kepadanya melalui Yesus Kristus. Dengan kesaksian sederhana itu, Justin mendapatkan pengetahuan yang selama ini dicarinya sepanjang hidup, yakni "pengenalan akan Allah" ([Amsal 2:4,5](#)).

Mungkin seperti Justin, Anda pun tengah mencari pemahaman ke mana-mana untuk mendapat jawaban yang Anda rindukan tentang kebenaran. Anda telah banyak membaca dan berpikir sungguh-sungguh tentang kehidupan, tetapi tidak menemukan jawaban yang memuaskan kebutuhan terdalam jiwa Anda. Jika demikian, bacalah Injil, empat kitab pertama Perjanjian Baru. Saat membacanya, berserulah kepada Allah, supaya diberi pengertian. Dia akan mendengar Anda, dan Anda akan mendapatkan pengenalan akan Allah melalui Yesus Kristus ([Yohanes 17:3](#)).

Allah tidak memaksakan kebenaran kepada mereka yang tidak menginginkannya. Namun, Dia mendengar seruan mereka yang sungguh-sungguh memintanya. Yesus berkata, "Mintalah maka kamu akan menerima" ([Yohanes 16:24](#)) -- David Roper

UNTUK MENDAPATKAN KEBENARAN
PANDANGLAH KRISTUS

Rabu, 17 Maret 2004

Bacaan : [Mazmur 71:1-21](#)

Setahun : [Ulangan 30-31; Markus 15:1-25](#)

Nats : Kepada-Mulah aku bertopang mulai dari kandungan Engkau yang selalu kupuji-puji
([Mazmur 71:6](#))

MASA DALAM KEHIDUPAN

([Mazmur 71:6](#))

Waktu muda, kita tak sabar menjadi dewasa. Setelah tua, kita mengenang kembali masa muda kita dengan penuh kerinduan. Namun, Allah ingin agar kita dapat sungguh-sungguh menikmati datangnya setiap masa kehidupan. Berapa pun usia kita, Dia memberi apa yang kita butuhkan untuk meraih apa pun yang dapat kita capai. Dia meminta kita mempertanggungjawabkan hidup kita kepada-Nya, serta menerima perjuangan hidup yang Dia izinkan terjadi dan kekuatan yang Dia sediakan.

Seorang wanita yang menghadapi masalah penuaan bertanya kepada seorang guru Alkitab J. Robertson McQuilkin, "Mengapa Allah membiarkan kita menjadi tua dan lemah?" McQuilkin menjawab, "Saya rasa Allah telah merencanakan bahwa kekuatan dan kecantikan masa muda bersifat fisik, tetapi kekuatan dan kecantikan masa tua bersifat rohani. Lambat laun kita mulai kehilangan kekuatan dan kecantikan yang fana. Lalu kita akan berkonsentrasi pada kekuatan dan kecantikan yang kekal. Kita menjadi sangat ingin meninggalkan kefanaan, mematikan sebagian diri kita, dan merindukan rumah kekal kita. Jika kita tetap muda, kuat, dan cantik, mungkin kita tak mau meninggalkan dunia ini."

Apakah saat ini Anda menjalani masa muda? Percayalah pada pengaturan waktu Allah dalam memenuhi impian Anda. Apakah saat ini Anda menjalani masa setengah tua atau masa tua? Hadapilah tantangan hidup Anda setiap hari. Dan apabila Anda merasa tawar hati, mendekatlah kepada Tuhan. Kehadiran-Nya dapat membuat setiap masa kehidupan ini menjadi masa yang penuh kekuatan dan keindahan -- Dennis De Haan

MASA APA PUN DALAM KEHIDUPAN
SEGALANYA DITENTUKAN OLEH SIKAP

Kamis, 18 Maret 2004

Bacaan : [Ayub 13:1-9](#)

Setahun : [Ulangan 32-34; Markus 15:26-47](#)

Nats : Sekiranya kamu menutup mulut, itu akan dianggap kebijaksanaan dari padamu ([Ayub 13:5](#))

KAWAN YANG MENDENGARKAN ([Ayub 13:5](#))

Saat itu kira-kira pukul sembilan malam. Saya dan Ginny, istri saya, sedang duduk-duduk di ruang keluarga kami. Saya sedang asyik membaca buku ketika tiba-tiba Ginny berkata, "Sayang, aku mau bicara denganmu sebentar." Ginny pun mulai berbicara, tetapi kemudian mendadak ia bertanya, "Apakah kau mendengarkan aku?"

Saya tergoda untuk menyahut, "Tentu saja. Aku kan cuma berjarak setengah meter darimu." Padahal pikiran saya saat itu terpancang pada buku yang sedang saya baca. Saya harus menutup buku itu dan memberikan perhatian sepenuhnya pada apa yang dikatakan Ginny. Ia layak mendapatkan perhatian dari saya.

Ayub juga frustrasi karena teman-temannya tidak memerhatikan apa yang ia katakan kepada mereka. Ia merasa bahwa saat ia berbicara, teman-temannya malah memikirkan respons selanjutnya. Mereka berusaha keras meyakinkan Ayub bahwa penderitaan yang dialaminya merupakan hukuman atas dosa-dosa yang pernah ia lakukan selama hidup. Mereka tidak mendengarkan jeritan hati Ayub yang terdalam.

Banyak dari kita bukan pendengar yang baik. Banyak remaja frustrasi karena orangtua mereka selalu memberikan jawaban-jawaban langsung, padahal yang mereka inginkan hanyalah seseorang yang mau mendengarkan pergumulan mereka dan menerima mereka. Seorang remaja berkata, "Kadang kala saya baru mau bicara kalau saya tahu pasti apa yang ingin saya bicarakan."

Hubungan yang mendalam dibangun melalui penerimaan, pengertian, dan kesediaan untuk menjadi pendengar yang baik -- Herb Vander Lugt

MENDENGARKAN MUNGKIN ADALAH HAL PALING PENUH KASIH YANG DAPAT
ANDA LAKUKAN HARI INI

Jumat, 19 Maret 2004

Bacaan : [Galatia 5:13-26](#)

Setahun : [Yosua 1-3; Markus 16](#)

Nats : Hiduplah oleh Roh, maka kamu tidak akan menuruti keinginan daging ([Galatia 5:16](#))

MANUSIA KUPU-KUPU ([Galatia 5:16](#))

Internet adalah salah satu perkembangan paling luar biasa di zaman kita. Sungguh menakjubkan bahwa dengan beberapa ketukan pada kibor komputer, Anda dapat menemukan alamat Paman Frank di New York, resep hidangan ikan ala Brazil, atau statistik tentang atlet favorit Anda.

Namun, tentu saja internet juga turut membuka dunia yang penuh dengan pilihan dosa. Itu sebabnya banyak provider internet menawarkan sebuah layanan untuk melindungi komputer keluarga dari situs-situs yang mempromosikan hal-hal yang tidak bermoral. Sebuah perusahaan memajang pria berwajah lucu yang berpakaian seperti kupu-kupu untuk menggambarkan jasa layanan mereka. Dalam iklan itu ditunjukkan betapa ia melindungi anak-anak dari berbagai kegiatan yang tidak bermoral.

Orang kristiani juga memiliki sumber yang serupa, tetapi sumber ini tidak menarik biaya dari kita setiap bulannya. Sumber itu bukanlah manusia kupu-kupu, melainkan Roh Kudus yang hidup di dalam hati setiap orang percaya. Saat kita mencari pimpinan dari firman Allah dan berdoa, Dia akan memampukan kita untuk mendeteksi dan menyaring hal-hal yang tidak bermoral. Dia akan menolong kita menjauhi tempat yang tidak benar, tidak melakukan apa yang tidak seharusnya dilakukan, dan tidak mengatakan hal yang tidak seharusnya diucapkan.

Dunia, seperti halnya internet, memiliki banyak hal yang harus kita hindari. Bila setiap hari kita berusaha untuk hidup di dalam Roh dan bersandar pada hikmat serta kuasa-Nya, maka kita akan tetap bersih -- Dave Branon

ROH KUDUS ADALAH PELINDUNG
YANG SENANTIASA HADIR DALAM HATI KITA

Sabtu, 20 Maret 2004

Bacaan : [Matius 21:1-17](#)

Setahun : [Yosua 4-6; Lukas 1:1-20](#)

Nats : Belum pernahkah kamu baca: Dari mulut bayi-bayi dan anak-anak yang menyusu Engkau telah menyediakan puji-pujian? ([Matius 21:16](#))

IMAN SEPERTI ANAK-ANAK ([Matius 21:16](#))

Para pemimpin agama Yahudi berpandangan salah terhadap Yesus saat Dia mengendarai keledai masuk ke kota Yerusalem ([Matius 21:15,16](#)). Sebenarnya mereka tidak akan melakukan banyak kesalahan, jika mereka mau berusaha. Mereka memang tahu banyak tentang teologi, tetapi mereka sama sekali salah dalam mengenal siapa Yesus yang sebenarnya.

Anak-anaklah yang justru bersikap benar. Merekalah yang berseru di dalam Bait Allah, "Hosana bagi Anak Daud!" (ayat 15). Mereka percaya bahwa Pribadi yang mengendarai keledai betina tak bercacat itu adalah Anak Daud yang dijanjikan. Mereka menggenapi nubuat dalam [Mazmur 8:3](#) dengan memuji Sang Anak Domba yang akan mati bagi dosa-dosa dunia. Anak-anaklah yang menyambut kehadiran-Nya dengan sukacita penuh meskipun mereka mungkin tidak benar-benar mengerti akan misi Yesus untuk menebus seluruh umat manusia.

Ada pelajaran penting tentang iman yang dapat kita petik dari anak-anak. Melalui keterbukaan dan kepolosan mereka, mudah bagi mereka untuk memercayai Pribadi yang dengan karakter murni-Nya telah menyentuh perasaan dalam hati mereka yang lembut.

Sebagai orang dewasa, kita mengira bahwa kita telah mengetahui banyak hal. Kita berusaha menjadi begitu dewasa, benar, dan religius. Namun, saya bertanya-tanya dalam hati, apakah kita akan mengenali Sang Juruselamat apabila Dia berjalan di antara kita sembari mengadakan berbagai mukjizat yang pernah dilakukan-Nya pada masa yang silam.

Ya Tuhan, berilah kami iman seperti anak-anak -- Dave Egner

KITA DAPAT MEMETIK BANYAK PELAJARAN PENTING
DARI ANAK-ANAK KECIL

Minggu, 21 Maret 2004

Bacaan : [Bilangan 14:1-11](#)

Setahun : [Yosua 7:9; Lukas 1:21-38](#)

Nats : Pada suatu kali bangsa itu bersungut-sungut di hadapan Tuhan tentang nasib buruk mereka ([Bilangan 11:1](#))

DURI ATAU MAWAR? ([Bilangan 11:1](#))

Dua orang anak laki-laki sedang memakan buah anggur. Salah seorang dari mereka berkata, "Anggurnya manis, ya?" "Memang," sahut anak satunya, "tapi bijinya banyak sekali." Sembari berjalan menyusuri kebun, anak yang pertama berseru, "Lihat, mawar-mawar merah yang besar dan indah itu!" Anak yang satunya berkomentar, "Mawar itu penuh duri!" Saat itu hari terasa panas sehingga mereka mampir ke sebuah kedai untuk membeli minuman soda. Setelah meneguk minumannya beberapa kali, anak yang kedua mengeluh, "Botolku sudah setengah kosong." Dengan cepat anak yang pertama menyahut, "Botolku masih setengah penuh!"

Banyak orang seperti anak yang berpikiran negatif dalam cerita di atas. Mereka senantiasa memandang kehidupan ini melalui kaca yang gelap. Seperti halnya orang-orang Israel dalam Kitab Suci yang kita baca hari ini, mereka mengeluh dan bersungut-sungut ketika seharusnya mereka memuji Tuhan atas pemeliharaan-Nya yang murah hati. Namun syukur kepada Allah, tidak semuanya demikian. Ada orang-orang yang memerhatikan sisi-sisi positif dan mereka tampak ceria, gembira, dan penuh syukur. Mereka bersikap realistis terhadap sisi suram kehidupan, tetapi tidak cemberut dan rewel.

Anda dapat mengatasi pikiran yang negatif. Siapa pun Anda dan bagaimanapun keadaan Anda, ada banyak hal yang senantiasa dapat Anda syukuri. Renungkanlah kasih Allah bagi Anda. Pujilah Dia atas pemeliharaan-Nya. Kemudian, daripada mengeluh tentang "duri", lebih baik bersyukurlah atas "mawar" yang indah -- Richard De Haan

DARIPADA MENGGERUTU KARENA TAK MENDAPAT YANG DIINGINKAN
BERSYUKURLAH KARENA TAK MENDAPAT YANG LAYAK ANDA TERIMA

Senin, 22 Maret 2004

Bacaan : [Amsal 10:1-17](#)

Setahun : [Yosua 10-12; Lukas 1:39-56](#)

Nats : Kenangan kepada orang benar mendatangkan berkat, tetapi nama orang fasik menjadi busuk ([Amsal 10:7](#))

MAKNA SEBUAH NAMA ([Amsal 10:7](#))

Pada pertengahan tahun 1800-an, seorang peternak asal Texas bernama Samuel Augustus Maverick menolak untuk mengecap ternaknya. Maka, ketika para penggembala sapi di sekitar situ menemukan seekor anak sapi yang tidak dicap, mereka menyebutnya seekor "maverick". Kata itu kemudian dimasukkan dalam kosakata bahasa Inggris yang berarti seseorang yang tidak memihak partai mana pun dan menolak untuk menyamakan diri.

Nama-nama lain yang menggambarkan karakter dan perilaku seseorang: Yudas dan Benedict Arnold, keduanya berarti "pengkhianat". Einstein berarti seorang genius, sedangkan Salomo berarti seorang yang bijak.

Sebagian nama kita mungkin akan menjadi bagian dari kosakata bahasa, tetapi nama-nama itu akan menunjukkan siapa kita serta bagaimana kita hidup, kini dan selamanya. Salomo berkata, "Kenangan kepada orang benar mendatangkan berkat, tetapi nama orang fasik menjadi busuk Siapa bersih kelakuannya, aman jalannya, tetapi siapa berliku-liku jalannya, akan diketahui" ([Amsal 10:7,9](#)).

Ketika merenungkan seseorang yang kita kenal dan kagumi, kita akan menghubungkan nama orang itu dengan sifat-sifat yang juga ingin kita miliki. Kejujuran, kemurahan hati, dan kasih kerap menempati urutan teratas dalam daftar itu. Kita melihat semua karakter ini dalam diri Tuhan kita Yesus Kristus, yang mengizinkan kita menyandang nama-Nya sebagai orang kristiani.

Hari ini, Tuhan ingin bekerja di dalam diri kita agar nama kita mengacu kepada-Nya -- David McCasland

TATKALA ORANG BERPIKIR TENTANG ANDA
APAKAH MEREKA BERPIKIR TENTANG YESUS?

Selasa, 23 Maret 2004

Bacaan : [Mazmur 138](#)

Setahun : [Yosua 13-15; Lukas 1:57-80](#)

Nats : Pada hari aku berseru, Engkau pun menjawab aku, Engkau menambahkan kekuatan dalam jiwaku ([Mazmur 138:3](#))

MENGHADAPI RASA TAKUT ([Mazmur 138:3](#))

Setelah menikah dengan Bill, saya menjadi sangat bergantung kepadanya, bukannya bergantung kepada Allah untuk memperoleh rasa aman serta kekuatan. Karena merasa sangat tidak berdaya dan ketakutan, diam-diam saya khawatir, "Bagaimana jika seandainya suatu hari kelak Bill tidak di sisiku lagi?"

Ketika Bill setiap kali harus meninggalkan rumah untuk pekerjaan misi selama seMinggu, saya mulai bergantung pada diri sendiri, bukan pada Bill. Ketika merasa semakin tidak berdaya, saya berusaha sebisa mungkin mengurangi risiko di dalam kehidupan ini dan tinggal di dalam "kepompong" kegelisahan. Bahkan saya takut keluar ke tempat-tempat umum.

Akhirnya, pada titik terendah, saya mengikuti teladan Daud dalam [Mazmur 138:3](#). Daud berkata, "Pada hari aku berseru, Engkau pun menjawab aku, Engkau menambahkan kekuatan dalam jiwaku." Saya pun berseru dan Allah menjawab saya. Jawaban-Nya memberi saya pengertian dan kekuatan untuk menembus kepompong rasa takut serta mulai merentangkan sayap saya dalam kebergantungan kepada Allah. Secara perlahan namun pasti, Dia menjadikan saya pendamping yang kuat di sisi Bill.

Bertahun-tahun kemudian, ketika Bill meninggal, saya menyadari bahwa Allah dengan penuh kasih mengatasi rasa takut saya yang dahulu: "Bagaimana jika seandainya suatu hari kelak Bill sudah tidak di sisiku lagi?" Bukannya menyingkirkan rasa takut saya, Allah justru memberi saya kekuatan dan kemampuan untuk menghadapi ketakutan itu. Dan Dia akan memampukan Anda bila Anda bergantung kepada-Nya -- Joanie Yoder

UNTUK MENAKLUKKAN RASA TAKUT ANDA
SERAHKANLAH RASA TAKUT ITU KEPADA TUHAN

Rabu, 24 Maret 2004

Bacaan : [Yohanes 13:1-20](#)

Setahun : [Yosua 16-18; Lukas 2:1-24](#)

Nats : Aku telah memberikan suatu teladan kepada kamu, supaya kamu juga berbuat sama seperti yang telah Kuperbuat kepadamu ([Yohanes 13:15](#))

KAKI YUDAS ([Yohanes 13:15](#))

Saat membaca kisah Yesus yang membasuh kaki para murid-Nya, kita mungkin menganggap bahwa kita sudah mengerti alasan tindakan-Nya tersebut. Misalnya, karena Yohanes adalah seorang teman dekat-Nya. Atau karena Petrus dan Andreas telah sedemikian setia mengikuti Dia.

Setiap murid pasti memiliki sesuatu yang membuat Yesus menyayangi dia. Namun, mengapa Dia mau membasuh kaki Yudas? Yesus sadar bahwa dengan membasuh kaki Yudas, sebenarnya Dia telah merendahkan diri untuk melayani seseorang yang sebentar lagi akan melakukan pengkhianatan yang terburuk dalam sejarah.

Yesus melakukan tindakan paling rendah kepada seseorang yang memperlakukan Sang Pencipta semesta alam sebagai Pribadi yang dihargai tidak lebih dari tiga puluh keping perak. Dengan sengaja, Pribadi yang nama-Nya dihubungkan dengan pemberi kehidupan, membuat tangan-Nya kotor untuk melayani seseorang yang namanya berarti pengkhianatan dan kematian kekal.

Bukankah teladan yang diberikan Yesus mengajarkan kita suatu pelajaran yang istimewa tentang pelayanan? Bukankah hal itu mengingatkan kita bahwa kita tidak dipanggil untuk melayani orang-orang seperti kita saja, atau bahkan mereka yang memerhatikan kita? Kita dipanggil untuk melayani semua orang, baik yang menyenangkan maupun yang tidak menyenangkan, orang yang ramah maupun yang tidak terlalu ramah.

Kapan terakhir kali Anda "membasuh kaki" seseorang seperti Yudas? -- Dave Branon

DALAM KEDUDUKAN YANG TINGGI, SULIT BAGI KITA
UNTUK MEMBASUH KAKI ORANG YANG DI BAWAH KITA -- Colson

Kamis, 25 Maret 2004

Bacaan : [Kisah 2:22-39](#)

Setahun : [Yosua 19-21; Lukas 2:25-52](#)

Nats : Kristus telah mati karena dosa-dosa kita, sesuai dengan Kitab Suci ... dan ... telah dibangkitkan, pada hari yang ketiga ([1 Korintus 15:3,4](#))

SALIB BERBICARA ([1 Korintus 15:3,4](#))

Salib menghiasi menara-menara gereja dan menandai tempat-tempat pemakaman. Kadang kala salib juga menandai lokasi meninggalnya seseorang dalam kecelakaan di jalan raya. Dan salib kerap dipakai sebagai perhiasan.

Salib mengingatkan orang kepada Yesus Kristus. Saya menjadi sadar akan hal ini ketika seorang pengusaha yang melihat salib emas kecil di kerah jaket saya, bertanya, "Mengapa Anda memercayai Kristus?" Saya gembira mendapat kesempatan bersaksi tentang iman saya kepadanya.

Yesus mati di atas kayu salib bagi kita, tetapi kita tidak menyembah Juruselamat yang mati. Tubuh Tuhan kita diturunkan dari kayu salib dan dikuburkan, kemudian pada hari yang ketiga Dia muncul kembali dalam tubuh-Nya yang dimuliakan.

Salib memberikan gambaran yang menyeluruh kepada kita, yakni tentang kematian penebusan Tuhan untuk membayar harga dosa-dosa kita, dan kebangkitan-Nya untuk melepaskan kita dari kuasa maut.

Jika bukan itu tujuan kematian Kristus di kayu salib, kita semua tetap bersalah di hadapan Allah dan tidak berdaya ketika berhadapan dengan maut. Namun melalui iman kepada-Nya, kita menerima pengampunan atas segala dosa kita dan jaminan bahwa maut tak dapat mencengkeram kita.

Sudahkah Anda memandang pada salib dan menaruh iman kepada Pribadi yang telah mati di sana? Inilah satu-satunya cara yang pasti dan sempurna untuk pulih dari rasa bersalah dan rasa takut -- Herb Vander Lugt

SALIB KRISTUS ADALAH
PERSIMPANGAN JALAN MENUJU SURGA ATAU NERAKA

Jumat, 26 Maret 2004

Bacaan : [Lukas 3:21,22](#)

Setahun : [Yosua 22-24; Lukas 3](#)

Nats : Terdengarlah suara dari langit: "Engkaulah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Mulah Aku berkenan" ([Lukas 3:22](#))

MENJADI BERGUNA ([Lukas 3:22](#))

Yesus mulai tampil untuk melakukan pelayanan dan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis. Namun, ketika keluar dari air setelah dibaptis, Dia mendengar Bapa-Nya berkata, "Engkaulah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Mulah Aku berkenan" ([Lukas 3:22](#)).

Apa yang telah dilakukan Yesus sehingga Dia layak mendapatkan penerimaan yang sedemikian luar biasa? Dia belum mengadakan suatu mukjizat pun; Dia belum berkhotbah; Dia belum membuat penderita penyakit kusta menjadi tahir. Sebenarnya Dia belum melakukan apa pun yang dapat kita anggap sebagai suatu kehebatan. Apa yang dikerjakan-Nya selama 30 tahun di Nazaret sebelum Dia melayani? Dia makin bertambah "hikmat-Nya dan besar-Nya, dan makin dikasihi oleh Allah dan manusia" (2:52).

Apa yang dilakukan di tempat yang sunyi bersama Allah, itulah yang memberi arti. Di saat-saat persekutuan dengan Allah inilah kita dibentuk dan dipersiapkan sehingga menjadi manusia yang dapat dipakai-Nya, yakni menjadi orang-orang yang membuat-Nya berkenan.

Mungkin Anda berpikir, Saya berada di suatu posisi di mana saya tidak berguna. Mungkin Anda merasa terbatas dan frustrasi karena faktor usia, menderita penyakit, anak-anak yang susah diatur, dan pasangan yang tidak mau bekerja sama. Namun, di mana pun posisi Anda, itu adalah tempat untuk bertumbuh. Luangkanlah waktu untuk membaca firman Allah dan berdoa. Bertumbuh dan berbuahlah di mana pun Anda berada, dan Bapa akan berkenan terhadap Anda --
David Roper

PELAYANAN YANG BERBUAH
BERTUMBUH DI TANAH IBADAH NAN SETIA

Sabtu, 27 Maret 2004

Bacaan : [Yohanes 20:1-10](#)

Setahun : [Hakim-hakim 1-3; Lukas 4:1-30](#)

Nats : Berangkatlah Petrus dan murid yang lain itu ke kubur. Keduanya berlari bersama-sama ([Yohanes 20:3,4](#))

HIDUP DENGAN PENGHARAPAN ([Yohanes 20:3,4](#))

Tatkala hari gelap yang mewarnai penyaliban Yesus berakhir, tampaknya segala yang terindah dalam kehidupan ini telah berakhir pula. Selama beberapa tahun yang singkat, Kristus telah membuat takjub banyak orang dan para pengikut-Nya melalui hikmat pengajaran serta mukjizat-Nya yang luar biasa. Namun Yesus memilih untuk tidak menyelamatkan diri-Nya dari kayu salib, dan kini kehidupan-Nya telah berakhir. Tampaknya tak ada lagi yang dapat diharapkan dari diri-Nya.

Namun, pengharapan tersebut kembali muncul pada pagi-pagi benar di hari pertama kebangkitan-Nya. Sebuah lukisan karya Eugene Burnand menggambarkan Petrus dan Yohanes sedang berlari-lari menuju kubur Yesus. Tak lama setelah fajar menyingsing, Maria Magdalena memberi tahu mereka bahwa ia dan teman-temannya telah mendapati kubur Yesus tersebut telah kosong. Dalam lukisan Burnand, wajah Petrus dan Yohanes tampak sangat sedih sekaligus lega, berduka sekaligus terkejut. Dengan putus asa dan keheranan mereka berlari menuju kubur Yesus. Tatapan mata mereka yang tampak penuh kesungguhan telah menarik perhatian orang-orang lain untuk mengarahkan pandangan ke kuburan tersebut. Apa yang mereka jumpai? Kubur Yesus yang telah kosong -- Sang Juruselamat telah bangkit!

Kristus tetap hidup. Namun banyak dari kita yang menjalani hidup ini dari hari ke hari seolah-olah Dia masih berada di dalam kubur. Alangkah lebih baik bila kita mengarahkan pandangan melintasi kubur yang kosong kepada Pribadi yang dapat memenuhi hidup kita dengan kuasa kebangkitan-Nya! -- Dave Egner

KURBAN JUMAT AGUNG ITU
MENJADI PEMENANG DI HARI PASKAH

Minggu, 28 Maret 2004

Bacaan : [Lukas 8:40-42,49-56](#)

Setahun : [Hakim-hakim 4-6; Lukas 4:31-44](#)

Nats : Datanglah seorang dari keluarga kepala rumah ibadat itu dan berkata, "Anakmu sudah mati ..." ([Lukas 8:49](#))

DUA ANAK PEREMPUAN ([Lukas 8:49](#))

Sebelumnya saya tidak pernah banyak berpikir tentang Yairus. Saya memang pernah mendengar kisah tentang kepala rumah ibadat ini, dan saya tahu ia meminta Yesus untuk datang ke rumahnya dan menyembuhkan anak perempuannya yang hampir mati. Namun, saya tak pernah memahami dukacitanya yang mendalam. Saya tidak pernah mengerti betapa hancur hatinya ketika seorang utusan dari keluarganya datang dengan membawa berita, "Anakmu sudah mati." Tidak, saya tidak pernah mengerti kesedihan dan deritanya, sampai saya mendengar ucapan yang sama seperti itu dari seorang polisi yang datang ke rumah kami pada tanggal 6 Juni 2002.

Anak perempuan Yairus berusia 12 tahun, meninggal karena sakit. Anak perempuan kami berusia 17 tahun, meninggal karena kecelakaan mobil yang menghancurkan hati keluarga kami.

Anak perempuan Yairus dihidupkan kembali oleh jamahan tangan Yesus. Meski pun kami tahu anak perempuan kami Melissa takkan hidup kembali secara fisik, kami yakin ia dipulihkan secara rohani melalui pengurbanan kasih Yesus ketika ia memercayai-Nya sebagai Juruselamat dalam hidupnya. Kini penghiburan itu datang ketika kami tahu bahwa keberadaannya yang kekal bersama Tuhan sudah dimulai.

Dua anak perempuan. Yesus yang sama. Dua hasil yang berbeda. Dan jamahan Yesus yang penuh cinta dan belas kasihan merupakan mukjizat yang dapat membawa damai sejahtera bagi hati yang berduka, seperti hati Yairus, hati saya, dan hati Anda -- Dave Branon

DI TENGAH PADANG GURUN PENCOBAAN
ALLAH MENYEDIAKAN MATA AIR PENGHIBURAN

Senin, 29 Maret 2004

Bacaan : [1 Petrus 2:18-25](#)

Setahun : [Hakim-hakim 7-8; Lukas 5:1-16](#)

Nats : Ketika [Yesus] menderita, Ia tidak mengancam, tetapi Ia menyerahkannya kepada Dia, yang menghakimi dengan adil ([1 Petrus 2:23](#))

DI MANA AKAN BERAKHIR? ([1 Petrus 2:23](#))

Angelo, empat tahun, bangun dan mendapati anak anjing pemburunya yang baru telah mengunyah gitar plastiknya. Bocah ini sangat sedih. Ibunya pun gusar sehingga menghardik suaminya, Tony, saat akan ke kantor.

Masih merasa gusar dengan perlakuan istrinya yang tidak menyenangkan tadi, Tony pun memberi perintah-perintah yang dingin dan tidak masuk akal kepada sekretarisnya. Suasana hati sang sekretaris menjadi tidak enak, dan saat istirahat minum kopi ia mendamprat rekannya sesama sekretaris. Di akhir jam kantor, sekretaris yang kedua menghadap atasannya dan siap mengundurkan diri.

Satu setengah jam kemudian, setelah berjuang di tengah kepadatan lalu lintas, sang atasan masuk rumah. Lalu ia menumpahkan kemarahan kepada si kecil Nelson yang meninggalkan sepedanya di pelataran garasi. Nelson masuk ke kamarnya, membanting pintu, dan menendang anjing Scottish terrier-nya.

Di mana akhir semuanya ini? Tiap orang berpikir bahwa ia mempunyai alasan untuk marah. Padahal, dalam situasi khayalan ini yang dibutuhkan adalah seseorang yang menyerap perlakuan tidak adil itu dan tidak meneruskannya kepada orang lain.

Di sinilah orang kristiani memiliki kesempatan yang unik. Dengan mengetahui kehendak Bapa, memerhatikan teladan Sang Putra, dan bersandar pada pertolongan Roh Kudus, kita dapat menanggung perlakuan buruk serta menunjukkan sikap lebih baik kepada orang lain. Dalam reaksi berantai karena frustrasi dan marah seperti di atas, kita dapat menjadi orang terakhir dan tidak meneruskannya -- Mart De Haan

TATKALA HATI ANDA DILUKAI, JANGAN MENURUTI EMOSI
LAKUKAN TINDAKAN YANG ROHANI

Selasa, 30 Maret 2004

Bacaan : [Wahyu 3:1-6](#)

Setahun : [Hakim-hakim 9-10; Lukas 5:17-39](#)

Nats : Bangunlah, dan kuatkanlah apa yang masih tinggal ... sebab tidak satu pun dari pekerjaanmu Aku dapati sempurna di hadapan Allah-Ku ([Wahyu 3:2](#))

SERUAN UNTUK WASPADA ([Wahyu 3:2](#))

Tanggal 26 Februari 1993 sebuah bom yang dahsyat meledak di parkirannya bawah tanah World Trade Center di New York. Bom itu menewaskan enam orang dan melukai lebih dari seribu orang. Peristiwa itu mendorong dilakukannya penyelidikan dan penangkapan terhadap banyak orang. Namun, hanya sedikit penegak hukum yang mengenali kejadian itu sebagai bagian dari rencana teroris internasional. Saat menara World Trade Center dihancurkan teroris tahun 2001, pejabat tinggi departemen kepolisian Raymond Kelly teringat serangan pertama masa silam itu dan berkata, "Hal itu seharusnya menjadi seruan untuk waspada bagi Amerika."

Tuhan menegur jemaat di Sardis bahwa meski mereka memiliki reputasi yang baik karena memiliki iman yang hidup, sebenarnya iman mereka mati. Dia mengajak mereka untuk berjaga, "Bangunlah, dan kuatkanlah apa yang masih tinggal yang sudah hampir mati, sebab tidak satu pun dari pekerjaanmu Aku dapati sempurna di hadapan Allah-Ku. Karena itu ingatlah, bagaimana engkau telah menerima dan mendengarnya; turutilah itu dan bertobatlah!" ([Wahyu 3:2,3](#)).

Tiap orang percaya dipanggil Tuhan untuk berjaga, bukannya lalai dan tak peduli. Bila semangat kita telah padam, Dia meminta dengan sangat kepada kita untuk mengobarkan bara api itu kembali.

Tanyakan pada diri Anda sendiri: Adakah panggilan untuk waspada dalam hidup saya akhir-akhir ini yang saya abaikan? Apakah Allah tengah berusaha memberitahukan sesuatu kepada saya? Akankah saya sambut panggilan-Nya untuk berjaga pada hari ini? -- David McCasland

AGAR HATI ANDA TIDAK MENJADI DINGIN
HANGATKAN SENANTIASA BAGI ALLAH

Rabu, 31 Maret 2004

Bacaan : [Lukas 19:41-44](#)

Setahun : [Hakim-hakim 11-12; Lukas 6:1-26](#)

Nats : Ketika Yesus telah dekat dan melihat kota itu, Ia menangisnya ([Lukas 19:41](#))

BERAPA LAMA? ([Lukas 19:41](#))

Butuh waktu bertahun-tahun untuk mendapatkan jawaban 'ya' dari seorang gadis. Seorang pria Wales jatuh cinta pada salah seorang tetangganya dan ingin menikahnya. Namun mereka terlibat pertengkaran, dan si gadis menolak untuk memaafkannya. Dengan rasa malu dan segan menghadapi wanita yang tersinggung itu, sang peminang yang gigih ini menyelipkan sepucuk surat cinta di bawah pintu rumah si gadis seminggu sekali.

Akhirnya, setelah 42 tahun berlalu ia memberanikan diri mengetuk pintu rumah wanita itu dan meminta wanita tersebut menjadi istrinya. Ia sangat gembira karena sang wanita menerima pinangannya. Mereka pun menikah pada usia 74 tahun!

Allah juga seorang kekasih yang gigih. Dari abad ke abad Dia mengutus para nabi untuk mencari umat Israel yang keras kepala. Lalu Allah mengutus Putra-Nya. Dalam [Lukas 19](#) dikatakan bahwa ketika melihat kota Yerusalem, menangislah Yesus karena menyaksikan kedegilan hati mereka (ayat 41-44).

Namun Yesus tetap gigih mengasihi. Dia membuka jalan bagi perdamaian melalui pengurbanan-Nya di Kalvari yang memberikan penebusan. Hari ini Dia masih mengajak para pendosa untuk datang kepada-Nya, menerima-Nya secara pribadi sebagai Juruselamat, dan menikmati persekutuan yang intim dengan-Nya ([Matius 11:28](#)).

Jika Anda telah datang kepada-Nya, bersoraklah karena Anda telah menjadi milik-Nya. Tetapi jika belum, sadarilah bahwa waktunya bisa habis. Jangan terus-menerus menjauhkan diri dari Kekasih jiwa Anda tersebut. Percayalah kepada-Nya hari ini juga -- Vernon Grounds

ALLAH SENANTIASA MENGETUK CUKUP KERAS
AGAR JIWA YANG MENCARI-NYA DAPAT MENDENGAR

Kamis, 1 April 2004

Bacaan : [Filipi 4:4-9](#)

Setahun : [Hakim-hakim 13-15; Lukas 6:27-49](#)

Nats : Bersukacitalah senantiasa dalam Tuhan! Sekali lagi kukatakan: Bersukacitalah! ([Filipi 4:4](#))

MENATA PIKIRAN ([Filipi 4:4](#))

Beberapa tahun yang lalu saya membaca sebuah kisah tentang seorang wanita kristiani berusia 92 tahun yang buta. Meskipun memiliki keterbatasan fisik, ia selalu berpakaian rapi. Rambutnya selalu tersisir rapi dan ia berdandan dengan sangat cantik. Setiap pagi ia menyambut hari yang baru dengan penuh semangat.

Setelah suaminya meninggal pada usia 70 tahun, wanita itu merasakan perlunya pindah ke panti wreda supaya mendapatkan perawatan yang layak. Pada hari kepindahannya itu, seorang tetangga yang baik hati mengantarkannya ke panti wreda dan menuntunnya menuju ruang tunggu. Karena kamarnya belum disiapkan, maka ia menunggu di ruang tunggu dengan sabar selama beberapa jam.

Ketika akhirnya seorang petugas datang menjemputnya, ia tersenyum manis sembari mengarahkan alat bantu jalannya menuju lift. Petugas itu menggambarkan keadaan kamarnya kepadanya, termasuk gorden-gorden baru yang dipasang di jendela kamarnya. "Saya menyukainya," sahut wanita buta itu. "Tapi Bu Jones, Anda kan belum melihat kamar Anda," sahut petugas itu. "Hal itu tidak ada pengaruhnya bagi saya," timpalnya. "Kebahagiaan adalah sebuah pilihan. Entah saya menyukai kamar saya atau tidak, hal itu tidak tergantung pada bagaimana penataan kamar saya. Itu tergantung pada bagaimana saya menata pikiran saya."

Alkitab mengatakan, "Bersukacitalah senantiasa dalam Tuhan!" ([Filipi 4:4](#)). Ingatlah selalu akan semua yang telah dilakukan Yesus bagi Anda dan bersyukur. Demikianlah seharusnya Anda menata pikiran Anda -- David Roper

KEBAHAGIAAN HIDUP ANDA
TERGANTUNG PADA KUALITAS PIKIRAN ANDA

Jumat, 2 April 2004

Bacaan : [Yohanes 10:1-18](#)

Setahun : [Hakim-hakim 16-18; Lukas 7:1-30](#)

Nats : Pencuri datang hanya untuk mencuri dan membunuh dan membinasakan; Aku datang, supaya mereka mempunyai hidup, dan mempunyainya dalam segala kelimpahan ([Yohanes 10:10](#))

DUA KENYATAAN ([Yohanes 10:10](#))

Betapa sedihnya ketika sebuah keluarga melihat seorang anak mereka meninggalkan iman yang telah dianutnya sejak kecil. Dan yang lebih buruk lagi adalah melihat kesedihan menggantikan sukacita yang dahulu dimiliki anak itu.

Seorang wanita melihat anak perempuannya meninggalkan Allah yang penuh kasih dan bisa diandalkan, lalu berpaling pada kehidupan yang penuh dosa dan pemberontakan. Tetapi kemudian anak itu kembali pada jalan penuh sukacita bersama Yesus. Ekspresi kesedihan dan kehampaan yang ia pancarkan selama ia berpaling dari Allah berubah menjadi kegembiraan yang tampak jelas dan penuh sukacita ketika ia kembali pada persekutuan dengan-Nya. Sang Ibu mengatakan bahwa perubahannya bagaikan menghidupkan lampu yang menghalau kegelapan.

Dalam [Yohanes 10:10](#), kita membaca perbedaan antara sukacita kehidupan bersama Yesus dan kecemasan hidup bersama Setan. Setan dengan penuh tipu muslihat datang sebagai "malaikat terang" ([2 Korintus 11:4](#)), tetapi ia ingin menghancurkan kita. Ia digambarkan sebagai pencuri yang mencuri, membunuh, dan membinasakan. Sebaliknya, Yesus ditampilkan sebagai Pribadi yang memberi kehidupan, yakni hidup penuh kelimpahan.

Dua kenyataan ini terus-menerus berperang untuk merebut hati kita. Kita memiliki pilihan: cahaya hidup bersama Yesus atau lembah kekelaman dalam tipu muslihat iblis. Hidup atau mati? Terang atau gelap? Kepuasan atau kecemasan? Keduanya memperebutkan kita.

Siapa yang Anda pilih untuk hidup Anda? Pencuri atau Penyelamat? -- Dave Branon

KEBENARAN ALLAH ADALAH PERLINDUNGAN TERBAIK
TERHADAP TIPU MUSLIHAT SETAN

Sabtu, 3 April 2004

Bacaan : [Yesaya 48:17-22](#)

Setahun : [Hakim-hakim 19-21; Lukas 7:31-50](#)

Nats : Ia mengeluarkan air dari gunung batu bagi mereka; Ia membelah gunung batu, maka memancarlah air ([Yesaya 48:21](#))

MASTER CATUR ([Yesaya 48:21](#))

Sebuah lukisan yang memikat dipajang di Museum Louvre, Paris. Lukisan itu menggambarkan Faust (tukang sihir Jerman legendaris yang menukar jiwanya dengan iblis) sedang duduk berhadapan dengan Setan di depan papan catur. Wajah si Setan tampak senang melihat Faust yang akan segera mengalami skak mat. Si tukang sihir pun menunjukkan ekspresi seperti orang yang kalah.

Menurut cerita yang sering dikisahkan orang, suatu hari seorang master catur yang ternama mengunjungi galeri tersebut dan mempelajari lukisan itu dengan saksama. Tiba-tiba ia mengejutkan semua orang di sekelilingnya dengan teriakan yang penuh kegembiraan, "Ini tipuan! Ini tipuan! Raja dan kuda masih bisa melangkah."

Yesaya meyakinkan orang-orang Yudea bahwa Allah selalu menyediakan jalan keluar bagi mereka. Meskipun mereka dibuang ke Babel karena dosa-dosa mereka, Yesaya menubuatkan bahwa saat pembebasan akan tiba yakni ketika mereka harus meninggalkan wilayah itu dengan tergesa-gesa. Tetapi mereka tidak perlu merasa khawatir. Sama seperti Allah telah menyediakan air bagi bangsa Israel di gurun pasir, Dia juga akan menyediakan segala sesuatunya ketika mereka menempuh perjalanan yang panjang untuk pulang ke tanah air mereka.

Banyak di antara kita telah mengalami berbagai situasi yang kelihatannya tidak ada harapan. Kita tidak melihat adanya jalan keluar. Namun jika kita berdoa, Allah akan membukakan jalan. Dia mampu membuat langkah "yang mustahil". Kita dapat memercayai Dia. Dia tidak pernah terkena skak mat -- Herb Vander Lugt

ALLAH ADALAH SATU-SATUNYA RAJA
YANG TAK TERKALAHKAN

Minggu, 4 April 2004

Bacaan : [Lukas 19:29-40](#)

Setahun : [Rut 1-4](#); [Lukas 8:1-25](#)

Nats : Jika mereka ini diam, maka batu ini akan berteriak ([Lukas 19:40](#))

BATU YANG BERTERIAK ([Lukas 19:40](#))

Saya menerima sepucuk surat dari seorang wanita yang menceritakan bahwa ia tumbuh dalam keluarga yang bermasalah. Ia kabur dari rumah dalam usia yang sangat muda, mulai melakukan tindak kriminal, dan pernah dipenjara. Lalu ketika terjerat obat-obat terlarang, ia merasa satu-satunya jalan keluar dari hidup yang penuh kegelapan dosa adalah bunuh diri.

Saat itulah, berkat kesaksian dua wanita mengenai Yesus, ia percaya kepada Juruselamat dan menemukan alasan untuk hidup. Ia pun segera ingin bersaksi mengenai Yesus kepada orang lain. Dengan bakat seninya, ia mulai melukis ayat-ayat Alkitab dan kata-kata rohani pada batu-batu halus yang ia kumpulkan dari pantai. Ia menjual hasil karyanya itu dan menggunakan uangnya untuk membantu karya misi. Batu-batu itu dipakainya untuk bersaksi tentang Yesus kepada orang lain.

Kisah wanita ini mengingatkan saya akan ucapan Yesus ketika Dia memasuki Yerusalem beberapa hari sebelum disalibkan. Orang banyak berseru, "Diberkatilah Dia yang datang sebagai Raja dalam nama Tuhan" ([Lukas 19:38](#)). Ketika kaum Farisi meminta Yesus untuk menyuruh orang banyak tersebut diam, Dia berkata bahwa jika mereka diam, batu-batulah yang akan berteriak (ayat 40).

Tentu saja Yesus tidak berbicara mengenai batu-batu yang dilukis. Tetapi benar bahwa meski kesaksian melalui kata-kata dibungkam, masih ada banyak cara untuk bersaksi tentang Yesus kepada orang lain. "Batu" apakah yang dapat Anda gunakan untuk memberitakan kesaksian mengenai Juruselamat dan Raja Anda kepada orang lain? -- Henry Bosch

**SAYA HANYALAH ORANG BIASA YANG MEMBERI TAHU SETIAP ORANG
TENTANG SESEORANG YANG DAPAT MENYELAMATKAN SEMUA ORANG!**

Senin, 5 April 2004

Bacaan : [Mazmur 40:1-3](#)

Setahun : [1 Samuel 1-3; Lukas 8:26-56](#)

Nats : Mereka berseru kepada Tuhan dan Ia menjawab mereka ([Mazmur 99:6](#))

KASIH YANG MEMBEBAHKAN **([Mazmur 99:6](#))**

Ketika Raja Daud menengok kembali perjalanan hidupnya, ia teringat akan beberapa pengalaman yang menyakitkan dirinya. Dalam kitab Mazmur pasal 40, ia mengingat kembali sebuah kesulitan yang benar-benar menyakitkan hatinya, yakni ketika ia merasa seakan-akan telah tenggelam dalam "lumpur rawa" (ayat 3).

Dalam keputusasaannya, Daud terus-menerus memohon pembebasan dari Allah, dan dengan murah hati Tuhan pun membalas seruan putus asanya. Setelah mengangkatnya dari "lubang kebinasaan", Tuhan menempatkan kaki Daud di atas bukit batu (ayat 3). Karena itu, tidak mengherankan jika Daud menyerukan nyanyian pujian dan syukur!

Saat menengok kembali kehidupan Anda sendiri, apakah Anda teringat akan suatu pengalaman ketika Anda merasa seakan-akan telah jatuh ke dalam lubang? Mungkin itu adalah lubang kegagalan, lubang kedukaan, lubang penyakit yang benar-benar menyiksa, lubang keragu-raguan yang begitu gelap, atau lubang dosa yang terus-menerus Anda masuki. Apakah Anda senantiasa berseru kepada Allah, dan apakah Dia dengan penuh kasih membebaskan Anda?

Jika ya, apakah Anda masih terus memuliakan Tuhan atas jawaban dari seruan Anda, dan bersyukur atas anugerah-Nya? Dan apakah Anda sekarang masih berjalan bersama-Nya dalam persekutuan yang penuh dengan ketaatan?

Dengan penuh keyakinan Anda dapat mengandalkan Tuhan untuk menolong Anda menghadapi situasi apa pun di masa yang akan datang. Bersukacitalah karena Dia dapat, dan bersedia, menuntun serta membebaskan Anda tepat pada waktu-Nya -- Vernon Grounds

**ALLAH DAPAT MEMBERIKAN CURAHAN BERKAT
DI ANTARA ANCAMAN BADAI KEMALANGAN**

Rabu, 6 April 2004

Bacaan : [Mazmur 23](#)

Setahun : [1 Samuel 4-6; Lukas 9:1-17](#)

Nats : Sekalipun aku berjalan dalam lembah kekelaman, aku tidak takut bahaya, sebab Engkau besertaku ([Mazmur 23:4](#))

LEMBAH KEKELAMAN ([Mazmur 23:4](#))

Kegelapan di atas kegelapan. Penderitaan di atas penderitaan. Kepedihan di atas kepedihan. Siksaan di atas siksaan. Itulah kematian.

Kematian membawa ketakutan, merenggut orang-orang yang berarti dalam hidup kita, dan membuat kita meratap, berduka, dan bertanya-tanya. Kematian menutup terang yang sebelumnya bersinar bebas dalam hidup kita.

Apa pun kematian yang kita hadapi, entah itu kematian yang akan menjemput kita atau yang merenggut orang yang kita kasihi, kematian dapat menghancurkan hidup kita. Ia dapat menyedot energi kita, mengubah rencana kita, menguasai jiwa kita, membelokkan pandangan kita, menguji iman kita, mencuri sukacita kita, dan menantang berbagai anggapan kita mengenai tujuan hidup.

Ketika berjalan dalam lembah kekelaman, kita merasa ditelan oleh bayangan kematian dan berhadapan muka dengan ketakutan. Kekosongan yang menggelisahkan akibat pengalaman kehilangan kita menggoyahkan kenyamanan yang bersumber dari iman kita kepada Allah, dan karena itu kita menjadi takut. Takut menghadapi masa depan. Takut menikmati hidup kembali.

Namun dalam lembah itu, di bawah kekelaman tersebut, kita dapat berseru kepada Tuhan, "Aku tidak takut bahaya sebab Engkau besertaku" ([Mazmur 23:4](#)). Lengan-Nya yang penuh kasih takkan pernah membiarkan kita pergi. Dia selalu menyertai kita.

Secara perlahan tetapi pasti, Dia memberikan kedamaian dan membebaskan kita dari kekelaman. Dia memberi terang. Dia memimpin kita keluar. Pada akhirnya, kita terlepas dari lembah kekelaman -- Dave Branon

KEMATIAN MEMISAHKAN KITA UNTUK SEMENTARA
NAMUN KRISTUS MENYATUKAN KITA UNTUK SELAMANYA

Rabu, 7 April 2004

Bacaan : [Lukas 11:1-13](#)

Setahun : [1 Samuel 7-9; Lukas 9:18-36](#)

Nats : Aku berkata kepadamu: Mintalah, maka akan diberikan kepadamu ([Lukas 11:9](#))

TERUS MEMOHON ([Lukas 11:9](#))

Saya mendengar seorang wanita berkata bahwa ia tidak pernah berdoa lebih dari sekali untuk apa pun yang ia minta. Ia tidak ingin membuat Allah lelah dengan permintaannya yang berulang-ulang.

Ajaran Tuhan mengenai doa dalam [Lukas 11](#) bertentangan dengan pandangan wanita itu. Yesus menceritakan sebuah perumpamaan mengenai orang yang pergi ke rumah sahabatnya pada tengah malam dan meminta roti untuk diberikan kepada tamunya yang mendadak datang. Awalnya, si sahabat menolak memberikan bantuan karena ia dan keluarganya sudah tidur. Namun akhirnya sahabat itu bangun dan memberinya roti -- bukan karena persahabatan, melainkan karena keteguhan hati orang itu (ayat 5-10).

Yesus menggunakan perumpamaan ini untuk mengontraskan sahabat yang merasa berat hati ini dengan Bapa yang murah hati. Jika si tetangga yang merasa terganggu itu akhirnya menyerah karena keteguhan hati sahabatnya, dan mengabdikan permintaannya, betapa Bapa surgawi akan lebih tanggap dalam memberikan apa pun yang kita butuhkan!

Memang benar bahwa Allah, menurut kebijaksanaan-Nya yang agung, terkadang menunda jawaban-Nya atas doa kita. Juga benar bahwa kita harus berdoa sesuai Alkitab dan kehendak Allah. Tetapi Yesus melangkah melampaui kenyataan tersebut dan mendesak kita untuk terus-menerus berdoa. Dia meminta kita untuk meminta, mencari, dan mengetuk sampai jawaban diberikan (ayat 9).

Jadi, jangan khawatir membuat Allah lelah dengan permintaan kita. Dia tak pernah bosan mendengar doa kita yang berulang-ulang! -- Joanie Yoder

ALLAH TIDAK PERNAH BOSAN MENDENGAR PERMINTAAN KITA

Kamis, 8 April 2004

Bacaan : [Markus 15:16-21](#)

Setahun : [1 Samuel 10-12; Lukas 9:37-62](#)

Nats : Simon, orang Kirene, ayah Aleksander dan Rufus, ... mereka paksa untuk memikul salib Yesus ([Markus 15:21](#))

MEMANGGUL SALIB-NYA ([Markus 15:21](#))

Dalam pandangan kebanyakan orang yang termasuk dalam kerumunan orang banyak, Yesus adalah sosok penjahat biasa yang sedang digiring menuju tempat eksekusi. Karena itu, membantu-Nya memikul salib adalah tindakan yang hina dan memalukan.

Simon dari Kirene memang dipaksa untuk melakukan tugas ini ([Markus 15:21](#)). Namun, mungkin hari itu merupakan hari yang paling mulia di dalam hidupnya. Mungkin ia menjadi percaya kepada Juruselamat, dan imannya itu diikuti oleh istri beserta anak-anaknya. Beberapa guru Alkitab sampai pada kesimpulan tersebut karena bertahun-tahun kemudian, ketika Rasul Paulus mengirimkan salamnya kepada jemaat di kota Roma, ia menyebut seorang laki-laki bernama Rufus dan ibunya ([Roma 16:13](#)). Saya yakin orang itu adalah anak laki-laki Simon yang disebutkan Markus dalam injilnya (15:21) yang mungkin ditulis di Roma. Sepertinya ini yang menjadi alasan Markus menulis bahwa Simon adalah ayah Rufus dan Aleksander.

Manakala kita berjalan bersama Yesus dan "memikul salib" ([Lukas 9:23](#)), kita juga akan mendapatkan cemooh dari dunia karena kita memiliki hubungan yang erat dengan Sang Juruselamat. Namun melalui semuanya itu, seperti halnya Simon dari Kirene, hidup kita akan diubah, dan kesaksian kita akan menimbulkan dampak pada kehidupan keluarga serta teman-teman yang berada di sekitar kita.

Simon memang "dipaksa" untuk memikul salib Yesus ([Markus 15:21](#)). Namun, Yesus mengundang kita untuk memikul salib kita. Sudahkah Anda menerima undangan-Nya? -- Henry Bosch

MENGIKUT YESUS MENUNTUT HARGA YANG SANGAT MAHAL
TETAPI MASIH TAK SEMAHAL JIKA TIDAK MENGIKUT-NYA

Jumat, 9 April 2004

Bacaan : [Lukas 23:32-38](#)

Setahun : [1 Samuel 13-14](#); [Lukas 10:1-24](#)

Nats : Mereka menyalibkan Yesus di situ dan juga kedua orang penjahat itu, yang seorang di sebelah kanan-Nya dan yang lain di sebelah kiri-Nya ([Lukas 23:33](#))

TIGA SALIB ([Lukas 23:33](#))

Dalam banyak lukisan yang menggambarkan tentang penyaliban Yesus, salib yang terletak di tengah tempat Yesus disalibkan digambarkan lebih tinggi daripada kedua salib yang lain. Kita memang dapat menghargai keinginan sang seniman yang hendak menempatkan Kristus di tempat utama, tetapi kita tidak mempunyai bukti yang dapat dipercaya bahwa Yesus diberi tempat yang lebih tinggi atau lebih dihormati daripada kedua penjahat tersebut. Mereka yang menyalibkan Yesus menganggap-Nya sebagai penjahat biasa, sehingga mungkin ketiganya disalibkan pada ketinggian yang sama.

Ketika merenungkan hal ini, saya menyadari bahwa Yesus bukanlah sosok yang di luar jangkauan kita. Dia bukanlah sosok yang berada jauh di atas para pendosa malang yang tergantung pada kedua salib lainnya. Saya juga berpikir bahwa mungkin ketiga salib itu letaknya sangat berdekatan. Kedua penjahat tersebut dapat bercakap-cakap satu sama lain tanpa merasa terganggu oleh teriakan-teriakan dan keramaian yang ada di sekitar mereka. Bahkan, seandainya tangan penjahat yang sekarat itu tidak dipaku pada salib, mereka mungkin dapat saling menjangkau dan menyentuh tangan Yesus. Menurut saya hal ini sangatlah penting. Ini menunjukkan bahwa Yesus dapat dijangkau oleh semua orang yang mencari dan menjamah-Nya dengan tangan iman!

Ya, semua orang, siapa pun juga, dapat datang kepada-Nya dan menerima pengampunan serta hidup baru. Apakah Anda sudah menggapai Dia yang mati untuk Anda dengan tangan iman? --
M.R. De Haan, M.D.

TIDAK ADA HAL YANG LEBIH JELAS MENUNJUKKAN KASIH ALLAH
SELAIN SALIB KRISTUS

Sabtu, 10 April 2004

Bacaan : [2 Korintus 5:17-20](#)

Setahun : [1 Samuel 15-16; Lukas 10:25-42](#)

Nats : Allah ... telah memercayakan pelayanan perdamaian itu kepada kami ([2 Korintus 5:18](#))

MENCIPTAKAN KEDAMAIAN ([2 Korintus 5:18](#))

Berikut ini adalah sebuah kisah tentang pengampunan yang dramatis. Pada bulan Desember tahun 2000, di Battleship Missouri Memorial, dua belas orang Amerika yang selamat dari serangan di Pearl Harbor memeluk tiga orang pilot Jepang yang dulunya menerbangkan pesawat penyerang Jepang. Upacara rekonsiliasi itu diselenggarakan oleh Komite Persaudaraan Amerika-Jepang.

Adegan yang mengharukan itu hanyalah cerminan sekilas dari apa yang dikerjakan kasih karunia Allah bagi kita. Meskipun kita berdosa, hubungan kita dengan Allah dapat dipulihkan kembali melalui iman yang sederhana di dalam Yesus. Dengan wafatnya Yesus di kayu salib menggantikan kita, Allah menghapuskan catatan tentang dosa-dosa kita dan memulihkan hubungan kita dengan-Nya.

Tuhan dengan kasih-Nya yang luar biasa tidak hanya mengampuni kita, tetapi juga memercayakan "pelayanan perdamaian" ([2 Korintus 5:18](#)) kepada kita. Kita mendapatkan kehormatan untuk membagikan kabar baik kepada orang lain sehingga mereka juga dapat diperdamaikan dengan Allah. Dan ketika kita menjalani kehidupan yang damai bersama Allah, kita juga seharusnya melakukan apa yang kita bisa untuk hidup dalam damai dengan setiap orang ([Roma 12:18](#)).

Apakah Anda sudah menerima tawaran pengampunan Allah di dalam Kristus? Apakah Anda bercerita tentang kasih-Nya kepada orang lain? Apakah Anda menjadi saluran kasih karunia Allah dalam hubungan Anda dengan orang lain? Marilah kita ciptakan kedamaian, mulai hari ini juga -- Vernon Grounds

KETIKA KITA DIDAMAIKAN DENGAN ALLAH
KITA DAPAT MEMBAGIKAN DAMAI-NYA KEPADA ORANG LAIN

Minggu, 11 April 2004

Bacaan : [1 Korintus 15:12-20](#)

Setahun : [1 Samuel 17-18](#); [Lukas 11:1-28](#)

Nats : Kristus telah dibangkitkan dari antara orang mati, sebagai yang sulung dari orang-orang yang telah meninggal ([1 Korintus 15:20](#))

HARAPAN YANG PASTI ([1 Korintus 15:20](#))

Konrad Adenauer, mantan kanselir Jerman Barat, berkata, "Jika Yesus Kristus hidup, maka dunia memiliki harapan. Jika tidak, saya tidak dapat melihat seberkas pun sinar harapan bagi dunia." Kemudian ia menambahkan, "Saya percaya kebangkitan Kristus merupakan salah satu fakta sejarah yang paling sah."

Kebangkitan Kristus dan kebangkitan kita adalah satu. Demikianlah pemikiran Paulus dalam [1 Korintus 15](#). Dan jika Kristus tidak bangkit dari kubur, apa yang tersisa? Pengajaran yang kosong (ayat 14), kesaksian palsu (ayat 15), iman yang sia-sia (ayat 17), dosa yang tidak terampuni (ayat 17), tidak adanya kehidupan setelah kematian (ayat 18), dan tidak adanya harapan (ayat 19).

Namun, Kristus benar-benar bangkit dari kubur. Paulus menegaskan bukti kebangkitan-Nya dalam ayat 1-11. Ia menyebutkan daftar para saksi terpercaya yang menyaksikan kebangkitan Tuhan: Petrus (ayat 5), 500 orang (ayat 6), semua murid (ayat 7), dan Paulus sendiri (ayat 8).

Ketika filsuf Yunani Sokrates terbaring sekarat, teman-temannya bertanya, "Akankah kita hidup lagi?" Ia hanya bisa menjawab, "Saya harap demikian." Sebaliknya, malam sebelum penulis dan penjelajah Sir Walter Raleigh dipenggal kepalanya, ia menulis dalam Alkitabnya, "Dari bumi ini, kubur ini, debu ini, Allahku akan membangkitkan aku."

Jika kita memercayai Kristus sebagai Juruselamat, kita tidak akan mengatakan, "Saya harap demikian" mengenai kebangkitan kita. Kebangkitan Kristus memberikan harapan yang pasti kepada kita -- Dennis De Haan

KEBANGKITAN KRISTUS ADALAH JAMINAN
BAGI KEBANGKITAN KITA SENDIRI

Senin, 12 April 2004

Bacaan : [Lukas 24:13-35](#)

Setahun : [1 Samuel 19-21](#); [Lukas 11:29-54](#)

Nats : Terbukalah mata mereka dan mereka pun mengenal Dia, tetapi Ia lenyap dari tengah-tengah mereka ([Lukas 24:31](#))

KALAH DAN MENANG ([Lukas 24:31](#))

Sebuah tim football SMU Texas memulai musim kompetisi 2002 dengan memenangkan 57 pertandingan dan berharap memenangkan kejuaraan negara bagian yang belum pernah terjadi sebelumnya, yakni menang untuk kelima kalinya secara berturut-turut. Meskipun kehilangan pelatih lama mereka dan bertanding melawan sekolah-sekolah besar, Celina Bobcats tetap tak terkalahkan dalam musim kompetisi reguler. Tetapi kemudian mereka kalah satu nilai dalam babak perempat final. Rasanya seperti kiamat, meskipun mereka memenangkan 68 pertandingan langsung dan 5 kejuaraan negara bagian selama 7 tahun.

Ketika impian kita runtuh dan hati kita hancur, kita mungkin merasa bahwa semuanya telah lenyap dan tak ada yang tersisa. Karenanya, diperlukan jamahan Allah agar mata kita terbuka dan melihat keagungan rencana-Nya.

Ketika Kristus yang disalib dan bangkit berjalan bersama dua murid menuju Emaus, keduanya sedang menyesali kematian-Nya. "Padahal kami dahulu mengharapkan, bahwa Dialah yang datang untuk membebaskan bangsa Israel" ([Lukas 24:21](#)), demikian kata mereka kepada Yesus yang tidak mereka kenali. Tetapi Yesus berkata, "Bukankah Mesias harus menderita semuanya itu untuk masuk ke dalam kemuliaan-Nya" (ayat 26). Akhirnya mereka sadar bahwa mereka sedang bercakap-cakap dengan Yesus. Dia hidup!

Saat kita mengalami kegagalan, Tuhan yang bangkit datang untuk menghibur dan memberikan kedamaian kepada kita. Dia menyatakan kemuliaan-Nya serta kemenangan abadi yang menjadi milik kita berkat salib-Nya -- David McCasland

PENDERITAAN YANG DIALAMI SAAT INI
DAPAT MEMBAWA KEMENANGAN UNTUK SELAMA-LAMANYA

Selasa, 13 April 2004

Bacaan : [1 Tawarikh 28:1-10](#)

Setahun : [1 Samuel 22-24; Lukas 12:1-31](#)

Nats : Jika engkau mencari Dia, maka Ia berkenan ditemui olehmu ([1 Tawarikh 28:9](#))

MENCARI ALLAH

(1 Tawarikh 28:9)

Para turis jarang mendapatkan foto yang bagus. Mereka jarang berusaha untuk pergi ke tempat yang tepat di waktu yang tepat untuk mendapatkan sudut pandang cahaya yang tepat, dalam kondisi cuaca yang tepat. Untuk mendapatkan gambar pemandangan yang bagus, seorang fotografer profesional dengan saksama mengamati pemandangan dari berbagai sudut yang berbeda, selama musim-musim yang berlainan, dan pada jam-jam yang berbeda pula.

Ini membuat saya bertanya-tanya, jangan-jangan alasan mengapa sebagian orang tidak memiliki gambaran yang jelas mengenai keindahan dan kemuliaan Allah adalah karena mereka terlalu cepat menilai. Mereka sampai kepada kesimpulan yang salah mengenai Allah berdasarkan pengalaman buruk di gereja, atau pertemuan mereka dengan seorang yang mengaku kristiani tetapi tidak hidup seperti orang kristiani. Mereka salah menilai seperti apakah Tuhan itu, dan berbalik meninggalkan Dia karena merasa tertipu.

Pencarian akan Allah tidak bisa dilakukan secara sambil lalu. Raja Daud memberi tahu Salomo anaknya, "Jika engkau mencari Dia, maka Ia akan berkenan ditemui olehmu" ([1 Tawarikh 28:9](#)). Pemazmur berkata, "Berbahagialah orang-orang yang ... mencari Dia dengan segenap hati!" ([Mazmur 119:2](#)). Dan penulis kitab Ibrani menulis bahwa Allah memberi upah kepada "orang yang sungguh-sungguh mencari Dia" (11:6).

Untuk melihat dan mengenal Allah dalam kepenuhan dan kemuliaan-Nya, kita tidak bisa melakukan pendekatan seperti turis. Kita harus terus mencari-Nya dengan segenap hati -- Julie Ackerman Link

UNTUK MENEMUKAN ALLAH
KITA HARUS MAU MENCARI-NYA

Rabu, 14 April 2004

Bacaan : [1 Korintus 4:1-5, 14-20](#)

Setahun : [1 Samuel 25-26; Lukas 12:32-59](#)

Nats : Yang akhirnya dituntut dari pelayan-pelayan yang demikian ialah, bahwa mereka ternyata dapat dipercayai ([1 Korintus 4:2](#))

TUNTUTAN KESETIAAN ([1 Korintus 4:2](#))

Kita sering memerhatikan dan memuja orang-orang yang terkenal dan sukses. Namun terkadang kita membaca tentang orang biasa yang terkenal, tetapi dihormati karena pelayanannya yang setia selama bertahun-tahun. Bisa jadi ia seorang penjaga sekolah, pelayan kantin, tukang, atau kasir toko yang telah melayani orang lain dengan cara yang dapat diandalkan dan penuh dedikasi.

Sikap dapat dipercaya seperti ini sering luput dari perhatian banyak orang, tetapi saya yakin itu adalah gambaran luar biasa mengenai bagaimana seharusnya kita hidup. Meskipun kesetiaan bukan sesuatu yang mudah terlihat, tetapi kian hari kian dipandang penting oleh Allah.

Paulus menulis, "Yang akhirnya dituntut dari pelayan-pelayan ... bahwa mereka ternyata dapat dipercayai" ([1 Korintus 4:2](#)). Jika kita hidup dengan penuh kesetiaan kepada Kristus, Allah telah berjanji untuk memberikan ganjaran kepada kita pada waktu yang telah ditetapkan-Nya. Ketika Tuhan datang, Dia "akan menerangi, juga apa yang tersembunyi dalam kegelapan, dan Ia akan memperlihatkan apa yang direncanakan dalam hati. Maka tiap-tiap orang akan menerima pujian dari Allah" (ayat 5).

Ketika kita merindukan keberhasilan, Allah berkata, "Aku akan memberimu ganjaran."

Ketika kita haus akan pengakuan, Allah berkata, "Aku mengakuimu."

Ketika kita siap menyerah, Allah berkata, "Aku akan menolongmu."

Entah pelayanan kita diketahui banyak orang atau tidak, kita memiliki tanggung jawab yang sama, yakni setia -- David McCasland

ALLAH TIDAK MEMINTA KITA UNTUK SUKSES
MELAINKAN UNTUK SETIA

Kamis, 15 April 2004

Bacaan : [Yakobus 3:5-12](#)

Setahun : [1 Samuel 27-29](#); [Lukas 13:1-22](#)

Nats : Siapa menjaga mulutnya, memelihara nyawanya, siapa yang lebar bibir, akan ditimpa kebinasaan ([Amsal 13:3](#))

MULUT YANG KOTOR ([Amsal 13:3](#))

Kata-kata saya tidak hanya akan berdampak pada orang lain, tetapi juga berdampak pada diri saya sendiri. Ketika saya mengucapkan kata-kata jahat, saya tidak hanya mengungkapkan dosa dalam hati saya ([Lukas 6:45](#)), tetapi juga memupuk dosa itu dan membuatnya bertumbuh. Yesus mengatakan bahwa bukan yang masuk ke dalam mulut, melainkan apa yang keluar dari mulutlah yang najis. Yakobus menyatakannya dengan kalimat lain, "Lidah ... dapat menodai seluruh tubuh" ([Yakobus 3:6](#)). Lidah yang tidak dikendalikan akan merusak diri saya sendiri.

Di lain pihak, apabila saya menolak untuk menanggapi pemikiran yang kotor, tidak baik, dan sia-sia, itu artinya saya mulai mencekik kejahatan dalam jiwa saya.

Itulah sebabnya orang bijak dalam [Amsal 13:3](#) mengatakan bahwa kita harus menjaga mulut kita. Ketika kita melakukannya, kita menghentikan kejahatan yang diam-diam menggerogoti akar jiwa kita. Apakah kita ingin mengakhiri kejahatan yang dengan mudahnya timbul dalam diri kita? Dengan bantuan Allah, kita harus belajar untuk mengendalikan lidah kita.

Anda mungkin berkata, "Saya sudah berusaha, tetapi saya tidak mampu mengendalikannya." Yakobus sependapat bahwa, "Tidak seorang pun yang berkuasa menjinakkan lidah" ([Yakobus 3:8](#)). Tetapi Yesus mampu. Mintalah kepada-Nya untuk mengawasi mulut Anda ([Mazmur 141:3](#)), dan serahkan kendali lidah Anda kepada-Nya.

Marilah kita menggemakan himne Frances Havergal: "Ambillah bibirku dan biarlah bibirku dipenuhi dengan kabar yang memuliakan-Mu" -- David Roper

SIAPA MEMELIHARA MULUT DAN LIDAHNYA
MEMELIHARA DIRI DARI PADA KESUKARAN -- [Amsal 21:23](#)

Jumat, 16 April 2004

Bacaan : [Yakobus 4:1-10](#)

Setahun : [1 Samuel 30-31](#); [Lukas 13:23-35](#)

Nats : Karena itu tunduklah kepada Allah, dan lawanlah Iblis, maka ia akan lari dari padamu!
([Yakobus 4:7](#))

MENJAUHKAN DIRI ([Yakobus 4:7](#))

Saya belum pernah menonton film *The Exorcist*, tetapi saya ingat dampak yang ditimbulkannya pada masyarakat. Film itu meninggalkan kesan yang terpatir dalam benak banyak orang mengenai kuasa Setan. Bahkan banyak orang kristiani mulai hidup dalam ketakutan, terguncang oleh gambaran yang begitu nyata mengenai kuasa jahat. Seakan-akan kuasa Iblis hampir setara dengan kuasa Allah.

Apakah cara pandang seperti ini tampak alkitabiah? Tentu saja tidak. Allah adalah Sang Pencipta. Semua makhluk lainnya, termasuk roh jahat, hanyalah makhluk ciptaan. Hanya Allahlah yang mahakuasa.

Memang mudah menyalahkan Iblis saat terjadi hal-hal yang tidak diinginkan. Meskipun Iblis menyebarkan kejahatan dan dosa, kita harus berhati-hati agar tidak menyimpulkan bahwa kita tak berdaya menghadapinya. Alkitab memberi tahu kita bahwa Roh Kudus di dalam kita "lebih besar daripada roh yang ada di dalam dunia" ([1 Yohanes 4:4](#)).

Alkitab juga mengatakan bahwa kita pun harus memainkan peran untuk mengalahkan kejahatan dan melakukan apa yang baik. Kita harus menjauhkan diri dari percabulan ([1 Korintus 6:18-20](#)), menjauhi penyembahan berhala (10:14), menjauhi cinta akan uang ([1 Timotius 6:10,11](#)), dan menjauhi nafsu orang muda ([2 Timotius 2:22](#)).

Yakobus mengatakan bahwa sikap kita terhadap Iblis seharusnya adalah melawannya ([Yakobus 4:7](#)). Bagaimana kita dapat melakukannya? Dengan menundukkan diri kepada Allah, dan mengizinkan Dia mengarahkan hidup kita. Dengan demikian, Iblislah yang akan menjauhkan diri dari kita -- Albert Lee

UNTUK MENGALAHKAN SETAN, TUNDUKLAH KEPADA KRISTUS

Sabtu, 17 April 2004

Bacaan : [Kolose 2:6-14](#)

Setahun : [2 Samuel 1-2; Lukas 14:1-24](#)

Nats : Aku akan mengampuni kesalahan mereka dan tidak lagi mengingat dosa mereka ([Yeremia 31:34](#))

BIARKAN TERKUBUR ([Yeremia 31:34](#))

Seorang anak laki-laki berumur 10 tahun bercita-cita menjadi pendeta setelah dewasa nanti. Suatu hari, ketika kucing hitam peliharaan keluarganya mati, ia memanfaatkan kesempatan itu untuk melakukan "latihan khotbah" dengan memimpin upacara pemakaman.

Anak itu menemukan sebuah kotak sepatu dan meletakkan kucing tersebut di dalamnya. Ketika ia menutup kotak tersebut, ternyata ekor kucing itu tidak dapat masuk. Maka ia membuat sebuah lubang di tutup kotak itu supaya ekor yang panjang dan berbulu tersebut dapat mencuat keluar. Kemudian ia mengumpulkan teman-temannya, menyampaikan khotbah singkat yang sudah disiapkannya dengan cermat, dan menguburkan kucing itu dalam kuburan yang dangkal.

Setelah acara selesai, anak itu melihat bahwa ujung ekor kucing tersebut masih mencuat keluar dari tanah. Ia begitu penasaran, sehingga setiap 2 atau 3 hari, secara diam-diam ia mengeluarkan kucing itu dengan menarik ekornya dan kemudian menguburkannya kembali. Setelah berulang kali menariknya, ekor itu pun putus dan tubuh kucing itu terkubur selamanya!

Berapa banyak dari kita yang memperlakukan dosa-dosa kita yang telah diampuni dengan cara seperti itu? Kita mengakui dosa kita, tetapi berulang kali kita menariknya keluar dan menangis menyesalinya, meskipun Allah menghendaki agar hal-hal buruk itu dikuburkan sekali untuk selamanya ([Yeremia 31:34](#); [Kolose 2:13,14](#); [1 Yohanes 1:9](#)). Akibatnya, kita tidak dapat bersukacita dan berbuah dalam hidup dan pelayanan kita sebagai orang kristiani.

Sudahlah, biarkan "kucing" itu terkubur! -- Henry Bosch

SATU-SATUNYA TEMPAT AMAN UNTUK MENGUBUR DOSA
ADALAH DI BAWAH KAKI SALIB

Minggu, 18 April 2004

Bacaan : [Wahyu 22:1-5](#)

Setahun : [2 Samuel 3-5](#); [Lukas 14:25-35](#)

Nats : Maka tidak akan ada lagi laknat. Takhta Allah dan takhta Anak Domba akan ada di dalamnya dan hamba-hamba-Nya akan beribadah kepada-Nya ([Wahyu 22:3](#))

HIDUP KITA DI SURGA ([Wahyu 22:3](#))

Kata-kata berikut ini terukir pada sebuah batu nisan: "Janganlah menangisi aku sekarang, janganlah menangisi aku nanti; karena aku tidak akan melakukan apa pun lagi untuk selamanya". Sebagian orang menganggap surga adalah tempat yang membosankan. Yang lainnya berharap bahwa setelah bertahun-tahun bekerja keras, mereka tak ingin melakukan apa pun di surga -- surga adalah tempat pensiun terakhir!

Memang benar, di surga kita akan beristirahat dari pekerjaan duniawi ([Wahyu 14:13](#)), tetapi bukan berarti di sana tidak ada aktivitas. Ketika Yohanes mendapat penglihatan tentang Yerusalem Baru dengan takhta Allah dan Anak Domba, yang penuh dengan umat tebusan Allah, ia menyatakan dengan jelas, "Hamba-hamba-Nya akan beribadah kepada-Nya" (22:3).

Jika kita mengenal Kristus sebagai Juruselamat, kita akan dibangkitkan oleh kuasa-Nya untuk melayani Dia di surga. Kita akan melayani-Nya dengan setengah hati atau hanya sewaktu-waktu, seperti yang sering kita lakukan kini. Sebaliknya, kita akan terus melayani dengan antusias (7:15). Kita akan bersekutu bersama Allah secara kreatif dengan cara yang tak terbayangkan, tanpa takut akan kemerosotan fisik dan kematian (21:4). Kita akan menjalani kekekalan dengan penuh sukacita oleh kasih penebusan Allah dan mengalami kebahagiaan tiada akhir di sisi kanan-Nya ([Mazmur 16:11](#)).

Surga bukan tempat membosankan di mana kita melakukan apa-apa. Surga adalah tempat di mana kita akan memandang wajah Kristus sambil melayani-Nya dengan sukacita untuk selamanya! -- Joanie Yoder

YESUS SEDANG MEMPERSIAPKAN TEMPAT BAGI KITA
DAN MEMPERSIAPKAN KITA UNTUK MEMASUKI TEMPAT ITU

Senin, 19 April 2004

Bacaan : [Roma 12:1-21](#)

Setahun : [2 Samuel 6-8; Lukas 15:1-10](#)

Nats : Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaruan budimu ([Roma 12:2](#))

MEMPERTAHANKAN KARAKTER ([Roma 12:2](#))

Meliput berita adalah sebuah pekerjaan yang berat sehingga cenderung membuat para reporter menjadi orang yang keras dan tak berperasaan. Itulah yang dikatakan Barbara Bradley, seorang koresponden National Public Radio, kepada para calon wartawan. Tetapi ia juga percaya bahwa tidak selalu demikian. "Ketika pertama kali jatuh cinta pada dunia jurnalisme, saya membuat keputusan strategis," kata Bradley, "jika saya mendapati hati saya mulai mengeras, saya akan meninggalkan pekerjaan ini. Ini hanyalah sebuah karier, untuk apa menggadaikan karakter Anda demi sebuah karier? Mempertahankan karakter itu perlu, dan Anda dapat melakukannya; Anda hanya perlu membuat keputusan."

Dalam situasi yang sangat menekan, kita dapat bereaksi seperti kebanyakan orang atau kita dapat memilih untuk melakukan hal yang berbeda. J.B. Phillips menerjemahkan [Roma 12:2](#) demikian: "Jangan biarkan dunia di sekelilingmu membentuk engkau sesuai ukurannya, tetapi izinkan Allah membentuk kembali pikiranmu dari dalam, sehingga engkau dapat membuktikan secara nyata bahwa rencana Allah bagimu adalah baik, sesuai kehendak-Nya, dan mengarah pada satu tujuan yaitu kedewasaan penuh" (The New Testament in Modern English).

Ketika kita mengalami tekanan untuk menyesuaikan diri, maka dengan karakter yang teguh di atas batu karang keyakinan, kita dapat berkata, "Ini adalah jalan Allah, dan inilah yang terbaik." Dibutuhkan sebuah keputusan untuk mengawali atau melanjutkan upaya kita dalam mempertahankan karakter. Mari kita ambil keputusan hari ini juga -- Davic McCasland

KARAKTER YANG BAGUS DIMULAI DARI HATI

Selasa, 20 April 2004

Bacaan : [Amsal 3:1-6](#)

Setahun : [2 Samuel 9-11; Lukas 15:11-32](#)

Nats : Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan janganlah bersandar kepada pengertianmu sendiri ([Amsal 3:5](#))

TERSESAT DALAM KABUT ([Amsal 3:5](#))

Saat itu kabut sangat tebal seperti uap sup kacang polong. Jarak pandang hanya sebatas beberapa meter, dan permukaan air danau tampak sebening kaca. Satu-satunya bunyi yang memecah keheningan adalah teriakan burung loon dari seberang danau.

Saya mendayung selama satu jam menyusuri pantai, berusaha memancing ikan di beberapa tempat yang berbeda. Namun tidak seekor ikan pun menggigit umpan kail saya! Maka saya memutuskan kembali ke pondok untuk minum segelas kopi. Saya sedang berada di mulut sebuah teluk kecil, yang saya tahu berada tepat di seberang pondok tersebut. Maka saya mulai mendayung lurus menyeberangi danau ke arah (yang saya kira) dermaga.

Menit-menit pun berlalu. Setelah mendayung selama satu jam, saya terkejut saat menyadari bahwa saya telah kembali berada di mulut teluk kecil tempat saya tadi mulai mendayung. Ternyata saya telah mendayung perahu memutar dalam kabut. Saya begitu yakin akan arah yang saya tuju, namun setelah satu jam mendayung, ternyata saya tidak mengarah ke mana pun! Seharusnya saya menggunakan kompas, bukannya mengandalkan kepekaan saya sendiri untuk menemukan arah.

Tiba-tiba terbersitlah [Amsal 3:5](#) dalam benak saya, "Janganlah bersandar kepada pengertianmu sendiri." Tanpa Tuhan yang memimpin Anda menerobos kabut kehidupan, dan tanpa firman-Nya sebagai kompas, Anda hanya akan berputar-putar tanpa tujuan.

Maka, pastikanlah [Amsal 3:6](#) menjadi semboyan hidup Anda: "Akuilah Dia dalam segala lakumu, maka Ia akan meluruskan jalanmu" -- M.R. De Haan, M.D.

UNTUK MENGHINDARI SALAH JALAN, IKUTI PIMPINAN ALLAH

Rabu, 21 April 2004

Bacaan : [1 Samuel 30:1-25](#)

Setahun : [2 Samuel 12-13; Lukas 16](#)

Nats : Sebab, bagian orang yang tinggal di dekat barang-barang adalah sama seperti bagian orang yang pergi berperang; itu akan dibagi sama-sama ([1 Samuel 30:24](#))

SIAPA MENYIAPKAN PARASUT? ([1 Samuel 30:24](#))

Charles Plumb sedang duduk di sebuah restoran ketika seorang pria menghampirinya dan berkata, "Anda Plumb, kan, yang menerbangkan pesawat jet tempur di Vietnam? Anda pernah berada di pesawat pengangkut Kitty Hawk sebelum Anda tertembak jatuh!" "Bagaimana Anda bisa tahu semuanya?" tanya Plumb. Pria yang ternyata berada satu kapal induk dengan Plumb itu menjawab, "Saya yang menyiapkan parasut Anda." Kemudian ia menambahkan, "Tampaknya parasut itu berfungsi dengan baik." "Memang," sahut Plumb.

Malam itu Plumb membayangkan pria itu sedang berdiri di atas meja dalam perut kapal induk dan melipat parasut dengan hati-hati bagi orang-orang yang hidupnya mungkin bergantung pada parasut tersebut. Plumb merasa sedih dan menyesal saat ia berpikir, Berapa kali aku telah melewati pria ini tanpa mengucapkan selamat pagi, hanya karena aku seorang pilot pesawat jet dan ia seorang kelasi rendahan?

Kisah ini mengingatkan kita akan perkataan Daud dalam bacaan Alkitab hari ini. Dua ratus anak buah Daud yang sudah terlalu lelah untuk maju memerangi orang Amalek tinggal di perkemahan untuk menjaga perbekalan. Namun, ketika Daud kembali dari medan perang, ia tidak membedakan mereka dengan orang-orang yang berperang bersamanya. Ia berkata, "Bagian mereka adalah sama" ([1 Samuel 30:24](#)).

Dalam melayani Allah, tidak ada orang yang posisinya lebih tinggi atau rendah, tidak ada tugas yang mulia atau hina. Kita semua bergantung satu sama lain. Jangan pernah lupakan mereka yang menyiapkan parasut kita -- Herbert Vander Lugt

TIDAK ADA PELAYANAN BAGI KRISTUS YANG TIDAK BERARTI

Kamis, 22 April 2004

Bacaan : [Yesaya 40:25-31](#)

Setahun : [2 Samuel 14-15](#); [Lukas 17:1-19](#)

Nats : [Allah] yang menciptakan semua bintang itu dan menyuruh segenap tentara mereka keluar, sambil memanggil nama mereka sekaliannya ... ([Yesaya 40:26](#))

KUASA TANPA BATAS ([Yesaya 40:26](#))

"Mengapa bintang tidak jatuh dari langit?" Seorang anak kecil mungkin menanyakan hal itu, tapi seorang ahli astronomi juga menanyakan hal yang sama. Dan keduanya memperoleh jawaban yang pada dasarnya sama: Sebuah kuasa atau energi yang misterius menahan segala sesuatu dan mencegah jagat raya ini jatuh berantakan.

[Ibrani 1:3](#) memberi tahu kita bahwa Yesuslah yang menopang segala yang ada dengan firman-Nya. Dia adalah sumber dari segala energi yang ada, baik potensi ledakan yang terdapat dalam sebuah atom atau air dalam ceret yang mendidih di atas kompor.

Energi itu bukanlah sekadar sebuah kekuatan yang tak berakal. Bukan. Allah adalah pribadi penuh kuasa yang menciptakan segala sesuatu dari ketiadaan, termasuk juga bintang-bintang ([Kejadian 1](#); [Yesaya 40:26](#)). Dialah yang membelah Laut Merah dan membebaskan orang Israel dari perbudakan di Mesir ([Keluaran 14:21,22](#)). Dialah yang merancang kelahiran Yesus dari seorang perawan ([Lukas 1:34,35](#)), dan yang membangkitkan-Nya dari kematian serta mengalahkan maut ([2 Timotius 1:10](#)). Allah kita, satu-satunya Allah yang sejati, memiliki kuasa untuk menjawab doa, memenuhi kebutuhan kita, dan mengubah hidup kita.

Maka saat persoalan hidup begitu menekan, saat Anda menghadapi persoalan besar seperti Laut Merah, berserulah kepada Allah yang telah melakukan perbuatan-perbuatan ajaib dan menahan semua benda di tempatnya. Dan ingatlah bahwa tiada sesuatu hal yang mustahil jika kita bersama dengan Allah Yang Mahakuasa -- Vernon Grounds

ALLAH LEBIH BESAR DARIPADA MASALAH TERBESAR KITA

Jumat, 23 April 2004

Bacaan : [Amsal 1:20-33](#)

Setahun : [2 Samuel 16-18; Lukas 17:20-37](#)

Nats : Manusia ditetapkan untuk mati hanya satu kali saja, dan sesudah itu dihakimi ([Ibrani 9:27](#))

BADAI SEGERA DATANG! **(Ibrani 9:27)**

Kami sedang berada dalam sebuah perahu kecil di seberang danau dan ikan-ikan sedang memangsa umpan pada kail kami, ketika kami mendengar bunyi gemuruh badai di kejauhan. Saat menengadah, kami melihat awan gelap bergumpal-gumpal di sebelah barat.

Saya mengabaikan usul bijak dari teman memancing saya agar kami segera kembali ke penginapan, karena saya masih ingin melanjutkan memancing. Kemudian hal itu terjadi! Tiba-tiba kami sudah terkungkung badai. Kami berusaha menyalakan mesin perahu, tapi gagal! Teman saya berusaha mendayung, tetapi hujan mengguyur kami dan ombak mengombang-ambingkan perahu kecil kami. Kami selamat, dan saya memetik sebuah pelajaran berharga. Jangan menunda jika badai mendekat.

Sebuah badai lain sedang mendekat, yaitu hari penghakiman. Mungkin hari itu tampak masih jauh, dan Anda merasa tak perlu buru-buru menyiapkan diri. Anda mungkin menikmati kesehatan yang baik dan berada di puncak kehidupan. Tetapi dengarlah, badai itu mungkin akan menghampiri Anda secara tak terduga.

[Amsal 1](#) mengatakan bahwa bencana akan menghantam orang yang mengabaikan segala peringatan (ayat 27). Penulis kitab Ibrani memperingatkan, "Manusia ditetapkan untuk mati hanya satu kali saja, dan sesudah itu dihakimi" (9:27).

Mengindahkan peringatan Allah adalah perbuatan bijaksana. Sudahkah Anda mencari perlindungan dalam Kristus? Jika belum, ini adalah waktu untuk berhenti "memancing" dan mencari keselamatan sebelum terlambat. Berbaliklah dari segala dosa Anda kepada Kristus. Lakukanlah hari ini juga -- M.R. De Haan, M.D.

**MEREKA YANG MENOLAK KRISTUS SEBAGAI JURUSELAMAT
AKAN MENGHADAPINYA SEBAGAI SEORANG HAKIM**

Sabtu, 24 April 2004

Bacaan : [2 Raja-raja 25:1-21](#)

Setahun : [2 Samuel 19-20; Lukas 18:1-23](#)

Nats : Sebab oleh karena murka Tuhanlah terjadi hal itu terhadap Yerusalem dan Yehuda ([2 Raja-raja 24:20](#))

KEKALAHAN TERBURUK **(2 Raja-raja 24:20)**

Ada beberapa kekalahan dahsyat dalam sejarah olahraga, namun tidak ada kekalahan yang lebih telak daripada kekalahan tim Cumberland 222-0 atas tim Georgia Tech pada tahun 1916. Itu adalah kekalahan terburuk dalam sejarah kejuaraan football antar-perguruan tinggi, dan para pemain tim Cumberland pastilah sudah berputus asa.

Sebuah kekalahan lain dialami rakyat Yerusalem pada tahun 586 SM, dan kekalahan ini jauh lebih buruk daripada kekalahan mana pun dalam dunia olahraga. Sebagai penghukuman Allah atas dosa mereka yang menyembah ilah lain, mereka dikalahkan oleh pasukan Babel ([2 Raja-raja 24:20](#)).

Di bawah pimpinan Nebukadnezar, pasukan Babel mengepung Kota Suci itu dan meninggalkannya dalam keadaan hancur menjadi puing-puing. Mereka membakar tempat ibadah yang megah, istana raja, dan rumah-rumah rakyat.

Bisa jadi ini merupakan kekalahan terburuk dalam sejarah hidup umat Allah yang begitu panjang dan tragis. Ketidaktaatan mereka yang terus-menerus kepada Allah memberikan konsekuensi yang membawa kehancuran. Melalui semuanya itu, Allah mendesak mereka untuk bertobat dan berbalik kepada-Nya.

Saya sangat sedih ketika menyadari betapa Tuhan mendambakan umat-Nya hidup dalam pola hidup yang memuliakan-Nya. Saya kerap kali harus mengingatkan diri sendiri tentang tugas saya untuk hidup sebagaimana yang dikehendaki Allah, karena hal itu sangatlah berarti bagi-Nya.

Kekalahan besar Yudea seharusnya menantang kita semua untuk hidup dalam ketaatan kepada Allah -- Dave Branon

SEMAKIN ANDA MENGASIHI ALLAH
SEMAKIN ANDA MEMBENCI DOSA

Minggu, 25 April 2004

Bacaan : [Mazmur 55:17-24](#)

Setahun : [2 Samuel 21-22; Lukas 18:24-43](#)

Nats : Serahkanlah khawatirmu kepada Tuhan, maka Ia akan memelihara engkau! ([Mazmur 55:23](#))

SERAHKAN BEBAN ANDA ([Mazmur 55:23](#))

Seorang lelaki miskin di Irlandia berjalan pulang dengan susah-payah, sambil memanggul sebuah karung besar berisi kentang. Akhirnya melintasilah sebuah kereta kuda di jalan itu, dan si pemilik kereta mengundang pria tersebut untuk naik ke kereta. Setelah naik, pria tersebut duduk sambil terus memanggul karung bawaannya yang berat itu.

Ketika si pemilik kereta menyuruhnya menurunkan karung itu dan meletakkannya di atas kereta, lelaki itu menjawab, "Saya tidak ingin terlalu merepotkan Anda, Pak. Anda sudah memberi saya tumpangan, maka biarlah saya tetap memanggul karung berisi kentang ini."

"Betapa bodohnya orang itu!" begitu komentar kita. Namun kadang-kadang kita juga melakukan hal yang sama saat kita berusaha menanggung beban hidup kita dengan kekuatan kita sendiri. Tidaklah mengherankan jika kita menjadi lelah dan dibebani oleh kekhawatiran dan ketakutan.

Dalam [Mazmur 55](#), Daud mengungkapkan kekhawatiran yang dirasakannya karena musuh-musuh datang menyerangnya (ayat 2-16). Tetapi kemudian ia menyerahkan persoalannya kepada Tuhan sehingga ia dipenuhi oleh pengharapan dan kepercayaan diri yang telah diperbarui (ayat 17-24). Oleh karena itu ia dapat menulis, "Serahkanlah khawatirmu kepada Tuhan, maka Ia akan memelihara engkau!" (ayat 23).

Saat Anda mengingat kisah tentang pria dan karung kentangnya tersebut, ingatlah pelajaran sederhana yang terkandung di dalamnya: Daripada berusaha menanggung beban Anda sendiri, serahkanlah semuanya ke dalam tangan Allah -- Henry Bosch

ALLAH MEMINTA KITA MEMBEBANI-NYA DENGAN BEBAN KITA

Senin, 26 April 2004

Bacaan : [Ibrani 12:1-11](#)

Setahun : [2 Samuel 23-24; Lukas 19:1-27](#)

Nats : Memang tiap-tiap ganjaran pada waktu ia diberikan tidak mendatangkan sukacita, tetapi dukacita. Tetapi kemudian ia menghasilkan buah kebenaran yang memberikan damai kepada mereka yang dilatih olehnya ([Ibrani 12:11](#))

KESULITAN DAN KEBERHASILAN ([Ibrani 12:11](#))

Bertahun-tahun yang lalu, saya adalah seorang kristiani yang selalu diliputi kekhawatiran. Saat saya mulai mengalami kemerosotan emosi, Allah tidak campur tangan karena Dia tahu saya perlu turun ke dasar terendah dari diri saya. Jadi ketika akhirnya saya mencapai dasar terendah tersebut, "batu" tempat saya berpijak adalah Yesus Kristus.

Tuhan segera membangun diri saya kembali, dengan menerapkan kebenaran firman-Nya untuk mengajarkan kepercayaan dan iman kepada saya. Setahap demi setahap Dia mengubah saya menjadi seseorang yang penuh sukacita dan bergantung kepada-Nya, dengan demikian sesuai kehendak-Nya atas saya. Melalui pengalaman yang menyakitkan namun menguntungkan ini, saya belajar bahwa saat Allah mendidik kita, hasil terpenting bukanlah apa yang kita peroleh, melainkan menjadi orang seperti apa kita nanti.

Dalam [Ibrani 12](#), kita membaca bahwa Bapa surgawi begitu mengasihi kita sehingga tidak membiarkan kita tetap kanak-kanak. Sebagaimana ayah-ayah lain yang penuh kasih, Dia mendisiplin, memperbaiki, dan melatih kita -- kerap kali melalui situasi yang sulit. Allah memakai saat-saat pergumulan untuk membantu kita bertumbuh dan membuat kita semakin kudus (ayat 10,11).

Banyak orang termotivasi untuk hidup demi kesehatan, kekayaan, dan kenyamanan, sehingga mereka berusaha menghindari kesulitan sekecil apa pun. Namun, hidup berkelimpahan yang Allah kehendaki bagi umat-Nya bukanlah hidup tanpa masalah. Pertumbuhan dan perubahan kerap kali terasa mengganggu, tetapi hasilnya sepadan dengan segala kesulitan itu -- Joanie Yoder

TUHAN MEMAKAI KEMUNDURAN UNTUK MENDORONG KITA MAJU

Selasa, 27 April 2004

Bacaan : [1 Petrus 1:3-12](#)

Setahun : [1 Raja-raja 1-2; Lukas 19:28-48](#)

Nats : Allah ... telah melahirkan kita kembali oleh kebangkitan Yesus Kristus ... kepada suatu hidup yang penuh pengharapan ([1 Petrus 1:3](#))

SURAT WASIAT YANG SAH ([1 Petrus 1:3](#))

Anda mungkin mengenal seseorang yang tidak mendapatkan warisan yang telah disiapkan oleh orangtuanya karena adanya kekeliruan dalam surat wasiat. Dalam artikel berjudul "Uang dan Hukum", pengacara Jim Flynn mengatakan jika Anda ingin mewariskan tanah Anda kepada penerima yang Anda pilih dan bukan pada pejabat hukum, sebaiknya jangan membuat surat wasiat sendiri. Dokumen ini memang sah, tetapi sering tidak jelas sehingga gagal memberikan kepastian hukum dalam situasi tak terduga. Flynn menganjurkan agar kita membuat surat wasiat resmi yang memastikan bahwa keinginan kita tersampaikan.

Surat wasiat yang dibuat oleh tangan manusia bisa saja gagal, tetapi tak ada kata-kata yang kurang jelas tentang warisan yang disediakan Allah bagi kita. Rasul Petrus menegaskan bahwa Allah "telah melahirkan kita kembali oleh kebangkitan Yesus Kristus dari antara orang mati, kepada suatu hidup yang penuh pengharapan, untuk menerima suatu bagian yang tidak dapat binasa, yang tidak dapat cemar dan yang tidak dapat layu, yang tersimpan di surga bagi kamu" ([1 Petrus 1:3,4](#)).

Tak ada fluktuasi ekonomi yang dapat mengurangi warisan ini. Warisan ini tak dapat ditinjau ulang oleh pengadilan atau diperdebatkan dalam keluarga yang tidak akur. Tak ada penderitaan atau percobaan yang dapat mengurangi atau mengubah apa yang telah disediakan Allah bagi kita. Warisan kita pasti dan kekal ([Ibrani 9:15](#)). Dan jika kita hidup bagi Dia, kita beroleh kepastian bahwa surat wasiat-Nya bagi hidup kita hari ini adalah "baik, berkenan, dan sempurna" ([Roma 12:2](#)) -- David McCasland

WARISAN UMAT KRISTIANI TERJAMIN SELAMA-LAMANYA!

Rabu, 28 April 2004

Bacaan : [Mazmur 139:1-16](#)

Setahun : [1 Raja-raja 3-5; Lukas 20:1-26](#)

Nats : Dalam kitab-Mu semuanya tertulis hari-hari yang akan dibentuk ([Mazmur 139:16](#))

TETAP PERCAYA ([Mazmur 139:16](#))

Bagaimana ini dapat terjadi? Bagaimana mungkin Tuhan membiarkan putri kami yang cantik, Melissa, diambil dari keluarga kami dalam kecelakaan mobil pada usia 17 tahun? Dan bukan kami saja. Sahabat kami, Steve dan Robyn, juga kehilangan putrinya Lindsay -- sahabat Melissa -- 9 bulan sebelumnya. Dan bagaimana dengan Richard dan Leah yang putranya Jon, teman Melissa juga, terbaring dalam sebuah makam yang berjarak 45 meter dari makam Lindsay dan Melissa?

Bagaimana mungkin Allah mengizinkan ketiga remaja kristiani ini meninggal secara berturut-turut dalam waktu 16 bulan? Dan bagaimana kami dapat tetap memercayai-Nya?

Karena tak mampu memahami tragedi itu, kami berpegang pada [Mazmur 139:16](#) -- "Dalam kitab-Mu semuanya tertulis hari-hari yang akan dibentuk". Dalam rancangan Allah, anak-anak kami hanya memiliki sedikit hari untuk hidup, dan kemudian dengan penuh kasih Dia memanggil mereka pulang untuk menerima hadiah kekal. Dan kami mendapatkan penghiburan dalam firman-Nya yang penuh rahasia, "Berharga di mata Tuhan kematian semua orang yang dikasihi-Nya" ([Mazmur 116:15](#)).

Kematian orang-orang terdekat dapat merampas kepercayaan kita kepada Allah dan alasan kita untuk hidup. Namun, rencana Allah yang misterius bagi alam semesta dan karya penyelamatan-Nya terus berlangsung. Kita juga harus menghormati orang-orang yang kita kasihi dengan tetap menggenggam tangan-Nya. Meski tidak memahaminya, kita harus tetap memercayai Allah sementara kita menunggu saat pertemuan kembali yang telah direncanakan-Nya bagi kita --
Dave Branon

JANGAN BIARKAN TRAGEDI MERAMPAS
KEPERCAYAAN ANDA KEPADA ALLAH

Kamis, 29 April 2004

Bacaan : [1 Timotius 5:8-16](#)

Setahun : [1 Raja-raja 6-7; Lukas 20:27-47](#)

Nats : Ada orang yang tidak tertib hidupnya dan tidak bekerja, melainkan sibuk dengan hal-hal yang tidak berguna ([2 Tesalonika 3:11](#))

LEBAH PEJANTAN ([2 Tesalonika 3:11](#))

Saat duduk memandangi sarang lebah, saya tertarik pada aktivitas sejumlah besar lebah yang tampak sangat sibuk. Mereka selalu mendengung, terbang keluar-masuk sarang, tetapi tidak melakukan pekerjaan yang berarti. Lebah-lebah yang tidak produktif ini disebut pejantan. Mereka adalah lebah jantan yang berukuran jauh lebih besar daripada lebah pekerja atau ratu lebah. Tugas mereka hanya membuahi ratu lebah dan lalu mati.

Sementara menunggu munculnya ratu lebah yang baru, para pejantan menghabiskan waktu mereka untuk berkunjung dari satu sarang ke sarang yang lain. Tetapi mereka tidak bekerja; mereka tidak membuat madu; mereka tidak membangun sarang; mereka bahkan tidak bisa menyengat. Tetapi mereka sangat berisik! Anda dapat mendengar mereka mendengung, tetapi itu hanyalah gertak sambal.

Sekilas tampaknya para pejantan memiliki hak istimewa, tetapi ketika musim gugur tiba dan jumlah madu berkurang, lebah-lebah pekerja akan membunuh para pejantan! Tidak ada seekor pun yang tersisa pada musim dingin. Waktu perhitungan telah tiba, dan mereka tidak memperoleh penghargaan dari lebah pekerja.

Dalam suratnya kepada Timotius, Rasul Paulus memperingatkan tentang orang-orang yang giat dalam aktivitas-aktivitas yang keliru. Mereka berkunjung dari rumah ke rumah untuk mencampuri urusan orang lain, bukan untuk melayani malah membuat masalah ([1 Timotius 5:13](#)).

Janganlah menjadi lebah pejantan jika Anda ingin mendapat bagian dari harta surgawi yang disediakan bagi mereka yang setia -- M.R. De Haan, M.D.

RUMAH ALLAH SEHARUSNYA MENJADI SARANG LEBAH PEKERJA
BUKAN SARANG LEBAH PEJANTAN

Jumat, 30 April 2004

Bacaan : [Zakharia 4:1-6](#)

Setahun : [1 Raja-raja 8-9; Lukas 21:1-19](#)

Nats : Bukan dengan keperkasaan dan bukan dengan kekuatan, melainkan dengan roh-Ku, firman Tuhan semesta alam ([Zakharia 4:6](#))

TERANGILAH DUNIA ([Zakharia 4:6](#))

Apakah Anda merasa bahwa semangat Anda dalam melayani Allah mulai meredup? Anda mungkin rindu memancarkan cahaya rohani bagi dunia yang gelap hingga akhir hidup Anda, tetapi Anda ragu apakah Anda dapat melakukannya. Semangat Anda tidak akan padam jika Anda memahami dan menerapkan kebenaran dalam [Zakharia 4:1-6](#).

Sang nabi mendapat penglihatan berupa dua pohon zaitun yang terukir pada tempat minyak yang menyalakan tujuh pelita di atas sebuah kandil emas. Saat merenungkan kenyataan di balik simbol ini, kita akan berbesar hati. Anda dan saya bukanlah sumber cahaya yang menerangi dunia. Kita hanya dapat menerima minyak dari Roh Kudus yang menyalakan api kehidupan yang dihasilkan-Nya. Jika kita menyala terus-menerus dalam saat-saat yang gelap dan panjang tersebut, itu semata-mata karena kita telah belajar menyerahkan hidup kepada kekuatan dan kuasa Roh yang tidak terbatas. Ini hanya dapat terjadi melalui persekutuan yang terus-menerus dengan Yesus, Sang Juruselamat kita.

Kita harus mengatakan pernyataan ini berulang-ulang: Bukan apa yang kita lakukan untuk Tuhan, melainkan apa yang Dia lakukan melalui kitalah yang membawa terang dan berkat bagi orang lain. Kita harus puas menjadi lampu yang terang dan bercahaya, dan memiliki sumber minyak tersembunyi yaitu Roh Kristus yang berdiam dalam diri kita. Tugas kita adalah membantu sesama kita untuk melihat kemuliaan cahaya-Nya. Dan setiap hari kita harus ingat bahwa setiap permintaan yang diajukan kepada kita adalah permintaan yang diajukan kepada-Nya -- David Roper

BIARLAH TERANG ANDA BERCAHAYA
BAIK BERUPA LILIN DI SUDUT RUMAH ATAU MERCUSUAR DI PUNCAK BUKIT

Sabtu, 1 Mei 2004

Bacaan : [Kejadian 26:14-22](#)

Setahun : [1 Raja-raja 10-11](#); [Lukas 21:20-38](#)

Nats : Sedapat-dapatnya, kalau hal itu bergantung padamu, hiduplah dalam perdamaian dengan semua orang! ([Roma 12:18](#))

HIDUP DAMAI ([Roma 12:18](#))

Ishak hidup di tengah-tengah orang Filistin yang ternyata merupakan tetangga yang jahat. Di sana ia menjadi orang yang sangat kaya dan berkuasa sehingga mereka takut kepadanya dan memintanya untuk meninggalkan daerah mereka. Sebagai seseorang yang "jauh lebih berkuasa" dari mereka ([Kejadian 26:16](#)), Ishak sebenarnya bisa menolak permintaan mereka, namun sebaliknya ia justru mengalah dan pindah ke lembah terdekat di mana Abraham, ayahnya, telah menggali beberapa sumur bertahun-tahun yang lalu.

Orang-orang Filistin telah menutup sumur-sumur itu setelah Abraham mati. Dan setiap kali Ishak menggali kembali salah satu sumur, mereka menyatakannya sebagai milik mereka, walaupun mereka tidak pernah menggunakannya. Mereka hanya senang bertengkar. Namun, Ishak terus berpindah tempat sampai ia memasuki daerah di mana orang Filistin tidak lagi menentang haknya atas sumber air yang ada di situ.

Saya pun pernah menjumpai orang-orang semacam itu. Saat bermain tangkap-bola dengan saudara lelaki saya ketika masih kecil, kami harus sangat berhati-hati saat melemparkan bola, karena tetangga kami akan menyita setiap bola yang jatuh di halamannya.

Memang sulit menyukai orang-orang semacam itu, namun Yesus mengatakan bahwa kita harus mengasihi, mendoakan, dan bersikap baik terhadap mereka ([Matius 5:44](#)). Hal itu mungkin tidak mudah, dan orang jahat tersebut mungkin tidak mau berubah. Namun, menurut [Roma 12:18](#) kita harus tetap mengusahakan segala hal untuk dapat hidup damai dengan semua orang -- Herb Vander Lugt

BERUSAHALAH HIDUP DAMAI DENGAN ORANG LAIN
SEKALIPUN MEREKA INGIN BERTENGGAR DENGAN ANDA

Minggu, 2 Mei 2004

Bacaan : [Bilangan 14:26-35](#)

Setahun : [1 Raja-raja 12-13](#); [Lukas 22:1-20](#)

Nats : Barang siapa yang berseru kepada nama Tuhan, akan diselamatkan ([Roma 10:13](#))

DEKAT TETAPI JAUH ([Roma 10:13](#))

Pada awal sejarah Kanada, para perintis sedang berlindung di Benteng Babine. Saat perbekalan mulai menipis, Victor Clark dan seorang pemandu muda meninggalkan benteng dan berjalan ke kota Hazelton untuk membeli makanan.

Dalam perjalanan kembali ke benteng, salju mulai turun. Kedua pejalan kaki itu pun merasa kedinginan karena tiupan angin begitu menusuk tulang dan mereka tidak dapat lagi mengikuti jalan setapak di dalam kegelapan. Mereka terpaksa berhenti, kemudian menyalakan api unggun dan melewati malam yang menyedihkan itu. Saat fajar berangsur-angsur merekah, mereka dapat melihat benteng tersebut dengan kehangatan dan kenyamanannya. Benteng itu hanya beberapa ratus meter dari tempat mereka berhenti. Sangat dekat, namun terasa begitu jauh!

Orang-orang Israel telah berada di perbatasan Tanah Perjanjian ([Bilangan 13](#)). Kaleb dan Yosua, dua pengintai yang berani, telah kembali dengan membawa makanan yang berlimpah dari Kanaan dan mendorong orang-orang Israel untuk merebut tanah tersebut (ayat 26,30). Namun, orang-orang Israel merasa ragu dan menghukum diri mereka dengan berkelana selama 40 tahun dan mati di padang pasir (14:28-30). Mereka pun sudah sangat dekat, namun terasa begitu jauh!

Apakah Anda sudah berkali-kali mendengar tentang kasih Yesus bagi Anda, tetapi Anda belum juga menyerahkan diri kepada-Nya? Apakah Anda sudah begitu dekat, namun terasa begitu jauh? Saat ini juga, putuskanlah untuk menyeberang ke "tanah perjanjian", yaitu keselamatan di dalam Yesus -- Vernon Grounds

INILAH SAATNYA UNTUK MEMILIH TUHAN --
"NANTI" MUNGKIN TIDAK ADA KESEMPATAN

Senin, 3 Mei 2004

Bacaan : [1 Samuel 20:12-17,41,42](#)

Setahun : [1 Raja-raja 14-15; Lukas 22:21-46](#)

Nats : Yonatan menyuruh Daud sekali lagi bersumpah demi kasihnya kepadanya, sebab ia mengasihi Daud seperti dirinya sendiri ([1 Samuel 20:17](#))

KEKUATAN DUA ORANG ([1 Samuel 20:17](#))

Dalam novel karangan G.K. Chesterton yang berjudul *The Man Who Was Thursday*, seorang polisi agen rahasia menyelundup ke dalam kelompok pemberontak yang ingin mengacaukan dunia. Ia diselimuti ketakutan yang luar biasa, sampai akhirnya ia menemukan seorang sekutu di dalam kelompok itu.

Chesterton menuliskan perasaan sang polisi ketika menemukan seorang teman: "Dalam semua percobaan ini, akar ketakutannya adalah kesendirian. Tak ada kata-kata yang dapat mengungkapkan betapa besarnya perbedaan antara kesendirian dan memiliki seorang teman. Para ahli matematika mengatakan bahwa empat orang adalah dua orang ditambah dua orang. Namun bila kita mendapatkan seorang teman, kita bukan sekadar dua orang yang bersatu, melainkan bagaikan kesatuan dua ribu orang."

Ketika Daud dikejar-kejar oleh Raja Saul yang cemburu dan kehilangan akal sehat, ia memiliki seorang teman yang mau mengambil risiko besar untuk mendampingi. Yonatan, putra tunggal Saul, menyatakan kesetiannya kepada Daud dan memberitahukan niat sang ayah untuk membunuhnya ([1 Samuel 20:31-42](#)). Lalu, saat Saul mengejar Daud ke padang gurun, "bersiaplah Yonatan ... lalu pergi kepada Daud di Koresa. Ia menguatkan kepercayaan Daud kepada Allah" (23:16).

Betapa indah hadiah yang kita berikan saat kita dengan setia mendampingi seorang teman yang membutuhkan dukungan! Ada semangat dan kekuatan yang luar biasa saat dua orang bersatu di dalam hidup ini. Tangan siapa yang dapat Anda kuatkan hari ini dengan menjadi teman baginya? -- David McCasland

SAHABAT SEJATI MENOLONG ANDA UNTUK TETAP MAJU
SAAT ANDA HENDAK MENYERAH

Selasa, 4 Mei 2004

Bacaan : [1 Petrus 5:6-10](#)

Setahun : [1 Raja-raja 16-18; Lukas 22:47-71](#)

Nats : Allah, sumber segala kasih karunia, ... akan melengkapi, meneguhkan, menguatkan, dan mengokohkan kamu, sesudah kamu menderita seketika lamanya ([1 Petrus 5:10](#))

PELEMPAR CAKRAM ([1 Petrus 5:10](#))

Seorang atlet Skotlandia pada abad kesembilan belas membuat sebuah cakram besi berdasarkan penjelasan yang dibacanya dalam sebuah buku. Ia tidak tahu bahwa cakram yang digunakan pada pertandingan resmi sebenarnya terbuat dari kayu dan hanya pinggiran luarnya yang terbuat dari besi. Cakram buatannya sepenuhnya terbuat dari besi, dan tiga atau empat kali lebih berat daripada cakram yang digunakan oleh pelempar lainnya.

Menurut penulis John Eldredge, pria tersebut menandai jarak rekor dunia pada sebuah lapangan di dekat rumahnya, dan berlatih siang malam untuk mencapainya. Setelah bertahun-tahun berlatih, akhirnya lemparannya dapat melampaui rekor tersebut. Kemudian ia membawa cakram besinya ke Inggris untuk mengikuti pertandingan pertamanya.

Setibanya di sana, ia diberi cakram resmi dan dengan mudah menciptakan rekor baru dengan jarak yang jauh melampaui lawan-lawannya. Ia menjadi juara yang tak tertandingi selama bertahun-tahun. Pria ini telah melatih dirinya dengan menggunakan beban yang berat, sehingga ia menjadi lebih baik.

Saat kita harus menanggung beban yang berat, kita perlu belajar untuk memikulnya di dalam kekuatan Yesus dan demi Dia. Apa pun beban atau penderitaan itu, Allah akan menggunakannya untuk "melengkapi, meneguhkan, menguatkan, dan mengokohkan" kita, sebagaimana dikatakan dalam [1 Petrus 5:10](#).

Beban dapat membentuk kita menjadi lebih baik daripada yang dapat kita bayangkan -- lebih kuat, sabar, bersemangat, lembut, dan mengasihi -- David Roper

BEBAN-BEBAN KITA HARI INI
DAPAT MENGUATKAN KITA ESOK HARI

Rabu, 5 Mei 2004

Bacaan : [2 Tawarikh 30:21-27](#)

Setahun : [1 Raja-raja 19-20; Lukas 23:1-25](#)

Nats : Suara mereka didengar Tuhan dan doa mereka sampai ke tempat kediaman-Nya yang kudus di surga ([2 Tawarikh 30:27](#))

MUKJIZAT TERUS BERLANGSUNG ([2 Tawarikh 30:27](#))

Pernahkah Anda berpikir bahwa persekutuan doa merupakan sebuah mukjizat? Pemikiran tersebut muncul dalam pikiran saya pada suatu malam di gereja setelah kami membentuk kelompok-kelompok doa kecil. Ketika satu orang dalam setiap kelompok berdoa secara serentak, saya mendengar beberapa orang sedang berbicara kepada Allah pada saat yang sama. Semua itu terdengar seperti kata-kata yang diucapkan secara tidak teratur. Tetapi itulah mukjizatnya. Allah mendengarkan setiap doa, juga doa jutaan orang lainnya di seluruh dunia yang dipanjatkan kepada-Nya dalam berbagai bahasa.

Mungkin kita merasa frustrasi bila ada dua orang anak berbicara kepada kita secara bersamaan. Namun, sungguh suatu mukjizat bahwa Allah dapat mendengar sekian banyak anak-Nya yang berdoa secara bersamaan.

Bayangkanlah cerita tentang perayaan Paskah yang dilaksanakan Raja Hizkia. Ia mengundang orang-orang Israel untuk bergabung bersamanya di Yerusalem dalam pujian dan doa ([2 Tawarikh 30:1](#)). Orang banyak berbondong-bondong menghadiri perayaan yang kemudian menjadi kebaktian selama dua minggu itu. Sejumlah besar orang bersukacita dan memuji Allah secara bersamaan (ayat 25). Ketika para imam Lewi berdoa, "suara mereka didengar Tuhan dan doa mereka sampai ke ... surga" (ayat 27).

Mukjizat masih terus berlangsung. Saat ini, di seluruh dunia, jutaan orang sedang memanjatkan doa kepada Allah. Marilah kita bersukacita karena kita tahu bahwa Dia mendengarkan setiap doa -- Dave Branon

ANDA TAKKAN PERNAH MENDENGAR NADA SIBUK
PADA JALUR DOA KE SURGA

Kamis, 6 Mei 2004

Bacaan : [Markus 11:20-24](#)

Setahun : [1 Raja-raja 21-22; Lukas 23:26-56](#)

Nats : Yesus menjawab mereka, "Percayalah kepada Allah!" ([Markus 11:22](#))

GUNUNG DAPAT BERPINDAH! **(Markus 11:22)**

Sebuah slogan populer tentang doa berbunyi, "Doa mengubah segala sesuatu". Namun, sebenarnya bukan doa yang melakukannya, melainkan Allah. Sebagian orang berpikir bahwa doa merupakan sumber kuasa, sehingga mereka "mencoba berdoa", dan berharap bahwa "doa mereka akan dijawab". Dalam [Markus 11](#), Yesus mengungkapkan salah satu rahasia di balik doa yang benar: "Percayalah kepada Allah". Bukan percaya pada iman, bukan percaya pada doa, namun "percaya kepada Allah" (ayat 22).

Yesus berkata kepada para murid-Nya bahwa mereka dapat memerintahkan gunung untuk berpindah ke laut, dan jika mereka percaya bahwa itu akan terjadi, maka itu akan terjadi. Lalu Yesus menjelaskan maksud di balik janji-Nya yang mengagumkan itu. Dia berkata, "Apa saja yang kamu minta dan doakan, percayalah bahwa kamu telah menerimanya, maka hal itu akan diberikan kepadamu" (ayat 24). Yesus berbicara tentang doa yang dijawab. Kita dapat meminta dan menerima jawaban hanya jika permintaan kita ditujukan kepada Allah di dalam iman dan sesuai dengan kehendak-Nya ([1 Yohanes 5:14](#)).

Saya sering berharap dapat memindahkan gunung dengan iman. Karena pernah tinggal di Switzerland, saya ingin Allah memindahkan pegunungan Alpen ke halaman belakang rumah saya di Inggris. Namun, Dia telah melakukan sesuatu yang jauh lebih penting: Dia telah memindahkan gunung kekhawatiran, ketakutan, dan kepahitan dari hati saya serta memusnahkannya melalui iman saya di dalam Dia. Dia masih memindahkan gunung! Percayalah kepada Allah dan berdoa! -- Joanie Yoder

IMAN MERUPAKAN KUNCI BAGI DOA YANG DIJAWAB

Jumat, 7 Mei 2004

Bacaan : [Daniel 4:28-34](#)

Setahun : [2 Raja-raja 1-3; Lukas 24:1-35](#)

Nats : Aku, Nebukadnezar, memuji, meninggikan dan memuliakan Raja Surga, yang segala perbuatannya adalah benar dan jalan-jalan-Nya adalah adil ([Daniel 4:37](#))

PELAJARAN YANG MENYADARKAN ([Daniel 4:37](#))

Seorang pria muda yang kasar dan kuat sering berjalan dengan angkuh mengelilingi kota sambil membual bahwa ia dapat berjalan bertelanjang kaki di atas pagar kawat berduri sambil mengepit kucing liar dengan kedua lengannya. Begitulah kisah dalam Iron County Miner. Namun, si pembual akhirnya memperoleh pelajaran yang menyadarkan ketika menikahi seorang wanita mungil yang tegas, yang menugaskannya mencuci piring dua kali sehari.

Sebuah pelajaran yang menyadarkan juga dialami seorang sersan peleton ketika membangunkan seorang tentara baru setelah melewati malam pertama di asrama tentara. "Bangun! Sudah setengah lima!" seru sang sersan. "Setengah lima!" keluh si tentara baru. "Kembalilah tidur, Kawan. Besok kita akan menghadapi hari yang melelahkan!"

Kita semua cenderung hidup di dalam mimpi sampai seseorang atau sesuatu menghadapkan kita pada dunia nyata. Bagi Nebukadnezar, raja Babylon kuno, pelajaran yang diterimanya cukup serius. Sebelum bertemu dengan Allah, ia berpikir bahwa ia memiliki kehidupan yang baik. Namun tiba-tiba ia mendapati dirinya merangkak di atas tangan dan kakinya, dan memakan rumput seperti binatang ([Daniel 4:33](#)). Setelah tujuh tahun lamanya (ayat 32), ia mengerti bahwa di dunia nyata setiap orang harus tunduk pada otoritas, bahwa hidup setiap orang berada dalam waktu Allah, dan semua yang kita miliki adalah karunia dari tangan-Nya yang murah hati.

Bapa, bangunkan kami hari ini. Buat kami menyadari arti hidup di bawah hikmat dan kuasa-Mu yang penuh kasih -- Mart De Haan

ORANG YANG MEMANDANG DIRINYA TERLALU TINGGI
MENGANGGAP ALLAH TERLALU RENDAH

Sabtu, 8 Mei 2004

Bacaan : [1 Timotius 1:18-20](#)

Setahun : [2 Raja-raja 4-6; Lukas 24:36-53](#)

Nats : Beberapa orang telah menolak hati nuraninya yang murni itu, dan karena itu kandaslah iman mereka ([1 Timotius 1:19](#))

KOMBINASI YANG BERHASIL ([1 Timotius 1:19](#))

Seorang yang baru percaya jatuh ke jalan hidupnya yang lama dengan ikut berpesta dan mabuk-mabukan. Setibanya di rumah, sang istri tidak mengizinkannya masuk tetapi justru memanggil pendeta mereka, yang kemudian menemukan pria itu tertidur di dalam mobil.

Sang pendeta membawanya ke sebuah motel agar ia bisa tidur dan pulih dari kemabukannya. Sang pendeta begitu mengenal pria itu dan yakin bahwa ia tidak perlu ditegur dengan keras. Sebaliknya, ia minta kepada Allah agar menyadarkan pria itu dan membawanya pada pertobatan. Dalam hal ini sang pendeta mengambil langkah yang tepat. Di kemudian hari, pria muda itu mengatakan bahwa ia telah memperoleh pelajaran berharga melalui pengalaman ini dan bahwa Tuhan telah "membuang semua kesenangan atas dosa".

"Hati nurani yang murni" akan menggelisahkan kita saat kita melakukan sesuatu yang kita ketahui salah. Kita menjaganya tetap "murni" dengan menurutinya dan berbalik dari dosa. Paulus mengatakan bahwa iman Himeneus dan Aleksander "kandas" karena mereka menolak suara nurani mereka yang murni ([1 Timotius 1:19,20](#)). Dengan demikian, mereka telah memadamkan hati nurani mereka dan secara terang-terangan memutarbalikkan kebenaran untuk membenarkan perbuatan mereka.

Iman yang sejati dan hati nurani yang peka akan membuang segala kesenangan atas dosa dan keinginan untuk memutarbalikkan kebenaran untuk membenarkan apa yang salah. Iman dan hati nurani yang murni merupakan kombinasi yang berhasil. Marilah kita menjaganya agar tetap kuat -- Herb Vander Lugt

HATI NURANI MERUPAKAN PENUNTUN YANG AMAN
JIKA DITUNTUN OLEH FIRMAN ALLAH

Minggu, 9 Mei 2004

Bacaan : [2 Timotius 1:1-5](#)

Setahun : [2 Raja-raja 7-9; Yohanes 1:1-28](#)

Nats : Aku teringat akan imanmu yang tulus ikhlas, yaitu iman yang pertama-tama hidup di dalam nenekmu Lois dan di dalam ibumu Eunike ([2 Timotius 1:5](#))

SANGAT DIBUTUHKAN ([2 Timotius 1:5](#))

Seorang ibu rumah tangga yang berbakat menulis sebuah esai yang menggambarkan dengan gamblang (tanpa mengeluh) rasa frustrasi, pengorbanan, dan kesepian yang menyertai pola hidup yang dipilihnya. Memang tidaklah menyenangkan menghadapi seorang bayi rewel berusia 18 bulan yang sedang tumbuh giginya, meleraikan pertengkaran antara seorang anak berusia 3 tahun yang belum rasional dengan seorang anak berusia 5 tahun yang agresif, serta mendengarkan celotehan anak-anak kecil yang tiada henti-hentinya. Namun, sang ibu menyimpulkan bahwa peranannya sangat dibutuhkan bagi pertumbuhan anak-anaknya. Pendapatnya itu memang benar!

Peranan seorang ibu yang saleh dalam kehidupan seorang anak memang benar-benar penting. Sebagai contoh lihatlah Timotius. Ia adalah, seorang pemuda yang oleh Rasul Paulus dianggap sebagai anak rohani dan rekan sekerja yang sangat berharga di dalam pelayanannya. Dalam suratnya yang kedua kepada Timotius, Paulus teringat bagaimana Timotius dipengaruhi oleh iman yang tulus ikhlas dari neneknya Lois dan ibunya Eunike ([2 Timotius 1:5](#)). Allah telah memakai dua generasi ibu yang penuh kasih itu untuk mempersiapkan Timotius bagi pekerjaan penting yang akan diembannya, yaitu menyebarkan Injil dan membentuk jemaat yang beranggotakan orang-orang percaya di dalam Kristus.

Marilah kita memuji Tuhan atas para ibu yang tidak hanya memerhatikan anak-anaknya secara jasmani, tetapi juga memelihara mereka secara rohani. Ibu-ibu seperti itu memang sangat dibutuhkan! -- Herb Vander Lugt

TAK ADA ORANG YANG MISKIN
JIKA IA MEMILIKI IBU YANG SALEH -- Abraham Lincoln

Senin, 10 Mei 2004

Bacaan : [Mazmur 13](#)

Setahun : [2 Raja-raja 10-12; Yohanes 1:29-51](#)

Nats : Berapa lama lagi Kausembunyikan wajah-Mu terhadap aku? ([Mazmur 13:2](#))

KEKRISTENAN KARTU POS ([Mazmur 13:2](#))

Saat saya bersama suami mengunjungi Gunung Rainier, yaitu puncak tertinggi di Amerika Serikat, saya berharap dapat melihat pemandangan yang spektakuler. Namun, selama dua hari gunung tersebut tertutup awan. Karena itu, bukannya memotret, saya justru membeli kartu pos.

Liburan tersebut membuat saya mempertanyakan cara saya melukiskan iman kepada orang lain. Apakah saya menyodorkan pemandangan "kartu pos" tentang kekristenan? Apakah saya memberikan kesan yang keliru bahwa hidup saya selalu cerah, dan bahwa pandangan saya terhadap Allah selalu jernih?

Bukan itu yang dilakukan oleh Daud. Melalui puisi yang penuh perasaan di dalam [Mazmur 13](#), ia mengakui bahwa ia tidak dapat memandang Allah dan tidak mengerti apa yang sedang dilakukan-Nya (ayat 2). Namun di akhir doanya, ia yakin bahwa apa yang tidak kelihatan sebenarnya ada, karena ia telah melihat hal itu sebelumnya di dalam pemeliharaan Allah yang berlimpah (ayat 6).

Orang kristiani adalah seperti orang-orang yang hidup di kaki Gunung Rainier. Mereka telah melihat gunung itu sebelumnya, sehingga mereka tahu bahwa gunung tersebut tetap ada walaupun awan menutupinya.

Saat penderitaan atau kebingungan menghalangi pandangan kita akan Allah, kita dapat berterus terang kepada orang lain tentang keraguan kita. Namun, kita pun dapat mengungkapkan keyakinan kita bahwa Tuhan masih ada, dengan cara mengingat saat-saat ketika kita menyaksikan keagungan dan kebaikan-Nya. Hal itu lebih baik daripada "kekristenan kartu pos" -
- Julie Ackerman Link

SAAT ANDA HIDUP DI BAWAH AWAN KEMALANGAN
INGATLAH BAHWA MATAHARI MASIH BERSINAR

Selasa, 11 Mei 2004

Bacaan : [Mazmur 6](#)

Setahun : [2 Raja-raja 13-14; Yohanes 2](#)

Nats : Menjauhlah dari padaku, kamu sekalian yang melakukan kejahatan, sebab Tuhan telah mendengar tangisku ([Mazmur 6:9](#))

SAAT ANDA JATUH ([Mazmur 6:9](#))

Kadang kala hal-hal kecil dapat membuat kita jatuh, bukan? Komentar yang tidak mengenakan dari seorang teman, kabar buruk dari montir mobil, kesulitan keuangan, atau anak yang sulit diatur dapat memunculkan awan kemuraman di atas segala hal, bahkan di hari yang cerah sekalipun. Anda sadar bahwa Anda harus bersukacita, namun tampaknya segala sesuatu menentang Anda, sehingga membuat tugas-tugas sederhana menjadi pergumulan berat.

Daud tentu merasakan hal yang sama saat menulis [Mazmur 6](#). Ia merasa lemah dan lesu (ayat 3), bingung (ayat 4), ditinggalkan (ayat 5), lelah (ayat 7), serta berdukacita (ayat 8). Namun, ia tahu apa yang dilakukan saat jatuh. Ia memandang ke atas dan percaya bahwa Allah akan memelihara dan menolongnya.

Saat kita memandang ke atas dan memusatkan perhatian kepada Allah, maka sesuatu yang baik terjadi. Mata kita tidak lagi tertuju kepada diri sendiri dan kita pun memperoleh sikap penghargaan yang baru terhadap Dia.

Jika di kemudian hari Anda jatuh, cobalah memandang ke atas kepada Allah. Dia berdaulat ([Mazmur 47:9](#)); Dia mengasihi Anda ([1 Yohanes 4:9,10](#)); Dia menganggap Anda istimewa ([Matius 6:26](#)); Dia memiliki tujuan yang baik atas percobaan-percobaan yang kita alami ([Yakobus 1:2-4](#)).

Ya, hidup kerap kali tampak tak tertahankan. Namun, janganlah hal itu membuat Anda terus jatuh. Renungkanlah kebaikan Allah, berbicaralah kepada-Nya, dan ketahuilah bahwa Dia mendengarkan Anda ([Mazmur 6:10](#)). Semua itu akan memberi Anda kekuatan untuk bangkit saat Anda jatuh -- Dave Branon

SAAT HIDUP MEMBUAT ANDA JATUH TERSUNGKUR
ANDA BERADA PADA POSISI YANG BAIK UNTUK BERDOA

Rabu, 12 Mei 2004

Bacaan : [Filipi 2:1-11](#)

Setahun : [2 Raja-raja 15-16; Yohanes 3:1-18](#)

Nats : ... dengan tidak mencari kepentingan sendiri atau puji-pujian yang sia-sia. Sebaliknya hendaklah ... seorang menganggap yang lain lebih utama daripada dirinya sendiri ([Filipi 2:3](#))

BERLARI BAGI ORANG LAIN ([Filipi 2:3](#))

Tom Knapp tidak pernah memenangkan sebuah pertandingan pun di sepanjang karier berlarnya di Sekolah Menengah Umum. Tom adalah seorang "pemacu". Tugasnya adalah menentukan kecepatan lari untuk diikuti anggota timnya, yang kemudian akan mendahuluinya ke garis akhir. Ketika ia dapat berlari dengan kencang, ia memampukan rekan timnya untuk menang. Walaupun Tom tidak pernah memiliki tenaga cadangan yang cukup untuk menyelesaikan pertandingan dan menang, sang pelatih menganggapnya sebagai anggota tim yang berharga.

Kitab Perjanjian Baru pun memerintahkan kita untuk berlari di dalam pertandingan iman dengan memikirkan keberhasilan orang lain. Kita diharapkan "...tidak mencari kepentingan sendiri atau puji-pujian yang sia-sia. Sebaliknya hendaklah dengan rendah hati yang seorang menganggap yang lain lebih utama daripada dirinya sendiri; dan janganlah tiap-tiap orang hanya memerhatikan kepentingannya sendiri, tetapi kepentingan orang lain juga" ([Filipi 2:3,4](#)). Teladan kita untuk hidup seperti itu adalah Yesus Kristus, yang meninggalkan kemuliaan surga untuk menjadi manusia sama seperti kita, dan mati di kayu salib sehingga kita dapat beroleh hidup kekal (ayat 5-8).

Jika dorongan keteladanan kita dapat membantu orang lain untuk bertumbuh dan berhasil, kita seharusnya bersukacita. Saat hadiah kekal diberikan atas pelayanan yang setia kepada Allah, maka banyak "pemacu" akan mendapatkan penghargaan khusus. Hingga saat itu tiba, marilah terus berlari sehingga orang lain dapat menang -- David McCasland

ANDA TIDAK MUNGKIN KALAH
JIKA ANDA MENOLONG ORANG LAIN UNTUK MENANG

Kamis, 13 Mei 2004

Bacaan : [Kejadian 27:35-41](#)

Setahun : [2 Raja-raja 17-18; Yohanes 3:19-36](#)

Nats : Janganlah engkau ... menaruh dendam terhadap orang-orang sebangsamu, melainkan kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri ([Imamat 19:18](#))

MENARUH DENDAM

(Imamat 19:18)

Penulis esai dan kritikus Inggris, Charles Lamb (1775-1834) berkata demikian tentang seseorang yang tidak ingin ditemuinya: "Jangan perkenalkan orang itu kepada saya! Saya ingin terus membencinya, dan saya tidak dapat membenci seseorang yang saya kenal."

Kebencian yang dipendam dapat merusak hubungan yang erat dengan orang lain. Yakub menipu kakaknya dan mencuri hak kesulungannya, sehingga dapat dimengerti jika Esau marah. Namun apa yang dilakukan Esau terhadap kemarahannya menjadi masalah yang serius, tidak hanya bagi Yakub, tetapi juga bagi Esau sendiri. Selama bertahun-tahun Esau menyimpan kebencian mendalam, yang merusak hubungan hangatnya dengan sang adik.

Dendam juga dapat menciptakan suasana yang dingin dan beku di dalam gereja, dan hal ini acap kali membuat orang-orang menjauhkan diri. Pendeta George Gardiner bertanya kepada anggota sebuah jemaat yang ia kunjungi, mengapa gereja mereka tidak berkembang. Ia menerima jawaban berikut, "Ada seorang penatua di gereja ini yang menyimpan dendam."

Daripada menyimpan dendam, lebih baik kita menyingkapkannya di hadapan Allah dalam pengakuan dosa dan memohon kelepasan. Kita harus mulai berdoa bagi orang yang kita benci dan, jika memungkinkan, mengambil langkah-langkah praktis untuk menyelesaikan perbedaan-perbedaan kita. Kita harus mencari jalan untuk menunjukkan kasih.

Kebencian akan lenyap jika sasaran dari niat jahat kita menjadi sasaran istimewa dari niat baik kita -- Dennis De Haan

DENDAM ADALAH SALAH SATU HAL
YANG TIDAK MENJADI LEBIH BAIK JIKA DIPELIHARA

Jumat, 14 Mei 2004

Bacaan : [Ibrani 12:25-29](#)

Setahun : [2 Raja-raja 19-21; Yohanes 4:1-30](#)

Nats : Marilah kita mengucap syukur dan beribadah kepada Allah menurut cara yang berkenan kepada-Nya, dengan hormat dan takut. Sebab Allah kita adalah api yang menghanguskan ([Ibrani 12:28,29](#))

SANG API ([Ibrani 12:28,29](#))

Pada tanggal 5 Desember 2002 judul berita utama surat kabar berbunyi:

LINGKARAN API MENGELILINGI SYDNEY

Kobaran api berkecamuk di luar kota di Australia tersebut. Banyak orang takut bila kebakaran hutan ini akan menjadi kebakaran terburuk yang menimpa Sydney selama beberapa puluh tahun ini. Karena terkena tiupan angin kencang, temperatur tinggi, dan kelembaban udara yang rendah, api tersebut melintasi jalan dan sungai, menghanguskan segala sesuatu yang dilaluinya.

Saat kita membayangkan kekuatan yang menghancurkan dari api semacam itu, kita memperoleh pengertian yang lebih dalam akan kata-kata yang mengejutkan dalam [Ibrani 12:29](#): "Allah kita adalah api yang menghanguskan".

Mengapa penulis kitab Ibrani menggunakan perumpamaan demikian untuk menggambarkan Tuhan? Dalam suratnya ia berhadapan dengan masalah hidup-dan-mati secara rohani, yaitu apa yang dipercayai oleh para pembacanya dan apa yang menjadi kenyataan dari iman mereka. Respons mereka akan mengungkapkan apakah mereka menginvestasikan hidup mereka di dalam kerajaan abadi, atautkah dalam kerajaan yang ditetapkan untuk hancur.

Kita pun perlu mengingat bahwa dunia ini dan segala yang kita miliki adalah fana. Jika iman dan pengharapan kita ada di dalam Yesus Kristus, kita adalah bagian dari kerajaan yang tidak dapat dihancurkan (ayat 28). Dengan menyadari bahwa hari-hari kita di bumi ini semakin sedikit dan bahwa "Allah kita adalah api yang menghanguskan", marilah kita melayani Dia dan berinvestasi dalam hal yang tak dapat binasa -- Albert Lee
PEGANGLAH HAL YANG KEKAL ERAT-ERAT
DAN LEPASKANLAH HAL YANG FANA

Sabtu, 15 Mei 2004

Bacaan : [2 Raja-raja 22:8-13](#)

Setahun : [2 Raja-raja 22-23; Yohanes 4:31-54](#)

Nats : Telah kutemukan kitab Taurat itu di rumah Tuhan! ([2 Raja-raja 22:8](#))

BUKU KUNO ([2 Raja-raja 22:8](#))

Dua orang pegawai Senat Amerika Serikat sedang membersihkan sebuah gudang yang berada di bawah gedung Capitol saat mereka melihat sebuah pintu yang setengah terbuka. Karena penasaran, mereka masuk dan menemukan ruangan kecil yang penuh sesak oleh selebaran-selebaran kuno dan catatan daftar gaji yang berdebu. Sebuah buku bersampul kulit dan bertuliskan tinta emas menarik perhatian mereka. Buku itu berjudul: Senators' Compensation and Mileage. Buku itu merupakan catatan dari tahun 1790-1881.

Sungguh penemuan yang luar biasa! Buku tersebut merupakan catatan langka dari setiap dolar yang diterima oleh para senator sepanjang 90 tahun pertama Senat AS. Ditambah lagi, buku itu memuat tanda tangan asli dari dua bapak pendiri Amerika Serikat, yaitu Thomas Jefferson dan John Adams. "Buku tersebut sangat berarti," kata ahli sejarah Richard Baker. "Tidak ada dokumen-dokumen sejarah lain milik Senat yang dapat menandingi nilai buku itu."

Saya membayangkan bahwa imam besar Hilkia pasti jauh lebih gembira saat ia menemukan "Kitab Taurat" yang telah lama hilang di dalam celah tersembunyi di bait Allah ([2 Raja-raja 22:8](#)). Raja Yosia menyadari nilai kitab tersebut dan memerintahkan agar kitab itu dibacakan dengan lantang bagi semua orang Yehuda (23:1,2).

Mungkin sudah lama Anda tidak membaca beberapa bagian Alkitab seperti kitab Imamat, Zakharia, atau Filemon. Bukalah kembali dan cobalah untuk membacanya. Kitab-kitab tersebut sangat berarti -- dan mungkin pesan-pesannya justru yang Anda butuhkan -- Dave Egner

ALKITAB MEMANG KUNO
NAMUN KEBENARANNYA SELALU BARU

Minggu, 16 Mei 2004

Bacaan : [Mazmur 127](#)

Setahun : [2 Raja-raja 24-25; Yohanes 5:1-24](#)

Nats : Anak-anak lelaki adalah milik pusaka dari pada Tuhan, dan buah kandungan adalah suatu upah ([Mazmur 127:3](#))

KRISTAL MURNI ([Mazmur 127:3](#))

Salah seorang teman saya -- sebut saja namanya "Mary" -- mengatakan bahwa kenangannya yang paling indah adalah ketika pada suatu pagi ia memecahkan kristal milik ibunya yang "tak ternilai harganya".

Saat itu ibunya hendak mengadakan sebuah pesta. Sang ibu mengeluarkan kristal murninya dari lemari dan dengan hati-hati mencucinya, kemudian meletakkannya di atas meja. Kristal itu adalah satu-satunya harta yang berharga milik sang ibu dan hanya dipergunakan pada acara-acara istimewa.

Ketika sedang tergesa-gesa mempersiapkan segala sesuatu untuk para tamunya, sang ibu berkata kepada anak perempuannya, Mary, "Nak, carilah tempat yang tidak menghalangi orang berlalu-lalang." Lalu Mary pun merangkak ke kolong meja. Namun, kakinya menyenggol kaki meja sehingga kristal itu jatuh ke lantai. "Kristal itu hancur berantakan seperti pecahan peluru meriam," kenangannya. Ia telah memecahkan barang terindah milik ibunya.

"Maafkan aku, Bu," isak gadis kecil itu. Sang ibu merangkulnya sambil berbisik, "Jangan menangis, Sayang. Kamu jauh lebih berharga bagi Ibu daripada kristal itu."

Memang, anak-anak adalah harta kita yang paling berharga, lebih mulia daripada apa pun yang dapat kita beli atau peroleh. Mereka adalah "milik pusaka dari pada Tuhan", dan merupakan "suatu upah" ([Mazmur 127:3](#)).

Apakah anak-anak Anda mengetahui betapa berharganya mereka bagi Anda? Ungkapkanlah hal itu kepada mereka hari ini juga -- David Roper

ANAK KECIL SANGAT BERHARGA BAGI ALLAH

Senin, 17 Mei 2004

Bacaan : [Matius 5:11-16](#)

Setahun : [1 Tawarikh 1-3; Yohanes 5:25-47](#)

Nats : Hendaknya terangmu bercahaya di depan orang, supaya mereka melihat perbuatanmu yang baik dan memuliakan Bapamu yang di surga ([Matius 5:16](#))

MEMPRAKTIKKAN KASIH ([Matius 5:16](#))

Dalam bukunya *Christian in the Marketplace*, Bill Hybels mengatakan bahwa orang yang tidak beriman sering berkata, "Tunjukkan kepada saya" sebelum berkata, "Ceritakan kepada saya".

Saya kenal seorang pemuda bernama Wolfgang di Jerman yang menerapkan prinsip Hybel di lokasi bangunan tempat ia bekerja. Sebagai seorang percaya yang penuh semangat, Wolfgang selalu membaca Alkitab selama jam makan siangnya. Meskipun rekan-rekan sekerjanya mengolok-olok, ia tetap membaca Alkitab setiap hari. Ia berdoa semata-mata agar menemukan cara untuk menunjukkan kasih Kristus kepada mereka.

Sepulang kerja pada malam hari, para pekerja selalu meninggalkan sepatu bot mereka yang berlumpur. Wolfgang pulang lebih lambat untuk membersihkan semua sepatu bot mereka. Mulanya mereka bingung, namun mereka segera sadar bahwa Wolfgang adalah satu-satunya orang di antara mereka yang bersedia melayani dengan rendah hati. Akhirnya mereka tidak hanya menghormatinya, tetapi bahkan terkadang memintanya untuk membacakan Alkitab bagi mereka. Hanya kekekalan yang akan memperlihatkan pengaruh seutuhnya dari kehidupan Wolfgang yang bercahaya. Ketika menyaksikan perbuatan baik Wolfgang, mereka mulai mendengarkan Allah.

Yesus berkata, "Hendaknya terangmu bercahaya di depan orang, supaya mereka melihat perbuatanmu yang baik dan memuliakan Bapamu yang di surga" ([Matius 5:16](#)). Jika Anda rindu untuk membawa orang-orang di sekitar Anda kepada Yesus, pancarkan kasih-Nya dengan melakukan perbuatan demi memuliakan Allah semata -- Joanie Yoder

KEHIDUPAN KRISTIANI ADALAH JENDELA
TEMPAT ORANG DAPAT MELIHAT YESUS

Selasa, 18 Mei 2004

Bacaan : [Matius 13:18-23](#)

Setahun : [1 Tawarikh 4-6; Yohanes 6:1-21](#)

Nats : Apabila datang penindasan atau penganiayaan karena firman itu, orang itu pun segera murtad ([Matius 13:21](#))

BUAYA YANG TAK DIHARAPKAN **(Matius 13:21)**

Suatu kali, aktris sekaligus komedian Gracie Allen dikirim temannya seekor buaya hidup yang masih kecil sebagai lelucon. Karena tak tahu apa yang harus diperbuatnya dengan makhluk itu, Gracie menaruhnya dalam bak mandi, lalu pergi untuk memenuhi suatu janji. Ketika pulang, ia mendapati pesan pada secarik kertas dari pembantunya. "Bu Allen, maaf, saya memutuskan keluar. Saya tidak mau bekerja di rumah yang ada buayanya. Mestinya saya mengatakan hal ini kepada Anda saat melamar, tetapi saya sungguh tidak menduga akan ada buaya di sini."

Sebagian orang yang mengatakan ingin melayani Kristus, dapat segera meninggalkan pelayanan itu saat timbul masalah. Dalam perumpamaan Yesus tentang tanah, Dia menggambarkan beragam tanggapan orang terhadap Injil. Misalnya, seseorang tampaknya menerima kebenaran Allah, tetapi ia segera berpaling dari imannya saat muncul kesulitan ([Matius 13:20,21](#)). Kesulitan menguji kesungguhan iman dan menyingkapkan kelemahan komitmen seseorang kepada Kristus.

Namun, mungkin seseorang berkata, "Bukankah Tuhan seharusnya memberi tahu kita apa yang akan kita hadapi apabila mengikuti Dia?" Dia sudah memberi tahu. Dia menyerukan suatu undangan kepada kita, "Percayalah kepada-Ku." Jika kita membiarkan kesulitan dan kekecewaan mengguncang iman kita, berarti kita menghancurkan roh keyakinan yang membawa kita kepada Kristus.

Bapa, ketika hidup ini membawa kami pada hal-hal yang tak diharapkan dan kami ingin menyerah, tolonglah kami untuk setia kepada-Mu -- Mart De Haan

MASA-MASA YANG SULIT
DAPAT MENGAJAR KITA UNTUK PERCAYA

Rabu, 19 Mei 2004

Bacaan : [1 Tawarikh 16:23-36](#)

Setahun : [1 Tawarikh 7-9; Yohanes 6:22-44](#)

Nats : Bernyanyilah bagi Tuhan, hai segenap bumi, kabarkanlah keselamatan yang dari pada-Nya dari hari ke hari ([1 Tawarikh 16:23](#))

BERTEMU KEMBALI? **(1 Tawarikh 16:23)**

Pada suatu sore di hari Minggu beberapa tahun silam, seluruh keluarga berkumpul mengelilingi meja untuk makan malam. Putra kami, Stevie yang berusia 4 tahun, memimpin doa sebelum makan, "Bapa surgawi, terima kasih untuk hari yang indah ini. Terima kasih, hari ini kami dapat pergi ke gereja dan mengikuti Sekolah Minggu." Lalu kami sangat terkejut ketika ia berujar, "Sampai bertemu kembali minggu depan."

Saya khawatir, doa yang diucapkan Stevie ini kerap kali merupakan cara kita memandang kehidupan kristiani. Kita sering terjatuh dalam sikap "sampai bertemu lain waktu" terhadap Allah. Kita melupakan-Nya saat sedang sibuk memenuhi tanggung jawab pekerjaan kita setiap hari. Kita pergi selama berhari-hari untuk membayar tagihan, menyenangkan bos kita, dan memberi perhatian kepada setiap anggota keluarga. Namun, kita lalai untuk memberi Allah waktu yang layak diterima-Nya.

[1 Tawarikh 16](#) dibebankan beberapa fakta tentang kuasa dan keagungan Allah yang dapat kita renungkan dan kita perbincangkan "dari hari ke hari" (ayat 23). Kita dapat menceritakan kemuliaan Tuhan (ayat 24) dan mengenal tangan-Nya yang menciptakan langit (ayat 26). Kita dapat membicarakan semarak dan keagungan-Nya, kekuatan-Nya, serta sukacita yang Dia berikan bagi kita (ayat 27).

Tiap-tiap hari memberikan berbagai alasan baru bagi kita untuk berdoa kepada Allah, memuji-miji nama-Nya, dan menyatakan kasih-Nya. Marilah kita beribadah kepada-Nya "dari hari ke hari" -- Dave Branon

HARI BELUM LENGKAP BILA TANPA IBADAH

Kamis, 20 Mei 2004

Bacaan : [Yohanes 13:33-14:3](#)

Setahun : [1 Tawarikh 10-12; Yohanes 6:45-71](#)

Nats : Lihatlah, Ia datang dengan awan-awan dan setiap mata akan melihat Dia ([Wahyu 1:7](#))

PERISTIWA BESAR ([Wahyu 1:7](#))

Tahukah Anda bahwa jenis huruf terbesar yang digunakan oleh kebanyakan surat kabar untuk berita utama tentang berbagai peristiwa yang sangat menakutkan, disebut huruf "second coming" [kedatangan kedua]? Huruf-huruf hitam yang tercetak tebal itu hanya diperuntukkan bagi berita luar biasa yang terpampang di halaman depan surat kabar. Jenis huruf yang menarik ini telah dipakai untuk memberitakan meletus dan berakhirnya peperangan, pendaratan manusia di bulan, pemenang dalam pemilihan presiden, berbagai bencana alam, dan peristiwa-peristiwa penting lainnya.

Kelak manusia akan menyaksikan peristiwa besar yang juga dinamakan "kedatangan kedua", sama seperti sebutan huruf tersebut, yakni kedatangan Yesus Kristus untuk kedua kalinya ke dunia. Betapa luar biasanya hari itu! Pribadi yang naik ke surga pada masa lampau akan kembali ke dunia ini. Kedatangan Tuhan kembali akan menjadi peristiwa fenomenal yang akan menyita perhatian dunia.

Ketika Yesus berkata kepada para murid bahwa Dia akan meninggalkan mereka, Petrus mengajukan banyak pertanyaan ([Yohanes 13:36,37](#)). Yesus tidak menjelaskan kapan Dia kembali. Sebaliknya, Dia justru menenangkan para murid-Nya dengan mengatakan bahwa Dia akan menyediakan tempat bagi mereka dan suatu hari nanti Dia akan "datang kembali" (14:2,3).

Ketika Sang Juruselamat datang kembali ke dunia ini, kedatangan-Nya tersebut akan menyita perhatian seluruh penduduk dunia. Peristiwa kedatangan Yesus itu akan menjadi sebuah berita utama! -- Dave Egner

DATANGLAH, TUHAN YESUS! -- [Wahyu 22:20](#)

Jumat, 21 Mei 2004

Bacaan : [Roma 15:5-13](#)

Setahun : [1 Tawarikh 13-15; Yohanes 7:1-27](#)

Nats : Semoga Allah, sumber pengharapan, memenuhi kamu dengan segala sukacita dan damai sejahtera dalam iman kamu, supaya oleh kekuatan Roh Kudus kamu berlimpah-limpah dalam pengharapan ([Roma 15:13](#))

HARAPAN BARU ([Roma 15:13](#))

Grant Murphy adalah seorang pria aktif dari Seattle yang melakukan segalanya serbacepat. Bermalas-malasan dan bersantai di pantai bukanlah sifatnya. "Orang bahkan menyebutnya hiperaktif," kenang seorang teman.

Namun, penyakit multiple sclerosis menghambat gerak Grant. Mulanya ia membutuhkan kruk untuk berjalan berkeliling. Lalu ia hanya bisa duduk di kursinya. Dan akhirnya, ia tidak mampu bangkit dari ranjang.

Menjelang akhir hayatnya, ia hampir tidak dapat berbicara. Namun, temannya teringat bahwa "ia selalu menampakkan sukacita dan syukur, dengan pengharapan untuk senantiasa berada dalam hadirat Tuhan". Sebelum meninggal, Grant membisikkan [Roma 15:13](#) kepada temannya. Ia mengulang kata-kata "dalam iman kamu", lalu menambahkan, "Aku tak dapat melakukan apa pun sekarang."

Ketika kita tidak dapat melakukan apa pun, Allah yang melakukan segala sesuatunya. Di sini terletak paradoks yang mendalam dari pengalaman orang kristiani. Iman merupakan perpaduan tindakan dari yang berdasarkan pada kehendak kita dan campur tangan kekuatan ilahi. Dari perpaduan menakjubkan itu timbullah sukacita, damai sejahtera, dan pengharapan yang berlimpah.

Apakah kini Anda benar-benar tak berdaya? Kekuatan Anda lenyap? Tak ada pilihan lagi? Bila Anda telah memercayai Yesus sebagai Juruselamat, Allah akan menguatkan Anda untuk tetap beriman. Bila Anda memercayai-Nya, Dia tidak hanya memberi Anda sukacita dan damai sejahtera, melainkan juga pengharapan tat kala seluruh pengharapan yang ada telah sirna --
Dennis De Haan

TIADA ORANG YANG TAK BERPENGHARAPAN
APABILA IA BERHARAP KEPADA ALLAH

Sabtu, 22 Mei 2004

Bacaan : [1 Samuel 21:10-22:2](#)

Setahun : [1 Tawarikh 16-18; Yohanes 7:28-53](#)

Nats : Berhimpunlah juga kepada [Daud] setiap orang yang dalam kesukaran ... maka ia menjadi pemimpin mereka ([1 Samuel 22:2](#))

SANG PENEBUS ([1 Samuel 22:2](#))

Saat sepintas melihat tumpukan surat, mata saya terpaku pada beberapa kata di sebuah kartu kiriman organisasi sosial yang berbunyi: Kami Membutuhkan Barang-barang Bekas Anda! Maksudnya jelas dan sederhana: Apa pun yang sudah tidak Anda pakai, kami bersedia mengambilnya. Barang-barang rumah tangga yang Anda sebut sampah, apkiran, tak berguna, dan rongsokan, akan kami manfaatkan untuk menolong orang yang membutuhkan.

Ketika memikirkan barang-barang buangan itu, saya teringat pada apa yang saya baca dalam kitab 1 Samuel. Sekelompok orang yang berada dalam kesukaran berhimpun di sekeliling seorang raja tanpa mahkota, yang sedang lari menyelamatkan diri. Empat ratus orang yang bersama Daud di Gua Adulam berada dalam kesukaran, dikejar-kejar tukang piutang, dan sakit hati. Setiap orang menghadapi kesukaran dan keputusasaan. "Maka ia [Daud] menjadi pemimpin mereka" ([1 Samuel 22:2](#)).

Dalam banyak hal, orang kristiani adalah sekumpulan orang putus asa yang telah menyambut undangan Yesus: "Marilah kepada-Ku" ([Matius 11:28](#)). Dengan iman, kita mengakui Kristus sebagai Kapten, Juruselamat, Pemimpin, dan Tuhan kita. Kita datang kepada-Nya dengan apa adanya agar dapat menjadi seperti yang dikehendaki-Nya.

Jika secara rohani maupun moral Anda merasa seperti barang buangan, datanglah kepada Yesus. Orang-orang yang kesepian dan para pecundang akan disambut di pintu-Nya. Kristus yang telah disalib dan dibangkitkan adalah Sang Penebus bagi semua orang yang berpaling kepada-Nya --
David McCasland

YESUS DATANG UNTUK MENYELAMATKAN
YANG TERHILANG, TERSISIH, DAN TERKECIL

Minggu, 23 Mei 2004

Bacaan : [Yohanes 17:20-26](#)

Setahun : [1 Tawarikh 19-21](#); [Yohanes 8:1-27](#)

Nats : Ya Bapa, Aku mau supaya, di mana pun Aku berada, mereka juga berada bersama-sama dengan Aku, mereka yang telah Engkau berikan kepada-Ku, agar mereka memandang kemuliaan-Ku ([Yohanes 17:24](#))

SISI INDAH KEMATIAN ([Yohanes 17:24](#))

Seorang guru Sekolah Minggu mengajukan serangkaian pertanyaan kepada beberapa anak usia 5 tahun untuk membantu mereka memahami bahwa memercayai Yesus adalah satu-satunya jalan ke surga. Ia bertanya, "Jika Kakak menjual semua harta Kakak dan memberikan uang hasil penjualannya pada gereja, apakah Kakak dapat masuk surga?" "Tidak," jawab mereka. "Bagaimana jika Kakak menjaga kebersihan di dalam dan sekeliling gereja?" Seorang yang lain menjawab, "Tidak." "Jika Kakak mengasihi keluarga Kakak, berbaik hati pada hewan, dan memberi permen kepada setiap anak yang Kakak jumpai, akankah Kakak masuk surga?" "Tidak!" tegas seorang anak. Lalu sang guru Sekolah Minggu itu bertanya, "Bagaimana caranya agar Kakak masuk surga?" Seorang anak lelaki berseru, "Kakak harus mati dulu!"

Sang guru tak menduga akan mendapatkan jawaban demikian, tetapi anak itu benar. Alkitab menyatakan bahwa kita semua pasti meninggalkan tubuh kita yang terdiri dari daging dan darah ([1 Korintus 15:50-52](#)). Kita semua pasti mati sebelum memasuki hadirat-Nya, kecuali jika kita masih hidup saat Yesus datang kembali.

Pengkhotbah Inggris Charles Haddon Spurgeon menangkap kebenaran ini dalam khotbah bertemakan "Mengapa Mereka Meninggalkan Kita". Ia menunjukkan bahwa doa Yesus dalam [Yohanes 17:24](#) terjawab setiap kali seorang kristiani meninggal. Ia meninggalkan tubuhnya dan memasuki hadirat Juruselamat, tempat ia dapat memandang kemuliaan-Nya. Sungguh menjadi penghiburan bagi orang percaya! Inilah sisi indah kematian. Apakah Anda pun meyakini hal yang sama? -- Herb Vander Lugt

KETIKA ORANG KRISTIANI MENINGGAL
SEBENARNYA MEREKA BARU MEMULAI KEHIDUPAN

Senin, 24 Mei 2004

Bacaan : [Lukas 10:38-42](#)

Setahun : [1 Tawarikh 22-24; Yohanes 8:28-59](#)

Nats : Satu hal telah kuminta kepada Tuhan, ... diam di rumah Tuhan seumur hidupku ([Mazmur 27:4](#))

TERLALU BANYAK PEKERJAAN? ([Mazmur 27:4](#))

Pada dasarnya saya seorang periang. Hampir sepanjang waktu saya dapat melakukan sebanyak mungkin pekerjaan yang diberikan kepada saya. Namun, ada hari-hari yang dipadati oleh begitu banyak pekerjaan yang harus dilakukan. Jadwal saya penuh dengan rapat, janji-janji, dan tenggat waktu, sampai serasa tiada lagi kesempatan untuk bernapas. Kehidupan ini kerap diisi dengan banyak pekerjaan, kegiatan mengurus keluarga, perbaikan rumah, dan masih banyak tanggung jawab lainnya yang harus diatasi oleh satu orang.

Bila hal itu terjadi pada saya, sebagaimana dapat pula terjadi pada Anda, saya memiliki beberapa pilihan. Saya dapat menarik diri dengan tidak mengerjakan apa pun dan menelantarkan setiap orang yang bergantung kepada saya. Saya dapat terus bekerja keras, sembari mengeluh dan membuat semua orang berharap saya memilih pilihan yang pertama. Atau saya dapat memohon agar cara pandang saya diluruskan kembali dengan cara mengingatkan diri sendiri akan perkataan Yesus kepada Marta ([Lukas 10:38-42](#)).

Yesus menegur Marta karena ia "sibuk sekali melayani" (ayat 40). Dia mengingatkan Marta bahwa saudaranya, Maria, telah memilih bagian yang takkan diambil dari padanya (ayat 42). Seperti kebanyakan kita, Marta begitu sibuk melayani sehingga melupakan hal yang terpenting, yakni bersekutu dengan Tuhan.

Apakah Anda begitu sibuk saat ini? Jangan pernah melupakan prioritas Anda. Luangkanlah waktu bersama Tuhan. Dia akan mengangkat beban Anda dan memberi Anda cara pandang yang benar -- Dave Branon

UNTUK MENJAGA KESEIMBANGAN DALAM HIDUP ANDA
BERSANDARLAH KEPADA TUHAN

Selasa, 25 Mei 2004

Bacaan : [Ayub 39:34-40:9](#)

Setahun : [1 Tawarikh 25-27; Yohanes 9:1-23](#)

Nats : Apakah si pengecam hendak berbantah dengan Yang Mahakuasa? ([Ayub 39:35](#))

SIAPA WASITNYA ([Ayub 39:35](#))

Dalam suatu pertandingan bisbol di sore hari, ketika wasit Liga Amerika Bill Guthrie menempati posisinya di belakang home plate, sang penangkap bola yang merupakan anggota dari tim pendatang berulang kali memprotes keputusan penjurianya.

Menurut kisah di dalam St. Louis Post Dispatch, Guthrie membiarkan dirinya diprotes selama tiga babak. Namun pada babak yang ke-4, ketika sang penangkap bola mulai mengeluh lagi, Guthrie menghentikannya. "Nak," ujanya lembut, "kau memang sudah sangat membantu saya dalam menentukan mana lemparan yang benar dan mana yang tidak. Saya menghargai itu. Tetapi saya sudah mengetahui semua itu. Karenanya, lebih baik kamu pergi ke ruang ganti dan mengajari orang-orang di sana bagaimana caranya mandi."

Ayub juga mengeluhkan keputusan-keputusan Tuhan yang ia anggap tidak adil. Dalam kasusnya, sang wasit adalah Allah. Setelah mendengarkan keberatan-keberatan Ayub, akhirnya Tuhan memberi penjelasan dari dalam badai. Tiba-tiba Ayub dapat memahami segalanya. Allah itu lembut, tetapi juga tegas dan terus terang. Tuhan menanyai Ayub dengan pertanyaan yang membuat manusia yang terbatas mengakui keterbatasannya. Ayub mendengarkan, menghentikan keluh kesahnya, dan merasakan kedamaian melalui sikap berserah kepada Allah.

Bapa, kami tidak mengerti ketika mengeluhkan keadilan-Mu. Tolonglah kami agar dapat menjadi seperti Putra-Mu Yesus, yang memercayai-Mu tanpa mengeluh, bahkan hingga Dia wafat di kayu salib -- Mart De Haan

MANAKALA ANDA INGIN MENGELUH
RENUNKANLAH SEMUA YANG DITANGGUNG YESUS

Rabu, 26 Mei 2004

Bacaan : [Mazmur 30](#)

Setahun : [1 Tawarikh 28-29; Yohanes 9:24-41](#)

Nats : Tuhan, Allahku, untuk selama-lamanya aku mau menyanyikan syukur bagi-Mu ([Mazmur 30:13](#))

ALLAH HIDUP! **(Mazmur 30:13)**

Martin Luther, teolog besar abad ke-16, pernah merasa khawatir dan putus asa dalam waktu lama. Suatu hari istrinya berpakaian kabung berwarna hitam.

"Siapa yang meninggal?" tanya Luther.

"Allah," sahut istrinya.

"Allah!" tukas Luther terkejut. "Bagaimana kamu bisa berkata begitu?"

Istrinya menjawab, "Yang kumaksud caramu menjalani hidup saat ini."

Luther menyadari cara hidupnya saat itu menggambarkan seolah Allah telah mati dan tak lagi melindungi mereka dengan kasih-Nya. Ia pun mengubah penampilannya yang murung menjadi penuh rasa syukur.

Terkadang cara hidup kita pun menggambarkan seolah-olah Allah telah mati. Ketika putus asa, kita dapat membaca kitab Mazmur. Sebagian penulis kitab itu menghadapi masa-masa yang suram dan susah, tetapi mereka memiliki satu kebiasaan yang menjaga agar mereka tidak makin tenggelam, yakni bersyukur kepada Allah. Misalnya, Daud menulis, "Aku yang meratap telah Kauubah menjadi orang yang menari-nari ... Tuhan, Allahku, untuk selama-lamanya aku mau menyanyikan syukur bagi-Mu" ([Mazmur 30:12,13](#)).

Menghadapi segala situasi dengan penuh syukur bukanlah suatu bentuk penyangkalan atas kesulitan. Cara itu justru menolong kita melihat situasi tersebut melalui cara pandang Allah, yakni melihat sebagai kesempatan untuk merasakan kuasa dan kasih-Nya.

Tiap kali Anda mengucapkan syukur kepada Allah di tengah situasi yang sulit, sesungguhnya Anda sedang menyatakan, "Allah hidup!" -- Joanie Yoder

DARIPADA MENGELUHKAN DURI BUNGA MAWAR
SYUKURILAH MAWAR YANG MEREKAH DI ANTARA DURI-DURI

Kamis, 27 Mei 2004

Bacaan : [Lukas 13:1-5](#)

Setahun : [2 Tawarikh 1-3; Yohanes 10:1-23](#)

Nats : Atau sangkamu kedelapan belas orang, ... lebih besar kesalahannya ...? Tidak! kata-Ku kepadamu. Tetapi jikalau kamu tidak bertobat, kamu semua akan binasa atas cara demikian ([Lukas 13:4,5](#))

MALAPETAKA ([Lukas 13:4,5](#))

Sebagian orang kristiani dengan cepat berpendapat bahwa bencana (seperti serangan teroris, gempa bumi, atau banjir) merupakan akibat dari penghakiman Allah. Kenyataannya, terdapat serangkaian faktor yang kompleks di balik sebagian besar bencana.

Dalam [Lukas 13](#), Yesus ditanyai tentang sejumlah orang yang mati mengenaskan dan 18 orang yang tewas tertimpa menara. Orang-orang yang melontarkan pertanyaan tersebut tengah bertanya-tanya dalam hati apakah mereka yang mati itu dosanya lebih besar daripada orang yang lain. "Tidak!" sahut Yesus, "tetapi jikalau kamu tidak bertobat, kamu semua akan binasa atas cara demikian" (ayat 3,5).

Daripada memandang penghakiman Allah sebagai tragedi, mari kita memandangnya sebagai panggilan untuk bertobat secara pribadi. Hal ini khususnya berlaku bagi orang yang belum percaya, dan juga bagi orang kristiani. Sebagai contoh, tindakan terorisme menantang kita untuk mempelajari ketidakadilan yang turut andil dalam mendorong orang melakukan kejahatan mengerikan semacam itu. Dan kita dapat berdoa dengan sungguh-sungguh untuk pertobatan dan kebaikan para pelaku kejahatan yang putus asa itu.

Malapetaka itu sendiri memang bukanlah yang baik, tetapi dapat dipakai untuk menggenapi rencana Allah dengan menyadarkan orang percaya dan membawa orang yang belum percaya untuk bertobat serta beriman kepada Yesus. Janganlah kita bertanya, "Siapa yang patut disalahkan dalam bencana ini?", tetapi "Tuhan, apa yang ingin Engkau katakan kepada saya melalui kejadian ini?" -- Herb Vander Lugt

DALAM SITUASI YANG GENTING
DENGARKAN PANGGILAN ALLAH YANG MENYADARKAN

Jumat, 28 Mei 2004

Bacaan : [Kolose 3:8-17](#)

Setahun : [2 Tawarikh 4-6; Yohanes 10:24-42](#)

Nats : Kita semua ... diubah menjadi serupa dengan gambar-Nya, dalam kemuliaan yang semakin besar ([2 Korintus 3:18](#))

MEMULIHKAN GAMBAR ALLAH ([2 Korintus 3:18](#))

Semasa kecil, teolog Alister McGrath senang bereksperimen dengan bahan kimia di laboratorium sekolahnya. Ia suka menjatuhkan sekeping uang logam yang kusam ke dalam gelas kimia berisi asam nitrat yang telah diencerkan. Ia sering menggunakan uang logam penny Inggris yang kuno bergambar Ratu Victoria. Karena kotoran yang menumpuk pada uang logam itu, gambar sang ratu menjadi tidak dapat terlihat dengan jelas. Namun, asam membersihkan kotoran pada logam itu dan gambar sang ratu pun dapat terlihat kembali dalam keagungannya yang cemerlang.

Kita tahu pasti bahwa kita ini diciptakan seturut dengan gambar Allah ([Kejadian 1:26](#)), meskipun gambar itu telah kotor karena dosa-dosa kita. Namun demikian, kita tetap menyangand gambar Allah.

Begitu kita mengundang Yesus masuk ke dalam kehidupan kita sebagai Sang Juruselamat, Dia bekerja untuk membenahi gambar asli kita. Dia mengubah kita agar menjadi serupa dengan-Nya ([2 Korintus 3:18](#)). Proses ini digambarkan dengan menanggalkan sebagian perilaku yang ada dan mengenakan perilaku yang lain. Sebagai contoh, ada tertulis, "Buanglah semuanya ini, yaitu marah, geram, kejahatan, fitnah, dan kata-kata kotor" ([Kolose 3:8](#)) dan "kenakanlah kasih" (ayat 14).

Jika jiwa kita yang telah kusam karena dosa tidak dibasuh oleh pengampunan Yesus, gambar Allah akan tampak kabur di dalam kehidupan kita. Namun bila kita memercayai pengurbanan Yesus di kayu salib, maka kita pun diampuni dan pemulihan itu dimulai -- Vernon Grounds

MEMDEKATKAN DIRI KEPADA KRISTUS
MEMBUAT KITA SEMAKIN SERUPA DENGAN-NYA

Sabtu, 29 Mei 2004

Bacaan : [Lukas 9:28,29,34-42](#)

Setahun : [2 Tawarikh 7-9; Yohanes 11:1-29](#)

Nats : Pada keesokan harinya ketika mereka turun dari gunung itu, datanglah orang banyak berbondong-bondong menemui Yesus ([Lukas 9:37](#))

KEBESARAN SEJATI ([Lukas 9:37](#))

Pada peringatan 50 tahun pendakian bersejarah Gunung Everest yang dilakukan oleh Sir Edmund Hillary, seorang penyiar televisi mengatakan bahwa status Hillary sebagai pahlawan di Nepal terutama "tidak berkaitan dengan apa yang dilakukannya saat berdiri di puncak dunia itu, melainkan saat ia turun kembali dari puncak gunung tersebut". Setelah menaklukkan gunung tertinggi di dunia bersama rekannya Tenzing Norgay pada tahun 1953, Edmund menghabiskan waktu selama lima dekade berikutnya untuk membantu mendirikan berbagai sekolah, rumah sakit, dan jembatan bagi masyarakat Sherpa.

Perbedaan ketika Edmund Hillary berada di gunung itu dan pelayanannya di Lembah Sherpa mengingatkan kita pada apa yang dialami Yesus ketika menampakkan kemuliaan-Nya di atas gunung ([Lukas 9:28-36](#)). Hal ini merupakan puncak berkat tatkala wajah Tuhan memancarkan sinar dan Bapa berkata, "Inilah Anak-Ku yang Kupilih, dengarkanlah Dia" (ayat 35).

Namun, Yesus tidak tetap tinggal di atas gunung. Dia turun ke tengah-tengah banyak orang. Di situ Dia melepaskan seorang anak dari roh jahat. Dia memutuskan untuk pergi ke Yerusalem dan menggenapi misi-Nya, yaitu untuk mati di atas kayu salib bagi tebusan atas dosa-dosa kita.

Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, "Yang terkecil di antara kamu sekalian, dialah yang terbesar" ([Lukas 9: 48](#)). Kehidupan Tuhan kita menunjukkan bahwa kebesaran sejati terletak di dalam tindakan melayani dengan kerendahan hati kepada Allah, dan juga kepada sesama yang membutuhkan -- David McCasland

DALAM PANDANGAN ALLAH
KEBESARAN SEJATI ADALAH MELAYANI ORANG LAIN

Minggu, 30 Mei 2004

Bacaan : [Yohanes 14:16-21,24-27](#)

Setahun : [2 Tawarikh 10-12; Yohanes 11:30-57](#)

Nats : Aku akan minta kepada Bapa, dan Ia akan memberikan kepadamu seorang Penolong yang lain, supaya Ia menyertai kamu selama-lamanya ([Yohanes 14:16](#))

PENGHIBUR TERBAIK ([Yohanes 14:16](#))

Suatu siang di hari Pahlawan, dua orang berseragam mendatangi rumah saya. Saya mengira mereka sedang mengumpulkan sumbangan. Ternyata mereka mengabarkan bahwa saudara perempuan saya dan suaminya tewas dalam kecelakaan pada pagi hari itu.

Setahun lebih setelah peristiwa yang menghancurkan hati itu, paduan suara di gereja kami menyanyikan "Veni Sancte Spiritus" ("Roh Kudus, Datanglah") pada hari Minggu Pentakosta. Lagu itu membawa kedamaian bagi jiwa saya yang sedih. Salah satu baitnya berbunyi, "Engkaulah Penghibur terbaik, pemberi kesegaran dan kesejukan jiwa. Dalam tugas berat, Engkaulah Pemberi kelegaan; dalam kemarahan, Engkaulah Peneduh; dalam kedukaan, Engkaulah Penghibur."

Pada hari Minggu Pentakosta, banyak gereja merayakan turunnya Roh Kudus dengan penuh kuasa atas para murid ([Kisah Para Rasul 2:1-21](#)). Namun, Roh Kudus juga datang sebagai Penghibur yang dijanjikan oleh Yesus: "Aku akan minta kepada Bapa, dan Ia akan memberikan kepadamu seorang Penolong yang lain, supaya Ia menyertai kamu selama-lamanya" ([Yohanes 14:16](#)). Roh Kudus tinggal dalam diri setiap orang kristiani, membawa damai Kristus beserta penguatan dan penghiburan atas kedukaan.

[Hari Pentakosta dan hari Pahlawan mungkin tidak jatuh pada hari yang berdekatan.] Namun, Sang Penyejuk jiwa senantiasa menyertai setiap kali kita mengingat orang-orang terkasih yang telah meninggal. Dalam kedukaan, yang kita alami Roh Kudus adalah penghibur kita, terang bagi hati kita, dan pemberi sukacita abadi -- David McCasland

DI SETIAP GURUN UJIAN KEHIDUPAN
ROH KUDUS ADALAH OASIS PENGHIBURAN KITA

Senin, 31 Mei 2004

Bacaan : [Yohanes 19:1-8](#)

Setahun : [2 Tawarikh 13-14; Yohanes 12:1-26](#)

Nats : Waktu kita masih lemah, Kristus telah mati untuk kita orang-orang durhaka pada waktu yang ditentukan oleh Allah ([Roma 5:6](#))

MENGINGAT ([Roma 5:6](#))

Perdana Menteri Winston Churchill memberikan penghormatan bagi para anggota Royal Air Force yang telah membela Inggris selama Perang Dunia II. Sambil bercerita panjang lebar tentang jasa mereka yang penuh keberanian itu, Churchill berkata, "Dalam sejarah manusia, tak pernah ada begitu banyak orang berutang budi pada segelintir orang."

Pendapat serupa tertera pada plakat peringatan di Bastogne, Belgia, tempat terjadinya Pertempuran Bulge yang terkenal, yakni salah satu konflik paling berdarah pada Perang Dunia II. Tulisan untuk menghormati Divisi Angkatan Udara Amerika Serikat ke-101 itu berbunyi: "Jarang terjadi begitu banyak darah orang Amerika tertumpah dalam satu kali serangan. Ya Tuhan, tolonglah kami untuk mengingat hal ini!"

Ini semua merupakan penghormatan yang tepat dan layak bagi para pria dan wanita pemberani yang telah berkorban begitu besar bagi negara mereka.

Ketika merenungkan pengorbanan mereka, saya pun teringat pada Pribadi yang pengurbanan-Nya sangat berarti bagi manusia dari segala bangsa. Yesus Kristus, Pribadi tanpa dosa, mati di kayu salib dan menumpahkan darah-Nya untuk menebus dosa kita. Dengan demikian, Dia menjamin kebebasan kita, yakni kebebasan dari hukuman dosa, kuasa dosa, dan bahkan dosa yang akan terjadi kelak. Tentang Yesus, kita dapat berkata, "Tak pernah ada dalam sejarah manusia begitu banyak orang berutang budi kepada satu Pribadi. Pengurbanan-Nya merupakan pengurbanan yang terbesar."

Ya Tuhan, tolonglah kami untuk mengingat hal itu! -- Richard De Haan

KENANGAN AKAN KEMATIAN YESUS
MEMANGGIL KITA UNTUK HIDUP DALAM PUJIAN

Selasa, 1 Juni 2004

Bacaan : [Matius 4:1-11](#)

Setahun : [2Tawarikh 15-16; Yohanes 12:27-50](#)

Nats : Allah ... tidak akan membiarkan kamu dicobai melampaui kekuatanmu. ... Ia akan memberikan kepadamu jalan keluar ([1 Korintus 10:13](#))

KEMENANGAN ATAS PENCOBAAN ([1 Korintus 10:13](#))

Wanda Johnson, seorang ibu tunggal dengan lima anak, sedang dalam perjalanan menuju tempat pegadaian. Ia berharap di sana ia akan mendapat pinjaman 60 dolar atas TV miliknya. Kemudian terjadilah sesuatu yang sangat aneh. Sewaktu truk berlapis baja yang penuh dengan kantong uang berjalan melintasinya, pintu samping truk itu terbuka, dan jatuhlah sekantong uang ke jalan. Wanda berhenti dan memungut kantong uang itu. Ketika ia menghitung uang di dalam kantong, ternyata jumlahnya sebanyak 160.000 dolar.

Pertentangan batin berkecamuk dalam jiwanya. Ia dapat menggunakan uang itu untuk melunasi semua tagihannya dan memenuhi semua kebutuhan anak-anaknya. Tetapi uang itu bukan miliknya.

Setelah empat jam bergumul hebat dengan keyakinan moralnya, Wanda menelepon polisi dan mengembalikan uang itu. Kesadarannya untuk melakukan hal yang benar menang atas pencobaan untuk mengambil sesuatu yang bukan miliknya.

Seberapa kuatkah tabiat moral Anda? Apakah tabiat itu akan hilang saat Anda dihadapkan pada kesempatan yang sangat menggoda untuk melakukan hal yang tidak benar? Seperti halnya terhadap Yesus, Setan menyerang Adam dan Hawa pada tiga hal, yaitu keinginan daging, keinginan mata, dan keangkuhan hidup ([1 Yohanes 2:16](#)). Nenek moyang kita yang pertama kalah dalam menghadapi bujukan ular ([Kejadian 3:1-6](#)), tetapi Yesus tidak ([Matius 4:1-11](#)).

Apa pun yang sedang Iblis lakukan untuk menekan kita, mari kita ikuti teladan Yesus dan melakukan tindakan yang benar -- Vernon Grounds

UNTUK MELAWAN PENCOBAAN
BERDIRILAH BERSAMA KRISTUS

Rabu, 2 Juni 2004

Bacaan : [1 Yohanes 4:16-21](#)

Setahun : [2Tawarikh 17-18; Yohanes 13:1-20](#)

Nats : Dan perintah ini kita terima dari Dia: Barang siapa mengasihi Allah, ia harus juga mengasihi saudaranya ([1 Yohanes 4:21](#))

MANUSIA LANDAK ([1 Yohanes 4:21](#))

Jauh di lembah Wyoming, secara kebetulan saya menjumpai landak terbesar yang pernah saya lihat. Ketika ia perlahan-lahan mendekat, saya mengamatinya dengan saksama dan memberinya cukup ruang untuk lewat. Saya tidak mau dekat-dekat binatang yang durinya mirip peluru kendali itu. Tak heran jika ia sendirian!

Namun, ternyata ia tidak sendirian sepanjang waktu. Setiap bulan November dan Desember, landak-landak itu saling bertemu untuk menghasilkan keturunan. Selama masa itu mereka memilih untuk menidurkan duri-duri mereka, meski sesudahnya mereka kembali menegakkan duri mereka.

Hampir setiap gereja, akan ada satu atau dua orang "landak" dengan duri-duri kritik, sikap kasar, atau kesombongan. Kita ingin menghindari mereka, tetapi Allah menempatkan kita di tengah komunitas orang percaya untuk bersekutu. Dia memerintahkan kita agar saling mengasihi, termasuk mengasihi orang dengan tipe landak ini. Dan kalau mau jujur, kita harus mengakui bahwa kita pun memiliki duri-duri.

Yohanes menulis, "Barang siapa mengasihi Allah, ia harus juga mengasihi saudaranya" ([1 Yohanes 4:21](#)). Untuk melakukannya, kita seharusnya meminta Allah menolong kita "melembutkan duri-duri kita", bahkan ketika orang lain "berduri". Roh Kudus akan menolong kita untuk menghentikan sikap kita yang terlalu membela diri sendiri, penuh kritik, atau suka mengatur. Dan Dia akan memampukan kita untuk mengasihi saudara-saudari kristiani kita. Inilah cara menunjukkan kepada dunia bahwa kita mengasihi Allah ([Yohanes 13:35](#)) -- Dave Egner

ALLAH MENGASIHI ANDA DAN SAYA --
MAKA MARILAH KITA SALING MENGASIHI

Kamis, 3 Juni 2004

Bacaan : [1 Petrus 4:7-11](#)

Setahun : [2Tawarikh 19-20; Yohanes 13:21-38](#)

Nats : Kesudahan segala sesuatu sudah dekat. Karena itu kuasailah dirimu dan jadilah tenang, supaya kamu dapat berdoa ([1 Petrus 4:7](#))

JAM KEMATIAN ([1 Petrus 4:7](#))

Sebuah situs Web mengklaim mampu meramal kapan Anda mati. Setelah menjawab serangkaian pertanyaan, perkiraan hari kematian Anda akan muncul bersamaan dengan jam digital yang menghitung mundur sisa waktu hidup Anda dalam hitungan detik. Ramalan itu berdasarkan diagram harapan masa kini, tetapi dengan menyaksikannya di layar komputer, gambaran itu makin jelas. Seperti kata situs tersebut, ini adalah "peringatan ramah dari internet bahwa hidup sedang berlalu".

Allah dalam hikmat-Nya tidak memberi tahu hari kematian kita. Kita juga tidak tahu hari kedatangan Kristus kembali. Alkitab meminta kita untuk hidup demi Kristus dan siap menghadapi salah satu peristiwa itu. Petrus menulis, "Kesudahan segala sesuatu sudah dekat. Karena itu kuasailah dirimu dan jadilah tenang, supaya kamu dapat berdoa ... kasihilah sungguh-sungguh seorang akan yang lain Berilah tumpangan seorang akan yang lain dengan tidak bersungut-sungut. Layanilah seorang akan yang lain, sesuai dengan karunia yang telah diperoleh tiap-tiap orang sebagai pengurus yang baik dari kasih karunia Allah" ([1 Petrus 4:7-10](#)).

Yesus berkata, "Hendaklah kamu juga siap sedia, karena Anak Manusia datang pada saat yang tidak kamu sangkakan Berbahagialah hamba, yang didapati tuannya melakukan tugasnya itu, ketika tuannya itu datang" ([Lukas 12:40,43](#)).

Sebagai orang kristiani, kita tidak perlu merasa panik saat melihat waktu kita berlalu. Sebaliknya, marilah kita hidup setiap saat demi Kristus dan bersiap untuk bertemu dengan Dia hari ini -- David McCasland

BERSIAPLAH MENGHADAPI DETIK-DETIK TERAKHIR ANDA
DENGAN BERSIAP SETIAP WAKTU

Jumat, 4 Juni 2004

Bacaan : [Galatia 2:11-20](#)

Setahun : [2Tawarikh 21-22; Yohanes 14](#)

Nats : Seorang kawan memukul dengan maksud baik, tetapi seorang lawan mencium secara berlimpah-limpah ([Amsal 27:6](#))

TEGURAN SEORANG KAWAN ([Amsal 27:6](#))

Saya tak pernah melupakan teguran keras dari seorang kawan ketika saya berusia 17 tahun. Ia berjalan ke bagian belakang toko daging tempat kerja saya dan melihat saya menertawakan kartun yang tidak senonoh. Ia berkata bahwa ia mengagumi karakter kristiani saya, dan heran karena saya menertawakan sesuatu yang bersifat dosa dan tak bermoral. Perasaan malu langsung menerpa diri saya. Dengan malu saya mengakui bahwa saya telah berdosa.

Tidaklah menyenangkan mendapat teguran, begitu pula tidaklah mudah menegur orang lain. Jadi, saya dapat membayangkan Rasul Paulus pun tidak suka menentang Petrus ([Galatia 2:11](#)). Tetapi ia merasa harus melakukannya, karena perbuatan Petrus yang munafik telah melukai dan membingungkan orang-orang bukan Yahudi yang bertobat di Antiokhia. Petrus telah makan bersama mereka dengan bebas, tetapi setelah beberapa orang Yahudi dari Yerusalem mendatangi jemaat Antiokhia, ia menjauhkan diri dari orang-orang bukan Yahudi itu, karena takut menghadapi penolakan orang-orang Yahudi. Saya membayangkan Petrus juga malu, tetapi rupanya ia menerima teguran itu dengan baik dan mengubah tingkah lakunya. Petrus tahu bahwa Paulus adalah sahabat sejati yang mengasihinya. Dan di tahun-tahun berikutnya, Petrus menyebut Paulus sebagai "saudara kita yang kekasih" ([2 Petrus 3:15](#)).

Jika Anda harus menegur seseorang, lakukanlah dengan lembut. Jika Anda ditegur, hindarilah reaksi yang penuh amarah. Anda mungkin sedang memerlukan "pukulan dengan maksud baik" dari seorang kawan -- Herb Vander Lugt

SAHABAT SEJATI AKAN MENARUH TELUNJUK
PADA KESALAHAN ANDA TANPA MENGUNGKIT-UNGKITNYA

Sabtu, 5 Juni 2004

Bacaan : [Yohanes 15:1-11](#)

Setahun : [2Tawarikh 23-24; Yohanes 15](#)

Nats : Setiap ranting pada-Ku yang tidak berbuah, dipotong-Nya dan setiap ranting yang berbuah, dibersihkan-Nya, supaya ia lebih banyak berbuah ([Yohanes 15:2](#))

PEMANGKASAN ([Yohanes 15:2](#))

Di tiap kebun anggur, seorang pengurus kebun anggur memangkas ranting-ranting pohon anggur agar menghasilkan lebih banyak buah. Dalam pengertian rohani, terkadang Bapa surgawi kita harus memperlakukan kita dengan cara yang sama, yaitu memangkas kehidupan kita. Tak hanya ranting-ranting mati yang harus dibuang, tetapi terkadang bahkan yang masih hidup dan penting pun harus dibuang agar dapat menghasilkan buah yang lebih baik dan lebat.

Berbagai macam keadaan dapat menjadi pisau pemangkas di tangan Tuan Pemilik Kebun Anggur. Pisau itu dapat berupa isyarat penolakan, perkataan tidak ramah, atau bahkan tanpa kata. Bisa jadi itu berupa rasa frustrasi karena terus-menerus hidup dalam kegaduhan dan kebingungan, menghadapi tugas sehari-hari, sehingga tidak punya kesempatan untuk menemukan tempat yang tenang untuk menyendiri. Atau mungkin saat menunggu campur tangan Allah ketika tampaknya tidak ada harapan sama sekali dan kita tidak punya teman yang bisa menolong.

Namun, pisau pemotong itu dikendalikan oleh sepasang tangan yang penuh kasih. Tuan Pemilik Kebun Anggur tahu apa yang bisa kita dapatkan dan Dia tahu bahwa kita akan menjadi lebih mengasihi, bersukacita, damai, penuh toleransi, baik hati, dapat dipercaya, lembut, percaya diri -- lebih kuat dan lebih baik daripada keadaan kita sekarang ini.

Kita tidak perlu menghindari pisau itu, tetapi memercayai tangan yang memegangnya. Bapa kita di surga mempunyai satu tujuan, yaitu untuk menghasilkan buah yang baik dalam diri kita --
David Roper

MENGHASILKAN BUAH + PEMANGKASAN = LEBIH BANYAK BUAH

Minggu, 6 Juni 2004

Bacaan : [Filipi 1:12-17](#)

Setahun : [2Tawarikh 25-27; Yohanes 16](#)

Nats : Apa yang terjadi atasku ini justru telah menyebabkan kemajuan Injil ([Filipi 1:12](#))

CINCIN ([Filipi 1:12](#))

Saya tak begitu suka perhiasan. Sampai kini, hanya cincin kawinlah yang pernah saya inginkan. Di sebelahnya, di kelingking kiri saya, terpasang cincin perak sederhana milik putri saya, Melissa.

Tak lama setelah Mell tewas dalam kecelakaan mobil pada Juni 2002, 6 minggu sebelum ulang tahunnya yang ke-18, saya masuk ke kamarnya dan menemukan cincin itu. Saya ingat pernah melihat cincin itu terpasang di jari lentiknya.

Saya menyelipkan cincin itu, dan ternyata cincin itu pas di jari saya. Kini saya selalu memakainya karena saya dapat melihat atau menyentuhnya, dan merasa dekat dengan putri saya tercinta. Karena cincin ini pernah menghiasi jari putri saya, hati saya menjadi hangat saat sangat merindukannya.

Namun, ada alasan lain mengapa saya memakainya. Saya ingin orang melihat dan menanyakan cincin itu. Lalu saya dapat menceritakan Melissa dan hidupnya yang penuh kasih, iman, dan sukacita. Saya harap cincin itu dapat membuka percakapan yang memungkinkan saya memperkenalkan Juruselamat Melissa dan saya kepada orang lain.

Rasul Paulus memakai belenggunya, yaitu keadaannya dalam penjara, untuk memajukan Injil ([Filipi 1:12](#)). Bukannya ia senang dipenjara, tetapi ia tahu kesusahannya dapat diubah menjadi tujuan yang baik, seperti cincin ini. Andai cincin ini tidak saya pakai; dan Melissa masih memakainya. Tetapi ia telah tiada, dan saya berharap tragedi ini membawa kemuliaan bagi Allah.

Adakah kehilangan dalam hidup Anda yang dapat dipakai Allah? -- Dave Branon

ALLAH DAPAT MENGUBAH TRAGEDI MENJADI KEMENANGAN

Senin, 7 Juni 2004

Bacaan : [Lukas 6:46-49](#)

Setahun : [2Tawarikh 28-29; Yohanes 17](#)

Nats : Mengapa kamu berseru kepada-Ku: Tuhan, Tuhan, padahal kamu tidak melakukan apa yang Aku katakan? ([Lukas 6:46](#))

APA YANG ANDA HARGAI? ([Lukas 6:46](#))

Robert Ginnett, seorang peneliti di Pusat Kepemimpinan Kreatif di Colorado Springs, mendapati bahwa nilai-nilai yang kita klaim sebagai milik kita ternyata tidak begitu sesuai dengan tindakan nyata yang mungkin kita pikirkan.

Seorang eksekutif bisnis yang mengatakan bahwa putrinya yang berusia lima tahun adalah bagian paling berharga dari hidupnya, menyadari bahwa biasanya ia berangkat kerja sebelum putrinya bangun dan sering pulang ke rumah setelah putrinya itu tidur di malam hari. Maka pada hari Sabtu, ia meluangkan waktu bersama putrinya dan mengajaknya pergi ke kantornya. Setelah melihat berkeliling, putrinya bertanya, "Ayah, inilah tempat tinggalmu?" Ia mungkin menyatakan bahwa putrinya itu penting baginya, tetapi tindakannya telah mencerminkan apa yang sesungguhnya ia hargai.

Dalam hubungan kita dengan Kristus, Dia meminta ketaatan kita, bukan perasaan nyaman atau pernyataan percaya. Dia bertanya kepada mereka yang mengikuti-Nya, "Mengapa kamu berseru kepada-Ku: Tuhan, Tuhan, padahal kamu tidak melakukan apa yang Aku katakan?" ([Lukas 6:46](#)). Yesus menggambarkan maksud-Nya dengan perumpamaan pembangun rumah yang bodoh dan bijaksana (ayat 47-49). Fondasi batu kokoh yang dibangun oleh pembangun rumah yang bijaksana menggambarkan hasil ketaatan kita kepada Allah. Perbuatan ini memuliakan Kristus dan memungkinkan kita bertahan dalam badai kehidupan.

Apa yang kita lakukan, lebih dari apa yang kita katakan, mencerminkan apa yang sesungguhnya paling kita hargai -- David McCasland

UNTUK MENUNJUKKAN BAHWA ANDA MENGHARGAI KEKEKALAN
GUNAKANLAH WAKTU ANDA SEBAIK-BAIKNYA

Selasa, 8 Juni 2004

Bacaan : [1 Samuel 25:14-35](#)

Setahun : [2 Tawarikh 30-31; Yohanes 18:1-18](#)

Nats : Berbahagialah orang yang membawa damai, karena mereka akan disebut anak-anak Allah ([Matius 5:9](#))

PEMBAWA DAMAI ([Matius 5:9](#))

Abigail adalah seorang wanita yang luar biasa! Ia adalah pembawa damai sejati. Karena keberaniannya, calon raja Israel tidak jadi melakukan suatu dosa yang mengerikan. Beginilah ceritanya:

Saat itu Daud terpaksa tinggal di desa-desa untuk menghindari amarah akibat kecemburuan Raja Saul. Ia diikuti oleh sekitar 600 orang laki-laki beserta keluarga mereka. Selama beberapa bulan mereka berkemah di dekat Karmel, tempat hewan ternak Nabal (suami Abigail) merumput. Orang-orang Daud telah membantu para gembala Nabal melindungi domba-domba mereka dari kawanan perampok. Kemudian tibalah masa pengguntingan bulu domba-domba itu, dan Daud mengutus beberapa orang untuk meminta bagian mereka dari Nabal, seorang yang sangat kaya. Namun, Nabal menolak permintaan mereka dan justru memperlakukan anak buah Daud dengan buruk.

Dalam kemarahan, Daud terburu-buru memutuskan untuk membunuh Nabal dan semua laki-laki di rumahnya. Ketika Abigail mendengar apa yang terjadi, ia cepat-cepat mengumpulkan banyak makanan, menahan Daud beserta para prajuritnya, dan dengan rendah hati meminta ampun atas perlakuan suaminya yang tidak ramah. Daud segera menyadari bahwa wanita itu telah mencegahnya untuk melakukan keputusan yang penuh dendam, dan ia pun memuji Allah ([1 Samuel 25:32](#)).

Apakah kita juga terburu-buru dalam menyelesaikan konflik? Yesus berkata demikian, "Berbahagialah orang yang membawa damai, karena mereka akan disebut anak-anak Allah" ([Matius 5:9](#)) -- Herb Vander Lugt

ANDA DAPAT MENJADI PEMBAWA DAMAI
JIKA MEMILIKI DAMAI ALLAH DI DALAM HATI ANDA

Rabu, 9 Juni 2004

Bacaan : [Yohanes 15:13-15](#)

Setahun : [2Tawarikh 32-33; Yohanes 18:19-40](#)

Nats : Aku menyebut kamu sahabat, karena Aku telah memberitahukan kepada kamu segala sesuatu yang telah Kudengar dari Bapa-Ku ([Yohanes 15:15](#))

PERSAHABATAN DENGAN ALLAH ([Yohanes 15:15](#))

Telusurilah halaman demi halaman buku pujian kuno dan perhatikan betapa sering penulis pujian merujuk pada berkat yang timbul dari persahabatan dengan Allah. Berhentilah sejenak dan renungkan makna sejati dari lagu-lagu itu.

Ya. Sungguh suatu berkat bila kita memiliki sahabat sesama manusia yang memperkaya hidup kita. Seorang sahabat, seperti yang dikatakan dalam [Amsal 17:17](#), "menaruh kasih setiap waktu", selalu berdiri teguh menemani kita menjalani cerahnya hidup dan dahsyatnya badai hidup.

Begitu juga sebagian dari kita bersyukur karena mengetahui bahwa berdasarkan pengalaman pribadi "ada juga sahabat yang lebih karib daripada seorang saudara" ([Amsal 18:24](#)). Kita mengaitkannya dengan Daud dan Yonatan saat membaca tentang ikatan di antara mereka ([1 Samuel 18:1](#)).

Persahabatan antarmanusia memang menyenangkan, tetapi bagaimana tentang persahabatan dengan Allah? Sungguh berkat yang luar biasa memiliki sahabat Pencipta dan Pemelihara semesta alam. Meski telah disembah penghuni surgawi yang tak terhitung banyaknya, Dia sangat bersukacita berelasi dengan kita.

Apakah kita mengabaikan hak istimewa untuk berjalan bersama Allah, Sahabat terbesar dari semua sahabat? Dengan ucapan syukur dan kekaguman, mari kita luangkan waktu bersama-Nya hari ini juga dalam doa dan dalam pembacaan firman-Nya.

Ingatlah bahwa Yesus menyebut para pengikut-Nya sahabat ([Yohanes 15:15](#)). Sungguh suatu kehormatan bagi kita dapat menikmati persahabatan dengan Allah! -- Vernon Grounds

KETIKA ANDA MELUANGKAN WAKTU BERSAMA ALLAH
ANDA MENANAM MODAL PERSAHABATAN KEKAL

Kamis, 10 Juni 2004

Bacaan : [2 Korintus 9:6-15](#)

Setahun : [2Tawarikh 34-36; Yohanes 19:1-22](#)

Nats : Allah sanggup melimpahkan segala kasih karunia kepada kamu, supaya kamu ... berkelebihan di dalam pelbagai kebajikan ([2 Korintus 9:8](#))

CUKUP UNTUK APA SAJA ([2 Korintus 9:8](#))

Randy, anak sulung kami, berangkat ke TK-nya dengan mengantongi sekeping uang 10 sen untuk membeli susu kotak sebagai tambahan makan siang. Sepulangnya dari sekolah siang itu, ibunya bertanya apakah ia telah membeli susu kotak. "Tidak," jawabnya sambil menangis. "Susu kotak harganya lima keping sen, tetapi aku hanya punya satu keping uang sepuluh sen."

Betapa sering saya menanggapi tuntutan yang dilimpahkan kepada saya dengan pemahaman yang kekanak-kanakan. Menurut firman Allah, saya memiliki semua sumber daya yang saya butuhkan untuk pelayanan saya. Sumber daya itu lebih dari cukup untuk memenuhi kebutuhan saya, tetapi saya enggan bertindak karena takut kalau tidak cukup. Padahal, Alkitab meyakinkan saya bahwa Allah telah menyediakan berkat yang melimpah bagi saya. Oleh anugerah-Nya, saya memiliki segala sesuatu yang saya perlukan ([2 Korintus 9:8](#)).

Rasul Paulus tidak mengatakan bahwa kita memiliki cukup anugerah untuk melakukan segala sesuatu yang ingin kita lakukan. Allah tidak menawari kita cek kosong. Tidak, Paulus memberi jaminan bahwa kita memiliki cukup kasih karunia untuk melakukan apa pun yang diperintahkan Allah kepada kita -- mungkin untuk memberikan uang bagi perkabaran Injil seperti yang dilakukan jemaat Korintus (ayat 7), atau untuk mengasihi seorang remaja yang sulit diatur, pasangan yang acuh tak acuh, atau orangtua yang lanjut usia.

Apa pun tugasnya, Allah akan memastikan kita "berkelebihan di dalam pelbagai kebajikan" (ayat 8) -- David Roper

PANGGILAN ALLAH UNTUK SUATU TUGAS
PASTI DISERTAI KUASA-NYA UNTUK MENYELESAIKAN TUGAS ITU

Jumat, 11 Juni 2004

Bacaan : [Efesus 5:15-21](#)

Setahun : [Ezra 1-2; Yohanes 19:23-42](#)

Nats : Karena itu, perhatikanlah dengan saksama, bagaimana kamu hidup, janganlah seperti orang bebal, tetapi seperti orang arif ([Efesus 5:15](#))

TETAP DALAM BATASAN ALLAH ([Efesus 5:15](#))

Salah satu kesenangan terbesar bagi Suzannah Worl adalah mengendarai sepeda motor Harley-Davidsonnya. Dalam sebuah artikel renungan untuk Covenant Publications, ia menulis tentang perjalanannya melintasi jalan-jalan Chicago bersama sahabat-sahabatnya pada suatu malam di musim panas. Mereka bersepeda motor di sepanjang tepi Danau Michigan, menikmati terangnya cahaya bulan dan lembutnya percikan air danau.

Tiba-tiba pimpinan rombongan para pengendara sepeda motor itu membalapkan motornya dan beberapa orang dari rombongan itu mengikutinya sehingga mencapai kecepatan 160 km per jam. Suzannah tergoda untuk ikut-ikutan, tetapi ia tidak melakukannya. Ia tahu itu berbahaya dan melanggar hukum. Maka ia menahan diri, dan melanjutkan perjalanannya pada kecepatan normal.

Kadang-kadang cara hidup orang lain kelihatan jauh lebih menarik dan menyenangkan daripada kehidupan kristiani kita. Kita tergoda untuk melanggar perintah Allah atau mengkompromikan prinsip dari firman-Nya. Namun, kita dipanggil untuk hidup setiap hari dengan disiplin diri dan kearifan rohani. Rasul Paulus berkata, "Karena itu, perhatikanlah dengan saksama, bagaimana kamu hidup, janganlah seperti orang bebal, tetapi seperti orang arif" ([Efesus 5:15](#)).

Kita perlu meminta pertolongan Tuhan sehingga kita dapat memandang situasi melalui mata-Nya dan membuat pilihan yang bijaksana. Apabila kita menaati Dia dan tinggal di dalam batasan-Nya, kita akan menemukan kebahagiaan sejati dan kepuasan kekal -- Dave Egner

ORANG BIJAK MENGETAHUI BATASAN ALLAH
SEDANGKAN ORANG BODOH TIDAK TAHU BATAS

Sabtu, 12 Juni 2004

Bacaan : [Efesus 2:1-10](#)

Setahun : [Ezra 3-5; Yohanes 20](#)

Nats : Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan oleh iman; itu ... pemberian Allah, itu bukan hasil pekerjaanmu: jangan ada orang yang memegahkan diri ([Efesus 2:8,9](#))

HANYA UNTUK PENDOSA ([Efesus 2:8,9](#))

Banyak orang nonkristiani tahu lagu pujian "Sangat Besar Anugerah-Nya" (Amazing Grace), tetapi banyak yang tak tahu arti anugerah. Suatu hari ketika penginjil D.L. Moody mempelajari arti anugerah Allah, ia berlari ke jalan dan berteriak kepada orang pertama yang ia jumpai, "Apakah Anda tahu grace [anugerah]?" Dengan bingung orang itu menyahut, "Grace siapa?" Tanpa ragu Moody lalu menjelaskan anugerah, yakni Allah berbelas kasih kepada orang berdosa dan dengan cuma-cuma menawarkan pengampunan dan hidup baru kepada mereka melalui iman dalam Kristus.

Saya mendengar tentang seorang pria yang hidupnya bermasalah dan meninggal tanpa memahami pesan anugerah Allah. Seorang pendeta berbicara kepadanya dan mendorongnya untuk ke gereja, tetapi jawabnya, "Saya sangat tidak layak." Ia tak tahu bahwa anugerah Allah diberikan untuk orang yang tak layak menerimanya.

Dalam surat Paulus kepada jemaat Efesus, Paulus secara gamblang menggambarkan hidup pra-kristiani mereka bagaikan orang yang sudah "mati karena pelanggaran-pelanggaran dan dosa-dosa" (2:1). Kemudian ia menggunakan dua kata yang penuh pengharapan: tetapi Allah (ayat 4). Dua kata itu menunjukkan belas kasih dan anugerah Allah yang menyediakan pengampunan dan hidup baru melalui Kristus. Keselamatan didapat melalui iman, bukan usaha kita, jadi tak seorang pun dapat memegahkan diri (ayat 8,9).

Mari kita bantu orang lain memahami bahwa keselamatan Allah hanya untuk orang berdosa, termasuk kita. Itulah yang membuat anugerah Allah sangat besar! -- Joanie Yoder

LANGKAH PERTAMA UNTUK MENERIMA KEHIDUPAN KEKAL ADALAH
MENGAKUI BAHWA KITA TIDAK LAYAK MENERIMANYA

Minggu, 13 Juni 2004

Bacaan : [Ibrani 10:19-25](#)

Setahun : [Ezra 6-8; Yohanes 21](#)

Nats : Menurut kebiasaan-Nya pada hari Sabat Ia masuk ke rumah ibadat, lalu berdiri hendak membaca dari Alkitab ([Lukas 4:16](#))

KITA SALING MEMBUTUHKAN ([Lukas 4:16](#))

Jika jajak pendapat yang baru-baru ini diadakan dapat dipercayai, terjadi lonjakan kerohanian ala petualang di Amerika Serikat. Banyak orang tidak pergi ke gereja. Kepercayaan terhadap Alkitab dilupakan. Semakin banyak orang Amerika mencari pemahaman sendiri, melakukan pencarian di internet, dan melakukan berbagai kegiatan di luar rumah untuk mendapatkan peningkatan kerohanian yang dulu mereka cari di ruang ibadah di gereja.

Betapa berbedanya dengan Yesus! Dia menjadikan ibadah di bait Allah sebagai suatu kebiasaan-Nya yang teratur ([Lukas 4:16](#)). Tetapi sekarang, orang tidak lagi meneladani-Nya. Mereka merasa nyaman dengan apa yang secara sembarangan mereka sebut sebagai "kerohanian" dan mencoba untuk memelihara jiwa mereka tanpa tradisi abadi jemaat seperti pujian, doa, pengajaran alkitab, dan persekutuan yang membangun.

Berkumpul bersama dengan pengunjung kebaktian lain secara teratur adalah suatu sumber peningkatan kerohanian yang memberikan penghiburan, inspirasi, dan kekuatan emosional. Alkitab menganjurkan kita supaya tidak menjauhi "pertemuan-pertemuan ibadah kita" ([Ibrani 10:25](#)).

Tentu saja kita tetap harus mempunyai waktu ibadah pribadi yang teratur. Demikian juga kita membutuhkan berkat dari persekutuan dengan orang-orang percaya lain dalam ibadah dan persekutuan. Kita perlu meluangkan waktu bersama "supaya kita saling mendorong dalam kasih dan dalam pekerjaan baik" (ayat 24). Kita perlu membuat ibadah bersama menjadi kebiasaan kita. Kita memang saling membutuhkan -- Vernon Grounds

ORANG KRISTIANI BAGAIKAN ARANG DI PERAPIAN
BERSAMA, MEREKA MENYALA; SENDIRI, MENJADI DINGIN

Senin, 14 Juni 2004

Bacaan : [2 Korintus 5:1-8](#)

Setahun : [Ezra 9-10; Kisah 1](#)

Nats : Terlebih suka kami beralih dari tubuh ini untuk menetap pada Tuhan ([2 Korintus 5:8](#))

TERANGKAT ([2 Korintus 5:8](#))

Joseph Parker (1830-1902) adalah seorang pengkhotbah berkebangsaan Inggris yang terkasih. Ketika istrinya meninggal, ia tidak membuat tulisan yang umum dipakai pada batu nisan makam istrinya. Ia tidak mencantumkan kata meninggal yang diikuti dengan tanggal kematian istrinya, tetapi ia lebih memilih kata terangkat.

Parker menemukan penghiburan luar biasa setiap kali teringat bahwa meski tubuh istrinya telah dikuburkan, Bu Parker yang "sesungguhnya" telah berpindah ke surga dan masuk dalam hadirat Juruselamatnya. Ketika Parker sendiri meninggal, para sahabatnya memastikan bahwa di batu nisannya tertulis:

Terangkat 28 November 1902

Apabila orang percaya yang terkasih meninggal, atau kita sendiri mengalami proses kematian, ada penghiburan luar biasa saat mengetahui fakta bahwa kita "beralih dari tubuh ini untuk menetap pada Tuhan" ([2 Korintus 5:8](#)).

Bagi kita, kematian bukanlah perjalanan gelap tanpa tujuan yang jelas. Kematian juga bukan perjalanan sunyi menuju tempat yang asing dan tanpa teman. Kematian adalah sebuah transisi yang penuh kemuliaan dari berbagai percobaan di bumi menuju sukacita surgawi, tempat kita akan dipersatukan kembali dengan orang yang kita kasihi di dalam Kristus yang telah meninggal sebelumnya. Dan yang paling indah, kita akan menikmati hadirat Tuhan kita selamanya.

Ya, manakala seorang percaya meninggal dunia, tubuhnya memang dikuburkan, tetapi jiwanya tidak. Jiwanya terangkat! -- Richard De Haan

BAGI ORANG KRISTIANI
KEMATIAN ADALAH GERBANG MENUJU KEMULIAAN

Selasa, 15 Juni 2004

Bacaan : [Nehemia 1:5-11](#)

Setahun : [Nehemia 1-3; Kisah 2:1-21](#)

Nats : Berdiam dirilah di hadapan Tuhan dan nantikanlah Dia ... ([Mazmur 37:7](#))

BERDOA DAN MENUNGGU ([Mazmur 37:7](#))

Sepasang suami-istri kristiani merasa sangat sedih karena anak laki-laki mereka yang telah menikah beserta keluarganya tidak mau lagi pergi ke gereja dan tidak memberi tempat bagi Allah dalam kehidupan mereka. Sebagai sahabat mereka berdua, saya menganjurkan supaya mereka tetap menunjukkan kasih, berdoa, dan menghindari munculnya perdebatan. Namun pada pertemuan Natal keluarga tahunan, sang ayah mengkhotbahi anaknya di hadapan saudara-saudara kandungnya yang lain. Akibatnya sang anak beserta keluarganya meninggalkan pertemuan itu dengan marah dan memutuskan hubungan dengan orangtuanya.

Memang sulit untuk mengandalkan doa saja apabila Anda menginginkan suatu hal terjadi seketika. Tetapi itulah yang dilakukan Nehemia. Pikirannya terusik saat mendengar berita yang mengabarkan bahwa orang-orang Israel di Yerusalem ada dalam kesukaran besar ([Nehemia 1:3,4](#)). Nehemia adalah seorang pria dengan kemampuan kepemimpinan yang hebat dan berada pada posisi yang menguntungkan untuk menerima bantuan dari raja yang ia layani, sehingga ia sangat ingin menolong rakyatnya. Tetapi ia tahu bahwa ia bisa-bisa dijatuhi hukuman mati jika menghadap Raja Persia tanpa diundang. Oleh karena itu, meskipun Nehemia telah meminta Allah agar segera memberinya kesempatan, ia cukup memercayai Allah dengan menunggu. Empat bulan kemudian, raja memberinya izin untuk menyampaikan permohonannya (2:1,4).

Tidak selalu mudah untuk bersabar, tetapi Allah dapat dipercaya. Tunggulah Dia dengan sabar --
Herb Vander Lugt

PENUNDAAN BUKANLAH PENOLAKAN -- TERUSLAH BERDOA!

Rabu, 16 Juni 2004

Bacaan : [Mazmur 92:13-16](#)

Setahun : [Nehemia 4-6; Kisah 2:22-47](#)

Nats : Pada masa tua pun mereka masih berbuah, menjadi gemuk dan segar ([Mazmur 92:15](#))

BERTUMBUH DI USIA TUA ([Mazmur 92:15](#))

Kami memiliki sebuah pohon plum tua yang berlekuk-lekuk, yang sudah rusak di kebun belakang rumah kami. Kulit kayunya berwarna gelap dan berlipat-lipat di makan usia, dahannya sedikit dan kurus, serta tumbuh dengan kemiringan 45 derajat ke barat. Dua tahun yang lalu saya memotong beberapa dahan di satu sisinya, sehingga pohon itu menjadi tidak simetris.

Pada beberapa musim dingin yang lalu, saya mengira pohon itu akan mati karena suhu udara di bawah nol derajat. Bahkan orang yang menyemprotnya dengan insektisida pun yakin bahwa pohon itu sudah mati. Tetapi ternyata pohon itu hidup lagi pada musim semi dan terus tumbuh setiap tahunnya.

Setiap bulan April, tampaknya pohon tua ini tidak menghiraukan musim dingin, tetapi terus berbunga. Bunganya yang merah muda dan harum tumbuh sangat banyak, memperindah halaman kami. Ketika menulis artikel ini pun, saya dapat mencium keharumannya.

Pohon plum itu dapat bertahan karena akarnya tertanam dengan kokoh di dalam tanah. Pohon ini memperoleh kekuatan dan makanan dari sumber yang tersembunyi di dalam tanah.

Demikian juga halnya dengan kita. Kemampuan kita untuk bertahan -- bukan untuk bertumbuh -- tergantung pada seberapa dalam kita berakar di dalam Kristus. Orang yang membaca firman-Nya, merenungkan, dan mendoakannya di dalam hidupnya akan menghasilkan buah-buah Roh ([Galatia 5:22,23](#)), di usia tua sekalipun. Hal ini seperti yang dikatakan [Mazmur 92:15](#), "Pada masa tua pun mereka masih berbuah, menjadi gemuk dan segar" -- David Roper

DARIPADA HANYA MENGHITUNG TAHUN-TAHUN ANDA
LEBIH BAIK MEMBUAT TAHUN-TAHUN ITU BERARTI

Kamis, 17 Juni 2004

Bacaan : [1 Tesalonika 2:3-9](#)

Setahun : [Nehemia 7-9; Kisah 3](#)

Nats : Karena itulah kami berbicara, bukan untuk menyukakan manusia, melainkan untuk menyukakan Allah yang menguji hati kita ([1 Tesalonika 2:4](#))

APA MOTIVASI KITA? ([1 Tesalonika 2:4](#))

Saya dan istri saya mendapat pemberitahuan bahwa kami telah memenangkan hadiah 1.000 dolar dalam bentuk uang tunai atau 250 dolar dalam bentuk kupon belanja. Ketika tiba di tempat pengambilan hadiah, kami diminta untuk terlebih dulu mengikuti suatu seminar selama 90 menit.

Dalam seminar itu, kami mendapat informasi bahwa kami dapat menerima paket liburan untuk 25 tahun mendatang dengan harga saat ini, yang berarti kami dapat menghemat sebesar 15.000 dolar. Tetapi untuk menikmatinya, kami diwajibkan membayar biaya keanggotaan sebesar 5.200 dolar. Kami menolak tawaran itu, tetapi kami tetap diberi beberapa kupon potongan harga, yang mungkin tak akan pernah kami gunakan.

Dari pengalaman tersebut, kami bertanya-tanya mengapa kami dapat bertahan dalam seminar yang ternyata berlangsung tiga jam itu. Apa yang telah memotivasi kami? Kami memang ingin bersikap sopan, tetapi harus diakui bahwa kami pun termotivasi oleh keserakahan.

Motivasi yang salah dapat juga menyelinap dalam pelayanan kita kepada Tuhan. Paulus menulis kepada jemaat di Tesalonika: "Sebab kamu masih ingat, Saudara-saudara; akan usaha dan jerih lelah kami. Sementara kami bekerja siang malam, supaya jangan menjadi beban bagi siapa pun juga di antara kamu" ([1 Tesalonika 2:9](#)). Paulus berhak menerima bantuan keuangan dari jemaat, tetapi ia tidak ingin dituduh memiliki motivasi yang tidak murni.

Apa yang memotivasi kita? Mari kita belajar dari teladan Paulus, sambil mengingat bahwa Allah menguji hati kita -- Albert Lee

DUNIA MELIHAT APA YANG KITA LAKUKAN
ALLAH MELIHAT MENGAPA KITA MELAKUKANNYA

Jumat, 18 Juni 2004

Bacaan : [1 Yohanes 1:5-2:2](#)

Setahun : [Nehemia 10-11; Kisah 4:1-22](#)

Nats : Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan ([1 Yohanes 1:9](#))

BERCAK CAT ([1 Yohanes 1:9](#))

Ketika saya mengecat dinding yang tinggi dengan kuas gulung, timbullah percikan cat yang halus sehingga meninggalkan bercak-bercak putih di kacamata saya. Bercak-bercak itu tampak jelas oleh orang lain, tetapi saya sendiri tak menyadarinya. Suatu pagi ketika hendak bekerja, sinar matahari yang menembus lensa kacamata saya membuat bercak-bercak itu terlihat sehingga mengganggu penglihatan.

Sama halnya dengan beberapa cacat kecil moralitas kita. Orang lain dapat melihatnya, tetapi kita tidak. Dan saat kita mempelajari firman Allah, cahaya kebenaran Tuhan Yesus Kristus akan menyinari kita sehingga segala cacat itu dapat terlihat dengan jelas. Karakter-Nya yang murni, kasih sejati-Nya, dan motivasi-Nya yang tulus akan menyingkapkan bercak-bercak dosa yang ada dalam setiap tindakan kita. Kebohongan-kebohongan kecil yang kita anggap baik, kemarahan yang egois, kemunafikan kecil, dan motivasi yang tidak murni akan terlihat jelas. Semua itu ada dalam diri kita dengan kadar yang berbeda.

Betapa pekanya Rasul Yohanes! Ia menulis, "Jika kita berkata, bahwa kita tidak berdosa, maka kita menipu diri kita sendiri" ([1 Yohanes 1:8](#)). Tetapi puji Tuhan, "Jika seorang berbuat dosa, kita mempunyai seorang pengantara pada Bapa, yaitu Yesus Kristus yang adil" (2:1). Ketika kita mengaku dosa kita, maka Dia menjadi pengantara kita di hadapan Bapa.

Ketika kita mengakui kekurangan kita, Allah akan menyucikan kita, bahkan bercak-bercak halus yang tak selalu kita lihat -- Dennis De Haan

MENGENALI DOSA MERUPAKAN LANGKAH AWAL
UNTUK DIBEBASKAN DARI DOSA

Sabtu, 19 Juni 2004

Bacaan : [Mazmur 3](#)

Setahun : [Nehemia 12-13; Kisah 4:23-37](#)

Nats : Tetapi Engkau, Tuhan, adalah perisai yang melindungi aku ([Mazmur 3:4](#))

HIU! ([Mazmur 3:4](#))

Membayangkan diri kita dikelilingi oleh ikan hiu, pastilah cukup menakutkan. Saya sering memancing di Teluk Meksiko, membaca banyak artikel tentang gigi hiu yang runcing, dan menonton banyak film mengenai serangan ikan hiu, sehingga saya mengetahui betapa berbahayanya mereka. Tetapi saya juga pernah dikelilingi oleh ikan hiu, dan tetap merasa aman.

Sea World di Florida mempunyai ruang pameran bawah laut yang memungkinkan Anda berada dalam satu ruangan dengan banyak hiu yang beratnya ribuan kilo. Sebuah lorong dari kaca bening memungkinkan Anda berjalan di tengah akuarium yang berisi banyak ikan hiu itu. Wisata di sana akan membuat Anda mengenali dunia hewan pemangsa ini, dan merasakan kehadiran serta kekuatan mereka, tetapi tetap terlindung dari serangan mereka.

Daud mempunyai pengalaman berada "di kedalaman laut" dan dikelilingi para pemangsa. Sebagai seorang yang berkenan di hati Allah ([1 Samuel 13:14](#)), ia telah belajar menjadikan Tuhan sebagai pelindungnya. Apakah rahasianya? Daud membawa semua ketakutannya di hadapan Allah ([Mazmur 3:2](#)). Ia tidak menghiraukan perkataan orang-orang yang mengatakan bahwa Allah tidak akan menolongnya (ayat 3). Bahkan ia belajar untuk tidur (ayat 6), dan percaya bahwa tidak ada sesuatu pun dapat menyentuhnya tanpa seizin Tuhan. Daud menemukan perlindungan di dalam Allah (ayat 9).

Bapa, berikanlah kami kepercayaan yang sama. Ajari kami untuk memercayai Engkau sebagai perisai dan pelindung kami -- Mart De Haan

AMAN TIDAK BERARTI TAK ADA BAHAYA
TETAPI HADIRNYA ALLAH

Minggu, 20 Juni 2004

Bacaan : [1 Petrus 3:8-12](#)

Setahun : [Ester 1-2; Kisah 5:1-21](#)

Nats : Hendaklah kamu semua ... penyayang dan rendah hati, dan janganlah membalas kejahatan dengan kejahatan, ... tetapi sebaliknya, hendaklah kamu memberkati ([1 Petrus 3:8,9](#))

BERKAT AYAH **(1 Petrus 3:8,9)**

Seorang pria yang sedang berduka karena kematian ayahnya berkata, "Saya tidak hanya menangisi ayah saya, tetapi juga diri saya sendiri. Kematian saya berarti saya tidak akan pernah mendengar perkataan yang selalu ingin saya dengar darinya, yaitu bahwa ia bangga terhadap saya, bangga akan keluarga yang saya bina, dan bangga akan hidup yang saya jalani."

Bukannya mengulangi kesalahan sang ayah, sebaliknya pria itu justru menyampaikan ucapan yang menyemangati anaknya sendiri, yang tidak pernah ia dapatkan, yaitu bahwa ia bangga terhadap anaknya dan kesuksesan hidup yang telah diraihinya.

Kerap kali, ketegangan antara ayah dan anak-anak tidak terselesaikan. Luka lama itu tetap tak tersembuhkan. Kita tak bersedia mengampuni ucapan kemarahan dan luka masa lalu. Namun, bagi diri sendiri dan keluarga kita, kita perlu melakukan segala upaya untuk meruntuhkan tembok yang memisahkan kita.

Bagaimana cara kita memulainya? Perintah Alkitab mengenai semua hubungan yang kita miliki adalah "Mengasihi saudara-saudara, penyayang dan rendah hati, dan janganlah membalas kejahatan dengan kejahatan, atau caci maki dengan caci maki, tetapi sebaliknya, hendaklah kamu memberkati, ... menjauhi yang jahat dan melakukan yang baik, ... mencari perdamaian dan berusaha mendapatkannya" ([1 Petrus 3:8,9,11](#)).

Oleh kasih karunia Allah, marilah kita putuskan lingkaran kemarahan dan memberi anak-anak kita apa yang mereka ingin dengar dari kita, yaitu ucapan berkat dan kasih -- David McCasland

**HAL TERBAIK YANG DAPAT ANDA BERIKAN BAGI ANAK ANDA
ADALAH WAKTU ANDA**

Senin, 21 Juni 2004

Bacaan : [Wahyu 3:14-19](#)

Setahun : [Ester 3-5; Kisah 5:22-42](#)

Nats : Jadi karena engkau suami-suami kuku, dan tidak dingin atau panas, Aku akan memuntahkan engkau dari mulut-Ku ([Wahyu 3:16](#))

KAUM "APATEIS" ([Wahyu 3:16](#))

Banyak orang mengaku bahwa mereka percaya akan Allah. Itu berarti mereka adalah orang-orang teis. Orang yang benar-benar ateis, sangatlah jarang ditemukan.

Saat ini, tampaknya kita perlu menambahkan istilah baru untuk sejumlah besar orang yang mengaku percaya kepada Allah, tetapi tidak peduli akan Allah dalam kehidupan sehari-hari mereka. Sepatutnya mereka disebut orang-orang apateis. Kata ini terbentuk dari kata benda apati yang berarti "kemasabodohan", yaitu suatu bentuk ketidakpedulian. Dan sayangnya, kepercayaan apa pun yang dianut seseorang, ia tetap hidup sebagai orang "apateis". Imannya hanya menghasilkan perbedaan kecil dalam perilakunya.

Rasul Yohanes mencatat bahwa Yesus menggambarkan gereja di Laodikia sebagai gereja yang tidak dingin atau tidak panas ([Wahyu 3:16](#)). Mereka suami-suami kuku, atau dapat kita sebut sebagai orang-orang "apateis".

Bagaimana dengan kita yang mengaku percaya kepada Yesus? Apakah kita suami-suami kuku? Kita berdoa, tetapi doa kita hanyalah sebagai kewajiban? Kita ke gereja dan mungkin terlibat dalam berbagai pelayanan kristiani, tetapi semua itu hanyalah suatu rutinitas, seperti menyikat gigi atau membersihkan rumah? Apakah kita telah kehilangan kasih yang mula-mula, suatu semangat yang kita miliki pada awal perjalanan rohani kita?

Hari ini, marilah kita jadikan doa pemazmur sebagai doa kita: "Apakah Engkau tidak mau menghidupkan kami kembali, sehingga umat-Mu bersukacita karena Engkau?" ([Mazmur 85:7](#)) --
Vernon Grounds

TANPA HATI YANG BERKOBAR UNTUK ALLAH
KITA TIDAK DAPAT BERSINAR BAGI YESUS

Selasa, 22 Juni 2004

Bacaan : [Markus 3:13-19](#)

Setahun : [Ester 6-8; Kisah 6](#)

Nats : Yesus berkata kepada mereka: "Mari, ikutlah Aku" Lalu mereka pun segera meninggalkan jalanya dan mengikuti Dia ([Markus 1:17,18](#))

"IKUTLAH AKU" ([Markus 1:17,18](#))

Tujuh orang terpilih untuk menjadi astronot pertama ketika Amerika Serikat meluncurkan program luar angkasa pada tahun 1958. Bayangkanlah kegembiraan yang dialami Scott Carpenter, Gordon Cooper, John Glenn, Gus Grissom, Walter Schirra, Alan Shepard, and Deke Slayton karena terpilih untuk pergi ke tempat yang belum pernah didatangi seorang manusia pun.

Namun, sebagai astronot mereka tahu bahwa mereka akan menghadapi berbagai bahaya, tantangan, dan cobaan yang tak terduga. Setiap astronot tersebut menyadari bahwa kebanggaan yang mereka rasakan sebagai orang yang terpilih sedang dihadapkan dengan rasa takut untuk menghadapi masa depan yang tidak pasti.

Bayangkanlah kelompok lain yang dipilih untuk suatu tugas penting: 12 rasul Yesus yang suatu hari dipilih Yesus di sisi bukit dekat Danau Galilea. Orang-orang ini meninggalkan pekerjaan dan keluarga mereka untuk membaktikan diri kepada guru baru mereka yang radikal. Mereka tidak mengetahui tantangan politik, agama, dan keuangan yang akan mereka hadapi. Walaupun demikian, mereka tetap mengikuti Yesus.

Yesus meminta hal yang sama dari umat-Nya saat ini. Dia meminta setiap kita untuk mengikuti-Nya, mengasihi-Nya, menaati-Nya, dan memberitakan tentang Dia kepada semua orang. Seperti para rasul, kita juga tidak mengetahui akibat dari komitmen kita kepada Yesus.

Tuhan, tolonglah kami untuk mengikuti-Mu dengan setia dan memercayakan seluruh masa depan kami kepada-Mu -- Dave Branon

MENGIKUTI YESUS SELALU BENAR
TETAPI TIDAK SELALU MUDAH

Rabu, 23 Juni 2004

Bacaan : [Markus 4:13-20](#)

Setahun : [Ester 9-10; Kisah 7:1-21](#)

Nats : Lalu kekhawatiran dunia ini dan tipu daya kekayaan dan keinginan-keinginan akan hal yang lain masuklah mengimpit firman itu sehingga tidak berbuah ([Markus 4:19](#))

MENGATASI SEMAK DURI ([Markus 4:19](#))

Eceng gondok adalah tumbuhan air yang menarik, yang tampak seperti hutan cemara kecil yang tumbuh di atas permukaan air. Pada musim semi tumbuhan ini menghasilkan hamparan bunga kecil berwarna putih. Tetapi sebenarnya ini adalah tumbuhan yang berbahaya. Tumbuhan ini menutupi permukaan danau dan kolam, mengimpit tumbuhan lainnya dan mematikan ikan serta kehidupan air lainnya.

Baru-baru ini saya berjalan di dekat sebuah danau kecil di negara bagian Washington yang ditutupi oleh tumbuhan air ini. Lalu saya berpikir, seperti halnya tumbuhan air itu, kekhawatiran dunia ini, tipu daya kekayaan, dan berbagai keinginan akan hal-hal lain masuk mengimpit firman Allah sehingga tidak berbuah (ayat 19). Inilah yang diajarkan Yesus dalam [Markus 4:13-20](#).

Yesus memang sedang berbicara tentang bagaimana seorang yang tidak percaya menerima Injil, tetapi firman-Nya ini juga berlaku bagi kita semua. Kadang kala ketika kita membaca firman Tuhan, pikiran kita dipenuhi oleh berbagai permasalahan, kekhawatiran, dan ketakutan. Tekanan karena banyaknya hal yang perlu dikerjakan hari ini serta kekhawatiran akan hari esok merupakan "semak duri" yang dapat mengimpit firman Tuhan dan membuatnya tidak berbuah.

Untuk mengatasi semak duri, kita harus memohon agar Allah menenangkan hati kita sehingga kita dapat memusatkan perhatian kepada-Nya ([Mazmur 46:11](#)). Saat kita menyerahkan kekhawatiran kita kepada Allah, kita akan bebas menikmati hadirat-Nya dan mendengarkan suara-Nya -- David Roper

UNTUK MENCABUT SEMAK KEKHAWATIRAN
BERLUTUT DAN BERDOALAH

Kamis, 24 Juni 2004

Bacaan : [Ibrani 12:1-11](#)

Setahun : [Ayub 1-2; Kisah 7:22-43](#)

Nats : Karena Tuhan menghajar orang yang dikasihi-Nya, dan Ia menyesah orang yang diakui-Nya sebagai anak ([Ibrani 12:6](#))

MEMBENTUK DIRI KITA ([Ibrani 12:6](#))

Ketika suami saya masih kecil, ibunya terkadang memarahi dan menghukumnya karena ia tidak taat. Suatu kali ketika sedang dimarahi, ia memohon kepada ibunya, "Ibu seharusnya memperlakukan anak Ibu dengan baik!" Ucapan ini menyentuh hati ibunya yang lembut. Tetapi karena mengasihi anaknya, sang ibu tetap menghukum dan mendidiknya. Bertahun-tahun kemudian, sebagai seorang misionaris Bill sangat bersyukur atas keteguhan kasih ibunya yang telah membentuk dirinya seperti sekarang.

Allah pun menghukum dan mendidik anak-anak-Nya yang berbuat salah. Dia dapat melakukannya secara langsung ([1 Korintus 11:29-32](#)), atau melalui kesukaran hidup untuk meluluhkan, membentuk, dan menjadikan kita semakin menyerupai Yesus. Dalam [Ibrani 12:6](#), kita percaya bahwa "Tuhan menghajar orang yang dikasihi-Nya". Tentu saja hajaran dari Allah rasanya tidak enak. Bahkan kadang-kadang kita berpikir bahwa hajaran itu menghancurkan kita. Tetapi hajaran Allah merupakan hal penting yang dapat menyelamatkan kita dari kehancuran akibat cara hidup kita yang egois dan keras kepala.

Meskipun tidak menyukai pendisiplinan Allah, dikatakan bahwa didikan itu akan melatih kita untuk hidup benar dan kudus (ayat 7-11). Daripada menolak perbaikan yang diberikan Allah, kita dapat berserah kepada-Nya, percaya bahwa Dia ingin rohani kita bertumbuh. Bagaimanapun keadaan kita, Allah sangat memahami kesulitan yang kita hadapi dan bekerja dengan penuh kuasa demi kebaikan kita.

Kasih-Nya yang teguh sedang membentuk kita -- Joanie Yoder

PENDISIPLINAN ALLAH DIRANCANG
UNTUK MENJADIKAN KITA SERUPA DENGAN PUTRA-NYA

Jumat, 25 Juni 2004

Bacaan : [Galatia 6:6-10](#)

Setahun : [Ayub 3-4; Kisah 7:44-60](#)

Nats : Berdirilah teguh ... dalam pekerjaan Tuhan! Sebab kamu tahu, bahwa dalam persekutuan dengan Tuhan jerih payahmu tidak sia-sia ([1 Korintus 15:58](#))

JANGAN PERNAH MENYERAH ([1 Korintus 15:58](#))

Seorang pengkhotbah yang mulai jenuh dalam pelayanan, mendapat sebuah mimpi. Ia melihat dirinya sedang memukul sebuah bongkahan besar batu granit dengan linggis. Tugasnya adalah memecahkan batu tersebut menjadi potongan-potongan kecil. Namun, sekeras apa pun usahanya, ia tidak sanggup memecah batu itu sepotong kecil pun. Karena lelah dan putus asa, akhirnya ia memutuskan untuk berhenti.

Tak lama kemudian datanglah seseorang dan berkata, "Bukankah Anda diperintahkan untuk melakukan pekerjaan ini? Kewajiban Anda adalah melakukan sebaik mungkin, apa pun yang terjadi." Sang pengkhotbah, dengan kebulatan hati yang baru, mengayunkan linggisnya tinggi-tinggi dan memukul batu granit tersebut hingga pecah. Batu itu pecah berkeping-keping. Ia hampir menyerah, dan melewatkan satu pukulan yang menghancurkan.

Tuhan ingin agar kita tetap melakukan pekerjaan yang ditugaskan-Nya, entah seberapa besar kesulitannya. Sekalipun keberhasilan tampak jauh dan mustahil, kita harus tetap berdiri dengan teguh dan meyakini bahwa tetap ada upah berlimpah bagi orang yang tekun.

Apakah Anda merasa lelah dalam pelayanan bagi Allah? Apakah Anda pernah berkecil hati dan tergoda untuk "menyerah kalah"? Ingatlah akan mimpi sang pengkhotbah itu. Lebih baik Anda tenang dan mengingat janji Allah yang diucapkan Paulus, "Janganlah kita jemu-jemu berbuat baik, karena apabila sudah datang waktunya, kita akan menuai, jika kita tidak menjadi lemah" ([Galatia 6:9](#)) -- Richard De Haan

KEGAGALAN BUKANLAH SUATU KEKALAHAN
JIKA ANDA TERUS BERUSAHA

Sabtu, 26 Juni 2004

Bacaan : [Lukas 11:29-32](#)

Setahun : [Ayub 5-7; Kisah 8:1-25](#)

Nats : Angkatan ini adalah angkatan yang jahat. Mereka menghendaki suatu tanda, tetapi kepada mereka tidak akan diberikan tanda selain tanda Nabi Yunus ([Lukas 11:29](#))

PENCARI TANDA ([Lukas 11:29](#))

Suatu kali seorang skeptis berkata kepada saya, "Saya akan percaya kepada Yesus jika Dia turun ke dunia ini dan menampakkan diri di atas rumah saya." Hal itu tidak perlu!

Para pemuka agama yang menolak Yesus dan yang meminta tanda dari-Nya sebenarnya punya banyak bukti untuk percaya. Mereka tentu telah mendengar, jika tidak sempat melihat, berbagai mukjizat Yesus berupa kesembuhan, pengusiran setan, dan orang mati yang dibangkitkan. Apa lagi yang mereka butuhkan?

Karena itu Yesus menyebut mereka sebagai "angkatan yang jahat" ([Lukas 11:29](#)). Satu-satunya tanda yang diberikan bagi mereka adalah tanda Nabi Yunus, yang telah dilemparkan ke dalam laut yang bergelora ([Yunus 1:2,3](#)). Ketika orang-orang Niniwe mendengar pesan pertobatan dari Yunus, yang selama tiga hari di dalam perut ikan, mereka percaya bahwa Allah-lah yang mengirim Yunus, lalu mereka pun bertobat.

Demikian juga para pemuka agama yang telah mengetahui perkataan dan perbuatan Yesus, akhirnya menyaksikan Dia disalib dan dimakamkan dalam kubur yang ditutup rapat. Dan minggu-minggu berikutnya mereka mendengar kesaksian orang-orang yang telah melihat-Nya hidup dan telah menyentuh-Nya, tetapi mereka tetap tidak mau percaya.

Kini, di dalam Injil kita dapat membaca tentang perkataan dan perbuatan Yesus yang ditulis oleh orang-orang yang mengenal-Nya. Jika kita mau menerima kebenaran, kita mendapatkan semua bukti yang dapat membuat kita percaya. Kita tidak perlu menjadi seorang pencari tanda -- Herb Vander Lugt

TANDA DARI IMAN SEJATI
ADALAH IMAN YANG TIDAK MEMERLUKAN SUATU TANDA

Minggu, 27 Juni 2004

Bacaan : [Mazmur 150](#)

Setahun : [Ayub 8-10; Kisah 8:26-40](#)

Nats : Biarlah segala yang bernapas memuji Tuhan ([Mazmur 150:6](#))

MAZMUR, DUPA, PUJIAN ([Mazmur 150:6](#))

Pengkhotbah Inggris yang terkenal, yakni Charles H. Spurgeon (1834-1892) menuliskan sesuatu yang baik untuk diingat ketika kita hendak memulai suatu hari: "Jadikanlah pikiranmu sebagai mazmur, doamu sebagai dupa, dan napasmu sebagai pujian". Marilah kita telaah masing-masing ungkapan dari pengkhotbah ini.

Jadikanlah pikiranmu sebagai mazmur. Seratus lima puluh pasal dalam kitab Mazmur masing-masing mempunyai tema yang berbeda-beda. Tema-tema dalam kitab Mazmur itu di antaranya adalah tentang pujian, karakter Allah, dan ungkapan ketergantungan kepada Tuhan. Sepanjang hari kita dapat menjadikan pikiran-pikiran kita sebagai mazmur dengan merenungkan kekudusan Allah, kelayakan-Nya untuk menerima pujian kita, dan betapa kita sangat membutuhkan-Nya.

Jadikanlah doamu sebagai dupa. Di dalam bait suci Yahudi, dupa dibakar terus-menerus sebagai persembahan yang harum bagi Tuhan ([Keluaran 30:7,8](#)). Doa-doa yang kita naikkan bagaikan dupa bagi Allah ([Mazmur 141:2](#)), yang membawa suatu aroma yang harum ke dalam hidung-Nya, yaitu pengagungan dan kebutuhan kita akan Dia.

Jadikanlah napasmu sebagai pujian. Kitab Mazmur ditutup dengan perkataan, "Biarlah segala yang bernapas memuji Tuhan. Haleluya!" ([Mazmur 150:6](#)). Berbicara tentang Allah dan mempersembahkan pujian bagi-Nya haruslah kita lakukan secara alami sebagaimana layaknya kita bernapas.

Biarlah Tuhan tetap bertakhta di dalam pikiran, doa, dan perkataan Anda hari ini -- Dave Egner

HATI YANG PENUH PUJIAN MENYENANGKAN ALLAH

Senin, 28 Juni 2004

Bacaan : [1 Yohanes 3:16-20](#)

Setahun : [Ayub 11-13; Kisah 9:1-21](#)

Nats : Allah adalah lebih besar daripada hati kita serta mengetahui segala sesuatu ([1 Yohanes 3:20](#))

PERNAH MERASA TERDAKWA? ([1 Yohanes 3:20](#))

Allah lebih mengenal kita daripada kita mengenal diri sendiri. Dia mengetahui kelemahan kita, kenangan akan dosa yang sering membuat kita cenderung gagal berulang kali. Dia mengetahui leluhur kita dan cara kita dibesarkan, pengaruh masa lalu dan masa kini yang mendorong kita ke jalan yang salah. J.I. Parker menyebutnya "kekuatan tersembunyi" yang juga merupakan "kenyataan yang menetap" dari keberadaan kita.

Dalam tahap pertumbuhan kristiani saya, saya berjuang melawan sifat dan tindakan yang sulit saya kendalikan. Saya seperti Dostoevsky yang berkata, "Pada dasarnya sifat dasar selalu ingin menampilkan diri." Paulus menyebutnya sebagai "dosa yang ada di dalam aku" ([Roma 7:17](#)). Hal ini membuat saya merasa bersalah dalam banyak hal, dan dapat merasa lebih bersalah lagi. Karena itu, hati saya terkadang mendakwa, sekalipun saya adalah seorang percaya.

Allah mengetahui semua hasrat yang menggoda diri saya. Dia juga mengetahui keinginan hati saya -- bahwa saya ingin mengasihi sesama dan rindu untuk melakukan hal yang benar. Dia mengetahui rasa malu saya ketika gagal dan dengan cepat mengampuni ketika saya mengakuinya ([1 Yohanes 1:9](#)). Kebenaran yang indah ini melegakan hati ketika saya merasa terdakwa, karena "Allah adalah lebih besar daripada hati kita serta mengetahui segala sesuatu" (3:20).

Jika Anda memercayai Yesus sebagai Juruselamat tetapi hati Anda senantiasa mendakwa, ingatlah bahwa Dia mengetahui segala sesuatu tentang diri Anda dan tetap mengasihi Anda -- David Roper

RASA BERSALAH BUKANLAH BEBAN YANG DIBERIKAN ALLAH
UNTUK DIPIKUL ANAK-ANAK-NYA

Selasa, 29 Juni 2004

Bacaan : [2 Tawarikh 36:11-17](#)

Setahun : [Ayub 14-16; Kisah 9:22-43](#)

Nats : Siapa bersitegang leher, walaupun telah mendapat teguran, akan sekonyong-konyong diremukkan ([Amsal 29:1](#))

KISAH YANG PANJANG ([Amsal 29:1](#))

Di bulan Agustus 1989, kebakaran hebat berkobar di bawah jalan layang antarnegara bagian sektor 78 di New Jersey. Panas yang hebat membuat sebagian jalan bebas hambatan tersebut melengkung sehingga jalan arteri East Coast harus ditutup. Gubernur menyatakan bahwa ini adalah musibah transportasi terburuk selama beberapa tahun itu.

Penyelidikan mengungkapkan suatu masalah yang sudah lama ada. Ternyata api berkobar dari pembuangan sampah yang menjadi tempat penumpukan puing-puing bangunan selama bertahun-tahun. Pemilik tempat pembuangan sampah itu dituduh telah melakukan konspirasi bernilai jutaan dolar dengan mengizinkan tempat itu menjadi tempat penampungan ilegal puing-puing bangunan. Namun, permohonan banding ke pengadilan federal dan negara bagian telah menyulitkan New Jersey membersihkan daerah itu. Sehari setelah kebakaran, pengadilan negara bagian akhirnya memerintahkan petugas tempat pembuangan sampah itu menghentikan pembuangan sampah dan membersihkan daerah tersebut.

Kebakaran itu menggambarkan kisah dasar kehidupan kita. Kebanyakan permasalahan kita tidak muncul begitu saja, tetapi merupakan hasil dari rangkaian keputusan yang keliru. Kitab [2 Tawarikh 36](#) menjelaskannya dan mengingatkan kita bahwa Allah tidak mengizinkan anak-anak-Nya terus berdosa. Walaupun Dia panjang sabar, tetapi kesabaran-Nya ada batasnya. Jika kita tidak memperbaiki kesalahan, maka Dia pasti akan mendisiplinkan diri kita.

Marilah kita bersihkan sampah-sampah kehidupan kita hari ini -- Mart De Haan

DOSA YANG MEMBAWA MAUT TIDAK MENGHAMPIRI KITA DENGAN TIBA-TIBA
TETAPI SECARA PERLAHAN-LAHAN

Rabu, 30 Juni 2004

Bacaan : [Kisah 20:17-25](#)

Setahun : [Ayub 17-19; Kisah 10:1-23](#)

Nats : Tetapi aku tidak menghiraukan nyawaku sedikit pun, asal saja aku dapat mencapai garis akhir ([Kisah 20:24](#))

PULANG SEBELUM GELAP ([Kisah 20:24](#))

Orangtua sering berkata kepada anaknya, "Pulanglah sebelum hari gelap!" Di daerah yang belum ada listrik, para pelancong biasanya berusaha mencapai tujuan sebelum matahari tenggelam. "Pulang sebelum hari gelap" berarti perjalanan yang berhasil dan tiba dengan selamat.

Robertson McQuilkin mengatakan ini untuk menyatakan keinginannya untuk setia kepada Tuhan sepanjang perjalanan rohaninya. Doanya ditutup dengan kalimat, "Tuhan, tolong saya agar 'tiba di rumah sebelum hari gelap'." Ia menjelaskan demikian, "Saya takut ... bila berhenti sebelum menyelesaikannya atau menyelesaikannya dengan buruk, sehingga saya menodai kemuliaan-Mu, mempermalukan nama-Mu, dan mendukakan hati-Mu yang penuh kasih. Banyak orang menasehati, selesaikanlah dengan baik."

Perkataan McQuilkin ini menyatakan kerinduan Paulus yang besar ketika ia menghadapi bahaya yang menantinya di Yerusalem: "Tetapi aku tidak menghiraukan nyawaku sedikit pun, asal saja aku dapat mencapai garis akhir dan menyelesaikan pelayanan yang ditugaskan oleh Tuhan Yesus kepadaku untuk memberi kesaksian tentang Injil kasih karunia Allah" ([Kisah Para Rasul 20:24](#)).

Ini merupakan firman anugerah dari Allah (ayat 32) yang menguatkan kita untuk terus bertahan dalam iman, karena firman-Nya mengatakan bahwa Dia sanggup menguatkan kita hingga akhir hidup kita. Karena itu, tetaplah berjalan dan percaya sementara kita berdoa: "Karena karunia-Mu, Bapa, dengan kerendahan hati aku mohon Engkau membimbingku tiba di rumah sebelum hari gelap" -- David McCasland

PERLOMBAAN HIDUP DIJALANKAN OLEH IMAN
DAN DIMENANGKAN OLEH ANUGERAH

Kamis, 1 Juli 2004

Bacaan : [1 Petrus 1:3-9](#)

Setahun : [Ayub 20-21; Kisah 10:24-48](#)

Nats : Bergembiralah akan hal itu, sekalipun sekarang ini kamu seketika harus berdukacita oleh berbagai-bagai pencobaan ([1 Petrus 1:6](#))

TERSEDIA BAGI ANDA **(1 Petrus 1:6)**

Pernahkah Anda mengalami suatu liburan seperti berikut ini? Anda berencana untuk mendatangi suatu tempat yang jauh. Anda tahu bahwa di sana Anda akan melewatkan saat yang menyenangkan. Namun, Anda mengalami begitu banyak kesukaran dalam perjalanan ke sana sehingga Anda bertanya-tanya apakah perjalanan tersebut memang layak dilakukan.

Mobil mogok. Kemacetan lalu lintas. Tersesat. Anak-anak sakit. Teman-teman seperjalanan yang menjengkelkan. Anda tahu bahwa tujuan perjalanan itu akan menyenangkan, tetapi perjalanan itu sendiri tidak mulus. Tetapi, Anda tetap menjalaninya karena Anda tahu bahwa segala jerih payah itu sepadan dengan hasilnya.

Itulah gambaran kehidupan kristiani. Mereka yang telah memercayai Yesus sebagai Juruselamat tengah melakukan perjalanan yang penuh dengan berbagai kesukaran, hambatan, tragedi, dan gangguan. Kesukaran tampaknya selalu ada atau siap menghadang. Namun, kita tahu bahwa di depan kita ada tujuan luar biasa yang tak terlukiskan ([1 Petrus 1:4](#)). Dan terkadang keyakinan mengenai apa yang tersedia bagi kita di surga itulah yang membuat kita terus bertahan.

Petrus mengerti. Ia mengatakan bahwa saat menjalani hidup, kita akan menderita sebagai akibat dari persoalan yang kita hadapi. Tetapi sesungguhnya kita dapat bersukacita melalui segala kesukaran tersebut, sebab Allah telah menyediakan sesuatu yang istimewa di akhir perjalanan kita.

Apakah Anda menghadapi persoalan hari ini? Pandanglah ke depan. Surga membuat perjalanan kita tidak sia-sia -- Dave Branon

**APA YANG KITA PEROLEH DI SURGA AKAN JAUH LEBIH BERTARUHAN
DARIPADA APA YANG HILANG DI BUMI**

Jumat, 2 Juli 2004

Bacaan : [Hosea 11:1-11](#)

Setahun : [Ayub 22-24; Kisah 11](#)

Nats : Masakan Aku membiarkan engkau, hai Efraim? ... Hati-Ku berbalik dalam diri-Ku, belas kasihan-Ku bangkit serentak ([Hosea 11:8](#))

KASIH ITU RENTAN ([Hosea 11:8](#))

Pengalaman seorang wanita kristiani yang hancur hatinya (saya memanggilnya Mary) menggambarkan bagaimana kasih dapat menjadikan orang yang mengasihi itu menjadi rentan. Mary adalah seorang istri yang setia dan sangat mencintai suaminya. Namun setelah 8 tahun menikah dan dikaruniai dua orang anak, sang suami meninggalkannya demi wanita lain. Iman kepada Allah dan kasihnya kepada anak-anak membuat Mary tetap bertahan.

Kini, anak lelakinya menjalani kehidupan yang penuh dosa, dan anak perempuannya meninggalkan suami serta anak-anaknya. Akan tetapi, kedua hal tersebut tidak ada sangkut pautnya dengan sang ibu.

Nabi Hosea pun mengalami kehancuran hati yang sama karena Gomer, istrinya, adalah perempuan sundal. Pengalaman Hosea mencerminkan apa yang Allah rasakan ketika umat-Nya berpaling untuk menyembah berhala dan melakukan berbagai macam kejahatan sehubungan dengan hal itu. Allah telah menjadi suami dan ayah yang pengasih bagi mereka, namun mereka berpaling dari kasih-Nya. Walaupun kekudusan-Nya menuntut penghukuman atas mereka. Dia tetap merasakan kepedihan yang mendalam.

Berabad-abad kemudian, Allah datang ke dunia dalam diri Yesus, yang menderita sengsara di atas Bukit Kalvari untuk menanggung dosa-dosa seluruh dunia. Namun, banyak orang masih menolak-Nya.

Ya, kasih itu rentan, dan tidak ada jaminan akan mendapatkan balasan! Tetapi Allah tetap mengasihi, dan dalam kekuatan-Nya kita dapat melakukan hal yang sama -- Herb Vander Lugt

TAK ADA HARGA SEMAHAL KETIKA KITA MENGASIHI
KECUALI JIKA KITA TIDAK MENGASIHI

Minggu, 3 Juli 2004

Bacaan : [Amsal 17:17-22](#)

Setahun : [Ayub 25-27; Kisah 12](#)

Nats : Hati yang gembira adalah obat yang manjur ([Amsal 17:22](#))

OBAT YANG MANJUR ([Amsal 17:22](#))

Dalam majalah Better Homes and Gardens, terdapat sebuah artikel yang berjudul "Tertawa Adalah Jalan Menuju Sehat". Di situ Nick Gallo mengadakan pengamatan yang menggemakan apa yang ditulis Salomo ribuan tahun silam: "Hati yang gembira adalah obat yang manjur" ([Amsal 17:22](#)). Gallo berkata, "Humor adalah obat yang manjur, dan sesungguhnya dapat membantu menjaga kondisi Anda agar tetap sehat." Ia mengutip pernyataan William F. Fry, M.D., yang menggambarkan tertawa bagaikan "joging batiniah" dan mengatakan bahwa hal itu baik bagi sistem peredaran darah seseorang.

Saat membandingkan tertawa dengan olahraga, Gallo menjelaskan bahwa ketika seseorang tertawa lepas, ia memperoleh beberapa keuntungan fisik. Terjadi penurunan tekanan darah untuk sementara, penurunan kecepatan pernapasan, dan ketegangan otot yang berkurang. Ia mengatakan bahwa banyak orang mengalami suatu "perasaan senang dan santai". Ia menyimpulkan, "Selera humor yang tetap, terutama bila digabungkan dengan sumber-sumber batiniah lainnya seperti iman dan optimisme, tampak sebagai kekuatan yang berpotensi untuk memperoleh kesehatan yang lebih baik."

Orang kristiani, dibandingkan orang-orang lain, seharusnya mendapatkan manfaat dari tertawa karena kita memiliki alasan terbesar untuk bersukacita. Iman kita berakar kuat di dalam Allah, dan optimisme kita didasarkan pada keyakinan bahwa hidup kita ada di bawah kendali-Nya yang bijaksana.

Jangan takut untuk menikmati tawa yang sehat, karena itu adalah obat yang manjur -- Richard De Haan

BARANG SIAPA TERTAWA, AKAN BERTAHAN

Minggu, 4 Juli 2004

Bacaan : [1 Petrus 2:1-10](#)

Setahun : [Ayub 28-29; Kisah 13:1-25](#)

Nats : Kamulah bangsa yang terpilih, imamat yang rajani, bangsa yang kudus, umat kepunyaan Allah sendiri ([1 Petrus 2:9](#))

KONSTITUSI YANG KUAT ([1 Petrus 2:9](#))

Deklarasi Kemerdekaan Amerika Serikat menyatakan bahwa semua orang "diciptakan setara" dan kita dikaruniai "hak-hak tertentu yang tak dapat dirampas orang lain". Konstitusi tersebut menjamin bahwa pemerintah akan melindungi hak-hak itu bagi seluruh warga negaranya. Kedua dokumen itu menyatakan dengan jelas bahwa kemerdekaan bangsa terutama bergantung pada konstitusi yang kuat.

Alkitab merupakan "pernyataan hak asasi manusia" yang jauh lebih baik daripada kedua dokumen ini. Alkitab berasal dari Allah sendiri, yang mendasarinya dengan keadilan-Nya, keprihatinan-Nya atas umat manusia, dan kedaulatan-Nya. Dan inilah satu-satunya perjanjian yang menjamin kebebasan dari hukuman dan kuasa dosa.

Seseorang datang kepada seorang pendeta untuk memperoleh nasihat tentang nilai-nilai religius dan kebebasan yang menyertainya. "Apa yang harus saya lakukan untuk mencapai kekudusan?" tanyanya. Pendeta itu menjawab, "Ikutilah kata hatimu." Kemudian ia menambahkan, "Untuk mengikuti kata hatimu, kau memerlukan sebuah konstitusi yang kuat." "Konstitusi yang mana?" tanya pria itu. "Alkitab!" jawab si pendeta.

Petrus mengatakan bahwa orang-orang kristiani, sebagai "bangsa yang kudus", diminta "supaya memberitakan perbuatan-perbuatan yang besar dari Dia, yang telah memanggil kamu keluar dari kegelapan kepada terang-Nya yang ajaib" ([1 Petrus 2:9](#)). Di sanalah kita menemukan kebebasan sejati. Ketika kita hidup berdasarkan "konstitusi", kita akan menikmati hak-hak kita dan dapat memenuhi panggilan kita -- Dennis De Haan

KONSTITUSI TERBAIK DI DUNIA ADALAH ALKITAB

Senin, 5 Juli 2004

Bacaan : [Ibrani 12:25-13:6](#)

Setahun : [Ayub 30-31; Kisah 13:26-52](#)

Nats : Kita menerima kerajaan yang tidak terguncangkan ([Ibrani 12:28](#))

BOLA SALJU BEKU

(Ibrani 12:28)

Pelempar bisbol Tug McGraw memiliki filosofi bagus dalam melempar bola. Ia menamai teorinya "bola salju beku". "Ketika saya hendak melempar bola saat semua base penuh," jelas Tug, "dan Willie Stargell si pemukul yang keras siap beraksi, maka rasanya saya tidak ingin melempar bola. Namun, pada akhirnya saya harus tetap melempar bola. Lalu saya mengingatkan diri saya bahwa dalam beberapa miliar tahun lagi, bumi akan menjadi bola salju beku yang melesat di angkasa, dan tak seorang pun peduli terhadap apa yang dilakukan Willie Stargell dengan para pemain lawan yang memenuhi base!"

Alkitab menyatakan bahwa suatu saat nanti bumi akan "hangus dalam nyala api, dan bumi dan segala yang ada di atasnya akan hilang lenyap" ([2 Petrus 3:10](#)). Tetapi inti dari perkataan McGraw itu benar: Kita harus memandang kehidupan ini dengan cara pandang yang benar. Sebagian besar yang kita cemaskan tidak memiliki dampak terhadap kekekalan.

Penulis Ibrani prihatin dengan cara pandang kita. Di seluruh kitab tersebut, ia menjaga agar pandangan kita terarah ke surga dan terlepas dari bumi. Jika pandangan kita tidak terarah ke surga, maka hidup kita di bumi ini tak akan banyak berpengaruh pada kekekalan.

Akan tiba waktunya bumi diguncang, dan segala sesuatu yang tampaknya tetap akan lenyap ([Ibrani 12:27](#)). Apa yang paling Anda takutkan hari ini akan dilupakan seperti berita utama kemarin. Yang terpenting adalah bahwa apa yang Anda lakukan hari ini memiliki sentuhan kekekalan -- Haddon Robinson

**SESEORANG YANG HIDUP BAGI KEHIDUPAN INI SAJA
AKAN MENYESAL DALAM KEKEKALAN**

Selasa, 6 Juli 2004

Bacaan : [Matius 6:19-24](#)

Setahun : [Ayub 32-33; Kisah 14](#)

Nats : Harta benda tidaklah abadi ([Amsal 27:24](#))

"LALU BAGAIMANA?" ([Amsal 27:24](#))

Pada abad ke-16 ada sebuah kisah tentang percakapan penuh selidik antara seorang pemuda yang ambisius dengan seorang kristiani yang saleh bernama St. Philip Neri. Sang pemuda berkata kepadanya dengan semangat, "Orangtua saya akhirnya menyetujui rencana saya untuk masuk sekolah hukum!" Philip hanya menanggapi dengan sebuah pertanyaan, "Lalu bagaimana?"

Ia menjawab, "Lalu saya akan menjadi seorang ahli hukum!" "Lalu?" kejar Philip. "Lalu saya akan mendapatkan banyak uang, membeli sebuah rumah pedesaan, membeli kereta dan kuda-kuda, menikahi seorang wanita cantik, dan menjalani hidup yang menyenangkan!" jawabnya.

Lagi-lagi Philip bertanya, "Lalu?" "Lalu" Untuk pertama kalinya pemuda itu mulai merenungkan tentang kematian dan kekekalan. Ia menyadari bahwa ternyata ia tidak melibatkan Allah dalam rencana-rencananya, dan membangun hidupnya di atas nilai-nilai yang fana.

Inti kisah ini bukan hendak mengatakan bahwa kekayaan itu salah. Tetapi jika kekayaan menjadi tujuan utama, maka kita mengabaikan kekekalan dan mengandalkan uang, bukan Allah. Yesus mengatakan bahwa kita tidak mungkin mengabdikan kepada uang dan kepada Allah ([Matius 6:24](#)). Dan Dia memperingatkan, "Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi Tetapi kumpulkanlah bagimu harta di surga" (ayat 19,20).

Baik anak muda maupun orang tua memang harus membuat berbagai perencanaan hidup yang penting. Namun, marilah kita senantiasa mengingat kekekalan dengan selalu mengarahkan diri kita pada pertanyaan, "Lalu bagaimana?" -- Joanie Yoder

UKURAN SEJATI KEKAYAAN KITA
ADALAH HARTA YANG KITA MILIKI DI SURGA

Rabu, 7 Juli 2004

Bacaan : [Lukas 3:1-20](#)

Setahun : [Ayub 34-35; Kisah 15:1-21](#)

Nats : Pada waktu Hanas dan Kayafas menjadi Imam Besar, datanglah firman Allah kepada Yohanes, anak Zakharia di padang gurun ([Lukas 3:2](#))

MEMBUAT PERBEDAAN ([Lukas 3:2](#))

Tujuh orang yang disebutkan dalam Lukas pasal 3 memiliki kekuasaan secara politik, ekonomi, dan agama atas Israel. Ketujuh orang tersebut adalah Penguasa Romawi Kaisar Tiberius, Wali Negeri Pontius Pilatus, Raja Wilayah Herodes, Filipus, dan Lisanius, serta Imam Besar Hanas dan Kayafas. Ketika mereka memegang tampuk kekuasaan, "datanglah firman Allah kepada Yohanes, anak Zakharia, di padang gurun. Maka datanglah Yohanes ke seluruh daerah Yordan dan menyerukan: 'Bertobatlah dan berilah dirimu dibaptis dan Allah akan mengampuni dosamu'" (ayat 2,3).

Perbedaan apa yang mungkin dibuat oleh seseorang yang tidak memiliki kekayaan dan kekuasaan dalam menanggapi firman Allah, pada saat orang-orang lain tampaknya begitu kuat memegang tampuk kekuasaan? Bagaimana mungkin tindakan seseorang yang bukan orang penting dapat mengubah segala sesuatu? Jawabannya terungkap dalam pesan Yohanes Pembaptis mengenai pertobatan, pernyataannya tentang Mesias yang akan segera datang (ayat 16,17), dan keberaniannya menentang Herodes (ayat 19). Yohanes memiliki peran untuk menyiapkan jalan bagi Yesus, Sang Mesias, dan dunia diberkati oleh karena ketaatannya.

Kini tugas kita sebagai orang kristiani adalah mencerminkan pribadi Sang Juruselamat yang telah disalibkan dan bangkit, dalam segala tindakan kita, sertaewartakan kabar tentang Dia kepada sesama kita. Allah memanggil kita masing-masing untuk hidup menurut petunjuk-petunjuk-Nya di dalam Alkitab. Tanggapan kita akan membuat perbedaan di dunia ini -- David McCasland

KETAATAN KEPADA ALLAH
ADALAH KUNCI UNTUK PENGARUH YANG KEKAL

Kamis, 8 Juli 2004

Bacaan : [Efesus 3:14-21](#)

Setahun : [Ayub 36-37; Kisah 15:22-41](#)

Nats : Aku berdoa supaya Ia, menurut kekayaan kemuliaan-Nya, menguatkan dan meneguhkan kamu oleh Roh-Nya di dalam batinmu ([Efesus 3:16](#))

KEKUATAN DARI DALAM ([Efesus 3:16](#))

Sebuah perusahaan besar menggunakan pompa penyedot untuk mengisap zat-zat pencemar dari dalam beberapa drum baja. Pompa bertenaga raksasa itu akan menyedot keluar zat-zat tersebut dari dalam drum-drum itu. Namun, para pekerja harus sangat berhati-hati dalam menyetel kekuatan pompa tersebut, karena jika mereka menyedot udara terlalu banyak, maka drum-drum itu akan mengempis bagaikan gelas-gelas kertas. Peristiwa itu terjadi karena tekanan dari luar lebih besar daripada tekanan yang ada di dalam drum.

Sama halnya ketika kesukaran dan kemalangan terjadi dalam hidup kita, Allah pasti memberi kita kekuatan dari dalam. Jika tidak, kita tidak akan mampu menahan tekanan dari luar. Kita memang memperoleh dukungan yang kuat dari orang-orang yang terkasih dan sahabat-sahabat kristiani kita, tetapi manusia batiniah kita juga akan "dikuatkan dan diteguhkan oleh Roh-Nya" ([Efesus 3:16](#)) sehingga mampu menahan dan menjaga kita agar tidak "mengempis".

Roh Kudus bekerja untuk menguatkan dan memperbarui pikiran kita pada saat kita membaca Alkitab dan berdoa. Jika kita melalaikan Kitab Suci, jarang bercakap-cakap dengan Tuhan, dan menghentikan persekutuan dengan orang-orang percaya lainnya, kita akan menjadi lemah dan rapuh, sehingga tidak mampu bertahan melawan tekanan pencobaan atau kesukaran.

Marilah kita memohon kepada Tuhan agar Dia dapat membangun kekuatan di dalam diri kita, sehingga ketika hantaman dan beban kehidupan menekan, kita tidak akan hancur -- Dave Egner

KEKUATAN KRISTUS DI DALAM DIRI ANDA LEBIH BESAR
DARIPADA TEKANAN KESUKARAN DI SEKELILING ANDA

Jumat, 9 Juli 2004

Bacaan : [1 Petrus 5:5-7](#)

Setahun : [Ayub 38-40; Kisah 16:1-21](#)

Nats : Serahkanlah segala kekhawatiranmu kepada-Nya, sebab Ia yang memelihara kamu ([1 Petrus 5:7](#))

"BABI KECIL" ([1 Petrus 5:7](#))

Saya teringat ketika berjalan di sepanjang sungai kecil di Texas beberapa tahun lalu bersama saudara ipar saya Ed dan anak lelakinya, David, yang berusia tiga tahun. David mengumpulkan batu-batu bulat dan halus dari sungai sementara kami berjalan. Ia menyebutnya "babi kecil", karena batu berbentuk bulat itu mengingatkannya pada babi-babi kecil.

David memasukkan beberapa "babi kecil" ke dalam kantong bajunya, dan setelah kantongnya tidak muat, ia mulai membawanya dengan tangan. Beberapa saat kemudian ia mulai terhuyung-huyung karena beban yang terlalu berat, dan mulai tertinggal. Pasti ia tidak mampu membawa batu-batu itu pulang tanpa bantuan, maka Ed berkata, "Sini David, mari Ayah bawakan 'babi-babi kecil'mu."

Sesaat tampak keraguan menyelimuti wajah David, tetapi kemudian raut mukanya berseri-seri. "Aku tahu," katanya. "Gendonglah aku, Ayah, dan aku akan membawa sendiri 'babi-babi kecil'ku!"

Saya sering memikirkan peristiwa itu, serta kedegilan saya yang kekanak-kanakan untuk membawa beban saya sendiri. Yesus menawarkan diri untuk mengambil semua beban saya, namun saya bertahan dengan kekebalan dan kesombongan saya.

"Gendonglah saya," pinta saya, "tapi saya akan membawa sendiri semua 'babi kecil' saya." Betapa bodohnya jika Anda mencoba membawa semua beban Anda sendiri sementara Yesus meminta kita untuk menyerahkan segala kekhawatiran kita kepada-Nya, sebab Dia yang memelihara kita ([1 Petrus 5:7](#)).

Sudahkah Anda hari ini menyerahkan semua "babi kecil" Anda ke dalam tangan Yesus yang kuat? -- David Roper

ALLAH MEMELIHARA (KITA)

Sabtu, 10 Juli 2004

Bacaan : [Markus 12:18-27](#)

Setahun : [Ayub 41-42; Kisah 16:22-40](#)

Nats : Sebab apabila orang bangkit dari antara orang mati, orang tidak kawin dan tidak dikawinkan melainkan hidup seperti malaikat di surga ([Markus 12:25](#))

PERNIKAHAN DI SURGA ([Markus 12:25](#))

Ketika masih menjadi mahasiswa di Moody Bible Institute, saya mengenal seorang profesor yang istrinya telah meninggal. Lalu ia menikahi seorang janda yang adalah mantan istri sahabatnya. Suatu hari seorang mahasiswa bertanya kepadanya, "Akankah istri pertama Anda mengetahui pernikahan kedua Anda ketika Anda berjumpa dengannya di surga kelak, dan jika ya, menurut Anda bagaimana reaksinya?" Profesor itu tersenyum dan berkata, "Tentu saja ia tahu, dan karena ia sempurna, ia takkan cemburu. Meski kami tak lagi hidup sebagai suami-istri, saya yakin kami akan saling mengenali. Kami semua akan menjadi sahabat selamanya."

Dalam [Markus 12](#), kita membaca tentang beberapa musuh Yesus yang mengarang kisah tentang seorang wanita yang suaminya meninggal dan tidak meninggalkan seorang anak lelaki pun. Menurut hukum Yahudi, saudara dari orang yang meninggal harus mengawini jandanya demi mendapatkan seorang anak lelaki ([Ulangan 25:5](#)). Menurut cerita mereka, ini terjadi dengan ketujuh saudara lelaki orang tersebut. Para pencemooh Yesus bertanya, "Saat mereka bangkit, siapakah yang menjadi suami perempuan itu?" Dia mengatakan mereka tidak memahami Kitab Suci maupun kuasa Allah dalam membangkitkan orang mati serta menjadikannya makhluk yang mulia tanpa pernikahan.

Saya percaya di surga kita akan saling memiliki perasaan istimewa terhadap orang lain. Kita akan mengasihi dengan sempurna dan menikmati pemulihan total dari segala sakit hati selama menjalin hubungan di dunia. Itu jauh lebih bermakna daripada pernikahan mana pun -- Herb Vander Lugt

KENIKMATAN DI BUMI
TAKKAN MAMPU MENANDINGI SUKACITA DI SURGA

Minggu, 11 Juli 2004

Bacaan : [Matius 27:27-35](#)

Setahun : [Mazmur 1-3; Kisah 17:1-15](#)

Nats : [Yesus] sendiri telah memikul dosa kita di dalam tubuh-Nya di kayu salib ([1 Petrus 2:24](#))

POHON KEHIDUPAN ([1 Petrus 2:24](#))

Pohon willow yang batangnya bertonjolan berdiri kokoh di halaman belakang rumah kami selama lebih dari 20 tahun. Pohon itu menaungi keempat anak kami saat mereka bermain di halaman, dan menyediakan tempat tinggal bagi tupai-tupai di sekitarnya. Namun, musim semi tiba dan ternyata pohon itu tidak terbangun dari tidur musim dinginnya, maka sudah waktunya untuk menebang pohon itu.

Setiap hari selama seminggu saya mengerjakan pohon itu -- pertama merobohkannya, kemudian membelah pohon yang sudah berusia dua dekade itu menjadi potongan-potongan yang mudah disusun. Pekerjaan itu memberi waktu kepada saya untuk merenung tentang pepohonan.

Saya berpikir tentang pohon pertama, pohon yang menghasilkan buah yang dimakan Adam dan Hawa karena mereka tidak dapat menahan diri ([Kejadian 3:6](#)). Allah memakai pohon itu untuk menguji kesetiaan dan keyakinan mereka. Lalu di dalam [Mazmur 1](#) terdapat pula pohon yang mengingatkan kita akan hidup dalam kesalehan yang menghasilkan buah. Dan di dalam [Amsal 3:18](#), hikmat dipersonifikasikan sebagai pohon kehidupan.

Namun, yang paling penting adalah batang pohon yang dipindahkan, yakni salib kasar di Kalvari yang ditebang dari sebuah pohon yang kokoh. Di sanalah Juruselamat kita tergantung di antara langit dan bumi untuk menanggung semua dosa setiap generasi di bahu-Nya. Salib itu berdiri di atas semua pohon sebagai lambang kasih, pengurbanan, dan keselamatan.

Di Kalvari, Putra tunggal Allah menderita kematian mengerikan pada sebuah salib. Itulah pohon kehidupan bagi kita -- Dave Branon

SALIB KRISTUS MENGUNGKAPKAN DOSA YANG TERBURUK UMAT MANUSIA
DAN KASIH ALLAH YANG TERBAIK

Senin, 12 Juli 2004

Bacaan : [1 Timotius 6:6-19](#)

Setahun : [Mazmur 4-6; Kisah 17:16-34](#)

Nats : Peringatkanlah agar mereka itu berbuat baik, menjadi kaya dalam kebajikan, suka memberi dan membagi ([1 Timotius 6:18](#))

MENGATASI KETAMAKAN ([1 Timotius 6:18](#))

Tamak. Sifat ini telah menjatuhkan para eksekutif berpenghasilan tinggi, menghancurkan perusahaan raksasa, dan membuat ribuan karyawan kehilangan pekerjaan serta dana pensiun mereka. Seorang kolumnis menulis bahwa ketamakan suatu perusahaan yang tak terkendali merupakan ancaman yang lebih besar daripada terorisme.

Ketamakan berbisik di telinga kita bahwa kita akan lebih bahagia jika mempunyai lebih banyak uang, benda, dan lebih berkuasa. Ketamakan menciptakan ketidakpuasan dan keinginan yang semakin besar untuk melakukan segala cara demi memperoleh posisi dan kekayaan. Namun, Alkitab memerintahkan kita untuk percaya kepada Allah, bukan pada "sesuatu yang tak tentu seperti kekayaan" ([1 Timotius 6:17](#)).

Paulus mengatakan kepada Timotius bahwa cara mengatasi ketamakan adalah dengan menjauhinya dan mengejar "keadilan, ibadah, kesetiaan, kasih, kesabaran dan kelembutan" ([1 Timotius 6:11](#)). Dan orang-orang "kaya di dunia ini", yang memiliki kekayaan lebih dari yang dibutuhkan, harus "kaya dalam kebajikan, suka memberi dan membagi" (ayat 17,18).

Rasa cukup dan kemurahan hati berlawanan dengan ketamakan (ayat 6-8). Ketika kita belajar bersyukur kepada Allah atas apa yang kita miliki dan rela berbagi dengan orang lain, kita menghentikan usaha mengisi kekosongan rohani di dalam hati dengan harta benda. Dan ketika kita mengasihi Yesus lebih daripada uang dan harta, kita mendapati bahwa Dialah harta terbesar dalam hidup kita. Kita menemukan bahwa pengenalan akan Dia adalah sumber kepuasan sejati --
David McCasland

OBAT TERBAIK UNTUK KETAMAKAN
ADALAH KEMURAHAN HATI

Kamis, 13 Juli 2004

Bacaan : [1 Yohanes 4:7-11](#)

Setahun : [Mazmur 7-9; Kisah 18](#)

Nats : Inilah kasih itu: Bukan kita yang telah mengasihi Allah, tetapi Allah yang telah mengasihi kita dan yang telah mengutus Anak-Nya sebagai pendamaian bagi dosa-dosa kita ([1 Yohanes 4:10](#))

KASIH TERBESAR ([1 Yohanes 4:10](#))

Pada dinding ruang keluarga kami, di dalam sebuah kotak pajangan kecil, tergantung sebuah "harta" milik istri saya Carolyn. Oh, kami memiliki barang-barang yang sebenarnya lebih berharga, yang terpajang di dinding-dinding rumah kami, seperti selimut buatan tangan dari Blue Ridge Mountain Kentucky, cermin antik, lukisan cat minyak, dan siter yang sangat indah dari seorang seniman di pedalaman Idaho.

Namun, "harta" Carolyn jauh lebih berharga daripada benda-benda itu, karena kotak itu berisi sebuah pemberian dari cucu perempuan kami, Julia. Pemberian itu adalah hadiah untuk neneknya pada hari Valentine beberapa tahun silam ketika Julia berusia enam tahun. Benda itu adalah sebetuk hati kecil berwarna merah yang terbuat dari tanah liat. Pada hati kecil itu terukir tulisan anak kecil seperti cakar ayam, "Aku Sayang Nenek".

Hati kecil itu kasar buatannya, bagian tepinya tidak rata, dan di sana-sini terdapat bekas jari serta kotor. Namun, Carolyn telah mengabadikan hati itu dalam sebuah pigura yang khusus dibuat untuk memajangnya. Setiap hari benda itu mengingatkannya akan kasih Julia.

Apakah kasih Allah lebih berharga bagi Anda daripada perak, emas, atau segala harta benda lainnya? Dia "telah mengutus Anak-Nya yang tunggal ke dalam dunia, supaya kita hidup oleh-Nya" ([1 Yohanes 4:9](#)). Dia melakukannya karena Dia mengasihi Anda, bukan karena Anda telah mengasihi Dia. Dan oleh karena kasih-Nya, kelak Anda akan bersama-sama dengan Dia di surga. Tak ada kasih yang lebih besar daripada itu! -- David Roper

KASIH ALLAH YANG KEKAL
ADALAH SUMBER KEHIDUPAN KEKAL KITA

Rabu, 14 Juli 2004

Bacaan : [Yesaya 53](#)

Setahun : [Mazmur 10-12; Kisah 19:1-20](#)

Nats : Imam-imam kepala mengajukan banyak tuduhan terhadap Dia Tetapi Yesus sama sekali tidak menjawab lagi ([Markus 15:3,5](#))

PETUNJUK SIKAP DIAM ([Markus 15:3,5](#))

Kisah Silver Blaze karangan Sir Arthur Conan Doyle bermula di sekitar petunjuk berupa sikap diam. Detektif Sherlock Holmes menyelidiki pencurian seekor kuda pacu yang mahal harganya, dan kuda itu dijaga oleh seekor anjing penjaga. Saat mengumpulkan bukti, Holmes mendapati bahwa anjing itu tidak menggonggong saat pencurian berlangsung. Sang detektif pun mengambil kesimpulan bahwa anjing itu mengenal si pelaku, dan petunjuk ini akhirnya membawa pada terbongkarnya kasus kejahatan tersebut.

Alkitab memberikan banyak petunjuk bagi siapa pun yang menyelidiki identitas Yesus. Salah satu petunjuk adalah sikap diam-Nya. Berabad-abad sebelum Yesus hidup di dunia ini, Nabi Yesaya menulis tentang Dia, "Seperti induk domba yang kelu di depan orang-orang yang menggunting bulunya, ia tidak membuka mulutnya" ([Yesaya 53:7](#)). Makna bagian firman Tuhan ini tetap tidak jelas, dan baru jelas ketika Yesus dibawa ke hadapan para penuduh-Nya dan Dia "sama sekali tidak menjawab" ([Markus 15:5](#)).

Ini hanyalah sebuah bukti kecil, tetapi penting, terutama ketika digabungkan dengan petunjuk-petunjuk yang lain: kelahiran-Nya di Bethlehem ([Mikha 5:1; Lukas 2:4](#)), silsilah-Nya sebagai keturunan Daud ([Yesaya 11:10; Lukas 3:31](#)), dan pembuangan undi untuk jubah-Nya ([Mazmur 22:19; Yohanes 19:23,24](#)). Semua petunjuk itu dan lebih dari 200 nubuatan lain yang telah digenapi memberikan bukti-bukti yang luar biasa mengenai identitas Yesus.

Dialah Sang Mesias, Anak Allah, Juruselamat bagi semua orang yang percaya kepada-Nya --
Dave Egner

PERCAYA BAHWA KRISTUS MATI -- ADALAH SEJARAH;
PERCAYA KRISTUS MATI BAGI SAYA -- ITULAH KESELAMATAN

Kamis, 15 Juli 2004

Bacaan : [1 Korintus 1:18-25](#)

Setahun : [Mazmur 13-15; Kisah 19:21-41](#)

Nats : ... selalu ingin diajar, namun tidak pernah dapat mengenal kebenaran ([2 Timotius 3:7](#))

TENTANG KEBENARAN ([2 Timotius 3:7](#))

Pada tahun 1692, Harvard College mengambil moto Veritas Christo et Ecclesiae, yang artinya "Kebenaran Bagi Kristus dan Gereja". Pada lambangnya terlukis tiga buah buku, dan salah satu buku tersebut menghadap ke bawah, melambangkan keterbatasan pengetahuan manusia. Tetapi dalam beberapa dekade terakhir ini, posisi buku tersebut telah diubah menghadap ke atas untuk mewakili kapasitas pikiran manusia yang tak terbatas. Dan motonya telah berubah menjadi Veritas, yang berarti "Kebenaran".

Mengejar pengetahuan memang patut dipuji, tetapi pembelajaran dapat dengan cepat membawa kita pada kesombongan dan penolakan untuk mengakui keterbatasan kemampuan mental kita. Ketika hal itu terjadi, kita kemudian mengabaikan atau menolak kebenaran alkitabiah.

Jika demikian, sebenarnya bagaimanakah kebenaran tentang kebenaran itu? Berabad-abad yang lalu seorang raja yang bijaksana menulis demikian, "Takut akan Tuhan adalah permulaan pengetahuan" ([Amsal 1:7](#)). Kita harus mengenali bahwa ada hubungan antara Allah dan kebenaran. Tanpa pertolongan dari Roh Kudus dan petunjuk firman Allah, manusia akan "selalu ingin diajar, namun tidak pernah dapat mengenal kebenaran" ([2 Timotius 3:7](#)). Akan tetapi, apabila kita mengakui dan menaati kebenaran-Nya, kita akan terbebas dari kebodohan rohani dan kesalahan ([Yohanes 8:32, 17:17](#)).

Itulah sebabnya kita harus rajin mempelajari Alkitab ([2 Timotius 2:15](#)). Alkitab adalah satu-satunya buku yang mengungkapkan kebenaran tentang kebenaran kepada kita -- Vernon Grounds

PELAJARILAH FIRMAN ALLAH YANG TERTULIS
UNTUK MENGENAL KRISTUS SANG FIRMAN YANG HIDUP

Jumat, 16 Juli 2004

Bacaan : [Kisah 4:5-22](#)

Setahun : [Mazmur 16-17](#); [Kisah 20:1-16](#)

Nats : Sidang itu melihat keberanian Petrus dan Yohanes ... dan mereka mengenal keduanya sebagai pengikut Yesus ([Kisah 4:13](#))

TANPA STIKER MOBIL ([Kisah 4:13](#))

Suatu hari ketika berkendara di lalu lintas yang padat, saya berada di belakang mobil yang ditemplei sebuah stiker mobil. Stiker itu menggambarkan sebetuk wajah tersenyum berwarna kuning dengan tulisan: TERSENYUMLAH -- YESUS MENGASIHIMU.

Tiba-tiba sebuah mobil lain menyalip di depan mobil "tersenyum" itu, memaksa si pengemudi harus menginjak rem. Si pengemudi segera mengacungkan tinjunya dengan marah, dan sama sekali tidak tersenyum. Saya merasa ikut malu, sampai akhirnya saya teringat akan ketidaksabaran saya sendiri saat mengemudi. Peristiwa itu mengingatkan saya bahwa tindakan dan reaksi kita, lebih dari stiker yang dipajang di mobil kita, menunjukkan apakah kita benar-benar mengenal Tuhan Yesus.

[Kisah Para Rasul 4](#) menunjukkan bahwa Petrus dan Yohanes menghadapi perlawanan dari penguasa setempat, tua-tua, dan ahli Taurat karena memberitakan kabar baik tentang Kristus. Tetapi reaksi mereka menyebabkan lawan-lawan mereka mulai berpikir. Meski Petrus dan Yohanes tidak berpendidikan tinggi, orang-orang kagum akan kesaksian mereka yang berani dan menyadari bahwa kedua pria itu adalah pengikut Yesus.

Para rasul itu tidak perlu menempelkan stiker pada keledainya. Perkataan dan tindakan mereka telah menyatakan segalanya. Apakah Anda merasa sangat tidak terdidik atau takut menjadi saksi bagi Allah? Jika Anda meluangkan waktu untuk mengenal Yesus, Dia akan memberi Anda kuasa untuk memengaruhi orang lain supaya mengenal diri-Nya. Anda akan memiliki keberanian, tanpa sebuah stiker mobil -- Joanie Yoder

TINDAKAN BERBICARA LEBIH KERAS
DARIPADA STIKER MOBIL

Sabtu, 17 Juli 2004

Bacaan : [Roma 5:12-21](#)

Setahun : [Mazmur 18-19](#); [Kisah 20:17-38](#)

Nats : Oleh ketaatan satu orang semua orang menjadi orang benar ([Roma 5:19](#))

WARISAN ADAM ([Roma 5:19](#))

Jackson, cucu lelaki kami yang baru lahir, berwajah tampan, kulitnya lembut tanpa cela, dan memiliki sepuluh jari mungil di kedua tangan dan kakinya. Bagaimana mungkin seorang kakek yang bangga tidak melihatnya sebagai bayi yang "sempurna"? Pasti ia adalah sebuah keajaiban bentukan ilahi ([Mazmur 139:13,14](#)).

Rasul Paulus memberi kita suatu pandangan yang lebih luas tentang bayi mungil yang "sempurna" seperti itu ketika ia menulis, "Dosa telah masuk ke dalam dunia oleh satu orang, dan oleh dosa itu juga ... maut telah menjalar. Sungguhpun demikian maut telah berkuasa dari zaman Adam sampai kepada zaman Musa juga atas mereka, yang tidak berbuat dosa dengan cara yang sama seperti yang dibuat oleh Adam" ([Roma 5:12-14](#)). Dengan kata lain, tiap anak lahir dengan kecenderungan untuk berbuat dosa. Tetapi perkataan Paulus itu belum selesai. Ia juga menulis tentang Yesus, "Adam yang akhir" yang menjadi "roh yang menghidupkan" ([1 Korintus 15:45](#)).

Lama setelah dosa pertama manusia, seorang bayi yang merupakan perwujudan Allah telah lahir ([Yohanes 1:14](#)). Allah membuat Kristus, "yang tidak mengenal dosa ... menjadi dosa karena kita" ([2 Korintus 5:21](#)). Ketika kita memercayai Yesus sebagai Juruselamat, Roh Kudus menciptakan suatu keinginan baru dalam diri kita untuk melakukan perbuatan yang menyenangkan Allah. Daging masih memiliki daya tarik, tetapi daya tarik Roh lebih kuat.

Di dalam "Adam yang pertama", kita semua adalah pendosa. Tetapi marilah kita mengarahkan perhatian pada siapakah kita di dalam Yesus "Adam yang akhir" -- Dennis De Haan

JADI SIAPA YANG ADA DI DALAM KRISTUS,
IA ADALAH CIPTAAN BARU: YANG LAMA SUDAH BERLALU -- [2 Korintus 5:17](#)

Minggu, 18 Juli 2004

Bacaan : [Mazmur 40:1-11](#)

Setahun : [Mazmur 20-22; Kisah 21:1-17](#)

Nats : Ia memberikan nyanyian baru dalam mulutku untuk memuji Allah kita ([Mazmur 40:4](#))

NYANYIAN BARU ([Mazmur 40:4](#))

Nyanyian ikan paus bungkuk adalah salah satu karya terunik di alam raya. Nyanyian ikan paus itu merupakan kombinasi unik dari rintihan nada tinggi dan rendah. Orang-orang yang telah mempelajari seluk-beluk ikan paus bungkuk mengatakan bahwa nyanyian mereka begitu luar biasa sebab raksasa dari dasar laut ini terus-menerus mengubah nyanyian mereka. Pada nyanyian baru itu ditambahkan pola baru dan yang lama dihapus sehingga setelah jangka waktu tertentu ikan paus itu menyanyikan sebuah nyanyian yang benar-benar baru.

Ada sebuah kesadaran bahwa orang kristiani harus terus-menerus mengubah nyanyian pujian baru tentang belas kasih Allah yang selalu baru. Sayangnya, kebanyakan dari kita masih terus melantunkan "nyanyian lama yang sama".

Kita harus terus-menerus menegaskan dasar iman kita. Tetapi seperti yang dikatakan pemazmur kepada kita, ada banyak karya pembebasan Allah dalam hidup umat-Nya. Pekerjaan-Nya yang tak terhitung banyaknya memberi kita alasan untuk menyatakan pujian kepada-Nya dalam begitu banyak cara ([Mazmur 40:6](#)).

Jadi, mengapa kita menyatakan kesaksian kita tentang anugerah penyelamatan Allah dengan cara lama yang sama tahun demi tahun? Pengalaman baru tentang belas kasih dari salib dan kuasa kebangkitan Kristus harus terus-menerus mengisi hati serta pikiran kita dengan nyanyian-nyanyian baru.

Kisah Injil tidak pernah berubah, maka bersyukurlah kepada Allah karenanya. Namun, sudah semestinya nyanyian pujian kita selalu baru -- Mart De Haan

MELIHAT KARYA ALLAH DALAM HIDUP KITA
AKAN MEMBUAT MULUT KITA MEMADAHKAN NYANYIAN BARU

Senin, 19 Juli 2004

Bacaan : [Efesus 2:11-22](#)

Setahun : [Mazmur 23-25; Kisah 21:18-40](#)

Nats : Di dalam Dia tumbuh seluruh bangunan, rapi tersusun, menjadi bait Allah yang kudus, di dalam Tuhan ([Efesus 2:21](#))

IKATAN KELUARGA ([Efesus 2:21](#))

Seorang pria tua yang mengunjungi sebuah galeri seni sangat terkesan melihat sebuah lukisan yang menggambarkan Kristus di atas salib. Lukisan itu begitu nyata dalam menggambarkan penderitaan Juruselamat, sehingga hatinya dipenuhi ucapan syukur atas harga mahal yang telah dibayar Tuhan Yesus untuk menebusnya. Dengan air mata berlinang di pipinya, ia berseru, "Pujilah Dia! Saya mengasihi-Nya! Saya mengasihi-Nya!"

Para pengunjung lain yang berdiri di dekatnya merasa heran mendengar perkataan pria itu. Seseorang dari mereka maju dan mengamati lukisan itu. Ia pun segera merasakan perasaan yang mendalam terpancar dari dalam hatinya. Sambil menoleh ke arah pria tua itu, ia menjabat erat tangannya dan berkata, "Saya juga! Saya juga mengasihi-Nya!" Adegan itu terulang ketika pria ketiga dan keempat melintas, menatap lukisan itu, dan berseru, "Saya juga mengasihi-Nya!" Walaupun pria-pria ini berasal dari gereja yang berbeda, mereka merasakan ikatan yang sama karena iman mereka di dalam Kristus.

Sebagai orang percaya, kita memerlukan kesadaran akan kesatuan rohani kita dengan orang kristiani lainnya. Kita perlu berpusat pada dasar yang kita setujui, seperti kasih kita kepada Juruselamat yang telah mati untuk kita, daripada bertengkar seputar pokok persoalan yang kurang berguna.

Dengan mengabaikan perbedaan pendapat, kita sebagai orang percaya yang telah dibayar dengan tebusan darah seharusnya mengakui bahwa kita mempunyai satu ikatan keluarga yang kuat di dalam Kristus -- Richard De Haan

KETIKA KITA MENGHAMPIRI KRISTUS
KITA DIDEKATKAN SATU SAMA LAIN

Selasa, 20 Juli 2004

Bacaan : [Roma 5:6-11](#)

Setahun : [Mazmur 26-28; Kisah 22](#)

Nats : Kita mengasihi, karena Allah lebih dahulu mengasihi kita ([1 Yohanes 4:19](#))

ALLAH MENGASIHI SAYA? ([1 Yohanes 4:19](#))

Tak mudah memahami dalamnya kasih Allah bagi kita. Karena kesombongan dan ketakutan kita, kita tak bisa memahami betapa tidak layakannya kita dan betapa luar biasa kasih-Nya yang diberikan dengan cuma-cuma.

Terkadang saya bergumul dengan kesombongan, sehingga saya cenderung percaya bahwa saya telah cukup berusaha mendapatkan kasih yang saya terima. Kesombongan mengatakan bahwa saya dikasihi hanya ketika saya menyenangkan, dihormati, dan layak dikasihi.

Di saat lain saya tersentak oleh rasa takut. Jauh di lubuk hati, saya merasa tidak layak mendapatkan kasih yang saya terima. Motivasi saya tak pernah murni, dan saya takut ditolak jika semuanya terbongkar. Jadi, meskipun saya gembira karena merasa diterima, saya hidup dalam ketakutan bila jati diri saya terbuka, ketahuan bahwa saya sebenarnya tak sebaik anggapan orang.

Karena itu, ketika merenungkan hubungan saya dengan Allah, saya cenderung mengukur kasih-Nya berdasarkan perbuatan saya. Ketika saya berbuat baik, Dia mengasihi saya; tetapi jika saya salah, saya membayangkan hanya akan mendapat cacian dari-Nya.

Namun, Allah tidak mengasihi karena kita layak mendapatkan kasih-Nya. Dia mengasihi, apa pun keadaan kita. Dalam [1 Yohanes 4:10](#) kita membaca, "Inilah kasih itu: Bukan kita yang telah mengasihi Allah, tetapi Allah yang telah mengasihi kita dan yang telah mengutus Anak-Nya sebagai pendamaian bagi dosa-dosa kita." Karena apa yang dilakukan Yesus Kristus bagi kita, kita tahu bahwa Allah selalu mengasihi kita. Kebenaran sederhana itu menghancurkan kesombongan dan melenyapkan ketakutan kita -- Haddon Robinson

TAK SEORANG PUN BERADA DI LUAR JANGKAUAN KASIH ALLAH

Rabu, 21 Juli 2004

Bacaan : [Mazmur 119:89-96](#)

Setahun : [Mazmur 29-30; Kisah 23:1-15](#)

Nats : Untuk selama-lamanya aku tidak melupakan titah-titah-Mu, sebab dengan itu Engkau menghidupkan aku ([Mazmur 119:93](#))

PENCARI KEBENARAN ([Mazmur 119:93](#))

Ada seorang gadis yang memulai pencariannya akan Allah ketika ia berusia 11 tahun, dan hidup di bawah komunisme ateis di negara bekas Uni Soviet. Ketika itu ia melihat beberapa karya seni yang melukiskan bayi Yesus. Saat ia mendengar bahwa karya seni ini menggambarkan apa yang disebut para penguasa sebagai "mitos" tentang Allah yang mengirimkan Putra-Nya ke bumi, ia mulai mencari kebenaran tentang itu.

Ia juga mendengar bahwa Allah telah menulis sebuah buku tentang kebenaran-Nya, dan ia mencari salinannya. Tidak sampai menjelang usia 30 tahun, akhirnya wanita itu menemukan sebuah Alkitab yang boleh ia baca. Akhirnya ia mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk memercayai Yesus sebagai Sang Juruselamat.

Dari tahun 1971 sampai 1989, gadis ini mengambil risiko mempertaruhkan keselamatannya untuk mencari kebenaran firman Allah. Kini ia berprofesi sebagai seorang pengacara yang bekerja untuk melindungi rekan-rekannya sesama warga Rusia dari penyiksaan karena iman. Pesan kasih Allah di dalam Kristus menyebar karena seorang wanita yang mencari kebenaran.

Kebenaran Allah dapat berdampak kepada kita dan kepada orang-orang yang berinteraksi dengan kita. Pemazmur menulis, "Sekiranya Taurat-Mu tidak menjadi kegemaranku, maka aku telah binasa dalam sengsaraku Sebab dengan itu Engkau menghidupkan aku" ([Mazmur 119:92,93](#)).

Mari jadikan Alkitab sebagai kesukaan kita. Allah akan memberi kita hasrat akan firman-Nya yang kekal jika kita menjadi pencari kebenaran -- Dave Branon

JIKA ANDA SEDANG Mencari BONGKAHAN EMAS Kebenaran
MAKA ALKITAB ADALAH SEBUAH Tambang EMAS

Kamis, 22 Juli 2004

Bacaan : [Kisah 8:9-25](#)

Setahun : [Mazmur 31-32; Kisah 23:16-35](#)

Nats : Tetapi Petrus berkata kepadanya, "Binasalah kiranya uangmu itu bersama dengan engkau, karena engkau menyangka, bahwa engkau dapat membeli karunia Allah dengan uang" ([Kisah 8:20](#))

TIDAK DIJUAL ([Kisah 8:20](#))

Para petugas polisi di St. Louis setidaknya telah mendapat satu tangkapan yang mudah. Peristiwa penangkapan itu terjadi di pintu belakang pos polisi ketika seorang pengemudi mabuk menghentikan mobilnya tepat di depan loket jaga. Ia mengira dirinya sedang berada di depan loket pemesanan Burger King. Setelah pria itu mencoba untuk memesan makanan di tempat yang dikiranya loket penjualan drive thru, seorang petugas jaga menangkap pengemudi yang terkejut itu dan menuntutnya karena mengemudi dalam keadaan mabuk.

Seorang pria bernama Simon juga mendapatkan kejutan dalam hidupnya. Menurut [Kisah Para Rasul 8](#), lelaki itu dulunya seorang tukang sihir di Samaria sebelum akhirnya bertobat dan menjadi pengikut Kristus. Kejutan itu datang ketika ia menghampiri para rasul dan menawarkan mereka uang. Simon meminta kuasa dari para rasul agar dapat menumpangkan tangan atas orang-orang dan menyalurkan Roh Kudus kepada mereka. Namun, Rasul Petrus menolak tawaran itu dengan tegas. Dan ia menuduh Simon tengah berada di bawah pengaruh sesuatu yang lebih buruk daripada alkohol.

Petrus tidak berlebihan. Sangat berbahaya menganggap Roh Kudus sebagai suatu produk yang dapat diperjualbelikan. Karya Roh adalah suatu karunia Allah yang diberikan cuma-cuma atas dasar iman, dan hanya karena iman. Dia telah memberi kita Roh-Nya untuk menyelesaikan tujuan-Nya, bukan tujuan kita. Roh tidak bisa dibeli atau ditawarkan.

Terima kasih ya Tuhan, atas karunia Roh-Mu yang Engkau berikan kepada kami -- Mart De Haan

KITA TIDAK MEMBUTUHKAN LEBIH BANYAK ROH
ROH LEBIH BANYAK MEMBUTUHKAN KITA

Jumat, 23 Juli 2004

Bacaan : [2 Korintus 4:7-12](#)

Setahun : [Mazmur 33-34; Kisah 24](#)

Nats : Dalam segala hal kami ditindas Kami senantiasa membawa kematian Yesus di dalam tubuh kami ([2 Korintus 4:8,10](#))

MATI SETIAP HARI ([2 Korintus 4:8,10](#))

Apakah Anda berada dalam situasi di mana Anda sering disalahpahami karena iman Anda di dalam Kristus? Apakah Anda dikelilingi oleh orang-orang yang memiliki jiwa suka mencela dan mengkritik? Apakah pekerjaan yang Anda lakukan di gereja Anda atau untuk keluarga Anda kurang atau sama sekali tidak dihargai?

Reaksi yang tepat untuk itu adalah bersedia memiliki roh yang rendah hati dan penyerahan diri -- untuk mati seperti yang Yesus lakukan di sepanjang hidup-Nya. Ya, Tuhan kita mati satu kali di atas kayu salib; tetapi dalam pengertian lain, Dia pun mati setiap hari. Salib menjadi puncak dari seluruh kematian seumur hidup. Dia bersedia disalahpahami dan difitnah, mengorbankan tempat tinggal dan kenyamanan, untuk mengambil peran sebagai seorang hamba. Itu adalah "kematian" yang harus dialami-Nya. Kita harus bersedia untuk mati seperti itu juga.

Ketika kita mati bersama-Nya, karunia Allah kepada kita adalah "kehidupan Yesus" ([2 Korintus 4:10](#)), hidup paling menarik yang pernah ada. Keindahannya perlahan-lahan akan tumbuh dalam diri kita dan menjadi keindahan kita juga.

Ingatlah peribahasa ini: "Sebuah gambar bernilai seribu kata". Kerendahan hati dan ketenangan yang melukiskan tentang Yesus dalam menghadapi kesalahpahaman yang menyedihkan nilainya sebanding dengan ribuan kata-kata. Sebagian orang boleh melihat hidup Yesus yang terungkap dalam diri Anda dan rindu untuk masuk ke dalam hidup itu. Begitulah, mati setiap hari dapat membantu membawa hidup kepada orang lain -- David Roper

AGAR DAPAT HIDUP SETIAP HARI UNTUK KRISTUS
KITA HARUS MEMATIKAN DIRI SENDIRI SETIAP HARI

Sabtu, 24 Juli 2004

Bacaan : [Hosea 14:2-10](#)

Setahun : [Mazmur 35-36; Kisah 25](#)

Nats : Aku akan memulihkan mereka dari penyelewengan, Aku akan mengasihi mereka dengan sukarela ([Hosea 14:5](#))

PENGAMPUNAN KETIDAKTAATAN ([Hosea 14:5](#))

Saya tak akan pernah melupakan pelajaran menyakitkan yang saya dapat semasa kecil tentang ketidaktaatan. Ayah saya yang tengah memotong rumput, menghentikan sejenak pekerjaannya untuk berbelanja. Ia meninggalkan mesin pemotong rumput dorong itu di dekat beberapa kuntum bunga dan melarang saya menyentuhnya selagi ia pergi. Tetapi saya tidak taat dan mendorongnya. Saya kaget ketika pemotong rumput itu berbelok dan melindas beberapa bunga.

Ketika Ayah kembali, saya melapor sambil terisak, "Aku tidak sengaja!" Dengan bijak Ayah menjawab, "Lalu mengapa kamu melakukannya?" Saya tahu yang sebenarnya -- saya sengaja mendorong alat pemotong rumput itu. Saya berdosa, bukan karena melindas bunga, tetapi karena tidak taat.

Pelajaran masa kecil ini menjadi alat pengingat bagi saya untuk menyesali ketidaktaatan, dan bukan hanya akibatnya. Daripada berkata sambil terisak kepada Tuhan, "Saya tidak sengaja," saya melakukan seperti yang diperintahkan Hosea kepada bangsa Israel yang suka melawan: "Bawalah sertamu kata-kata penyesalan, dan bertobatlah kepada Tuhan!" ([Hosea 14:3](#)). Saya mengaku dengan jujur kepada Tuhan bahwa meski saya tahu kehendak-Nya, tetapi saya memilih untuk tidak taat, dan saya berseru memohon belas kasihan-Nya. Puji Tuhan, Dia mengampuni!

Apakah Anda sedih karena memilih tidak taat, dan tidak semata-mata menyesal karena akibatnya? Maka "bawalah sertamu kata-kata penyesalan, dan bertobatlah kepada Tuhan" hari ini. Dia berjanji untuk mengampuni dosa Anda, karena Dia mengasihi Anda dengan sukarela (ayat 5) -- Joanie Yoder

PERTOBATAN MENJAGA JALAN TETAP BERSIH
DALAM PERJALANAN KITA BERSAMA ALLAH

Minggu, 25 Juli 2004

Bacaan : [Yohanes 9:1-12](#)

Setahun : [Mazmur 37-39; Kisah 26](#)

Nats : Bukan dia dan bukan juga orangtuanya, tetapi karena pekerjaan-pekerjaan Allah harus dinyatakan di dalam dia ([Yohanes 9:3](#))

MENYELAMATKAN DYLAN ([Yohanes 9:3](#))

Seorang bayi yang sakit parah terbaring di rumah sakit, berjuang untuk bernapas. Ia menderita radang paru-paru, dan perjuangan untuk bertahan hidup begitu berat bagi bayi yang baru berusia 8 bulan itu. Dokter, perawat, dan keluarganya berjuang untuk menyelamatkan bayi lelaki yang lemah ini.

Sebagian orang mengatakan bayi itu seharusnya tidak perlu bertahan sampai usia 8 bulan. Beberapa orang lain mengatakan anak yang berharga ini mestinya tak usah diberi kesempatan untuk lahir, atau seharusnya dibiarkan mati setelah dilahirkan.

Mengapa mereka berkata begitu? Karena satu alasan sederhana: Dylan menderita sindrom Down. Cucu keponakan saya ini memiliki ekstra kromosom bukan karena kesalahannya sendiri maupun orangtuanya, dan ia akan menghadapi lebih banyak perjuangan di dalam hidupnya.

Tetapi bukankah hidupnya seberharga bayi sakit yang tidak memiliki ekstra kromosom? Bukankah kita semua sama berharganya di mata Sang Pencipta? Bukankah kita semua tidak sempurna? Kekurangan kita seharusnya mengingatkan kita bahwa tak seorang pun berhak menghakimi apakah orang lain berharga atau tidak.

Ketidaksempurnaan kita merupakan kesempatan bagi pekerjaan Allah dalam hidup kita. Itulah jawaban Yesus kepada murid-murid-Nya ketika mereka bertanya mengapa ada seorang pria yang dilahirkan buta. Dia berkata hal itu terjadi karena "pekerjaan-pekerjaan Allah harus dinyatakan di dalam dia" ([Yohanes 9:3](#)).

Kita sedang melihat Allah bekerja di dalam hidup Dylan. Untuk itulah ia ada di sini, seperti kita semua -- Dave Branon

JIKA ALLAH TIDAK MEMPUNYAI TUJUAN BAGI KITA
KITA TIDAK AKAN ADA DI SINI

Senin, 26 Juli 2004

Bacaan : [Mazmur 34](#)

Setahun : [Mazmur 40-42; Kisah 27:1-26](#)

Nats : Kecaplah dan lihatlah, betapa baiknya Tuhan itu! Berbahagialah orang yang berlindung pada-Nya! ([Mazmur 34:9](#))

MENGEJAR KEBAHAGIAAN ([Mazmur 34:9](#))

Pada tahun 1948, majalah Life mengajak sekelompok perwakilan serikat buruh, pemimpin industri, sarjana universitas, dan pendeta untuk mendiskusikan apa yang dimaksud perancang Konstitusi Amerika Serikat ketika mereka mengacu pada "pengejaran kebahagiaan". Mereka setuju bahwa pekerjaan yang mapan di bawah suasana yang kondusif dengan upah yang cukup sangatlah penting. Beberapa di antaranya termasuk nilai-nilai keadilan rasial, tidak mementingkan diri sendiri, dan integritas.

Diskusi ini mendorong salah seorang peserta, seorang wanita muda cerdas yang pincang akibat penyakit polio, berkata, "Sayangnya, berdasarkan pengalaman saya, penderitaan dan kesakitan merupakan pembangun karakter yang hebat. Bukan berarti bahwa menderita itu baik, tetapi hal ini sering membantu menggeser harapan kita akan kebahagiaan tanpa penderitaan, menjadi sebuah pencarian kebahagiaan di dalam penderitaan." Itu benar, tetapi kita hanya dapat menemukan kebahagiaan batin melalui pengenalan akan Allah secara pribadi dan dengan berjalan di jalan keyakinan serta ketaatan.

Kebahagiaan tidak didapat dengan mengejanya. Sebaliknya, kebahagiaan merupakan hasil sampingan dari pencarian kita untuk berjalan lebih dekat dengan Allah. Saat melakukannya, kita akan menemukan kebahagiaan mendalam yang tak dapat diberikan oleh seseorang atau sesuatu. Itulah yang dimaksudkan Daud ketika ia berkata, "Kecaplah dan lihatlah betapa baiknya Tuhan itu! Berbahagialah orang yang berlindung pada-Nya!" ([Mazmur 34:9](#)) -- Herb Vander Lugt

UNTUK MENGENAL KEBAHAGIAAN, KENALILAH ALLAH

Selasa, 27 Juli 2004

Bacaan : [Lukas 12:16-21](#)

Setahun : [Mazmur 43-45; Kisah 27:27-44](#)

Nats : Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi; Tetapi kumpulkanlah bagimu harta di surga ([Matius 6:19,20](#))

SENANG SEKALIGUS SEDIH ([Matius 6:19,20](#))

Ada sebuah legenda kuno tentang tiga pria berkuda yang sedang melintasi padang gurun pada suatu malam. Ketika mendekati sebuah dasar sungai yang kering, mereka mendengar sebuah suara yang memerintahkan mereka untuk turun, mengambil beberapa kerikil, memasukkannya ke dalam saku mereka, dan tidak melihatnya hingga keesokan paginya. Mereka dijanjikan bahwa jika mereka mematuhi perintah itu, mereka akan senang, tetapi juga sedih. Setelah mereka melakukan seperti yang diperintahkan, ketiga pria itu menunggangi kuda mereka dan melanjutkan perjalanan.

Ketika fajar mulai merekah, ketiga pria itu merogoh saku mereka untuk mengeluarkan kerikil-kerikil itu. Mereka terkejut sekali karena mendapati kerikil-kerikil itu telah berubah menjadi intan, batu delima, dan batu permata berharga lainnya. Kemudian mereka menyadari arti dari janji yang mengatakan bahwa mereka akan menjadi senang, tetapi juga sedih. Mereka gembira karena telah mengambil kerikil sebanyak yang mereka ambil, tetapi juga menyesal -- sangat menyesal -- karena tidak mengumpulkan lebih banyak lagi.

Saya bertanya-tanya apakah kita juga akan memiliki perasaan serupa ketika sampai di surga. Kita akan bahagia atas harta yang kita simpan di surga selagi di bumi, dan bersukacita atas penghargaan yang akan Kristus berikan kepada kita. Tetapi kita pun akan menyesal karena tidak berbuat lebih banyak untuk melayani-Nya.

Mari pergunakan kesempatan kita dengan baik sehingga kita akan lebih senang daripada sedih --
Richard De Haan

MAHKOTA YANG KITA PAKAI DI SURGA
HARUS DIMENANGKAN DI BUMI

Rabu, 28 Juli 2004

Bacaan : [2 Korintus 6:1-7:1](#)

Setahun : [Mazmur 46-48; Kisah 28](#)

Nats : Marilah kita menyucikan diri kita dari semua pencemaran jasmani dan rohani ([2 Korintus 7:1](#))

MASALAH RASA ([2 Korintus 7:1](#))

Dua ekor kecoa memutuskan untuk mengunjungi rumah makan favorit mereka. Ketika kecoa yang lebih besar sedang menikmati makanannya, kecoa yang lebih kecil berkata, "Kamu pasti tidak percaya mendengar cerita tentang rumah yang baru saja aku tinggalkan. Rumah itu tak bernoda sedikit pun. Wanita pemiliknya pastilah seorang yang suka bersih-bersih. Segala sesuatunya begitu bersih, baik bak cuci, meja pajangan, maupun lantainya. Kamu tidak akan bisa menemukan remah-remah di mana pun juga." Kecoa satunya berhenti mengunyah, memandang temannya dengan jengkel, dan berkata, "Haruskah kamu berbicara seperti itu ketika aku sedang makan?"

Cerita tentang kecoa ini dapat diterapkan kepada manusia juga. Surat Paulus yang kedua kepada jemaat Korintus menunjukkan bahwa para pembaca surat-surat Paulus harus belajar banyak tentang hidup suci. Mereka perlu mengembangkan sifat lapar dan haus akan kebenaran yang lebih kuat. Oleh karena itu, Rasul Paulus meminta mereka untuk berbalik dari segala macam kekotoran (7:1). Ia mengingatkan mereka bahwa Allah ingin agar umat-Nya memisahkan diri mereka dari sampah rohani.

Jika "kebersihan" hati tampaknya tidak menarik, barangkali kita telah cukup puas dengan "remah-remah" keinginan duniawi kita. Karena itu, kita harus belajar untuk mengecap bagaimana rasanya kesalehan itu.

Bapa, ampunilah kami karena telah memenuhi keinginan daging kami yang penuh dosa ini. Sebaliknya, bantulah kami untuk menanamkan selera yang ingin dihasilkan Roh Kudus-Mu di dalam diri kami -- Mart De Haan

DOSA TIDAK BISA TUMBUH SUBUR
DI TEMPAT KESALEHAN DITANAMKAN

Kamis, 29 Juli 2004

Bacaan : [2 Timotius 1:6-12](#)

Setahun : [Mazmur 49-50; Roma 1](#)

Nats : Sebab Allah memberikan kepada kita bukan roh ketakutan, melainkan roh yang membangkitkan kekuatan, kasih, dan ketertiban ([2 Timotius 1:7](#))

LISTRIK YANG PADAM ([2 Timotius 1:7](#))

Kesunyian membangunkan saya pada pukul 5.30 di suatu pagi. Tidak ada deru sepoi-sepoi baling-baling kipas angin, tidak ada dengungan lemari es yang menenangkan di lantai bawah. Sekilas pandangan ke luar jendela mempertegas bahwa listrik yang padam telah membuat semua orang di lingkungan kami tidak nyaman tepat ketika mereka bersiap-siap untuk berangkat bekerja.

Saya sadar jam alarm tidak akan berbunyi, dan tidak akan ada berita televisi. Mesin pembuat kopi, pemanggang roti, pengering rambut, dan banyak telepon tidak dapat digunakan. Memulai hari tanpa listrik sebenarnya hanya sekadar ketidaknyamanan dan gangguan rutinitas, tetapi jadi terasa bagaikan bencana.

Kemudian saya sadar betapa seringnya saya terburu-buru memasuki hari tanpa kekuatan rohani. Saya menggunakan lebih banyak waktu untuk membaca surat kabar daripada Alkitab. Mendengarkan Roh digantikan dengan mendengarkan siaran radio. Saya menghadapi orang-orang dan situasi sulit dengan roh ketakutan, bukannya dalam roh "kekuatan, kasih, dan ketertiban" yang telah Allah berikan bagi kita ([2 Timotius 1:7](#)). Pastilah saya kelihatan tidak rapi secara rohani, seperti orang yang berpakaian dan berdandan dalam gelap.

Peristiwa listrik yang padam itu hanya sebentar, tetapi pelajarannya tetap tinggal, yaitu mengingatkan saya akan kebutuhan saya untuk memulai hari dengan mencari Tuhan. Kekuatannya bukan demi kesuksesan atau kesejahteraan saya, melainkan supaya saya dapat memuliakan Kristus dengan tinggal di dalam kuasa-Nya -- David McCasland

ROH MANUSIA AKAN MEMBUAT KITA GAGAL
APABILA ROH KUDUS TIDAK MENGISI KITA

Jumat, 30 Juli 2004

Bacaan : [Yesaya 55:6-13](#)

Setahun : [Mazmur 51-53; Roma 2](#)

Nats : Firman-Ku ... tidak akan kembali kepada-Ku dengan sia-sia, tetapi ia akan melaksanakan apa yang Kukehendaki ([Yesaya 55:11](#))

TERUSKAN! ([Yesaya 55:11](#))

Mereka mengenal baik Thomas Dotson di penjara Michigan. Mereka pastilah mengenalnya, karena ia menghabiskan waktu lebih dari satu dekade mendekam di balik jeruji penjara.

Tom memberikan kesaksian di perjamuan tahunan bagi para pendeta penjara di Muskegon, Michigan. Ia bersaksi bahwa ia tumbuh besar di dalam sebuah keluarga kristiani, tetapi ia kemudian memberontak dan menolak Injil. Istrinya, yang bernyanyi di perjamuan itu, tetap menyertainya kendati ia telah gagal berulang kali. Ada seorang pendeta penjara yang dengan setia mendampingiya, sehingga Tom berserah sepenuhnya kepada Yesus Kristus, dan hidupnya diubahkan.

Dotson mengimbau para pelayan Tuhan, katanya, "Teruskan pelayanan Anda terhadap orang-orang seperti saya, tak peduli betapa frustrasinya hal itu. Kami mungkin mengalami banyak kemunduran. Tetapi jangan menyerah. Ada kekuatan untuk berubah bahkan pada orang yang paling frustasi sekalipun, melalui pengurbanan Kristus, Pribadi yang benar-benar membebaskan kita." Kemudian, sambil menatap pendeta penjara yang telah dengan sabar bersaksi kepadanya, Tom berkata dengan lembut, "Terima kasih karena tidak menyerah terhadap saya."

Allah akan memberikan "pengampunan dengan limpahnya" kepada semua orang yang datang kepada-Nya ([Yesaya 55:7](#)). Firman-Nya yang penuh kuasa dapat membawa perubahan (ayat 11), membebaskan baik pria maupun wanita dari penjara dosa ([Yohanes 8:32](#)).

Apakah Anda hampir menyerah terhadap seseorang yang Anda pikir tidak akan pernah berubah? Jangan! Teruskan! -- Dave Egner

DARIPADA MENYERAH ATAS SESEORANG
SERAHKANLAH ORANG ITU KEPADA ALLAH

Sabtu, 31 Juli 2004

Bacaan : [Lukas 10:1-12; 17-20](#)

Setahun : [Mazmur 54-56; Roma 3](#)

Nats : Lalu kata Yesus kepada mereka: "Aku melihat Iblis jatuh seperti kilat dari langit" ([Lukas 10:18](#))

SUDAH, TETAPI BELUM ([Lukas 10:18](#))

Jika Yesus telah menang atas dosa, penderitaan, dan kematian, lalu mengapa kita masih berdosa, menderita, dan mati? Untuk memahami hal yang tampaknya kontradiksi ini, kita harus mengenali dualisme "sudah, tetapi belum" dari Injil.

Di satu pihak, kerajaan Allah telah datang dalam pribadi Yesus. Sebagai perwujudan dari manusia sekaligus Allah, Dia mati di atas salib sehingga melalui kematian dan kebangkitan-Nya, Dia dapat menghancurkan iblis ([Ibrani 2:14](#)).

Di lain pihak, kerajaan sempurna yang dijanjikan-Nya belum datang. Kerajaan tersebut akan datang saat diri-Nya kembali ke bumi. Kita mengalami pertentangan antara aspek "sudah, tetapi belum" mengenai kerajaan Allah.

[Lukas 10](#) menggambarkan dualisme ini. Ketika kembali dari berkhotbah, para murid merasa gembira sekali, dan mereka berkata kepada Yesus, "Tuhan, juga setan-setan takluk kepada kami demi nama-Mu" ([Lukas 10:17](#)). Yesus menjawab bahwa Dia telah melihat Setan "jatuh seperti kilat dari langit" (ayat 18). Dia juga meyakinkan mereka bahwa tidak ada satu pun yang akan menyakiti mereka (ayat 19). Namun, banyak di antara mereka yang menderita dan mati sebagai martir, dan kejahatan masih merajalela hingga sekarang.

Meskipun demikian kita dapat menghadapi apa pun yang terjadi, karena suatu hari nanti kita akan benar-benar masuk dalam kemenangan yang telah Yesus menangkan. Sementara itu, kita dapat merasa tenang karena mengetahui bahwa tiada satu pun yang dapat memisahkan kita dari kasih Allah ([Roma 8:35-39](#)) -- Herb Vander Lugt

SETAN MUNGKIN MEMENANGKAN BEBERAPA PERTEMPURAN
TETAPI IA TELAH KALAH PERANG

Minggu, 1 Agustus 2004

Bacaan : [Wahyu 5:6-14](#)

Setahun : [Mazmur 57-59; Roma 4](#)

Nats : Sujudlah menyembah kepada Tuhan dengan berhiaskan kekudusan, gemetarlah di hadapan-Nya, hai segenap bumi! ([Mazmur 96:9](#))

PERAYAAN BESAR ([Mazmur 96:9](#))

Kita semua senang mendengar orang lain memuji kita demikian, "Wah, bagus sekali pekerjaan Anda. Saya sangat menghargai Anda." Akan lebih menyenangkan lagi apabila ada beberapa orang yang mengatakan bahwa kita telah melakukan suatu hal yang benar.

Allah juga senang mendapatkan pujian dari umat-Nya, dan sesungguhnya Dia memang layak mendapatkan pujian tersebut. Pekerjaan kita yang paling penting di bumi ini adalah meninggikan-Nya ([Mazmur 96:9](#)), "supaya Allah dimuliakan dalam segala sesuatu" ([1 Petrus 4:11](#)). Menyembah, mengasihi, meninggikan, dan melayani Tuhan merupakan tanggung jawab, sekaligus hak istimewa kita.

Kitab Wahyu pasal 5:9-13 menjelaskan tentang masa depan di surga. Pada saat itulah orang-orang percaya dari "tiap-tiap suku dan bahasa dan kaum dan bangsa", mereka yang telah ditebus oleh darah Yesus, akan berdiri mengelilingi takhta-Nya sembari menaikkan puji-pujian. Seluruh orang itu yang jumlahnya beribu-ribu laksa, menambah jumlah umat yang memuliakan Allah dengan penuh antusias.

Kebesaran Allah sedemikian melimpah, tak terukur, dan tak terlukiskan. Knyataan ini membuat berjuta-juta orang yang memuji dan sujud menyembah-Nya akan memuliakan Dia yang memang layak menerima kemuliaan tersebut.

Bahkan sekarang pun kita masing-masing dapat ikut serta dalam merayakan keagungan Allah dengan cara memuliakan-Nya melalui kehidupan kita. Maka suatu hari kelak, bersama-sama dengan umat dari segala bangsa, kita akan terlibat dalam suatu perayaan besar di surga -- Dave Branon

KITA AKAN MEMUJI ALLAH DALAM KEKEKALAN
DIMULAI DARI SEKARANG

Senin, 2 Agustus 2004

Bacaan : [Yesaya 61:1-3](#)

Setahun : [Mazmur 60-62; Roma 5](#)

Nats : Tuhan telah mengurapi aku ... untuk mengaruniakan kepada mereka perhiasan kepala ganti abu, minyak untuk pesta ganti kain kabung ([Yesaya 61:1,3](#))

MINYAK PERTOLONGAN

(Yesaya 61:1,3)

Ada sebuah kisah tentang seorang pria tua eksentrik yang selalu membawa sekaleng minyak ke mana pun ia pergi. Jika melewati pintu yang berderit atau gerbang yang sulit digerakkan, ia mengoleskan minyak pada engselnya. Tindakannya meminyaki pintu itu mempermudah orang-orang yang lewat setelah dia.

Hampir setiap hari kita menemukan orang yang hidupnya berderit keras karena masalah. Dalam situasi semacam ini, kita menghadapi dua pilihan: memperburuk masalah mereka dengan kebiasaan mengkritik, atau meminyaki kehidupan mereka dalam Roh Kristus.

Sebagian orang yang kita jumpai menanggung beban yang tak tertahankan dan mendambakan "minyak" perkataan yang penuh simpati. Ada pula orang-orang yang merasa kalah dan ingin menyerah. Satu dorongan semangat saja dapat memulihkan pengharapan mereka. Namun, ada juga orang-orang jahat yang hatinya dikeraskan oleh dosa. Hati orang-orang semacam ini dapat dilunakkan oleh olesan minyak kebaikan secara teratur, sehingga mereka dapat menerima anugerah Kristus yang menyelamatkan.

Saat kita menerima Kristus sebagai Juruselamat dan Tuhan, Roh Kudus berdiam di dalam kita dan memperlengkapi kita agar menjadi berkat bagi orang lain. Jika kita dipersiapkan untuk mengoleskan minyak pertolongan Allah setiap hari dan di mana saja, dimulai dari rumah kita sendiri, berarti kita akan memberikan keindahan Kristus dan minyak sukacita bagi banyak orang yang terluka.

Barangkali pria tua dengan kaleng minyak itu sebenarnya sama sekali bukan orang eksentrik --
Joanie Yoder

**ROH MANUSIA MEMPEROLEH PENGHARAPAN BARU
MELALUI PERKATAAN YANG MEMBERI SEMANGAT**

Selasa, 3 Agustus 2004

Bacaan : [Ibrani 12:7-11](#)

Setahun : [Mazmur 63-65; Roma 6](#)

Nats : Memang tiap-tiap ganjaran pada waktu ia diberikan tidak mendatangkan sukacita, tetapi dukacita ([Ibrani 12:11](#))

MEKAR DARI DURI ([Ibrani 12:11](#))

Semak gorse adalah semak belukar yang diimpor dari Eropa dan kini tumbuh liar di Barat Laut Samudra Pasifik. Semak ini memiliki pucuk yang lebat berwarna hijau tua, dan pada musim semi menampakkan lambaian bunga-bunga kuning yang harum dan memesona. Namun, yang paling dikenal oleh para pencinta alam dan nelayan adalah duri-durinya yang tajam.

Yang menarik, bunganya mekar tepat pada duri-durinya.

Misionaris sekaligus artis Lilius Trotter menulis, "Sepanjang tahun, duri-duri itu semakin keras dan tajam. Ketika musim semi tiba, duri-durinya tidak luruh maupun melunak. Tidak ada perubahan sama sekali. Tetapi di bagian tengahnya tampak dua bulatan berbulu halus berwarna cokelat, yang mulanya kelihatan seperti bintik, dan pada akhirnya merekah -- tepat pada duri yang ada -- menjadi bunga keemasan yang berkilau indah."

Demikian pula dengan penderitaan yang menyertai ganjaran dari Allah. Ketika kita berada di tengah situasi yang tampaknya tidak berpengharapan dan sangat berat untuk ditanggung, kehidupan kecil yang muncul akan segera merekah. Terimalah masalah yang paling berat, posisi yang paling sulit dalam hidup. Di situlah Allah dengan anugerah-Nya akan membuat keindahan-Nya tampak di dalam diri Anda.

Tidak ada ganjaran yang tampak menyenangkan pada saat diberikan, "namun ketika itu berlalu, kita dapat melihat bahwa ganjaran tersebut menghasilkan buah kebaikan yang sejati dalam karakter orang-orang yang telah menerimanya dalam roh kebenaran" ([Ibrani 12:11](#), Alkitab versi PHILLIPS) -- David Roper

TANGAN ALLAH YANG MENDISIPLIN
ADALAH TANGAN YANG PENUH KASIH

Rabu, 4 Agustus 2004

Bacaan : [Mazmur 55:17-24](#)

Setahun : [Mazmur 66-67; Roma 7](#)

Nats : Di waktu petang, pagi dan tengah hari aku cemas dan menangis; dan Ia mendengar suaraku ([Mazmur 55:18](#))

PAGI, SIANG, MALAM ([Mazmur 55:18](#))

Pada bulan Mei 2003, sebuah gempa bumi dahsyat mengguncang Algeria bagian utara. Berita TV memperlihatkan orang-orang yang kebingungan menelusuri reruntuhan untuk mencari orang-orang yang masih hidup, sementara yang lain dengan lemas mengunjungi rumah sakit dan kamar mayat untuk melihat apakah orang yang mereka kasahi masih hidup atau sudah meninggal. Banyak keluarga berkumpul bersama sambil menangis dan berseru minta tolong. Beban mereka akan ketidakpastian dan dukacita dapat dilihat, didengar, dan dirasakan.

Jika Anda pernah mengalami rasa kehilangan yang mendalam, Anda akan menghargai perkataan Daud dalam [Mazmur 55](#), yang ditulisnya pada masa penuh kesengsaraan dalam hidupnya. Saat tertekan oleh kaum fasik, dibenci oleh para musuhnya, dan dikhianati oleh sahabatnya, Daud mengungkapkan kecemasan dan penderitaan yang merupakan ancaman yang dapat menghancurkan imannya: "Aku dirundung takut dan gentar, perasaan seram meliputi aku" (ayat 6).

Namun bukannya menyerah pada rasa takut, Daud justru mencurahkan isi hatinya kepada Allah, "Aku berseru kepada Allah, dan Tuhan akan menyelamatkan aku. Di waktu petang, pagi dan tengah hari aku cemas dan menangis; dan Ia mendengar suaraku" (ayat 17,18).

Doa akan mengalihkan pandangan kita dari tragedi pribadi ke arah belas kasihan Allah. Doa memungkinkan kita menyerahkan beban kepada Tuhan dan bukannya malah hancur tertimpa beban. Tatkala hati kita dipenuhi kepedihan, penting bagi kita untuk berdoa kepada Allah -- pagi, siang, dan malam -- David McCasland

DALAM DOA, ALLAH MENDENGAR LEBIH DARI SEKADAR KATA-KATA
DIA MENDENGARKAN HATI ANDA

Kamis, 5 Agustus 2004

Bacaan : [Ulangan 32:44-52](#)

Setahun : [Mazmur 68-69; Roma 8:1-21](#)

Nats : Perhatikanlah segala perkataan yang kuperingatkan kepadamu hari ini ... itulah hidupmu ([Ulangan 32:46,47](#))

KEGETIRAN HATI ([Ulangan 32:46,47](#))

Panjang umur dan kehidupan yang lebih baik dianggap sebagai suatu hal yang sangat penting bagi manusia. Kemajuan di bidang ilmu kedokteran memungkinkan hal itu dialami oleh lebih banyak orang. Meskipun demikian, tidak seorang pun dari kita dapat menghindari dari proses penuaan. Suatu hari nanti usia tua akan menyerang diri kita dan tubuh kita berubah menjadi renta.

Akan tetapi, kita dapat menghindari kegetiran hati dan kekecewaan saat usia kita semakin tua. Marilah kita tengok kehidupan Musa. Ketika usianya 120 tahun, ia mendampingi bangsa Israel sebelum mereka menyeberangi Sungai Yordan dan memasuki Tanah Perjanjian. Musa tidak dapat menyertai mereka lagi karena telah melanggar perintah Allah, ketika dengan marah ia memukul batu karang di padang gurun ([Bilangan 20:12,24](#)).

Musa dapat dengan mudah tergelincir ke dalam sikap mengasihani diri dan kesal hati! Bukankah ia telah menanggung beban sikap orang Israel yang keras kepala dan tegar tengkuk selama 40 tahun? Bukankah ia telah mendoakan mereka dari waktu ke waktu? Namun, di akhir hayatnya, ia justru memuliakan nama Tuhan dan memberi perintah kepada generasi baru Israel untuk menaati Dia ([Ulangan 32:1-4,45-47](#)).

Ketika usia kita semakin tua, kita dapat terus-menerus berkubang dalam kegagalan dan penderitaan masa lalu, atau sebaliknya, kita dapat senantiasa mengingat kasih setia Allah, menerima pendisiplinan-Nya, dan terus-menerus menatap masa depan dengan penuh iman. Itulah satu-satunya cara untuk menghindari kegetiran hati -- Dennis De Haan

KITA TIDAK DAPAT MENGHINDARI USIA TUA
TETAPI KITA DAPAT MENGHINDARI KEGETIRAN HATI

Jumat, 6 Agustus 2004

Bacaan : [1Samuel 12:6-25](#)

Setahun : [Mazmur 70-71](#); [Roma 8:22-39](#)

Nats : Jangan takut; memang kamu telah melakukan segala kejahatan ini, tetapi janganlah berhenti mengikuti Tuhan ([1Samuel 12:20](#))

TAKUT DOKTER GIGI? ([1Samuel 12:20](#))

Mengapa banyak orang takut ke dokter gigi? Mungkin akibat dari pengalaman buruk. Seorang wanita menceritakan pengalaman masa kecilnya dengan dokter gigi. "Saya mulai rewel dan menangis, dan dokter itu berkata, 'Kalau kau tidak mau diam, kutampar kau.'" Kini ia sedang menempuh perjalanan sejauh 113 kilometer menuju Klinik Terapi Rasa Takut Pada Dokter Gigi di Kansas City.

Orang yang takut datang kepada Allah menghadapi masalah serupa. Sebagian mungkin pernah disakiti pemimpin rohani mereka. Sebagian lagi mengalami rasa takut yang tidak sehat akan Allah semasa kecil. Sementara orang lain yang terkungkung dosa, hanya melihat tuntutan keadilan yang pantas dijatuhkan Allah, tetapi tidak menyadari pemeliharaan-Nya yang penuh kasih berupa pengurbanan Putra-Nya bagi dosa kita.

Orang-orang dalam bacaan Alkitab hari ini ([1 Samuel 12](#)) ketakutan karena Samuel menyingkapkan dosa mereka. Namun, Samuel juga memberi tahu bahwa Allah ingin mengampuni mereka.

Kita perlu menggantikan rasa takut yang tak masuk akal dengan rasa takut yang sehat. Firman Allah berulang kali meyakinkan kita bahwa rasa sakit yang timbul karena kita datang kepada-Nya tidak lebih besar dibandingkan rasa sakit bila menghindari-Nya. Firman Tuhan juga meyakinkan kita bahwa Yesus membuat kita dapat "dengan penuh keberanian menghampiri takhta kasih karunia, supaya kita menerima rahmat" ([Ibrani 4:16](#)).

Dokter gigi menambal lubang di gigi Anda, tetapi Allah ingin menambal lubang di hati Anda -- dengan diri-Nya sendiri. Jangan biarkan rasa takut yang tidak sehat menghalangi-Nya -- Mart De Haan

HANYA ALLAH YANG DAPAT MENGISI KEHAMPAAAN HATI YANG SAKIT

Sabtu, 7 Agustus 2004

Bacaan : [2Timotius 1:1-7; 2:1,2](#)

Setahun : [Mazmur 72-73; Roma 9:1-15](#)

Nats : Apa yang telah engkau dengar dari padaku ... percayakanlah itu kepada orang-orang yang dapat dipercayai ([2Timotius 2:2](#))

RANTAI YANG TAK PUTUS ([2Timotius 2:2](#))

Setiap pertama kali berjumpa dengan seorang kristiani, saya tertarik untuk mengetahui bagaimana ia mulai memercayai Yesus sebagai Juruselamatnya. Setiap orang memiliki kisah yang berbeda, tetapi mereka semua bersaksi bahwa mereka memahami kebenaran karena upaya orang lain -- orangtua, pendeta, guru Sekolah Minggu, para pembina kelompok Pendalaman Alkitab, teman, atau penulis. Seseorang secara tepat menyatakan bahwa tubuh Kristus bertumbuh melalui "kumpulan pengajar dalam rangkaian rantai yang tak putus".

Dalam bacaan Kitab Suci hari ini, kita belajar bahwa Timotius menjadi orang percaya karena pengaruh neneknya Lois, ibunya Eunike, dan pengajaran Paulus ([2 Timotius 1:5, 2:2](#)). Rasul Paulus meminta Timotius agar menjadi bagian dari rantai itu dan memercayakan kebenaran "kepada orang-orang yang dapat dipercayai, yang juga cakap mengajar orang lain" (2:2).

"Orang-orang yang dapat dipercayai" yang dimaksudkan Paulus mungkin adalah para penatua gereja. Tetapi ia mengungkapkan sebuah prinsip yang berlaku bagi setiap orang percaya. Kita harus menerima kebenaran dari seseorang; dan sekarang kita memiliki hak istimewa yang mulia serta tugas serius untuk menyampaikan kebenaran itu kepada orang lain.

Anggaplah diri Anda adalah salah satu bagian dari "rantai hidup" yang membentang sejak zaman Yesus hingga saat ini. Kita harus menjaga ikatan rantai tersebut tetap kuat dengan cara memberitakan Yesus kepada orang lain, agar Injil dapat menjangkau generasi-generasi berikutnya -- Herb Vander Lugt

KABAR BAIK HARUS DIBERITAKAN

Minggu, 8 Agustus 2004

Bacaan : [Roma 16:1-16](#)

Setahun : [Mazmur 74-76](#); [Roma 9:16-33](#)

Nats : Aku meminta perhatianmu terhadap Febe Sebab ia sendiri telah memberikan bantuan kepada banyak orang, juga kepadaku sendiri ([Roma 16:1,2](#))

"MENAMBANG BATU BARA" ([Roma 16:1,2](#))

Winston Churchill tahu bahwa orang-orang yang bekerja di balik layar tidak selalu mendapatkan penghargaan yang layak mereka terima. Selama Perang Dunia II, banyak penambang batu bara Inggris ingin bergabung dengan tentara sukarela dan berjuang di barisan depan. Churchill mengakui patriotisme mereka, tetapi ia mengingatkan mereka akan pentingnya pekerjaan mereka untuk mendukung perang. "Sebagian orang harus tetap tinggal di pertambangan," ujarnya, "dan yang lainnya harus berada di tengah pasukan. Keduanya sama-sama dibutuhkan, dan ada penghargaan yang sama bagi keduanya."

Saat memberi gambaran mengenai apa yang akan ditanyakan anak-anak mereka di kemudian hari tentang kontribusi orangtua mereka dalam perang, Churchill berkata, "Ada yang akan berkata, 'Dulu Ayah adalah pilot pesawat tempur'; yang lain berkata, 'Ayah bekerja di divisi kapal selam'; ... dan saat tiba giliran Anda, Anda dapat berkata dengan kebanggaan dan hak yang sama, 'Kami menambang batu bara.'"

Paulus juga melihat pentingnya peran orang-orang yang bekerja di balik layar. Banyak ayat dalam [Roma 16](#) dipersembahkan untuk menghormati teman-teman sepelayanan yang seiman, seperti Febe, Andronikus, dan Urbanus yang tidak begitu kita kenali. Pelayanan mereka sangat berguna bagi Paulus dan untuk menjangkau orang-orang bagi Kristus.

Kerja keras Anda bagi Tuhan mungkin tidak terlihat dan tidak mendapatkan sambutan meriah, namun hal itu sangat penting. Teruslah "menambang batu bara". Anda berharga bagi Tuhan -- Dave Egner

TINDAKAN KECIL MEMILIKI MAKNA BESAR
BILA ANDA MENGERJAKANNYA DENGAN SEPENUH HATI

Senin, 9 Agustus 2004

Bacaan : [Yakobus 1:21-27](#)

Setahun : [Mazmur 77-78; Roma 10](#)

Nats : Hendaklah kamu menjadi pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja ([Yakobus 1:22](#))

TINGGAL DAN TAAT ([Yakobus 1:22](#))

Seorang jemaat memberi tahu pendetanya bahwa ia akan pergi ke Kota Suci Yerusalem. Ia menyatakan keinginannya untuk mengunjungi Gunung Sinai. "Begini," ujarnya kepada sang pendeta, "saya berencana mendaki sampai ke puncak gunung itu, dan setelah tiba di sana saya akan membaca Sepuluh Perintah Allah keras-keras."

Pria itu mengira perkataannya akan menyenangkan pendetanya. Jadi, ia terkejut saat mendengar tanggapan sang pendeta, "Tahukah Anda, saya dapat memikirkan suatu ide yang lebih baik dari itu." Pria itu menyahut, "Benarkah, Pak Pendeta? Apakah itu?"

Pendeta itu menjawab tanpa tedeng aling-aling, "Daripada menempuh perjalanan beribu-ribu kilometer untuk membaca Sepuluh Perintah Allah di Gunung Sinai, mengapa Anda tidak tinggal di rumah saja dan menaati sepuluh perintah tersebut?"

Allah tentu berharap kita membaca firman-Nya. Namun yang lebih penting, Dia ingin agar kita menaatinya. Oleh karena itu, saat membuka Alkitab setiap hari, seharusnya kita tidak hanya berdoa untuk mendapatkan penerangan supaya dapat memahaminya, tetapi juga kesediaan untuk menaatinya. Mendengar dan melakukan harus berjalan beriringan ([Yakobus 1:22](#)).

Ketika Saulus mendengar Yesus berbicara kepadanya dalam perjalanan ke Damsyik, ia bertanya, "Tuhan, apa yang Kaukehendaki untuk aku perbuat?" ([Kisah Para Rasul 9:6](#), Alkitab Versi King James). Sungguh pertanyaan bagus yang bisa kita ajukan setiap kali membaca Alkitab atau mendengarnya dibacakan.

Marilah kita menjadi "pelaku firman" -- Richard De Haan

ROH ALLAH MEMAMPUKAN KITA UNTUK MENAATI FIRMAN ALLAH

Selasa, 10 Agustus 2004

Bacaan : [Ayub 9:1-10](#)

Setahun : [Mazmur 79-80](#); [Roma 11:1-18](#)

Nats : [Allah] melakukan perbuatan-perbuatan besar yang tidak terduga, dan keajaiban-keajaiban yang tidak terbilang banyaknya ([Ayub 9:10](#))

KEAJAIBAN TAK TERBILANG ([Ayub 9:10](#))

Saat membutuhkan semangat rohani, penulis Aletha Lindstrom teringat akan buku puisi favoritnya yang berjudul *Who Tells The Crocuses It's Spring?* (Siapa yang Memberi Tahu Pohon Crocus Sekarang Musim Semi?). Buku itu menimbulkan pertanyaan dalam benaknya, seperti: "Siapa yang menciptakan pepohonan yang dapat menghasilkan warna-warna indah di musim gugur? Siapa yang menitikkan air hujan dalam genangan yang berkilauan? Siapa yang menciptakan bintang yang berkelap-kelip di malam hari?"

Berbagai pertanyaan seperti itu seharusnya merangsang kita untuk merenung dengan rasa syukur. Berabad-abad silam, Ayub menyerukan bahwa Allahlah "yang melakukan perbuatan-perbuatan besar yang tidak terduga, dan keajaiban-keajaiban yang tidak terbilang banyaknya" ([Ayub 9:10](#)).

Allahlah yang mengingatkan matahari untuk terbit pada waktunya setiap pagi. Allahlah yang menjaga agar bumi terus berputar dengan kecepatan yang luar biasa. Allahlah yang memberi makan burung pipit dan menghiasi bunga bakung dengan keindahan. Allahlah yang menggiring kawanan burung terbang ke selatan pada musim gugur dan kembali ke utara pada musim semi.

Anda dapat membantah bahwa semua keajaiban ini merupakan hukum alam biasa. Namun, seperti halnya hukum kewarganegaraan yang merupakan ekspresi dari kehendak manusia, demikian pula hukum alam merupakan ekspresi dari kehendak dan hikmat Allah.

Ketika menyaksikan berbagai keajaiban ciptaan di sekitar kita, marilah kita menyembah Sang Pribadi yang menciptakan semua itu -- Vernon Grounds

DALAM KEAJAIBAN YANG TERDAPAT DALAM SEMUA CIPTAAN
KITA MELIHAT ALLAH BEKERJA

Rabu, 11 Agustus 2004

Bacaan : [Galatia 3:26-4:7](#)

Setahun : [Mazmur 81-83; Roma 11:19-36](#)

Nats : Kamu semua adalah anak-anak Allah karena iman di dalam Yesus Kristus ([Galatia 3:26](#))

APA IDENTITAS ANDA? ([Galatia 3:26](#))

Bagaimana orang mengenali Anda? Apakah mereka berkata, "Hei, itu pria yang berjualan mobil." Atau, "Wanita itu adalah seorang guru sekolah."

Ketika masih kecil, putri sulung kami pernah bernyanyi dalam sebuah acara radio anak-anak nasional, dan saya senang dikenal sebagai "ayahnya Lisa Sue". Sejak tahun 1990 saya menikmati julukan sebagai "pria Sports Spectrum" karena saya bekerja di majalah itu. Kita semua memiliki julukan sederhana yang digunakan orang lain untuk mengenali kita.

Yesus bertanya kepada murid-murid-Nya, "Kata orang, siapakah Aku ini?" ([Markus 8:27](#)). Sebagian orang mengira Yesus adalah Elia atau nabi lain. Namun mereka yang sudah sangat mengenal Yesus berkata, "Engkau adalah Mesias!" (ayat 29). Itu adalah sebutan yang tepat untuk Juruselamat dunia.

Anda dipanggil oleh orang-orang yang sudah sangat mengenal Anda? Apakah mereka berkata, "Kelihatan sekali kalau ia pengikut Yesus"? Panggilan itu tergantung pada bagaimana cara Anda berbicara dengan orang lain, cara Anda memperlakukan keluarga, dan cara hidup Anda.

Rasul Paulus mengatakan bahwa kita semua adalah "anak-anak Allah karena iman di dalam Yesus Kristus" ([Galatia 3:26](#)). Pengenalan yang intim dengan Allah Bapa seharusnya dapat terlihat dengan sendirinya oleh para teman dan kenalan kita.

Mereka yang memiliki hubungan yang akrab dengan Yesus mengetahui bahwa Dia adalah Sang Juruselamat. Apakah orang-orang yang dekat dengan kita mengetahui bahwa kita adalah miliknya? -- Dave Branon

APAKAH ORANG YANG MENGENAL ANDA
TAHU BAHWA ANDA ADALAH SEORANG KRISTIANI?

Kamis, 12 Agustus 2004

Bacaan : [Matius 5:43-48](#)

Setahun : [Mazmur 84-86; Roma 12](#)

Nats : Kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu ([Matius 5:44](#))

KEKUATAN KASIH ([Matius 5:44](#))

Fyodor Dostoevsky menceritakan kisah tentang dua bersaudara, Ivan dan Alyosha Karamazov. Alyosha adalah seorang pengikut Yesus yang setia, sedangkan Ivan adalah seorang yang skeptis terhadap agama.

Cerita ini mengisahkan tentang Ivan yang menemui saudaranya di sebuah kafe. Dalam upayanya untuk merendahkan iman Alyosha, Ivan mendeklamasikan sebuah puisi panjang yang ditulisnya tentang Penyelidik Agung. Dalam puisi itu, sang Penyelidik mencerca Yesus karena keputusannya memberikan kehendak bebas bagi manusia sehingga membawa begitu banyak kepedihan dan penderitaan di dalam dunia ini.

Ketika Penyelidik Agung menyelesaikan argumennya, Ivan menggambarkan bahwa Yesus tidak mampu menjawab. Yesus malah mendekati sang Penyelidik dan menciumnya. Ivan berharap Alyosha akan melihat tindakan Yesus sebagai tindakan yang tidak masuk akal. Namun begitu saudaranya selesai berbicara, Alyosha justru meniru tindakan Yesus. Ia mencondongkan tubuhnya ke depan dan mencium Ivan.

Sikap Alyosha yang luar biasa itu benar-benar membalikkan suasana. Sikap itu menggambarkan kemenangan kasih atas keragu-raguan dan skeptisisme. Kasih menepis setiap keberatan yang ada. Tak ada argumen logis yang dapat menumbangkannya.

Itulah sebabnya Yesus meminta kita mengasihi musuh kita, dan melakukan kebaikan bagi mereka yang menganiaya kita ([Matius 5:44](#)). Bukan argumen yang rasional, melainkan kasihlah yang mampu mengatasi kebencian. Kebaikan Allah yang dinyatakan di dalam kasih kita, akan membawa orang menuju pertobatan -- David Roper

LEBIH BAIK MEMBERIKAN HATI ANDA KEPADA SESAMA
DARIPADA MEMBERIKAN PEMIKIRAN ANDA

Jumat, 13 Agustus 2004

Bacaan : [Matius 26:6-13](#)

Setahun : [Mazmur 87-88; Roma 13](#)

Nats : Di mana saja Injil ini diberitakan di seluruh dunia, apa yang dilakukannya ini akan disebut juga untuk mengingat dia ([Matius 26:13](#))

DIHARGAI ([Matius 26:13](#))

Para pahlawan iman dalam Alkitab kerap mengejutkan kita. Contoh paling tepat adalah seorang wanita dalam bacaan Alkitab kita hari ini. ([Yohanes 12:3](#) menyebutkan wanita itu bernama Maria). Yesus memilihnya, dan namanya sering disebut ke mana pun Injil diberitakan. Maria dianggap melanggar tata susila dalam perjamuan bersama Yesus karena pemberiannya yang berlebihan ketika mengurapi-Nya dengan minyak wangi yang harganya lebih tinggi daripada upah setahun. Saya yakin Maria melakukannya karena ia tahu bahwa Yesus akan mati.

"Untuk apa pemborosan ini?" tanya para murid yang ikut perjamuan, sebagai ungkapan keprihatinan kepada orang miskin ([Matius 26:8,9](#)). Seandainya saat itu mereka menghadiri pemakaman Yesus, bukan perjamuan makan dengan-Nya, mungkin reaksi mereka berbeda. Sebaliknya, ketika Maria menunjukkan kasih yang luar biasa kepada-Nya saat Dia masih hidup, ia justru dikritik keras karena pemborosan itu.

Kita dapat memetik pelajaran berharga dari pengabdian Maria. Kita perlu mencurahkan "minyak wangi" kita yang terbaik bagi orang yang masih hidup. Namun, kita kerap kali menunda untuk memberikan penghargaan kepada orang yang kita kenal sampai ia meninggal, sehingga kita gagal menunjukkannya saat ia masih hidup.

Adakah seseorang yang terlintas dalam benak Anda, seorang teman atau anggota keluarga, yang perlu diberi penghormatan dan semangat melalui ungkapan kasih dan penghargaan Anda? Jika ada, lakukanlah sesuatu untuk menunjukkannya, selagi orang itu masih hidup -- Haddon Robinson

BERILAH PUJIAN KEPADA SESAMA SELAMA MEREKA MASIH HIDUP
KARENA MEREKA TAKKAN MEMBUTUHKANNYA DI ALAM BAKA

Sabtu, 14 Agustus 2004

Bacaan : [Yosua 6:1-5,20](#)

Setahun : [Mazmur 89-90; Roma 14](#)

Nats : Karena iman maka runtuhlah tembok-tembok Yerikho, setelah kota itu dikelilingi tujuh hari lamanya ([Ibrani 11:30](#))

ALKITAB TERBUKTI BENAR! **(Ibrani 11:30)**

Orang-orang nonkristiani telah lama mencemooh kisah Alkitab tentang runtuhnya kota kuno Yerikho. Itulah sebabnya saya merasa senang ketika melihat berita utama di halaman depan sebuah surat kabar: PENELITIAN TERAKHIR MENDUKUNG KISAH ALKITAB TENTANG RUNTUHNYA YERIKHO

Artikel di surat kabar The Associated Press itu diawali dengan kalimat, "Sebuah penelitian arkeologi membuktikan bahwa tembok Yerikho memang roboh sebagaimana yang diceritakan dalam Alkitab." Arkeolog Bryant G. Wood dari University of Toronto berkata demikian, "Ketika kami membandingkan penemuan arkeologis di Yerikho dengan kisah di dalam Alkitab yang menggambarkan penghancuran bangsa Israel atas Yerikho, kami akhirnya sampai pada kesepakatan yang luar biasa." Wood menulis bahwa Alkitab mengisahkan bahwa penghancuran itu terjadi setelah masa panen musim semi, dan menunjukkan bahwa bangsa Israel memang membakar kota tersebut. Kedua fakta tersebut didukung oleh sisa-sisa peninggalan arkeologis yang ditemukan. Sekali lagi, ilmu arkeologi menyampaikan kesaksian tentang kebenaran Kitab Suci.

Keyakinan kita tentang keabsahan Alkitab tidak tergantung pada penelitian ilmiah, tetapi pada pernyataannya sebagai firman Allah. Dalam [2 Timotius 3:16](#), dikatakan, "Segala tulisan ... diilhamkan Allah". Oleh karena itu, kita dapat meyakini sepenuhnya apa yang dikatakan Alkitab.

Ini adalah fakta. Tembok Yerikho benar-benar telah runtuh. Alkitab terbukti benar! -- Richard De Haan

BAGI ORANG BIJAK, FIRMAN ALLAH ITU MEMADAI

Minggu, 15 Agustus 2004

Bacaan : [Kolose 1:19-23](#)

Setahun : [Mazmur 91-93; Roma 15:1-13](#)

Nats : Kamu telah dibeli dan harganya telah lunas dibayar: Karena itu muliakanlah Allah dengan tubuhmu! ([1Korintus 6:20](#))

SEPAKET LENGKAP ([1Korintus 6:20](#))

Sudah bertahun-tahun keluarga kami tinggal di rumah yang sama, dan sekarang tibalah saatnya bagi kami untuk menikmati suasana yang berbeda. Akhirnya kami menemukan rumah yang kami sukai, dan melakukan penawaran untuk membelinya.

Kami harus memastikan apakah rumah itu dijual beserta lemari es dan kompornya. Namun, kami tahu ada beberapa barang yang tidak ikut dijual. Perabot tidak termasuk dalam penjualan rumah itu. Dan sambil bergurau saya bertanya apakah kami juga akan mendapatkan mobil yang disimpan di garasi rumah itu.

Ketika membeli rumah, Anda mungkin tidak mendapatkan rumah yang lengkap beserta isinya. Biasanya sang pemilik lama membawa serta barang-barang miliknya, meskipun mungkin Anda diberi pilihan untuk membeli sebagian barang tersebut.

Banyak hal dalam hidup ini dapat dipilih mana yang akan dibeli. Tetapi itu tidak berlaku bagi iman kita di dalam Yesus Kristus. Ketika Yesus membeli kita dengan darah-Nya di atas kayu salib, Dia tidak hanya mendapatkan sebagian diri kita. Dia bukan hanya Tuhan atas hal-hal religius; Dia memiliki segalanya. Jadi, mengapa kadang kala kita hidup seolah-olah sebagian diri kita bukan milik Yesus? Itu tidak adil bagi Sang Pembeli.

"Kamu telah dibeli dan harganya telah lunas dibayar," tulis Paulus. "Karena itu muliakanlah Allah dengan tubuhmu!" ([1 Korintus 6:20](#)).

Kristus membeli kita secara utuh -- tubuh, jiwa, dan roh. Pastikanlah bahwa kita mengizinkan-Nya memakai diri kita seutuhnya bagi kemuliaan-Nya -- Dave Branon

YESUS MEMBERIKAN DIRI SEUTUHNYA
DAN DIA LAYAK MENDAPATKAN KITA SEUTUHNYA

Senin, 16 Agustus 2004

Bacaan : [Yesaya 40:25-31](#)

Setahun : [Mazmur 94-96; Roma 15:14-33](#)

Nats : Orang-orang yang menanti-nantikan Tuhan mendapat kekuatan baru ([Yesaya 40:31](#))

BERJIWA MUDA ([Yesaya 40:31](#))

Dalam buku *Geeks and Geezers* (Kaum Muda dan Kaum Tua), pengarang Warren Bennis dan Robert Thomas memberikan pandangan menakjubkan tentang "bagaimana era, nilai, dan momen yang menentukan dapat membentuk para pemimpin" dari dua generasi yang sangat berbeda, yaitu kaum muda (usia 21-35) dan kaum tua (usia 70 lebih).

Salah satu penemuan mereka menyebutkan bahwa di antara kelompok "kaum tua", setiap orang yang mampu memainkan peran kepemimpinan adalah yang dapat mempertahankan sikap rasa ingin tahu, kejenakaan, antusiasme, keberanian, kehangatan, dan semangat. Mereka tidak ditaklukkan oleh waktu dan usia, tetapi "terbuka, bersedia mengambil risiko, haus akan pengetahuan dan pengalaman, berani, dan antusias menyambut setiap hari baru".

Sungguh sikap besar yang layak kita miliki. Namun, bagaimana orang kristiani dapat memiliki dan mempertahankan sikap itu? Alkitab berkata, kekuatan kita berasal dari hubungan yang penuh kepercayaan dengan Allah: "Orang-orang yang menanti-nantikan Tuhan mendapat kekuatan baru: mereka seumpama rajawali yang naik terbang dengan kekuatan sayapnya; mereka berlari dan tidak menjadi lesu, mereka berjalan dan tidak menjadi lelah" ([Yesaya 40:31](#)).

Lebih dari tubuh, pikiran dapat membuat kita hilang semangat dan menyerah. Tanpa terkecuali kaum muda, karena bahkan "orang-orang muda menjadi lelah dan lesu" (ayat 30). Allah memberikan kekuatan kepada kaum muda dan tua yang menaruh harapan kepada-Nya. Dia mengarahkan roh kita untuk berlari, berjalan, dan terbang tinggi ke arah-Nya -- David McCasland

ORANG YANG BERJIWA MUDA
TIDAK AKAN PERNAH MENJADI TUA

Selasa, 17 Agustus 2004

Bacaan : [Matius 7:21-27](#)

Setahun : [Mazmur 97-99; Roma 16](#)

Nats : Tidak ada seorang pun yang dapat meletakkan dasar lain daripada dasar yang telah diletakkan, yaitu Yesus Kristus ([1Korintus 3:11](#))

DASAR YANG KOKOH ([1Korintus 3:11](#))

Sebagai orang kristiani, kita dapat ditenggelamkan oleh urusan-urusan duniawi sehingga kita menggeser keyakinan, dari kepada Yesus Kristus menjadi pada kemampuan pikiran kita sendiri. Kemudian terjadilah peristiwa yang mengguncang dasar yang telah kita bangun.

Phillip E. Johnson, seorang pengacara berbakat sekaligus pembicara utama Intelligent Design Movement, terkena serangan stroke dan kemungkinan akan kambuh kembali. Ia sangat dihantui oleh berbagai pikiran menakutkan selama hari-hari pertama setelah serangan stroke itu. Akibatnya, ia sangat tersentuh ketika seorang teman datang mengunjunginya dan menyanyikan pujian, "Pada Kristus, dasar yang teguh, aku berdiri -- dasar lainnya adalah pasir yang menenggelamkan."

Johnson menulis, "Apakah yang menjadi dasar kokoh tempat saya berdiri? Saya selalu membanggakan diri karena kemandirian saya, dan mengandalkan otak saya. Namun, diri dan otak saya ternyata merupakan "landasan yang rapuh". Sejak dulu saya adalah seorang kristiani, bahkan seorang kristiani yang bergairah menurut ukuran dunia saya. Namun, sekarang semua kabut telah tersapu bersih, sehingga Kebenaran semakin tampak jelas bagi saya." Ia bertekad untuk menempatkan Yesus sebagai pusat hidupnya, dan ia pun menjadi orang yang berbeda.

Betapa seringnya kita mengandalkan kecerdasan dan akal, namun akhirnya kita mendapati bahwa semuanya itu adalah landasan yang rapuh. Janganlah kita lupa bahwa Yesus adalah satu-satunya dasar kebenaran yang kokoh, yang selalu dapat kita andalkan -- Herb Vander Lugt

BANGUNLAH HIDUP ANDA DI ATAS DASAR YANG KOKOH
YAITU YESUS KRISTUS

Rabu, 18 Agustus 2004

Bacaan : [1Korintus 12:12-27](#)

Setahun : [Mazmur 100-102; 1 Korintus 1](#)

Nats : Mata tidak dapat berkata kepada tangan: "Aku tidak membutuhkan engkau." Dan kepala tidak dapat berkata kepada kaki: "Aku tidak membutuhkan engkau" ([1Korintus 12:21](#))

MENGENAL KELUARGA "TATE" ([1Korintus 12:21](#))

Kerja sama sangat penting dalam bisnis dan industri. Untuk menekankan hal ini, Co-op Magazine memuat tulisan berikut: "Anda telah sering mendengar tentang keluarga 'Tate'. Mereka ada pada setiap organisasi. Ada Dick Tate [Mendikte] yang ingin mengatur segalanya. Ro Tate [Memutar] ingin mengubah segala sesuatu. Agi Tate [Mengguncang] menciptakan masalah setiap ada kesempatan, dan Irri Tate [Menggangu] selalu membantunya.

"Ketika gagasan baru ditawarkan, Hesi Tate [Meragukan] dan Vegi Tate [Kepasifan] membuat hati menjadi tawar. Imi Tate [Meniru] berusaha meniru setiap orang, Devas Tate [Merusak] senang merusak, dan Poten Tate [Penguasa] ingin menguasai. Namun Facili Tate [Memperlancar], Cogi Tate [Memikirkan], dan Medi Tate [Merenungkan] selalu menyelamatkan keadaan, dan berhasil menggerakkan semuanya untuk bekerja sama."

Bekerja seorang diri takkan memberikan banyak hasil. Namun, kebenaran ini tak pernah dapat diterapkan dan terpenuhi dengan baik selain dalam tubuh Kristus. Kitab Suci mengajarkan bahwa karena rencana Allah, semua yang di dalam Kristus telah dibuat saling bergantung. Kita mengira dapat mengandalkan diri sendiri, tetapi ternyata tidak. Kita tidak dapat memenuhi panggilan tertinggi kita sebagai anggota tubuh Kristus bila kita tidak menyadari bahwa kita semua memiliki peran penting untuk dimainkan. Kita adalah keluarga. Kita saling membutuhkan.

Tuhan, tolonglah kami untuk mengatasi keangkuhan kami. Ajar kami untuk bekerja sama, bagi kebaikan kami sendiri dan bagi Engkau -- Mart De Haan

BERKUMPUL BERSAMA ADALAH PERMULAAN;
TETAP BERSAMA ADALAH KEMAJUAN;
BEKERJA SAMA ADALAH KEBERHASILAN

Kamis, 19 Agustus 2004

Bacaan : [Mazmur 84:6-13](#)

Setahun : [Mazmur 103-104; 1 Korintus 2](#)

Nats : Kasih dan kemuliaan Ia berikan; Ia tidak menahan kebaikan dari orang yang hidup tidak bercela ([Mazmur 84:12](#))

KASIH DAN KEMULIAAN ([Mazmur 84:12](#))

Di belakang rumah kami di Boise, Idaho, ada jalan setapak melingkar di sebuah taman tempat saya biasa berjalan-jalan. Bila saya memutarinya tiga kali, berarti saya telah berjalan sejauh satu mil.

Target saya tiga mil, tetapi saya mudah lupa jumlah putaran yang telah saya lewati. Maka setiap pagi saya memungut sembilan batu kecil dan mengantonginya. Setiap kali menyelesaikan satu putaran, saya membuang satu batu.

Saya selalu senang bila tinggal satu batu lagi di kantong. Langkah saya jadi lebih semangat. Saya pun mempercepat langkah.

Saya melihat perjalanan hidup saya memiliki banyak persamaan dengan jalan kaki yang saya lakukan setiap hari. Saya telah menjalani hidup selama tujuh puluh tahun, dan jarak yang harus saya tempuh tinggal sedikit lagi. Hal itu juga membuat saya berjalan lebih semangat.

Saya tidak tergesa-gesa untuk meninggalkan hidup ini, tetapi waktu hidup saya dalam tangan Allah. Ketika tubuh melemah menanggung beban bertahun-tahun, ada anugerah dari dalam yang menopang saya. Kini saya berjalan "semakin lama semakin kuat", dan pada saat yang tepat saya akan "menghadap Allah di Sion" ([Mazmur 84:8](#)). Itulah kemuliaan yang akan saya terima.

Tuhan kita memberikan "kasih dan kemuliaan", demikianlah kata pemazmur -- kasih untuk perjalanan hidup duniawi kita, dan kemuliaan ketika kita menyelesaikannya. "Ia tidak menahan kebaikan dari orang yang hidup tidak bercela" (ayat 12).

Apakah Anda membutuhkan kasih hari ini? Allah memberikannya dengan tangan terbuka. Anda tinggal menerimanya -- David Roper

ALLAH MEMBERIKAN KASIH UNTUK HIDUP INI
DAN KEMULIAAN BAGI HIDUP YANG AKAN DATANG

Jumat, 20 Agustus 2004

Bacaan : [Yakobus 3:1-12](#)

Setahun : [Mazmur 105-106; 1 Korintus 3](#)

Nats : Dengan lidah kita memuji Tuhan, Bapa kita; dan dengan lidah kita mengutuk manusia ([Yakobus 3:9](#))

MEMPERBAIKI KESALAHAN ([Yakobus 3:9](#))

Ketika saya mulai memeriksa tugas makalah mata kuliah menulis dari mahasiswa tingkat satu yang saya ajar, saya agak toleran dalam mengoreksi kesalahan mereka. Saya berharap tidak akan melihat kesalahan yang sama lagi.

Tetapi ketika saya masih menemukan kesalahan yang sama pada makalah berikutnya, saya mulai agak jengkel. Saya berharap para mahasiswa saya belajar dari kesalahan mereka dan menghindarinya saat mengerjakan tugas berikutnya. Akan tetapi, biasanya yang terjadi tidak seperti yang diharapkan.

Gambaran itu mirip dengan kehidupan kekristenan kita. Tuhan dengan sabar mengingatkan kita melalui kehadiran Roh Kudus, misalnya supaya kita tidak mengatakan hal-hal negatif mengenai orang lain. Dia menyuruh kita untuk bersikap ramah dan penuh kasih, bukannya mencari-cari kesalahan dan menaruh dendam kepada orang lain ([Efesus 4:31,32](#)). Namun, kadang kala kita terpeleset kembali ke dalam kebiasaan lama dengan membiarkan kata-kata kasar dan menyakitkan keluar dari bibir kita saat membicarakan orang lain ([Yakobus 3:8-12](#)).

Saya kembali menerapkan hal mendasar ini kepada para mahasiswa saya untuk menghilangkan kebiasaan lama mereka. Kami berlatih, memeriksa berbagai kesalahan, memperbaikinya, dan menghilangkan banyak kesalahan.

Tuhan dengan penuh kesabaran terus bekerja bersama kita untuk memperbaiki cara kita berbicara tentang orang lain. Ketika kita mendengarkan ajaran-Nya, belajar dari kesalahan, dan bergantung pada kuasa-Nya, maka kita akan bertumbuh dan berubah -- Dave Branon

KEGAGALAN BISA ANDA TINGGALKAN
DENGAN CARA MENGHADAPINYA

Sabtu, 21 Agustus 2004

Bacaan : [Mazmur 33:1-5](#)

Setahun : [Mazmur 107-109; 1 Korintus 4](#)

Nats : Bermazmurlah bagi-Nya dengan gambus sepuluh tali! Nyanyikanlah bagi-Nya nyanyian baru ([Mazmur 33:2,3](#))

NYANYIAN BARU ([Mazmur 33:2,3](#))

Suatu pagi, saya berjalan-jalan di taman sambil mendengarkan kaset paduan suara Brooklyn Tabernacle. Saya menjepitkan walkman tua ke ikat pinggang saya dan menempelkan headphone pada kedua telinga saya. Saya terhanyut mendengarkan suaranya, seakan berada di dunia lain. Musiknya begitu penuh sukacita! Tanpa memedulikan keadaan sekitar, saya mulai menyanyi dan menari.

Namun kemudian saya memergoki tetangga saya yang sedang bersandar pada sebuah pohon, memandangi saya dengan wajah penuh keheranan. Ia tidak dapat mendengar musik saya, tetapi ia senang melihat tingkah laku saya. Seandainya ia bisa mendengar lagu saya.

Kemudian saya berpikir tentang lagu baru yang ditaruh Allah di dalam hati kita, lagu yang kita dengar dari "dunia yang lain". Lagu itu memberi tahu kita bahwa Allah mengasihi dan akan selalu mengasihi kita, dan Dia telah "melepaskan kita dari kuasa kegelapan" ([Kolose 1:13](#)), "memberikan tempat bersama-sama dengan Dia di surga" ([Efesus 2:6](#)). Dan suatu hari nanti, Dia akan membawa kita bersama-Nya selamanya.

Pada saat itu, Dia akan memberikan tugas-tugas yang bermanfaat dan kekal untuk kita lakukan. Kasih karunia di masa sekarang, dan kemuliaan kelak di masa yang akan datang! Bukankah ini alasan untuk bernyanyi?

Jika suatu saat Anda bersedih hati, ingatlah akan kebaikan Allah. Dengarkan musik dari surga dan nyanyikan lagu baru bersama para malaikat. Pujian itu akan membuat kaki Anda menari dan membuat orang-orang di sekitar Anda terheran-heran. Mungkin mereka juga ingin mendengar musiknya -- David Roper

KARYA ALLAH DALAM HIDUP KITA
MENCIPTAKAN NYANYIAN BARU DALAM HATI KITA

Minggu, 22 Agustus 2004

Bacaan : [Ibrani 2:9-18](#)

Setahun : [Mazmur 110-112; 1 Korintus 5](#)

Nats : Imam Besar yang kita punya, bukanlah Imam Besar yang tidak dapat turut merasakan kelemahan-kelemahan kita ([Ibrani 4:15](#))

KEMANUSIAAN YESUS

(Ibrani 4:15)

Saya pernah mendengar komentar terhadap seseorang yang selalu mengkritik demikian, "Masalahnya, ia lupa bagaimana rasanya menjadi manusia!" Betapa mudahnya kita melupakan berbagai macam pergumulan masa lalu kita dan tidak bersimpati kepada mereka yang sedang menghadapi pergumulan. Namun, ada Pribadi yang tidak pernah melupakan bagaimana rasanya menjadi manusia. Dia adalah Yesus.

Dalam [Ibrani 2:9-18](#), kita "melihat" kemanusiaan Yesus dengan lebih jelas. Sebagai manusia, oleh anugerah Allah Dia sanggup menghadapi kematian untuk menggantikan kita. Dan selama hidup-Nya di dunia, Yesus disempurnakan melalui penderitaan-Nya (ayat 10). Tetapi ada yang lebih lagi. "Sebab [Yesus] yang menguduskan dan [kita] yang dikuduskan, semua berasal dari Satu." Karena kesatuan ini, Yesus tidak malu menyebut kita semua saudara (ayat 11).

Dalam tubuh manusiawi seperti kita, Yesus hidup, bekerja, serta mengatasi setiap hambatan, sehingga Dia tahu bagaimana rasanya menjadi salah satu dari kita. Karena telah mengalami semua pengalaman manusiawi tanpa berbuat dosa, sekarang Dia telah naik ke surga dan menjadi Imam Besar bagi kita yang duduk di takhta kasih karunia-Nya, dan dapat kita hampiri (ayat 17,18, 4:14-16).

Kita semua memerlukan seseorang yang tahu benar bagaimana rasanya menjadi manusia, namun juga memiliki kuasa yang tidak terbatas untuk membantu kita mengatasi berbagai kelemahan manusiawi kita. Pribadi yang kita butuhkan itu adalah Yesus. Dia rindu mendengar kita menyebut nama-Nya dan memohon pertolongan-Nya -- Joanie Yoder

TIDAK SEORANG PUN DAPAT MEMAHAMI SEPERTI YESUS

Senin, 23 Agustus 2004

Bacaan : [1Korintus 9:19-27](#)

Setahun : [Mazmur 113-115](#); [1 Korintus 6](#)

Nats : Aku melatih tubuhku dan menguasainya seluruhnya, supaya sesudah memberitakan Injil kepada orang lain, jangan aku sendiri ditolak ([1Korintus 9:27](#))

KUAT SAMPAI AKHIR ([1Korintus 9:27](#))

Delapan puluh tahun yang lalu, Eric Liddell menggemparkan dunia ketika merebut medali emas Olimpiade dalam perlombaan lari 400 meter -- pertandingan yang tidak diduga akan dimenangkannya. Liddell adalah atlet yang diunggulkan untuk lari 100 meter, tetapi ia mengundurkan diri setelah tahu bahwa babak penyisihan diadakan pada hari Minggu, yang baginya adalah hari untuk beribadah dan beristirahat. Ia tidak meratapi kesempatan yang hilang pada lari 100 meter, tetapi ia menghabiskan 6 bulan berikutnya berlatih lari 400 meter. Dan akhirnya ia mencatat rekor Olimpiade baru.

Paulus menggunakan perumpamaan tentang olahraga untuk menekankan perlunya disiplin rohani bagi orang kristiani. "Tiap-tiap orang yang turut mengambil bagian dalam pertandingan, menguasai dirinya dalam segala hal" ([1 Korintus 9:25](#)), yakni melakukan latihan secara ketat. "Mereka berbuat demikian untuk memperoleh suatu mahkota yang fana, tetapi kita untuk memperoleh suatu mahkota yang abadi." Paulus rindu untuk tetap setia kepada Kristus karena ia ingin membawa pesan keselamatan bagi orang lain (ayat 19,27).

Di sepanjang hidupnya, Liddell melatih diri secara rohani setiap hari dengan meluangkan waktu untuk membaca firman Tuhan dan berdoa. Ia tetap setia sampai ia meninggal karena tumor otak yang menyerangnya dalam kamp pengasingan Jepang selama Perang Dunia II.

Karena dikuatkan oleh anugerah dan kuasa Allah, Eric Liddell dapat berlari dengan baik dan tetap kuat saat menyelesaikan pertandingan kehidupan. Kita pun bisa berbuat seperti itu -- David McCasland

DALAM PERTANDINGAN KEHIDUPAN
DIBUTUHKAN KEDISIPLINAN AGAR TETAP KUAT SAMPAI AKHIR

Selasa, 24 Agustus 2004

Bacaan : [Yohanes 16:25-33](#)

Setahun : [Mazmur 116-118; 1 Korintus 7:1-19](#)

Nats : Kamu dicerai-beraikan masing-masing ke tempatnya sendiri dan kamu meninggalkan Aku seorang diri. Namun Aku tidak seorang diri, sebab Bapa menyertai Aku ([Yohanes 16:32](#))

TIDAK SENDIRI ([Yohanes 16:32](#))

Suratnya sangat singkat, tetapi berbicara begitu banyak kepada saya. "Saya adalah seorang cacat yang duduk di atas kursi roda," demikian tulis wanita itu. "Saya sangat kesepian meskipun saya tahu bahwa saya tidak sendirian. Allah selalu menemani saya. Saya tidak memiliki banyak teman untuk diajak bicara."

Kesepian telah dianggap sebagai kata yang paling menyedihkan dalam bahasa kita. Kesepian tidak memandang usia, ras, status ekonomi, atau kepandaian. Albert Einstein berkata, "Rasanya aneh menjadi orang yang sangat terkenal, tetapi sangat kesepian."

Allah menciptakan kita untuk menikmati keintiman dan persahabatan dengan orang lain. Bahkan sebelum dosa memasuki dunia, Dia menyatakan bahwa tidak baik jika manusia hidup sendiri ([Kejadian 2:18](#)). Itulah sebabnya banyak orang sering merasakan batinnya begitu kosong.

Yesus juga pernah merasa kesepian. Dia pasti merasakannya ketika para murid meninggalkannya ([Markus 14:50](#)). Namun, kehadiran Bapa jauh lebih dari cukup untuk mengobati rasa kesepian-Nya. Dia berkata, "Aku tidak seorang diri, sebab Bapa menyertai Aku" ([Yohanes 16:32](#)). Keintiman dengan Tuhan dapat dirasakan oleh semua orang yang menaruh kepercayaan kepada Tuhan dan firman-Nya ([Yohanes 14:16-23](#)).

Kita dapat mengurangi perasaan kesepian dengan cara berhubungan dengan orang lain. Namun, ada yang jauh lebih penting. Kita harus senantiasa berhubungan dengan Tuhan. Dia selalu menyertai kita, dan Dia ingin agar kita bersekutu dengan-Nya sepanjang hari -- Dennis De Haan

MEREKA YANG MENGENAL YESUS
TIDAK PERNAH KESEPIAN

Rabu, 25 Agustus 2004

Bacaan : [Hosea 7](#)

Setahun : [Mazmur 119:1-88; 1 Korintus 7:20-40](#)

Nats : Efraim telah menjadi roti bundar yang tidak dibalik.... Namun mereka tidak berbalik kepada Tuhan, Allah mereka ([Hosea 7:8,10](#))

SETENGAH MATANG ([Hosea 7:8,10](#))

Nabi Hosea memakai suku Efraim sebagai gambaran puitis tentang kerajaan Israel utara. Dalam teguran yang indah, ia menulis bahwa Efraim telah menjadi "roti bundar yang tidak dibalik" ([Hosea 7:8](#)).

Dalam istilah sekarang, Nabi Hosea mungkin mengatakan bahwa Efraim "setengah matang". Suku Efraim itu seperti kue panekuk yang matang pada satu sisinya, tetapi sisi lainnya masih mentah. Meskipun mereka menikmati kebaikan Tuhan, mereka tidak mencari Dia dengan sepenuh hati. Ketika mereka membutuhkan pertolongan, mereka berpaling kepada ilah-ilah yang lain (ayat 10,11,14-16). Mereka telah menjadi hambar dan tidak berguna di hadapan Allah, sehingga Dia terpaksa menghukum mereka.

Yesus mengulangi perkataan Nabi Hosea tersebut. Meskipun Dia menggunakan perkataan yang lembut kepada para pendosa yang bertobat, Dia menggunakan perkataan yang keras kepada orang-orang sombong dan merasa diri benar, yang ingin hidup semauanya sendiri. Dia geram terhadap para pemimpin agama yang "bermuka dua", yang berkata manis tetapi bersifat munafik dan mengeksploitasi para pengikutnya ([Matius 23:13-30](#)).

Allah tidak pernah bersikap lunak terhadap dosa. Dia mengirim Putra Tunggal-Nya untuk menebus kita dari hukuman dosa ([Yohanes 3:16](#)). Janganlah kita menjadi orang kristiani yang setengah matang, yang memohon pengampunan dosa dari Allah, tetapi masih hidup semauanya sendiri. Satu-satunya tanggapan yang layak terhadap belas kasih dan anugerah Allah adalah melayani Dia dengan rendah hati dan penuh kasih -- Haddon Robinson

ANUGERAH ALLAH BUKANLAH IZIN UNTUK HIDUP SESUKA HATI
MELAINKAN KEBEBASAN UNTUK MENYENANGKAN ALLAH

Kamis, 26 Agustus 2004

Bacaan : [2Timotius 1:15-18](#)

Setahun : [Mazmur 119:89-176](#); [1 Korintus 8](#)

Nats : Seorang sahabat menaruh kasih setiap waktu, dan menjadi seorang saudara dalam kesukaran ([Amsal 17:17](#))

SAHABAT SETIA ([Amsal 17:17](#))

Salah seorang kerabat saya terkena stroke, sehingga ia memerlukan bantuan untuk berjalan. Ia juga tidak bisa mengingat kejadian-kejadian yang baru saja dialaminya. Suatu hari, istri saya Ginny menyarankan agar kami mengajaknya keluar untuk makan malam. Saya ragu apakah itu perlu, karena setelah itu ia tidak akan mengingat apa yang telah kami lakukan. Ginny berkata, "Ketika kita bersamanya, ia akan tahu bahwa kita mengasihinya." Benar sekali!

Kita semua ingin mengetahui bahwa kita dikasihi. Saya teringat jawaban dari seorang jompo berusia 90 tahun yang tidak pernah ke luar rumah, ketika saya menanyakan kabar cucu-cucunya. Ia berkata, "Tidak tahu. Saya tidak pernah melihat mereka."

Rasul Paulus terkunci di dalam penjara bawah tanah yang lembab di Roma, menanti hukuman mati. Ia merasa menderita karena teman-temannya telah meninggalkannya. Namun, ia sangat bersyukur karena persahabatannya dengan Onesiforus!

Orang ini meninggalkan keluarga dan pelayanannya yang aktif di Efesus untuk menemani Paulus. Ketika tiba di Roma, dengan cermat ia mencari tempat Paulus dipenjarakan ([2 Timotius 1:17](#)). Dan ia dengan berani mengunjungi Paulus berkali-kali. Tentang Onesiforus Paulus berkata, "[Ia] berulang-ulang menyegarkan hatiku. Ia tidak malu menjumpai aku di dalam penjara" (ayat 16).

Ingatlah, "Seorang sahabat menaruh kasih setiap waktu", khususnya di waktu kesukaran ([Amsal 17:17](#)). Seperti Onesiforus, marilah kita berkomitmen untuk setia kepada sahabat-sahabat kita --
Herb Vander Lugt

KESUKARAN ADALAH UJIAN BAGI PERSAHABATAN SEJATI

Jumat, 27 Agustus 2004

Bacaan : [Kejadian 2:8-17](#)

Setahun : [Mazmur 120-122; 1 Korintus 9](#)

Nats : Manusia ditetapkan untuk mati hanya satu kali saja, dan sesudah itu dihakimi ([Ibrani 9:27](#))

HAL YANG PASTI ([Ibrani 9:27](#))

Seorang pria yang kondisi kesehatannya terganggu memutuskan untuk pindah ke tempat yang beriklim lebih hangat. Untuk memastikan bahwa ia mendapatkan tempat yang sesuai dengan kebutuhannya, ia mengunjungi beberapa lokasi. Ketika berada di Arizona, ia bertanya, "Berapa suhu rata-ratanya?" "Bagaimana dengan kelembaban udaranya?" "Berapa hari matahari bersinar di sana?" Ketika ia bertanya, "Berapa angka kematiannya?" ia mendapatkan jawaban: "Sama dengan tempat asal Anda, Kawan. Satu kematian untuk setiap kelahiran."

Sekalipun kemajuan di bidang ilmu kedokteran untuk memperpanjang dan meningkatkan kualitas hidup sudah dapat dicapai, namun angka kematian tetap tidak berubah. "Manusia ditetapkan untuk mati hanya satu kali saja" ([Ibrani 9:27](#)), karena "semua orang telah berbuat dosa" ([Roma 3:23](#)) sedangkan "upah dosa ialah maut" ([Roma 6:23](#)).

Oleh karena itu, sangatlah penting bagi kita untuk hidup dengan pengertian yang benar bahwa kematian mengakhiri kehidupan, dan setelah kematian datanglah penghakiman. Setiap orang yang memercayakan keselamatannya kepada Kristus akan dikeluarkan dari maut, "bangkit untuk hidup yang kekal". Tetapi setiap orang yang menolak Dia akan "bangkit untuk dihukum" ([Yohanes 5:29](#)). Bagi orang yang tidak percaya, kematian memeteraikan hukuman atas mereka. Tetapi bagi orang percaya, kematian membawa pada kemuliaan.

Alangkah bijaksana orang yang berani menghadapi kematian yang pasti. Tetapi lebih bijaksana orang yang menyiapkan diri untuk menghadapinya -- Richard De Haan

KEMATIAN ADALAH HALAMAN TERAKHIR PERJALANAN WAKTU
DAN HALAMAN PERTAMA DARI KEKEKALAN

Sabtu, 28 Agustus 2004

Bacaan : [Yohanes 11:1-7,32-36](#)

Setahun : [Mazmur 123-125; 1 Korintus 10:1-18](#)

Nats : Maka menangislah Yesus ([Yohanes 11:35](#))

SAATNYA MENANGIS ([Yohanes 11:35](#))

Ayah saya (Richard De Haan) telah berjuang menghadapi penyakit yang melemahkan selama bertahun-tahun. Kami memohon agar Tuhan segera memanggilnya. Namun, ketika saya berlutut di sisi tempat tidurnya dan melihatnya mengembuskan napas terakhir, air mata yang selama ini saya tahan, mengalir dengan deras. Ketika saudara-saudara dan ibu saya saling berpelukan dan berdoa, perpisahan tersebut semakin terasa.

Kejadian itu membantu saya memahami makna ayat yang pendek dalam Alkitab: "Maka menangislah Yesus" ([Yohanes 11:35](#)). Allah Putra menangis! Dia mengetahui kenyataan di surga. Dialah sumber segala pengharapan pada hari kebangkitan yang akan datang. Namun demikian, Yesus menangis. Dia sangat mengasihi sahabat-sahabat-Nya: Maria, Marta, dan Lazarus, sehingga "masygullah hati-Nya" (ayat 33). Yesus benar-benar merasakan kepedihan di hatinya.

Ketika orang yang kita kasihi meninggal, kita bergulat dengan berbagai macam emosi. Jika seorang yang masih muda meninggal, kita bertanya, "Mengapa?" Ketika kematian datang setelah penderitaan yang panjang, kita bergumul untuk memahami mengapa Tuhan menunggu sekian lama untuk memberikan kelegaan. Kita mulai berpikir Allah itu jauh dan tidak tersentuh oleh kepedihan kita. Kita mungkin mempertanyakan hikmat dan kebaikan-Nya. Namun, kita membaca, "Maka menangislah Yesus." Allah sangat tersentuh oleh penderitaan kita.

Ketika situasi yang menyakitkan terjadi dalam hidup Anda, ingatlah ayat yang pendek itu. Yesus juga mencururkan air mata -- Kurt De Haan

JIKA ANDA RAGU BAHWA YESUS PEDULI
INGATLAH AIR MATA-NYA

Minggu, 29 Agustus 2004

Bacaan : [Imamat 24:1-9](#)

Setahun : [Mazmur 126-128; 1 Korintus 10:19-33](#)

Nats : Akulah roti hidup yang telah turun dari surga. Jikalau seseorang makan dari roti ini, ia akan hidup selama-lamanya ([Yohanes 6:51](#))

ROTI SETIAP HARI ([Yohanes 6:51](#))

Roti sudah tidak lagi dianggap sebagai suatu benda yang sedemikian penting seperti halnya pada zaman Alkitab. Kita biasanya tidak menganggap roti sebagai simbol kebutuhan hidup. Akan tetapi pada zaman Yesus, roti melambangkan berbagai jenis makanan bergizi dengan segala bentuknya.

Kenyataan di atas membantu kita memahami mengapa Tuhan memerintahkan bangsa Israel untuk meletakkan roti dalam Ruang Kudus di Kemah Pertemuan, yang merupakan lambang dari rumah Tuhan. Di sanalah, di dalam ruangan pertama itu, terdapat dua belas potong roti yang harus disajikan di atas sebuah meja emas "di hadapan Tuhan" ([Imamat 24:6](#)). Roti-roti itu mengingatkan bangsa Israel bahwa Allah selalu memelihara milik-Nya ketika mereka datang dan berkenan kepada-Nya. Roti mencerminkan janji Allah untuk memberikan pemenuhan kebutuhan bagi semua manusia yang lapar dan haus akan kebenaran ([Matius 5:6](#); [Matius 6:31-34](#)).

Bagi umat yang percaya kepada Kristus, roti juga dapat melambangkan Alkitab, Yesus, persekutuan orang kristiani, atau persediaan yang telah disiapkan Allah untuk memenuhi kebutuhan rohani kita. Dia memelihara kita dan selalu siap sedia untuk mengenyangkan kita. Akan tetapi, tawaran-Nya tersebut bukannya tanpa syarat. Dia berjanji akan memberikan "roti" setiap hari bagi mereka yang di dalam ketaatan telah mengkhususkan diri untuk hidup dan makan dari tangan Allah.

Tuhan peduli kepada semua orang yang dengan sukarela dan rendah hati menerima makanan jasmani dan rohani dari-Nya -- Mart De Haan

HANYA KRISTUS SANG ROTI HIDUP
YANG DAPAT MEMUASKAN LAPAR ROHANI KITA

Senin, 30 Agustus 2004

Bacaan : [Roma 8:27-39](#)

Setahun : [Mazmur 129-131; 1 Korintus 11:1-16](#)

Nats : Aku hidup dengan tenteram, tetapi Ia menggelisahkan aku ([Ayub 16:12](#))

BAJING TANAH ([Ayub 16:12](#))

Banyak bajing tanah tidur di dekat rumah kami selama musim dingin, dan muncul kembali ketika salju mencair di musim semi. Saya dan istri saya Carolyn suka mengamati mereka berlari bolak-balik dari satu lubang ke lubang lain, sementara yang lain berjaga-jaga seperti pengawal kecil untuk mewaspadaai datangnya pemangsa.

Pada pertengahan Mei, seorang pria dari lapangan golf di dekat rumah datang naik traktor hijau kecil, membawa setangki gas mematikan. Perawat lapangan golf itu memberi tahu kami bahwa makhluk-makhluk kecil itu harus dibasmi karena telah menggali banyak lubang di padang golf. Beberapa bajing tetap bertahan hidup, tetapi kebanyakan mati. Kami selalu sedih setiap kali melihat traktor itu datang.

Seandainya bisa, saya akan mengejar hewan-hewan kecil itu supaya pergi. Saya akan merusak lubang mereka dan memaksa mereka mencari tempat tinggal lain. Saya yakin mereka akan marah terhadap tindakan saya, tetapi semua itu semata-mata demi kebaikan mereka.

Demikian juga Allah. Terkadang Dia menghancurkan "sarang-sarang" yang membuat kita nyaman. Namun di balik setiap perubahan yang menyakitkan, ada kasih dan tujuan kekal-Nya. Dia tidak kejam atau bertindak semau-Nya sendiri. Dia sedang bekerja untuk kebaikan kita ([Roma 8:28](#)). Dia ingin agar kita "menjadi serupa dengan gambaran Anak-Nya" (ayat 29) dan memberi kita sukacita yang besar di surga selamanya. Jadi, mengapa kita harus takut menghadapi perubahan jika itu berasal dari Dia yang kasih-Nya kepada kita tak pernah berubah? (ayat 38,39) -- David Roper

KASIH ALLAH MUNGKIN TAMPAK KEJAM
SAMPAI KITA MELIHAT KEMBALI KE BELAKANG

Selasa, 31 Agustus 2004

Bacaan : [Mazmur 118:14-24](#)

Setahun : [Mazmur 132-134; 1 Korintus 11:17-34](#)

Nats : Inilah hari yang dijadikan Tuhan, marilah kita bersorak-sorak dan bersukacita karenanya!
([Mazmur 118:24](#))

BERSUKACITALAH HARI INI **([Mazmur 118:24](#))**

Dalam bukunya *The Tapestry*, Edith Schaeffer menceritakan suatu musim panas ketika suaminya Francis pergi ke Eropa selama tiga bulan. Selama waktu yang penuh dengan rasa kehilangan itu, Edith dan saudarinya, Janet, membawa anak-anak mereka untuk tinggal di bekas gedung sekolah di Cape Cod. Dengan anggaran yang mepet mereka menyewa rumah, hidup tanpa mobil, dan menciptakan petualangan menyenangkan setiap hari bagi kelima anak mereka yang masih kecil.

Bertahun-tahun kemudian, Edith mengenang kembali musim panas tersebut, "Saya tidak pernah menghabiskan waktu bersama anak-anak, saudari, dan kemenakan-kemenakan saya seindah saat-saat itu. Masa itu sungguh berharga dalam hidup. Momen-momen berharga dalam hidup menjadi berarti karena kemunculannya. Jangan sampai momen itu hilang hanya karena kita menginginkan sesuatu yang lebih baik."

Cara pandang Edith ini memberi kita kunci untuk menerapkan kata-kata dalam [Mazmur 118:24](#), "Inilah hari yang dijadikan Tuhan, marilah kita bersorak-sorai dan bersukacita karenanya." Selama masa-masa sulit, kita tergoda untuk menjadi pasif sambil menunggu badai hidup berlalu. Tetapi Allah mengajak kita untuk secara aktif memanfaatkan berbagai kesempatan yang ada di depan mata, bukannya meratapi apa yang tidak kita miliki.

Karena Tuhan sudah mengadakan hari ini, kita dapat mengarahkan pandangan melampaui semua pintu yang tertutup untuk melihat orang-orang dan berbagai kesempatan yang sebelumnya kita abaikan. Dengan menghargai setiap kesempatan, kita akan menemukan sukacita dan kegembiraan dari Allah -- David McCasland

**ANDA TAK PERLU KHAWATIR AKAN MENGALAMI KELELAHAN MATA
AKIBAT MELIHAT SISI KEHIDUPAN YANG LEBIH CERAH**

Rabu, 1 September 2004

Bacaan : [Matius 9:9-13](#)

Setahun : [Mazmur 135-136; 1 Korintus 12](#)

Nats : Aku datang bukan untuk memanggil orang benar, tetapi orang berdosa, supaya mereka bertobat ([Lukas 5:32](#))

SAHABAT PARA PENDOSA ([Lukas 5:32](#))

Suatu hari, ketika Yesus makan malam, "datanglah banyak pemungut cukai dan orang berdosa dan makan bersama-sama dengan Dia" ([Matius 9:10](#)). Para pemuka agama pada zaman itu marah melihat perbuatan-Nya. Mereka menyimpulkan bahwa Yesus adalah sahabat orang berdosa, dan memang itulah kenyataannya. "Anak Manusia datang untuk mencari dan menyelamatkan yang hilang" ([Lukas 19:10](#)).

Secara moral Yesus memang menjauhi pendosa dan tidak melibatkan diri dalam cara hidup mereka. Namun, Dia tidak memisahkan diri dari orang-orang yang berdosa. Dia menghabiskan waktu bersama mereka dan menjadi sahabat mereka.

Seperti Yesus, kita memang harus berelasi dengan semua orang dari segala lapisan masyarakat dalam aktivitas kita sehari-hari. Tertullian, seorang penulis berkebangsaan Romawi pada awal abad ketiga, menggambarkan hubungan antara orang kristiani dengan orang nonkristiani pada zamannya demikian, "Kami hidup di antara kalian, menyantap makanan yang sama, mengenakan pakaian yang sama.... Kami tinggal di dunia ini bersama kalian, kami tidak mengasingkan diri dari pertemuan umum, pasar, tempat pemandian umum, fasilitas umum, bengkel kerja, ataupun tempat penginapan.... Kami mengolah tanah bersama kalian, kami bekerja sama dengan kalian dalam urusan bisnis."

Kita pun harus mencari orang yang tersesat seperti yang dilakukan Yesus, dan itu bukanlah hal yang sulit. Alangkah baiknya jika kita selalu bertanya kepada diri sendiri, "Berapa banyak sahabat saya yang tersesat?" -- David Roper

MENJADI SAHABAT YESUS
BERARTI MENJADI SAHABAT PARA PENDOSA

Kamis, 2 September 2004

Bacaan : [Mazmur 42](#)

Setahun : [Mazmur 137-139; 1 Korintus 13](#)

Nats : Mengapa engkau tertekan, hai jiwaku? ... Berharaplah kepada Allah! Sebab aku bersyukur lagi kepada-Nya ([Mazmur 42:12](#))

IMAN BERCAMPUR KERAGUAN ([Mazmur 42:12](#))

Hati saya hancur saat sahabat saya, Sharon, meninggal dalam kecelakaan mobil. Saya malu mengakuinya, tetapi ketika hidup terasa menyakitkan, acap kali iman saya bercampur dengan keraguan. Ketika Sharon meninggal, saya menyerukan pertanyaan-pertanyaan ini kepada Allah:

Tuhan, aku benar-benar tidak memahami-Mu. Mengapa Engkau membiarkannya mati?

"Tidakkah kaudengar? Tuhan ialah Allah kekal ... tidak menjadi lelah dan tidak menjadi lesu, tidak terduga pengertian-Nya" ([Yesaya 40:28](#)). "Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu bukanlah jalan-Ku" ([Yesaya 55:8](#)).

Tuhan, Engkau begitu sulit kupahami. Tetapi aku masih penasaran, apakah Kau sudah tidak memedulikan dunia?

"Allah bersemayam di atas takhta-Nya yang kudus" ([Mazmur 47:9](#)) dan "memerintah dengan perkasa untuk selama-lamanya" ([Mazmur 66:7](#)).

Aku percaya Engkau memerintah dunia ini, tetapi pedulilah Engkau akan kepedihan? Sudahkah Engkau melupakan kebaikan-Mu?

Aku "baik dan suka mengampuni dan berlimpah kasih setia bagi semua orang yang berseru kepada-[Ku]" ([Mazmur 86:5](#)).

Ya, Tuhan, tak terhitung cara-Mu dalam melakukan kebaikan kepadaku, termasuk mendengarkan berbagai keraguan dan pertanyaanku mengenai Engkau.

Mungkin jawaban yang Allah berikan melalui firman-Nya tidak mengusir kesedihan kita. Namun, kita dapat selalu berpegang pada kebenaran bahwa Dia bijaksana, berdaulat, dan baik -- Anne Cetas

SETIAP KEHILANGAN MENYISAKAN RUANG HAMPA
YANG HANYA DAPAT DIISI OLEH HADIRAT ALLAH

Jumat, 3 September 2004

Bacaan : [Yohanes 15:9-17](#)

Setahun : [Mazmur 140-142; 1 Korintus 14:1-20](#)

Nats : Seseorang yang memiliki sahabat harus menunjukkan sikap yang ramah ([Amsal 18:24, versi King James](#))

KERAMAHAN PALSU **(Amsal 18:24, versi King James)**

Baru-baru ini, saya menerima telepon dari wanita bersuara ramah yang mengatakan bahwa ia ingin membuat hidup saya jadi lebih mudah. Ia memanggil dengan nama depan saya dan dengan hangat menanyakan kabar saya hari itu. Kemudian ia memberi tahu bahwa ia dapat menolong saya menghemat ribuan dolar dalam setahun jika saya mau mempertimbangkan ulang pembiayaan rumah saya dengan perusahaan hipotek rumah tertentu. Tetapi begitu ia tahu bahwa saya tidak tertarik, keramahannya memudar.

Keramaian yang tidak tulus seperti itu acap kali merupakan sikap yang dianggap benar dan dipakai orang untuk menarik perhatian orang lain atau untuk mendapatkan sesuatu dari mereka.

Alangkah kontrasnya sikap yang mementingkan diri sendiri seperti itu dengan persahabatan sejati yang Yesus tunjukkan kepada kita. Dia berkata, "Tidak ada kasih yang lebih besar daripada kasih seorang yang memberikan nyawanya untuk sahabat-sahabatnya" ([Yohanes 15:13](#)). Lalu Dia menunjukkan kasih yang rela mengurbankan diri, dengan mati di kayu salib untuk mengampuni dosa-dosa kita.

Apabila kita meyakini Yesus sebagai Juruselamat dan belajar menaati-Nya, kita akan mengalami persahabatan erat yang memberikan kesungguhan dan ketulusan pada keramaian yang kita tunjukkan kepada sesama.

Tuhan, tolonglah kami untuk menghindari keramaian yang palsu dengan memanfaatkan orang lain untuk memperoleh apa yang kami inginkan. Ajar kami untuk memancarkan hangatnya keramaian sejati seperti Kristus kepada setiap orang yang kami temui -- Dave Egner

**KERAMAHAN SEJATI DAPAT MENJADI MAGNET
YANG MENARIK SESAMA KEPADA KRISTUS**

Sabtu, 4 September 2004

Bacaan : [Mazmur 1](#)

Setahun : [Mazmur 143-145; 1 Korintus 14:21-40](#)

Nats : Bertumbuhlah dalam kasih karunia dan dalam pengenalan akan Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus ([2Petrus 3:18](#))

MARI BERTUMBUH! ([2Petrus 3:18](#))

Beberapa tahun yang lalu, ketertarikan saya akan bunga menjadikan rumah saya seperti kebun yang berisikan tanaman yang baru bertumbuh. Saya sangat menikmati kehadiran tanaman yang sedang bertumbuh itu. Setiap hari saya mengamati pertumbuhan mereka, dan dari teman-teman hijau mungil itu saya mendapatkan suatu cara baru untuk menghargai sukacita dan pentingnya proses pertumbuhan yang baik.

Sebagai orang kristiani, kita ini mirip tanaman. Kita harus menancapkan akar-akar kita, berjuang menembus tanah, merentangkan ranting-ranting, dan berbunga. Akan tetapi, pertumbuhan yang sepesat itu tidak selalu terjadi di dalam hidup kita. Dengan mudahnya kita menjadi bosan dan lesu dalam menjalani rutinitas yang tidak menggairahkan dalam aktivitas sehari-hari. Acap kali kita hanyalah terpaku dan sekadar hidup tanpa bertumbuh ke arah kedewasaan serta menghasilkan buah.

Pada masa-masa seperti itu kita mengalami stagnasi rohani sehingga harus mengizinkan Yesus Sang "Surya Kebenaran" ([Maleakhi 4:2](#)) untuk menghangatkan hati kita kembali dengan kasih-Nya. Kita harus menancapkan akar dalam-dalam di dalam firman Allah dengan merenungkannya siang dan malam ([Mazmur 1:2](#)). Maka kita akan seperti pohon yang menghasilkan buah dan ditanam di tepi aliran air hidup. Ranting-ranting kita akan menjalar keluar, memengaruhi dan menjadi kesaksian yang terus berkembang. Ranting-ranting itu akan dipenuhi kuncup bunga yang memancarkan keindahan cara hidup yang saleh.

Jika kita mulai terlelap, marilah kita bertumbuh! -- Mart De Haan

PEMBUSUKAN DIMULAI KETIKA PERTUMBUHAN TERHENTI

Minggu, 5 September 2004

Bacaan : [Yohanes 3:14-21](#)

Setahun : [Mazmur 146-147; 1 Korintus 15:1-28](#)

Nats : Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal ([Yohanes 3:16](#))

SIAPAKAH "SETIAP ORANG" ITU? ([Yohanes 3:16](#))

Henry Moorhouse suka sekali mengkhotbahkan [Yohanes 3:16](#). Ketika membahas kata setiap orang, ia menekankan bahwa siapa saja termasuk di dalam kata itu. Menurutnya, istilah itu menyatakan dengan jelas bahwa semua orang dan setiap orang yang percaya kepada Kristus akan diselamatkan.

Ia merasa gembira karena yang tertulis dalam [Yohanes 3:16](#) adalah kata setiap orang, bukan nama Henry Moorhouse. Jika nama itu tertera di sana, mungkin ia tidak yakin itu adalah namanya. Ia memberi penjelasan bagaimana ia dapat berkesimpulan seperti itu:

"Suatu kali saya membeli sebuah mesin ketik. Tetapi kemudian terjadi kekeliruan. Mesin ketik itu dikirim ke orang lain yang juga bernama Henry Moorhouse di alamat yang berbeda. Jika [Yohanes 3:16](#) mengatakan bahwa Allah mengasihi Henry Moorhouse, bisa jadi orang tersebut adalah Henry Moorhouse yang lain. Tetapi karena di sana dikatakan 'setiap orang', pasti tidak akan ada kesalahan!" Ia dapat merasa yakin bahwa ia termasuk di dalamnya.

Ya, setiap orang meliputi semua orang. Jika Anda telah beriman kepada Kristus, bersyukurlah kepada-Nya atas keselamatan Anda. Jika belum, berimanlah kepada Kristus saat ini juga dan terimalah karunia hidup kekal-Nya beserta semua berkat yang menyertainya, yakni pembebasan dari hukuman, pengampunan dosa, perdamaian dengan Allah, dan janji akan surga.

Siapakah yang termasuk dalam frase "setiap orang" itu? Saya. Anda. Semua orang dan siapa saja. Itulah "setiap orang"! -- Richard De Haan

KESELAMATAN ADALAH KARUNIA
YANG DAPAT DIPEROLEH SIAPA SAJA

Senin, 6 September 2004

Bacaan : [Kolose 3:22-4:1](#)

Setahun : [Mazmur 148-150; 1 Korintus 15:29-58](#)

Nats : Apa pun juga yang kamu perbuat, perbuatlah dengan segenap hatimu seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia ([Kolose 3:23](#))

TUAN ROGERS ([Kolose 3:23](#))

Almarhum Fred Rogers, penggagas dan pembawa acara program televisi yang sangat digemari anak-anak berjudul Mister Rogers' Neighborhood (Tetangga Tuan Rogers), memiliki pemahaman khusus mengenai pelayanan dan pekerjaannya. Istrinya, Joanne, berkisah kepada wartawan, "Saya selalu mengingatkan orang bahwa suami saya adalah pendeta Presbiterian dan itu adalah pelayanannya. Pekerjaannya pun adalah pelayanannya, dan ia mencintai pekerjaannya. Sungguh, ia sangat mencintai pekerjaannya. Itulah yang membuat saya sedih kehilangan dia. Saya kira ia bisa melakukan pekerjaan itu lebih lama lagi jika ia bisa, tetapi ia menerima takdirnya dengan segenap hati dan siap untuk pergi ke surga."

Mungkin kita merasa bahwa pekerjaan bersifat sekuler, dan menganggap memimpin Pemahaman Alkitab sebagai hal yang rohani. Padahal Alkitab tidak membuat pembedaan seperti itu. Paulus memerintahkan umat kristiani untuk bekerja "jangan hanya di hadapan mereka saja untuk menyenangkan mereka, melainkan dengan tulus hati karena takut akan Tuhan. Apa pun juga yang kamu perbuat, perbuatlah dengan segenap hatimu seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia. Kamu tahu, bahwa dari Tuhanlah kamu akan menerima bagian yang ditentukan bagimu sebagai upah. Kristus adalah tuan dan kamu hamba-Nya" ([Kolose 3:22-24](#)).

Apabila kita menghormati Allah dan menolong sesama, pekerjaan serta pelayanan kita akan berpadu menjadi sebuah pelayanan yang menyenangkan Tuhan. Tuan Rogers telah menunjukkan kepada kita bagaimana cara melakukannya di lingkungan kita -- David McCasland

PEKERJAAN SEHARI-HARI YANG DIKERJAKAN BAGI ALLAH
MEMILIKI NILAI KEKALKAN

Selasa, 7 September 2004

Bacaan : [2Korintus 3:7-18](#)

Setahun : [Amsal 1-2; 1 Korintus 16](#)

Nats : Kita semua mencerminkan kemuliaan Tuhan dengan muka yang tidak berselubung. Dan karena kemuliaan itu datangnya dari Tuhan yang adalah Roh, maka kita diubah menjadi serupa dengan gambar-Nya ([2Korintus 3:18](#))

CERMINAN CITRA ALLAH ([2Korintus 3:18](#))

Beberapa tahun yang lalu, seorang pebisnis yang sudah senior bertanya kepada saya, "Apakah masalah terbesar Anda?"

Saya merenungkan pertanyaan ini sejenak sebelum menjawab, "Tatkala saya bercermin setiap pagi, saya melihat masalah terbesar saya sedang menatap saya."

Bacaan Kitab Suci hari ini mengajarkan kepada saya bahwa orang kristiani harus seperti cermin. Paulus berkata bahwa kita tidak boleh menutupi wajah kita. Perkataannya itu memang masuk akal. Tidak ada orang yang memasang cermin lalu menutupi cermin itu dengan tirai. Cermin yang berselubung tidak akan dapat menjalankan fungsinya yaitu memantulkan objek yang ada di depannya.

Dalam [2 Korintus 3:18](#), digambarkan bahwa kita "mencerminkan kemuliaan Tuhan". Apabila kita mencerminkan kemuliaan-Nya, kita akan diubah "menjadi serupa dengan gambar-Nya", yaitu menyerupai Kristus.

Barangkali kita bertanya-tanya mengapa cara berpikir dan perilaku kita masih jauh dari serupa dengan Kristus. Mungkin pertanyaan berikut ini dapat menolong: "Hidup siapakah yang kita cerminkan?"

Umat Allah harus mencerminkan kemuliaan Allah. Untuk itu kita harus membiasakan diri mencerminkan kemuliaan-Nya. Kita harus membaca dan merenungkan firman-Nya. Kita harus berdoa dan memercayai Roh Kudus Allah untuk bekerja di dalam hati kita. Barulah setelah itu kita dapat menaati perintah-Nya dan berpegang pada janji-Nya.

Kemuliaan siapakah yang Anda cerminkan hari ini? -- Albert Lee

RAUT MUKA ADALAH CERMINAN HATI
APAKAH ORANG LAIN MELIHAT YESUS PADA RAUT MUKA ANDA?

Rabu, 8 September 2004

Bacaan : [Lukas 13:1-5](#)

Setahun : [Amsal 3-5; 2 Korintus 1](#)

Nats : Sangkamu orang-orang Galilea ini lebih besar dosanya? ([Lukas 13:2](#))

SALAH SIAPA? ([Lukas 13:2](#))

Sepasang suami-istri tewas seketika saat mobil mereka ditabrak oleh pengemudi yang sedang mabuk. Mengapa peristiwa ini bisa terjadi? Mereka berdua adalah orang-orang yang baik, aktif di gereja, dan disukai banyak orang. Mereka tidak bersalah, dan kita pun tidak dapat menyalahkan Allah karena ada pengemudi lain yang mabuk dan menabrak mereka.

Sebagian orang yang menyalahkan setan. Namun, kita harus menyadari kenyataan bahwa seorang pengemudi mabuk yang kehilangan kendali atas mobilnya dapat menewaskan orang lain.

Yesus memberikan contoh dua tragedi yang terjadi pada zaman-Nya. Tragedi yang pertama, Pilatus telah membunuh beberapa orang Galilea dan mencampur darah mereka dengan darah korban yang mereka persembahkan ([Lukas 13:1](#)). Yang kedua, 18 orang Israel tewas karena tertimpa menara (ayat 4). Orang-orang yang mati dengan cara demikian dianggap memiliki dosa yang mengerikan.

Yesus menyanggah pemikiran seperti itu. Dia memberi tahu para pendengar-Nya bahwa daripada mencoba mencari siapa yang bersalah, mereka harus melihat peristiwa semacam itu sebagai panggilan untuk bertobat. Jika mereka bersikeras menolak Dia sebagai Mesias mereka dan tetap hidup di dalam dosa, hidup mereka pun akan berakhir dengan tragis.

Manakala kita mendengar tragedi yang sulit dipahami, biarkan saja pertanyaan "mengapa" itu tetap tidak terjawab. Dengan jaminan kasih Allah ([Roma 8:39](#)), marilah kita memandang segala peristiwa itu sebagai saat untuk memeriksa diri sendiri dan bertobat -- Herb Vander Lugt

TRAGEDI HIDUP MERUPAKAN PANGGILAN
UNTUK BERCERMIN DAN BERTOBAT

Kamis, 9 September 2004

Bacaan : [Mazmur 119:105-112](#)

Setahun : [Amsal 6-7; 2 Korintus 2](#)

Nats : Tunjukkanlah jalan-Mu kepadaku, ya Tuhan, dan tuntunlah aku di jalan yang rata ([Mazmur 27:11](#))

JALANAN YANG ASING ([Mazmur 27:11](#))

Kita sering menemui masalah ketika sedang menyusuri jalan yang tidak kita kenal.

Saya mengenal seorang remaja yang suatu pagi memutuskan mengambil jalan lain ke tempat kerjanya. Ketika mencoba menelusuri jalan yang tidak dikenalnya, ia melewati persimpangan tanpa melihat rambu-rambu merah segi delapan yang menginstruksikan untuk berhenti.

Dalam hitungan detik, ia pun berhenti. Tetapi ia berhenti bukan karena rambu-rambu tadi. Ia diminta menepi oleh seorang baik hati dari dalam mobil polisi, yang mengingatkan bahwa ia seharusnya berhenti. Akibatnya, ia harus merogoh koceknya sebesar 80 dolar untuk mempelajari jalan-jalan yang tak dikenalnya itu.

Apa yang akan terjadi seandainya pemuda ini ditemani seorang penunjuk jalan? Bagaimana seandainya ada orang yang duduk di sebelahnya untuk mengarahkan jalan dan memperingatkannya akan adanya bahaya? Pasti ia tak akan kehilangan uang 80 dolar.

Dalam hidup, kita kerap harus melewati jalanan yang tidak kita kenal. Jalan-jalan ini membuat kita takut. Bagaimana kita dapat melewatinya tanpa melakukan berbagai kesalahan yang mahal harganya?

Caranya adalah dengan mengajak Seseorang yang mengetahui jalan itu. Pemazmur mengenal Sang Penunjuk jalan ketika ia menulis, "Tuhan, tuntunlah aku dalam keadilan-Mu ... ratakanlah jalan-Mu di depanku" ([Mazmur 5:9](#)).

Apakah jalan yang sedang Anda tempuh hari ini adalah jalan yang tidak Anda kenal? Mintalah Bapa untuk menemani Anda melewati jalan itu -- Dave Branon

ROH YANG TINGGAL DI DALAM DIRI KITA
AKAN MENGARAHKAN KITA DENGAN SETIA

Jumat, 10 September 2004

Bacaan : [Kolose 3:5-9](#)

Setahun : [Amsal 8-9; 2 Korintus 3](#)

Nats : Janganlah matahari terbenam, sebelum padam amarahmu ([Efesus 4:26](#))

CARA HIDUP ([Efesus 4:26](#))

"Bagaimana semuanya bisa kotor secepat ini?" gerutu saya sembari membersihkan kaca meja.
"Padahal baru sebulan yang lalu saya membersihkannya."

"Pembersihan adalah sebuah cara hidup, bukanlah suatu peristiwa," jawab suami saya.

Saya tahu perkataannya benar, tetapi saya benci mengakuinya. Saya ingin membersihkan rumah kami satu kali saja dan ingin agar rumah tetap bersih. Tetapi rupanya kotoran tidak mudah menyerah begitu saja. Butir demi butir debu membuat rumah menjadi kotor kembali. Sedikit demi sedikit, noda pun bertumpuk.

Dosa bagaikan debu dan noda di rumah saya. Saya ingin memusnahkannya dengan sekali berdoa untuk mengakui dosa dan bertobat. Tetapi dosa tidak menyerah semudah itu. Perilaku buruk kembali merasuki pikiran demi pikiran saya. Pilihan demi pilihan yang kita ambil menghasilkan tumpukan berbagai konsekuensi yang tidak menyenangkan.

Rasul Paulus memerintahkan jemaat di Kolose untuk membuang "marah, geram, kejahatan, fitnah, dan kata-kata kotor" ([Kolose 3:8](#)). Lalu ia mengingatkan jemaat di Efesus, "Apabila kamu menjadi marah, janganlah kamu berbuat dosa: janganlah matahari terbenam, sebelum padam amarahmu" ([Efesus 4:26](#)).

Kematian dan kebangkitan Kristus menghilangkan kewajiban untuk mempersembahkan korban setiap hari. Tetapi pengakuan dosa dan pertobatan masih diperlukan dalam kehidupan orang kristiani setiap hari. Menyingkirkan hal-hal seperti amarah, kegeraman, dan kejahatan adalah cara hidup, bukan peristiwa yang hanya terjadi satu kali -- Julie Ackerman Link

PENGHAPUS TERBAIK DI DUNIA
ADALAH PENGAKUAN JUJUR DI HADAPAN ALLAH

Sabtu, 11 September 2004

Bacaan : [Lukas 10:1,17-24](#)

Setahun : [Amsal 10-12; 2 Korintus 4](#)

Nats : Bersukacitalah karena namamu ada terdaftar di surga ([Lukas 10:20](#))

NAMA YANG BERTERHARGA ([Lukas 10:20](#))

Tak seorang pun mengira bahwa peringatan dua tahun serangan teroris 11 September sama mengharukannya dengan peringatan peristiwa itu pada tahun pertama. Di Ground Zero, New York, keadaan berubah menjadi mengharukan tatkala sekitar 200 orang muda berkumpul dan mulai membacakan nama-nama para korban yang tewas di World Trade Center. Orang-orang muda itu adalah anak-anak, saudara kandung, dan keponakan para korban. Ke-2.792 nama itu begitu berarti bagi mereka yang membacakannya, dan menghidupkan kembali kenangan akan orang-orang yang mereka kasihi dan yang telah meninggal dunia.

Nama seseorang menunjukkan identitas, prestasi, dan relasinya. Suatu hari kelak mungkin nama kita akan terpahat di sebuah plakat peringatan atau batu nisan sebagai tanda kenangan dan penghormatan terhadap diri kita.

Namun, ada sebuah buku surgawi yang paling penting dari semuanya. Ketika para pengikut Yesus melaporkan keberhasilan pelayanan mereka kepada-Nya, Dia pun menjawab, "Janganlah bersukacita..., tetapi bersukacitalah karena namamu ada terdaftar di surga" ([Lukas 10:20](#)). Kemudian Dia bersyukur kepada Bapa yang telah membuat jalan kepada-Nya cukup mudah untuk dipahami, bahkan bagi seorang anak kecil sekalipun (ayat 21).

Seorang anak menghargai hubungan yang penuh kasih. Dengan semangat seorang anak, kita harus bersukacita karena melalui iman di dalam Kristus kita menjadi milik Allah dan aman di dalam kasih-Nya untuk selamanya. Nama kita berharga bagi-Nya -- David McCasland

APABILA ANDA MEMERCAYAI YESUS SELAMA HIDUP DI BUMI
DIA AKAN MENULISKAN NAMA ANDA DI SURGA

Minggu, 12 September 2004

Bacaan : [Matius 23:1-15](#)

Setahun : [Amsal 13-15; 2 Korintus 5](#)

Nats : Celakalah kamu, hai ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi, hai kamu orang-orang munafik, sebab persepuluhan ... kamu bayar, tetapi ... kamu abaikan ... keadilan dan belas kasihan dan kesetiaan ([Matius 23:23](#))

ORANG SAMARIA YANG JAHAT ([Matius 23:23](#))

Seorang "Samaria yang baik hati lalu berubah jadi jahat" telah menyelamatkan seorang wanita, kemudian merampas tasnya. Polisi di Los Angeles melaporkan bahwa seseorang yang lewat tempat itu melihat wanita yang sedang stres tersebut siap-siap melompat dari atas jembatan. Pria itu berusaha sekuat tenaga menahan wanita itu agar tidak jadi melompat sampai kemudian wanita itu jatuh lunglai, menghantam beton, lalu tak sadarkan diri. Kemudian terjadilah hal yang mengejutkan. Menurut beberapa orang saksi, tersangka merampas tas wanita itu dan kabur.

Tindakan pria yang memalukan itu menggambarkan perilaku orang-orang Farisi. Mereka juga tampaknya siap sedia menolong orang lain ([Matius 23:15](#)). Mereka dikenal sebagai orang-orang yang suka berdoa, menguasai Kitab Suci, pemenang iman, dan penolong bagi sesama yang membutuhkan. Tetapi maksud hati mereka menunjukkan bahwa sebenarnya mereka adalah para pencuri dan suka memanfaatkan orang lain.

Kita tidak lebih baik dari mereka. Kita pun bisa saja menolong orang lain dengan niat yang tulus, namun di balik semua itu, kita menjadi lebih tertarik untuk memerhatikan kepentingan diri sendiri daripada orang lain.

Tuhan, kami tidak ingin menjadi orang seperti itu. Kami ingin menjadi pribadi yang tulus dan penuh kasih seperti Putra-Mu. Tolonglah kami agar tidak termakan oleh keegoisan kami. Manakala kami menunjukkan kasih-Mu kepada sesama, jangan biarkan motivasi kami berubah menjadi keinginan untuk mencari keuntungan sendiri -- Mart De Haan

MOTIVASI YANG BAIK DAPAT BERUBAH MENJADI JAHAT
JIKA DISERTAI KEEGOISAN

Senin, 13 September 2004

Bacaan : [Mazmur 90](#)

Setahun : [Amsal 16-18; 2 Korintus 6](#)

Nats : Masa hidup kami tujuh puluh tahun dan jika ... delapan puluh tahun, ... kebanggaannya adalah kesukaran dan penderitaan ([Mazmur 90:10](#))

UMUR PANJANG ([Mazmur 90:10](#))

Para ilmuwan memperkirakan bahwa batas rata-rata usia manusia di Amerika Serikat dapat mencapai 100 tahun sebelum akhir abad ke-21. Mereka mengatakan bahwa unsur genetik yang mengendalikan penuaan dapat direayasa untuk memperpanjang usia hingga lebih dari 70 sampai 80 tahun seperti yang dikatakan di dalam [Mazmur 90:10](#). Namun, babak pamungkas dari hidup tetap terbaca, "berlalunya buru-buru, dan kami melayang lenyap".

Musa, yang menuliskan kata-kata itu, menyamakan keberadaan kita dengan rumput yang tumbuh subur di pagi hari yang kemudian lisut dan layu di waktu petang (ayat 5,6). Walaupun Musa hidup sampai usia 120 tahun ([Ulangan 34:7](#)), ia selalu mengingat bahwa umur manusia itu singkat. Karena itu ia berdoa, "Ajarlah kami menghitung hari-hari kami sedemikian, hingga kami beroleh hati yang bijaksana" ([Mazmur 90:12](#)).

D.J. De Pree, anggota senior dewan direksi RBC, menafsirkan ayat-ayat itu secara harfiah. Ia menghitung jumlah hari sejak kelahirannya sampai ia berusia 70 tahun kelak. Di setiap penghujung hari ia mengurangi satu angka dari jumlah keseluruhan. Pengurangan itu mengingatkannya untuk membuat setiap hari bermakna bagi Tuhan.

Kita semua merupakan bagian dari adegan yang berlangsung cepat. Seyogianya hal itu membuat kita bijak, tetapi tidak melunturkan semangat kita. Musa menganggap Allah sebagai "tempat perteduhan"-nya (ayat 1). Itulah cara untuk menghadapi masalah panjangnya usia dari keberadaan kita yang fana di dunia ini -- Dennis De Haan

HIDUP YANG DIJALANI BAGI ALLAH BERMAKNA KEKAL

Selasa, 14 September 2004

Bacaan : [Matius 16:21-23](#)

Setahun : [Amsal 19-21; 2 Korintus 7](#)

Nats : Damai sejahtera-Ku Kuberikan kepadamu ([Yohanes 14:27](#))

DAMAI SEJAHTERA YESUS ([Yohanes 14:27](#))

Pada malam menjelang eksekusi martir kristiani Nicholas Ridley (1500-1555), saudara lakinya menawarkan diri untuk menemaninya di penjara supaya ia merasa tenang. Tetapi Ridley menolak, ia berencana untuk tidur nyenyak seperti biasanya. Karena ia mengenal damai sejahtera Yesus, maka ia dapat beristirahat di dalam Tuhan.

Keesokan paginya, Ridley berkata kepada rekan kristiani yang juga akan dieksekusi, "Tabahkan hatimu, Saudara, karena mungkin Allah akan meredakan amukan api, atau akan menguatkan kita untuk bertahan di dalamnya." Kemudian mereka berlutut sembari berdoa di dekat tiang dan, setelah bercakap-cakap sebentar, mereka dibakar sampai mati karena iman mereka.

Yesus telah memberikan damai sejahtera-Nya kepada Nicholas Ridley ([Yohanes 14:27](#)). Tetapi damai sejahtera macam apa yang dimiliki Yesus? Dalam [Matius 16:21-23](#), kita melihat damai sejahtera-Nya dalam kebulatan tekad-Nya untuk pergi ke Yerusalem walaupun Dia tahu bahwa diri-Nya akan menderita dan mati (baca [Lukas 9:51](#)). Petrus menegur-Nya, tetapi Yesus percaya kepada Bapa-Nya dan tetap pergi untuk memanggul salib. Tujuan hidup-Nya adalah untuk mati.

Amy Carmichael berkata, "Damai sejahtera Yesus menahan setiap bentuk ujian serta setiap kelelahan, dan damai itu tidak akan berakhir. Itulah damai sejahtera yang Dia katakan 'Kuberikan!'"

Entah ujian yang kita alami besar atau kecil, kita dapat memercayai Yesus yang memberi kita damai sejahtera-Nya di tengah-tengah ujian tersebut -- Anne Cetas

KETIKA YESUS MENGUASAI HATI
DAMAI SEJAHTERA BERTAKHTA

Rabu, 15 September 2004

Bacaan : [Roma 8:5-17](#)

Setahun : [Amsal 22-24; 2 Korintus 8](#)

Nats : Semua orang, yang dipimpin Roh Allah, adalah anak Allah ([Roma 8:14](#))

DIPIMPIN OLEH ROH ([Roma 8:14](#))

Sebagai seorang pendeta muda pada masa 1940-an, Francis Schaeffer terkenal karena kemampuannya dalam berorganisasi. Sekolah Alkitab musim panas di gerejanya di St. Louis mampu menarik 700 anak-anak dari seluruh penjuru kota dan peristiwa tersebut menjadi berita satu halaman penuh di surat kabar setempat. Tetapi ketika ia dan istrinya membuka L'Abri Fellowship di Swiss, Schaeffer sengaja tidak membuat target-target organisasional.

Ia menjelaskan pendekatan yang tidak semestinya ini sebagai tuntunan khusus dari Allah bagi mereka, dan mengatakan bahwa itu adalah hal tersulit yang pernah ia lakukan. Namun, ia ingin supaya orang-orang lebih melihat tangan Allah, dan bukannya keberhasilan program-program yang tersusun dengan baik.

Schaeffer berkata, "Menurut saya, masyarakat zaman sekarang sulit menerima segala sesuatu yang tidak dapat dijelaskan kepada publik. Akan tetapi, dalam hal ini kami mencari pribadi Allah untuk melihat apa yang ingin Dia lakukan dengan pekerjaan ini."

Paulus berkata, "Semua orang, yang dipimpin Roh Allah, adalah anak Allah" ([Roma 8:14](#)). Ayat ini selain berlaku pada keputusan-keputusan tertentu, juga berbicara mengenai pendekatan umum terhadap hidup. Anak-anak Allah seharusnya tidak mencoba melakukan sesuatu tanpa pimpinan Roh Kudus.

Berjalan dengan tuntunan Roh dan mengikuti arah yang ditunjuk-Nya adalah langkah iman yang memberikan kemuliaan bagi Allah dan akan memimpin pada hidup dan damai sejahtera (ayat 6,13) -- David McCasland

HATI MANUSIA MEMIKIR-MIKIRKAN JALANNYA,
TETAPI TUHANLAH YANG MENENTUKAN ARAH LANGKAHNYA -- [AMSAL 16:9](#)

Kamis, 16 September 2004

Bacaan : [Amsal 27:6-17](#)

Setahun : [Amsal 25-26; 2 Korintus 9](#)

Nats : Ada teman yang mendatangkan kecelakaan, tetapi ada juga sahabat yang lebih karib daripada seorang saudara ([Amsal 18:24](#))

MENJADI SAHABAT ([Amsal 18:24](#))

Anak perempuan kami, Melissa, mempunyai banyak sahabat ketika masih duduk di Sekolah Menengah Umum. Salah satu sahabat karibnya bernama Katie. Setelah Melissa meninggal dunia dalam kecelakaan mobil, Katie menceritakan kepada kami bagaimana mereka bisa menjadi sahabat karib.

Pada waktu itu Katie adalah murid baru kelas lima di sekolah. Ia baru saja pindah dari Kalifornia. Ia merasa kesepian, canggung, dan terasing. Hal itu berlangsung sampai pada suatu hari di awal-awal tahun pertamanya bersekolah. Saat itu Melissa memerhatikannya sedang duduk sendirian di dalam bus sekolah.

Mell bangkit dari tempat duduknya, duduk di sebelah Katie, dan mulai mengajaknya mengobrol. Mulai saat itu, mereka duduk berdampingan setiap hari dan menjadi sahabat yang tak terpisahkan hingga tujuh tahun kemudian.

Di dunia kita ini ada begitu banyak orang yang membutuhkan hanya sebuah tindakan kasih untuk mengubah hidup mereka. Orang-orang ini mungkin berpikir bahwa mereka tidak akan dapat menyesuaikan diri. Atau mereka sedang menghadapi masalah yang membuat mereka merasa kesepian. Kadang-kadang yang perlu kita lakukan hanyalah memberikan uluran tangan, senyuman, atau ucapan penghiburan. Sebagai orang percaya, kita telah mengenal dan mengalami kasih Allah ([1 Yohanes 3:16](#)), dengan demikian kita dapat menjangkau orang-orang dan membagikan kasih itu.

Ada cukup banyak orang untuk dikunjungi, sehingga setiap orang bisa memiliki sahabat. Ambillah inisiatif untuk meyakinkan bahwa tak seorang pun tersisih -- Dave Branon

APABILA ANDA MELIHAT SESEORANG YANG MEMBUTUHKAN
JADILAH SAHABAT YANG SEJATI

Jumat, 17 September 2004

Bacaan : [1Timotius 5:24,25](#)

Setahun : [Amsal 27-29; 2 Korintus 10](#)

Nats : Dosa beberapa orang mencolok Demikian pun perbuatan baik itu segera nyata dan ia tidak dapat terus tinggal tersembunyi ([1Timotius 5:24,25](#))

TAK ADA YANG TERSEMBUNYI ([1Timotius 5:24,25](#))

Seorang wanita dimusuhi dan disalahpahami oleh rekan kerjanya yang iri hati kepadanya. Ia putus asa karena usahanya untuk mengklarifikasi dengan rekan kerjanya secara pribadi hanya memperkeruh keadaan. Akhirnya ia memutuskan untuk mengabaikan keangkuhan rekannya dan membiarkannya. Ia berkata, "Saya lega karena Tuhan mengetahui keadaan yang sebenarnya." Ia menyatakan kebenaran nyata yang mengingatkan sekaligus menghibur.

Paulus menyatakan tak ada yang bisa disembunyikan selamanya ([1 Timotius 5:24,25](#)). Ini adalah peringatan serius. Sebagai contoh, laporan berita mengabarkan tentang orang terhormat yang ditangkap karena kejahatan yang diam-diam telah dilakukannya selama bertahun-tahun.

Kenyataan bahwa tak ada sesuatu pun yang dapat disembunyikan juga dapat menjadi penghiburan besar. Saya mengenal orang-orang yang tak pernah menduduki posisi terhormat atau dikenal karena pelayanan mereka. Namun, setelah mereka tiada, saya memerhatikan bahwa melalui perbuatan yang dilakukan dengan diam-diam, mereka telah menjamah hidup banyak orang dengan kata-kata ramah dan perbuatan yang menolong orang lain. Perbuatan baik mereka tidak mungkin tetap tersembunyi.

Kita tak dapat menyembunyikan sesuatu pun dari Allah, ini adalah peringatan serius! Namun ini juga merupakan suatu penghiburan besar, karena Bapa surgawi kita mengetahui setiap senyum yang menyemangati, setiap perkataan yang ramah, dan setiap tindakan kasih yang dilakukan dalam nama Yesus. Kelak Dia akan memberikan penghargaan kepada kita -- Herb Vander Lugt

KEJAHATAN ATAU KEBAIKAN
TIDAK DAPAT TERSEMBUNYI SELAMANYA

Sabtu, 18 September 2004

Bacaan : [Roma 6:15-23](#)

Setahun : [Amsal 30-31; 2 Korintus 11:1-15](#)

Nats : Janganlah merawat tubuhmu untuk memuaskan keinginannya ([Roma 13:14](#))

MEMBERI MAKAN SERIGALA ([Roma 13:14](#))

Ada kisah tentang seorang kepala Indian Cherokee tua yang duduk di depan api unggun bersama cucu lelakinya. Anak itu telah melanggar tata susila suku, dan sang kakek ingin membantunya memahami apa yang membuatnya melakukan hal itu. "Dalam diri kita seolah ada dua serigala," kata sang kepala suku. "Satu serigala baik, yang lainnya serigala jahat. Keduanya ingin kita taati."

"Yang mana pemenangnya?" tanya si bocah.

"Serigala yang kita beri makan!" kata kepala suku tua yang bijaksana itu.

Setiap pengikut Yesus Kristus dapat mengenali pergumulan itu. Kita senantiasa berjuang melawan keegoisan dan keinginan dosa. Keduanya bangkit di dalam diri kita dan menekan kita secara luar biasa supaya kita mau memuaskan mereka. Keduanya seperti rasa lapar yang tak tertahankan dan rasa haus yang tak terpuaskan. Mulanya mereka hanya suatu keinginan kecil "yang tidak berbahaya", tetapi kemudian mereka bertambah kuat dan akhirnya mengendalikan kita ([Roma 6:16](#)).

Agar dapat bertahan, kita harus memercayai yang dikatakan Alkitab kepada kita mengenai kekuatan pencobaan. Kita pun harus percaya bahwa Roh Kudus akan membantu kita untuk bertahan atau membebaskan kita dari kekuatan pencobaan itu.

Namun, kemudian muncul bagian yang susah dilakukan. Ketika keinginan jahat minta dipuaskan, kita harus berkata tidak -- mungkin berkali-kali. Paulus berkata, "Janganlah merawat tubuhmu untuk memuaskan keinginannya" ([Roma 13:14](#)).

Ingat, apa yang kita puaskan keinginannya, akan mengendalikan kita -- Dave Egner

LEBIH MUDAH MENOLAK KEINGINAN JAHAT YANG PERTAMA MUNCUL
DARIPADA MEMUASKAN BERBAGAI KEINGINAN YANG MENGIKUTINYA

Minggu, 19 September 2004

Bacaan : [Mazmur 139:1-6](#)

Setahun : [Pengkhotbah 1-3; 2 Korintus 11:16-33](#)

Nats : Masakan kepada Allah diajarkan orang pengetahuan? ([Ayub 21:22](#))

MEMBERI TAHU ALLAH ([Ayub 21:22](#))

Kita tak dapat memberi tahu Allah tentang sesuatu yang tidak Dia ketahui. Jika kita berdoa, kita sekadar mengucapkan apa yang telah lama Dia perhatikan.

Itu tidak membuat doa menjadi tak berguna, tetapi justru mendorong kita berdoa. Kita akan lega ketika berbicara dengan Seseorang yang sepenuhnya mengenal dan memahami keadaan kita. Sungguh menghibur mengetahui bahwa jawaban Allah tidak berasal dari informasi yang kita berikan kepada-Nya, tetapi dari pengetahuan-Nya yang sempurna akan keadaan kita. Dia mengetahui semua keadaan -- masa lalu, kini, dan masa depan -- yang berkenaan dengan kesejahteraan kita.

"Bapamu mengetahui," kata Yesus dalam [Matius 6:8](#). Dia tahu berbagai pikiran, maksud, dan keinginan kita; Dia sangat mengenal segala jalan kita ([Mazmur 139:3](#)). Dia tahu penderitaan batin, tekanan keputusan yang terus-menerus, musuh-musuh di dalam dan di luar yang melawan jiwa kita.

Jadi, dapatkah kita menentukan waktu dan batas kelelahan kita dari percobaan atau kesulitan? Dapatkah kita berkata bahwa cara kita lebih baik, lebih sesuai untuk mengembangkan jiwa kita? Tidak, kita tak dapat mengajari Allah apa pun. Dia sendiri mengetahui jalan yang membawa kita pada kemuliaan.

Dari semua jalan yang mungkin ditempuh, Dia telah memilih jalan terbaik, jalur yang paling sesuai dengan diri kita dan dengan apa yang telah Dia sediakan bagi kita.

Kita tak dapat mengajarkan pengetahuan kepada Allah, tetapi kita dapat mengasihi dan memercayai-Nya. Itulah yang Dia inginkan dari kita -- David Roper

SEJAK SEMULA ALLAH TELAH MENGETAHUI AKHIR SEGALANYA
MAKA KITA DAPAT MEMERCAYAI-NYA ATAS SEGALA YANG TERJADI

Senin, 20 September 2004

Bacaan : [Roma 14:14-23](#)

Setahun : [Penghotbah 4-6; 2 Korintus 12](#)

Nats : Tetapi barang siapa yang bimbang, kalau ia makan, ia telah dihukum, karena ia tidak melakukannya berdasarkan iman. Dan segala sesuatu yang tidak berdasarkan iman, adalah dosa ([Roma 14:23](#))

JIKA RAGU, JANGAN! ([Roma 14:23](#))

Dalam bukunya *Illustrations of Bible Truth*, H.A. Ironside bercerita tentang seorang pria yang hendak menghadiri jamuan makan. Ia ingin mengenakan kemeja putih yang telah dipakainya pada acara sebelumnya. Lalu ia mengamati kemeja itu dengan cermat apakah kemeja itu terlalu kotor untuk dipakai. Istrinya memerhatikan apa yang dilakukan suaminya, lalu berkata, "Ingat, Sayang, jika kamu ragu, jangan dipakai." Masalah selesai. Pria itu lalu melemparkan kemejanya ke keranjang cucian.

Nasihat sang istri mengingatkan saya pada ayat dalam bacaan Alkitab hari ini. Prinsip itu dapat diterapkan untuk hal-hal yang menimbulkan pertanyaan di dalam hati nurani. Jika ragu, jangan.

Hal-hal meragukan yang ditulis oleh Rasul Paulus di dalam [Roma 14](#) itu berkenaan dengan daging dan anggur yang dianggap "najis" oleh sebagian orang, tetapi tidak bagi yang lain (ayat 14,21). Ia menunjukkan bahwa apabila kita ragu apakah tindakan kita benar atau salah, tetapi tetap melakukannya, maka tindakan kita itu tidak berdasarkan iman, sehingga merupakan suatu dosa (ayat 23). Ia juga menjelaskan bahwa tidaklah benar melakukan sesuatu yang membuat saudara kita di dalam Kristus tersandung, tersinggung, atau menjadi lemah imannya (ayat 21). Kita tidak boleh memberikan dalih kepada orang-orang kristiani untuk melanggar hati nurani mereka.

Saat dihadapkan pada berbagai tindakan yang menimbulkan pertanyaan dan masalah di dalam hati nurani, kita dapat menghadapinya dengan baik dengan menerapkan petunjuk ini: Jika ragu, jangan! -- Richard De Haan

SATU KALIMAT SEDERHANA
DAPAT MENGHINDARKAN KITA DARI BANYAK KESULITAN

Selasa, 21 September 2004

Bacaan : [Filipi 2:5-11](#)

Setahun : [Pengkhobah 7-9; 2 Korintus 13](#)

Nats : Karena itu rendahkanlah dirimu di bawah tangan Tuhan yang kuat, supaya kamu ditinggikan-Nya pada waktunya ([1Petrus 5:6](#))

DITURUNKAN ([1Petrus 5:6](#))

Seorang penulis bidang olahraga menggambarkan mantan pemain bisbol liga utama sekaligus manajer, Don Baylor, sebagai seorang yang selalu mengingat bagaimana rasanya "diturunkan" ke liga minor. Apabila salah satu pemainnya harus mengalami penurunan posisi, ia selalu akan menemuinya untuk menjelaskan tentang keputusan tersebut. Seorang pemilik tim berkomentar mengenai Baylor, "Ia telah mengalami banyak pelajaran hidup yang dapat ia bagikan kepada para pemain." Ada perbedaan besar apabila seorang manajer mengetahui bagaimana perasaan seorang pemainnya.

Penurunan pangkat, hak istimewa, atau tanggung jawab selalu menimbulkan perasaan rendah diri. Tetapi hal-hal ini bisa jadi merupakan bagian dari pelatihan dari Allah dalam hidup kita. Rasul Petrus berkata, "Allah menentang orang yang congkak, tetapi mengasihani orang yang rendah hati." Karena itu rendahkanlah dirimu di bawah tangan Tuhan yang kuat, supaya kamu ditinggikan-Nya pada waktunya" ([1 Petrus 5:5,6](#)).

Rasul Paulus menjelaskan bahwa Yesus adalah teladan kerendahan hati bagi kita untuk menaati Allah. Dia telah diutus turun dari surga untuk menjadi manusia. Dia adalah seorang "hamba yang setia" yang taat sampai mati di kayu salib bagi dosa-dosa kita ([Filipi 2:6-8](#)).

Kerendahan hati dan ketaatan kepada Allah bukanlah tanda kelemahan, melainkan bukti dari sifat dan kuasa seperti yang diteladankan oleh Kristus. Kita dapat menerima keberanian dan kekuatan dari Yesus sendiri, yang mengetahui bagaimana rasanya "diturunkan" -- David McCasland

PERANCANG ALAM SEMESTA YANG PERKASA ITU
MENJADI TUKANG KAYU DARI NAZARET YANG RENDAH HATI

Rabu, 22 September 2004

Bacaan : [Matius 14:14-21](#)

Setahun : [Penghotbah 10-12; Galatia 1](#)

Nats : Ketika Yesus mendarat, Ia melihat orang banyak yang besar jumlahnya, maka tergeraklah hatinya oleh belas kasihan kepada mereka ([Matius 14:14](#))

PESAN YANG BAIK ([Matius 14:14](#))

Sungguh suatu kesalahan tragis. Pada tanggal 3 Juli 1998, peluru kendali dari kapal perang USS Vincennes menembak jatuh sebuah pesawat penerbangan sipil Iran dengan 290 jiwa di dalamnya. Semuanya tewas. Kapten kapal USS Vincennes itu mengira mereka sedang diserang oleh sebuah pesawat tempur F-14 milik Iran. Tetapi ternyata perkiraannya keliru.

Jajak pendapat umum menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat Amerika menentang pembayaran ganti rugi kepada para keluarga korban. Perlakuan kejam terhadap para sandera Amerika di Iran masih terbayang jelas di benak banyak orang. Tetapi Presiden Reagan menyetujui pembayaran ganti rugi itu. Ketika ditanya para wartawan bagaimana jika pembayaran seperti itu menimbulkan preseden yang buruk, ia menjawab, "Saya tidak pernah melihat belas kasihan sebagai preseden buruk."

Prinsip balas dendam jauh lebih mudah untuk diterapkan. Namun, belas kasihan adalah cara Kristus, yaitu memberi perhatian yang mendalam terhadap kebutuhan fisik, emosi, dan rohani seseorang secara utuh. Hal ini menyingkapkan hati Allah untuk orang-orang berdosa, bagi Anda dan saya.

Memberi makan 5.000 orang adalah mukjizat yang lahir dari belas kasihan. Yesus tergerak oleh kebutuhan rohani dan jasmani orang-orang ([Matius 14:14](#); [Markus 6:34](#)). Dia tidak puas hanya mengajar mereka dan membiarkan mereka pulang begitu saja.

Sebagai orang kristiani, kita harus melihat seseorang secara menyeluruh melalui mata Yesus. Tindakan belas kasihan selalu memancarkan pesan yang baik -- Dennis De Haan

BELAS KASIHAN ADALAH KASIH DALAM BENTUK TINDAKAN

Kamis, 23 September 2004

Bacaan : [Lukas 15:11-32](#)

Setahun : [Kidung Agung 1-3; Galatia 2](#)

Nats : Anaku, engkau selalu bersama-sama dengan aku, dan segala kepunyaanku adalah kepunyaanmu ([Lukas 15:31](#))

SIAPAKAH YANG DIKASIHI? ([Lukas 15:31](#))

Seorang sosiolog menulis buku tentang berbagai kesulitan perkembangan anak di keluarga besar. Ia pun mewawancarai ibu yang memiliki 13 anak. Setelah mengajukan beberapa pertanyaan, ia bertanya lagi, "Apakah semua anak patut mendapatkan kasih serta perhatian penuh dan tidak terbagi dari seorang ibu?"

"Tentu," jawab ibu itu.

"Anak manakah yang paling Anda kasihi?" tanyanya, berharap mendapat jawaban yang bertentangan dengan pernyataan tadi.

Ibu itu menjawab, "Anak yang sedang sakit sampai ia sembuh, dan anak yang pergi sampai ia pulang."

Jawaban ibu itu mengingatkan saya pada gembala yang meninggalkan 99 dombanya untuk mencari seekor domba yang hilang ([Lukas 15:4](#)), wanita yang mencari sekeping mata uang (ayat 8), dan bapa yang berpesta ketika anaknya yang suka melawan pulang (ayat 22-24).

Para pemimpin agama di zaman Yesus marah karena Dia begitu memerhatikan para pendosa (ayat 1,2). Maka Yesus pun menceritakan perumpamaan itu untuk menekankan kasih Allah bagi orang-orang yang terhilang dalam dosa.

Allah memiliki kasih lebih dari cukup untuk diberikan kepada semua orang. Selain itu, mereka yang "baik" dan tidak "tersesat" juga menerima kasih Bapa sama banyaknya dengan mereka yang diberi perhatian khusus (ayat 31).

Bapa, ampuni kami karena merasa terabaikan ketika Engkau mencurahkan kasih kepada para pendosa yang membutuhkan. Bantulah kami untuk melihat betapa kami sangat kekurangan, dan untuk tinggal di dalam kasih-Mu yang tak terbatas -- Mart De Haan

ALLAH MENGASIHI KITA SEMUA
SEOLAH-OLAH SETIAP KITA ADALAH ANAK TUNGGAL-NYA -- Agustinus

Jumat, 24 September 2004

Bacaan : [Amsal 16:1-9](#)

Setahun : [Kidung Agung 4-5; Galatia 3](#)

Nats : Hati manusia memikir-mikirkan jalannya, tetapi Tuhanlah yang menentukan arah langkahnya ([Amsal 16:9](#))

BERTEMU ALLAH ([Amsal 16:9](#))

Peristiwa yang mengubah hidup tidak terjadi secara kebetulan. Hal itu tidak ditentukan oleh bintang-bintang. Tidak juga terjadi begitu saja. Tidak ada peristiwa yang bersifat kebetulan. Tuhan menggunakan setiap keadaan dalam kehidupan ini untuk menggenapi tujuan-Nya.

Frank W. Boreham (1871-1959), seorang pendeta dan penulis esai asal Inggris, berkata, "Bukanlah suatu kebetulan Elia dan Ahab bertemu di lereng Gunung Karmel yang berumput. Bukanlah suatu kebetulan Herodes dan Yohanes bertemu di jalan raya Galilea. Bukanlah suatu kebetulan Pilatus dan Yesus bertemu di ruang pengadilan Yerusalem. Bukanlah suatu kebetulan Petrus dan Kornelius bertemu di tepi laut Siria.

Bukan kebetulan Filipus dan seorang Etiopia bertemu di jalan berpasir menuju Gaza. Bukan kebetulan Nero dan Paulus bertemu di tengah-tengah keindahan barang-barang antik Roma kuno. ... Tidak, pertemuan-pertemuan kita tidak terjadi secara kebetulan, termasuk pertemuan Stanley dan Livingstone di Afrika Tengah."

Kita seharusnya memulai setiap hari dengan hasrat yang tulus untuk menyenangkan Tuhan, dengan senang hati menantikan janji "bertemu" Allah dengan kita. Mungkin akan ada keadaan yang tidak direncanakan, atau ada orang yang kita temui secara tak sengaja. Tetapi kita seharusnya menyambut itu semua sebagai kesempatan untuk bersaksi, melayani orang lain, dan untuk bertumbuh secara rohani.

Dengan mengetahui pimpinan Allah yang berdaulat, marilah kita bersukacita di dalam janji untuk "bertemu" dengan-Nya -- Richard De Haan

PERHENTIAN ORANG BENAR DIATUR OLEH TUHAN
DEMIKIAN JUGA LANGKAH-LANGKAHNYA -- Muller

Sabtu, 25 September 2004

Bacaan : [2Korintus 5:1-8](#)

Setahun : [Kidung Agung 6-8; Galatia 4](#)

Nats : Karena bagiku hidup adalah Kristus dan mati adalah keuntungan ([Filipi 1:21](#))

"IA DI SURGA" ([Filipi 1:21](#))

Pada tanggal 28 Agustus 2003, sahabat saya Kurt De Haan, mantan redaktur pelaksana Our Daily Bread, meninggal karena serangan jantung ketika makan siang. Ketika mendengar berita itu, saya berkata kepada diri sendiri, "Ia di surga." Kata-kata itu sungguh menghibur saya.

Beberapa hari kemudian saya bercakap-cakap dengan mantan pendeta saya, Roy Williamson, yang berusia delapan puluhan. Saya menanyakan keadaan seorang pria di jemaat kami. "Ia sudah di surga," jawabnya. Saya lalu menanyakan seorang jemaat lain. "Wanita itu juga sudah di surga," jawabnya. Kemudian, dengan mata berbinar-binar, ia berkata, "Saya mengenal lebih banyak orang di surga daripada di dunia."

Kemudian saya merenungkan perkataan Pendeta Williamson itu. Ia sebenarnya dapat dengan mudah berkata, "Ia sudah meninggal," atau "Wanita itu sudah tiada." Namun, betapa meneguhkan saat mendengar bahwa orang kudus yang dikasihi Allah telah berada di surga. Alangkah bersukacitanya mengetahui bahwa ketika orang-orang yang memercayai Kristus meninggal, mereka langsung bersama Yesus! Rasul Paulus menjelaskannya demikian, "Tetapi hati kami tabah, dan terlebih suka kami beralih dari tubuh ini untuk menetap pada Tuhan" ([2 Korintus 5:8](#)). Tak ada lagi rasa sakit, kesedihan, dan dosa. Yang ada hanyalah kedamaian, sukacita, dan kemuliaan.

Kita masih berdukacita ketika seorang percaya yang terkasih meninggal. Dukacita adalah ungkapan kasih. Tetapi pada hakikatnya ada sukacita yang tidak tergoyahkan, karena kita tahu orang yang kita kasihi ada di surga -- Dave Egner

ANAK-ANAK ALLAH TIDAK PERNAH MENGUCAPKAN PERPISAHAN
UNTUK TERAKHIR KALINYA

Minggu, 26 September 2004

Bacaan : [Mazmur 150](#)

Setahun : [Yesaya 1-2; Galatia 5](#)

Nats : Pujilah Allah! ([Mazmur 150:1](#))

PELAJARAN MEMUJI ([Mazmur 150:1](#))

[Mazmur 150](#) tidak hanya berisi ungkapan pujian yang indah, tetapi juga pelajaran untuk memuji Tuhan. Mazmur tersebut memberi tahu kita di mana harus memuji Allah, mengapa kita memuji Allah, bagaimana kita memuji Allah, dan siapa yang seharusnya mempersembahkan pujian kepada Allah.

Di manakah kita memuji Allah? Dalam "tempat kudus" Allah dan "cakrawala-Nya yang kuat" (ayat 1). Setiap tempat di dunia ini, di mana pun kita berada, adalah tempat yang tepat untuk memuji Dia yang menciptakan segala sesuatu.

Mengapa kita memuji Allah? Pertama, karena apa yang Allah lakukan. Dia menunjukkan "segala keperkasaan-Nya". Kedua, karena siapa Allah. Pemazmur memuji-Nya karena "kebesaran-Nya yang hebat" (ayat 2). Pencipta yang penuh kuasa itu adalah Penopang alam semesta.

Bagaimana kita seharusnya memuji Allah? Dengan gegap gempita. Lembut. Tenang. Penuh antusiasme. Berirama. Penuh keberanian. Spontan. Tanpa rasa takut. Dengan kata lain, kita dapat memuji Allah dengan berbagai cara dan dalam berbagai peristiwa (ayat 3-5).

Siapa yang seharusnya memuji Allah? "Semua yang bernapas" (ayat 6). Tua dan muda. Kaya dan miskin. Kuat dan lemah. Setiap makhluk hidup. Allah menghendaki supaya setiap orang yang Dia beri napas kehidupan, menggunakan napas itu untuk menyatakan kuasa dan kebesaran-Nya.

Pujian adalah ungkapan terima kasih kita yang antusias kepada Allah karena Dia bertakhta dalam kemuliaan selama-lamanya -- Julie Ackerman Link

PUJIAN MENGALIR DARI HATI YANG PENUH SUKACITA

Senin, 27 September 2004

Bacaan : [Mazmur 31:1-15](#)

Setahun : [Yesaya 3-4; Galatia 6](#)

Nats : Engkau telah menilik sengsaraku, telah memerhatikan kesesakan jiwaku ([Mazmur 31:8](#))

PEMELIHARAAN LEMBUT ALLAH ([Mazmur 31:8](#))

Ketika sedang berduka, C.S. Lewis mengamati para tetangganya berjalan menyeberang jalan untuk menghindarinya tatkala mereka melihatnya mendekat.

Daud pun mengalami dukacita ketika ia berkata, "Di hadapan semua lawanku aku tercela, menakutkan bagi tetangga-tetanggaku Aku telah hilang dari ingatan seperti orang mati" ([Mazmur 31:12,13](#)).

Mungkin Anda pun pernah dilupakan para sahabat ketika Anda sedang berduka. Mereka tidak menelepon, menulis surat, atau berjanji untuk mendoakan.

Namun, di saat-saat seperti itu kita dapat merasakan kelembutan Allah yang paling dalam. Ketika hari-hari terasa panjang dan sepi, serta tak seorang pun tampaknya peduli, Dia mencari kita dan menyelimuti kita dengan kasih setia-Nya. Kesedihan kita sama sekali tidak membebani-Nya, tetapi justru membuat-Nya menunjukkan belas kasih yang lembut. Dia mengetahui kesengsaraan jiwa kita (ayat 8). Dan Dia peduli. Karena itulah kita dapat menyerahkan nyawa kita ke dalam tangan-Nya (ayat 6), seperti yang dilakukan Tuhan Yesus ketika semua murid-Nya lari meninggalkan Dia.

Penyair Frank Graeff bertanya, "Apakah Yesus peduli ketika hati saya terluka begitu dalam sampai tidak bisa bergembira dan bernyanyi; ketika beban mengimpit, kesusahan melanda, dan perjalanan hidup terasa panjang dan melelahkan?"

Jawabnya? Ya! Dia mengundang kita untuk menyerahkan segala beban dan kesusahan kita kepada-Nya, karena Dia peduli kepada kita ([1 Petrus 5:7](#)).

Percayailah Allah untuk memelihara Anda hari ini -- David Roper

KITA TIDAK PERNAH DAPAT KELUAR
DARI LINGKARAN PERHATIAN ALLAH

Selasa, 28 September 2004

Bacaan : [Filipi 4:4-13](#)

Setahun : [Yesaya 5-6; Efesus 1](#)

Nats : Semua yang disebut kebajikan dan patut dipuji, pikirkanlah semuanya itu ([Filipi 4:8](#))

BERPIKIR BERSAMA

([Filipi 4:8](#))

Seorang eksekutif dari perusahaan pembuat mainan terbesar di dunia berkata, "Kami ini seperti mesin yang memproduksi sepanjang tahun sehingga tidak sempat berpikir."

Untuk memacu kreativitas, perusahaan ini mengajak beberapa karyawan terpilih untuk keluar dari kantor pusat dan mendorong mereka untuk berpikir bersama-sama dengan cara baru. Misalnya, ketika diminta untuk merancang suatu metode guna menghindari pecahnya sebuah telur apabila dijatuhkan dari ketinggian 4 meter, sebuah kelompok tidak melakukan pendekatan konvensional dengan meletakkan bantalan di tempat jatuhnya telur. Mereka menciptakan tali elastis untuk telur.

Bagaimana dengan diri kita? Apakah hidup kita begitu terpusat pada kegiatan dan produktivitas sehingga tidak sempat berpikir lagi? Dalam surat Paulus kepada jemaat di Filipi, ia menasihati mereka supaya memikirkan semua yang benar, semua yang mulia, semua yang adil, semua yang suci, semua yang manis, semua yang sedap didengar (4:8). Apa yang akan terjadi jika kita bersama-sama mulai berpikir seperti itu di gereja dan di rumah? Bisakah kita menemukan pendekatan kreatif yang diberikan Allah untuk menyelesaikan masalah-masalah yang tampaknya tidak dapat diatasi? Apakah pandangan hidup kita mengalami perubahan secara radikal?

"Pikirkanlah semua itu" adalah sebuah perintah yang luar biasa. Menaati perintah itu bersama keluarga kita dan orang percaya lainnya dapat membuka pintu-pintu penemuan baru untuk membantu orang lain, melayani Allah, dan hidup bagi Dia.

Sekarang, pikirkanlah semua itu! -- David McCasland

PIKIRAN YANG BENAR MEMBAWA KEPADA HIDUP YANG BENAR

Rabu, 29 September 2004

Bacaan : [Yohanes 15:1-14](#)

Setahun : [Yesaya 7-8](#); [Efesus 2](#)

Nats : Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu dan dengan segenap kekuatanmu ([Markus 12:30](#))

JARINGAN RELASI ([Markus 12:30](#))

Seorang profesor Harvard Business School menulis sepucuk surat terbuka kepada semua sarjana secara nasional. Ia berkata kepada mereka bahwa dalam hal tertentu, mereka perlu melupakan apa yang telah mereka pelajari di sekolah. Ia mengatakan bahwa sekolah cenderung terlalu menekankan gagasan bahwa keberhasilan dapat diraih bila kita lulus ujian. Profesor itu menekankan bahwa keberhasilan di tempat kerja terutama tergantung pada cara kita belajar untuk berhasil, yang ia sebut dengan "jaringan relasi", yakni kemampuan bekerja sama dengan orang lain dan menjadi sebuah tim yang efektif.

Kebenaran ini juga berlaku saat kita menjalani kehidupan kristiani. Kita sering berpikir bahwa kedewasaan dan keberhasilan rohani merupakan hasil dari seberapa banyak kita mengetahui berbagai prinsip dan fakta di dalam Alkitab.

Namun, Yesus menunjukkan kepada kita bahwa keberhasilan sejati berasal dari hal lain, yakni sikap saling mengasihi seperti Dia mengasihi kita. Dia memperjelasnya dengan mengatakan bahwa kita dapat melakukannya jika kita "tinggal" di dalam Dia ([Yohanes 15:7](#)). Ini berarti bahwa kita harus selalu dekat dengan Dia melalui doa, dan bersedia menaati segala perintah-Nya (ayat 10). "Jaringan relasi" kita, pertama-tama harus dikembangkan kepada Allah, kemudian kepada sesama kita.

Rahasia keberhasilan rohani itu tidak hanya dalam hal mendapatkan pengetahuan pribadi, tetapi mengombinasikan pengetahuan tersebut dengan kasih di dalam segala jenis relasi kita -- Mart De Haan

SAAT ORANG-ORANG KRISTIANI MENDEKAT KEPADA KRISTUS
MEREKA JUGA SEMAKIN DEKAT SATU SAMA LAIN

Kamis, 30 September 2004

Bacaan : [Mazmur 119:129-136](#)

Setahun : [Yesaya 9-10; Efesus 3](#)

Nats : Bila tersingkap, firman-firman-Mu memberi terang, memberi pengertian kepada orang-orang bodoh ([Mazmur 119:130](#))

MENGIKUTI INSTRUKSI ([Mazmur 119:130](#))

Setelah seorang wanita menuntut sebuah restoran cepat saji karena tersengat kopi panas, maka para pengusaha pun mulai mengubah buku pedoman penggunaan dan tanda peringatan pada produk-produk mereka.

Perhatikanlah instruksi berikut ini:

- o Pada makanan beku: HANGATKAN SEBELUM DIMAKAN
- o Pada setrika: AWAS! JANGAN MENYETRIKA BAJU DI BADAN
- o Pada botol selai kacang: MENGANDUNG KACANG
- o Pada tutup botol susu: SETELAH DIBUKA, JANGAN DIBALIK

Jika sebagian orang memerlukan petunjuk yang jelas pada barang-barang rumah tangga, maka pikirkan betapa kita pun sebenarnya sangat memerlukan arahan Allah. Kitab Mazmur pasal 119 mengatakan pentingnya buku pedoman-Nya, yakni Alkitab. Dalam Kitab Suci, kita akan menemukan apa yang Allah inginkan supaya kita percayai, kita hidupi, dan kita lakukan.

"Percayalah kepada Tuhan Yesus Kristus dan engkau akan selamat" ([Kisah Para Rasul 16:31](#)).

"Hendaklah kamu ramah seorang terhadap yang lain, penuh kasih mesra dan saling mengampuni, sebagaimana Allah di dalam Kristus telah mengampuni kamu" ([Efesus 4:32](#)).

"Pergilah ke seluruh dunia, beritakanlah Injil kepada segala makhluk" ([Markus 16:15](#)).

Karena itu, mintalah Tuhan untuk mengajarkan kepada Anda mengenai segala ketetapan-Nya, dan untuk mengarahkan setiap langkah Anda menurut firman-Nya ([Mazmur 119:133,135](#)). Lalu bacalah sering-sering dan ikutilah semua instruksi-Nya -- Anne Cetas

KITAB SUCI DIMAKSUDKAN UNTUK MEMBERIKAN
PERLINDUNGAN, KOREKSI, DAN ARAHAN KEPADA KITA

Jumat, 1 Oktober 2004

Bacaan : [Kejadian 45:1-15](#)

Setahun : [Yesaya 11-13; Efesus 4](#)

Nats : Tetapi sekarang, janganlah bersusah hati dan janganlah menyesali diri, karena kamu menjual aku ke sini ([Kejadian 45:5](#))

MENGANGKAT BEBAN ([Kejadian 45:5](#))

Saat itu adalah akhir pekan terakhir pada musim pertandingan bisbol pada tahun 1964. Bill Valentine menjadi wasit dalam pertandingan antara Detroit Tigers dan New York Yankees.

Dave Wickersham adalah pelempar bola tim Detroit, dan sepanjang musim itu ia telah mencetak 19 kemenangan bagi timnya. Jika ia dapat mencetak satu kemenangan lagi, maka ia akan menjadi bintang. Namun, hal itu tidak terjadi.

Setelah pertandingan yang berlangsung ketat, Wickersham menepuk pundak sang wasit untuk meminta istirahat. Dalam pertandingan bisbol, menyentuh wasit merupakan pelanggaran, sehingga Valentine mengeluarkannya dari pertandingan dan ia pun kehilangan kesempatan untuk mencetak kemenangan kedua puluh.

Selama 39 tahun berikutnya, Valentine hidup dalam penyesalan karena mengeluarkan pelempar bola itu lewat keputusannya yang sangat cepat. Namun, sekarang ia tidak lagi memikul beban penyesalan tersebut. Tahun lalu, Wickersham telah menulis surat kepadanya. Ia mengatakan bahwa sang wasit telah mengambil keputusan yang benar dan ia tidak menyimpan dendam. Surat itu telah mengangkat sebuah beban dari pundak Valentine.

Dalam [Kejadian 45](#), Yusuf pun mengangkat beban perasaan bersalah kakak-kakaknya yang telah menjualnya sebagai budak. Ini adalah sesuatu yang jauh lebih serius daripada sekadar kesalahpahaman. Namun, ia bersedia mengampuni mereka.

Adakah seseorang yang perlu mendengar kata pengampunan dari Anda yang akan mengangkat beban penyesalan mereka? -- Dave Branon

TANAH YANG DIJALARI AKAR KEPAHITAN
PERLU DIBAJAK DENGAN KASIH KARUNIA ALLAH

Sabtu, 2 Oktober 2004

Bacaan : [2Timotius 3:10-17](#)

Setahun : [Yesaya 14-16](#); [Efesus 5:1-16](#)

Nats : Segala tulisan yang diilhamkan Allah memang bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan dan untuk mendidik orang dalam kebenaran ([2Timotius 3:16](#))

"MERUSAK" ALKITAB ([2Timotius 3:16](#))

Alkitab adalah buku yang luar biasa. Jutaan Alkitab terjual setiap tahunnya. Selama puluhan tahun Alkitab menjadi buku terlaris nomor satu. Namun sayangnya, Alkitab juga dikatakan sebagai buku terlaris yang paling sedikit dibaca orang.

Rasul Paulus mengajarkan bahwa Kitab Suci diberikan kepada kita oleh Allah dan bahwa Alkitab mampu membawa perubahan bagi mereka yang menerimanya dengan sungguh-sungguh ([2 Timotius 3:16](#)). Penginjil dan pengkhotbah D.L. Moody berkata, "Kitab Suci diberikan tidak untuk menambah pengetahuan kita, namun untuk mengubah hidup kita."

Jadi, mengapakah kita kerap kali mengabaikan sumber kuasa yang dapat mengubah diri kita ini? Seorang penulis sekaligus profesor bernama J.I. Packer berkata, "Seandainya saya adalah iblis, maka salah satu sasaran pertama saya adalah menghentikan orang untuk menggali Alkitab."

Apakah Anda menggunakan Alkitab Anda setiap hari hingga halamannya terlepas? Guru Alkitab, Alan Redpath, menasihati orang-orang percaya untuk "merusak" satu Alkitab setiap 10 tahun. Begini alasannya: Allah ingin berbicara kepada kita melalui Alkitab, mengajarkan bagaimana kita dapat hidup bagi Dia, dan memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang sulit. Lewat Alkitab, Allah memperingatkan kita terhadap bahaya dosa dan memberi kita makanan rohani yang bergizi.

Oleh karena itu, janganlah mengabaikan Alkitab Anda. Bila Anda mengabaikan Alkitab, itu artinya Anda mengabaikan kesehatan rohani Anda sendiri -- Joanie Yoder

ALKITAB YANG LUSUH MERUPAKAN
TANDA JIWA YANG SEHAT

Minggu, 3 Oktober 2004

Bacaan : [2Petrus 3](#)

Setahun : [Yesaya 17-19; Efesus 5:17-33](#)

Nats : Kamu harus berusaha, supaya kamu kedatangan tak bercacat dan tak bernoda di hadapan-Nya, dalam perdamaian dengan Dia ([2Petrus 3:14](#))

JANGAN PUTUS ASA ([2Petrus 3:14](#))

Hari-hari ini terjadi berbagai peristiwa mengerikan di dunia. Orang kristiani boleh takut, tetapi tak perlu terkejut. Yesus telah memperingatkan kita tentang waktu-waktu sulit yang akan datang ([Lukas 21:25-28](#)). Dalam bacaan Alkitab hari ini, Petrus menghibur orang-orang percaya dengan mengingatkan mereka akan maksud Allah yang akan dinyatakan serta kemenangan terakhir.

Petrus menjelaskan tentang para pengejek kafir, yang pada hari-hari terakhir akan berkata, "Di manakah janji tentang kedatangan-Nya itu?" ([2 Petrus 3:4](#)). Kita pun mungkin bertanya-tanya mengapa Kristus tidak datang sekarang dan mengubah segalanya. Petrus menegaskan bahwa Tuhan "tidak lalai menepati janji-Nya", namun Dia menunda kedatangan-Nya yang kedua agar banyak orang di mana saja punya lebih banyak waktu untuk bertobat (ayat 9).

Kita tidak boleh lupa bahwa "di hadapan Tuhan satu hari sama seperti seribu tahun dan seribu tahun sama seperti satu hari" (ayat 8). Akhirnya hari Tuhan akan datang, membawa penghakiman dalam bentuk api yang menhanguskan. Hal ini akan diikuti oleh langit dan bumi yang baru, tempat bagi kebenaran dan orang-orang yang telah diampuni Allah (ayat 13).

Selagi menantikan hari yang penuh kemenangan itu, kita harus hidup dengan konsisten dan suci (ayat 14), menolak semua pengaruh jahat (ayat 17), dan bertumbuh dalam kasih karunia serta pengenalan akan Kristus (ayat 18). Maka kita tak akan putus asa atas kejahatan, tetapi mampu membagikan kabar baik tentang Yesus kepada dunia -- Joanie Yoder

KITA TIDAK TAHU BAGAIMANA JADINYA DUNIA INI NANTI
TETAPI KITA MENGENAL DIA YANG AKAN DATANG KE DUNIA INI

Senin, 4 Oktober 2004

Bacaan : [Daniel 3:1-18](#)

Setahun : [Yesaya 20-22](#); [Efesus 6](#)

Nats : Kami tidak akan memuja dewa tuanku, dan tidak akan menyembah patung emas yang tuanku dirikan itu ([Daniel 3:18](#))

TETAPI SEANDAINYA TIDAK ... ([Daniel 3:18](#))

Saya ingat pelajaran Sekolah Minggu yang disampaikan kira-kira 40 tahun lalu. Kami diajar untuk mengasihi Allah bagaimanapun keadaan kita. Kita akan mudah mengasihi Allah apabila Dia mengabulkan permintaan kita dan menyediakan apa yang kita inginkan. Mengasihi Dia di tengah keadaan sulit adalah ujian bagi iman kita.

Dalam [Daniel 3](#), kita membaca keputusan hidup-dan-mati yang harus diambil Sadrakh, Mesakh, dan Abednego. Jika mereka memilih menyembah patung emas raja, mereka akan hidup; jika mereka menolak, hukuman mati menanti. Mereka menjawab Raja Nebukadnezar, "Allah kami yang kami puja sanggup melepaskan kami ... dari perapian yang menyala-nyala itu ... tetapi seandainya tidak, ... kami tidak akan memuja dewa tuanku, dan tidak akan menyembah patung emas yang tuanku dirikan itu" (ayat 17,18).

Apakah Sadrakh, Mesakh, dan Abednego kurang beriman dengan berkata "tetapi seandainya tidak"? Tidak. Mereka tahu bahwa Allah sepenuhnya sanggup melepaskan mereka dari perapian yang menyala-nyala itu.

Kita semua dapat belajar dari hal ini. Apakah Allah benar-benar berkuasa? Ya. Apakah Dia sanggup melepaskan kita dari permasalahan-permasalahan kita? Ya. Apakah Allah selalu melepaskan kita dari kesulitan-kesulitan kita? Tidak.

Kita mungkin tak dapat benar-benar memahami maksud Allah di dalam kesulitan dan penderitaan kita. Namun, kita tak boleh berhenti mengasihi Dia. Kita harus percaya dan berharap kepada-Nya meski berbagai percobaan yang mengancam menghancurkan kita -- Albert Lee

IMAN YANG SEJATI TETAP KUAT
SAAT PEMBEBASAN TAMPAK JAUH

Selasa, 5 Oktober 2004

Bacaan : [Kisah 8:26-34](#)

Setahun : [Yesaya 23-25; Filipi 1](#)

Nats : Siapa senantiasa memerhatikan angin tidak akan menabur; dan siapa senantiasa melihat awan tidak akan menuai ([Pengkhotbah 11:4](#))

MEMERHATIKAN ANGIN ([Pengkhotbah 11:4](#))

Ketika hendak memberitakan Yesus kepada orang lain, saya kadang-kadang bersikap seperti petani yang berhati-hati, yang memerhatikan cuaca dan menanti hari yang sempurna untuk menanam ladangnya. Tetapi akhirnya, musim pun berlalu dan ia tidak menabur apa-apa. Kesempatan itu lenyap; tuaian pun hilang ([Pengkhotbah 11:4](#)).

Saya ragu-ragu dan bertanya-tanya, "Apakah orang ini siap untuk mendengarkan Injil? Apakah ini saatnya untuk berbicara?" Anda tidak akan pernah bisa mengetahui apa yang ada di dalam lubuk hati orang lain. Beberapa orang mungkin hidup dalam kegelapan dan merindukan seseorang untuk menuntun mereka ke dalam terang.

Sida-sida Etiopia yang berada di atas kereta kebesaran sepertinya memiliki segalanya ([Kisah Para Rasul 8:27](#)). Ia memiliki nama baik, kekayaan, dan kekuasaan. Namun, di dalam hatinya ia merasa hampa dan mencari-cari. Ia sedang membaca janji Yesaya akan Juruselamat yang menderita dan berusaha untuk memahaminya. Tepat pada saat itulah, Filipus mengambil kesempatan untuk memberitakan Yesus kepadanya (ayat 35).

Saya memiliki teman yang sering menuntun orang kepada Yesus. Suatu kali saya bertanya kepadanya bagaimana ia tahu bahwa mereka siap untuk menerima Injil. "Mudah," jawabnya. "Saya bertanya kepada mereka."

Maka saya harus berhenti mengkhawatirkan angin dan awan, dan mulai bertindak, yakni menaburkan benih ke mana pun saya pergi, tanpa memedulikan cuaca. Anda tidak akan pernah tahu -- David Roper

MENABUR BENIH FIRMAN ALLAH
TIDAK PERNAH TERGANTUNG MUSIM

Rabu, 6 Oktober 2004

Bacaan : [Mazmur 121](#)

Setahun : [Yesaya 26-27; Filipi 2](#)

Nats : Tuhan akan menjaga keluar masukmu, dari sekarang sampai selama-lamanya ([Mazmur 121:8](#))

ALLAH GUNUNG DAN JALANAN ([Mazmur 121:8](#))

[Mazmur 121](#) adalah kesukaan ayah saya. Orang Skotlandia menyebutnya "Mazmur Orang yang Bepergian". Ketika seorang anggota keluarga, tamu, atau teman akan menempuh suatu perjalanan, Mazmur ini dibacakan, atau lebih sering dinyanyikan, pada waktu doa keluarga. Saat ayah saya remaja, ia meninggalkan Eropa sendirian untuk pergi ke Amerika Serikat. Ia diantar pergi dengan mazmur ini.

Selama bertahun-tahun, ayah saya menikmati hari-hari yang menyenangkan serta bertahan saat melalui hari-hari yang gelap dan menakutkan. Ia membawa kata-kata di dalam [Mazmur 121](#) ini ketika masuk ke medan perang semasa Perang Dunia I, juga saat ia keluar dari medan perang, yakni ketika ia terbaring di rumah sakit selama hampir setahun dalam proses penyembuhan dari luka granat.

Di dalam ayat 1, pemazmur melayangkan pandangannya melintasi gunung-gunung kepada Allah yang menciptakannya. Ayah saya tinggal di daerah yang paling keras di New York. Walaupun ia jarang melihat pegunungan, ia berpegang pada jaminan bahwa Allah yang menciptakan gunung-gunung adalah Allah yang menciptakan jalanan berbahaya.

Begitu banyak jalan "keluar masuk" yang telah dilalui ayah saya sepanjang 87 tahun hidupnya. Dan ketika ia "keluar" untuk terakhir kalinya, saya percaya ia menyanyikan [Mazmur 121](#) sembari turun ke lembah dan pulang ke "rumah di sisi yang lain".

Kita memiliki jaminan bahwa Allah, yang menciptakan gunung dan jalanan, berjalan di depan setiap orang yang percaya kepada Kristus -- Haddon Robinson

KARENA ALLAH BESERTA KITA
KITA TIDAK PERLU TAKUT AKAN APA YANG ADA DI DEPAN KITA

Kamis, 7 Oktober 2004

Bacaan : [Filipi 3:1-11](#)

Setahun : [Yesaya 28-29; Filipi 3](#)

Nats : Sebab Tuhan adalah Roh; dan di mana ada Roh Allah, di situ ada kemerdekaan ([2Korintus 3:17](#))

MENJADI DIRI YANG SEBENARNYA ([2Korintus 3:17](#))

Di sebuah universitas di Inggris, sekelompok mahasiswa mengajukan pertanyaan berikut, "Kamu ingin menjadi apa?" Mereka melontarkan berbagai jawaban yang berbeda-beda, yakni atlet berprestasi, politisi yang berpengaruh, cendekiawan terkenal. Dengan malu-malu, namun pasti, seorang mahasiswa mengatakan sesuatu sehingga timbul keheningan yang dalam, "Kalian boleh menertawakan saya, tapi saya ingin menjadi orang kudus."

Bayangkan, orang kudus! Apa pun konsep mahasiswa itu tentang orang kudus, banyak orang di masyarakat sekuler kita yang akan memandang aneh ambisi tersebut. Namun sebagai orang kristiani, hal itu sepatutnya menjadi prioritas tertinggi dalam hidup kita. Inti dari kekudusan adalah menyerupai Yesus. Paulus berkata bahwa tujuan utama Allah Bapa adalah menjadikan kita serupa dengan Anak-Nya ([Roma 8:29](#)).

Tentu saja, setiap orang percaya memiliki jaminan keserupaan yang sempurna dengan Kristus di dunia yang akan datang nanti. Namun, Allah tidak ingin kita menanti dengan pasif hingga kita memasuki surga, di mana perubahan adikodrati itu terjadi ([1 Yohanes 3:2](#)). Kita harus bekerja sama dengan Roh Kudus untuk tumbuh menjadi lebih dan semakin lebih menyerupai Kristus "di dalam dunia ini" (4:17).

Ya, kita sudah menjadi orang-orang kudus karena kita beriman di dalam Kristus Yesus ([Filipi 1:1](#)). Namun, setiap hari kita menghadapi tantangan untuk menjadi diri kita yang sebenarnya, yakni keserupaan dengan Kristus di setiap bidang kehidupan kita -- Vernon Grounds

MENJADI MILIK KRISTUS BERARTI MENJADI ORANG KUDUS
HIDUP SEPERTI ORANG KUDUS BERARTI MENJADI SEPERTI KRISTUS

Jumat, 8 Oktober 2004

Bacaan : [Yohanes 6:30-40](#)

Setahun : [Yesaya 30-31](#); [Filipi 4](#)

Nats : Akulah roti hidup; barang siapa datang kepada-Ku, ia tidak akan lapar lagi ([Yohanes 6:35](#))

DATANGLAH KEPADA-KU ([Yohanes 6:35](#))

Ketika Yesus hidup di bumi ini, Dia mengundang orang-orang untuk datang kepada-Nya. Dan sampai hari ini pun Dia masih melakukan hal itu ([Yohanes 6:35](#)). Tetapi apakah yang kita butuhkan dari yang dimiliki Yesus dan Bapa-Nya di surga?

Keselamatan. Yesus merupakan satu-satunya jalan untuk memperoleh pengampunan dosa dan janji surga. "Setiap orang yang percaya kepada-Nya beroleh hidup yang kekal" ([Yohanes 3:15](#)).

Tujuan. Kita harus memberikan segenap hati, jiwa, akal budi, dan kekuatan kita untuk mengikuti Yesus. "Setiap orang yang mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya, dan mengikut Aku" ([Markus 8:34](#)).

Penghiburan. Di dalam ujian atau dukacita, "Allah sumber segala penghiburan ... menghibur kami dalam segala penderitaan kami" ([2 Korintus 1:3,4](#)).

Hikmat. Kita membutuhkan hikmat di luar hikmat kita sendiri untuk mengambil keputusan. "Apabila di antara kamu ada yang kekurangan hikmat, hendaklah ia memintakannya kepada Allah, ... maka hal itu akan diberikan kepadanya" ([Yakobus 1:5](#)).

Kekuatan. Saat kita lemah, "Tuhan kiranya memberikan kekuatan kepada umat-Nya" ([Mazmur 29:11](#)).

Hidup berkelimpahan. Hidup yang berkelimpahan didapati di dalam hubungan dengan Yesus. "Aku datang, supaya mereka mempunyai hidup, dan mempunyainya dalam segala kelimpahan" ([Yohanes 10:10](#)).

Yesus berkata, "Barang siapa datang kepada-Ku, ia tidak akan Kubuang" ([Yohanes 6:37](#)). Karena itu, datanglah! -- Anne Cetas

YESUS MENGUNDANG KITA DATANG KEPADA-NYA
UNTUK MEMPEROLEH HIDUP

Sabtu, 9 Oktober 2004

Bacaan : [Amsal 15:1-18](#)

Setahun : [Yesaya 32-33; Kolose 1](#)

Nats : Apabila kamu menjadi marah, janganlah kamu berbuat dosa: janganlah matahari terbenam, sebelum padam amarahmu ([Efesus 4:26](#))

MARAH TANPA BERDOSA ([Efesus 4:26](#))

Saat Hakim Agung Byron White sedang berada di Salt Lake City untuk berpidato, ia diserang oleh seorang pria yang marah. Tersangka mengatakan bahwa ia menyerang hakim itu karena keputusan-keputusannya di Pengadilan Tinggi. Ia berkata, "Hakim White menyebabkan sumpah serapah memasuki ruang keluarga saya melalui televisi." Untuk merasionalisasi serangannya, ia melanjutkan, "Satu-satunya cara yang saya ketahui untuk menghentikan hal itu adalah dengan mendatangi sumbernya."

Di situlah letak kesalahan pria itu. Tentu, ia berhak menyuarakan pendapatnya yang keras. Ia bahkan dibenarkan untuk marah jika ia yakin keputusan pengadilan mendorong imoralitas. Namun, sikap yang ia pilih untuk mengungkapkan kemarahannya sama buruknya, bahkan lebih buruk, dengan keputusan pengadilan yang salah.

Bacaan Kitab Suci hari ini berkata, "Apabila kamu menjadi marah, janganlah kamu berbuat dosa" ([Efesus 4:26](#)). Apa yang dikatakan dan dilakukan oleh orang lain mungkin membangkitkan amarah kita dan pada beberapa kasus perlu membuat kita marah. Namun, berhati-hatilah untuk tidak bereaksi secara berlebihan dan kehilangan kendali. Rasul Paulus mengingatkan bahwa walaupun kita "masih hidup di dunia", namun kita "tidak berjuang secara duniawi" ([2 Korintus 10:3,4](#)).

Apakah orang kristiani boleh marah? Tentu saja boleh! Namun, jangan pernah membiarkan kemarahan kita meledak dengan cara yang berdosa.

Dua kesalahan tidak menciptakan satu kebenaran -- Richard De Haan

APABILA ANDA MARAH TERHADAP DOSA
KEMARAHAN ITU BUKANLAH DOSA

Minggu, 10 Oktober 2004

Bacaan : [Amsal 11:24-31](#)

Setahun : [Yesaya 34-36](#) ; [Kolose 2](#)

Nats : Hendaklah masing-masing memberikan menurut kerelaan hatinya, jangan dengan sedih hati atau karena paksaan, sebab Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita ([2Korintus 9:7](#))

HARI YANG INDAH ([2Korintus 9:7](#))

Setelah mengagumi sebuah lukisan di rumah seorang wanita, saya terkejut oleh kemurahan hatinya. Ia menurunkan lukisan itu dan memberikannya kepada saya.

Saya juga telah melihat berbagai perbuatan baik serupa. Selama bertahun-tahun, ibu mertua saya tetap bertahan menggunakan lemari es kunonya agar dapat memberi lebih banyak uang bagi pekerjaan Tuhan.

Saya mengenal sebuah keluarga kristiani yang telah menabung untuk membeli mobil baru. Namun saat mereka mendengar sebuah ladang pelayanan sangat butuh bantuan, mereka tetap menggunakan mobil lama mereka dan memberikan tabungan mereka bagi pelayanan misi.

Saya pun mendengar tentang seorang pengusaha kristiani di Ohio yang menaruh sesuatu di sakunya setiap pagi untuk diberikan kepada orang lain. Barang itu berupa bolpoin, mainan, atau bahkan selembur uang sepuluh dolar. Seiring dengan berlalunya hari, ia mencari seseorang yang akan diberkati dengan menerima hadiah. "Dengan selalu mencari kesempatan untuk memberi," katanya, "saya menikmati hari yang indah."

Pepatah kuno yang mengatakan "Penerima akan makan dengan enak, namun si pemberi akan tidur dengan nyenyak", tidak sepenuhnya benar. Menurut [Amsal 11:25](#), si pemberi juga makan dengan enak: "Siapa banyak memberi berkat, diberi kelimpahan, siapa memberi minum, ia sendiri akan diberi minum."

Kita tidak boleh memberi sambil bersungut-sungut atau dengan terpaksa namun dari dalam hati. Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita ([2 Korintus 9:7](#)) -- Joanie Yoder

BANYAK ORANG DENGAN MUDAH MEMBERI PUJIAN KEPADA ALLAH
NAMUN SEDIKIT YANG DENGAN SUKACITA MEMBERIKAN UANGNYA

Senin, 11 Oktober 2004

Bacaan : [Matius 16:1-4](#)

Setahun : [Yesaya 37-38](#); [Kolose 3](#)

Nats : Angkatan yang jahat dan tidak setia ini menuntut suatu tanda. Tetapi kepada mereka tidak akan diberikan tanda selain tanda Nabi Yunus ([Matius 16:4](#))

PERMOHONAN YANG MUNAFIK ([Matius 16:4](#))

Sekelompok pemuka agama meminta Yesus untuk memberikan kepada mereka suatu "tanda dari surga" ([Matius 16:1](#)). Sebenarnya mereka telah menyaksikan mukjizat-mukjizat Yesus, tetapi mereka meremehkan atau menganggap semua itu dari Setan. Orang-orang Farisi menuntut Yesus untuk melakukan suatu mukjizat yang lain, mungkin seperti Yosua yang memerintahkan matahari dan bulan agar berhenti ([Yosua 10:12-14](#)), atau seperti Elia yang memanggil api dari langit ([1 Raja-raja 18:30-40](#)). Mereka melakukan hal ini untuk mencobai Yesus.

Yesus melihat kemunafikan yang ada di dalam hati mereka. Dia pun berkata bahwa mereka sanggup meramal cuaca dengan melihat langit, tetapi mereka tidak dapat membaca "tanda-tanda zaman" yang jauh lebih jelas yang dinyatakan di dalam pelayanan pengajaran dan penyembuhannya (ayat 3).

Sebagian orang mengatakan kepada saya bahwa mereka mau percaya kepada Yesus asalkan Dia menunjukkan mukjizat-mukjizat seperti yang tertulis di dalam Injil. Tetapi apakah mereka akan memberi tanggapan yang berbeda dengan para pemuka agama pada zaman Yesus?

Setiap orang yang mencari kebenaran dengan tulus memiliki semua bukti yang diperlukan untuk beriman. Kebangkitan Yesus merupakan peristiwa sejarah yang dapat diandalkan. Kuasa Kristus yang bangkit dapat dilihat di dalam diri para pengikut-Nya. Kitab Perjanjian Baru berbicara kepada akal budi dan hati dari setiap jiwa yang tulus dan haus akan kebenaran. Meminta lebih daripada itu merupakan permohonan yang munafik -- Herb Vander Lugt

MENUNTUT MUKJIZAT UNTUK PERCAYA KEPADA YESUS
BERARTI MENGABAIKAN BUKTI KEBANGKITAN-NYA

Selasa, 12 Oktober 2004

Bacaan : [2Timotius 2:1-13](#)

Setahun : [Yesaya 39-40](#); [Kolose 4](#)

Nats : Setiap orang yang mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya dan mengikut Aku ([Matius 16:24](#))

DIPERLUKAN BANTUAN! ([Matius 16:24](#))

Barangkali iklan paling efektif yang pernah ditulis adalah iklan di sebuah surat kabar di London pada awal abad kedua puluh. Iklan itu mengatakan demikian: "Diperlukan para pria untuk menempuh perjalanan berbahaya. Upah rendah, cuaca amat dingin, gelap gulita selama berbulan-bulan, bahaya selalu menghadang. Diragukan untuk kembali dengan selamat." Kata-kata dalam iklan tersebut ditulis oleh Sir Ernest Shackleton. Ia adalah penjelajah Kutub Selatan yang terkenal.

Mengomentari tanggapan luar biasa yang diperolehnya, Shackleton berkata demikian, "Seakan-akan semua pria di Inggris berketetapan untuk pergi bersama kami."

Kata-kata Shackleton mengingatkan saya akan ucapan Yesus di dalam [Matius 16:24](#), "Setiap orang yang mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya dan mengikut Aku." Tuhan memanggil orang-orang untuk pergi bersama dengan Dia di dalam sebuah perjalanan berbahaya, yakni jalan salib. Dia melontarkan panggilan itu setelah memberitahukan kepada murid-murid-Nya bahwa Dia akan pergi ke Yerusalem untuk menderita dan dibunuh.

Selama berabad-abad, ribuan orang telah menanggapi perkataan Yesus dengan meninggalkan segalanya untuk mengikuti Dia. Namun tidak seperti ekspedisi Shackleton yang sudah berakhir, pekerjaan Tuhan masih berlanjut dan untuk itu masih diperlukan sukarelawan. Dia terus memanggil orang-orang yang bersedia melayani Dia tanpa memandang harganya.

Apakah Anda sudah menjawab panggilan-Nya? -- Richard De Haan

IMAN TANPA HARGA DAN TANPA TUNTUTAN
TIDAK BERNILAI APA-APA

Rabu, 13 Oktober 2004

Bacaan : [Matius 25:31-40](#)

Setahun : [Yesaya 41-42; 1 Tesalonika 1](#)

Nats : Anak Manusia datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk melayani ([Matius 20:28](#))

SAKSI DARI KURSI RODA ([Matius 20:28](#))

Seorang wanita bernama Nancy memasang iklan berikut di surat kabar lokal: "Jika Anda kesepian atau memiliki masalah, teleponlah saya. Saya memakai kursi roda dan jarang keluar rumah. Kita dapat saling menceritakan masalah kita. Telepon saja. Saya senang bercakap-cakap dengan Anda." Tanggapan terhadap iklan itu sungguh mengejutkan. Ia menerima 30 telepon atau lebih setiap minggunya.

Apakah yang mendorong wanita ini untuk menjangkau dan menolong orang lain yang sedang membutuhkan dari atas kursi rodanya? Nancy menjelaskan bahwa sebelum ia lumpuh, ia memiliki tubuh yang sehat sempurna. Meskipun demikian, ia merasa sangat putus asa. Karena itu ia mencoba untuk bunuh diri dengan melompat dari jendela apartemennya, namun hasilnya ia justru lumpuh mulai dari pinggang ke bawah.

Di rumah sakit, dalam keadaan benar-benar frustrasi, ia merasakan Yesus berkata, "Nancy, dahulu tubuhmu sehat namun jiwamu cacat. Mulai sekarang engkau akan memiliki tubuh yang cacat, namun jiwa yang sehat." Ia pun menyerahkan hidupnya kepada Kristus. Saat akhirnya diizinkan pulang, ia berdoa agar dapat membagikan kasih karunia Allah kepada orang lain, dan ide untuk memasang iklan surat kabar itu pun muncul.

Setiap orang percaya dapat berbuat sesuatu untuk menolong orang lain. Mungkin kita dibatasi oleh penyakit, usia lanjut, atau cacat tubuh, namun kita dapat berdoa, menelepon, atau menulis. Bagaimana pun kondisi kita, kita dapat menjadi saksi yang efektif bagi Yesus -- Vernon Grounds

HANYA SEUSAI KITA BERBICARA KEPADA ALLAH TENTANG ORANG-ORANG
KITA SIAP BERBICARA KEPADA ORANG-ORANG TENTANG ALLAH

Kamis, 14 Oktober 2004

Bacaan : [Markus 2:1-12](#)

Setahun : [Yesaya 43-44; 1 Tesalonika 2](#)

Nats : Hai, anak-Ku, dosamu sudah diampuni! ... Bangunlah, angkatlah tempat tidurmu dan pulanglah ke rumahmu! ([Markus 2:5,11](#))

KEPENUHAN HIDUP ([Markus 2:5,11](#))

Seorang wanita pekerja sosial bercerita kepada rekan-rekannya tentang seorang anak laki-laki yang tinggal di sebuah perkampungan kumuh. Tubuhnya hampir tak berbentuk setelah ditabrak sebuah mobil beberapa bulan sebelumnya dan ia belum menerima perawatan medis yang sesuai.

Walaupun bukan bagian dari tugasnya, ia membawa anak itu kepada seorang ortopedis, yang kemudian membedah kedua kakinya. Dua tahun kemudian, anak tersebut dapat berjalan memasuki kantor sang pekerja sosial tanpa menggunakan tongkat. Ia telah benar-benar sembuh. Keduanya saling berpelukan. "Seandainya tidak ada lagi hal lain yang saya capai dalam hidup ini," kata sang pekerja sosial kepada dirinya sendiri, "saya telah membuat sebuah perubahan nyata, paling tidak dengan satu anak ini!"

Ia berhenti sebentar, kemudian berkata kepada rekan-rekannya, "Peristiwa ini terjadi beberapa tahun yang lalu. Menurut kalian, di manakah anak itu sekarang?" Sebagian teman-temannya berpendapat bahwa ia mungkin telah menjadi guru, dokter, atau pekerja sosial. Dengan sangat sedih, wanita itu menjawab, "Tidak, ia kini masuk penjara karena telah melakukan satu kejahatan terkejam yang dapat diperbuat oleh manusia. Saya memang mengajarnya untuk dapat berjalan lagi, namun tidak ada yang mengajari dia ke mana harus berjalan."

Oleh sebab itu, kita harus mengarahkan orang kepada Yesus. Melalui Dia, mereka yang memiliki tubuh, impian, rumah tangga, dan hati yang hancur akan menerima kepenuhan hidup -- Haddon Robinson

ORANG DAPAT MENGAMBIL BANYAK JALAN YANG SALAH
NAMUN HANYA ADA SATU JALAN YANG BENAR

Jumat, 15 Oktober 2004

Bacaan : [Ulangan 4:5-14](#)

Setahun : [Yesaya 45-46](#) ; [1 Tesalonika 3](#)

Nats : Berhati-hatilah, supaya jangan engkau melupakan hal-hal yang dilihat oleh matamu sendiri itu.... Beri tahukanlah kepada anak-anakmu ([Ulangan 4:9](#))

ORANG BIASA ([Ulangan 4:9](#))

David Isay, seorang produser radio, mengatakan bahwa di dalam budaya yang penuh dengan cerita selebriti, kita perlu mendengar suara rekaman orang-orang biasa, karena kehidupan dan peranan mereka tidak kalah pentingnya. Isay merupakan pencetus Story Corps, yakni "sebuah proyek nasional untuk mengajari dan mengilhami orang-orang untuk saling merekam cerita mereka secara bersuara".

Itu merupakan sebuah konsep yang luar biasa, khususnya bagi orang-orang kristiani. Pikirkanlah bahwa hal itu akan sangat berguna bagi anak cucu Anda. Mereka dapat mendengar dan melihat Anda membagikan kisah kehidupan Anda. Anda dapat menjelaskan tentang orang-orang dan peristiwa yang membentuk Anda, juga apa arti Kristus bagi Anda.

Tepat sebelum orang-orang pilihan Allah memasuki Tanah Perjanjian, Musa berkata demikian kepada mereka, "Tetapi waspadalah dan berhati-hatilah, supaya jangan engkau melupakan hal-hal yang dilihat oleh matamu sendiri itu, dan supaya jangan semuanya itu hilang dari ingatanmu seumur hidupmu. Beri tahukanlah kepada anak-anakmu dan kepada cucu cicitmu semuanya itu" ([Ulangan 4:9](#)).

Kita pun masih mempunyai tanggung jawab yang sama untuk berkomunikasi dengan bertatap muka. Namun, kita memiliki kesempatan yang luar biasa untuk meninggalkan pesan bagi generasi yang akan datang. Mulailah merekam cerita Anda sendiri yang penting dan unik. Atau Anda dapat membantu seorang teman atau keluarga Anda untuk merekam cerita mereka. Ada nilai yang besar di dalam cerita orang-orang biasa yang mengenal dan mengasihi Tuhan -- David McCasland

HIDUP YANG DISERAHKAN KEPADA ALLAH
MENINGGALKAN WARISAN YANG KEKAL

Sabtu, 16 Oktober 2004

Bacaan : [Wahyu 21:1-5](#)

Setahun : [Yesaya 47-49](#) ; [1 Tesalonika 4](#)

Nats : Di sini kita tidak mempunyai tempat tinggal yang tetap; kita mencari kota yang akan datang ([Ibrani 13:14](#))

SENANG TIBA DI RUMAH! ([Ibrani 13:14](#))

Selama musim dingin, kondisi yang dikenal sebagai whiteout (badai salju yang mengaburkan pandangan) kadang kala terjadi di sepanjang tepi Danau Michigan. Udara dipenuhi butiran salju sehingga jarak pandang Anda hanya beberapa senti ke depan. Anda benar-benar tak dapat berbuat apa-apa, apalagi jika Anda berkendara. Dan itulah yang kami alami pada suatu hari di bulan Desember yang sangat dingin.

Keluarga kami diundang untuk menikmati makan malam Natal di rumah saudara perempuan saya. Saat kami bergerak ke barat ke arah Danau Michigan, cuaca berubah menjadi tidak aman, tetapi kami berhasil mencapai tujuan. Namun dalam perjalanan pulang ke rumah setelah langit gelap, situasi berkembang menjadi semakin buruk. Jalan tol diselimuti es, lalu lintas bergerak sangat lambat, dan beberapa mobil terperosok ke dalam parit. Lalu tiba-tiba kami diselubungi whiteout singkat. Sungguh, suasana itu amat menakutkan. Setelah perjalanan yang lambat dan melelahkan itu, kami pun akhirnya tiba di Grand Rapids dan memasuki halaman rumah kami. Saya pikir semua anggota keluarga kami saat itu berkata, "Saya benar-benar senang tiba di rumah!"

Saya bertanya-tanya apakah kita nanti akan merasakan hal yang sama saat memasuki surga. Whiteout berbahaya dari perjalanan kita di dunia ini akan berakhir. Cobaan, stres, dan kegagalan akan kita tinggalkan. Namun yang terbaik dari semuanya itu, kita aman bersama Juruselamat kita.

Ya, kita akan merasa begitu senang saat tiba di rumah! -- Dave Egner

BAGI ORANG KRISTIANI
EJAAN PALING TEPAT UNTUK SURGA ADALAH R-U-M-A-H

Minggu, 17 Oktober 2004

Bacaan : [Mazmur 100](#)

Setahun : [Yesaya 50-52 ; 1 Tesalonika 5](#)

Nats : Masuklah melalui pintu gerbang-Nya dengan nyanyian syukur, ke dalam pelataran-Nya dengan puji-pujian ([Mazmur 100:4](#))

PENYEMBAHAN YANG AKTIF ([Mazmur 100:4](#))

Di dalam bukunya Folk Psalms of Faith, Pendeta Ray Stedman berkata bahwa ia berharap semua orang yang datang ke gereja dapat berdiri di atas mimbar pada hari Minggu pagi dan memerhatikan wajah para jemaat selama khotbah berlangsung.

Walaupun sebagian besar orang tampaknya memerhatikan sang pendeta, banyak pula jemaat yang pikirannya ada di tempat lain. Stedman menulis, "Tentunya menarik untuk mengetahui, ke mana saja pikiran orang-orang mengembara selama kebaktian!"

Untuk memperoleh manfaat terbesar dari kebaktian di gereja, kita harus mempersiapkan hati dan menjadi peserta yang aktif. Kita harus terlibat dengan sungguh-sungguh dalam menyanyikan pujian, berdoa tanpa bersuara saat pendeta memimpin doa, dan menyembah dengan sepenuh hati saat paduan suara bernyanyi.

Pada akhirnya, kita perlu mendisiplinkan diri untuk mendengarkan pengajaran firman Allah dengan sungguh-sungguh dan dengan hati yang terbuka. Kita harus mengembangkan rasa lapar akan kebenaran yang menenangkan jiwa kita, mengilhamkan penyembahan, membangkitkan pujian kepada Allah, dan menggerakkan kita untuk melayani Dia.

Kita dengan mudah menyalahkan pendeta apabila kita meninggalkan kebaktian dengan perasaan hampa dan patah semangat. Namun pendeta hanyalah salah satu peserta; kita pun harus melakukan tugas kita. Mereka yang memperoleh berkat paling banyak dari penyembahan adalah mereka yang memberikan peranan paling banyak -- Richard De Haan

INTI DARI PENYEMBAHAN ADALAH MENYEMBAH DARI HATI

Senin, 18 Oktober 2004

Bacaan : [Efesus 6:10-20](#)

Setahun : [Yesaya 53-55; 2 Tesalonika 1](#)

Nats : Berdoalah setiap waktu di dalam Roh dan berjaga-jagalah di dalam doamu itu dengan permohonan yang tak putus-putusnya ([Efesus 6:18](#))

DOA GRATIS ([Efesus 6:18](#))

Seorang pendeta diminta untuk mengunjungi seorang wanita di sebuah rumah sakit jiwa dan berdoa baginya. Setelah kunjungan itu, sang pendeta berpikir alangkah baiknya jika ada seseorang yang dapat pergi ke sana secara rutin dan mendoakan semua penghuni rumah sakit. "Seseorang" itu kemudian adalah dia sendiri. Di atas meja di salah satu ruangan, ia memasang sebuah tulisan yang berbunyi "Doa Gratis". Ia kemudian teringat, "Tiba-tiba ada 15 orang yang berdiri mengantri untuk didoakan."

Orang-orang kerap kali minta kita doakan, namun apakah kita dengan setia mendoakan mereka? Kita sering melihat orang-orang yang sangat membutuhkan, namun kita lebih mudah memperbincangkan situasi mereka daripada menjadi perantara doa bagi mereka. Tetapi, orang-orang membutuhkan dan menginginkan doa kita.

Paul menyimpulkan panggilannya untuk mengenakan "seluruh perlengkapan senjata Allah" ([Efesus 6:13-17](#)) dengan menulis, "Berdoalah setiap waktu di dalam Roh dan berjaga-jagalah di dalam doamu itu dengan permohonan yang tak putus-putusnya untuk segala orang Kudus" (ayat 18).

Oswald Chambers kerap kali mengatakan doa sebagai "pelayanan dalam hati" dan berkata, "Anda akan bersikap tulus dan tidak akan sombong saat menjadi perantara doa. Itu merupakan pelayanan tersembunyi yang menghasilkan buah di mana lewat doa itu Bapa dipermuliakan."

Doa yang setia, entah di depan umum atau secara pribadi, merupakan salah satu hadiah terbesar yang dapat kita berikan kepada orang lain -- David McCasland

DOA KITA BAGI ORANG LAIN DAPAT MENJADI
KUNCI CAMPUR TANGAN ALLAH

Selasa, 19 Oktober 2004

Bacaan : [1Raja-raja 19:1-18](#)

Setahun : [Yesaya 56-58; 2 Tesalonika 2](#)

Nats : Cukuplah itu! Sekarang, ya Tuhan, ambillah nyawaku ([1Raja-raja 19:4](#))

HARI BAIK UNTUK MATI? ([1Raja-raja 19:4](#))

Keputusan dan kemarahan menyebabkan kematian seorang pemuda di lingkungan saya. Seseorang telah memukul dia karena ucapannya. Untuk membalas dendam, pemuda itu kembali sambil membawa senjata. Saat polisi tiba di tempat kejadian, ia lari sambil menembaki mereka. Untuk melindungi semua orang, polisi menembak pria tersebut. Ia kehilangan nyawanya pada usia 21 tahun. Setelah itu ada laporan bahwa pada pagi harinya, pemuda tersebut berkata kepada seorang anggota keluarganya, "Hari ini adalah hari yang baik untuk mati." Saya bertanya-tanya apakah yang membuat ia begitu putus asa.

Suatu hari Nabi Elia pun merasa putus asa dan ingin mati. Ia baru saja mengalami kemenangan besar atas nabi-nabi Baal, namun kini nyawanya diancam oleh Izebel istri raja. Di dalam ketakutan, ia melarikan diri ke padang gurun ([1 Raja-raja 19:4](#)). Di sana ia "ingin mati, katanya: 'Cukuplah itu! Sekarang, ya Tuhan, ambillah nyawaku!'"

Kita mungkin berpikir bahwa Elia bersikap terlalu berlebihan, namun perasaan putus asa itu nyata. Ia dengan bijaksana mencari pertolongan ke sumber yang benar, ia berseru kepada Allah. Karena Tuhan tahu bahwa Elia membutuhkan pemulihan, maka Dia mencukupi kebutuhan-kebutuhannya (ayat 5-7). Dia menyatakan diri kepada Elia (ayat 9-13) dan memperbarui panggilan Elia dengan memberinya tugas untuk dikerjakan (ayat 15-17). Allah mendatangkan pengharapan baginya dengan mengingatkan bahwa ia tidak sendirian (ayat 18).

Pandanglah Allah. Dia adalah sumber pengharapan Anda -- Anne Cetas

ORANG YANG BERHARAP KEPADA ALLAH
SELALU BERPENGHARAPAN

Rabu, 20 Oktober 2004

Bacaan : [2Korintus 8:7-15](#)

Setahun : [Yesaya 59-61](#); [2 Tesalonika 3](#)

Nats : Kamu telah mengenal kasih karunia Tuhan kita Yesus Kristus, bahwa Ia, yang oleh karena kamu menjadi miskin, sekalipun Ia kaya ([2Korintus 8:9](#))

HADIAH KASIH KARUNIA ([2Korintus 8:9](#))

Di sekolah menengah atas di Amerika Serikat, terpilih menjadi ratu pada acara temu-alumni merupakan penghargaan besar bagi setiap gadis. Namun ketika sebuah sekolah menengah atas di dekat Houston, Texas, memahkotai Shannon Jones, hal itu merupakan saat istimewa baginya dan bagi semua orang di komunitas tersebut. Shannon yang berusia sembilan belas tahun adalah atlet pemenang penghargaan dan anggota aktif dari kelompok pemuda di gerejanya. Ia menderita sindrom Down sejak lahir.

Shannon tahu bahwa pengalaman sekali-seumur-hidup ini adalah hadiah dari adik perempuannya, Lindsey, yang mengusulkan pemilihan dirinya. Ayah mereka berkata, "Saya sangat bangga dengan Lindsey. Mungkin jauh di lubuk hatinya, ini adalah sesuatu yang ia sendiri inginkan." Namun, ia membuat Shannon dapat mengalami hal ini.

Tindakan-tindakan kasih yang paling mengagumkan dari manusia hanyalah bayangan dari hadiah tak terukur yang telah diberikan oleh Juruselamat kita. Paulus menulis, "Kamu telah mengenal kasih karunia Tuhan kita Yesus Kristus, bahwa Ia, yang oleh karena kamu menjadi miskin, sekalipun Ia kaya, supaya kamu menjadi kaya oleh karena kemiskinan-Nya" ([2 Korintus 8:9](#)).

Kristus meninggalkan kemuliaan-Nya di surga dan mati di atas kayu salib bagi dosa kita agar kita dapat diampuni melalui iman kepada-Nya. Pengorbanan-Nya didasarkan atas kasih-Nya, bukan atas kebaikan kita. Keberadaan kita dan semua yang kita miliki merupakan hadiah kasih karunia yang penuh kasih dari Sang Juruselamat -- David McCasland

KASIH KARUNIA MERUPAKAN BERKAT CUMA-CUMA
BAGI ORANG-ORANG BERDOSA YANG TAK LAYAK

Kamis, 21 Oktober 2004

Bacaan : [Efesus 4:29-32](#)

Setahun : [Yesaya 62-64; 1 Timotius 1](#)

Nats : Janganlah ada perkataan kotor keluar dari mulutmu, tetapi pakailah perkataan yang baik untuk membangun ([Efesus 4:29](#))

KATA-KATA YANG RAMAH ([Efesus 4:29](#))

Salah satu kehormatan paling besar yang pernah ditawarkan kepada saya datang di tengah salah satu peristiwa hidup yang paling menyedihkan.

Tahun lalu hati saya hancur ketika teman baik dan rekan sekerja saya, Kurt De Haan, meninggal secara tiba-tiba saat ia sedang keluar untuk lari-lari pada jam makan siang seperti biasanya. Kurt adalah redaktur pelaksana Our Daily Bread sejak tahun 1989 sampai ia meninggal. Kepergiannya merupakan pukulan hebat bagi kami masing-masing di RBC Ministries. Namun, Mary istrinya dan keempat anak mereka mengalami duka yang jauh lebih dalam.

Beberapa hari sebelum pemakaman, Mary menelepon dan meminta saya untuk menyampaikan pidato tentang Kurt. Saya terharu mendapat hak istimewa ini.

Ketika saya merenungkan kehidupan Kurt, ada salah satu sifat yang terus-menerus muncul ke permukaan. Sifat itu merupakan karakteristik yang luar biasa, dan itu menjadi inti dari kata-kata penghormatan saya bagi almarhum. Selama 22 tahun saya mengenal, bekerja bersama, dan bercakap-cakap dengannya, saya tidak pernah sekalipun mendengar Kurt mengatakan sesuatu yang negatif tentang orang lain.

Benar-benar warisan luar biasa dari hati seorang kristiani yang sejati! Kurt telah hidup sesuai dengan standar [Efesus 4:29-32](#). Ia selalu berusaha untuk membangun orang lain, dengan menunjukkan keramahan serta kasih mesra, bukannya kepahitan atau kejahatan.

Apakah orang lain juga akan dapat mengatakan hal yang sama tentang kita? -- Dave Branon

PERKATAAN YANG RAMAH MENJADI MINYAK PELUMAS
YANG MENGHILANGKAN GESEKAN DARI KEHIDUPAN

Jumat, 22 Oktober 2004

Bacaan : [1Yohanes 4:15-19](#)

Setahun : [Yesaya 65-66; 1 Timotius 2](#)

Nats : Allah adalah kasih, dan barang siapa tetap berada di dalam kasih, ia tetap berada di dalam Allah dan Allah di dalam dia ([1Yohanes 4:16](#))

POHON JERUK NIPIS ([1Yohanes 4:16](#))

Mereka yang kecewa terhadap kasih mungkin setuju dengan syair lagu "Lemon Tree" (Pohon Jeruk Nipis) yang dibawakan kelompok musik Peter, Paul, and Mary.

"Jangan berharap kepada kasih, anak laki-lakiku," kata Ayah kepadaku, "aku khawatir kau akan mendapati bahwa kasih itu seperti pohon jeruk nipis yang menawan." Pohon jeruk nipis itu sangatlah cantik dan bunganya indah, namun buahnya terlalu masam untuk dimakan.

Banyak orang merasa demikian. "Kasih itu masam," kata mereka, karena kasih telah dimanfaatkan atau disalahgunakan. Namun, ada kasih yang manis: "Allah adalah kasih" ([1Yohanes 4:16](#)).

Dunia ingin memutarbalikkan ucapan Yohanes. "Kasih adalah Allah," kata mereka, dan menganggap pencarian kasih sebagai kebaikan tertinggi. Namun, Yohanes tidak berkata bahwa kasih adalah Allah. "Allah adalah kasih," katanya. Pengarang Frederick Buechner menulis, "Mengatakan bahwa kasih adalah Allah merupakan idealisme yang romantis. Mengatakan bahwa Allah adalah kasih bisa menjadi puncak kegagalan, atau justru kebenaran tertinggi."

Puncak kegagalan? Ya, hal itu benar bagi sebagian orang karena mereka telah mencari kasih di tempat-tempat yang keliru dan tidak ada tempat lagi untuk mencari. Namun apabila mereka memberikan diri kepada Allah, yang mawujud di dalam pribadi Yesus, mereka akan menemukan kasih yang selama ini mereka cari.

Allah tidak acuh tak acuh, mengabaikan, atau menyalahgunakan. Allah adalah kasih -- David Roper

KASIH ALLAH TAK MENGENAL BATAS

Sabtu, 23 Oktober 2004

Bacaan : [2Raja-raja 13:14-19](#)

Setahun : [Yeremia 1-2; 1 Timotius 3](#)

Nats : Salam dari Epafras kepada kamu ... yang selalu bergumul dalam doanya untuk kamu.... Aku dapat memberi kesaksian tentang dia, bahwa ia sangat bersusah payah untuk kamu ([Kolose 4:12,13](#))

BERSEMANGAT BAGI ALLAH ([Kolose 4:12,13](#))

Kita tidak tahu banyak tentang Epafras. Dalam surat Paulus kepada jemaat di Kolose hanya disebutkan bahwa ia sangat peduli akan kesejahteraan rohani orang-orang di Kolose sehingga ia dikatakan "bergumul dalam doanya" untuk mereka ([Kolose 4:12](#)). Saat saya menjadi pendeta, saya melihat sikap antusias seperti ini di dalam doa dan kesaksian orang-orang kristiani baru. Namun, kerap kali banyak dari antara mereka yang perlahan-lahan kehilangan semangat.

Saya percaya bahwa sikap Raja Yoas yang kurang antusiaslah yang membuat Elisa begitu marah ([2 Raja-raja 13](#)). Raja telah mematuhi perintah sang nabi yang sedang sedang mendekati ajal tersebut untuk menarik busur dan memanah ke arah timur. Ia telah mendengar janji Elisa bahwa Allah akan benar-benar membebaskan bangsanya dari Siria. Yoas pun telah menaati perintah untuk memukul tanah dengan seikat anak panah sebanyak tiga kali. Jadi, mengapa sang nabi dengan marah mengatakan bahwa ia seharusnya memukul tanah sebanyak lima atau enam kali?

Saya percaya bahwa Elisa merasa Yoas mengikuti petunjuknya dengan setengah hati. Raja seharusnya bersikap jauh lebih antusias dalam menanggapi pesan Allah yang luar biasa tentang kemenangan atas musuh-musuh Israel.

Raja akhirnya harus membayar mahal atas sikapnya yang tidak peduli. Akibatnya, ia mencapai kemenangan yang tidak lengkap. Saya bertanya-tanya berapa banyak kemenangan rohani yang tidak dapat kita capai karena kita kurang bersemangat -- Herb Vander Lugt

SEMANGAT YANG ILAHI ADALAH KASIH YANG BERAPI-API

Minggu, 24 Oktober 2004

Bacaan : [2Korintus 10](#)

Setahun : [Yeremia 3-5; 1 Timotius 4](#)

Nats : Barang siapa bermegah, hendaklah ia bermegah di dalam Tuhan ([2Korintus 10:17](#))

RAJA KERA ([2Korintus 10:17](#))

Penelitian yang dilakukan oleh National Geographic Society memberikan beberapa pemahaman yang menarik mengenai perilaku simpanse. Para pengamat memerhatikan dengan saksama bagaimana kepemimpinan komunitas simpanse menjadi berubah hanya karena salah satu anggota terendah dari kelompok tersebut menakut-nakuti anggota-anggota yang lain.

Mike, demikian panggilan kesayangan simpanse itu, belajar untuk mendominasi kumpulan simpansinya dengan bantuan beberapa kaleng minyak tanah dan kotak baja yang berat. Sambil melolong dengan keras, ia membanting kedua benda tersebut ke tanah secara bersamaan. Keributan ini membuat kera-kera yang lain menjadi ketakutan, sehingga akhirnya sang pemimpin menyerahkan kepemimpinannya kepada Mike.

Sayangnya, situasi serupa dapat terlihat di gereja. Mereka yang membangkitkan banyak aktivitas kerap kali menerima perhatian dan penghargaan terbesar. Namun, program besar dan kepribadian yang menonjol belum tentu bukti urapan ilahi.

Dalam suratnya kepada jemaat di Korintus, Paulus telah memperingatkan kita untuk tidak memandang seseorang berdasarkan penampilannya ([2 Korintus 10:7](#)). Ukuran yang sejati dari jerih payah kita adalah apakah hal itu sesuai dengan firman Allah dan juga apakah hal itu mencerminkan kemuliaan-Nya daripada kemuliaan kita sendiri.

Pastikan bahwa apa pun yang Anda lakukan, Anda melakukannya untuk Tuhan. Lalu saat Anda bermegah, bermegahlah di dalam Dia! -- Mart De Haan

ANDA TIDAK DAPAT MEMEGAHKAN DIRI SENDIRI DAN KRISTUS
PADA SAAT YANG BERSAMAAN

Senin, 25 Oktober 2004

Bacaan : [2Timotius 4:6-18](#)

Setahun : [Yeremia 6-8; 1 Timotius 5](#)

Nats : Aku telah mengakhiri pertandingan yang baik, aku telah mencapai garis akhir dan aku telah memelihara iman ([2Timotius 4:7](#))

UNTUK APA ANDA HIDUP? ([2Timotius 4:7](#))

Banyak orang yang hidup di usia senja tiba-tiba menyadari betapa hampa dan tidak bermaknanya hidup mereka selama ini. Kini di usia tua, mereka telah mencapai kesepakatan bisnis yang berhasil dan menikmati kesenangan. Namun, dalam hal persahabatan yang memuaskan atau pencapaian hidup yang langgeng, hidup mereka nol. Mereka telah memanjat tangga kesuksesan, tetapi akhirnya mendapati bahwa ternyata tangga tersebut bersandar di dinding yang salah.

Saat Rasul Paulus merenungkan kembali pelayanannya, ia melihat bahwa semua pelayanannya itu memuaskan namun tidak mudah. Jika diukur dengan ukuran kesuksesan dunia, hidupnya akan tampak tidak berarti.

Paulus menulis suratnya yang kedua kepada Timotius ketika ia tengah menderita di dalam penjara bawah tanah yang dingin dan lembab, untuk menanti hukuman mati. Dalam waktu beberapa Minggu, ia akan berdiri di hadapan Nero, kaisar Romawi yang setengah gila, dan hidupnya pun akan segera berakhir. Namun, ia tahu bahwa setelah kematiannya, ia akan menerima mahkota kehidupan dari Raja segala raja. Dan sekarang kita tahu bahwa pengaruh hidupnya mengubah alur sejarah itu sendiri.

Sejarawan kuno mungkin sudah menulis begitu banyak buku tentang kemegahan Nero, tetapi tidak pernah menyebut tentang Paulus. Namun, kini kita dapat menamai anjing kita Nero dan anak kita Paulus. Saya kira pada akhirnya apa yang kita kejar dalam hidup menjadi sangat penting.

Untuk apakah Anda hidup? -- Haddon Robinson

BERSAMA YESUS TIDAK ADA PECUNDANG
DAN BERSAMA IBLIS TIDAK ADA PEMENANG

Selasa, 26 Oktober 2004

Bacaan : [Markus 10:17-27](#)

Setahun : [Yeremia 9-11; 1 Timotius 6](#)

Nats : Juallah apa yang kaumiliki dan berikanlah itu kepada orang-orang miskin, maka engkau akan beroleh harta di surga ([Markus 10:21](#))

HARTA KARUN YANG HILANG ([Markus 10:21](#))

Don berjalan-jalan di jalur kereta api dan mencari-cari di kolong jembatan jalan tol. Ia tidak mencari harta karun yang hilang; ia mencari para tunawisma. Don bertemu Jake, yang sakit jiwa dan tinggal di sebuah gubuk tersembunyi. Kadang ia mampir untuk mengunjungi Jake dan memastikan bahwa ia tidak kedinginan dan punya makanan. Ia bercerita tentang Yesus kepada Jake karena ia ingin agar Jake menemukan "harta di surga".

Yesus berbicara tentang harta ini dengan seorang pemuda kaya yang bertanya kepada-Nya bagaimana caranya memperoleh hidup kekal. Yesus berkata, "Juallah apa yang kaumiliki dan berikanlah itu kepada orang-orang miskin, maka engkau akan beroleh harta di surga, kemudian datanglah kemari dan ikutlah Aku" ([Markus 10:21](#)).

Yesus tidak mengajarkan bahwa kita harus meninggalkan kekayaan kita agar dapat Dia terima. Dengan usaha sendiri, kita tak akan pernah memperoleh hidup kekal. Dia menunjukkan kepada pemuda itu kebangkrutan rohaninya. Hatinya tertuju pada kekayaan, bukan kepada Yesus.

Kita mungkin tidak menyangka bahwa pemuda kaya dan tunawisma tadi punya banyak persamaan. Di mata Allah, keduanya bangkrut secara rohani. Kita semua pun demikian, kecuali jika kita memiliki Yesus.

Tak ada perbuatan baik untuk meraih hidup kekal, baik itu menolong orang tunawisma ataupun memberikan semua uang kita. Yesus ingin agar kita memberikan hati kita. Maka kita akan memperoleh harta sejati, harta di surga, dan kita akan berusaha untuk menolong orang lain --
Anne Cetas

KESELAMATAN ITU DIBERIKAN
BUKAN DIPEROLEH

Rabu, 27 Oktober 2004

Bacaan : [Mazmur 65:1-9](#)

Setahun : [Yeremia 12-14; 2 Timotius 1](#)

Nats : Engkau yang mendengarkan doa. Kepada-Mulah datang semua yang hidup ([Mazmur 65:3](#))

SURAT KEPADA ALLAH ([Mazmur 65:3](#))

Setiap tahun, ribuan surat yang ditujukan kepada Allah tiba di sebuah kantor pos di Yerusalem. Salah satu surat, yang ditujukan kepada "Allah Israel", memohon bantuan untuk mendapatkan pekerjaan sebagai pengemudi bulldoser. Surat lainnya mengatakan: "Tolonglah saya untuk meraih kebahagiaan, mendapatkan pekerjaan yang menyenangkan, dan istri yang baik -- segera." Seorang pria memohon pengampunan karena mencuri uang dari sebuah supermarket saat ia masih kanak-kanak.

Namun, apakah semua permohonan yang tulis itu didengar oleh Allah? Pemazmur mengatakan bahwa Allah mendengarkan doa ([Mazmur 65:3](#)). Entah kita berdoa dalam hati, bersuara keras, atau menulisnya di atas kertas, semua didengar langsung oleh Allah. Namun, Dia tidak menjawab setiap permohonan seperti yang kita inginkan. Permohonan kita mungkin hanya untuk mencapai kepuasan diri ([Yakobus 4:3](#)), atau ada dosa yang menghalangi persekutuan kita dengan Dia ([Mazmur 66:18](#)).

Tuhan tidak hanya sekadar memberikan apa yang kita inginkan. Tetapi Tuhan mengetahui kebutuhan kita yang terdalam, dan Dia ingin agar kita menemukan sukacita dari kehadiran-Nya setiap hari. Karena iman kita di dalam Kristus, doa dapat menjadi alat untuk bersekutu dengan Allah, bukan sekadar daftar hal-hal yang kita inginkan dari-Nya.

Di dalam hikmat-Nya, Allah mendengar semua doa kita. Di dalam kasih karunia-Nya, Dia menawarkan pengampunan untuk segala dosa kita. Di dalam kasih-Nya, Dia memberikan kita hidup yang kekal dan berkelimpahan melalui Anak-Nya -- David McCasland

ALLAH MENDENGAR LEBIH DARI SEKADAR KATA-KATA KITA
DIA MENDENGARKAN HATI KITA

Kamis, 28 Oktober 2004

Bacaan : [Mazmur 119:33-40](#)

Setahun : [Yeremia 15-17; 2 Timotius 2](#)

Nats : Lalukanlah mataku daripada melihat hal yang hampa, hidupakanlah aku dengan jalan-jalan yang Kautunjukkan! ([Mazmur 119:37](#))

"PAPAN TULIS" KATAK ([Mazmur 119:37](#))

Ketika masih kecil, salah satu kesenangan saya adalah berburu katak di sepanjang tepi kolam dekat rumah kami. Saya tidak menyadari bahwa daya penglihatan mereka yang unik membuat mereka mampu melarikan diri dengan mudah. Lalu saya mempelajari bahwa medan penglihatan katak adalah seperti papan tulis yang bersih, dan satu-satunya bayangan yang diterima matanya adalah objek yang langsung mengancam dirinya. Perhatian binatang amfibi kecil ini tidak pernah buyar oleh hal-hal yang tidak penting, dan mereka waspada hanya terhadap hal-hal yang esensial dan yang mungkin membahayakan.

Dalam hidup kristiani, kita kerap kali terpaku pada hal-hal dunia yang sia-sia. Kita membiarkan diri kita disibukkan oleh materialisme dan berbagai kekhawatiran yang tidak berarti. Akibatnya, kita menjadi kehilangan perspektif akan hal-hal yang kekal. Dalam bacaan Alkitab kita hari ini, pemazmur memohon pertolongan Allah agar dapat memusatkan perhatiannya terhadap apa yang baik dan kekal ([Mazmur 119:37](#)).

Firman Tuhan tidak boleh lepas dari mata kita dan harus selalu tersimpan dalam hati kita ([Amsal 4:21](#)). Maka medan penglihatan kita akan bersih dari hal-hal yang tidak penting, dan kita akan melihat dengan jelas apa yang Allah ingin agar kita lakukan.

Apakah perhatian Anda telah dibuyarkan oleh dosa sehingga tak dapat lagi membedakan apa yang benar-benar penting? Jika demikian, belajarlah dari medan penglihatan katak dan pusatkan pandangan Anda kepada Kristus dan kehendak-Nya bagi hidup Anda -- Mart De Haan

SEMAKIN KITA TERTARIK KEPADA KRISTUS
PERHATIAN KITA SEMAKIN TIDAK DAPAT DIBUYARKAN OLEH DUNIA

Jumat, 29 Oktober 2004

Bacaan : [Matius 9:35-10:4](#)

Setahun : [Yeremia 18-19; 2 Timotius 3](#)

Nats : Mintalah kepada tuan yang empunya tuaian, supaya Ia mengirimkan pekerja-pekerja untuk tuaian itu ([Matius 9:38](#))

BEKERJA DI LADANG TUAIAN ([Matius 9:38](#))

Saat D.L. Moody menghadiri sebuah konvensi di Indianapolis tentang penginjilan massa, ia lebih daripada sekadar berbicara tentang hal itu. Ia meminta seorang teman, yang adalah pemusik berbakat, untuk menemuinya di sebuah persimpangan jalan pukul 6 sore. Temannya itu berdiri di atas sebuah kotak dan menyanyikan sebuah lagu. Saat orang banyak berkumpul, Moody berbicara singkat lalu mengundang mereka untuk mengikutinya ke sebuah gedung pertemuan di dekat situ.

Tak lama kemudian gedung pertemuan itu dipenuhi orang-orang yang lapar secara rohani, dan ia berkhotbah kepada mereka. Saat peserta konvensi mulai berdatangan, Moody berhenti berkhotbah dan berkata, "Sekarang kita harus bubar, karena saudara-saudara peserta konvensi hendak mendiskusikan topik, 'Bagaimana menjangkau massa'."

Ketika melihat orang banyak, "tergeraklah hati Yesus oleh belas kasihan kepada mereka" ([Matius 9:36](#)). Dia berkata kepada murid-murid-Nya, "Tuaian memang banyak ... Mintalah kepada tuan yang empunya tuaian, supaya Ia mengirimkan pekerja-pekerja" (ayat 37,38). Dan Dia mengutus mereka untuk memberitakan kabar baik tentang kerajaan-Nya (10:1).

Saat ini diperkirakan, hanya 10 persen dari populasi dunia sebanyak 6,3 miliar merupakan orang-orang yang percaya kepada Yesus Kristus. Dan lebih dari 25 persen yang tidak pernah sekali pun mendengar tentang kasih Yesus.

Sebagai murid-murid-Nya zaman ini, marilah kita tak hanya membicarakan tentang kebutuhan itu, tetapi berdoa dan pergilah -- Anne Cetas

ORANG YANG NANTI ANDA TEMUI
MUNGKIN MERUPAKAN LADANG PELAYANAN ANDA

Sabtu, 30 Oktober 2004

Bacaan : [Galatia 6:1-9](#)

Setahun : [Yeremia 20-21; 2 Timotius 4](#)

Nats : Dosa pemberontakan kami banyak di hadapan-Mu dan dosa kami bersaksi melawan kami
([Yesaya 59:12](#))

TAK MUNGKIN LOLOS! ([Yesaya 59:12](#))

Sekelompok siswa Renaissance High School di Detroit memutuskan untuk membolos untuk menghadiri sebuah konser musik rock di Hart Plaza. Mereka merasa telah berhasil meloloskan diri. Namun keesokan harinya, ternyata surat kabar The Detroit News menampilkan foto berwarna konser tersebut tepat di halaman depan. Dan siapakah yang ada di dalam foto itu? Benar. Di dalam foto itu terpampang para siswa Renaissance High yang membolos, yang dengan mudah dikenali oleh siapa saja.

Alkitab mengajarkan bahwa kita tidak dapat menyembunyikan pelanggaran-pelanggaran kita. Kita barangkali dapat menutupinya untuk sementara waktu dan bahkan meloloskan diri bersamanya selama waktu yang lebih lama. Namun, hari yang tidak terhindarkan itu akan tiba, saat kita harus menghadapinya, entah di dunia ini atau di dunia yang akan datang. Paulus memberi tahu orang-orang di Galatia, "Jangan sesat! Allah tidak membiarkan diri-Nya dipermainkan. Karena apa yang ditabur orang, itu juga yang akan dituainya" ([Galatia 6:7](#)).

Mungkin Anda memiliki dosa rahasia yang Anda sembunyikan. Jika demikian, saya mendesak Anda untuk mengakui dan meninggalkannya. Atau mungkin Anda kini perlahan-lahan terbawa ke dalam situasi yang Anda tahu salah dan Anda tergoda untuk melanjutkannya, serta berpikir bahwa Anda tidak akan tertangkap basah. Maka saya meminta Anda untuk tidak melangkah lebih jauh. Foto Anda mungkin tidak muncul di halaman depan sebuah surat kabar, namun Alkitab berkata bahwa Anda tidak mungkin meloloskan diri bersamanya! -- Dave Egner

BENIH PERBUATAN YANG KELIRU MUNGKIN DITABUR DIAM-DIAM
NAMUN HASIL PANENNYA TIDAK DAPAT DISEMBUNYIKAN

Minggu, 31 Oktober 2004

Bacaan : [Ibrani 11:32-12:3](#)

Setahun : [Yeremia 22-23; Titus 1](#)

Nats : Kenangan kepada orang benar mendatangkan berkat, tetapi nama orang fasik menjadi busuk ([Amsal 10:7](#))

MENANGGAPI HALLOWEEN ([Amsal 10:7](#))

Kata Halloween berasal dari kata All Hallows' Eve. Itu merupakan malam sebelum sebuah hari libur keagamaan di negara Inggris pada Abad Pertengahan, yang kemudian dikenal sebagai hari para orang kudus. Hari itu merupakan hari yang dikhususkan oleh gereja untuk mengenang orang-orang kudusnya.

Namun, perayaan Halloween pada zaman sekarang ini lebih mirip dengan kebiasaan-kebiasaan kafir yang berasal dari Eropa Kuno. Orang-orang terpendang pada zaman itu percaya bahwa roh-roh orang mati gentayangan pada malam tanggal 31 Oktober, sehingga mereka menyalakan obor dan meletakkan makanan bagi pengunjung yang tidak diharapkan ini. Mereka melakukan hal itu karena merasa takut. Mereka berpikir bahwa mereka akan dilukai jika tidak melakukannya.

Alkitab memperingatkan kita untuk tidak bermain-main dengan hal gaib ataupun terobsesi oleh penyihir dan roh orang mati. Lalu apakah yang dapat dilakukan oleh orang-orang kristiani? Seorang pendeta yang kreatif mengadakan pertemuan khusus. Ia meminta beberapa jemaat gereja untuk datang dengan mengenakan kostum pahlawan Alkitab dan orang kudus besar di dalam sejarah gereja. Dengan cara yang dramatis mereka mengingat kecukupan anugerah Allah di dalam hidup umat-Nya.

Ya, teladan para saksi yang seperti awan yang mengelilingi kita, seperti yang disebutkan di dalam [Ibrani 12:1](#), telah menguatkan iman kita. Mengingat mereka di hari Halloween dapat mengingatkan kita akan kemenangan karena memercayai Tuhan -- Herb Vander Lugt

HADIAH TERBESAR YANG DAPAT DIBERIKAN SESEORANG BAGI KITA
ADALAH TELADAN YANG SALEH

Senin, 1 November 2004

Bacaan : [Yeremia 17:1-10](#)

Setahun : [Yeremia 24-26; Titus 2](#)

Nats : Ia akan seperti pohon yang ditanam di tepi air, yang merambatkan akar-akarnya ke tepi batang air ([Yeremia 17:8](#))

SERANGGA PENGGEREK DAUN ([Yeremia 17:8](#))

Pada musim panas 1992, api menghanguskan hutan seluas 1.296,4 ha, kira-kira 56 km sebelah utara Atlantic City. Seorang pemilik rumah menyaksikan sebuah bola api setinggi 18 m berkobar dari rumahnya ke jalanan, sebelum api itu berubah arah. Associated Press mengutip ucapan pria itu: "Saya sudah tinggal di tempat ini selama 25 tahun. Membayangkan bahwa rumah yang Anda tinggali akan habis terbakar hanya dalam waktu 10 menit, membuat Anda bertahan untuk menyaksikannya hingga menit terakhir."

Kebakaran itu sulit dipadamkan karena kondisi udara yang kering. Sekalipun ada hujan, hutan tetap kering. Kekeringan itu juga disebabkan sejenis serangga yang disebut serangga penggerek daun, yang membuat pohon-pohon gundul.

Kekeringan pohon-pohon yang menyebabkan kebakaran di New Jersey ini mirip dengan sejarah bangsa Israel. Yeremia mengatakan bahwa kaum sebangsanya menjadi seperti semak bulus di padang belantara, bukan seperti pohon yang tertanam di tepi aliran air (17:6-8). Bahkan yang lebih mengkhawatirkan, Yeremia mengatakan bahwa bangsa Israel telah menyalakan api murka Allah (ayat 4) dengan mengandalkan manusia dan menjauhi Tuhan (ayat 5). Bagi umat kristiani saat ini, ujian kehidupan yang seperti ancaman kobaran api akan menghanguskan jiwa jika kita mengandalkan kekuatan sendiri.

Bapa, ampuni kami karena telah membuat hidup kami "kering" dan "tidak berdaun". Tanpa belas kasih-Mu, kami akan terbakar oleh api yang akan datang. Ajari kami untuk menambatkan akar di tepi sungai kelimpahan-Mu -- Mart De Haan

API KEHIDUPAN TAKKAN MENGHANGUSKAN ANDA
JIKA HIDUP ANDA DIAIRI OLEH SUNGAI KEHIDUPAN

Selasa, 2 November 2004

Bacaan : [Titus 3:1-8](#)

Setahun : [Yeremia 27-29; Titus 3](#)

Nats : Ingatkanlah mereka supaya mereka tunduk pada pemerintah dan orang-orang yang berkuasa, taat dan siap untuk melakukan setiap pekerjaan yang baik ([Titus 3:1](#))

MELAKUKAN YANG BAIK ([Titus 3:1](#))

Bila suatu pemilihan presiden yang dilaksanakan telah diketahui hasilnya, maka akan ada warga negara yang gembira atau sedih, tergantung pilihan politik mereka. Para pendukung presiden yang terpilih mungkin akan tunduk pada otoritas pemerintah yang dibentuknya. Namun banyak juga yang akan tunduk, sekalipun dengan enggan.

Orang-orang kristiani tidak hanya harus tunduk dengan ikhlas terhadap pemerintah yang berkuasa dan menaati peraturan yang ditetapkan dalam Alkitab. Dalam suratnya kepada Titus, Paulus mengatakan bahwa kita juga harus hidup berdamai dan penuh perhatian, serta siap melakukan setiap pekerjaan yang baik, tanpa memfitnah orang lain (3:1,2).

Titus melayani orang-orang percaya di Kreta, suatu daerah yang terkenal dengan penduduknya yang tidak patuh. Ada banyak alasan untuk mengungkapkan kejelekan para penduduk dan pemerintah di Kreta, tetapi Paulus mengingatkan orang-orang kristiani agar tidak melakukan hal itu.

Kenyataannya, dalam surat singkatnya kepada Titus, Rasul Paulus mengatakan sampai tujuh kali tentang pentingnya melakukan pekerjaan yang baik: suka terhadap hal yang baik (1:8), mengajarkan hal-hal yang baik (2:3), melakukan perbuatan baik (2:7,14, 3:1, 2,8,14).

Surat Paulus ini merupakan peringatan yang tepat pada waktu-nya, yakni bahwa sebagai orang kristiani kita harus berbuat baik kepada orang lain, tak peduli apakah kita menyetujui norma dan kebijakan mereka. Memang tidak mudah, tetapi ini merupakan hal yang benar untuk dilakukan --
Julie Link

ORANG KRISTIANI DAPAT MENJADI PEMBANGUN
BILA MEREKA MENOLAK UNTUK MENJADI PERUSAK

Rabu, 3 November 2004

Bacaan : [Lukas 22:24-34](#)

Setahun : [Yeremia 30-31](#); [Filemon](#)

Nats : Apakah engkau mengasihi Aku? ... Gembalakanlah domba-domba-Ku ([Yohanes 21:16](#))

KESEMPATAN KEDUA ([Yohanes 21:16](#))

Yesus menjanjikan sesuatu kepada Petrus, yang juga sangat dibutuhkan oleh setiap orang percaya yang bertobat, yaitu kesempatan kedua ([Lukas 22:31-34](#)). Setelah memberi tahu bahwa Setan akan menampinya seperti gandum, Yesus meyakinkan Petrus bahwa Dia telah mendoakan agar imannya tidak gugur. Sekalipun Petrus bersikeras bahwa ia tidak akan meninggalkan-Nya, Yesus mengata-kan bahwa Petrus akan menyangkal-Nya tiga kali sebelum matahari terbit. Dengan harapan bahwa Petrus akan dipulihkan, Yesus menugaskan suatu pelayanan untuknya: "Jikalau engkau sudah insaf, kuatkanlah saudara-saudaramu" (ayat 32).

Pengkhotbah George Duncan berkata, "Saya pikir, panitia perekrutan pendeta di banyak gereja tidak akan menganggap Petrus sebagai kandidat yang pantas untuk menggembalakan sebuah gereja!" Namun, Duncan menunjukkan bahwa pada hari Pentakosta, Allah telah memilih Petrus untuk menyampaikan khotbah paling hebat sepanjang sejarah gereja. "Tampaknya," kata Duncan, "beberapa orang kristiani membawa pesan pengampunan bagi orang yang tidak percaya. Sayangnya, tidak ada pesan pengampunan bagi orang yang telah percaya. Namun, saya gembira karena Allah memberikan pengampunan itu!" Karena pengampunan itulah, suatu tahap baru dalam pelayanan Petrus dimulai.

Sungguh, jika Anda orang percaya yang mau bertobat kembali seperti Petrus, Anda pun dapat percaya bahwa Tuhan akan memberikan kesempatan kedua bagi Anda. Akui dosa Anda dan alamilah pengampunan, penyembuhan, serta pemulihan dari-Nya ([1 Yohanes 1:9](#)) -- Joanie Yoder

PENGAMPUNAN DARI ALLAH
SELALU MEMBERIKAN KESEMPATAN KEDUA

Kamis, 4 November 2004

Bacaan : [Yohanes 3:1-17](#)

Setahun : [Yeremia 32-33; Ibrani 1](#)

Nats : Janganlah engkau heran, karena Aku berkata kepadamu: Kamu harus dilahirkan kembali ([Yohanes 3:7](#))

"RETRONIM" ([Yohanes 3:7](#))

Apakah kesamaan antara kopi hitam, gitar akustik, dan televisi hitam putih? Wartawan Frank Mankiewicz menyebut semua itu sebagai retronim, yakni kata-kata atau frase yang diciptakan karena sebuah kata yang lazim digunakan perlu dibedakan dengan istilah yang mengacu pada perkembangan atau penemuan baru.

Dulu, kopi selalu berwarna hitam, semua gitar adalah gitar akustik, dan semua televisi adalah hitam putih. Namun, sekarang tidak begitu lagi. Karena itu, retronim perlu dikembangkan, sehingga lahirlah kopi three-in-one, gitar listrik, dan televisi berwarna.

Dapat dikatakan bahwa Yesus juga mengubah frasa "kelahiran jasmani" menjadi sebuah retronim ketika Dia menjawab pertanyaan seorang laki-laki yang bernama Nikodemus. Dia berkata, "Jika seseorang tidak dilahirkan kembali, ia tidak dapat melihat Kerajaan Allah" ([Yohanes 3:3](#)).

Nikodemus adalah seorang pemimpin agama yang tidak dapat menangkap makna istilah "dilahirkan kembali". "Bagaimanakah mungkin seorang dilahirkan, kalau ia sudah tua?" tanya Nikodemus kepada Yesus. "Dapatkah ia masuk kembali ke dalam rahim ibunya dan dilahirkan lagi?" (ayat 4). Yesus menjelaskan lebih jauh tentang perbedaan antara dilahirkan dari daging dan dilahirkan dari Roh. Kemudian Yesus menyimpulkan, "Janganlah engkau heran, karena Aku berkata kepadamu: Kamu harus dilahirkan kembali" (ayat 7).

Kehidupan kristiani kita dimulai saat kita mengundang Yesus untuk hidup di dalam hidup kita. Itu adalah sebuah mukjizat! Kita terlahir kembali -- David McCasland

KEHIDUPAN ALAMI TERCIPTA OLEH NAPAS ALLAH
KEHIDUPAN KEKAL TERCIPTA OLEH KEMATIAN KRISTUS

Jumat, 5 November 2004

Bacaan : [Kejadian 12:1-4](#)

Setahun : [Yeremia 34-36; Ibrani 2](#)

Nats : Pergilah dari negerimu dan dari sanak saudaramu dan dari rumah bapamu ini ke negeri yang akan Kutunjukkan kepadamu ([Kejadian 12:1](#))

KELUAR DARI JALUR ([Kejadian 12:1](#))

Kehidupan adalah sesuatu yang benar-benar kita alami, yang terkadang tidak sesuai dengan rencana kita. Hidup kita kerap kali justru berisi banyak kenyataan yang berbeda, dan perbaikan-perbaikan yang tidak kita harapkan.

Abraham dan Sarah dapat memberikan kesaksian tentang hal itu. Mereka telah berencana untuk pensiun, tetapi kenyataan berbicara lain. Allah membenahi agenda mereka. Dia berkata kepada Abraham, "Pergilah dari negerimu dan dari sanak saudaramu dan dari rumah bapamu ini ke negeri yang akan Kutunjukkan kepadamu" ([Kejadian 12:1](#)). Lalu pasangan yang sudah tua ini membongkar kemah mereka dan berangkat ke tempat yang hanya diketahui Allah.

Saat Alexander Agung telah menaklukkan Persia, ia pergi ke timur. Penulis Halford Luccock berkata sang jenderal "keluar jalur".

Hal itu juga dialami Abraham dan Sarah. Allah memerintahkan mereka untuk berangkat, tanpa membekali peta. Mereka hanya memerlukan iman untuk memulai perjalanan tersebut. Mereka berjalan melalui daerah-daerah yang tidak mereka kenali dan mengalami pengalaman yang tak pernah terbayangkan. Allah tidak pernah memberi tahu mereka bahwa Dia akan menuntun mereka ke arah yang tak diketahui, sampai akhirnya Dia memenuhi janji-Nya untuk memberi seorang putra yang akan menjadi bangsa yang besar.

Buatlah rencana dalam hidup Anda. Namun, tuliskan semuanya di atas kertas, sebelum Anda mewujudkannya. Allah dan kehidupan punya cara tersendiri untuk turut campur tangan dalam rencana Anda dan memimpin Anda dalam perjalanan yang tidak pernah Anda pikirkan sebelumnya -- Haddon Robinson

HATI MANUSIA MEMIKIR-MIKIRKAN JALANNYA,
TETAPI TUHANLAH YANG MENENTUKAN ARAH LANGKAHNYA -- [Amsal 16:9](#)

Sabtu, 6 November 2004

Bacaan : [Lukas 10:25-37](#)

Setahun : [Yeremia 37-39; Ibrani 3](#)

Nats : Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri! ([Roma 13:9](#))

ATEIS YANG BAIK ([Roma 13:9](#))

Ketika seorang pria tahu ada seorang wanita tua yang tak sanggup membeli obat dan membayar sewa rumah, ia datang membantu wanita tua itu. Ia membawa wanita itu ke rumahnya dan merawatnya seperti ibunya sendiri. Ia menyiapkan tempat tidur dan makanan, membelikan obat, serta mengantar wanita tua tersebut ketika ia butuh perawatan. Ia terus merawatnya sampai wanita itu tak dapat lagi mengurus diri sendiri. Saya takjub ketika tahu bahwa pria yang baik itu seorang ateis yang fanatik!

Orang-orang Yahudi terguncang oleh perumpamaan Yesus tentang orang Samaria yang baik hati. Yesus memuji kebaikan orang Samaria itu. Orang Yahudi sangat merendahkan orang Samaria, sama seperti saya yang cenderung memandang rendah orang ateis.

Seorang ahli Taurat mencoba Yesus dengan bertanya bagaimana ia dapat memperoleh hidup kekal. Lalu Yesus menanyakan apa yang dituliskan hukum Taurat tentang hal itu. Ahli Taurat tersebut menjawab bahwa ia harus mengasihi Tuhan dengan segenap hati dan mengasihi sesama seperti dirinya sendiri ([Lukas 10:25-27](#)). Lalu sang ahli Taurat bertanya kembali, "Dan siapakah sesamaku manusia?" (ayat 29). Dalam perumpamaan Yesus, orang Samaria itu adalah sesama manusia yang menunjukkan kebaikan kepada orang yang terluka.

Yesus menceritakan perumpamaan ini untuk menantang para pendengar-Nya. Cerita tentang orang Samaria dan orang ateis yang baik hati mengingatkan kita tentang tingginya standar firman Allah: "Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri!" ([Roma 13:9](#)) -- Herb Vander Lugt

ORANG YANG SEDANG MEMBUTUHKAN BANTUAN
MEMBUTUHKAN ULURAN TANGAN KITA

Minggu, 7 November 2004

Bacaan : [Ibrani 4](#)

Setahun : [Yeremia 40-42; Ibrani 4](#)

Nats : [Yesus] datang dan memberitakan damai sejahtera kepada kamu yang "jauh" dan damai sejahtera kepada mereka yang "dekat" ([Efesus 2:17](#))

PERANG TELAH USAI! ([Efesus 2:17](#))

Konflik yang menyakitkan antara Utara dan Selatan akhirnya berakhir. Para tentara perang sipil Amerika Serikat memperoleh kebebasan untuk kembali kepada keluarga mereka. Namun sebagian dari mereka tetap bersembunyi dalam hutan, bertahan hidup dengan memakan buah berry. Sebagian dari mereka tidak tahu atau tidak percaya bahwa perang telah berakhir. Mereka terus mengalami situasi yang mengesankan, padahal seharusnya mereka sudah bisa pulang ke rumah.

Demikian pula yang terjadi pada kehidupan rohani. Kristus telah memperdamaikan manusia dengan Allah, dengan mati menggantikan kita. Dia membayar hukuman dosa di kayu salib. Siapa saja yang menerima pengurbanan-Nya akan diampuni oleh Allah yang kudus.

Sayangnya, banyak orang menolak untuk percaya pada Injil dan tetap hidup sebagai "buronan" rohani. Bahkan kadang kala orang-orang yang telah percaya kepada Kristus tetap tinggal pada level rohani yang sama. Akibat kelalaian atau ketidakrelaan, mereka tidak memperoleh janji-janji dari firman Allah. Mereka tidak mengalami sukacita dan jaminan yang menyertai anugerah keselamatan. Mereka tidak mendapatkan kenyamanan dan kedamaian dari hubungan mereka dengan Allah. Padahal semua itu Dia sediakan bagi anak-anak-Nya. Mereka adalah sasaran kasih, perhatian, dan pemeliharaan Allah, tetapi mereka hidup seperti yatim piatu.

Pernahkah Anda hidup terpisah dari kenyamanan, kasih, dan perhatian Bapa surgawi Anda? Pulanglah ke rumah. Perang telah berakhir! -- Richard De Haan

KEMENANGAN KRISTUS ATAS MAUT
MEMBAWA KEDAMAIAN BAGI orang-orang kudus-nya

Senin, 8 November 2004

Bacaan : [Markus 12:28-34](#)

Setahun : [Yeremia 43-45; Ibrani 5](#)

Nats : Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu dan dengan segenap kekuatanmu ([Markus 12:30](#))

PENGINJIL CILIK ([Markus 12:30](#))

Saya dan Michael, tetangga saya yang berumur 6 tahun, sedang mengobrol di halaman depan rumah saya ketika dua orang anak, tetangga kami yang baru, mampir. Setelah saya menanyakan nama mereka, Michael bertanya kepada mereka, "Apakah kalian mengasihi Allah?" Sugar, anak laki-laki berumur 5 tahun, menjawab dengan cepat, "Tidak!" Michael memandangnya dengan pandangan mencela dan keprihatinan. Tetapi Nana, anak perempuan berumur 4 tahun, yang melihat bahwa Michael tidak menyukai jawaban itu, segera berkata, "Ya!"

"Strategi kesaksian" Michael mungkin bukanlah yang paling efektif, tetapi ia telah mengajukan sebuah pertanyaan pen-ting kepada orang-orang yang dijumpainya (dan saya telah mendengarnya mengajukan pertanyaan tersebut kepada beberapa orang yang lain).

Yesus pernah ditanyai, "Hukum manakah yang paling utama?" ([Markus 12:28](#)). Dia menjawab, "Tuhan itu esa. Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu dan dengan segenap kekuatanmu" (ayat 29,30).

Yesus mengacu pada zaman Perjanjian Lama, ketika Allah me-merintahkan orang Israel untuk menjadikan-Nya hanya satu-satunya Allah dalam kehidupan pribadi dan bangsa mereka. Bangsa-bangsa kafir di sekitar mereka memiliki banyak dewa yang mereka kasihi dan sembah. Namun, umat Allah berbeda.

Mengasihi Allah memang harus menjadi prioritas utama kita dalam hidup. Dan Michael ingin tahu, "Apakah Anda mengasihi Allah?" -- Anne Cetas

JIKA ANDA SUNGGUH-SUNGGUH MENGASIHI TUHAN
ANDA PASTI RINDU AGAR ORANG LAIN JUGA MENGASIHI-NYA

Selasa, 9 November 2004

Bacaan : [Mazmur 23](#)

Setahun : [Yeremia 46-47; Ibrani 6](#)

Nats : Tuhan adalah gembalaku, takkan kekurangan aku ([Mazmur 23:1](#))

ASA BAGI YANG KHAWATIR ([Mazmur 23:1](#))

Setiap orang pasti pernah merasa khawatir. Saya pun pernah menjadi seorang "tukang khawatir yang profesional". Setiap hari saya senantiasa asyik memikirkan semua kekhawatiran saya, satu demi satu.

Suatu hari, saya harus menghadapi suatu tes kesehatan yang tidak mengenakan, sehingga saya menjadi gelisah karena takut. Akhirnya saya memutuskan untuk menjalani tes itu dengan memusatkan pikiran pada tiga kata pertama dalam [Mazmur 23](#): "Tuhan adalah gembalaku". Pola latihan meditasi ini tidak saja menenangkan diri saya, tetapi juga memberikan banyak pemahaman baru. Kemudian, ketika saya perlahan-lahan mulai merenungkan seluruh mazmur tersebut, Tuhan memberi saya lebih banyak pemahaman. Akhirnya, dalam berbagai konferensi, saya mampu membagikan apa yang Tuhan ajarkan kepada saya.

Jika Anda mudah merasa khawatir, ada harapan juga bagi Anda! Rick Warren, penulis buku *The Purpose-Driven Life*, menulis: "Kekhawatiran adalah apabila Anda memikirkan sebuah masalah berulang-ulang. Akan tetapi apabila Anda merenungkan firman Allah berulang-ulang, itu berarti Anda bermeditasi. Maka jika Anda bisa merasa khawatir, berarti Anda pun bisa bermeditasi!"

Semakin sering kita merenungkan firman Allah, kita semakin tidak perlu khawatir. Dalam [Mazmur 23](#), Daud merenungkan Sang Gembala Agung, dan tidak merasa khawatir. Di kemudian hari, Allah memilih Daud untuk menggembalakan umat-Nya ([Mazmur 78:70-72](#)). Allah memakai orang-orang yang dengan jujur berkata, "Tuhan adalah gembalaku" -- Joanie Yoder

SEMAKIN SERING KITA MERENUNGAN FIRMAN ALLAH
SEMAKIN KITA TIDAK PERLU KHAWATIR

Rabu, 10 November 2004

Bacaan : [Roma 2:17-24](#)

Setahun : [Yeremia 48-49; Ibrani 7](#)

Nats : Kamu lihat, bahwa iman bekerja sama dengan perbuatan-perbuatan dan oleh perbuatan-perbuatan itu iman menjadi sempurna ([Yakobus 2:22](#))

MENJALANKAN IMAN ([Yakobus 2:22](#))

Sebagai orang kristiani, kita sering dituntut untuk "tidak hanya bicara", tetapi "menjalankan ucapan kita". Nasihat yang sama juga diungkapkan dalam kata-kata berikut: Jangan biarkan tingkah laku Anda bertentangan dengan iman yang Anda percayai. Pada kesempatan lain kita diingatkan untuk memastikan bahwa hidup kita selaras dengan ucapan kita. Jika perilaku kita tidak selaras dengan pengakuan iman kita, maka ketidakselarasan itu akan menghapuskan kesaksian Injil yang kita sampaikan.

Seperti yang kita ketahui, Mahatma Gandhi tidak pernah menjadi orang kristiani. Namun, ia pernah membuat pernyataan bahwa kita, pengikut Yesus, harus memikirkan hidup dengan baik. Ketika diminta untuk menyampaikan pesan pendek, ia menjawab, "Hidupku adalah kesaksianku."

Kita perlu menjelaskan pesan Injil sejas mungkin. Namun, penjelasan yang paling jelas sekalipun, tidak akan memenangkan hati yang mendengarnya bagi Tuhan, bila kasih-Nya tidak menyatu dalam hidup kita. Rasul Paulus mengatakan dalam [1 Korintus 11:1](#), "Jadilah pengikutku, sama seperti aku juga menjadi pengikut Kristus." Karena ia menempatkan dirinya sebagai teladan, ia menulis dalam [Filipi 4:9](#), "Dan apa yang telah kamu pelajari dan apa yang telah kamu terima, dan apa yang telah kamu dengar dan apa yang telah kamu lihat padaku, lakukanlah itu. Maka Allah sumber damai sejahtera akan menyertai kamu."

Berdoalah, agar seperti Paulus, kita bisa membuktikan iman kita yang menyelamatkan di hadapan dunia yang sedang menyaksikan hidup kita -- Vernon Grounds

DUNIA SEDANG MENYAKSIKAN HIDUP KITA
APAKAH MEREKA DAPAT MELIHAT YESUS DALAM DIRI KITA?

Kamis, 11 November 2004

Bacaan : [Yesaya 53](#)

Setahun : [Yeremia 50; Ibrani 8](#)

Nats : [Yesus] telah merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib ([Filipi 2:8](#))

PENDERITAAN DI SALIB ([Filipi 2:8](#))

Sebagai orang kristiani, kita pasti me-mahami makna rohani pengurbanan Kristus di bukit Kalvari. Namun, kita dapat dengan mudah melupakan penderitaan hebat yang ditanggung Kristus di sana. Hal yang paling buruk pada peristiwa itu adalah keterpisahan-Nya dengan Bapa. Namun, penderitaan jasmani yang dialami-Nya pun sangat mengenaskan, di luar akal manusia.

Dalam bukunya *Dare To Believe*, Dan Baumann membagikan beberapa pemikiran yang dapat memperdalam syukur kita terhadap tindakan Juruselamat bagi kita. "Kita mungkin pernah secara tidak bijaksana, atau kadang tidak sadar, telah membuat salib menjadi barang mewah. Berbagai perhiasan dan menara salib memang indah dan menarik, tetapi tidak menampakkan makna penyaliban yang sebenarnya. Penyaliban adalah metode hukuman mati yang terberat pada abad pertama. Sang terhukum disandarkan pada kayu salib. Paku ... ditancapkan pada kedua tangan dan kaki sang terhukum, kemudian salib itu ditegakkan dan dipancangkan ke tanah. Itu membuat daging orang yang disalib terkoyak dan menyiksanya dengan rasa sakit yang amat mengerikan. Para sejarawan mengingatkan bahwa para prajurit yang melakukan penyaliban pun ngeri dengan penyaliban itu, sehingga mereka sering menenggak minuman keras untuk mematikan perasaan mereka."

Dengan ingatan yang jelas akan penderitaan jasmani Sang Juruselamat, marilah kita mengucap syukur kembali atas pengurbanan-Nya di Kalvari. Dia begitu mengasihi kita, sehingga rela mati bagi kita -- sekalipun kematian-Nya di kayu salib mengerikan -- Richard De Haan

PENGORBANAN KITA TIDAK PERNAH CUKUP
BAGI DIA YANG MENGURBANKAN SEGALA MILIK-NYA UNTUK KITA

Jumat, 12 November 2004

Bacaan : [Kisah 16:16-31](#)

Setahun : [Yeremia 51-52; Ibrani 9](#)

Nats : Tetapi kira-kira tengah malam Paulus dan Silas berdoa dan menyanyikan puji-pujian kepada Allah ([Kisah 16:25](#))

CUACA MENDUNG ([Kisah 16:25](#))

Langit kelabu, hati bersedih. Orang biasa menyebut dua hal itu "cuaca mendung". Istilah ini dipakai untuk menjelaskan cuaca berawan yang dialami wilayah tertentu selama musim hujan.

Sehubungan dengan itu, kita mengenal Seasonal Affective Disorder (SAD) [Kekacauan Perasaan Musiman]. Teori ini menjelaskan bahwa orang-orang yang peka terhadap perubahan cuaca akan merasa melankolis karena cuaca mendung.

Beberapa situasi dapat digolongkan sebagai "cuaca mendung". Renungkan apa yang dialami Paulus dan Silas ([Kisah Para Rasul 16](#)). Salah satu dari banyak persoalan yang mereka alami dapat membuat hari mereka suram. Bayangkanlah berbagai gangguan yang dialami ketika berurusan dengan para pencatut serakah yang mencari keuntungan dengan memanfaatkan seorang hamba perempuan yang memiliki roh tenung (ayat 16,17). Renungkan kesengsaraan saat menghadapi orang-orang yang menentang mereka dan pembesar-pembesar kota yang gusar (ayat 22). Renungkan juga bila harus didera dan dipenjarakan (ayat 23), lalu kaki Anda dibelenggu dalam pasungan (ayat 24).

Namun, Paulus dan Silas mampu bangkit di atas persoalan mereka (ayat 25). Bagaimana mereka melakukannya? Mereka dipenuhi Roh Kudus, dan mereka terbeban untuk melakukan penginjilan. Mereka termotivasi oleh kerinduan untuk menaati Allah dan menyebarkan Injil Kristus.

Seperti Paulus dan Silas, kita pun dapat mengatasi gelombang perasaan yang dipengaruhi oleh keadaan sekitar. Dengan kuat di dalam Roh, kita dapat mengatasi "cuaca mendung" -- Mart De Haan

PUTRA ALLAH DAPAT MENCERAHKAN
HARI-HARI KITA YANG GELAP

Sabtu, 13 November 2004

Bacaan : [Ratapan 3:25-42](#)

Setahun : [Ratapan 1-2; Ibrani 10:1-18](#)

Nats : Marilah kita menyelidiki dan memeriksa hidup kita, dan berpaling kepada Tuhan ([Ratapan 3:40](#))

MENGERIKAN SEKALI! **([Ratapan 3:40](#))**

Seorang teman bercerita kepada saya tentang seorang pria yang memiliki kebiasaan unik. Ia meneriakkan dua kata yang sama setiap pagi dari kios korannya di sudut jalan. "Mengerikan sekali!" Itulah yang dikatakannya kepada orang-orang yang lewat saat ia menawarkan koran. Lalu orang-orang akan membeli korannya karena ingin tahu hal mengerikan yang telah terjadi.

Tragedi dan ramalan-ramalan menakutkan selalu mengisi halaman depan surat kabar. Namun bila kita terlena oleh berita-berita yang buruk, kita akan kalah terhadap situasi yang disebut teman saya "pengerian" -- suatu pesimisme menular yang menyelimuti setiap situasi dengan kesuraman.

Jika ada orang yang memiliki alasan yang tepat untuk bersedih hati, ia adalah Nabi Yeremia. Selama 40 tahun, ia memberitakan penghakiman Allah atas kaum Yehuda yang memberontak dan tidak bertobat. Yeremia menderita karena ketidaktaatan kaum Yehuda. Namun, ia tetap berpegang teguh pada imannya akan kebaikan Allah. Bahkan setelah menyaksikan runtuhnya Yerusalem dan penawanan orang-orang Yehuda, Yeremia menulis: "Karena tidak untuk selamanya Tuhan mengucilkan. Karena walau Ia mendatangkan susah, ia juga menyayangi menurut kebesaran kasih setia-Nya. Marilah kita menyelidiki dan memeriksa hati kita, dan berpaling kepada Tuhan" ([Ratapan 3:31,32,40](#)).

Ketidaktaatan kepada Allah dapat menyebabkan kesengsaraan yang besar. Namun jalan keluar dari keputusasaan, memimpin kita kepada Tuhan yang "baik bagi orang yang berharap kepada-Nya" (ayat 25) -- David McCasland

SITUASI YANG MENGERIKAN
TIDAK DAPAT MENGUBAH KEBAIKAN ALLAH

Minggu, 14 November 2004

Bacaan : [Ibrani 10:19-25](#)

Setahun : [Ratapan 3-5; Ibrani 10:19-39](#)

Nats : Hendaklah kamu saling mengasihi sebagai saudara ([Roma 12:10](#))

LEBIH DARI BERSOSIALISASI ([Roma 12:10](#))

Gereja dapat menjadi tempat yang tepat untuk mendapatkan informasi terbaru tentang pertandingan sepak bola, pengumpulan nilai pertandingan golf, berita keluarga, masalah kesehatan, atau sekadar berjumpa dengan teman-teman. Acara minum kopi bersama, jabat tangan yang hangat, tepukan bersahabat di pundak, merupakan bagian dari interaksi sosial yang kita butuhkan sebagai manusia.

Semua itu baik. Namun, persekutuan Perjanjian Baru bermakna lebih dalam daripada sekadar bersosialisasi saat kita berkumpul bersama di gereja. Persekutuan ini tercipta apabila kita menyadari peran kita untuk mendukung, membangun, dan mencerahkan hidup saudara-saudari kitadalam Kristus.

Alkitab dengan jelas mengatakan bahwa kita harus melayani seorang akan yang lain ([Galatia 5:13](#)), mengampuni sebagaimana kita telah diampuni ([Efesus 4:32](#)), dan bertolong-tolongan menanggung beban ([Galatia 6:2](#)). Sejak abad pertama, orang-orang percaya telah bersatu dalam nama Yesus untuk "saling memerhatikan supaya kita saling mendorong dalam kasih dan dalam pekerjaan baik", serta saling menasihati ([Ibrani 10:24,25](#)).

Persekutuan kristiani tercipta apabila kita memberikan dorongan semangat kepada teman-teman kita, mendoakan mereka, serta saling mengaku dosa dan kelemahan masing-masing. Semua ini merupakan bagian-bagian yang membuat persekutuan kita murni.

Bagaimana keadaan gereja Anda? Apakah Anda hanya sekadar bersosialisasi? Atau Anda sedang mempraktikkan persekutuan kristiani yang sejati? -- Dave Egner

PERSEKUTUAN KRISTIANI MEMBANGUN DIRI KITA
DAN MEMPERSATUKAN KITA

Senin, 15 November 2004

Bacaan : [Kisah 26:6-23](#)

Setahun : [Yehezkiel 1-2; Ibrani 11:1-19](#)

Nats : Ya raja Agripa, kepada penglihatan yang dari surga itu tidak pernah aku tidak taat ([Kisah 26:19](#))

YANG DIPERBUAT ALLAH **([Kisah 26:19](#))**

Pada sebuah acara debat di Boston College, seorang mahasiswa kristiani, William Craig Lane, secara meyakinkan menyampaikan argumentasi sejarah untuk membuktikan kebenaran kebangkitan Yesus. Menurut [Kisah Para Rasul 26](#), Paulus pun pernah melakukan hal ini. Lalu Lane menceritakan pertobatannya.

Sewaktu kecil, ia tak pernah ke gereja. Namun ketika remaja, ia mulai terganggu dengan berbagai pertanyaan tentang kematian dan makna kehidupan. Lalu ia mulai ke gereja, tetapi khotbah-khotbah di gereja tak menjawab pertanyaannya. Apa yang ia lihat dari teman sekelasnya yang rajin ke gereja membuatnya menyimpulkan bahwa kebanyakan orang kristiani memiliki kehidupan yang palsu. Ia pun menjadi orang kesepian yang gusar. Suatu hari, seorang gadis yang selalu ceria, mengatakan bahwa ia bersukacita karena ia memiliki Yesus dalam hidupnya. Gadis itu meyakinkan Lane bahwa Yesus pun rindu tinggal dalam dirinya.

Selama 6 bulan Lane mencari jawaban akan kebutuhan jiwanya dan membaca Alkitab Perjanjian Baru. "Akhirnya saya tak tahan lagi, sehingga saya berseru kepada Allah," katanya. "Saya melontarkan semua kepahitan dan kegusaran dalam diri saya. Lalu saya merasakan suatu embusan sukacita yang luar biasa, dan sejak saat itu Allah menjadi pribadi yang hidup dalam diri saya -- pribadi yang tidak pernah meninggalkan saya."

Kita perlu menceritakan alasan memercayai Yesus kepada orang lain, sesuai firman Allah. Namun kita pun perlu menceritakan apa yang telah diperbuat Allah bagi kita secara pribadi --
Herb Vander Lugt

SAAT ANDA MENCERITAKAN PERBUATAN ALLAH
KEPADA ORANG LAIN
CERITAKANLAH APA YANG DIPERBUAT ALLAH BAGI DIRI ANDA

Selasa, 16 November 2004

Bacaan : [2 Korintus 5:14-21](#)

Setahun : [Yehezkiel 3-4; Ibrani 11:20-40](#)

Nats : Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru: yang lama sudah berlalu, sesungguhnya yang baru sudah datang ([2 Korintus 5:17](#))

APA ADANYA ([2 Korintus 5:17](#))

Sebuah mobil usang teronggok di tempat parkir mobil bekas. Mobil itu telah berkarat dan dilupakan. Setelah bertahun-tahun disalahgunakan dan dikendarai dengan kasar, mobil yang dulu mengilap itu kini telah usang.

Seorang pria berjalan ke tempat parkir itu dan tertarik pada mobil tua tersebut. Ia membayarnya tunai, lalu sang penjual memberikan kunci mobil itu kepadanya sambil berkata, "Saya jual mobil ini kepada Anda dengan kondisi 'apa adanya'." Pemilik baru itu hanya tersenyum. Ia mengenal mobil-mobil tua yang pernah dibelinya dan ingin mengubah mobil tua yang baru dibelinya itu menjadi indah seperti sediakala.

Di sudut lain kota itu, seorang wanitayang bermasalah duduk termenung dalam kesedihan memikirkan kegagalannya. Setelah bertahun-tahun dilecehkan dan menjalani hidup yang keras, ia tak lagi bersemangat. Ia sering diperlakukan tidak adil oleh banyak orang sehingga merasa tidak berarti. Dan setelah melakukan banyak kesalahan dan hidup dalam pilihan-pilihan yang keliru, ia yakin akan dibuang ke keranjang sampah kehidupan untuk selamanya.

Namun, kemudian ada orang yang bercerita tentang Yesus kepadanya. Orang itu mengatakan bahwa Yesus secara khusus melayani orang-orang buangan, dan bahwa Yesus menanti untuk mengubah hidup orang yang percaya kepada-Nya -- termasuk dia. Orang tersebut bercerita bahwa Yesus mau menerimanya "apa adanya". Wanita itu pun percaya. Ia meyakini hal itu. Lalu Yesus mulai mengubah hidup seseorang yang terhilang dan memberikan hidup berkelimpahan seperti yang dijanjikan-Nya -- Dave Branon

KESELAMATAN TIDAK MEMBUKA LEMBARAN YANG BARU
TETAPI MENERIMA HIDUP BARU

Rabu, 17 November 2004

Bacaan : [Yesaya 28:23-29](#)

Setahun : [Yehezkiel 5-7; Ibrani 12](#)

Nats : Dan ini pun datangnya dari Tuhan semesta alam; Ia ajaib dalam keputusan dan agung dalam kebijaksanaan ([Yesaya 28:29](#))

PENDERITAAN ADA GUNANYA ([Yesaya 28:29](#))

Di masa-masa susah, saya sering mengeluh, "Siapa yang butuh penderitaan? Saya tidak perlu!" Namun, [Yesaya 28](#) dan pengalaman saya sendiri telah membuktikan bahwa pertanyaan seperti itu merupakan reaksi yang kurang tepat. Kita memang tidak memerlukan kesusahan, tetapi kita perlu diubah dan bertumbuh menjadi dewasa. Di tangan Allah, kesusahan dapat menjadi alat yang efektif untuk memacu pertumbuhan yang kita perlukan.

Di ayat 23-28 kita membaca perumpamaan Nabi Yesaya "yang puitis". Perumpamaan itu ditulis untuk membantu orang Israel agar dapat memahami bagaimana cara Allah bekerja dan apa yang ingin diwujudkan-Nya dalam hidup mereka ketika melalui masa-masa sukar. Seorang petani digambarkan sedang membajak tanahnya dengan sangat terampil, menabur benih, kemudian mengirik hasil panennya. Jika tanah dapat bicara, mungkin ia akan mengeluh, "Siapa yang mau dibajak dengan menyakitkan seperti ini?" Namun, penderitaan bukannya tidak berguna. Yesaya menceritakan bahwa petani telah diajar Allah untuk bekerja menurut ukuran dan tepat waktu; memperlakukan gandum yang lembut dengan hati-hati dan gandum jenis lain dengan dipukul-pukul. Dan masa panen pun pasti segera tiba.

Saat menghadapi masa-masa sukar, kita mendapatkan jaminan bahwa Allah petani itu adalah Allah kita juga, yang "ajaib dalam keputusan dan agung dalam kebijaksanaan" (ayat 29). Dia selalu memperlakukan kita secara bijaksana dan mempunyai tujuan, sehingga menghasilkan "buah kebenaran yang memberikan damai" ([Ibrani 12:11](#)) -- Joanie Yoder

BILA KITA MEMERCAYAI ALLAH
PENDERITAAN ADALAH KESEMPATAN UNTUK BERTUMBUH

Kamis, 18 November 2004

Bacaan : [Ibrani 13:5,6](#)

Setahun : [Yehezkiel 8-10; Ibrani 13](#)

Nats : Aku sekali-kali tidak akan membiarkan engkau dan Aku sekali-kali tidak akan meninggalkan engkau ([Ibrani 13:5](#))

JANJI YANG MENGHERANKAN ([Ibrani 13:5](#))

Penulis kitab Ibrani mengutip ucapan Allah kepada umat-Nya: "Aku sekali-kali tidak akan membiarkan engkau dan Aku sekali-kali tidak akan meninggalkan engkau" ([Ibrani 13:5](#)). Bagaimana hal itu menyentuh Anda? Apakah itu hanya kesucian menyenangkan yang membuat Anda menguap lebar?

Ini berbeda dengan ucapan bahwa kita boleh minum kopi dengan Presiden atau Ketua Mahkamah Agung. Mengenal orang-orang seperti itu memang sesuatu yang penting bagi kita. Namun meyakini bahwa Allah menyertai kita setiap saat setiap hari, sedekat kulit kita, dalam setiap peristiwa hidup, saat menangis atau tertawa -- itu hampir tidak masuk akal.

Namun, sepanjang sejarah banyak orang telah mempertaruhkan hidup pada kebenaran tersebut. Abraham, Musa, Rahab, Yosua, Daud, dan Ester hanyalah segelintir contoh. Janji Allah itu terbukti benar dalam hidup mereka. Namun, bagaimana kita tahu bahwa janji itu juga benar bagi hidup kita?

Hal itu nyata bagi kita karena Yesus. Melalui kedatangan-Nya, sebenarnya Dia mengatakan, "Aku ingin bersamamu; Aku memberikan hidup-Ku bagimu; Aku mengurbankan hidup-Ku untukmu. Apakah mungkin Aku akan meninggalkanmu?"

-Bagaimana tanggapan Anda terhadap janji yang mengherankan ini? Mungkin janji tersebut terlalu muluk-muluk. Mungkin juga tampak mustahil. Namun, jangan abaikan janji itu. Saat Anda sedih, takut, menghadapi pergumulan dan pencobaan, tak ada janji yang lebih indah selain: "Aku sekali-kali tidak akan membiarkan engkau dan Aku sekali-kali tidak akan meninggalkan engkau" -- Haddon Robinson

DI MANA PUN ANDA BERADA
ALLAH MENYERTAI ANDA

Jumat, 19 November 2004

Bacaan : [Yakobus 1:1-12](#)

Setahun : [Yehezkiel 11-13; Yakobus 1](#)

Nats : Anggaplah sebagai suatu kebahagiaan, apabila kamu jatuh ke dalam berbagai-bagai pencobaan ([Yakobus 1:2](#))

PENCOBAAN PENUH SUKACITA ([Yakobus 1:2](#))

Alkitab mengajar kita untuk me-nanggapi keadaan sulit dengan cara yang berlawanan dengan kecenderungan alami kita. Salah satu perintah Alkitab yang menantang kita adalah: "Anggaplah sebagai suatu kebahagiaan, apabila kamu jatuh ke dalam berbagai-bagai pencobaan" ([Yakobus 1:2](#)).

Dengan kata lain, kita perlu memandangkan kesulitan dengan sukacita sejati dan menganggapnya kebahagiaan -- tidak menolak ujian dan pencobaan, atau menganggapnya pengacau, tetapi menyambutnya sebagai teman. Saya tak tahu bagaimana dengan Anda, tetapi saya tak pernah langsung dapat berpikir.

Pandangan alkitabiah ini mungkin tampak janggal dan tak terjangkau bila kita tidak menyimak penjelasan setelahnya: "Sebab kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketekunan" (ayat 3). Sikap penuh sukacita tidak didasarkan pada perasaan kita, tetapi pada apa yang kita ketahui tentang Allah dan karya-Nya dalam hidup kita. Karena itu, proses penuh penderitaan yang dapat mewujudkan tujuan yang didambakan sepantasnya disambut sebagai teman.

Bukan ujian terhadap kekuatan kita, melainkan pembuktian iman kita kepada Allahlah yang dapat membangun ketahanan kita. Dalam semua kesulitan kita, Tuhan berjanji memberi hikmat hari ini (ayat 5) dan mahkota kehidupan bagi mereka yang bertekun (ayat 12).

Tanggapan alami saya terhadap keadaan yang sulit adalah, "Oh, tidak!" Tetapi Tuhan ingin saya melihat apa yang bisa Dia wujudkan melalui keadaan sulit, sehingga saya dapat berkata, "Oh, ya!" -- David McCasland

SUKACITA DALAM PENCOBAAN
MUNCUL KARENA PEMAHAMAN AKAN HASILNYA YANG BAIK

Sabtu, 20 November 2004

Bacaan : [Kisah 1:1-8](#)

Setahun : [Yehezkiel 14-15; Yakobus 2](#)

Nats : Pergilah ke seluruh dunia, beritakanlah Injil kepada segala makhluk ([Markus 16:15](#))

BIAR DUNIA MENDENGAR ([Markus 16:15](#))

Fritz Kreisler (1875-1962), seorang pemain biola dunia yang ternama, mendapat banyak uang melalui berbagai konser dan komposisi yang dibuatnya. Akan tetapi, ia banyak menyumbangkan uangnya. Akibatnya, ketika dalam suatu perjalanan ia menemukan sebuah biola yang sangat indah, uangnya tidak cukup untuk membeli.

Setelah mengumpulkan cukup uang, ia kembali kepada si penjual untuk membeli alat musik yang indah itu. Namun, ia sangat terkejut ketika mendapati bahwa biola tersebut telah dibeli seorang kolektor. Kemudian, Kreisler berangkat ke rumah pemilik baru biola itu dan mengatakan bahwa ia ingin membeli biola tersebut. Sang kolektor mengatakan bahwa biola tersebut adalah harta berharga baginya, dan ia tidak bermaksud menjualnya.

Merasa kecewa, Kreisler hendak meninggalkan rumah itu. Tetapi mendadak ia mendapat sebuah ide. "Bolehkah saya memainkan biola itu sebelum disimpan dalam kesunyian?" tanyanya. Ia diperbolehkan untuk memainkannya. Pemusik andal tersebut memainkan musik yang sangat indah sehingga menyentuh perasaan sang kolektor. "Saya tidak berhak menyimpan biola itu bagi diri saya sendiri," katanya. "Biola ini milik Anda, Pak Kreisler. Bawalah, dan biarlah semua orang mendengarkan alunan musik darinya."

Bagi para pendosa yang telah diselamatkan oleh kasih karunia, Injil bagaikan harmoni surga yang memesonakan. Kita tidak berhak menyimpannya bagi diri kita sendiri. Yesus memerintahkan agar kita memberitakannya kepada dunia sehingga semua orang dapat mendengarnya -- Vernon Grounds

SESEORANG PERNAH MENCERITAKAN TENTANG YESUS
KEPADA ANDA
APAKAH ANDA PERNAH BERCERITA TENTANG YESUS?

Minggu, 21 November 2004

Bacaan : [Ibrani 10:1-18](#)

Setahun : [Yehezkiel 16-17; Yakobus 3](#)

Nats : Tetapi Ia, setelah mempersembahkan hanya satu korban saja karena dosa, Ia duduk untuk selama-lamanya di sebelah kanan Allah ([Ibrani 10:12](#))

PENGURBANAN YANG UNIK

(Ibrani 10:12)

Apa yang Anda pikirkan ketika mendengar kata "pengorbanan"? Kita mungkin menggunakan istilah itu saat melihat para orangtua yang mengatur keuangan secara ketat, dan hanya memakai mobil butut agar dapat menyekolahkan anak-anak mereka hingga perguruan tinggi. Itu juga istilah yang tepat untuk menggambarkan tindakan yang tidak mementingkan diri sendiri dari seorang prajurit yang bersedia menjinakkan sebuah granat yang aktif, sekalipun berisiko mengalami ledakan, untuk menyelamatkan jiwa teman-temannya.

Namun, pengorbanan mulia seperti itu menjadi tidak berarti jika dibandingkan dengan pengurbanan Sang Juruselamat bagi kita di kayu salib. Pengurbanan-Nya sungguh unik. Yesus menderita dan mati "untuk segala dosa kita, dan bukan untuk dosa kita saja, tetapi juga untuk dosa seluruh dunia" ([1 Yohanes 2:2](#)). Karena kematian dan kebangkitan-Nya, semua orang yang menerima tawaran keselamatan-Nya akan memperoleh pengampunan dan kehidupan kekal ([Yohanes 3:16](#)).

Dalam kitab Ibrani pasal 10, Alkitab berbicara tentang persembahan binatang pada zaman Perjanjian Lama dan membandingkannya dengan kematian Yesus. Ayat 4 menyatakan, "Sebab tidak mungkin darah lembu jantan atau darah domba jantan menghapuskan dosa". Semua pengorbanan tersebut menunjukkan pentingnya kematian Kristus.

Pengurbanan Yesus Kristus yang menggantikan semua pengorbanan binatang itu, menyediakan keselamatan penuh bagi semua orang yang percaya kepada-Nya. Haleluya, bagi Juruselamat yang mulia! -- Herb Vander Lugt

PERCAYA BAHWA KRISTUS TELAH MATI -- ITU ADALAH SEJARAH
PERCAYA BAHWA DIA MATI BAGI SAYA -- ITU ADALAH KESELAMATAN

Senin, 22 November 2004

Bacaan : [Matius 5:13-16](#)

Setahun : [Yehezkiel 18-19; Yakobus 4](#)

Nats : Demikianlah hendaknya terangmu bercahaya di depan orang, supaya mereka melihat perbuatanmu yang baik dan memuliakan Bapamu yang di surga ([Matius 5:16](#))

TELADAN KRISTIANI ([Matius 5:16](#))

Seorang pengusaha menyerahkan hati kepada Yesus ketika mengikuti kebaktian penginjilan oleh Billy Graham. Ketika ia mengatakan hal itu kepada rekan bisnisnya, seorang kristiani, rekannya tersebut sangat gembira. Namun, orang yang baru percaya itu tidak tahu bahwa kawannya itu orang kristiani. Ia berkata, "Kau tahu, kamulah yang membuat saya tidak mau menjadi kristiani selama bertahun-tahun. Saya selalu berpikir bahwa meskipun kamu bukan orang kristiani, kamu dapat hidup saleh. Maka saya berpikir bahwa saya tidak perlu menjadi orang kristiani."

Saya dan seorang teman melakukan urusan bisnis di sebuah bank lokal. Ia ingin menukar selebar uang 100 dolar. Sang kasir keliru memberinya enam lembar 20 dolar. Saat teman saya menyadari kekeliruan itu, ia kembali dan pelan-pelan memberi tahu sang kasir tentang kekeliruan itu. Kasir itu berkata, "Terima kasih banyak. Jika Anda tidak kembali, pasti saya harus mengganti uang yang hilang karena kekeliruan itu. Untung Anda orang jujur." Teman saya menjawab, "Saya jujur karena saya adalah pengikut Yesus Kristus. Mengembalikan uang ini kepada Anda adalah sesuatu yang diinginkan Yesus untuk saya lakukan."

Hidup orang-orang kristiani harus menjadi teladan bagi sesamanya. Namun, penting juga bagi kita untuk menyatakan Sang Sumber kekuatan dan kehidupan yang memungkinkan kita untuk "tampil beda". Yesus berkata, "Demikianlah hendaknya terangmu bercahaya di depan orang, supaya mereka melihat perbuatanmu yang baik dan memuliakan Bapamu yang di surga" ([Matius 5:16](#)) -- Haddon Robinson

KATA-KATA TANPA perbuatan
BUKANLAH KESAKSIAN yang efektif

Selasa, 23 November 2004

Bacaan : [Yohanes 6:35-40](#)

Setahun : [Yehezkiel 20-21; Yakobus 5](#)

Nats : Semua yang diberikan Bapa kepada-Ku akan datang kepada-Ku, dan barang siapa yang datang kepada-Ku, ia tidak akan kubuang ([Yohanes 6:37](#))

SEBAGAIMANA ADANYA ([Yohanes 6:37](#))

Charlotte Elliot mendapat sebuah pelajaran penting tentang Yesus saat ia tak dapat tidur suatu malam, tahun 1834. Ia cacat, sehingga ketika keluarganya mengadakan bazar di Brighton, Inggris, dalam rangka menggalang dana untuk membangun sebuah sekolah, Charlotte hanya dapat menyaksikannya dari kejauhan.

Malam itu, karena sangat tertekan oleh ketidakberdayaannya, ia tidak bisa tidur. Namun, kesedihannya berubah menjadi sukacita ketika ia sadar bahwa Allah menerima dirinya apa adanya.

Pengalamannya tersebut mengilhamkan kata-kata indah berikut: "Sebagaimana adanya / Jiwaku sungguh bercela / Darah-Mulah pembasuhnya / Kudatang Tuhan, pada-Mu" (Just As I Am, terjemahan Yamuger 1983). Ketika ia menerbitkan syairnya tersebut dalam sebuah buku berjudul *The Invalid's Hymn Book*, ia juga mengutip [Yohanes 6:37](#).

Yesus selalu menerima setiap orang apa adanya. Dalam Yohanes pasal 6, banyak orang berbondong-bondong datang dari jauh untuk mendengar khotbah Yesus. Ketika mereka semua lapar, dengan mukjizat-Nya Yesus memberi mereka makanan dari pemberian tulus seorang anak laki-laki berupa lima roti dan dua ekor ikan. Lalu Tuhan juga menawarkan diri-Nya sebagai "Roti Kehidupan", dan berjanji bahwa Dia tidak akan mengabaikan siapa pun yang datang kepada-Nya.

Demikian juga pada saat ini. Tidak seorang pun yang datang kepada Yesus akan diabaikan. Datanglah kepada-Nya dengan segala dosa yang ada pada diri Anda. Dia akan menerima Anda sebagaimana adanya -- Dave Egner

TIDAK ADA YANG TERLALU BAIK
ATAU TERLALU BURUK UNTUK DISELAMATKAN

Rabu, 24 November 2004

Bacaan : [Ibrani 13:1-16](#)

Setahun : [Yehezkiel 22-23; 1 Petrus 1](#)

Nats : Dan janganlah kamu lupa berbuat baik dan memberi bantuan, sebab korban-korban yang demikianlah yang berkenan kepada Allah ([Ibrani 13:16](#))

BERSYUKUR DAN MENGINGAT ([Ibrani 13:16](#))

Salah satu kolom surat kabar yang paling populer saat ini adalah "Dear Abby". Kolom yang berisi nasihat ini dimulai oleh Abigail Van Buren pada tahun 1956, dan saat ini ditulis oleh anaknya Jeanne Phillips. Dalam edisi baru-baru ini, ia memasukkan Doa Ucapan Syukur yang ditulis oleh ibunya bertahun-tahun lalu:

Ya Bapa di surga
Kami berterima kasih untuk makanan kami
sambil mengingat orang yang lapar.
Kami berterima kasih untuk kesehatan kami
sambil mengingat orang yang sakit.
Kami berterima kasih untuk teman-teman kami
sambil mengingat orang yang kesepian.
Kami berterima kasih untuk kebebasan kami
sambil mengingat mereka yang diperbudak.
Semoga ingatan-ingatan ini
menggugah kami untuk melayani.
Semoga anugerah-Mu bagi kami
bermanfaat juga bagi orang lain. Amin.

Kata-kata dalam doa ini menggemakan ajaran Kitab Suci. Syukur kita kepada Allah seharusnya disertai ingatan akan orang-orang yang susah. "Sebab itu," kata penulis kitab Ibrani, "marilah kita, oleh [Yesus], senantiasa mempersembahkan korban syukur kepada Allah, yaitu ucapan bibir yang memuliakan nama-Nya" ([Ibrani 13:15](#)).

Namun, ada yang lebih penting daripada sekadar bersyukur. Kita harus bertindak setelah bersyukur. "Dan janganlah kamu lupa berbuat baik dan memberi bantuan, sebab korban-korban yang demikianlah yang berkenan kepada Allah" (ayat 16). Syukuri semua berkat Allah, dan ingat juga mereka yang kekurangan -- David McCasland

MELAYANI SESAMA
ADALAH CARA UNTUK BERSYUKUR KEPADA ALLAH

Kamis, 25 November 2004

Bacaan : [Roma 1:18-22](#)

Setahun : [Yehezkiel 24-26; 1 Petrus 2](#)

Nats : Marilah kita ... senantiasa mempersembahkan korban syukur kepada Allah, yaitu ucapan bibir yang memuliakan nama-Nya ([Ibrani 13:15](#))

DIPENUHI RASA SYUKUR ([Ibrani 13:15](#))

Sepanjang sejarah, banyak budaya yang mengkhususkan waktu tertentu untuk mengungkapkan syukur. Di Amerika Serikat, hari Pengucapan Syukur pertama kali dirayakan para pendatang dari Inggris. Di tengah kesukaran yang hebat, kehilangan orang-orang terkasih, dan kekurangan bahan makanan, mereka tetap percaya bahwa mereka diberkati. Mereka memilih untuk merayakan berkat Allah dengan berbagi makanan dengan penduduk asli Amerika yang telah membantu mereka bertahan hidup.

Kita sadar bahwa kita telah kehilangan makna perayaan pengucapan syukur yang sebenarnya. Kita mengeluh bahwa hari Pengucapan Syukur kita "tidak beres" karena cuaca buruk, makanan yang kurang enak, atau flu yang menjengkelkan. Sebenarnya kitalah yang "tidak beres". Kita terlena oleh berkat-berkat yang seharusnya dapat menjadikan setiap hari sebagai hari pengucapan syukur, bagaimanapun keadaan kita.

Billy Graham menulis, "Tidak mengucap syukur adalah dosa, sama halnya dengan berbohong, mencuri, bertindak amoral, atau melakukan dosa-dosa lain yang disebutkan Alkitab." Kemudian ia mengutip [Roma 1:21](#), salah satu dakwaan Alkitab terhadap manusia yang memberontak. Dr. Graham menambahkan, "Tak ada satu pun yang dapat lebih cepat membuat kita menjadi orang yang pahit hati, mementingkan diri sendiri, dan tidak puas, selain hati yang tidak bersyukur. Dan tidak ada yang lebih sanggup memulihkan kepuasan dan sukacita akan keselamatan kita selain roh yang tulus untuk mengucap syukur."

Mana yang menggambarkan keadaan Anda? -- Joanie Yoder

MENGUCAP SYUKUR ADALAH SIKAP YANG MEMULIAKAN ALLAH

Jumat, 26 November 2004

Bacaan : [Matius 6:19-23](#)

Setahun : [Yehezkiel 27-29; 1 Petrus 3](#)

Nats : Mata adalah pelita tubuh. Jika matamu baik, teranglah seluruh tubuhmu ([Matius 6:22](#))

WASPADAI MATA ANDA ([Matius 6:22](#))

Kemampuan untuk membedakan yang baik dan yang jahat ditentukan oleh fokus pandangan mata rohani kita. Jika kita memusatkan mata kita pada uang, misalnya, maka kita akan menikmati hidup senang untuk sesaat. Namun, keputusan-keputusan yang kita ambil akan menjadi kabur. Kita akan membuat keputusan yang bertentangan dengan norma-norma hidup kita sendiri -- pilihan-pilihan yang akhirnya dapat menghancurkan keluarga dan diri kita sendiri.

Alkitab mengingatkan, "Mereka yang ingin kaya terjatuh ke dalam pencobaan, ke dalam jerat dan ke dalam berbagai-bagai nafsu yang hampa dan yang mencelakakan" ([1 Timotius 6:9](#)). Jika kita mencintai uang, kita akan melakukan usaha apa saja untuk mendapatkannya. Akhirnya, "Betapa gelapnya kegelapan itu" ([Matius 6:23](#)).

Dalam novel *The Chronicles of Narnia* karya C.S. Lewis, nafsu Edmund terhadap kembang gula membuat ia mengkhianati saudara-saudarinya. Hasrat Eustace untuk memiliki naga emas akhirnya menjadikannya seekor naga. Keserakahan memenuhi Pangeran Caspia di Pulau Deathwater ketika ia mendambakan kekuatan yang dapat diperolehnya dari air di pulau tersebut.

Makanan, uang, dan kekuatan -- apa pun yang menjadi fokus mata rohani kita akan menentukan apa yang kita dambakan, dan juga menentukan apakah hidup kita dipenuhi oleh terang atau kegelapan. Yesus berkata, "Mata adalah pelita tubuh. Jika matamu baik, teranglah seluruh tubuhmu" ([Matius 6:22](#)).

Waspadailah pandangan mata Anda, karena itu akan menentukan hasrat Anda -- David Roper

OBAT KETAMAKAN: PIKIRKAN APA YANG DAPAT ANDA BERIKAN
BUKANNYA APA YANG DAPAT ANDA PEROLEH

Sabtu, 27 November 2004

Bacaan : [Mazmur 14](#)

Setahun : [Yehezkiel 30-32; 1 Petrus 4](#)

Nats : Tidak ada yang berbuat baik, seorang pun tidak ([Mazmur 14:3](#))

SALING MENUDING ([Mazmur 14:3](#))

Seorang karyawan bagian penagihan pada sebuah toko besar memberikan sebuah pemahaman tentang reaksi alamiah manusia kepada saya. Ia memberi tahu saya bahwa berulang kali ia mendapatkan tanggapan berikut ini dari para pelanggan yang suka menunggak pembayaran tagihan mereka: "Pasti ada orang yang utangnya lebih besar daripada saya. Datang kembali lain kali saja, ya!"

Karyawan itu mengatakan kepada saya, "Mereka sama sekali tidak mengerti permasalahannya. Memang banyak orang yang utangnya lebih besar. Namun, saya harus memberi tahu mereka dengan sopan: 'Masalahnya bukan orang lain berutang lebih besar. Catatan kami menunjukkan bahwa batas waktu pembayaran Anda sudah lewat!'"

Kecenderungan orang berdosa adalah mengalihkan perhatian dari dirinya sendiri dengan menuding orang lain. Orang-orang beragama mencoba memaklumi ketidakkonsistenan mereka dengan menuding orang-orang "kafir" di sekitar mereka. Lalu orang-orang "kafir" tersebut mencoba mengelak dengan membantah hal itu, dan mengungkapkan kemunafikan kaum beragama. Namun, Allah tidak bisa dipermainkan oleh orang-orang yang saling menuding.

Bila kita melihat seseorang yang tampaknya memiliki lebih banyak dosa daripada kita, sebenarnya itu ilusi. Semakin cepat kita menyadari bahwa tak ada orang yang lebih berutang kepada Allah selain diri kita, maka semakin cepat pula kita menerima pengampunan-Nya. Dia memberikan pengampunan bagi mereka yang dengan rendah hati menyadari bahwa mereka memiliki banyak sekali utang -- Mart De Haan

SATU DOSA YANG DISANGKAL
DAPAT MENJADI DUA DOSA

Minggu, 28 November 2004

Bacaan : [Mazmur 99](#)

Setahun : [Yehezkiel 33-34; 1 Petrus 5](#)

Nats : Tinggikanlah Tuhan, Allah kita, dan sujudlah menyembah kepada tumpuan kaki-Nya! Kuduslah Ia! ([Mazmur 99:5](#))

LAYAK DISEMBAH ([Mazmur 99:5](#))

Pada suatu hari, ketika Musa sedang menggembalakan domba-domba mertuanya di padang gurun, tiba-tiba perhatiannya tertuju pada suatu pemandangan yang aneh. Ada semak duri yang terbakar, namun semak tersebut tidak dimakan api. Ketika Musa mencoba untuk melihat dari dekat, Allah berkata kepadanya, "Tanggalkanlah kasutmu dari kakimu, sebab tempat, di mana engkau berdiri itu, adalah tanah yang kudus" ([Keluaran 3:5](#)).

Yosua pun mengalami hal yang sama dengan Musa ketika ia mendekati seorang Panglima Balatentara Tuhan. Ketika Yosua semakin dekat, tiba-tiba ia mendengar perintah: "Tanggalkanlah kasutmu dari kakimu, sebab tempat engkau berdiri itu kudus" ([Yosua 5:15](#)).

Pengalaman Musa dan Yosua ini mengajarkan bahwa Allah yang kudus menuntut penghormatan dan penghargaan dari kita. Memang benar bahwa kita diperbolehkan "dengan penuh keberanian menghampiri takhta kasih karunia" ([Ibrani 4:16](#)). Kita dapat memasuki hadirat Allah dengan berani karena Yesus telah membuka jalan bagi kita melalui kematian-Nya di kayu salib. Sekalipun demikian, kita tidak boleh datang kepada Allah dengan sembrono. Kita tidak boleh mencemarkan nama-Nya.

Bapa surgawi kita bukanlah "orang biasa yang ada di atas". Dia adalah Allah, Pribadi yang agung dan dijunjung tinggi. Karena kemuliaan dan kekudusan-Nya, kita perlu meninggikan dan menyembah Dia. Sebagai satu-satunya Allah yang benar, Dia layak menerima pujian kita. Marilah kita memberikan pujian tertinggi bagi-Nya -- Richard De Haan

PENYEMBAHAN YANG BENAR
ADALAH PENYEMBAHAN KEPADA ALLAH YANG LAYAK DISEMBAH

Senin, 29 November 2004

Bacaan : [1 Yohanes 1:5-10](#)

Setahun : [Yehezkiel 35-36; 2 Petrus 1](#)

Nats : Dan darah Yesus, Anak-Nya itu, menyucikan kita dari pada segala dosa ([1 Yohanes 1:7](#))

MEMBERSIHKAN NODA ([1 Yohanes 1:7](#))

Majalah Customer Reports menerbitkan sebuah buklet dengan judul yang menggelitik: Bagaimana Membersihkan Segala Sesuatu Secara Praktis. Buku itu memberikan nasihat tentang cairan pelarut yang baik digunakan untuk membersihkan berbagai macam noda. Pakaian saya sering terkena noda, karena itu saya menyukai buku tersebut.

Tahukah Anda bahwa gliserin dapat menghilangkan noda tinta pulpen? Air mendidih dapat menghilangkan noda buah berry. Orangtua yang memiliki anak kecil perlu menyediakan satu galon cuka untuk mengatasi noda-noda krayon. Cairan pemutih baik untuk mengatasi jamur. Jus lemon cukup ampuh untuk menghilangkan karat.

Saya memang belum pernah mencoba semuanya, tetapi saya pikir para ahli pasti telah mencoba cairan-cairan pembersih ini terlebih dahulu.

Apa yang tidak Anda dapatkan dari buku ini adalah bagaimana mengatasi noda yang paling parah dari segala noda, yaitu noda dalam hidup Anda yang disebabkan oleh dosa. Itu adalah noda-noda yang dalam dan buruk yang diakibatkan ucapan permusuhan serta berbagai tindakan yang memalukan. Air mata tak dapat membersihkannya. Semangat tidak dapat menghapuskannya. Ada kalanya kita diyakinkan bahwa seiring dengan berlanjutnya hidup kita, maka dosa-dosa kita pun akan hilang dengan sendirinya. Namun secara tidak disangka, noda-noda merembes ke dalam hidup kita.

Alkitab memberi tahu apa yang kita butuhkan: "Dan darah Yesus, Anak-Nya itu, menyucikan kita dari pada segala dosa" ([1 Yohanes 1:7](#)). Inilah satu-satunya obat yang ampuh -- Haddon Robinson

KITA MUNGKIN DAPAT MEMUDARKAN DOSA
NAMUN HANYA DARAH YESUS YANG BENAR-BENAR MEMBERSIHKANNYA

Selasa, 30 November 2004

Bacaan : [Kolose 3:12-17](#)

Setahun : [Yehezkiel 37-39; 2 Petrus 2](#)

Nats : Hendaklah perkataan Kristus diam dengan segala kekayaannya di antara kamu ... dengan segala hikmat ([Kolose 3:16](#))

TANPA SUARA ([Kolose 3:16](#))

Pada sebuah kebaktian Minggu pagi, saya tertarik melihat penerjemah untuk orang-orang tuli yang terus memberikan kode isyarat saat piano dimainkan secara instrumental. Setelah kebaktian selesai, saya bertanya apa yang ia ungkapkan kepada orang-orang tuli itu ketika tak ada kata-kata yang diutarakan atau dinyanyikan. Ternyata ia menyampaikan keterangan tentang lagu yang dimainkan, sambil menjawab pertanyaan-pertanyaan "jemaatnya" tentang si pemain piano, gayanya, dan pendidikan pianonya.

"Musik instrumental dalam kebaktian dapat menjadi wilayah hampa bagi kaum tuli," katanya. Daripada berhenti dan turut menikmati musik itu sendirian, ia justru memerhatikan orang-orang tuli itu dan menjaga agar suasana kebaktian tidak terputus bagi mereka.

Pengalaman itu memperluas pemahaman saya tentang bacaan [Kolose 3:16](#): "Hendaklah perkataan Kristus diam dengan segala kekayaannya di antara kamu, sehingga kamu dengan segala hikmat mengajar dan menegur seorang akan yang lain dan sambil menyanyikan mazmur, dan puji-pujian dan nyanyian rohani". Saat kita mengizinkan firman Allah mengisi hati kita dan membebaskan belenggu dari hidup kita, maka kita akan dapat membagikan firman Allah bagi orang lain melalui kata-kata pengajaran, dorongan, dan pujian kepada Allah. Bayangkanlah dampak yang ditimbulkannya pada keluarga kita, dalam percakapan kita, serta dalam ibadah bersama.

Saat Anda memberi dorongan bagi orang lain dengan membagikan firman Allah dari hati Anda, itulah musik yang dapat mereka nikmati -- David McCasland

IZINKAN FIRMAN ALLAH MENGISI HATI ANDA
DAN MENUNTUN PERKATAAN ANDA

Rabu, 1 Desember 2004

Bacaan : [Roma 7:14-26](#)

Setahun : [Yehezkiel 40-41; 2 Petrus 3](#)

Nats : Karena bukan apa yang aku kehendaki yang aku perbuat, tetapi apa yang aku benci, itulah yang aku perbuat ([Roma 7:15](#))

BEBEK MATI ([Roma 7:15](#))

Bertahun-tahun silam seorang pria kaya berburu bebek dengan seorang upahan bernama Sam. Mereka menggunakan kuda dan kereta. Di tengah jalan, salah satu pelek bannya terlepas. Ketika Sam memaku pelek itu ke roda, tak sengaja jarinya terpukul. Ia langsung mengumpat kasar. Tetapi ia segera bersujud mohon pengampunan Allah. "Tuhan, kerap kali begitu sulit menjalani kehidupan kristiani," doanya.

"Sam," ujar pria itu, "aku tahu kau seorang kristiani, tapi katakan padaku mengapa kau harus berjuang begitu keras dalam hidup kristianimu. Aku orang ateis, dan tidak mempunyai masalah seperti itu."

Sam tak tahu harus menanggapi bagaimana. Sesaat kemudian ada dua bebek terbang di atasnya. Pria itu mengangkat senjatanya dan meletupkan dua tembakan. "Tinggalkan bebek yang mati dan kejar yang terluka!" teriaknya. Sam menunjuk bebek yang sedang mengepak-gepakkan sayap dengan putus asa hendak melarikan diri sambil berkata, "Saya sudah mendapatkan jawaban untuk pertanyaan Anda. Anda mengatakan bahwa kekristenan saya tidak efektif karena saya harus berjuang sedemikian rupa. Ya, saya adalah bebek yang luka itu, dan saya berjuang untuk melepaskan diri dari Iblis. Tapi, Pak, Anda bagaikan bebek yang sudah mati!"

Pemahaman ini sesuai dengan gambaran Paulus tentang peng-alaman kristianinya dalam [Roma 7:14-26](#). Perjuangan adalah bukti bahwa Allah bekerja dalam kehidupan kita. Pengampunan sudah tersedia, jadi jangan putus asa. Ingat, bebek yang mati tidak akan me-gepakkan sayapnya -- Dennis De Haan

JIKA YESUS HIDUP DI DALAM DIRI KITA
DOSA TIDAK DAPAT MEMBELENGGU KITA

Kamis, 2 Desember 2004

Bacaan : [Maleakhi 3:16-18](#)

Setahun : [Yehezkiel 42-44; 1 Yohanes 1](#)

Nats : "Aku mengasihi kamu," firman Tuhan ([Maleakhi 1:2](#))

MEMBALAS KASIH ALLAH ([Maleakhi 1:2](#))

Kitab Maleakhi diawali dengan ucapan sepenuh hati dari Tuhan kepada umat-Nya yang setengah hati, "Aku mengasihi kamu" (1:2). Meski Israel sudah lama menjadi sasaran kasih Allah, mereka tak lagi membalas kasih-Nya.

Allah mendaftarkan berbagai cara yang dilakukan umat-Nya untuk menolak kasih-Nya dengan ketidaktaatan mereka. Israel justru menanggapi kasih-Nya dengan meragukan Allah. Ketika Dia meminta mereka, "Kembalilah kepada-Ku, maka Aku akan kembali kepadamu," mereka bertanya kepada-Nya dalam kebutaan mereka, "Dengan cara bagaimanakah kami harus kembali?" (3:7). Dengan "kasih teguh" yang ilahi, Tuhan menyingkapkan ketidak-tahuan mereka agar mereka bertobat, menerima kasih-Nya, dan membalas kasih itu dengan ketaatan sepenuh hati.

Kita pun sering bersikap setengah hati dalam iman kita. Tampaknya kita mengasihi dan melayani Allah, tetapi sesungguhnya mengasihi dan melayani diri sendiri. Seperti pada zaman Maleakhi, saat ini Allah mencari orang-orang yang menghormati-Nya dengan cara menjaga dua praktik rohani: berbicara tentang Dia kepada sesama, dan merenungkan sifat-sifat-Nya yang luar biasa (ayat 16). Yang pertama melibatkan persekutuan dengan umat Allah; yang kedua melibatkan persekutuan dengan Allah sendiri. Kita tidak hanya diminta untuk menerima dan membagikan kasih Allah, tetapi juga membalasnya dengan ketaatan yang dilakukan dengan sukacita.

Para penyembah seperti itu adalah "milik kesayangan" Allah (ayat 17). Apakah Anda termasuk salah satu di antara mereka? -- Joanie Yoder

MENGASIHI ALLAH BERARTI MENAATI ALLAH

Jumat, 3 Desember 2004

Bacaan : [Matius 21:28-32](#)

Setahun : [Yehezkiel 45-46; 1 Yohanes 2](#)

Nats : Pemungut-pemungut cukai dan perempuan-perempuan sundal akan mendahului kamu masuk ke dalam Kerajaan Allah ([Matius 21:31](#))

MENCARI ALLAH? ([Matius 21:31](#))

Saya dan istri saya sedang makan malam dengan sepasang suami istri di pondok pemancingan di Montana. Tetapi acara itu terganggu oleh suguhan cerita kasar seorang pemancing mabuk tentang kunjungannya.

Meski komentarnya terdengar bodoh dan menyinggung perasaan, saya menangkap nada belas kasihan dalam suaranya. Kemudian saya teringat ucapan G.K. Chesterton, "Bahkan ketika manusia mengetuk pintu rumah pelacuran, mereka sesungguhnya sedang mencari Allah."

Chesterton memang benar. Banyaknya hasrat membuktikan adanya kehausan yang mendalam akan Allah. Pria tadi, yang tampaknya jauh dari Allah, sebenarnya tanpa ia sadari lebih dekat kepada Allah.

Setiap orang tahu bahwa ia diciptakan untuk mengejar sesuatu yang tinggi, tetapi dengan santai ia justru berjalan di jalan yang me-rendahkan dirinya. Ia menjadi kurang tangguh dari yang seharusnya, dan ia tahu hal itu. Ada perasaan yang selalu menggangu bahwa ia seharusnya lebih dari yang sekarang. Sebagian orang menyembunyikan hal itu dengan menganggap diri paling benar, seperti orang Farisi, atau bersikap tak peduli. Sebagian lagi tahu bahwa mereka telah tersesat. Perasaan yang sukar dimengerti itu bila ditindaklanjuti dapat membawa mereka kepada Allah.

Yesus berkata kepada orang Farisi, "Pemungut-pemungut cukai dan perempuan-perempuan sundal akan mendahului kamu masuk ke dalam Kerajaan Allah" ([Matius 21:31](#)). Karena itu, saya rasa pemancing mabuk tadi jauh lebih mungkin bertobat daripada kaum Farisi -- David Roper

DALAM DIRI KITA MASING-MASING ADA TEMPAT KOSONG
BENTUKAN ALLAH YANG HANYA DAPAT DIISI OLEH DIA -- Pascal

Sabtu, 4 Desember 2004

Bacaan : [Mazmur 119:97-112](#)

Setahun : [Yehezkiel 47-48; 1 Yohanes 3](#)

Nats : Segala tulisan yang diilhamkan Allah memang bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan dan untuk mendidik orang dalam kebenaran ([2 Timotius 3:16](#))

MEMBACA KESELURUHAN ([2 Timotius 3:16](#))

Beberapa keluarga kristiani mempraktikkan aktivitas membaca Alkitab secara menyeluruh. Seusai makan malam, mereka membaca satu atau dua pasal. Mereka membaca dari Kejadian sampai Wahyu, tak satu pun terlewatkan. Bahkan bagian tentang silsilah keturunan dengan nama-nama yang sulit dilafalkan, mereka baca dengan lantang.

Kita mungkin akan mempertanyakan relevansi metode seperti itu untuk anak kecil. Namun, cara itu benar-benar dapat mengenalkan firman Allah secara menyeluruh kepada semua anggota keluarga. Hal itu pun akan membukakan kepada anak-anak tentang kedalaman dosa dan posisi kerohanian tertinggi yang mampu kita capai, serta mengajarkan kepada mereka tentang yang benar dan yang salah.

Jika Anda belum pernah melakukan hal itu, mengapa tidak sekarang saja memulai program sendiri dalam membaca Alkitab secara menyeluruh? Usahakan menjalani hal itu dalam ibadah keluarga atau ibadah pribadi Anda.

Ada dua alasan persuasif untuk memutuskan melakukan program seperti itu. Pertama, pernyataan Paulus bahwa segala tulisan dalam Alkitab diilhamkan oleh Allah dan bermanfaat ([2 Timotius 3: 16](#)). Kedua, banyak orang percaya bersaksi bahwa kehidupan mereka telah diubah karena mengikuti praktik seperti itu.

Bacalah firman Allah secara menyeluruh. Maka Anda akan mulai memahami rencana anugerah penebusan-Nya yang belum terungkap, dan bahwa Anda telah menjadi sasaran kasih-Nya bahkan sebelum Anda dilahirkan. Lakukanlah segera, dan Anda akan ingin melakukannya lagi -- Vernon Grounds

MEREKA YANG HANYA MENCICIPI ALKITAB
TIDAK AKAN PERNAH MENDAPATKAN "RASA" YANG SEBENARNYA

Minggu, 5 Desember 2004

Bacaan : [Ayub 42:1-6](#)

Setahun : [Daniel 1-2; 1 Yohanes 4](#)

Nats : Apakah si pengecam hendak berbantah dengan Yang Mahakuasa? ([Ayub 39:35](#))

TAK ADA JAWABAN ([Ayub 39:35](#))

Menjelang Natal tahun 2003, sepulang kerja Lydia melihat kobaran api memancar dari rumahnya. Lebih dari sekadar kehilangan rumah, hatinya remuk redam karena ketujuh anggota keluarganya tewas ditelan lautan api itu. Ketika berita tentang tragedi tersebut disiarkan pagi itu, seorang diakon gerejanya segera datang untuk menghiburnya. Lydia mengajukan beberapa pertanyaan mendalam yang tidak dapat dijawab sang diakon.

Lydia kemudian menghubungkan kejadian itu dengan kisah Ayub. Ayub kehilangan kesepuluh anaknya ([Ayub 1:18, 19](#)), tetapi ia tetap menyembah Allah (ayat 21). Kemudian ia pun terserang penyakit, dan istrinya mendesaknya untuk mengutuki Allah lalu mati (2:9). Teman-teman Ayub mengira bahwa mereka mengetahui jawaban dari semua itu, yakni bahwa Ayub pasti telah berbuat dosa dan layak mendapatkan semua masalah itu.

Ayub mengeluh kepada Tuhan dengan penuh kepahitan dan me-minta penjelasan serta pertolongan, tetapi Allah tidak menjawabnya. Dia bahkan tidak memberitahunya tentang permintaan Iblis yang ingin mengujinya (1:6-12, 2:1-6). Sebaliknya, Dia mengingatkan Ayub bahwa Dia adalah Allah dari segala hikmat dan tidak demikian dengan Ayub. Ayub menyesal, dan bertobat karena telah meragukan otoritas Allah (42:1-6).

Di dunia, kita mungkin tidak menemukan jawaban untuk berbagai pertanyaan putus asa seperti, "Mengapa hal ini terjadi?" dan "Mengapa harus saya yang mengalaminya?" Namun, kita dapat berpegang pada kebenaran bahwa Allah berkuasa dan mengasihi kita -- Anne Cetas

ALLAH TIDAK HARUS MENJAWAB PERTANYAAN KITA
TETAPI DIA AKAN SENANTIASA MEMEGANG JANJI-NYA

Senin, 6 Desember 2004

Bacaan : [Yakobus 5:13-18](#)

Setahun : [Daniel 3-4; 1 Yohanes 5](#)

Nats : Bertekunlah dalam doa ([Kolose 4:2](#))

LUTUT ([Kolose 4:2](#))

Kedua lutut saya terasa sakit, dan saya tidak tahu penyebabnya. Saya tidak melakukan apa pun yang membuatnya terluka atau memforsirnya terlalu berat.

Atau jangan-jangan saya memang telah memforsirnya? Saya ingat bahwa beberapa hari sebelumnya, saya membenahi tembok rumah kami, menggosoknya, dan mempersiapkannya untuk dicat. Lalu saya mengecatnya hingga tuntas. Selama mengerjakan hal itu, sambil berdiri di atas tangga yang pendek untuk menggapai tembok bagian atas, saya menekan lutut saya pada tangga untuk menjaga keseimbangan. Jadi, sebenarnya tubuh saya ditopang kedua lutut saya.

Kemudian terlintas pemikiran baru dalam benak saya: Kapan terakhir kali kedua lutut saya terasa sakit karena saya berlutut saat berdoa? Tampaknya sudah cukup lama.

Meski memang orang tidak selalu berdoa dengan berlutut, pertanyaan yang saya tujukan kepada diri sendiri tersebut adalah pertanyaan yang menunjukkan kesalahan saya. Entah kita berlutut, berdiri, atau duduk, seberapa sering kita menggunakan doa untuk menopang diri kita? Kita dapat memperoleh bantuan dari banyak sumber -- teman, konselor, buku -- tetapi tak ada yang lebih baik selain topangan dan kekuatan yang kita dapatkan dari Allah tatkala kita berdoa.

"Doa orang yang benar, bila dengan yakin didoakan, sangat besar kuasanya" ([Yakobus 5:16](#)). Doa mempunyai kuasa. Kita diminta untuk "bertekunlah dalam doa dan dalam pada itu berjaga-jagalah" ([Kolose 4:2](#)).

Bagaimana keadaan lutut Anda saat ini? -- Dave Branon

DOA TIDAK MEMBUTUHKAN KEFASIHAN TETAPI KESUNGGUHAN

Selasa, 7 Desember 2004

Bacaan : [Yeremia 23:16-23](#)

Setahun : [Daniel 5-7; 2 Yohanes](#)

Nats : "Celakalah para gembala yang membiarkan kambing domba gembalaan-Ku hilang dan terserak!" ([Yeremia 23:1](#))

MENJADI TIDAK DISUKAI ([Yeremia 23:1](#))

Pada tahun 1517 Martin Luther memakukan 95 dalilnya pada pintu gereja di Wittenberg. Luther menjadi terkenal sebagai seorang reformis, dan kita mengenang usahanya yang berani itu sebagai titik balik yang menentukan dalam sejarah gereja.

Pendeta yang sangat bersemangat itu menunjukkan keberanian yang besar dalam mengungkapkan kemarahannya terhadap praktik gereja yang menjual pengampunan melalui pengampunan dosa. Dengan praktik semacam itu orang dapat berbuat dosa secara sengaja lalu "membeli" pengakuan dosa.

Hasrat Luther untuk menghentikan praktik ini menjadikannya tidak disukai oleh otoritas religius pada zamannya. Kenyataannya, upayanya itu justru menimbulkan serangkaian upaya pihak lawan untuk membungkamnya.

Lama sebelum Luther, Nabi Yeremia merasakan kuasa firman Allah dalam hatinya "seperti api yang menyala-nyala, terkurung dalam tulang-tulangku; aku berlelah-lelah untuk menahannya, tetapi aku tidak sanggup" ([Yeremia 20:9](#)). Yeremia dan Luther tidak membiarkan kebenaran Allah dicemarkan.

Hidup bagi Allah tidak hanya berkaitan dengan anugerah dan pengampunan, namun berkaitan juga dengan keberanian untuk berpihak pada kebenaran. Memegang firman Allah dalam hati tidak selalu menghadirkan perasaan yang menyenangkan dan hangat. Kadang-kadang kebenaran-nya menjadi api yang menyala, yang membuat kita menantang kerusakan yang terjadi -- meskipun untuk hal itu kita mungkin akan mendapat serangan dari pihak lain -- Julie Link

LEBIH BAIK MEMBERITAKAN KEBENARAN DAN DITOLAK
DARIPADA MENAHANNYA HANYA AGAR KITA DITERIMA SESAMA

Rabu, 8 Desember 2004

Bacaan : [Mazmur 112:1-10](#)

Setahun : [Daniel 8-10; 3 Yohanes](#)

Nats : Ia tidak takut kepada kabar celaka, hatinya tetap, penuh kepercayaan kepada Tuhan ([Mazmur 112:7](#))

KABAR BURUK? ([Mazmur 112:7](#))

Dulu sebelum telepon seluler menjadi lazim, seorang pemimpin seminar bertanya, "Jika seseorang datang di pertemuan ini, memanggil nama Anda, dan berkata, 'Ada telepon untuk Anda,' Anda akan menduga-duga, apakah telepon itu menyampaikan kabar baik atau buruk?" Kebanyakan dari kita mengaku akan berpikir bahwa itu kabar buruk, tetapi kita tidak tahu mengapa demikian.

Ini menunjukkan adanya suatu beban yang ditanggung oleh banyak orang, yakni rasa takut terhadap kabar buruk. Beban tersebut mungkin berupa keprihatinan yang wajar terhadap keselamatan orang-orang yang kita kasihi, tetapi bisa juga suatu ketakutan yang tidak rasional terhadap tragedi.

Ketika sangat takut, kita amat perlu menaruh keyakinan kepada Allah. [Mazmur 112](#) membicarakan seseorang yang takut akan Tuhan, sangat suka pada segala perintah-Nya, dan baik hati terhadap orang lain (ayat 1,4,5). Namun, mungkin yang paling menarik: "Ia tidak takut kepada kabar celaka, hatinya tetap, penuh kepercayaan kepada Tuhan" (ayat 7).

Sebuah himne karya Frances Havergal mengingatkan kita bahwa hati yang percaya adalah jawaban bagi pikiran yang khawatir: "Tinggallah tetap pada Sang Yahweh, maka hati kita akan bahagia seutuhnya; seperti yang dijanjikan-Nya, kita akan menemukan damai sejahtera dan ketenangan yang sempurna."

Alkitab tidak berjanji bahwa kita takkan pernah menerima kabar buruk. Namun, Alkitab meyakinkan kita bahwa kita tak harus menjalani kehidupan setiap hari dengan rasa takut terhadap apa yang akan terjadi. "Hatinya teguh, ia tidak takut" (ayat 8) -- David McCasland

BERIMAN KEPADA ALLAH YANG HIDUP
AKAN MENCABUT RASA TAKUT KITA PADA KEHIDUPAN

Kamis, 9 Desember 2004

Bacaan : [Mazmur 56](#)

Setahun : [Daniel 11-12; Yudas](#)

Nats : Waktu aku takut, aku ini percaya kepada-Mu ([Mazmur 56:4](#))

TAKUT UNTUK TAKUT ([Mazmur 56:4](#))

Seorang wanita muda sedang menunggu bus di suatu wilayah yang rawan kejahatan. Kemudian tiba-tiba seorang polisi yang masih baru, mendekatinya dan bertanya, "Apakah Anda ingin saya temani untuk menunggu bus?" "Tidak perlu," sahutnya. "Saya tidak takut." "Baiklah, tapi," sambung polisi baru itu dengan tersenyum lebar, "tidak keberatankah Anda menemani saya?"

Seperti polisi itu, kita sebagai orang kristiani harus bersedia mengakui bahwa kadang-kadang kita merasa sangat takut apabila menghadapi kematian, bila terserang kanker, bila kehilangan pekerjaan, bila anak-anak kita tertimpa masalah, bila menghadapi penuaan. Kita tidak suka untuk mengakui hal itu, sehingga kita mengabaikan, mengingkari, atau menekan rasa takut itu. Namun untuk mengatasi rasa takut, mula-mula kita harus mengakuinya.

Sang pemazmur mengakui rasa takutnya. "Waktu aku takut," ujarnya, "aku ini percaya kepada-Mu" ([Mazmur 56:4](#)). Kepercayaan kepada Tuhan yang demikian itu justru membuatnya memiliki ke-yakinan yang semakin besar. "Aku tidak takut" begitu katanya (ayat 5). Dan sekali lagi dikatakannya, "Aku tidak takut" (ayat 12). Ini tidak hanya sekadar berbicara kepada diri sendiri. Ini merupakan suatu keputusan yang dilakukan secara sadar untuk memercayai Allah: "Aku percaya."

Kita dapat menaklukkan rasa takut. Dengan mengakui bahwa kita takut, berarti mengakui bahwa kita adalah manusia biasa. Namun, mengakui rasa takut lalu memercayai Tuhan dan maju terus, akan menghilangkan rasa takut kita terhadap ketakutan itu sendiri -- Dennis De Haan

TAK ADA YANG PERLU KITA TAKUTKAN
KECUALI KETAKUTAN ITU SENDIRI

Jumat, 10 Desember 2004

Bacaan : [Yehezkiel 18:1-9](#)

Setahun : [Hosea 1-4](#); [Wahyu 1](#)

Nats : [Jika seseorang] hidup menurut ketetapan-Ku dan tetap mengikuti peraturan-Ku dengan berlaku setia -- ialah orang benar, dan ia pasti hidup ([Yehezkiel 18:9](#))

PERIBAHASA BERBAHAYA ([Yehezkiel 18:9](#))

Peribahasa apa pun mengandung bahaya. Peribahasa adalah prinsip umum -- bukan kebenaran mutlak -- dan dapat disalahgunakan. Dikatakan, "Air cucuran atap jatuhnya ke pelimbahan juga", tetapi itu tergantung siapa yang mengatakannya dan apa alasannya. Itu ada benarnya. Tetapi bila orang mengutipnya untuk membenarkan kekacauan yang ia lakukan, maka peribahasa itu dapat digunakan sebagai alasan bahwa ia hanyalah korban dari tindakan orang lain.

Nabi Yehezkiel ingin membawa tawanan Ibrani di Babel untuk tak hanya kembali ke kampung halaman mereka, tetapi juga kepada Allah. Itu adalah tawaran sulit. Mereka merespons dengan berlindung di bawah sebuah peribahasa, "Ayah-ayah makan buah mentah dan gigi anak-anaknya menjadi ngilu" ([Yehezkiel 18:2](#)).

Dengan peribahasa ini para tawanan menyalahkan pendahulu mereka atas penawanan yang mereka alami. "Anda tak mungkin serius minta kami bertobat," protes mereka. "Ini salah orangtua ka-mi. Mereka makan buah mentah dan kami menanggung akibatnya."

Maka Allah berbicara melalui Yehezkiel, "Kamu tidak akan mengucapkan kata sindiran ini [peribahasa] lagi di Israel" (ayat 3). Setiap orang bertanggung jawab atas perbuatannya. "Orang yang berbuat dosa, itu yang harus mati," Allah berfirman (ayat 4). Namun, "[Jika seseorang] hidup menurut ketetapan-Ku dan tetap mengikuti peraturan-Ku dengan berlaku setia -- ialah orang benar, dan ia pasti hidup" (ayat 9).

Peribahasa adalah alat pembimbing yang baik. Peribahasa tak pernah dapat menjadi alasan perilaku buruk kita -- Haddon Robinson

TES YANG BAIK UNTUK KARAKTER:
KETIKA KITA BERBUAT SALAH, SIAPA YANG KITA SALAHKAN?

Sabtu, 11 Desember 2004

Bacaan : [Roma 11:33-12:2](#)

Setahun : [Hosea 5-8; Wahyu 2](#)

Nats : Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaruan budimu ([Roma 12:2](#))

SELINGAN MENYENANGKAN ([Roma 12:2](#))

Teman saya mencari gereja untuk beribadah. Lalu ia mengatakan bahwa ia telah menemukan gereja yang ia inginkan, "Saya menyukai gereja ini karena tak harus mengubah gaya hidup saya yang suka berpesta pora. Gereja ini tak membuat saya merasa bersalah atau menuntut apa pun dari diri saya. Saya puas dengan diri saya ketika berada di sana."

Ceritanya itu membuat saya bertanya-tanya berapa banyak orang yang berada di situasi semacam itu. "Kekristenan" mereka disebut penulis W. Waldo Beach sebagai "selingan akhir pekan yang menyenangkan".

Namun, apakah Yesus memanggil kita untuk hidup seperti itu? Beach berkata, "Tak ada AC dan bangku gereja yang empuk di gereja pinggiran kota yang dapat menutupi kebenaran bahwa ... menjadi murid Kristus itu menuntut harga; bahwa bagi pengikut yang setia, selalu ada salib yang harus dipikul. Tak seorang pun dapat memahami kekristenan secara mendalam bila hendak masuk ke dalamnya hanya untuk menikmatinya sebagai selingan akhir pekan yang menyenangkan."

Menjadi orang kristiani berarti mengenal Yesus secara pribadi. Kita telah menerima-Nya dengan iman sebagai Juruselamat dari dosa, dan kita memberi diri untuk-Nya. Kita menyangkal kehendak kita dan memilih kehendak-Nya. Dia mengubah cara berpikir, nilai-nilai, dan prioritas kita untuk mencerminkan apa yang berkenan kepada Allah ([Roma 12:1,2](#)).

Apakah agama Anda hanya suatu selingan akhir pekan yang menyenangkan? Tak ada yang dapat menggantikan hubungan kita yang sangat penting dengan Yesus! -- Anne Cetas

PEMURIDAN MENUNTUT KEDISIPLINAN

Minggu, 12 Desember 2004

Bacaan : [Lukas 10:38-42](#)

Setahun : [Hosea 9-11; Wahyu 3](#)

Nats : Marta sibuk sekali melayani ([Lukas 10:40](#))

MELAYANI DAN BERSEKUTU ([Lukas 10:40](#))

Pada saat Marta melayani Yesus seorang diri, saudaranya Maria justru duduk di dekat kaki Tuhan sambil mende-ngarkan-Nya dan belajar. Charles H. Spurgeon (1834 -- 1892) yakin bahwa kesalahan Marta bukan karena pelayanannya, melainkan karena ia mengizinkan pelayanannya mengacaukan perhatiannya dari Yesus. Spurgeon percaya bahwa kita seharusnya menjadi seperti Marta, tetapi juga sekaligus menjadi seperti Maria. Ia menulis, "Kita harus rajin melayani, sekaligus rajin bersekutu dengan-Nya. Untuk itu kita membutuhkan kasih karunia yang besar. Kita lebih mudah melayani daripada ber-sekutu dengan Tuhan."

Saya pernah bertemu dengan se-orang ibu muda yang memiliki anugerah untuk melakukan keduanya. Ia haus akan Allah dan firman-Nya, tetapi mau tidak mau kesibukan kehidupan keluarganya setiap hari akan menenggelamkan dirinya. Kemudian ia punya ide. Di setiap ruangan, ia menaruh kertas dan pensil pada tempat yang tinggi, yang jauh dari jangkauan anak-anak. Sementara ia melayani Tuhan di tengah tanggung jawab rumah tangganya, ia tetap membuka diri kepada Allah. Setiap kali terlintas sebuah ayat Alkitab dalam benak-nya, atau sesuatu yang patut diakui, dikoreksi, atau didoakan, ia cepat-cepat mencatatnya di kertas terdekat. Pada malam harinya, setelah anak-anak tidur, ia mengumpulkan kertas-kertas itu dan mendoa-kannya di atas Alkitabnya yang terbuka.

Wanita ini menemukan sebuah cara untuk menjadi seperti Marta, dan juga sekaligus menjadi seperti Maria. Semoga kita pun menemukan cara untuk melayani Allah sekaligus bersekutu dengan-Nya -- Joanie Yoder

UNTUK MENJAGA KEHIDUPAN ANDA SEIMBANG
SANDARKANLAH PADA TUHAN

Senin, 13 Desember 2004

Bacaan : [Mazmur 142](#)

Setahun : [Hosea 12-14; Wahyu 4](#)

Nats : Perhatikanlah teriakku, sebab aku telah menjadi sangat lemah ([Mazmur 142:7](#))

"MANUSIA GUA" **(Mazmur 142:7)**

Daud terjebak di dalam sebuah gua ([Mazmur 142](#)). Beberapa penafsir Alkitab menduga bahwa peristiwa itu terjadi ketika ia sedang melarikan diri dari Raja Saul yang ingin membunuhnya ([1 Samuel 22:1](#)). Masalah dan para pembuat onar mengimpitnya. Karena terjepit oleh keadaan dan bahaya yang ada, maka kemudian ia berpaling kepada Allah untuk meminta pertolongan.

- Daud ketakutan, sehingga ia melontarkan keluhannya kepada Allah (ayat 3).
- Ia merasa sendirian dan tidak dipedulikan, sehingga ia berseru kepada Allah (ayat 2,5,6).
- Situasi yang dihadapinya sungguh berat, sehingga ia memohon pertolongan (ayat 7).
- Daud dijebak, sehingga ia kemudian memohon untuk dibebaskan (ayat 8).

Gua apa yang mengelilingi Anda hari ini? Gua keputusan yang disebabkan oleh kedukaan atau penyakit? Gua kesulitan yang disebabkan oleh keputusan buruk Anda sendiri? Apakah Anda terjepit di dalam gua keraguan yang merenggut Anda dari sukacita dan keyakinan?

Inilah tindakan Daud tatkala ia terjebak di dalam guanya: ia me-mohon belas kasihan Allah, mencari perlindungan di dalam Dia, dan berjanji untuk memakai kebebasannya sebagai jalan untuk memuji-Nya. Pada akhirnya, ia menanti penghiburan dari sesama orang percaya.

Keluhan diikuti iman. Keputusan diikuti pujian. Rasa kesepian diikuti persekutuan. Kita dapat belajar banyak dari seorang "manusia gua" -- Dave Branon

DALAM SETIAP PADANG PASIR PENDERITAAN
ALLAH MENYEDIAKAN MATA AIR PENGHIBURAN

Selasa, 14 Desember 2004

Bacaan : [Roma 5:1-11](#)

Setahun : [Yoel](#); [Wahyu 5](#)

Nats : Aku mempunyai keyakinan yang kokoh dalam Injil, karena Injil adalah kekuatan Allah yang menyelamatkan setiap orang yang percaya ([Roma 1:16](#))

PERCAYA ITU YAKIN PENUH ([Roma 1:16](#))

Terkadang saya bertemu orang-orang yang sadar bahwa mereka memiliki kebutuhan rohani, namun enggan berkomitmen secara pribadi kepada Kristus. Meski telah menyaksikan betapa iman di dalam Kristus telah bekerja pada diri orang lain, mereka dibingungkan oleh nasihat yang mereka terima dari beberapa jemaat yang baik.

Seorang pria mengatakan bahwa ia mendapat nasihat untuk bergabung dengan sebuah gereja tertentu supaya diselamatkan. Ia diberi tahu seorang yang lain lagi bahwa ia harus dibaptis di sebuah gereja tertentu. Ada lagi yang mengatakan secara samar mengenai perlunya usaha untuk menaati Khotbah di Bukit. Salah seorang temannya menyatakan ia perlu mengalami suatu periode penderitaan yang mendalam karena dosa sebelum mengharap Allah menyelamatkannya.

Sebenarnya, saya tidak menyalahkan bila pria bingung itu berkata kepada saya, "Saya tidak mau membaca pamflet atau traktat apa pun. Tunjukkan kepada saya melalui Alkitab bagaimana saya dapat diselamatkan." Kami pun mulai membaca bacaan Alkitab di surat Roma dan mendiskusikannya. Ketika kami membaca pasal lima, ia berkata, "Sekarang saya mengerti. Yang saya butuhkan hanyalah menaruh keyakinan saya sepenuhnya kepada Yesus Kristus." Ia menerima Kristus dan memperoleh damai sejahtera.

Kita memiliki iman yang menyelamatkan bila memercayai apa kata Alkitab tentang kita dan tentang Yesus Kristus. Lalu kita merespons kebenaran itu dengan menaruh keyakinan penuh kepada-Nya.

Jika Anda belum melakukannya, letakkanlah keyakinan Anda sepenuhnya kepada Yesus sekarang -- Herb Vander Lugt

KITA DISELAMATKAN BUKAN KARENA PERBUATAN KITA
MELAINKAN KARENA MENGIMANI APA YANG KRISTUS PERBUAT BAGI KITA

Rabu, 15 Desember 2004

Bacaan : [Yesaya 26:1-9](#)

Setahun : [Amos 1-3](#); [Wahyu 6](#)

Nats : Yang hatinya teguh Kaujagai dengan damai sejahtera, sebab kepada-Mulah ia percaya ([Yesaya 26:3](#))

KEDAMAIAN SEMPURNA ([Yesaya 26:3](#))

Hanya sedikit hal dalam dunia yang telah jatuh ke dalam dosa ini yang dapat disebut sempurna. Akan tetapi, Allah telah berjanji untuk menjagai kita di dalam damai sejahtera sempurna apabila kita senantiasa mengarahkan hati kepada-Nya dan percaya kepada-Nya ([Yesaya 26: 3](#)).

Lalu, mengapa kita begitu sulit memercayai-Nya? Kerap kali hal demikian terjadi karena kita khawatir bahwa segala sesuatunya tidak akan berjalan seperti yang kita inginkan jika tidak kita kendalikan sendiri. Semakin sedikit kendali yang kita pegang, kita akan semakin merasa gelisah dan khawatir.

Penulis Hannah Whitall Smith menulis demikian, "Tidaklah sulit bagi kita untuk memercayakan pengendalian alam semesta dan segala ciptaan yang ada kepada Tuhan. Apakah mungkin masalah Anda jauh lebih rumit dan lebih sulit dibandingkan dengan semua ini, sampai-sampai Anda merasa perlu gelisah atau bingung dengan pemeliharaan-Nya atas diri Anda?"

Kita memang kerap menganggap situasi kita terlalu sulit bagi Allah. Jika kita tidak dapat menyelesaikan segalanya sendiri, kita meragukan kemampuan-Nya. Kita memang mempunyai keyakinan kristiani, tetapi itu tidak sama dengan memercayai Allah. Memercayai Allah merupakan tanggapan pribadi yang tumbuh dari iman kristiani kita dan diungkapkan melalui kepercayaan kita yang bertambah kepada Dia dan janji-janji-Nya.

Apabila hati kita tinggal di dalam-Nya, maka Dia akan menjagai kita dengan damai sejahtera. Hal ini telah dialami oleh banyak orang percaya, dan Anda pun dapat mengalaminya -- Joanie Yoder

ALLAH DAPAT DIPERCAYA
DI TENGAH KEGELAPAN DAN DI DALAM TERANG

Kamis, 16 Desember 2004

Bacaan : [Keluaran 20:1-20](#)

Setahun : [Amos 4-6; Wahyu 7](#)

Nats : Hormatilah ayahmu dan ibumu ([Keluaran 20:12](#))

HADIAH KELUARGA ([Keluaran 20:12](#))

Melalui buku dan kuliahnya, Edith Schaeffer menjadi sangat dihormati karena wawasannya mengenai nilai kehidupan sehari-hari. Di awal kehidupan perkawinannya dengan Francis, kedua orangtua mereka tinggal tidak jauh dari tempat tinggal mereka. Pasangan muda ini melewati hari Minggu mereka dengan tinggal di rumah keluarga orangtua Francis pada siang hari, kemudian sorenya di rumah keluarga orang tua Edith.

Beberapa tahun kemudian, Edith dan Francis pindah ke Swiss. Di sana mereka hanya dapat berbicara dengan orangtua mereka sekali setahun lewat pembicaraan singkat di telepon.

Menengok kembali setengah abad ke belakang, Edith menulis bahwa ia senang dengan kebiasaan mereka setiap Minggu sore. Ia mengatakan bahwa "kedekatan dengan orang-orang yang dicintai tidak akan berlangsung selamanya". Ia menyimpulkan bahwa paket yang berlabel "waktu untuk memerhatikan dan mencintai orangtua" tidak akan datang begitu saja suatu hari nanti. Kita harus menunjukkan kasih selama kita bisa.

Perintah kelima dari Sepuluh Perintah Allah mengatakan: "Hormatilah ayahmu dan ibumu, supaya lanjut umurmu di tanah yang di-berikan Tuhan, Allahmu, kepadamu" ([Keluaran 20:12](#)). Perintah untuk mencintai dan menghormati orangtua berlaku baik untuk anak-anak di rumah, pasangan muda, maupun suami istri yang anak-anaknya sudah mandiri.

Gunakan setiap saat untuk mencintai dan menghormati ke-luarga Anda. Kesempatan ini tidak akan berlangsung selamanya -- David McCasland

WAKTU ADALAH KARUNIA TERBESAR
YANG BISA KITA BERIKAN SATU SAMA LAIN

Jumat, 17 Desember 2004

Bacaan : [Yohanes 1:11-18](#)

Setahun : [Amos 7-9; Wahyu 8](#)

Nats : Firman itu telah menjadi manusia, dan diam di antara kita, dan kita telah melihat kemuliaan-Nya ([Yohanes 1:14](#))

BERJALAN DI DUNIA ([Yohanes 1:14](#))

Setelah menjalankan misi Apollo XV, Kolonel James Irwin menceritakan beberapa pengalamannya yang sangat luar biasa. Ia menceritakan tentang tubuhnya yang tanpa bobot melayang-layang dengan bebas di ruang pesawat luar angkasa, bumi yang dari bulan terlihat seperti bulan sabit yang sedang terbit. Dan ia juga menceritakan pendaratannya di bulan yang penuh kemenangan di hadapan warga dunia yang sedang menontonnya terpesona.

Selain itu Irwin juga menceritakan dampak dari pengalaman tersebut bagi kehidupan rohaninya. Dari permukaan bulan ia dapat merasakan kemuliaan Allah dan juga keadaan manusia yang terikat dengan keduniawian. Ketika ia kembali ke bumi, ia menyadari bahwa ia tidak dapat puas hanya dengan menjadi selebriti. Ia harus menjadi pelayan,ewartakan cara hidup yang lebih baik kepada sesama. Irwin menyimpulkan bahwa jika kita menganggap pergi ke bulan merupakan hal yang luar biasa, betapa jauh lebih luar biasanya Allah yang datang ke dunia dalam diri Yesus Kristus!

Ilmu dan teknologi telah membuat suatu kemajuan pesat karena manusia berjalan di bulan. Tetapi karena Allah berjalan di dunia, kita menjadi tahu asal-usul maupun tujuan kita. Kita dapat mengenal Pencipta kita secara pribadi ([Yohanes 1:1,14,18](#)), dan kita dapat hidup dalam terang-Nya (ayat 9). Melalui kehidupan Yesus yang tanpa dosa dan kematian-Nya, kita dapat mengenal sukacita karena dosa-dosa kita telah diampuni dan mengalami kepenuhan hidup yang berkelimpahan. Semuanya itu karena Allah berjalan di dunia -- Mart De Haan

ALLAH TINGGAL BERSAMA KITA
SUPAYA KITA BISA TINGGAL BERSAMA ALLAH

Sabtu, 18 Desember 2004

Bacaan : [Mazmur 95](#)

Setahun : [Obaja; Wahyu 9](#)

Nats : Sebab dari pada-Mulah segala-galanya dan dari tangan-Mu sendirilah persembahan yang kami berikan kepada-Mu ([1 Tawarikh 29:14](#))

PERAWAT, BUKAN PEMILIK ([1 Tawarikh 29:14](#))

John Hauberg dan istrinya tinggal di sebuah rumah yang sangat indah di Seattle. Interior maupun eksterior rumah itu sebagian besar terbuat dari kaca. Ratusan perkakas kaca menghiasi ruang-ruang yang penuh cahaya. Bahkan bak cuci, rak-rak buku, dan rak di atas perapian juga terbuat dari kaca. Anda mungkin mengira keluarga Hauberg selalu khawatir kalau-kalau ada barang yang pecah. Sebaliknya, mereka justru mengundang pada pengunjung untuk menjelajahi seluruh isi rumah dengan bebas.

John juga merupakan seorang peneliti seni kerajinan Amerika asli, tetapi ia telah menyumbangkan seluruh koleksinya kepada Museum Seni Seattle. Tujuannya bukanlah untuk menimbun, melainkan untuk berbagi. "Saya bukanlah pemilik, melainkan perawat," demikian katanya.

Pernyataan John Hauberg mengungkapkan sebuah prinsip alkitabiah yang mendasar yang berlaku untuk semua harta milik kita. Kita bukan pemilik melainkan perawat. Tentu saja secara hukum kita memang memiliki harta milik kita. Tetapi sebagai orang kristiani, dengan sukacita kita mengaku bersama Daud bahwa "Tuhanlah yang empunya bumi serta segala isinya, dan dunia serta yang diam di dalamnya" ([Mazmur 24:1](#)).

Sebagai pencipta, Allah adalah pemilik semua yang ada, ter-masuk apa yang kita miliki. Dia mengizinkan kita menggunakan sumber kekayaan dunia-Nya untuk sementara. Tetapi pada akhirnya semua akan kembali pada-Nya.

Apakah kita cukup bijaksana dan murah hati dalam menjadi perawat harta kekayaan Allah? --
Vernon Grounds

SEMUA YANG KITA MILIKI ADALAH PINJAMAN DARI ALLAH

Minggu, 19 Desember 2004

Bacaan : [Yesaya 9:1-6](#)

Setahun : [Yunus; Wahyu 10](#)

Nats : Seorang anak telah lahir untuk kita, seorang putra telah diberikan untuk kita ([Yesaya 9:5](#))

BETAPA ELOKNYA! ([Yesaya 9:5](#))

Sekelompok anak kecil dari kota kami sedang mengadakan kebaktian, dan kami pun mulai menaikkan pujian. Ariel, seorang anak yang berusia tujuh tahun, bersandar pada tubuh saya kemudian berkata dengan lembut, "Aku menyukai lagu pujian ini. Pujian ini membuatku menangis."

Musik dan juga syair mengenai Yesus, Sang Juruselamatnya, menyentuh hati-nya: "Bukankah Dia elok? Dia elok, bukan? Bukankah Dia Raja Damai, Putera Allah?"

Ya, Tuhan Yesus elok. Kita memang tidak menemukan pernyataan spesifik dalam Alkitab yang menggambarkan bahwa Dia elok. Namun, Alkitab menyatakan bahwa karakter pribadinya kuat, tetapi lembut, kudus tetapi penuh pengampunan, mulia tetapi rendah hati, semuanya menjadi satu. Ringkasnya, Dia elok!

Dalam nubuatnya, Yesaya menggambarkan Yesus dan kedatangan-Nya dalam kata-kata berikut ini: "Seorang Anak telah lahir untuk kita, seorang Putera telah diberikan untuk kita; lambang pemerintahan ada di atas bahu-Nya, dan nama-Nya disebutkan orang: Penasihat Ajaib, Allah yang Perkasa, Bapa yang Kekal, Raja Damai" ([Yesaya 9:5](#)).

Yesus adalah Penasihat Ajaib yang memberikan hiburan dan hikmat. Allah Perkasa yang memegang kekuasaan dan pemerintahan. Bapa Kekal yang menyediakan semua kebutuhan kita dan melindungi kita. Dan Raja Damai yang mendamaikan kita dengan Allah dan sesama.

Bukankah Yesus sungguh-sungguh elok? Sembahlah Dia -- Anne Cetas

[YESUS] ADALAH GAMBAR ALLAH YANG TIDAK KELIHATAN -- [Kolose 1:15](#)

Senin, 20 Desember 2004

Bacaan : [Mazmur 66:1-12](#)

Setahun : [Mikha 1-3; Wahyu 11](#)

Nats : Engkau telah menguji kami, ya Allah, telah memurnikan kami, seperti orang memurnikan perak ([Mazmur 66:10](#))

DIUJI DENGAN API ([Mazmur 66:10](#))

Tujuan akhir dari kehidupan bu-kanlah untuk melakukan, melainkan untuk menjadi," demikian yang diungkapkan oleh F.B. Meyer. Dan demi tujuan ini kita sedang disiapkan setiap hari. Seperti perak dimurnikan dengan api, hati sering dimurnikan dalam tungku kesedihan. Dalam kesedihannya pemazmur berkata, "Kami telah menempuh api" ([Mazmur 66:12](#)).

Proses pemurnian memang dapat sangat menyakitkan, tetapi tidak akan menghancurkan. Sang Pemurni duduk di dekat tungku untuk menjaga nyala api. Dia tidak akan membiarkan kita dicobai melebihi kemampuan kita; hal itu terjadi demi kebaikan kita.

Kita barangkali tidak dapat mengerti mengapa kita harus menanggung kesengsaraan tahun demi tahun. Cobaan seakan-akan tidak akan pernah berakhir dan tidak ada tujuannya. Hari-hari yang kita jalani tampaknya berlalu dengan sia-sia. Kita merasa seakan-akan tidak melakukan sesuatu hal yang berarti.

Akan tetapi, Allah tidak pernah mengerjakan sesuatu yang sia-sia -- kita sedang dimurnikan. Dia menempatkan kita ke dalam tungku percobaan supaya kita memperoleh kesabaran, ketaatan, kerendahan hati, belas kasih, dan juga keunggulan lain yang belum kita miliki.

Jadi, janganlah takut dan jangan menggerutu. Percobaan Anda saat ini, betapa pun pedihnya, sudah disaring melalui hikmat dan kasih Allah. Sang Pemurni duduk di samping tungku, menjaga nyala api, mengamati prosesnya, menunggu dengan sabar sampai wajah-Nya terpantul di permukaan -- David Roper

API PEMURNIAN DAPAT MENGHASILKAN
KESAKSIAN YANG GEMILANG

Selasa, 21 Desember 2004

Bacaan : [Ibrani 12:12-24](#)

Setahun : [Mikha 4-5; Wahyu 12](#)

Nats : Luruskanlah jalan bagi kakimu, sehingga yang pincang jangan terpelecoq, tetapi menjadi sembuh ([Ibrani 12:13](#))

PEMBUAT JALAN ([Ibrani 12:13](#))

Sampul Our Daily Bread baru-baru ini menggambarkan sebuah jalan yang penuh dengan dedaunan di pegunungan Vermont. Mereka yang melewati jalan ini dapat menikmati perjalanan yang mulus dan indah melewati daerah yang sulit. Agar semuanya ini menjadi mungkin, ada orang yang harus bekerja keras untuk merancang rutanya, menebang pepohonan, dan meratakan tempat-tempat yang tidak rata.

Dalam arti tertentu, semua orang kristiani adalah pembuat jalan. Kita sedang menyiapkan jalan iman bagi generasi mendatang. Kesetiaan hidup kita menentukan seberapa sulit perjalanan yang akan mereka tempuh. Akankah mereka harus memperbaiki kerusakan jalan akibat perbuatan kita? Dapatkah mereka membuat jalan-jalan baru bagi orang lain agar dapat menemukan Allah?

Untuk menjadi pembuat jalan yang baik, kita harus memerhatikan nasihat dalam firman Allah. Penulis surat Ibrani meminta kita untuk hidup damai dan kudus (12:14), untuk memastikan tidak ada seorang pun yang tidak menikmati rahmat Allah, dan untuk mencegah tumbuhnya akar kepahitan yang menimbulkan kerusakan serta mencemarkan banyak orang (ayat 15).

Kita yang telah datang kepada Yesus berutang budi kepada mereka yang telah "meluruskan jalan" bagi iman kita (ayat 13). Pada gilirannya, kita harus mengingat mereka yang akan mengikuti kita dan meluruskan jalan bagi mereka. Marilah kita praktikkan iman kita dalam cara yang akan mempermudah orang lain untuk datang kepada Yesus dan untuk mengikuti-Nya. Pembuat jalan seperti apakah Anda? -- Julie Link

HIDUP YANG DIPERSEMBAHKAN BAGI ALLAH
MENINGGALKAN WARISAN KEKAL

Rabu, 22 Desember 2004

Bacaan : [Yakobus 3](#)

Setahun : [Mikha 6-7; Wahyu 13](#)

Nats : Lidah, walaupun suatu anggota kecil dari tubuh, namun dapat memegahkan perkara-perkara besar. Lihatlah, betapa pun kecilnya api, dapat membakar hutan yang besar ([Yakobus 3:5](#))

KEBAKARAN BESAR ([Yakobus 3:5](#))

Pada bulan Juni tahun 2002, kebakaran Hayman memusnahkan lebih dari 54.800 hektar hutan pegunungan yang menawan di Colorado. Asap akibat kebakaran itu menggelapkan langit, menyesakkan penduduk kota yang tinggal 64 kilometer jauhnya dari tempat tersebut. Ribuan orang mengosongkan rumahnya, dan juga jutaan dolar dihabiskan untuk melawan lautan api yang disulut oleh sebatang korek api.

Percikan kecil, menimbulkan kebakaran besar. Demikianlah Yakobus menggambarkan kerusakan yang disebabkan oleh kata-kata yang kita ucapkan dengan sembrono dan kurang hati-hati. "Lihatlah, betapa pun kecilnya api, dapat membakar hutan yang besar. Lidah pun adalah api; ia merupakan suatu dunia kejahatan ... menodai seluruh tubuh dan menyalakan roda kehidupan kita, sedang ia sendiri dinyalakan oleh api neraka" (3:5,6).

Alkitab mendesak kita untuk tidak meremehkan kekuatan menghancurkan dari kata-kata kita. Hasutan dapat mengobarkan ledakan emosi yang membahayakan. Cara terbaik untuk menghindarkan nyala kemarahan adalah menahan diri untuk tidak menyalakan api. Kita harus mengizinkan hikmat Allah memeriksa pemikiran kita sebelum keluar lewat lidah kita. "Hikmat yang dari atas adalah pertama-tama murni, selanjutnya pendamai, peramah, penurut, penuh belas kasihan dan buah-buah yang baik, tidak memihak dan tidak munafik" (ayat 17).

Ketika kita memetik hikmat Allah melalui firman-Nya, kita dapat menghindarkan percikan perselisihan dan mengucapkan kata-kata damai -- David McCasland

KATA-KATA TIDAK DAPAT MEMATAHKAN TULANG
TETAPI DAPAT MEMATAHKAN HATI

Kamis, 23 Desember 2004

Bacaan : [Lukas 2:8-14](#)

Setahun : [Nahum; Wahyu 14](#)

Nats : Hari ini telah lahir bagimu Juruselamat, yaitu Kristus, Tuhan, di kota Daud ([Lukas 2:11](#))

MERAYAKAN BAYI ([Lukas 2:11](#))

Mengapa kita merayakan ulang ta-hun Yesus dengan cara yang sangat berbeda dengan ulang tahun orang-orang lain? Ketika tiba saatnya untuk menghormati tokoh bersejarah dengan hari yang dikhususkan baginya, kita tidak menganggap mereka sebagai bayi. Kita tidak memajang gambar Abraham Lincoln kecil yang lucu di rumahnya di Kentucky. Ya, kita mengenang Lincoln karena sumbangannya ketika ia sudah menjadi orang dewasa.

Akan tetapi, kita layak merayakan Yesus sebagai bayi. Coba pikirkan tentang hal ini. Ketika Dia dilahirkan, para gembala datang untuk menyembah-Nya ([Lukas 2:15,16](#)). Kemudian, para bijak dari Timur memberi-Nya persembahan ([Matius 2:8-12](#)). Mereka tidak tahu apa yang akan dilakukan Yesus setelah dewasa. Tetapi tindakan mereka sudah tepat, karena kelahiran Yesus merupakan kejadian yang paling luar biasa dalam sejarah manusia.

Betapa mengagumkan! Allah dalam rupa manusia. Pencipta alam semesta mengunjungi planet ini. Janganlah ada keraguan un-tuk merayakan bayi ini pada Natal kali ini. Kagumilah kelahiran-Nya. Terpesonalah pada bayi mungil yang telah menciptakan umat-Nya. Kemudian mundurlah dalam rasa takjub, karena kisah ini menjadi semakin mengagumkan. Bayi ini kemudian tumbuh dewasa, menjalani kehidupan yang sempurna, dan rela mati untuk menebus dosa-dosa Anda dan saya.

Rayakanlah bayi ini dan percayalah kepada Sang Juruselamat. Begitulah cara untuk membuat perayaan Natal menjadi lengkap -- Dave Branon

ORANG BIJAK MASA KINI TIDAK HANYA MENYEMBAH BAYI BETLEHEM TETAPI
JUGA MANUSIA KALVARI

Jumat, 24 Desember 2004

Bacaan : [Matius 1:18-25](#)

Setahun : [Habakuk; Wahyu 15](#)

Nats : Anak Manusia datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk melayani dan untuk memberikan nyawa-Nya menjadi tebusan bagi banyak orang ([Matius 20:28](#))

LAHIR UNTUK MATI ([Matius 20:28](#))

Meskipun jutaan orang merayakan kelahiran Yesus, tampaknya tidak banyak orang yang menyadari tentang makna perayaan kelahiran Yesus yang sesungguhnya.

Kita tahu bahwa kelahiran-Nya tidak biasa karena Dia lahir dari seorang perawan. Hidup-Nya juga unik, karena hanya Dialah yang hidup tanpa dosa. Kematian-Nya juga tidak biasa. Yesus bukanlah martir. Dia bukanlah korban keadaan yang tidak menguntungkan, Dia mati karena alasan yang layak. Dia juga tidak wafat hanya untuk memberikan teladan yang baik. Ada hal yang jauh lebih berarti dari semua itu. Tuhan Yesus datang ke dunia ini untuk menjadi Juruselamat bagi kita semua!

Yesus sendiri mengatakan bahwa Dia datang "untuk mencari dan menyelamatkan yang hilang" ([Lukas 19: 10](#)). Siapakah yang hilang? Alkitab mengatakan kepada kita bahwa "semua orang telah berbuat dosa" dan bahwa "upah dosa adalah maut" ([Roma 3: 23, 6:23](#)). Untuk menyelamatkan dunia, Yesus harus mati untuk itu. Dia datang dan hidup kudus, dan menanggung kematian yang seharusnya menjadi bagian kita. Makna yang sebenarnya dari Natal adalah bahwa Yesus dilahirkan untuk mati. Karena Dia disalibkan dan kemudian bangkit dari kematian, pengampunan dosa dan jaminan surga saat ini ditawarkan kepada semua yang percaya ([Yohanes 1:12](#)).

Sudahkah Anda menerima rahmat keselamatan dari Allah? Jika Anda belum menerimanya, terimalah pada hari ini juga, maka Natal kali ini akan menjadi Natal Anda yang paling berarti dalam hidup Anda -- Richard De Haan

JIKA KITA TIDAK MELIHAT BAYANGAN SALIB PADA PALUNGAN
KITA AKAN KEHILANGAN MAKNA KELAHIRAN KRISTUS YANG SEBENARNYA

Sabtu, 25 Desember 2004

Bacaan : [Lukas 1:26-35](#)

Setahun : [Zefanya; Wahyu 16](#)

Nats : Sesungguhnya engkau akan mengandung dan akan melahirkan seorang anak laki-laki dan hendaklah engkau menamai Dia Yesus ([Lukas 1:31](#))

TIDAK TERSEMBUNYI ([Lukas 1:31](#))

Jemaat Baltimore menemukan jawaban untuk masalah keuangan mereka pada dinding gereja mereka. Jawaban itu telah "bersembunyi" di sana selama lebih dari 25 tahun! Akhirnya ada orang yang menyadari adanya sebuah karya seni tergantung di kapel, yakni karya cetak papan kayu yang sangat bernilai buatan Albrecht Dürer, tertanggal 1493. Karya itu memperlihatkan malaikat yang sedang memberi kabar Maria bahwa ia akan melahirkan Putra Allah.

Beberapa anggota jemaat tidak percaya bahwa mereka tidak menyadari nilai dari mahakarya tua tersebut. Mereka mengatakan, "Jika ini nyata, mengapa ada di sini?"

Bagaimana dengan kita? Apakah kita melupakan nilai kejadian yang digambarkan pada karya grafis papan kayu tersebut?

Yesus tidak bersembunyi. Kebenaran bahwa Allah datang ke dunia dalam rupa manusia jelas-jelas diberitakan dalam Firman-Nya. Hal ini dicerminkan di dalam karya seni dan buku pujian kita. Tetapi makna kelahiran Kristus masih dilupakan. Kita begitu tenggelam dalam berbagai aktivitas dan program sehingga melewatkan nilai yang tiada terkira akan pengenalan siapakah Bayi ini sebenarnya.

Hal yang kurang adalah penyembahan kita. Coba pikirkan makna kelahiran-Nya. Yesus adalah Allah! Dia datang untuk menyelamatkan kita dari dosa-dosa kita ([Matius 1:21](#)) dan memberikan hidup kekal bagi kita ([Yohanes 3:14-18](#)).

Pada Natal kali ini, bergabunglah bersama para majus serta gembala, dan muliakanlah Yesus -- Allah yang menjadi Manusia -- Mart De Haan

KELAHIRAN KRISTUS MEMBAWA ALLAH YANG TIDAK TERBATAS
KEPADA MANUSIA YANG TERBATAS

Minggu, 26 Desember 2004

Bacaan : [Lukas 2:8-20](#)

Setahun : [Hagai; Wahyu 17](#)

Nats : Maria menyimpan segala perkara itu di dalam hatinya dan merenungkannya. Maka kembalilah gembala-gembala itu sambil memuji dan memuliakan Allah ([Lukas 2:19,20](#))

RASA HAMPA ([Lukas 2:19,20](#))

Malam kelahiran Yesus benar-benar malam yang menakjubkan bagi Maria dan Yusuf. Di hadapan mereka terbaring Bayi Ajaib yang kedatangan-Nya ke dunia telah diberitahukan oleh malaikat. Para gembala juga terpana ketika mereka melihat dan mendengar "sejumlah besar bala tentara surga yang memuji Allah" dan memuliakan kelahiran-Nya ([Lukas 2: 13](#)).

Tetapi tidak lama kemudian, Maria dan Yusuf akan segera menghadapi tugas-tugas harian merawat bayi dan semua tanggung jawab lainnya. Para gembala akan kembali ke lereng bukit untuk menjaga domba-domba mereka. Semua unsur yang dapat membawa pada kehampaan emosi ada di sana. Perasaan hampa memang acap kali muncul setelah seseorang merasakan puncak kebahagiaan.

Namun, saya tak percaya bila mereka mengalami "masa kelabu sesudah Natal". Maria tak akan dengan mudah melupakan semua peristiwa yang telah terjadi, dan para gembala tidak begitu saja melupakan apa yang telah mereka lihat dan yang telah mereka dengar (ayat 19,20). Pesan malaikat telah terbukti kebenarannya, dan hidup mereka dipenuhi dengan harapan baru dan penantian.

Tidak ada alasan untuk merasa hampa sesudah Natal. Kita tahu seluruh jalan ceritanya. Yesus datang untuk wafat bagi dosa-dosa kita, kemudian mengalahkan kematian bagi kita dengan bangkit dari kubur. Dengan demikian, kita memiliki lebih banyak kebenaran untuk direnungkan dan lebih banyak alasan untuk memuliakan Allah daripada yang dialami oleh Maria serta para gembala -- Herb Vander Lugt

APAKAH ANDA MERASA HAMPA HARI INI?
COBALAH MEMANDANG KE ATAS

Senin, 27 Desember 2004

Bacaan : [Mikha 4:14; 5:1-3](#)

Setahun : [Zakharia 1-4; Wahyu 18](#)

Nats : Betlehem ..., dari padamu akan bangkit bagi-Ku seorang yang akan memerintah Israel ([Mikha 5:1](#))

TEMPAT KEBERANGKATAN ([Mikha 5:1](#))

Banyak perhatian tiba-tiba ditujukan pada kota kecil Betlehem. Orang-orang Yahudi dari berbagai belahan dunia datang ke sana untuk penghitungan sensus. Maria dan Yusuf juga pergi ke kota itu dari Nazaret. Kemudian gembala-gembala datang dari padang rumput untuk melihat Bayi yang tengah terbaring di dalam palungan ([Lukas 2:15,16](#)) sesudah para malaikat datangewartakan, "Kemuliaan bagi Allah di tempat yang mahatinggi dan damai sejahtera di bumi di antara manusia yang berkenan kepada-Nya!" (ayat 13,14).

Pada setiap hari Natal, kita membayangkan pergi ke Betlehem untuk merayakan kelahiran Yesus. Akan tetapi, kita tidak dapat terus tinggal di sana. Kita harus meninggalkan kota tersebut. Para malaikat kembali ke surga. Maria dan Yusuf pergi ke Yerusalem, dan kemudian mereka mengungsi ke daerah Mesir.

Kepulangan para gembala meninggalkan pesan jelas bagi kita. Mereka meninggalkan kandang dan memberi tahu semua orang tentang Anak kudus itu. "Dan semua orang yang mendengarnya heran tentang apa yang dikatakan gembala-gembala itu kepada mereka" (ayat 18).

Kita patut melakukan hal yang sama. Mikha menubuatkan bah-wa dari Betlehem akan muncul Penguasa Israel, Pencipta dunia yang kekal, yang datang untuk menyelamatkan umat manusia dari dosa ([Mikha 5:1](#)). Pada Natal kali ini, marilah kita bersama-sama dengan mereka yang telah pulang dari kunjungan ke Betlehemewartakan kabar baik tentang Kristus, yang datang untuk menyelamatkan kita -- Dave Egner

INJIL ADALAH KARUNIA YANG DAPAT ANDA NIKMATI
DAN SEKALIGUS DAPAT ANDA BAGIKAN KEPADA ORANG LAIN

Selasa, 28 Desember 2004

Bacaan : [Mazmur 81:7-11](#)

Setahun : [Zakharia 5-8](#); [Wahyu 19](#)

Nats : Dalam kesesakan engkau berseru, maka Aku meluputkan engkau; Aku menjawab engkau dalam persembunyian guntur ([Mazmur 81:8](#))

SAAT ALLAH MENGGUNTUR ([Mazmur 81:8](#))

Guntur menggelegar di pegunungan Sawtooth, berdentam, serta bergema di puncak-puncak dan ngarainya, menggetarkan tanah dengan ledakan suaranya. Anjing tua saya segera lari ketakutan. Saya berdiri terpana dan merasa gembira.

Badai itu mengingatkan saya akan "persembunyian guntur" di mana Allah menjawab umat-Nya ([Mazmur 81:8](#)). Bangsa Israel berseru dari parit-parit jerami dan dapur batu Mesir. Tepat pada waktunya, Allah menimpakan badai guntur pada seluruh tanah itu ([Keluaran 9:13-34](#)).

Bagian lain dari Mazmur berbicara mengenai badai yang melindungi bangsa Israel ketika mereka menyeberangi Laut Merah ([Mazmur 77:17-21](#)). Guntur itu menjadi malapetaka bagi bangsa Mesir, tetapi membawa pembebasan bagi umat Allah. Setiap sambarannya yang bergemuruh merupakan suara penghiburan dari Bapa bagi anak-anak-Nya.

Ketika Yesus meramalkan kematian-Nya dalam [Yohanes 12: 28,29](#), Dia meminta Bapa-Nya untuk memuliakan nama-Nya. Terdengarlah suara dari surga, "Aku telah memuliakan-Nya, dan Aku akan memuliakan-Nya lagi." Bagi orang banyak, suara itu terdengar seperti guntur.

Apakah Anda sedang dalam kesusahan? Berserulah kepada Allah dalam kesesakan dan kesusahan Anda. Anda mungkin tidak akan mendengar guntur yang menggelegar, tetapi suaranya akan bergema lagi dari surga ketika Dia menjawab Anda dalam "persembunyian guntur". Allah akan menghibur dan membebaskan Anda dari rasa takut -- David Roper

ORANG YANG MENARUH KEPERCAYAAN KEPADA ALLAH
AKAN MENEMUKAN PENGHIBURAN DALAM KEKUATAN-NYA

Rabu, 29 Desember 2004

Bacaan : [1 Petrus 3:8-17](#)

Setahun : [Zakharia 9-12](#); [Wahyu 20](#)

Nats : Hendaklah kamu semua seia sekata, seperasaan, mengasihi saudara-saudara, penyayang dan rendah hati ([1 Petrus 3:8](#))

TIDAK COCOK? ([1 Petrus 3:8](#))

Kutipan di majalah Sports Illustrated mengungkapkan kebenaran yang sering kita abaikan sebagai orang beriman: "Yang terpenting dalam menciptakan tim yang sukses bukan bagaimana para pemain saling cocok, melainkan bagaimana mereka menangani ketidakcocokan." Bila kita tidak cocok dengan orang lain, kita tergoda mengabaikan dan menolaknya.

Allah memanggil kita untuk mengambil pendekatan yang berbeda: "Hendaklah kamu semua seia sekata, seperasaan, mengasihi saudara-saudara, penyayang dan rendah hati, dan janganlah membalas kejahatan dengan kejahatan, atau caci maki dengan caci maki, tetapi sebaliknya, hendaklah kamu memberkati, karena untuk itulah kamu dipanggil, yaitu untuk memperoleh berkat" ([1 Petrus 3:8,9](#)).

Dalam buku *My Utmost For His Highest*, Oswald Chambers mengingatkan kita: "Dalam hidup rohani, berhati-hatilah supaya tidak berjalan menurut dorongan rasa suka. Setiap orang memiliki dorongan rasa suka yang natural; ada beberapa orang yang kita sukai, dan sebagian lain tidak. Kita tidak boleh membiarkan rasa suka dan tidak suka menentukan kehidupan kristiani kita. Jika kita 'berjalan dalam terang', karena Allah adalah terang, Allah akan memberi kita rahmat persekutuan dengan orang-orang yang tak kita sukai."

Memiliki rasa suka dan tidak suka adalah wajar. Tetapi bila kita ingin memuliakan Tuhan melalui pola hubungan kita, belas kasih, cinta, kerendahan hati, dan kebaikan maka Allah menghendaki langkah-langkah adikodrati untuk menangani ketidakcocokan -- David McCasland

CARA UNTUK MEMPERTAHANKAN KEDAMAIAN GEREJA
ADALAH DENGAN MEMPERKUAT KESATUANNYA

Kamis, 30 Desember 2004

Bacaan : [Ulangan 30:11-14](#)

Setahun : [Zakharía 13-14; Wahyu 21](#)

Nats : Firman ini sangat dekat kepadamu, yakni di dalam mulutmu dan di dalam hatimu, untuk dilakukan ([Ulangan 30:14](#))

TIDURKAH MALAIKAT? ([Ulangan 30:14](#))

Seorang teman saya memiliki seorang putri berusia lima tahun yang mulai menunjukkan minatnya pada bidang teologi. Pada suatu hari ia bertanya kepada ayahnya, "Apakah para malaikat tidur seperti kita?" Sesudah merenungkan dimensi teologis dari pertanyaan anaknya itu, ia menjawab, "Ya, mungkin mereka tidur." Putrinya itu kemudian melanjutkan dengan pertanyaan berikutnya, "Kalau begitu, bagaimana cara mereka mengenakan piya-ma supaya piyama itu dapat melewati sayap mereka?"

Tanpa kita sadari, kita mungkin sama seperti gadis kecil itu. Kita tampaknya tidak pernah berhenti menanyakan pertanyaan-pertanyaan menarik yang tidak per-lu dijawab. Keingintahuan adalah sesuatu yang sehat, tetapi terobsesi oleh hal-hal yang tidak penting tidaklah sehat. Pertanyaan-pertanyaan demikian dapat membelokkan kita dari iman.

Yang perlu kita ketahui mengenai Allah dan kehendak-Nya bagi kita sudah dinyatakan dengan jelas di dalam Kitab Suci. Selain itu firman yang disampaikan-Nya melalui Musa kepada umat-Nya juga benar bagi kita pada saat ini. "Sebab perintah ini, yang Kusampaikan kepadamu pada hari ini tidaklah terlalu sukar bagimu dan tidak terlalu jauh ... Firman ini sangat dekat kepadamu, yakni di dalam mulutmu dan di dalam hatimu, untuk dilakukan" ([Ulangan 30:11, 14](#)).

Alkitab bukanlah teka-teki, melainkan suatu pewahyuan. Alkitab memberitahukan segala hal yang kita perlukan untuk mengetahui kehendak Allah di dalam setiap situasi kehidupan kita -- Haddon Robinson

ALKITAB SAMA BIJAKSANANYA
BAIK DALAM BAGIAN YANG DINYATAKANNYA MAUPUN YANG TIDAK
DINYATAKANNYA

Jumat, 31 Desember 2004

Bacaan : [Filipi 3:15-21](#)

Setahun : [Maleakhi; Wahyu 22](#)

Nats : Aku berlari-lari kepada tujuan ... Saudara-saudara, ikutilah teladanku ([Filipi 3:14,17](#))

DULU, KINI, DAN NANTI ([Filipi 3:14,17](#))

Pada lukisan "An Allegory of Prudence", seniman Venesia abad ke-16, Titian, memotret Kebijakan sebagai seorang lelaki berkepala tiga. Kepala pertama adalah kepala orang muda yang menghadap masa depan, yang kedua kepala orang dewasa yang menatap masa kini, dan yang ketiga kepala orang tua bijaksana yang menatap masa lampau. Di atas kepala mereka, Titian menulis ungkapan Latin yang artinya, "Dari contoh masa lalu, manusia masa kini bertindak bijaksana supaya tidak menghancurkan masa depan."

Kita butuh hikmat seperti itu untuk mengatasi kecemasan akibat kegagalan masa lampau, dan ketakutan akan terulangnya kegagalan yang sama di masa datang, yaitu kecemasan yang terus menghalangi kita hidup sepenuhnya di masa kini.

Paulus bisa "melupakan" masa lalunya dan menantikan masa depannya ([Filipi 3:13,14](#)). Itu tidak berarti bahwa ingatannya dihapus. Ini berarti Paulus bebas dari rasa bersalah dan kesombongan yang ia rasakan akibat perbuatannya di masa lampau, karena Allah telah mengampuninya. Sikap ini memungkinkannya hidup di masa kini dan "berlari-lari kepada tujuan untuk memperoleh hadiah, yaitu panggilan surgawi dari Allah dalam Yesus Kristus" (ayat 14). Ia punya hasrat yang mendorongnya, yaitu mengenal Kristus lebih baik.

Sambil menutup tahun 2004, mari kita arahkan kembali diri kita kepada Kristus. Yesus akan memampukan kita untuk hidup sepenuhnya di masa kini, karena kita memperoleh kebijakan dari masa lampau dan menghadapi masa depan dengan penuh keberanian -- Dennis De Haan

JANGAN BIARKAN MASA LAMPAU YANG SURAM
MENGHALANGI MASA DEPAN YANG CERAH

Publikasi e-Renungan Harian (e-RH) 2004

Kontak Redaksi e-RH : rh@sabda.org

Arsip Publikasi e- RH : <http://www.sabda.org/publikasi/e-rh>

Berlangganan e- RH : berlangganan@sabda.org atau SMS: 08812-979-100

Sumber Bahan Renungan Kristen

- Situs PELITAKU (Penulis Literatur Kristen & Umum) : <http://pelitaku.sabda.org>
- Renungan.Co – bahan-bahan kepenulisan Kristen pilihan: <http://renungan.co>
- Facebook Page e-Renungan Harian : <http://facebook.com/rh.net>
- Facebook Group e-Renungan Harian : <http://facebook.com/groups/renungan.harian>
- Facebook Apps e-Renungan Harian : <http://apps.facebook.com/renungan.harian>

Yayasan Lembaga SABDA terpanggil untuk menolong dan melayani masyarakat Kristen Indonesia dengan menyediakan alat-alat studi Alkitab, dengan teknologi komputer dan internet untuk mempelajari firman Tuhan secara bertanggung jawab. Visi yang mendasari panggilan tersebut adalah "Teknologi Informasi untuk Kerajaan Allah -- *IT for God*". YLSA ingin menjadi "hamba elektronik" bagi Tubuh Kristus/Gereja -- *Electronic Servants to the Body of Christ* -- sehingga masyarakat Kristen Indonesia dapat menggunakan teknologi informasi untuk kemuliaan nama Tuhan.

Yayasan Lembaga SABDA – YLSA

- YLSA (Profile) : <http://www.ylsa.org>
- Portal SABDA.org : <http://www.sabda.org>
- Blog YLSA/SABDA : <http://blog.sabda.org>
- Katalog 40 Situs YLSA/SABDA : <http://www.sabda.org/katalog>
- Daftar 23 Publikasi YLSA/SABDA : <http://www.sabda.org/publikasi>

Sumber Bahan Alkitab dari Yayasan Lembaga SABDA

- Alkitab SABDA : <http://alkitab.sabda.org>
- Download Software SABDA : <http://www.sabda.net>
- Alkitab (Mobile) SABDA : <http://alkitab.mobi>
- Download Alkitab Mobile (PDF/GoBible) : <http://alkitab.mobi/download>
- Alkitab Audio (dalam 15 bahasa) : <http://audio.sabda.org>
- Sejarah Alkitab Indonesia : <http://sejarah.sabda.org>
- Facebook Alkitab : <http://apps.facebook.com/alkitab>

Rekening YLSA:
Bank BCA Cabang Pasar Legi Solo
a.n. Dra. Yulia Oeniyati
No. Rekening: 0790266579

Download PDF bundel tahun 1997 – 2014 e-RH, termasuk indeks e-RH, dan bundel publikasi YLSA yang lain:

<http://download.sabda.org/publikasi/pdf>